asuransi jasindo

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

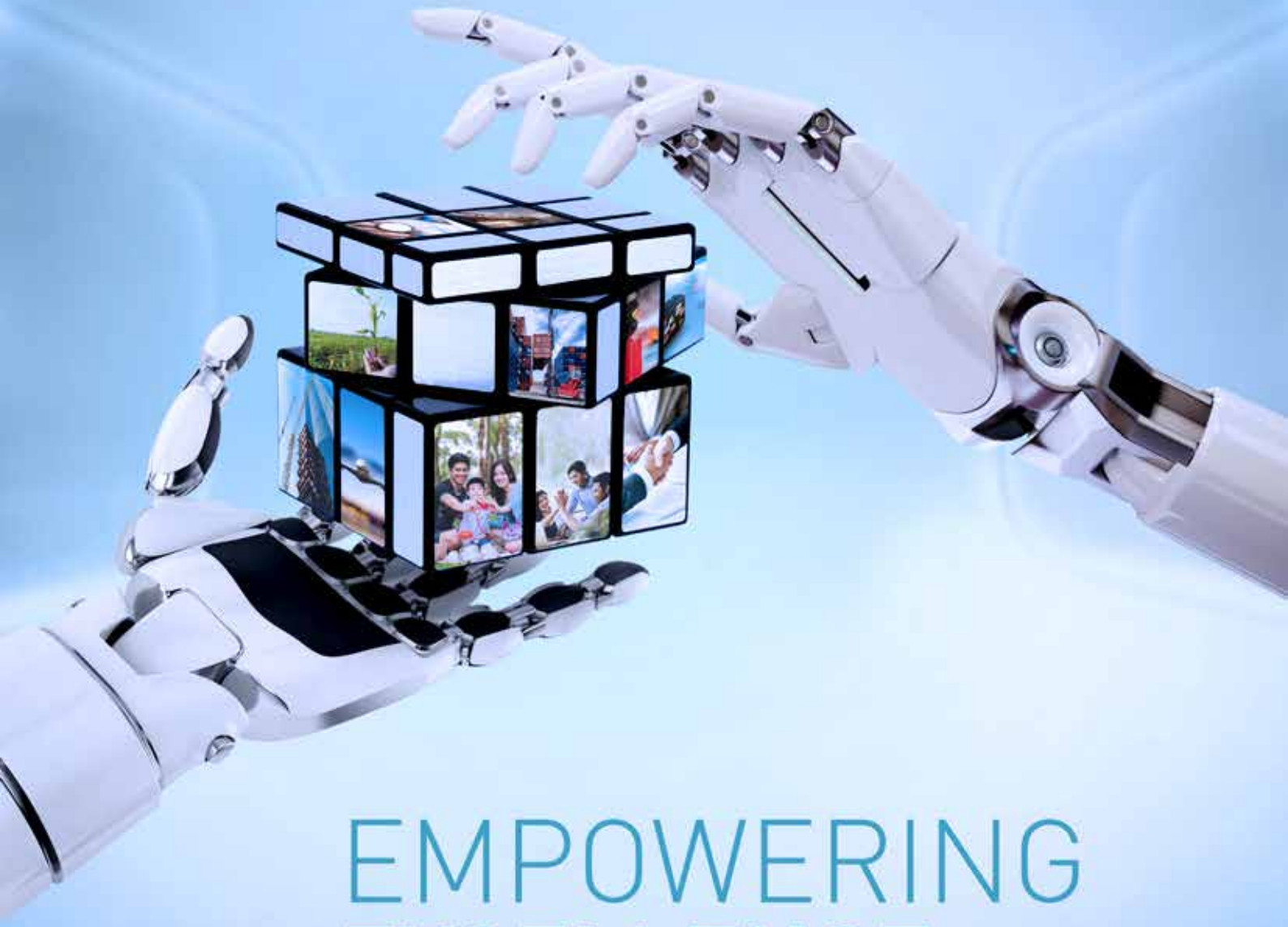

EMPOWERING EXCELLENCE

2018 **Annual Report**
Laporan Tahunan

EMPOWERING EXCELLENCE

Di tengah ketidakpastian iklim perekonomian yang berimbas hampir ke seluruh sektor usaha, tak terkecuali sektor asuransi, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dikenal dengan nama Asuransi Jasindo tetap mampu memberikan pencapaian yang positif. Asuransi Jasindo terus memperkokoh pondasi bisnisnya dengan memperkuat keunggulan bisnis yang dimilikinya serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Penguatan keunggulan ini melewati tahapan peningkatan nilai usaha guna menggali potensi paling utama yang menopang kinerja andalan bagi Perusahaan. Langkah optimalisasi yang menjangkau seluruh segmen operasi juga senantiasa dilakukan demi menggapai kinerja yang unggul. Asuransi Jasindo membukukan pertumbuhan pada masing-masing kinerja premi bruto, hasil investasi, laba sebelum pajak, laba setelah pajak, laba usaha, dan aset Perusahaan pada tahun 2018. Pencapaian ini bisa diraih berkat seluruh elemen Asuransi Jasindo melakukan berbagai upaya peningkatan nilai usaha meliputi kualitas kerja dan pelayanan dalam rangka memberikan yang terbaik bagi *stakeholders* di tengah kondisi perekonomian yang tak menentu.

Amidst the uncertainty of economic climate that impacts to all business sectors, including insurance sector, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), known as Asuransi Jasindo, still manages to provide positive achievements. Asuransi Jasindo consistently strengthens its business foundation by sustaining its business superiority and conducting sustainable improvement. Strengthening these advantages passes the stage of increasing business value in order to explore the most important potential that sustains the performance of the Company. The Company also carries out optimization leaps that reach out all operational segments to achieve superior performance. Asuransi Jasindo recorded growth in the respective gross premium performance, investment income, income before tax, profits after tax, operating income and the Company's assets in 2018. This achievement can be achieved thanks to all elements of the Asuransi Jasindo personnel who make various efforts to increase business value including the quality of work and services in order to provide the best for stakeholders in the midst of uncertain economic conditions.

Laporan Tahunan 2018
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
dapat diunduh di situs kami
atau scan QR code ini

2018 Annual Report
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
can be downloaded on our site
or scan this QR code

www.jasindo.co.id

Kesinambungan Tema

Continuity of the Theme

2017 Further Steps to Explore

Bagi Asuransi Jasindo, terus bertumbuh berarti terus bertransformasi menjadi entitas yang lebih unggul. Setelah mengaktualisasikan perubahan besar pada nilai budaya Perusahaan di tahun 2016 lalu, seluruh Asuransi Jasindo semakin memahami makna kekuatan internal sebagai motor perkembangan kompetensi untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dari transformasi besar yang telah dilakukan, Asuransi Jasindo di tahun 2017 semakin menunjukkan daya saing yang tinggi. Hal tersebut terlihat pada total pendapatan yang meningkat serta pencapaian target premi yang melebihi 60% dari yang direncanakan. Tak hanya itu, Asuransi Jasindo juga kembali memperoleh penghargaan sebagai Pemenang TOP Implementation on General Insurance Sector 2017 dan TOP IT Open Source 2017 sebagai perusahaan yang dinilai berhasil dalam menerapkan dan memanfaatkan TI & Telco untuk peningkatan kinerja dan daya saing bisnis.

Asuransi Jasindo manifests sustainable growth through continuous transformation toward becoming a superior entity. After actualizing major changes to the Company's values in 2016, all Asuransi Jasindo human resources comprehend more about the meaning of internal strength as the competence engine development to provide the best for all stakeholders.

Through the immense transformation, Asuransi Jasindo managed to portray high competitiveness in 2017. As reflected in the increase of total revenue and the achievement of premium target that exceeds 60% of the plan. Furthermore, Asuransi Jasindo has also been awarded as TOP Implementation on General Insurance Sector 2017 and TOP IT Open Source 2017 as a successful company in implementing and utilizing IT & Telco to improve business performance and competitiveness.

2016 Jasindo Raise

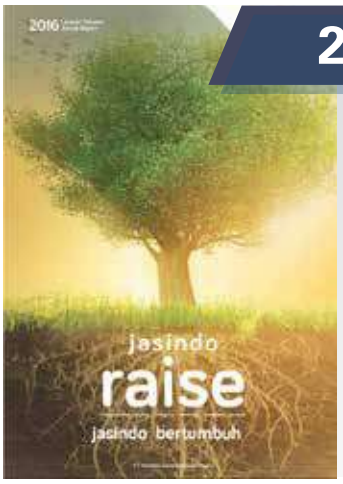

Perubahan adalah sebuah keniscayaan. Asuransi Jasindo sangat menyadari hal tersebut. Agar tetap memiliki daya saing yang kuat di tengah tantangan era digitalisasi dan persaingan yang kian ketat, Asuransi Jasindo terus melakukan perubahan, khususnya di lingkungan internal Perusahaan. Tahun 2016, Asuransi Jasindo melakukan perubahan pada hal yang paling mendasar dalam operasional Perusahaan, yaitu nilai budaya Perusahaan. Asuransi Jasindo percaya, apabila Perusahaan memiliki nilai-nilai budaya yang baik maka perusahaan akan lebih kuat dalam menghadapi tantangan.

Selain itu, nilai-nilai budaya berfungsi sebagai ciri pembeda yang menjadi karakteristik sebuah perusahaan. Karena itu, pada tahun 2016 Asuransi Jasindo memperkenalkan nilai budaya perusahaan yang baru yaitu 'RAISE' *(Resourceful – Agility – Integrity – Synergy – Excellent service).*

Change is absolute. Asuransi Jasindo is fully aware of it. In order to maintain strong competitiveness in the midst of challenges of the digitalized era and ever intense competition, Asuransi Jasindo continuously drives changes, especially internal of the Company. In 2016, Asuransi Jasindo established the most fundamental change in the Company's operations, namely the Corporate's culture values. Asuransi Jasindo believes, if the Company established proper culture values then the Company will be stronger in facing challenges. In addition, culture values serve as a distinguishing feature that characterizes a Company.

Therefore, by 2016, Asuransi Jasindo introduces the new Corporate's culture value that is 'RAISE' (Resourceful - Agility - Integrity - Synergy - Excellent service). With this new Corporate's culture, Asuransi Jasindo is getting ready to face the business challenges ahead and achieve sustainable growth.

2015

Leading by Innovation and Sustainable Synergy

Tahun 2015 merupakan tahun yang sangat menantang. Perekonomian nasional tidak mengalami pertumbuhan sebagaimana yang diharapkan. Di tengah kondisi tersebut, Asuransi Jasindo semakin memperkokoh posisinya sebagai pemimpin di industri asuransi nasional dengan membukukan pendapatan premi sebesar Rp4,85 triliun. Keberhasilan Asuransi Jasindo tersebut tak lepas dari strategi yang dijalankan manajemen. Asuransi Jasindo terus melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Selain itu, Asuransi Jasindo juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien serta tetap menjalin sinergi dengan pihak lain sehingga dapat menghasilkan kinerja yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

2015 was a very challenging year. The national economy has not experienced growth whereas expected. In the mean time, Asuransi Jasindo was making its position stronger as a leader in the national insurance industry by recorded the premium revenue amounted to Rp4,85 trillion. The success of Asuransi Jasindo was not separated from the strategy that has run by management. Asuransi Jasindo remained doing innovation in various fields, whether related to the products and services that provided to customers.

In addition, Asuransi Jasindo also performed a number of innovations to make work processes more effective and efficient. In addition, Asuransi Jasindo also carries out several innovations to make the work process more effective and efficient, and keep synergizing with other parties so that it can create sustainably improving performance.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Penjelas Tema
Theme Explanation

4 Kesinambungan Tema
Continuity of the Theme

6 Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

13 Ikhtisar Saham
Shareholders Highlights

14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

16 Kilas Peristiwa 2018
Milestones 2018

Laporan Manajemen
Management Report

22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

38 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Profil Perusahaan
Company Profile

42 Informasi Umum Tentang Asuransi Jasindo
General Information About Asuransi Jasindo

44 Sekilas Asuransi Jasindo
Overview of Asuransi Jasindo

45 Perubahan Nama Perusahaan
The Change of Company Name

44 Jejak Langkah
Milestones

48 Visi dan Misi
Vision and Mission

49 Nilai-Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Values

50 Roadmap Budaya Perusahaan
Corporate Culture Roadmap

51 Implementasi Budaya RAISE
RAISE Culture Implementation

56 Makna Logo Perusahaan
Philosophy of the Company Logo

58 Maksud dan Tujuan Perusahaan
Company Objective and Purpose

59 Bidang Usaha
Bussiness Field

64 Struktur Organisasi 2019
Organization Structure 2019

66 Struktur Organisasi 2018
Organization Structure 2018

68 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

74 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

80 Pejabat Senior
Senior Executive

84 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition and Structure

85 Entitas Anak
Subsidiaries

91 Struktur Grup Perusahaan
Structure Group Company

92 Kronologis Penerbitan Saham
Chronology of Share Listing

92 Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance

93 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Institution/Professional Company Support

94 Daftar Reasuradur 2018
List of Reinsurer 2018

95 Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan Operasional Perusahaan
List of Subsidiaries and Company Operational Network Offices Addresses

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

102 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Review of Economy and Industry

108 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

116 Kinerja Anak Perusahaan
Subsidiary Company Performance

120 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

135 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

136 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectibility

138 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

139 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital

139 Investasi Barang dan Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Realization of Capital Investment in the Last Fiscal Year

140 Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya
Comparison of Target in the Beginning of Fiscal Year and Its Realization

142 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After Reporting Date

142 Prospek Usaha
Business Prospect

143 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

144 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

145 Kewajiban Keuangan Kepada Negara
Financial Liabilities to the State

145 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
Employee and/or Management Share Ownership Program

145 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offerings

145 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Company Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

146 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information with Conflict of Interest

147 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan
Significant Changes in Legislation

147 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Applied to the Last Year Book

148 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Sustainability

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Function

152 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

164 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

172 Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

172 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Policies of Good Corporate Governance

173 Pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Achievement

174 Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Roadmap of Good Corporate Governance

175 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Corporate Governance Principles

176 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basis of Corporate Governance Implementation

176 Mengutamakan Kepatuhan dan Tanggung Jawab Kepada Pemangku Kepentingan
Compliance and Responsibility to the Stakeholders as the Priority

177 Komitmen Perusahaan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Corporate Governance

183 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Officials Wealth Report (LHKPN)

186 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

187 Rencana dan Strategi Implementasi GCG Tahun 2018
GCG Planning and Strategy in 2018

188 Struktur dan Mekanisme GCG
Structure and Mechanism of GCG

192 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)

202 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

205 Komisaris Independen
Independent Commissioners

213 Direksi
Board of Directors

239 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Board of Commissioners and Directors

243 Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

249 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

251 Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Commissioners

253 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

257 Organ Penunjang Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

283 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

288 Auditor Eksternal (Akuntan Publik)
External Auditors (Public Accountants)

291 Akses Informasi dan Data Perusahaan serta Hubungan dengan Stakeholder
Access to the Company's Information and Data and Relationship with the Stakeholders

298 Implementasi Pedoman GCG dan Kode Etik
Implementation of GCG Guidelines and Code of Ethics

303 Manajemen Risiko
Risk Management

314 Akses Perkara Penting dan Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan
Access to Important Cases and Legal Cases Faced by the Company

314 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy for Procurement of Goods and Services

316 Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF)

318 Whistleblowing System
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

324 Pendahuluan
Introduction

325 Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Program Governance

329 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

331 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

332 Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup
Social Responsibilities for Environmental Preservation

335 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility for Employment, Health and Work Safety

338 Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility for Community Social Affairs

344 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa
Corporate Social Responsibility to Products/Services

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Hasil investasi Asuransi Jasindo tercatat senilai Rp231,15 miliar. Hasil itu bertumbuh signifikan, yakni mencapai 45,77% dibandingkan hasil investasi Asuransi Jasindo pada 2017 yang tercatat sebesar Rp158,57 miliar

Asuransi Jasindo investment result were recorded at Rp231.15 billion. The mark grew significantly, reaching 45.77% compared to 2017 which amounted at Rp158.57 billion

BRAIN STORM NETWORK
8143
BRAIN DOWNLOAD
49868
608
58768

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian
Consolidated, Comprehensive Profit and Loss

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
Laba Rugi *Profit and Loss*						
Premi Bruto *Gross Premiums*	5.616.984	5.366.063	5.205.194	4.845.078	4.621.418	4,68%
Premi Reasuransi *Reinsurance Premiums*	2.856.035	2.745.694	2.897.724	2.800.588	2.783.015	4,02%
Komisi Netto *Net Commission*	283.505	338.138	236.023	181.833	167.894	-16,16%
Premi Netto (1-2-3) *Net Premium (1-2-3)*	2.477.444	2.282.231	2.071.447	1.862.657	1.670.509	8,55%
Klaim Bruto *Gross Claims*	2.772.309	3.397.693	2.654.017	3.467.919	2.409.429	-18,41%
Klaim Reasuransi *Reinsurance Claims*	1.413.918	2.237.008	1.652.107	2.531.671	1.679.218	-36,79%
Klaim Netto (5-6) *Net Claims (5-6)*	1.358.391	1.160.686	1.001.910	936.248	730.211	17,03%
Hasil *Underwriting* *Underwriting Income*	315.562	649.681	607.287	518.898	499.140	-51,43%
Hasil Investasi *Investment Income*	231.150	158.568	179.026	247.845	214.480	45,77%
Beban Usaha *Operating Expenses*	487.901	432.977	350.782	316.132	249.225	12,69%
Laba Sebelum Pajak *Income Before Tax*	239.165	457.233	475.203	482.945	409.549	-47,69%
Laba Setelah Pajak *Income After Tax*	201.570	360.724	366.413	401.097	337.255	-44,12%
Laba Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Income Attributable to Owners of the Company*	201.092	360.071	365.524	400.802	336.935	-44,15%
Laba Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali *Income Attributable to Non-Controlling Interest*	478	653	889	295	321	-26,95%
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income (Loss)*	194.715	360.597	385.078	375.545	404.443	-46%
Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company*	194.235	359.749	384.235	375.258	404.092	-46%
Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali *Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest*	480	848	845	287	349	-43,40%

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Neraca)
Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet)

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
Total Investasi *Investment Total*	1.943.887	1.273.373	1.184.417	2.142.791	1.923.713	52,66%
Aset Reasuransi *Reinsurance Assets*	4.787.595	3.476.974	5.396.006	5.559.376	5.770.347	37,69%
Liabilitas Kontrak Asuransi *Insurance Contract Liabilities*	6.413.281	4.821.531	6.759.272	6.849.096	7.046.986	33,01%
Cadangan Teknik *Technical Reserves*	1.564.213	1.304.797	1.363.064	1.289.720	1.276.639	19,88%
Hutang Klaim *Claims Payable*	454.298	199.201	331.068	201.284	562.699	128,06%
Modal Disetor *Paid-Up Capital*	425.000	425.000	425.000	425.000	425.000	0%
Modal (Equity) *Capital Equity*	3.167.976	3.029.485	2.700.302	2.346.928	2.030.830	4,57%
Total Aset *Total Assets*	13.475.851	11.752.707	13.095.200	11.393.914	11.297.450	14,66%
Dividen *Dividend*	54.011	31.070	34.093	52.228	45.507	73,84%

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan *Description*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
Laba Sebelum Pajak/Premi Bruto (Profit Margin) *Income Before Tax/Gross Premiums (Profit Margin)*	4,26%	8,52%	9,13%	9,97%	8,86%	-50,03%
Hasil Und/Premi Bruto (Und. Yield) *Underwriting Income/Gross Premiums (Und. Yield)*	5,62%	12,11%	11,67%	10,71%	10,80%	-53,60%
Premi RA/Premi Bruto *RA Premiums/Gross Premiums*	50,85%	51,17%	55,67%	57,80%	60,22%	-0,63%
Komisi Netto/Premi Netto *Net Commissions/Net Premiums*	11,44%	14,82%	11,39%	9,76%	10,05%	-22,76%
Klaim Bruto/Premi Bruto *Gross Claims/Gross Premiums*	49,36%	63,32%	50,99%	71,58%	52,14%	-22,05%
Hasil Investasi/Rata-Rata Total Investasi *Investments Income/Average Total Investments*	14,37%	12,90%	10,76%	12,19%	11,04%	11,36%
Investasi/Cad Teknik + Htg. Klaim *Investments/Technical Reserves + Claims Payable*	96,30%	84,67%	69,91%	143,71%	104,59%	13,74%
Expense Ratio (B. Usaha/Prm. Bruto) *Expense Ratio (Operating Expenses/Gross Premiums)*	8,69%	8,07%	6,74%	6,52%	5,39%	7,65%

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan *Description*	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
RBC *Risk Based Capital*	177,60%	193,20%	188,15%	162,87%	159,76%	8,07%
ROE (Laba Setelah Pajak/Rata-Rata Equity) *ROE (Income After Tax/Average Equity)*	6,50%	12,59%	14,52%	18,32%	18,22%	48,34%
ROA (Laba Sebelum Pajak/Rata-Rata Aset) *ROA (Income Before Tax/Average Assets)*	1,90%	3,68%	3,88%	4,26%	4,23%	48,48%
Capital Productivity (Prm. Bruto/Equity) *Capital Productivity (Gross Premiums/Equity)*	177,31%	177,13%	192,76%	206,44%	227,56%	0,10%
Combined Ratio (Klaim Netto + B. Usaha/ Premi Netto) *Combined Ratio (Net Claims + Operating Expenses/Net Premiums)*	74,52%	69,83%	65,30%	67,24%	58,63%	6,72%

Premi Bruto
Gross Premiums

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

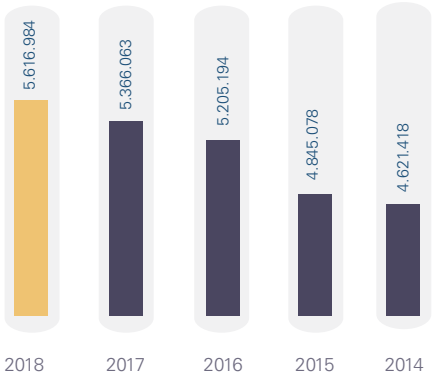

Klaim Bruto
Gross Claims

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

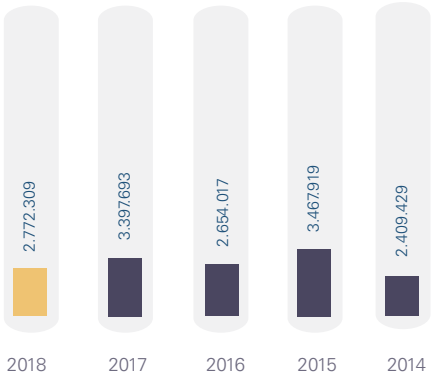

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

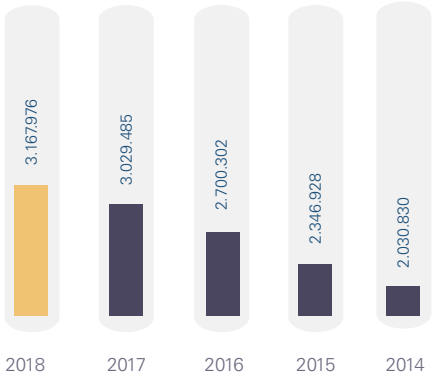

Aset
Asset

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

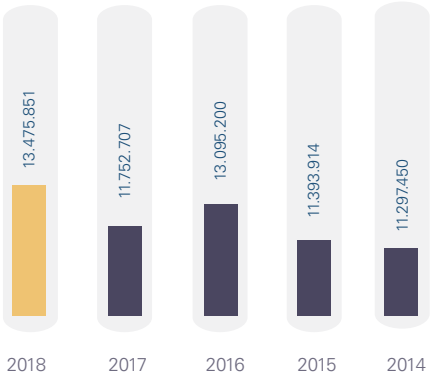

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Jumlah Saham

Seluruh jumlah saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Informasi Perdagangan Saham

Hingga 31 Desember 2018, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik, diperdagangkan di bursa mana pun dan tidak memiliki kepemilikan saham baik oleh manajemen maupun karyawan.

Ikhtisar Surat Berharga

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) belum pernah menerbitkan Surat Utang, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk yang diperjual belikan.

Informasi Tentang Dividen Saham

Kebijakan terkait pembagian dividen mengacu kepada Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2016 yang dilakukan di tahun 2017 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2017 yang dibagikan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Number of Shares

All the stocks of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) are owned by Republic of Indonesia, through the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs).

Stock Exchange Information

Until December 31, 2018, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) does not trade its stock to the public. The stocks are not sold in any stock exchanges and the company does not have management or worker ownership.

Commercial Paper Highlights

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has never issued any letter of credit, whether Obligations or Sukuk that are exchanged.

Share Dividend Information

Policies related to dividend distribution refer to the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders (GMS). Distribution of Share Dividends for the 2016 financial year conducted in the year 2017 and Share Dividends for the 2017 financial year distributed in 2018 are as follows:

Dividen Saham *Share Dividend*	2018 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017) *(for Share Dividends FY 2017)*	2017 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2016) *(for Share Dividens FY 2016)*
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) *Cash Dividends Given (Rp)*	54.010.679.700	31.069.508.550
Rasio Pembagian Dividen (%) *Dividends Giving Ratio*	15%	8,50%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	3 Mei 2018	9 Mei 2017

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

7 Mei 2018
May 7, 2018

HR EXCELLENCE AWARD

Kategori *Learning & Development Strategy*
Learning & Development Strategy Category

26 Juli 2018
July 26, 2018

Infobank 19th Insurance Awards 2017
Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 dengan Predikat "Sangat Bagus"
"Very Good" Predicate for Financial Performance in 2017

10 Agustus 2018
August 10, 2018

TOP INSURANCE 2018
TOP General Insurance 2018, Aset > Rp10 Triliun
TOP General Insurance 2018 with asset >Rp10 Trillion

10 Agustus 2018
August 10, 2018

TOP INSURANCE 2018
TOP CEO untuk Asuransi Umum tahun 2018
TTOP CEO General Insurance 2018

10 Agustus 2018
August 10, 2018

TOP INSURANCE 2018
TOP General Insurance 2018, Bidang Pengembangan Human Capital
TOP General Insurance in Human Capital Development

15 Agustus 2018
August 15, 2018

SWA Indonesia Original Brand 2018
Juara pertama dari Merek Asal Indonesia 2018 untuk kategori Asuransi Perjalanan
The 1st Champions of Indonesia Original Brand 2018 Product Category Travel Insurance

15 Agustus 2018
August 15, 2018

Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer Choice Awards 2018
Kinerja Keuangan Terbaik dengan Kategori Aset Lebih dari Rp10 Triliun
Best Financial Performance, Category Asset More than Rp10 Trillion

26 September 2018
September 26, 2018

Infobank 9th BUMN Awards
Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 dengan Predikat "Sangat Bagus"
"Very Good" Predicate for Financial Performance in 2017

19 Oktober 2018
October19, 2018

Economic Review
2nd The Best General Insurance Indonesia - 2018
2nd the best General Insurance Indonesia 2018

25 Oktober 2018
October 25, 2018

MAIPARK Award 2018
Top Producer Asuransi Gempa Bumi tahun 2017 dari Perusahaan Asuransi dengan Modal di atas Rp500 Miliar
Top Producer of Earthquake Insurance in 2017 from Insurance Companies with Capital of more than 500 Billion

6 Desember 2018
December 6, 2018

TOP Information Technology Award 2018
TOP IT Implementation on Insurance Sector 2018
TOP IT Implementation on Insurance Sector 2018

19 Desember 2018
December 19, 2018

Good Corporate Governance Award 2018
GCG Award 2018 Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

19 Desember 2018
December 19, 2018

Top 20 IT Governance Award
Forum IT BUMN
BUMN IT Forum

Sertifikasi
Certification

24 April 2018
April 24, 2018

A.M. Best Company
Peringkat AM kategori Kekuatan Keuangan Terbaik dengan nilai B++ (Baik)
AM Best Company AM Best Financial Strength Rating, B++ (Good)

3 Desember 2018
December 3, 2018

PEFINDO

Perusahaan dengan Peringkat idAA Keamanan dan Keuangan yang Sangat Kuat
Company with idAA Rating for Strong Asurance and Financial

Kilas Peristiwa 2018

Milestones 2018

Januari
January

11 Januari
January, 11
Indramayu
Peresmian Kewirausahaan Pertanian
Commencement of Agricultural Entrepreneurship

23 Januari
January, 23
Jakarta
Sosialisasi Asuransi Proyek Konstruksi KKKS
Socialization of KKKS Construction Project Insurance

25-26 Januari
January, 25-26
Surabaya
Rapat Koordinasi Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan 2018
Coordination Meeting of the 2018 Company Work & Budget Plan

Juli
July

5 Juli
July, 5
Jakarta
Penandatanganan MoU dengan Kementerian Kelautan & Perikanan
Signing of MoU with the Ministry of Maritime Affairs & Fisheries

Juni
June

9-12 Juni
June, 9-12
Jakarta
Kegiatan Mudik Bareng BUMN Asuransi Jasindo
Homecoming along with SOE Company Asuransi Jasindo

4 Juni
June, 4
Jakarta
Peringatan Hari Ulang Tahun ke-45 Asuransi Jasindo
The 45th Anniversary of Asuransi Jasindo

Februari
February

26 Februari
February, 26

Jakarta

Penyampaian Laporan Kinerja Konsorsium Asuransi Proyek Konstruksi KKKS Periode 2016-2018

Submission of Performance Report for Insurance Consortium for KKKS Construction Project, Period of 2016-2018

Maret
March

15-16 Maret
March, 15-16

Medan

Sosialisasi Polis Asuransi Aset Operasional PT PLN (Persero) Periode 2017-2018

Socialization of Operational Assets Insurance Policy of PT PLN (Persero), Period of 2017–2018

28 Maret
March, 28

Jakarta

Sosialisasi Program Jamkesmen dan Jamkestama Tahun 2018

Socialization of 2018 Jamkesmen and Jamkestama Program

Mei
May

18 Mei
May, 18

Jakarta

Penandatanganan Akta Pengalihan Saham PT Mitracipta Pola Sarana

Signing of the Share Transfer Deed Signing for PT Mitracipta Pola Sarana

13 April
April, 13

Bali

Sosialisasi dan Penyerahan Polis & Klaim Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Asuransi Jasindo (AUTP)

Socialization and Submission of Policy and Rice Farm Business Insurance Claims (AUTP) by the Financial Services Authority (OJK) - Asuransi Jasindo (AUTP)

April
April

12 April
April, 12

Padang

Workshop Asuransi Aset PT Semen Padang Periode 2018-2019

PT Semen Padang Asset Insurance Workshop, Period of 2018–2019

Agustus
August

23 Juli
July, 23
Tuban
Peluncuran Program Cerdas Tani
Commencement of Cerdas Tani Program

7 Agustus
August, 7
Jakarta
Asuransi Jasindo Dukung Peluncuran Satelit Merah Putih
Asuransi Jasindo Supports Merah Putih Satellite launching

15 Agustus
August, 15
Jakarta
Penandatanganan MoU dan PKS Penjaminan dan Asuransi Kerugian Antara PT Yodya Karya (Persero) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Signing of Guarantee and Loss Insurance MoU and Cooperation Agreement Between PT Yodya Karya (Persero) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Desember
December

14 Desember
December, 14
Jakarta
Jasindo Innovation Award
Jasindo Innovation Award

14 Desember
December, 14
Jakarta
Serah Terima Jabatan Direktur Utama Asuransi Jasindo
The Handover of the Position of President Director of Asuransi Jasindo

September
September

17 Agustus
August, 17
Subang
Peringatan HUT RI ke-73
The 73rd Anniversary of Republic of Indonesia

19 Agustus
August, 19
Subang
Kegiatan Jalan Sehat BUMN Hadir untuk Negeri 2018
Fun Walk 2018 SOEs Present for the Country

13 September
September, 13
Jakarta
Perayaan Hari Pelanggan Nasional 2018
2018 National Customer Day

Oktober
October

11 Oktober
October, 11
Jakarta
Penandatanganan Nota Kesepahaman Konsorsium Merah Putih
Signing of a Memorandum of Understanding of the Merah Putih Consortium

November
November

29 November
November, 29
Jakarta
Penandatanganan Nota Kesepahaman dan SOP Kerjasama Konsorsium Asuransi Aset Industri, Sumur, dan Aset LNG SKK Migas - KKKS Periode 2019-2021
Signing of Memorandum of Understanding and SOP for Cooperation of SKK Oil and Gas Industrial Assets, Wells, and Asset LNG Consortium - KKKS Period of 2019-2021

02

Laporan Manajemen

Management Report

Dalam kondisi perekonomian yang cukup berat ditambah peningkatan cadangan premi yang signifikan, Asuransi Jasindo masih mampu bertahan dan memberikan pertumbuhan pencapaian laba yang cukup baik

In a fairly heavy economic condition and a significant increase in premium reserves, Asuransi Jasindo still managed to survive and provided a fairly good growth in profitability

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dalam kondisi perekonomian yang cukup berat ditambah peningkatan cadangan premi yang signifikan, Asuransi Jasindo masih mampu bertahan dan memberikan pertumbuhan pencapaian laba yang cukup baik

In a fairly heavy economic condition and a significant increase in premium reserves, Asuransi Jasindo still managed to survive and provided a fairly good growth in profitability

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami menyampaikan puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua berkah dan rahmat yang diberikan-Nya kepada kita semua. Berkat keridhoan-Nya pula PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang positif. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan mendapat predikat atau opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 ini merupakan gambaran komprehensif tentang upaya Perusahaan sepanjang tahun 2018. Sebagai Dewan Komisaris, kami memaparkan laporan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2018. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja Direksi, realisasi target, implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha, dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sepanjang tahun 2018.

Kondisi Makro Ekonomi Global dan Nasional

Bank Indonesia (BI) melaporkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 melambat dengan pertumbuhan antarnegara yang tidak merata. Ekonomi dunia tercatat tumbuh sebesar 3,7% pada 2018, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2017 sebesar 3,8%.

Perlambatan ekonomi dunia juga dibarengi komposisi pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Pertumbuhan ekonomi AS meningkat cukup tinggi didorong stimulus fiskal dalam skala besar. Sementara itu, pertumbuhan negara maju lainnya, misalnya Jepang dan kawasan Eropa, melambat karena dukungan permintaan eksternal yang berkurang dan permintaan domestik yang lemah. Hal sama dialami negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang pada 2018 juga melambat, karena hanya 4,6%, atau turun tipis dibandingkan dengan pertumbuhan 2017 sebesar 4,7%. Perlambatan ekonomi negara berkembang banyak dipengaruhi penurunan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok dan negara-negara Amerika Latin, di tengah akselerasi pertumbuhan ekonomi India.

Namun kondisi domestik secara umum tetap tumbuh baik dengan stabilitas yang terjaga. Bank Indonesia menyatakan momentum pemulihan ekonomi Indonesia masih berlanjut pada 2018. Pertumbuhan ekonomi 2018 tercatat 5,17%, atau meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Firstly, we express our praise and gratitude to Allah SWT for all the blessings that He gave to us. Due to His pleasure, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) could pass through the challenging year of 2018 with the positive performance. We can also say that the Company's financial statements have also been audited by an independent auditor from the Public Accountants Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) and received a unqualified opinion in all material matters.

The 2018 Annual Report is a comprehensive description of the Company's efforts throughout 2018. As the Board of Commissioners, we elaborate report on the implementation of the Company's supervisory management tasks for 2018 fiscal year. In this report, the Board of Commissioners provide performance assessment of Directors, target realization, the Company's strategic implementation, business prospect, and implementation of the principles of Corporate Governance throughout 2018.

Global and National Macroeconomic Conditions

Bank Indonesia (BI) reported that the global economic growth in 2018 has experienced the downturn with uneven growth among countries. The world economy recorded a growth of 3.7% in 2018, decreased compared to the growth in 2017 of 3.8%.

The slowdown in global economy was along with the composition of uneven economic growth. US economic growth increased quite high driven by the large-scale fiscal stimulus. Meanwhile, the growth in other developed countries, such as Japan and the European region, experienced a slowdown due to less support for external and domestic demands. The similar matter occured to the developing countries. The economic growth of developing countries in 2018 also slowed due to the 4.6% recorded, or slightly decreased compared to the 2017 growth of 4.7%. The economic slowdown in developing countries was largely influenced by the decline in economic growth of China and Latin American countries, amid the accelerating growth in India's economy.

However, the domestic condition generally kept on growing well with the managed stability. Bank Indonesia stated that the momentum of Indonesia's economic recovery continued in 2018. The 2018 economic growth was recorded at 5.17%, an increase compared to the previous year's growth of 5.07%.

sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 2013. Secara umum, kinerja tersebut menunjukkan perekonomian Indonesia tetap solid, mengingat pada saat bersamaan pertumbuhan ekonomi dunia 2018 dalam tren melambat dan ketidakpastian global sedang meningkat.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan perkembangan industri perasuransian di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan nasional. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi Perusahaan asuransi dalam memupuk dana jangka panjang dalam jumlah yang besar, yang selanjutnya digunakan sebagai dana dalam pembangunan yang saat ini menjadi salah satu program prioritas pemerintah. Bisnis–bisnis korporasi dan proyek–proyek infrastruktur di berbagai daerah yang sedang dibangun oleh pemerintah dan peluang bisnis lain yang membutuhkan perlindungan asuransi adalah salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam pembangunan dan perekonomian negeri.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri asuransi umum di Indonesia, Asuransi Jasindo tetap mengalami pertumbuhan di tahun 2018. Pada tahun ini, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah menghasilkan total produksi premi sebesar Rp5,62 triliun. Dari total premi tersebut, Rp3,42 triliun merupakan premi segmen Korporasi dan Rp2,20 triliun merupakan premi Ritel. Sedangkan jika dilihat dari pihak yang berhubungan, maka dapat dibagi menjadi 2 (dua) klasifikasi yaitu Pihak Berelasi sebesar Rp3,75 triliun dan Pihak Ketiga sebesar Rp1,87 triliun.

Dalam kondisi perekonomian yang cukup berat ditambah peningkatan cadangan premi yang signifikan, Asuransi Jasindo masih mampu bertahan dan memberikan pertumbuhan pencapaian laba yang cukup baik. Manajemen telah melakukan pengelolaan investasi dengan baik sehingga hasil investasi di tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun 2017. Hasil investasi Asuransi Jasindo tercatat senilai Rp231,15 miliar. Hasil itu signifikan, yakni mencapai 45,77% dibandingkan hasil investasi Jasindo pada tahun sebelumnya. Walaupun Asuransi Jasindo mencatatkan pertumbuhan beban usaha sebesar 12,69%, Perusahaan masih mampu meraup laba bersih tahun berjalan senilai Rp201,57 miliar.

Atas kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan. Sejumlah inisiatif strategi yang diambil Direksi untuk menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri asuransi nasional terbukti mampu membawa Perusahaan tetap meraih pertumbuhan yang cukup optimal.

This achievement was the highest growth since 2013. In general, the performance demonstrated the stability of Indonesia's economy, considering that at the same time the world economic growth in 2018 was in downturn and the global uncertainty was arising.

Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) reported that the development of the insurance industry in Indonesia played a significant role in supporting the national development process. This is marked by the insurance company contribution in cultivating large amounts of long-term funds, used as funds in development which currently becomes one of the government's priority programs. The corporate businesses, the government's infrastructure projects in various regions, and other business opportunities that require insurance protection are one of the Company's contribution to the country's economy and development.

Assessment of Directors' Performance

In the midst of challenging economic conditions, as one of the business people in the general insurance industry in Indonesia, the Company continually grew in 2018. This year, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has generated a total premium of Rp5.62 trillion. Of the total premium, Rp3.42 trillion came from the Corporate segment premium and Rp2.20 trillion was Retail premium. From the related parties, it can be divided into two classifications, namely Related Parties of Rp3.75 trillion and Third Parties of Rp1.87 trillion.

In a fairly heavy economic condition and a significant increase in premium reserves, Asuransi Jasindo still managed to survive and provided a fairly good growth in profitability. The management has managed the investment that contributes to the increase in good investment returns in 2018 compared to 2017. Jasindo's investment result were recorded at Rp231.15 billion. The mark grew significantly, reaching 45.77% compared to Jasindo previous year investment. Even though Asuransi Jasindo recorded a growth in operating expenses of 12.69%, the Company still able to reap net income for the year worth Rp201.57 billion.

For the good performance, the Board of Commissioners gave high appreciation to the Directors and their staffs' performance in managing the Company's business operation. Several strategic initiatives taken by the Board of Directors to address economic conditions and competition in the national insurance industry proved to be able to bring the Company continuously achieves the optimal growth.

Pandangan Atas Prospek Usaha 2019 yang Disusun Direksi

Merujuk kepada Laporan Bank Indonesia (BI), prospek perekonomian Indonesia 2019 akan lebih baik, meskipun perekonomian global yang belum kondusif perlu terus mendapat perhatian. Momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia berlanjut dalam kisaran 5,0%-5,4%, ditopang permintaan domestik yang kuat. Ketahanan eksternal juga makin kuat didukung defisit transaksi berjalan (TB) yang turun menjadi sekitar 2,5% dari produk domestik bruto (PDB), serta aliran masuk modal asing yang kembali meningkat. Stabilitas harga juga terkendali dimana inflasi diperkirakan dalam kisaran sasaran 3,5±1%. Stabilitas sistem keuangan juga terjaga dan ditopang intermediasi yang membaik dengan kredit pada 2019 diperkirakan tumbuh sebesar 10%-12%.

Dewan Komisaris menyarankan agar Perusahaan dapat memaksimalkan potensi yang muncul dari kebijakan Pemerintah di sektor infrastruktur, kemaritiman, teknologi informasi maupun pertanian. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi Perusahaan dalam mengembangkan bisnis asuransi dalam meningkatkan perolehan premi dari berbagai lini bisnis yang berhubungan dengan proyek-proyek pemerintah.

Perusahaan memiliki pondasi yang kuat untuk maju dan bersaing di industrinya dengan dukungan pemetaan, pemberdayaan dan penguatan kantor-kantor cabang serta pengembangan sistem informasi dan teknologi sepanjang tahun 2018. Program *rebranding* yang dilakukan Perusahaan sejak tujuh tahun yang lalu dengan perubahan logo, revitalisasi kantor-kantor cabang serta dukungan penguatan sistem IT semakin menunjukkan hasil positif. Dengan kondisi tersebut, Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan mampu berkompetisi di era Revolusi Industri 4.0 pada tahun 2019 serta senantiasa membangun iklim usaha yang positif dan berkelanjutan.

View of 2019 Business Prospects Compiled by Board of Directors

Referring to the Bank Indonesia (BI) report, Indonesia's 2019 economic outlook will get better, even though the global economy that is not yet conducive needs to continue to receive attention. The momentum of Indonesia's economic growth continues in the range of 5.0%-5.4%, supported by strong domestic demand. External resilience has also been strengthened on the back of the current account deficit (TB) which fell to around 2.5% of gross domestic product (GDP), as well as increased inflows of foreign capital. Price stability is also under control as inflation is predicted in the target range of 3.5 ± 1%. Financial system stability was also maintained and supported by intermediation, which improved with credit in 2019 predicted to grow by 10%-12%.

The Board of Commissioners recommends the Company to maximize the potential arising from Government policies in the infrastructure, maritime, information technology and agricultural sectors. It becomes an opportunity for the Company to develop the insurance business in increasing premium income from various business lines related to the government projects.

The Company has a strong foundation for advancing and competing in its industry with the support of mapping, empowering and strengthening branch offices and developing information and technology systems throughout 2018. The rebranding program carried out by the Company since seven years ago with the change in logos, revitalization of branch offices and support for strengthening IT systems are increasingly showing positive results. With these conditions, the Board of Commissioners believes that the Company manages to compete in Industrial Revolution 4.0 era in 2019 and proceeds to build a positive and sustainable business climate.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2018, Perusahaan senantiasa berupaya agar tata kelola perusahaan dapat dilakukan dengan baik, sehingga prinsip-prinsipnya GCG dapat berjalan dan tetap terjaga dengan baik. Budaya sadar risiko dibangun di semua lini, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diminimalisasi. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan monitoring terhadap pengelolaan Perusahaan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan untuk terus meningkatkan aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan sehingga dapat tercipta lingkungan pengendalian yang terintegrasi guna meningkatkan kinerja usaha.

Implementation of Corporate Governance

Throughout 2018, the Company always strives for good corporate governance, so as the GCG principles can be run and maintained properly. Risk awareness culture is built on all levels of employees, so that risks that may arise can be minimized. The Board of Commissioners has carried out the duties of supervisory and monitoring of the Company's management. In addition, the Board of Commissioners also provides direction to continuously improve aspects of risk management and the Company's internal control system. Thus, an integrated control environment can be established to improve business performance.

Perusahaan juga berupaya untuk terus menyempurnakan implementasi prinsip tata kelola perusahaan, baik yang berkaitan dengan struktur maupun proses. Sebagai wujud nyata, pada tahun 2018 Perusahaan melakukan Assessment Internal GCG dan mendapatkan capaian skor sebesar 96.43 dengan predikat "Sangat Baik". Salah satu perwujudan komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG dibuktikan dengan diraihnya penghargaan "Most Trusted Companies" berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada ajang CGPI Awarding and Conference 2018 dengan skor pencapaian 85,97. Prestasi ini merupakan penghargaan yang kelima kali secara berturut yang diraih oleh Perusahaan. Selain itu, berdasarkan ketentuan penggolongan kategori tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, nilai kinerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk tahun 2018 adalah sebesar 75,0 termasuk dalam kategori Sehat A.

The Company also strives to continuously improve the implementation of the corporate governance principles, both related to structure and process. As a real manifestation, in 2018 the Company conducted an Internal GCG Assessment and obtained a score of 96.43 with the predicate "Very Good". One manifestation of the Company's commitment to the implementation of GCG is marked by the achievement of the "Most Trusted Companies" award. It was based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) at the CGPI Awarding and Conference 2018 with a score of 85.97. In addition, based on the provisions of the classification of soundness status categories of State-Owned Enterprises based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 concerning the Assessment of the Soundness Level of State-Owned Enterprises, the performance value of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for 2018 was 75.0, included in the Soundness category of A.

Fungsi Pengawasan dan Pola Hubungan

Terkait dengan fungsi pengawasan tahun 2018, Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas Tata Kelola Perusahaan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review* dan memberikan saran, dan rekomendasi yang konstruktif, dan solutif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengimplementasikan budaya dan nilai-nilai Perusahaan yang berkelanjutan. Ke depannya, implementasi GCG pada seluruh elemen diharapkan dapat terus disempurnakan sehingga Perusahaan mampu melindungi hak seluruh pemangku kepentingan secara optimal.

Supervisory Functions and Relationship

In relation to the supervisory function in 2018, the Board of Commissioners always puts supervision on corporate governance as a priority. All operational activities and financial managements are always carried out based on best practices on the principles that apply according to the laws and regulations. The Board of Commissioners has carried out supervisory responsibilities of the Company by conducting reviews and providing suggestions, constructive recommendations, and solutions to the Directors related to the Company management.

The Board of Commissioners continually reminds the Directors to carry out business development by prioritizing aspects of risk management, compliance and the good corporate governance principles by implementing sustainable corporate culture and values. In the future, GCG implementation in all elements is expected to be continually improved so as the Company could protect the rights of all stakeholders optimally.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris, khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris.

Performance Evaluation Committee Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities towards overseeing the Company management, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Policy Committee. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Risk Policy Committee carry out their duties and responsibilities well to assist the Board of Commissioners, especially by providing input and direction to the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan sejumlah program dan tugas yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain melakukan pengawasan terhadap jalannya Pengendalian Internal di Perusahaan, memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing yang berlaku, memastikan pelaksanaan tindak lanjut audit oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Pengawasan Internal, menganalisa calon-calon KAP yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit untuk Tahun Buku 2018.

Komite Kebijakan Risiko

Sepanjang tahun 2018, Komite Kebijakan Risiko telah melakukan penyusunan pedoman kerja Komite dalam bentuk Piagam (*charter*) dengan mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku, memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil Perusahaan.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja dari dua organ penunjang Dewan Komisaris, mencakup keaktifan kedua Komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

Pandangan Terhadap Penerapan *Whistleblowing System*

Sebagai salah satu poin pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan dapat memberikan kemudahan akses pelaporan pelanggaran. Maka itu, segenap jajaran wajib melakukan sosialisasi serta penyempurnaan agar pihak internal dan eksternal dapat berpartisipasi dalam mengawasi kinerjanya dan bersama membangun Perusahaan yang bersih dan transparan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perusahaan. Tugas Pengawasan Dewan Komisaris meliputi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, pelanggaran rahasia Perusahaan, transaksi benturan kepentingan, serta penyimpangan dan pelanggaran yang materil dan signifikan. Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran dimulai dari proses pelaporan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP) dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara tegas dengan sanksi yang sesuai. Dari

Audit Committee

The Audit Committee has carried out the programs and tasks assigned by the Board of Commissioners, including supervising the Company Internal Control. They are in charge of ensuring that the Internal Audit and Independent Audit are carried out in accordance with the applicable Auditing Standards, ensuring the implementation of follow-up audit by the Board of Directors for the findings from Internal Supervision Unit, analyzing the KAP candidates submitted to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS to conduct audits for the 2018 Fiscal Year.

Risk Policy Committee

Throughout 2018, the Risk Policy Committee has arranged the Committee's work guidelines through a Charter by referring to various applicable laws and regulations, and has monitored the implementation of risk management by the Board of Directors and assessing the tolerance that can be taken by the Company.

Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the performance of two supporting organs of the Board of Commissioners, including the activeness of the two Committees in carrying out their duties, the documentation process, and the recommendations they have given. For all dedication and execution of the tasks, the Board of Commissioners expresses high appreciation to all members of the committee.

Review of Implementation of Whistleblowing System

As one of the implementations of the Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners always ensures that the Whistleblowing System (WBS) in the Company can provide an easy access in case of reporting the violations. Therefore, all levels of employees are required to conduct the socialization and advancement in order to allow the internal and external parties to participate in monitoring their performance and jointly establishing a clean and transparent Company.

Throughout 2018, the Board of Commissioners actively engages and oversees the effectiveness of WBS implementation in the Company. The Board of Commissioners' Supervision Tasks include violations of business ethics and work ethics, violations of Company secrets, conflict of interest transactions, and material and significant violations. The mechanism for reporting violations starts from the reporting process. Each report received in the WBS will be processed by the Investigation Team for Settlement of Violations (TIuPP) with the Directors and Commissioners' involvement to determine of the decision on the report. The received reports will be followed up firmly with the appropriate sanctions. This follow-

tindak lanjut yang dilakukan, diharapkan bahwa akan terdapat efek jera bagi pelaku pelanggaran serta menjadi peringatan bagi pihak yang memiliki niat melakukan pelanggaran.

Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan WBS melalui rapat internal maupun gabungan antar Dewan Komisaris, Direksi maupun komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala dan didokumentasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2018, tidak terdapat laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang telah diterapkan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

up action is expected to give a deterrent effect for the violation perpetrators and as a warning to those who have the intention to commit violations.

The Board of Commissioners evaluates the WBS implementation through internal and joint meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the committees under the supervision of the Board of Commissioners. Those are carried out periodically and documented in accordance with the applicable laws and regulations. Throughout 2018, no report was submitted through the Company's WBS mechanism.

Composition of Board of Commissioners

In 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners did not change. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Posisi *Position*	Nama *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.
Komisaris *Commissioner*	Ir. Chairiah, M.B.A
Komisaris *Commissioner*	Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Juri Ardiantoro, Ph.D.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Apresiasi

Mempertimbangkan kondisi makro ekonomi serta pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia, Dewan Komisaris memiliki optimisme bahwa Perusahaan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2019. Didukung dengan lini operasional yang kian mapan, Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the good corporate governance principles for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

Appreciation

Considering the macroeconomic conditions and growth of the general insurance industry in Indonesia, the Board of Commissioners has optimism that the Company will be able to achieve better growth in 2019. Supported by an increasingly established operational line, the Board of Commissioners

meyakini bahwa Perusahaan akan memiliki ketangguhan dan nilai tambah tersendiri dalam memenangkan kompetisi seraya terus-menerus menjaga stabilitas pertumbuhan usaha.

Atas seluruh capaian Perusahaan selama tahun 2018, Kami, selaku Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi dan pengabdian segenap jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan dalam merealisasikan capaian kinerja Perusahaan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perusahaan selama ini, semoga hubungan dan kerjasama yang harmonis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan akan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

believes that the Company will demonstrates its own resilience and added value to win the competition while continually maintaining the stability of business growth.

For all of the Company's achievements in 2018, we, as the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), express appreciation for the enthusiasm and dedication of the Board of Directors, Management and Employees in all level of organization for realizing the achievement of the Company's performance. We also express our gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their support and trust in the Company so far. Hopefully, the harmonious relation and cooperation to improve the Company's performance will always be established in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pada tahun 2018, Total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp13,48 triliun atau 109,59% dari RKAP. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 14,66% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

In 2018, the Company's total assets were recorded at Rp13.48 trillion or 109.59% of the RKAP. This nominal has increased by 14.66% compared to the previous year

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Perusahaan. Oleh karena itu, izinkanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun buku 2018.

Perspektif Makro Ekonomi dan Industri

Laju pertumbuhan perekonomian global cenderung melambat pada akhir tahun 2018, setelah terakselerasi secara konsisten sejak akhir 2016 lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan PDB dunia pada 2018 hingga 2020 akan tertahan di level 3,7% (yoy), relatif sama dengan 2017. Bahkan pertumbuhan ekonomi pada 2019 dan 2020 diperkirakan melambat ke level 3,5%.

Ekonomi AS pada triwulan IV tahun 2018 diperkirakan tumbuh sebesar 3% (yoy) atau lebih stabil dibandingkan triwulan III dan tertinggi sejak 2015. Konsumsi swasta kian meningkat sejalan dengan perbaikan sektor ketenagakerjaan dan kenaikan upah sehingga turut memperbaiki investasi. Berakhirnya dampak stimulus fiskal yang digelontorkan Pemerintah AS juga mempengaruhi melambatnya pertumbuhan ekonomi AS. Sebaliknya, kinerja ekonomi beberapa negara utama lain, seperti: Kawasan Eropa, Jepang, Tiongkok, dan India mengalami perlambatan.

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat ditopang permintaan domestik. Pertumbuhan PDB Indonesia Triwulan IV 2018 sebesar 5,18%, yang merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Indikator ekonomi pada Triwulan IV 2018 menunjukkan konsumsi swasta tetap kuat ditopang daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif persiapan Pemilu 2019. Investasi tetap kuat didorong adanya proyek infrastruktur Pemerintah. Sedangkan investasi selain konstruksi melambat dipengaruhi perkembangan sektor manufaktur dan pertambangan.

Bank sentral Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 6%, dengan suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25% dan Lending Facility sebesar 6,75%, yang berlaku efektif sejak 19-20 Desember 2018. Inflasi 2018 terjaga tetap rendah di level 3,13%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah masih mengalami tekanan depresiasi ke level Rp14.481 per 1 US Dollar pada akhir tahun 2018.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All of the praise and gratitude to God Almighty, we as the Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) have successfully carried out the duties and responsibilities as the Company management. Therefore, allow us to present the PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Annual Report 2018.

Macroeconomics and Industry Perspective

The global economic growth rate tended to encounter the downturn at the end of 2018, after consistently accelerating since the end of 2016 the International Monetary Fund (IMF) predicts world GDP growth in 2018 to 2020 will be restrained at 3.7% (yoy), relatively the same as 2017. Furtherly, the economic growth in 2019 and 2020 is expected to slow down to the level of 3.5%.

The US economy in the fourth quarter of 2018 was estimated to grow by 3% (yoy) or more stable compared to Quarter III, the highest since 2015. Private consumption was increasing in line with the improvement of labor sector and wage which has helped to improve investment. The end of the fiscal stimulus impact released by the US Government also affected the slowing growth of the US economy. In contrast, the economic performance of several other major countries, such as: the European Region, Japan, China and India encountered a slowdown.

Domestically, Indonesia's economic growth remains strong supported by domestic demand. Indonesia's GDP growth in Quarter IV 2018 was 5.18%, becoming the highest achievement in the last five years. The economic indicators in the fourth quarter of 2018 showed that the private consumption remained strong, supported by maintained purchasing power and consumer confidence and the positive impact of preparations for the 2019 election. Investment remained strong driven by government infrastructure projects. Meanwhile, non-construction investment slowed due to the development in the manufacturing and mining sectors.

The Indonesian central bank decided to raise the BI 7-Day Reverse Repo Rate of 6%, with a Deposit Facility rate of 5.25% and a Lending Facility of 6.75%, which became effective since 19-20 December 2018. The inflation in 2018 was stable at a low level of 3.13%. Meanwhile, the Rupiah exchange rate was still experiencing depreciation pressure to the level of Rp14,481 per 1 US Dollar at the end of 2018.

Pertumbuhan industri asuransi di Indonesia tumbuh dengan pesat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset industri asuransi mencapai Rp1.209 triliun per Desember 2018. Angka ini menunjukkan bahwa industri asuransi telah tumbuh 6,8% dibandingkan dengan posisi Desember 2017.

Selain nilai aset, pertumbuhan industri asuransi Indonesia juga tercermin dari meningkatnya nilai investasi. Pada posisi 31 Desember 2018, nilai investasi industri asuransi mencapai Rp1.036 triliun atau meningkat sebesar 6,6% dibandingkan Desember 2017. Adapun jumlah pendapatan premi Asuransi Umum mencapai Rp69,9 triliun per 31 Desember 2018, atau meningkat 9,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah klaim Asuransi Umum mencapai Rp29,452 triliun per 31 Desember 2018, atau meningkat 7,5% dibandingkan Desember 2017.

Implementasi Kebijakan Strategis

Sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai salah satu pelaku bisnis di negeri ini mengambil langkah–langkah strategis dalam menyikapinya. Dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar dan turut berperan dalam mendorong ketahanan pangan, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) membentuk organisasi dan produk baru yaitu Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) dan sejak akhir tahun 2017 telah dilaksanakan program Asuransi Usaha Tani Jagung (AUTJ) serta Asuransi Usaha Budidaya Udang (AUBU).

Kemudian pada Juni 2018, Asuransi Jasindo kembali mendapatkan penugasan pada Asuransi Usaha Ternak Kerbau (AUTK) dan akan terus dikembangkan untuk jenis asuransi pangan lainnya. Di samping itu, secara cepat dan bertahap dikembangkan bisnis digital dan *e-commerce* yang dimulai dari bisnis otomotif dan kesehatan.

Target dan Pencapaian Terhadap RKAP

Kondisi perekonomian global maupun nasional mulai pulih kembali selama empat triwulan terakhir. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi Asuransi Jasindo dalam menyusun strategi dan kinerja yang tepat di tengah persaingan yang semakin kompetitif di industri asuransi.

Total Aset

Pada tahun 2018, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp13,48 triliun atau 109,59% dari RKAP. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 14,66% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai investasi dan nilai aset reasuransi sebagai akibat dari naiknya nilai cadangan premi tahun 2018.

Premi Bruto

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan Premi Bruto sebesar Rp5,62 triliun atau 96,71% dari RKAP. Angka

The growth in the insurance industry in Indonesia growing rapidly. According to the Financial Services Authority (OJK), the insurance industry's total assets reached Rp1,209 trillion as of December 2018. The nominal showed that the insurance industry has grown by 6.8% compared to the position in December 2017.

In addition to asset value, the growth of the Indonesian insurance industry is also reflected in the increase in investment value. As of 31 December 2018, the insurance industry's investment value reached Rp1,036 trillion or an increase of 6.6% compared to December 2017. The amount of premium income General Insurance reached Rp69.9 trillion as of 31 December 2018, an increase of 9.8% compared to previous year. Meanwhile, the amount of claims for General Insurance reached Rp29.452 trillion as of 31 December 2018, an increase of 7.5% compared to December 2017.

Implementation of Strategic Policy

In line with the growth of the insurance industry, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as one of the business parties in this country takes strategic steps to deal with it. In order to increase market penetration and play a role in encouraging food security, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) formed new organizations and products namely Rice Farming Business Insurance (AUTP), Cattle Business Insurance (AUTS) and since the end of 2017 a Business Insurance program has been implemented Corn Farmers Business Insurance (AUTJ) and Shrimp Cultivation Business Insurance (AUBU).

In June 2018, Asuransi Jasindo once again assigned to the Buffalo Livestock Business Insurance (AUTK) and will continue to develop other types of food insurance. In addition, the digital business and e-commerce business are gradually and rapidly being developed, starting with the automotive and health business.

Target and Achievement to RKAP

Global and national economic conditions began to recover over the past four quarters. This condition can be used as a basis for Asuransi Jasindo in developing the right strategy and performance in the midst of increasingly competitive competition in the insurance industry.

Total Assets

In 2018, the Company's total assets were recorded at Rp13.48 trillion or 109.59% of the RKAP. This nominal has increased by 14.66% compared to the previous year. It was due to an increase in the investment value and the reinsurance assets value as a result of the escalation in the premium reserves value in 2018.

Gross Premiums

In 2018, the Company managed to record Gross Premium of Rp5.62 trillion or 96.71% of the RKAP. This nominal has

tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,68% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut akibat dari pencapaian premi ritel mengalami kenaikan sebesar 15,55% dibandingkan tahun 2017.

increased by 4.68% compared the previous year. It was due to the achievement of retail premium which increased by 15.55% compared to 2017.

Laba Setelah Pajak

Laba setelah pajak Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp201,57 miliar atau 43,81% dari RKAP. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 44,12% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan adanya kenaikan cadangan premi yang sangat signifikan pada tahun 2018.

After-Tax Profit

Profit after the Company's tax in 2018 amounted to Rp201.57 billion or 43.81% of the RKAP. This nominal decreased by 44.12% compared to the previous year. It was due to a significant increase in premium reserves in 2018.

Total Investasi

Total Investasi Perusahaan pada tahun 2018 adalah Rp1,94 triliun atau 87,61% dari RKAP. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 52,66% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut akibat dari beberapa instrumen di tahun 2018 yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017.

Total Investment

The total investment of the Company in 2018 amounted to Rp1.94 trillion or 87.61% of the RKAP. This nominal has increased by 52.66% compared to the previous year. The increase was caused by several instruments in 2018 that increased compared to 2017.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan juga telah berhasil melakukan kerjasama strategis dengan berbagai pihak terkait, antara lain:

- Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan PT PLN (Persero) terkait Asuransi Aset Operasional PT PLN (Persero) Periode 2017-2018.
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bank BNI (Persero), berupa penerbitan *Corporate Card*, pemberian fasilitas kredit kepada karyawan, serta layanan *Integrated Cash Management* yang dapat meningkatkan efisensi dan pengendalian serta pengelolaan keuangan Perusahaan.
- MoU dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan PT Yodya Karya (Persero) terkait Penjaminan dan Asuransi Kerugian.
- Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) terkait Asuransi Rangka Kapal.
- Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) terkait penyediaan fasilitas asuransi kesehatan tambahan bagi pegawai, keluarga dan pensiunan Pelindo III. Selain itu, Jasindo juga melakukan kerja sama dalam memberikan perlindungan risiko terhadap para pemilik kapal dan operator yang terdaftar untuk masuk ke wilayah pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III.
- Perjanjian Kerjasama tentang Asuransi Kiriman Kurir dan Logistik yang meliputi: Asuransi Pengiriman Kurir dan Logistik Ritel, Asuransi Pengiriman Logistik Proyek, Asuransi Pengiriman *e-Commerce*, Asuransi Pengiriman *Valueable Goods* Khusus Logam Mulia antara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Pos Indonesia (Persero).
- Penandatanganan Addendum ke IV Kontra Bank Garansi khusus Alutsista dan Addendum ke V Kontra Bank Garansi Umum Perjanjian Kerja Sama dengan Bank Mandiri.

Throughout 2018, the Company has managed to make strategic cooperation with related parties, including:

- Cooperation Agreement (PKS) with PT PLN (Persero) related to Insurance Operational Assets of PT PLN (Persero) Period 2017-2018.
- Signing of Cooperation Agreement (PKS) with Bank BNI (Persero), in the form of issuing Corporate Cards, providing credit facilities to the employees, as well as Integrated Cash Management services that can improve the efficiency and control as well as the Company financial management.
- MoU and Cooperation Agreement (PKS) with PT Yodya Karya (Persero) regarding Guarantee and Insurance Losses.
- Collaborative Agreement (PKS) with PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) related to Ship Frame Insurance.
- Cooperation Agreement (PKS) with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) related to the provision of additional health insurance facilities for the employees, families and retirees of Pelindo III. In addition, Jasindo also cooperates in providing risk protection for the registered ship owners and operators to go into the port area managed by Pelindo III.
- Cooperation Agreement on Courier and Logistics Shipping Insurance which includes: Courier and Retail Logistics Shipping Insurance, Project Logistics Shipping Insurance, e-Commerce Shipping Insurance, Precious Metals Special Valuable Goods Shipping Insurance between PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero).
- Signing of the 4th Addendum of Counter Alutsista Special Bank Guarantee and Addendum to V Counter Bank General Guarantee Cooperation Agreement with Bank Mandiri.

Kendala dan Solusi Penanganannya

Sebagai pelaksana Program Asuransi Pertanian, masih terdapat beberapa kendala, antara lain masih rendahnya kesadaran

Obstacles and Solution Handling

As the executor of the Agricultural Insurance Program, several obstacles were still found, among others were the low

petani maupun peternak atas pentingnya asuransi pertanian, tingkat kesejahteraan petani atau peternak yang menjadi kriteria program masih lemah, masih banyak petani dan peternak yang belum terakses lembaga pemerintah maupun lembaga keuangan bank dan non-bank, kondisi geografis dan terbatasnya akses infrastruktur yang harus dijangkau untuk melayani program ini. Pada kenyataannya usaha pertanian memiliki risiko yang tinggi.

Perusahaan berkenan membantu program asuransi pertanian ini karena upaya pemerintah untuk membantu petani dalam membayar premi asuransi pertanian sebesar 80%. Program ini dinilai positif karena minimal masyarakat sudah mengenal asuransi, meski kesadarannya belum tumbuh. Program ini diharapkan bisa dikembangkan dan diintegrasikan dengan program kredit pangan (KUR Pertanian). Sehingga selain untuk membantu menghadapi gagal panen, asuransi ini juga bisa membuka akses modal murah untuk petani. Intensifikasi kegiatan sosialisasi kepada petani menjadi solusi dalam mengatasi kendala terkait rendahnya kesadaran masyarakat dalam berasuransi.

Sedangkan perhatian berikut dalam peningkatan pendapatan Perusahaan adalah pola pemasaran. Selama ini, pola pemasaran dilakukan dengan berbasis produk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pola pemasaran di tahun 2019 akan dirubah berbasis pelanggan dengan pembentukan Key Account Units. Unit-unit tersebut akan memberikan pelayanan khusus kepada para tertanggung dengan kontribusi premi yang besar terhadap pendapatan Perusahaan. Langkah selanjutnya, Key Account Units dapat memperluas cakupan bisnis selain ke tertanggung utama, sehingga Perusahaan juga dapat menyentuh hingga anak Perusahaan dari tertanggung tersebut.

Prospek Usaha 2019

Bank Dunia memperkirakan negara-negara *emerging market* dan negara-negara berkembang tumbuh sebesar 4,2% pada 2019. Pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju diperkirakan melambat menjadi 2% pada 2019 dari 2,2% pada tahun sebelumnya. Perlambatan tersebut di antaranya, menurut Bank Dunia, karena bank-bank sentral utama terus menarik kebijakan moneter akomodatifnya.

Pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara diperkirakan akan melambat hingga 5% pada 2019. Hal ini sebagai dampak dari konflik perdagangan AS-Tiongkok yang sedang berlangsung dan ketatnya kondisi moneter global. Namun, Pemerintah Indonesia tetap optimis pertumbuhan Indonesia tetap baik pada tahun 2019. Asumsi dasar ekonomi makro Indonesia dalam APBN tahun 2019 telah ditetapkan dan disepakati sebagai berikut:

awareness of farmers and stock farmers on the importance of agricultural insurance, the level of welfare of farmers or and stock farmers as a program criteria was still low, many farmers and breeders still have difficult access to government institutions as well as bank and non-bank financial institutions, considering the geographical conditions and limited access to infrastructure to reach this program. In fact, farming business has a high risk.

The Company is pleased to help this agricultural insurance program due to the government's efforts to help farmers paying the agricultural insurance premiums of 80%. This program gets the considerably positive response because partly people already understand the information on insurance, even though their awareness has not increased. This program is expected to be developed and integrated with the food credit program (People's Business Credit for Agriculture). Therefore, in addition to help deal with crop failure, this insurance can also give access to cheap capital for farmers. Intensification of dissemination activity to farmers has become solution in overcoming obstacles concerning the low public awareness in insuring.

Meanwhile, the next concern in increasing the Company's revenue is the marketing pattern. All this time, the marketing pattern is carried out based on the products. To overcome the problem, the marketing pattern in 2019 will be altered based on consumers with Key Account Units establishment. The units will provide special services to the insured with huge amount of premium contribution to the Company's income. Next step, Key Account Units can expand its business scope aside from the main insured, so the Company can reach out the insured's company.

Business Prospects 2019

The World Bank estimates the emerging market countries and developing countries to grow by 4.2% in 2019. The economic growth in developed countries is expected to diminish to 2% in 2019 from 2.2% in previous year. One of the causes is, according to the World Bank, as the main central banks continue to draw the accommodative monetary policies.

The economic growth in the Southeast Asia is expected to slow down to 5% in 2019. This is as a result of the ongoing US-China trade conflict and the tightening of global monetary conditions. However, the Indonesian Government remains optimistic that Indonesia's growth will be maintained in 2019. The basic assumptions of Indonesia's macroeconomy in the 2019 State Budget have been determined and agreed as follows:

- Pertumbuhan Ekonomi : 5,3%
- Tingkat Inflasi : 3,5%
- Nilai Tukar Rupiah rata-rata : Rp15.000/USD
- Tingkat Suku Bunga SPN 3 Bulan : 5,3%
- Harga Minyak Mentah Indonesia Rata-rata : USD70/barel
- Lifting Minyak Rata-rata : 775 ribu barel/hari
- Lifting Gas Rata-rata : 1.250 ribu barel setara minyak
- Cost Recovery : 10,22 miliar dolar AS

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memproyeksikan industri asuransi umum akan mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan di tahun 2019. Diperkirakan, industri ini dapat meraih pertumbuhan premi minimal di angka 10%. Indikator tersebut terlihat dari tingkat kesadaran masyarakat menggunakan produk asuransi yang meningkat pada tahun 2019.

Perusahaan menargetkan perolehan premi lebih tinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp6,2 triliun, naik 6,75% dari target tahun sebelumnya. Perusahaan juga telah menyiapkan lima langkah strategi demi mencapai target tersebut, antara lain: meningkatkan sumber daya manusia (SDM), penguatan layanan berbasis teknologi, memperluas pangsa pasar yang berkolaborasi dengan perusahaan *fintech*, mengenalkan merek jual melalui pemasaran secara digital, penambahan produk korporasi dan retail, serta mempermudah proses pembayaran klaim.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2018

Perusahaan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara lebih konsisten dan berkesinambungan dalam setiap kegiatan usaha.

Hal ini tercermin dari komitmen untuk menerapkan GCG di Perusahaan sejak tahun 1999. Dalam pelaksanaannya, seluruh Insan Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya pada PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.

Sebagai perusahaan asuransi, penerapan GCG ini juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Asuransi Jasindo telah memiliki kebijakan/perangkat GCG yang menjadi acuan dalam implementasi GCG.

- Economic Growth : 5.3%
- Inflation rate : 3.5%
- Average Rupiah Exchange Rate : Rp15,000/USD
- 3-Month SPN Interest Rate : 5.3%
- Average Indonesian Crude Oil Price : USD70/barrel
- Average Lifting Oil : 775 thousand barrels/day
- Average Gas Lifting : 1,250 thousand barrels of oil equivalent
- Cost Recovery : 10.22 billion US dollars

The Indonesian General Insurance Association (AAUI) projects the general insurance industry to record significant growth in 2019. This industry is estimated to achieve a minimum premium growth of 10%. It can be indicated from the level of public awareness of using insurance products which increase in 2019.

The Company targets the acquisition of higher premium in 2019, amounting to Rp6.2 trillion, an increase of 6.75% from the previous year's target. The Company has also arranged a five-step strategy to achieve this target, such as: improving human resources (HR), strengthening technology-based services, expanding market share in collaboration with fintech companies, introducing selling brands through digital marketing, adding corporate and retail products, and facilitating claims payment processes.

Implementation of Corporate Governance in 2018

Company's to improve the quality of the Good Corporate Governance implementation in a more consistent and sustainable manner in every business activity.

This is reflected in the commitment to implement GCG in the Company since 1999. In its implementation, all Company Employees always carry out continuous improvements while referring to the Minister of SOE Regulation No.PER-01/MBU/2011 concerning the implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises and the amendments to PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012.

As an insurance company, the GCG implementation also refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Asuransi Jasindo has a GCG policy/instruments that is expected to be a reference in implementing GCG.

Sebagai wujud nyata komitmen penerapan GCG, jajaran Komisaris, Direksi dan seluruh pejabat Perseroan setingkat di bawah Direksi setiap tahun menandatangani pernyataan komitmen pada acara Rapat Koordinasi Tahunan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan terus dilakukan pada setiap kegiatan operasional di setiap tingkatan, misalnya dengan pemberian tugas dan fungsi, limit kewenangan, fungsi otorisasi dan verifikasi, serta adanya evaluasi kinerja per triwulan sehingga prinsip akuntabilitas dapat terwujud. Selain itu, Perusahaan pun melakukan penyempurnaan atas kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai wujud komitmen penyelenggaraan pengadaan yang transparan dan akuntabel.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan, Asuransi Jasindo menetapkan *Road Map* (Peta Jalan) Penerapan Tata Kelola Perusahaan sebagai referensi utama yang menjadi panduan bagi Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan ke arah yang lebih baik. Selain menjadi panduan ke depan, *Road Map* GCG juga menjadi *milestone* dari serangkaian pencapaian implementasi GCG yang telah diraih Perusahaan.

Pada tahun 2018 juga telah dilakukan *assessment internal* untuk penerapan GCG dengan total skor sebesar 96,43 dengan kualifikasi Sangat Baik. Parameter yang digunakan dalam *assessment* ini mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk menjaga konsistensi dalam aspek pengungkapan informasi dan transparansi, Perusahaan setiap tahun mempublikasikan laporan keuangan pada media massa nasional serta pengungkapan informasi pada *website* Asuransi Jasindo. Hal ini menghasilkan pencapaian aspek pengungkapan informasi dan transparansi sebesar 95,97%.

Peran Komite-Komite di Bawah Direksi

Pada sepanjang tahun 2018, komite-komite di bawah Direksi yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Investasi telah menjalankan perannya dengan baik dan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Setiap komite mengadakan pertemuan rutin untuk membahas program kerja dan mengkaji aturan yang ada disesuaikan dengan perkembangan kondisi. Kinerja yang baik ini terutama didukung oleh sinergi yang kuat antara anggota komite-komite yang memfokuskan diri untuk memajukan Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018 terjadi dua kali perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No.SK-34/MBU/02/2018, menetapkan Ricky Tri Wahyudi ST., MBA., AAAIK sebagai Direktur Teknik dan Luar Negeri dan drs. Sahata L. Tobing, MM., AAAIK sebagai Direktur Operasi Ritel pada tanggal 6 Februari 2018.

As a manifestation of GCG implementation, Board of Commissioners and Directors, and all officials of the Company under Directors annually sign a statement of commitment at Annual General Meeting of Shareholders.

The Company's internal control system is continually carried out in every operational activity at each level, for instance by assigning tasks and functions, authority limits, authorization and verification functions, and quarterly performance evaluation to realize the accountability principle. In addition, the Company also make improvements to the policies for the procurement of goods and services as a manifestation of the commitment to conduct transparent and accountable procurement.

In carrying out the Corporate Governance, Asuransi Jasindo establishes a Road Map for the Corporate Governance Implementation as the main reference to guide the Company in implementing corporate governance practices in a greater direction. In addition to being a guide in the future, the GCG Road Map also become a milestone from many achievements in GCG implementation that the Company has achieved.

In 2018, an internal assessment was also carried out for the GCG implementation with a total score of 96.43 with very good qualifications. The parameters used in this assessment refer to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. To maintain the consistency in aspects of information disclosure and transparency, the Company publishes financial reports annually on national mass media and discloses information on the Asuransi Jasindo website. This results in the achievement of information disclosure and transparency aspects of 95.97%.

Role of Committees Under the Board of Directors

Throughout 2018, the committees under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee and Investment Committee have carried out their roles well and worked according to their respective duties and responsibilities. Each committee holds regular meetings to discuss the work programs and review the existing regulations in accordance with the condition development. This good performance is mainly supported by strong synergy between the members of these committees to focus on a common goal for the Company's advancement.

Changes in Board of Directors Structure

In 2018 there were two changes in the structure of the Company's Board of Directors. In accordance with the Decree of Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders No. SK-34/MBU/02/2018, appoint Ricky Tri Wahyudi ST., MBA., AAAIK as Engineering and Overseas Director and drs. Sahata L. Tobing, MM., AAAIK as Retail Operations Director on February 6, 2018.

Kemudian, DR. Edie Rizliyanto ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi. sebagai Direktur SDM dan Umum Asuransi Jasindo pada tanggal 5 Oktober 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. SK-255/MBU/10/2018 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia.

Afterwards, Dr. Edie Rizliyanto was appointed as President Director and Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi. as HR and General Director of Jasindo Insurance on October 5, 2018 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders No. SK-255/MBU/10/2018 concerning Appointment of the Board of Directors Members of the Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia.

Per 31 Desember 2018, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Directors members is as follows:

Posisi *Position*	Nama *Name*
Direktur Utama *President Director*	Dr. Edie Rizliyanto
Direktur Pemasaran Korporasi *Director of Corporate Marketing*	-
Direktur Operasi Ritel *Director of Retail Operation*	Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK
Direktur Keuangan dan Investasi *Director of Finance and Investment*	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.
Direktur Teknik dan Luar Negeri *Technical and Foreign Affairs Director*	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK
Direktur SDM dan Umum *Director of Human Capital and Corporate Affairs*	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.

Apresiasi

Akhir kata, pada tahun 2018, Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris yang selama ini terus memberikan dukungan dan arahan, serta relasi dan para mitra kerja. Semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik ini akan terus terpelihara di masa yang akan datang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi yang tinggi, kerja keras yang tidak kenal lelah dan semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi kemajuan Perusahaan di masa yang akan datang.

Appreciation

In the end, in 2018, the Company has managed to achieve the good performance in the midst of challenging economic conditions. Therefore, allow us to express our appreciation and gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners who continually give support and direction, and establishing a good relationhip as working partners. Hopefully, this well-established relationship will continue to be kept up in the future.

We also would like to thank all employees for their high dedication, relentless hard work and enthusiasm to continue giving the best for the Company's progress in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Directors,

Dr. Edie Rizliyanto
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Chairiah, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK
Direktur Operasi Ritel
Director of Retail Operations

Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.
Direktur Keuangan dan Investasi
Director of Financial and Investment

Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK
Direktur Teknik dan Luar Negeri
Director of Technical and Foreign Affairs

Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Director of Human Resources and General Affairs

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Pada tahun 2018 telah dibentuk Konsorsium Merah Putih yang diketuai oleh Asuransi Jasindo. Konsorsium tersebut terdiri dari 4 Perusahaan asuransi yang menjual produk asuransi bersama yaitu asuransi eskpor dan impor barang tertentu

Establishment of Merah Putih Consortium chaired by Asuransi Jasindo in 2018. The consortium consists of 4 insurance companies that sell joint insurance products, namely export insurance and certain imported goods

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Nama Merek *Brand Name*	Asuransi Jasindo
Bidang Usaha *Business Field*	Asuransi Umum *General Insurance*
Status Perusahaan *Company Status*	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *State-Owned Enterprise (SOE)*
Kepemilikan *Ownership*	100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia *100% owned by the Republic of Indonesia*
Dasar Hukum Kepemilikan *Legal Basis of Ownership*	Peraturan Pemerintah No. 10/1973 tentang Penyertaan Modal untuk Pendirian Dalam Bidang Asuransi *Government Regulation No. 10/1973 on Capital Investment for the Establishment of General Insurance Company*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	2 Juni 1973 *June 2, 1973*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973 *Minister of Justice Decree No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973*
Akta Pendirian *Deed of Establishment*	Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, SH Nomor: 3 tanggal 2 November 2009. *Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, last amended by Notarial Deed of Sovyedi Andasasmita, SH Number: 3 dated November 2, 2009.*
Produk *Products*	Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 9 lini usaha yaitu Asuransi Pengangkutan, Harta Benda, Aviation, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan dan Oil & Gas. *Asuransi Jasindo offers various products which are categorized into 9 lines of business: Cargo, Property, Aviation, Engineering, Marine Hull, Motor, Various, Financial Insurance and Oil & Gas.*

Informasi Umum Tentang Asuransi Jasindo

General Information About Asuransi Jasindo

Jaringan Kantor *Office Network*	Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 46 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. *Network and Operations of Asuransi Jasindo spread through 46 Branch Offices and 40 Sales Office throughout Indonesia*
Kelompok Usaha *Business Group*	Entitas Anak | *Subsidiaries:* PT Mitracipta Polasarana PT Asuransi Jasindo Syariah Entitas Asosiasi | *Associate Entity:* Asuransi Tokio Marine
Jumlah Karyawan *Number of Employee*	1.065 Orang | *People* (2018)
Kantor Pusat *Head Office*	Jl. Letjen. MT. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia Telepon: +6221 7994508, 7987908 Contact Center: 1500073 Surel: contactcenter@asuransijasindo.co.id Situs Elektronik: www.jasindo.co.id *Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia* *Telephone: +6221 7994508, 7987908* *Contact Center: 1500073* *Email: contactcenter@asuransijasindo.co.id* *Website: www.jasindo.co.id*
Kantor Pusat (Sementara) *Head Office (Temporary)*	Mulia Business Park Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, Indonesia *Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, Indonesia*
Jejaring Sosial *Social Media*	Facebook : Asuransi Jasindo Twitter : @JasindoID Instagram : Jasindo.ID Youtube : Asuransi Jasindo

Sekilas Asuransi Jasindo

Overview of Asuransi Jasindo

Kehadiran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai "Asuransi Jasindo" atau "Perusahaan", tidak dapat dilepaskan dari bagian sejarah perjalanan bangsa dan Tanah Air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1945 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah Perusahaan Asuransi milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, Perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Belanda, ditempuh melalui Perpu No. 19 tahun 1960 tentang Perusahaan Negara, Instruksi Presiden No. 17 Tahun 1967, Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 sampai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983.

Asuransi Jasindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi Umum. Perusahaan merupakan penggabungan dari 2 (dua) Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 Desember 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, notaris di Jakarta diubah terakhir dengan akta notaris Sovyedi Andasasmita dengan Nomor: 3 tanggal 2 November 2009.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan 46 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 45 tahun dan memiliki jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Nusantara, Asuransi Jasindo terus dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggungan yang bersifat *mega risk,* Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai Perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re.

Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola Asuransi dibuktikan dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi Satelit BRISat dan Satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usaha Tani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional di bidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik dan didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai serta Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung. Salah satu bentuk komitmen tersebut berupa penyelesaian pembayaran klaim kepada Tertanggung pada tahun 2018 sebesar Rp2,7 triliun.

The presence of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), further called "Asuransi Jasindo" or "the Company", cannot be separated from the history of Indonesia. The history began in 1945 when nationalization was carried out upon NV Assuantie Maatschappij de Nederlander, an insurance company owned by Dutch colony, and Bloom Vander, a General Insurance company owned by British colony that was domiciled in Jakarta. Nationalization of Dutch companies was conducted through Perpu No. 19 of 1960 concerning State Enterprises, Presidential Instruction No. 17 of 1967, Law No. 9 of 1969 until the issuance of Government Regulation No. 3 of 1983.

Asuransi Jasindo is State-Owned Enterprise (SOE) that was established based on Government Regulation No. 10 of 1973 concerning State Capital Participation for the Establishment of Company Companies in the Field of General Insurance. The Company is a merger of 2 (two) State-Owned Enterprises, namely PT Umum International Underwriters, and PT Asuransi Bendasraya. The merger is based on Minister of Finance Decree No. 764/MK/12/1972 dated December 9, 1972 which was confirmed by Deed No. 1 June 2, 1973 from Mohamad Ali, a notary in Jakarta was amended lastly by the Notary Sovyedi Andasasmita deed with Number: 3 November 2, 2009.

The Company started its operation in 1973, and now has 46 Branch Offices and 40 Sales Offices that spread all over Indonesia. With its experience for 45 years and having Branch Offices spread all over Indonesia, Asuransi Jasindo are consistently trusted by community and Government in managing risks on assets/interests both in terms of corporation and retail. In managing the risks, particularly mega risk coverage, Asuransi Jasindo is supported by domestic and international notorious Reinsurance companies, such as Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re and Swiss Re.

The experience of Asuransi Jasindo in managing Insurance is proven with trusts obtained in closing of mega risk such as the launch of BRISat satellite insurance and Telkom 3S satellite. In addition, Asuransi Jasindo also gained trust in the management of the Rice Farm Insurance and Cattle Business Insurance programs. This program is expected to be one of the programs relied on by the Government in stimulating the national economy in the food sector through increasing the quality and availability of national food, as well as helping the economy of farmers. With good risk management supported by a very adequate information technology system and an ISO 9001:2015 quality management system, Asuransi Jasindo can continue to maintain its commitment to service the Insured. One of the commitments is actualized through settlement of claim payments to the Insured in 2018 amounting to Rp2.7 trillion.

Perubahan Nama Perusahaan

The Change of Company Name

Sejak pertama kali berdiri, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) belum pernah mengalami perubahan nama. Namun demikian, cikal bakal Asuransi Jasindo memiliki sejarah yang cukup panjang. Diawali dengan pendirian PT Asuransi Bendasraya (Persero) yang didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Mohammad Ali No. 8 tanggal 11 Oktober 1971 dan disahkan Menteri Kehakiman pada tanggal 31 Januari 1972 No. J.A. 5/22/24, beralih bentuk menjadi PT Asuransi Bendasraya (Persero) dengan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1971.

Sebelumnya, PT Umum International Underwriters (PT UIU) telah berdiri di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita No. 27 tanggal 21 November 1967 dan diperbaiki dengan naskah No. 48 tanggal 27 Desember 1967 serta mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 28 Desember 1967 No. J.A. 5/98/12, setelah mendapat penyertaan modal Negara kemudian menjadi PT UIU dengan PP No. 20 tahun 1971. PT UIU yang semula untuk menampung asuransi dengan valuta asing erat bekerja sama dengan PT Reasuransi Umum Indonesia, bahkan berkantor di gedung yang sama milik PT RUI.

Untuk menjaga kemurnian PT RUI sebagai usaha reasuransi profesional dan sehubungan adanya kebijaksanaan baru di bidang perekonomian (TAP MPRS tahun 1966) yang memberi keleluasaan di bidang valuta asing maka akhirnya PT UIU disatukan (*merger*) dengan PT Asuransi Bendasraya (Persero) dalam satu badan hukum baru. Penggabungan ini dalam rangka pelaksanaan SK Menteri. Keuangan No. KEP. 764/MK/IV/12/1972. jo. PP No. 10/1973. Sesuai dengan Pasal 5 ayat (2) PP tersebut, berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 Tanggal 2 Juni 1973, nama Perusahaan yang didirikan sesudah peleburan itu adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Since establishment, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) never changes its name. However, the origin of Asuransi Jasindo has a long history. Started with the establishment of PT Asuransi Bendasraya (Persero) that was established in Jakarta, based on Notary Deed Mohammad Ali No. 8 dated October 11, 1971 and which was approved by the Minister of Justice on January 31, 1972 No. J.A. 5/22/24, changed its form to PT Asuransi Bendasraya (Persero) under Government Regulation No. 4 of 1971.

Previously, PT Umum International Underwriters (PT UIU) was established in Jakarta, based on Akta Notaris Soelaeman Ardjasasmita No. 27 November 21, 1967 and amended by text No. 48 dated December 27, 1967 and was approved by the Minister of Justice on December 28, 1967 No. J.A. 5/98/12, after obtaining State capital participation then became PT UIU with PP No. 20 of 1971. PT UIU that previously accommodated insurance with foreign exchange cooperated with PT Reasuransi Umum Indonesia, even officiating in the similar building with PT RUI.

To maintain the originality of PT RUI as professional reinsurance business and in consideration of new policy in the field of economy (TAP MPRS of 1966) that delegates discretion in the field of foreign exchange, so finally PT UIU was merged with PT Asuransi Bendasraya (Persero) in one new legal entity. This merger is in term of implementation of Ministry decision letter Finance No. KEP. 764/MK/IV/12/1972. jo. PP No. 10/1973. In accordance with Article 5 paragraph (2) of the PP, based on Notarial Deed Mohamad Ali No. 1 on June 2, 1973, the name of the Company established after the consolidation was PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Jejak Langkah

Milestones

1972

Pada tanggal 9 September 1972, penggabungan dua badan usaha milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya sebagai cikal bakal berdirinya PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

On September 9, 1972, the merger of two state-owned enterprises, namely PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya as the forerunner to the establishment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

1973

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi umum yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Government issued Government Regulation No. 10 of 1973 concerning State Equity Participation for the Establishment of Company Companies in the General Insurance Sector, namely PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

1987

Menutup asuransi umum yang masuk kategori proyek-proyek sulit atau langka, yaitu penutupan Asuransi Satelit Palapa B2.

General insurance coverage of rare or difficult projects, such as Palapa B2 Satellite Insurance.

1997

Pengakuan Badan Pemeringkat Internasional, Standard and Poor's, untuk kategori "*Claim Paying Ability*" dengan peringkat BBB dalam melaksanakan kegiatan pokok Perusahaan, utamanya dalam penyelesaian klaim-klaim besar.

Recognition of the International Rating Agency, Standard and Poor's, for the "Claim Paying Ability" category with a BBB rating in carrying out the Company's main activities, mainly in resolving large claims.

2008

Membentuk unit Asuransi Jasindo Takaful sebagai salah satu unit usaha di bawah pengelolaan/pengawasan Unit Usaha Takaful (UUT) melalui pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Jasindo Takaful.

Establishing Jasindo Takaful Syariah Insurance as one of the business units under the management/supervision of the Takaful Business Unit (UUT) through the supervision of the Sharia Supervisory Board (DPS) Jasindo Takaful.

2009 - 2010

Memperoleh pengakuan dari Badan Pemeringkat Internasional, AM Best International Rating, yang memberikan rating untuk Financial Strength Rating dengan peringkat B++ dan Issuer Credit Rating (Stable Outlook) dengan peringkat BBB.

Received recognition from the International Rating Agency, AM Best International Rating, which gave a rating for Financial Strength Rating with a B ++ rating and an Issuer Credit Rating (Stable Outlook) with a BBB rating.

2011

- Memperoleh peringkat "AA-" Stable Outlook oleh PEFINDO, yang menggambarkan Perusahaan memiliki posisi yang sangat kuat di Industri Asuransi Umum, likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat.
- Memperoleh penghargaan Best General Insurance Company dari Asosiasi Broker Asuransi Indonesia (ABAI).

- *Obtaining a rating of "AA-" Stable Outlook by PEFINDO, which describes the Company as having a very strong position in the general insurance industry, very strong liquidity and strong operational performance.*
- *Obtained the Best General Insurance Company award. from Association of Broker Asuransi Indonesia (ABAI).*

2012

- Perubahan logo sebagai bentuk implementasi transformasi Perusahaan.
- Perwujudan komitmen Perusahaan mendukung sinergi BUMN melalui pembayaran klaim satelit komunikasi T3 yang mengalami gagal orbit pada tanggal 7 Agustus 2012 di Kazakhstan, Rusia. Pembayaran atas satelit komunikasi T3 sebesar USD185,32 juta ini disaksikan oleh Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Telkom Indonesia Tbk pada tanggal 28 November 2012.

- *Logo changes as form of Company transformation.*
- *Realized Company commitment to support the synergy of SOEs through claim payment for T3 Communication satellite orbit failure on August 7, 2012 in Kazakhstan, Russia. The USD185.32 million payout was witnessed by the Minister of SOEs and President Director of PT Telkom Indonesia Tbk on November 28, 2012.*

2013

- Berhasil mendapatkan peningkatan pengakuan oleh Lembaga Pemeringkat Indonesia, PEFINDO, dari idAA- (Stable Outlook) di tahun 2012 menjadi idAA (Stable Outlook) di tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa posisi Perusahaan yang sangat kuat di industri asuransi umum dengan likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat.
- Mendapatkan peningkatan rating untuk Financial Strength Rating (Stable Outlook) dengan hasil B++ dan Issuer Credit Rating (Stable Outlook) dengan peringkat BBB+ dari AM Best International Rating.

- *Successfully obtaining improvement of recognition from Indonesian rating Agency, PEFINDO, from idAA- (State Outlook) in 2012 to idAA (State Outlook) in 2013. It showed that the strong Company's position in general insurance industry with very strong liquidity and strong operational performance.*
- *Obtaining rating for Financial Strength Rating (Stable Outlook) with B++ result and Issuer Credit Rating (Stable Outlook) with BBB+ rating from AM Best International Rating.*

2014

- Mendapatkan Penghargaan Good Corporate Governance Award 2014 dengan kategori Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI).
- Mendapatkan peningkatan rating untuk Best's Financial Strength Rating dengan Hasil B++ (Good) dari A.M. Best Company.
- Membayarkan Klaim total sebesar Rp2,4 triliun, diantaranya klaim Migas (aset dan proyek konstruksi) sebesar USD107,81 juta dan Klaim atas aset BUMN sebesar USD10,9 juta.

- *Receiving the 2014 Good Corporate Governance Award with the category of the Most Trusted Company Based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI).*
- *Obtaining a rating increase for Best's Financial Strength Rating with Results B ++ (Good) from A.M. Best Company.*
- *Paying Claims totaling Rp2.4 trillion, including oil and gas claims (assets and construction projects) of USD107.81 million, and claims for state-owned assets amounting to USD10.9 million.*

2015

- Melakukan proses pemisahan (*Spin Off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah.
- Melakukan revitalisasi Budaya Perusahaan dari Asah, Asih, Asuh menjadi *Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service* (RAISE) sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan.
- Mengeluarkan produk Asuransi Usaha Tani Padi sebagai salah satu dukungan atas program nawacita di dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik.
- Membayarkan klaim sebesar Rp961,3 miliar untuk klaim Aviation (PT Indonesia AIRASIA).

- *Conducting a Spin Off on Takaful Business Unit process into a Sharia Insurance Company.*
- *Revitalizing the Corporate Culture from Asah, Asih, Asuh to become Resourceful, Agility, Integrity, Synergy, Excellent Service (RAISE) in line with the Company's Vision and Mission.*
- *Issuing the Usaha Tani Padi insurance product as one of the supports for the Nawacita program in President Joko Widodo's government in realizing economic independence by moving the strategic sector of the domestic economy.*
- *Paying claims amounting to Rp961.3 billion for Aviation claims (PT Indonesia AIRASIA).*

2016

- Penetapan Budaya Perusahaan baru *Resourceful - Agility - Integrity-Synergy-Excellent Service* "RAISE".
- Perusahaan membayarkan Klaim Bisnis Oil & Gas sebesar total USD112.3 juta untuk Asset SKK Migas dan total USD16,4 juta untuk Proyek Konstruksi KKKS. Selain itu membayarkan seluruh klaim untuk Asuransi Aviation sebesar total Rp93,1 miliar.
- Perusahaan menjadi *leader* dari konsorsium asuransi satelit Bank Rakyat Indonesia (BRISat) dengan nilai pertanggungan sebesar USD 200 juta.
- Penutupan peluncuran satelit Telkom 3S milik PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD215 juta yang telah sukses diluncurkan di Kourou, Guyana, Prancis, Amerika Selatan.

- *Determination of a new Corporate Culture Resourceful-Agility-Integrity-Synergy-Excellent Service "RAISE".*
- *The Company paid Oil & Gas Business Claims totaling USD112.3 million for SKK Migas Assets and a total of USD16.4 million for KKKS Construction Projects. In addition to paying all claims for Aviation Insurance totaling Rp93.1 billion.*
- *The Company became the leader of the satellite insurance consortium of Bank Rakyat Indonesia (BRISat) with a sum of USD200 million.*
- *The closure of the launch of the Telkom 3S satellite owned by PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD215 million which was successfully launched in Kourou, Guyana, France, South America.*

2017

- Peluncuran Jasindo Travel Insurance.
- Perolehan sertifikat Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 untuk ruang lingkup The Management of Information Security in Provision of Core Insurance Application (STAR JASINDO).
- Peningkatan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk ruang lingkup Keputusan Akseptasi, Penyelesaian Klaim, Pembayaran Klaim, dan Aktivitas Pendukung Lainnya.
- Penghargaan lima tahun berturut turut Juara I Annual Report Award 2016 untuk kategori BUMN Keuangan Non-Listed.
- Pertanggungan Penutupan satelit merah putih dengan nilai pertanggungan sebesar USD150 juta.

- *Launch of Jasindo Travel Insurance.*
- *Obtaining certificate of Information Security Management System-ISO / IEC 27001: 2013 for the scope of The Management of Information Security in Provision of Core Insurance Application (STAR JASINDO).*
- *Improved quality management system certification ISO 9001: 2015 for Acceptance Decision scope, Payment for Claims, Payment Claims, and Other Supporting Activities.*
- *Award five years in line with the 1st Winner of the 2016 Annual Report Award for the Non-Listed Financial BUMN category.*
- *The closing of the red and white satellite with a value of USD 150 million.*

2018

- Perubahan komposisi Direksi yaitu penambahan posisi Direktur SDM dan Umum.
- Pembentukan Konsorsium Merah Putih yang diketuai oleh Asuransi Jasindo. Konsorsium tersebut terdiri dari 4 Perusahaan asuransi yang menjual produk asuransi bersama yaitu asuransi ekspor dan impor barang tertentu.

- *A change in the composition of the Directors, namely the addition of Director of Human Resources and General positions.*
- *Establishment of Merah Putih Consortium chaired by Asuransi Jasindo. The consortium consists of 4 insurance companies that sell joint insurance products, namely export insurance and certain imported goods.*

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018 sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-413/MBU/2014 tanggal 14 Juli 2014, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No. SK.014.DMA/IV/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Pedoman Standar Penetapan dan Sosialisasi Visi Misi Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Company's vision and mission are determined along with ratification of the Company's Long-term Plan (RJPP) for 2014-2018 according to the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-413/MBU/2014 dated July 14, 2014, which was then followed up with Decree of Directors No. SK.014.DMA/IV/2014 dated April 1, 2014 concerning the Guidelines for Standard Determination and Dissemination of the Vision and Mission of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

VISI / Vision

"Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya dan Terandal"

"To Become the Most Trusted and Reliable Insurance Company"

MISI / Mission

"Menyelenggarakan Usaha Asuransi dengan Pelayanan Prima dan Tetap Menjaga Kemampulabaan yang Berkesinambungan"

"Conducting Insurance Business with Excellent Services and Keep Maintaining a Sustainable Profitability"

Visi 2019 *2019 Vision*	Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik *The Best Indonesian General Insurance Company*
Misi 2019 *2019 Mission*	Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan Pelanggan Melalui Layanan Bernilai Tambah dan Menjalankan Peran Aktif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Bangsa *Providing Customer's Preferred Insurance Services Through Value-Added Services and Running an Active Role in Increasing Nation's Welfare*

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Values

R A I S E

Resourceful
Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan Perusahaan.

Asuransi Jasindo memberikan produk, proses, dan layanan yang kreatif dan inovatif sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan bisnis.

Asuransi Jasindo employees continue to develop themselves to be reliable individuals for the customers, colleagues, and the company.

Asuransi Jasindo delivers innovative and creative products, process,and services as its excellence to win business competition.

Integrity
Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan Perusahaan dengan segenap hati dalam menyuguhkan kinerja layanan yang berkualitas.

Asuransi Jasindo employees uphold integrity and honesty, maintain the customers, business partners, and company's trust by whole heartedly delivering quality work performance and service.

Excellent Service
Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Asuransi Jasindo employees are committed to continue creating added value and delivering excellent service to their internal and external customers.

Agility
Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan.

Asuransi Jasindo employees are enthusiastic and agile to look toward every opportunity, situation, and change.

Synergy
Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah anggota keluarga besar Asuransi Jasindo yang bertumbuh dengan baik karena adanya kerjasama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga.

Asuransi Jasindo employees are part of Jasindo big family who develop well because they have close cooperation, strongly-built synergy, and well-maintained sense of togetherness.

Roadmap Budaya Perusahaan

Corporate Culture Roadmap

2020
Be Trustee...Be Worthy....

2019
Jasindo Resourceful

2018
We Care

2017
Jasindo Bersinergi

Tahun *Year*	Tema *Theme*	Penjelasan *Description*
2017	Jasindo Bersinergi	Program Budaya Perusahaan RAISE untuk Penguatan Nilai *Synergy* dan *Agility* *Corporate Culture RAISE Program to Strengthen the Values of Synergy and Agility*
2018	We Care	Program Budaya Perusahaan RAISE untuk Penguatan Nilai *Excellent Service* dan *Synergy* *Corporate Culture RAISE Program to Strengthen the Values of Excellent Service and Synergy*
2019	Jasindo Resourceful	Program Budaya Perusahaan RAISE untuk Penguatan Nilai *Resourceful* dan *Agility* *Corporate Culture RAISE Program to strengthen the values of Resourceful and Agility*
2020	Be Trustee...Be Worthy....	Program Budaya Perusahaan RAISE untuk Penguatan Nilai *Integrity* dan *Excellent Service* *Corporate Culture RAISE Program to Strengthen the Values of Integrity and Excellent Service*

Implementasi Budaya RAISE

RAISE Culture Implementation

Nilai-nilai budaya Perusahaan sangat diperlukan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Nilai budaya tersebut merupakan ciri pembeda yang menjadi karakteristik sebuah Perusahaan di kondisi saat ini yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tantangan era digitalisasi dan persaingan yang semakin terbuka saat ini membuat setiap Perusahaan harus dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang ada untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaannya. Maka itu, nilai-nilai budaya Perusahaan penting untuk terus dijaga keberlangsungannya serta penerapannya dalam kinerja sehari-hari.

Implementasi nilai-nilai budaya Perusahaan RAISE sendiri telah dilakukan sejak 2016. Dimulai dari proses pembentukan Struktur Pengelola Budaya dan Pembentukan Tim *Change Agents*. Selanjutnya Tim Pengelola Budaya dan Tim *Change Agents* bersama-sama menyiapkan program budaya, yang terdiri dari sosialisasi (dilakukan melalui media dan tatap muka) dan internalisasi (antara lain melalui *role model talks* dan aktivasi budaya).

Tahun 2017, telah dilakukan Sosialisasi Tahap I dan Tahap II kepada 21 kantor cabang. Sosialisasi Tahap III dilakukan di Tahun 2018 kepada kantor cabang yang tersisa.

Nilai-nilai budaya disosialisasikan melalui berbagai cara antara lain melalui: *Pop up Landing Page* STAR Jasindo, *E-mail Blast*, WhatsApp, dan juga penyebaran informasi oleh *Change Agents*. Para *Change Agents* menyebarluaskan informasi terkait Pengukuran Pemahaman Budaya kepada unit kerja kantor pusat dan kantor cabang. Untuk melakukan pengelolaan Budaya Perusahaan RAISE, dibutuhkan tim pengelola yang terdiri dari struktural hingga *Change Agent* sesuai dengan Surat Keputusan No.SK.23.DMA/VII/2016.

The Company's cultural value is essentially required in achieving the Company's vision and mission. This cultural value is a distinguishing feature that is characteristic of a company in the current conditions that continue to change from time to time. The challenges of digitalization and competition that are increasingly open today make every company must be able to survive and adapt to the existing changes to maintain the survival of their company. Therefore, the Company's cultural value is important to continue to be maintained and their application in daily performance.

Implementation of the Company's culture values, RAISE, has been carried out since 2016, starting from the formation of Culture Management Structure and the formation of Change Agents Team. In addition, Cultural Management and Change Agents Teams together prepare cultural program that consists of socialization (conducted through media and face to face) and internalization (among others through role model talks and cultural activities).

In 2017, Phase I and II dissemination were given to 21 branch offices. Phase III dissemination in 2018 is provided to the remained branch offices.

Corporate Culture Values are disseminated through various ways, such as: Pop up Landing Page STAR Jasindo, E-mail Blast, Whatsapp, and information dissemination by Change Agents. The Change Agents disseminate information related to Measurement of Cultural Understanding given to work units in head office and branch offices. To implement the management of Corporate Culture RAISE, a management team comprising of structural level and Change Agents in accordance with the Decision Letter No. SK.23.DMA/VII/2016 is required.

Struktur Pengelola Budaya 2019
2019 Cultural Management Structure

Corporate Culture Leader
Direktur Utama
President Director

Change Owner
Dewan Direksi
Board of Directors

Change Coordinator
Direktur SDM & Umum
Director of Human Capital and Corporate Affairs

Change Leader
Group Head, Tim 3C, Change Agent
Group Head, 3C Team, Change Agent

Group Head
Group Head
Head of
Head of

Manajer
Manager

Kepala Kantor Cabang
Branch Office Manager
Kepala Unit Kantor Cabang
Branch Office Unit Head

Team of Corporate Culture Counterpart (3C)

Penanggung Jawab Project
Group Head Human Capital

Project Manager
Head of Talent Management
1. Subtim Perencanaan & Anggaran
2. Subtim Publikasi & Kreatif
3. Distribusi & Pengembangan CA
4. Subtim Monitoring & Evaluasi

Project Person in Charge
Group Head Human Capital

Project Manager
Head of Talent Management
1. *Planning & Budget Sub-team*
2. *Publication & Creative Sub-team*
3. *Distribution & CA Development*
4. *Montoring & Evaluation Sub-team*

Change Agent (Raiser)

FASE IMPLEMENTASI
Implementation Phases

Implementasi budaya bertujuan menanamkan nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE melalui Program Sosialisasi dan Internalisasi.

Sosialisasi

Program sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan (*knowing*), menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) mengenai nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE. Program sosialisasi dilakukan melalui *workshop* dan media internal di Perusahaan, berupa penampilan Budaya RAISE pada *website*, *standing banner*, serta penampilan logo RAISE pada *id card*.

Workshop Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Workshop Nilai-Nilai Budaya Perusahaan tahun 2018 telah dilakukan di unit-unit kerja Kantor Pusat dan beberapa Kantor Cabang, diantaranya di Ambon, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Cirebon, Mataram, Sampit, Serang, Sorong dan Ternate.

Kampanye melalui Profile Picture

Kampanye melalui *profile picture* dilakukan pada hari-hari nasional tertentu untuk menampilkan nilai budaya Perusahaan RAISE yang dipasang pada status WhatsApp, sebagai pengganti foto pribadi di BBM & WA, atau diposting pada media sosial lainnya. Tujuan dari kampanye ini adalah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai RAISE yang sesuai dengan tema/hari nasional yang diangkat.

Implementation of culture aims to instill the Company's RAISE Cultural Values through Internal Education and Culture Building Programs.

Internal Education Program

The internal education program was intended to provide insight (knowing), embed, and improve understanding of RAISE. This program was conducted through workshops and Company internal media, such as RAISE presentations on websites, standing banners, and RAISE logos on ID cards.

Workshop on Corporate Culture Values

Workshop on Corporate Culture in 2018 has been implemented in the Head Office and several Branch Offices, including in Ambon, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Cirebon, Mataram, Sampit, Serang, Sorong and Ternate.

Campaign through Profile Pictures

A campaign involving the use of profile pictures during specific national days, to display materials related to RAISE corporate culture as WhatsApp statuses, profile photos on BBM & WA, and posts on other social media. This campaign aims to raise awareness on the importance of RAISE values in line with the national theme/day.

Internalisasi

RAISE sebagai nilai-nilai Budaya Perusahaan perlu diinternalisasi agar semakin diyakini dan diterapkan dalam kinerja sehari-hari. Program internalisasi diperlukan untuk seluruh karyawan agar nilai-nilai Perusahaan RAISE dapat tertanam dalam diri Asuransi Jasindo demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi atas pemahaman budaya dilakukan melalui pengukuran pemahaman budaya RAISE di akhir 2018. Hal ini merupakan suatu upaya dalam rangka mendorong serta meningkatkan kesadaran Asuransi Jasindo dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai budaya dalam berperilaku sehari-hari yang tentunya akan mempengaruhi peningkatan kinerja. Monitoring & Evaluasi atas budaya Perusahaan RAISE diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan implementasi budaya Perusahaan dan juga tingkat pemahaman serta penerapan budaya pada kinerja sehari-hari.

Pada Tahun 2018, telah dilakukan pengukuran internal terhadap pemahaman budaya RAISE. Hasil Pengukuran Pemahaman Budaya tersebut adalah sebagai berikut:

Knowing: 91,02 %
Hasil ini mendeskripsikan bahwa Asuransi Jasindo telah mengetahui nilai-nilai budaya Perusahaan RAISE dengan sangat baik dan dapat membedakannya dengan kampanye, semboyan atau jargon Perusahaan lainnya.

Understanding: 70,05 %
Tingkat *understanding* ini menggambarkan bahwa Asuransi Jasindo cukup memahami nilai-nilai budaya dan perilaku-perilaku dari budaya Perusahaan RAISE.

Buy in: 91,43 %
Artinya Asuransi Jasindo telah memiliki keyakinan yang sangat baik terhadap budaya Perusahaan RAISE.

Ownership: 87,75 %
Hal ini mengindikasikan Asuransi Jasindo telah menerapkan budaya Perusahaan RAISE dalam kehidupan berorganisasinya sehari-hari.

Culture Building

RAISE must be embedded into Corporate Culture as the driving guidelines for employees to be applied in daily activities. The culture building program is required for all employees so that RAISE may be embedded in all Asuransi Jasindo personnel for the achievement of the company's vision and mission.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation of cultural understanding was implemented through measurement of RAISE cultural understanding at the end of 2018. It is an effort to encourage and increase the awareness of Jasindo personnel in understanding and implementing cultural values in daily behaving that undoubtedly impacts on performance improvement. Monitoring & Evaluation on RAISE Corporate Culture are required to identify the extent of the development of the implementation of corporate culture and also the level of understanding and application of culture to daily performance.

In 2018, internal measurement was carried out on RAISE cultural understanding. The result of Cultural Understanding Measurement is as follow:

Knowing: 91,02%
The result describes that Jasindo personnel has known RAISE corporate cultural values very well and they can distinguish it from other Company's campaigns, motto and jargon.

Understanding: 70,05%
This level of understanding illustrates that Jasindo personnel understand enough about the cultural values and behaviors of the RAISE corporate culture.

Buy in: 91,43%
It indicates that Jasindo personnel has had very good confidence on RAISE corporate values.

Ownership: 87,75%
It indicates that Jasindo personnel has implemented RAISE corporate culture in their daily organizational life.

Makna Logo Perusahaan

Philosophy of the Company Logo

Logomark Logotype

Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

LOGOMARK

- *Picture Mark* lengkungan warna gradasi biru tua biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus menerus.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.
- Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari ASURANSI JASINDO.
- Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

The Asuransi Jasindo logo as an identity is an artistic remodeling of the letters "A" and "J" forming an acronym of Asuransi Jasindo, in which hopes and goals for the Company are contained.

The Asuransi Jasindo logo is a symbol that consists of three (3) elements, which are:

LOGOMARK

- Picture Mark of gradation curve from dark blue to light blue as a modification of the letter "J" for ASURANSI JASINDO. This curve was inspired by planet Earth, which symbolizes concern for the environment or the Earth.
- Picture Mark of golden yellow curve, from the bottom to the top right, represents growth, improvement, and continuous progress.
- Picture Mark of the golden yellow curve crossing perpendicular to the blue curve symbolizes innovation, glory, prosperity, passion, warmth and friendship.
- Picture Mark of two merged curves producing a combination of the letters "A" and "J" as an abbreviation for ASURANSI JASINDO.
- Yellow dot representing the purpose and goals set to be achieved.

LOGOTYPE

- *Logotype*, adalah bagian logo yang berbentuk huruf yakni tulisan ASURANSI JASINDO.
- *Letter Mark* ASURANSI JASINDO merupakan *nickname* (nama familiar) dari Asuransi Jasindo yang cukup popular di kalangan masyarakat umum.
- *Letter Mark* ASURANSI JASINDO dengan huruf kecil (*undercast*) melambangkan kerendahan hati, ramah, terbuka dan pelayanan yang tulus.
- Penulisan ASURANSI JASINDO tanpa titik pada huruf "j" dan "i" mempunyai maksud fokus pada pokok persoalan, dan tidak terjebak pada masalah yang tidak penting.
- ASURANSI JASINDO ditulis menggunakan *font* yang sederhana, tegas agar mudah dibaca, dan modern sebagai simbol profesionalisme.

LOGOTYPE

- Logotype is part of the logo that spells out the words ASURANSI JASINDO.
- ASURANSI JASINDO Letter Mark is a nickname of Asuransi Jasindo, which is quite known among the public.
- ASURANSI JASINDO Letter Mark with a lowercase letter (undercast) symbolizes humility, friendliness, openness, and sincere service.
- The spelling of ASURANSI JASINDO without the dot on the letters "j" and "i" represents the intention to focus on the subject, not hampered by unnecessary matters.
- ASURANSI JASINDO is spelled out with a simple font that is easy to read, and modern as a symbol of professionalism.

Warna Biru
Blue Color

Warna Biru dengan Gradasi Biru Muda
Blue Color with Light Blue Gradient

Warna Kuning
Yellow Color

LOGO COLOR

Warna standar logo ASURANSI JASINDO adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai *Logo color* ASURANSI JASINDO. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh ASURANSI JASINDO sebagai berikut:

- Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketentraman.
- Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.
- Warna kuning menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

COLOR LOGO

The standard colors of the ASURANSI JASINDO logo are golden yellow and blue. These colors have symbolic meaning (developed values) to ASURANSI JASINDO, as follows:

- Blue symbolizes experience, knowledge, leadership, trust, peace, security, serenity, and tranquility.
- Blue with a light blue to navy gradient symbolizes continuous regeneration.
- Yellow represents a team spirit that is founded on the desire to grow with great integrity and enthusiasm in delivering services.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Company Objective and Purpose

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 8, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah "melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas".

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menerima pertanggungan langsung dari segala macam jenis asuransi kerugian dan sejenisnya serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
b. Menerima pertanggungan tidak langsung dari Perusahaan-Perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk di tahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan.
c. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada poin b, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk jasa pengembangan kompetensi sumber daya manusia di bidang asuransi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana.

In accordance with the Company's Articles of Association No. 8, the objective and purpose of Asuransi Jasindo is "to conduct business in the field of general insurance and the likes, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce the best quality in service and strong competitiveness to gain/pursue profit to increase Company value by applying the principles of a Limited Liability Company."

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may engage in the following business activities:

a. Accepting direct insurance from various general insurance, and reinsuring such risks in consideration of the limit of the Company's abilities.
b. Accepting indirect Insurance from domestic or overseas insurance/reinsurance companies for all types of insurance to be covered or reinsured in consideration of the Company's capacity.
c. Performing other activities that are commonly performed by insurance companies with due regard to the provisions of laws and regulations.

In addition to the main business activities referred to in point b, the Company may conduct business activities in order to optimize the utilization of resources owned by the Company for human resource competency development in the insurance industry, rental services, facilities, and infrastructure.

Bidang Usaha
Bussiness Field

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, SH, pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Produk dan Jasa yang Ditawarkan
Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Asuransi Jasindo yang dikelompokkan dalam 9 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritel.

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 08 dated September 9, 2008 by Notary Sovyedi Andasasmita, SH, article 3, the objective and purpose of Asuransi Jasindo is to conduct business in the field of general insurance and the like, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce the best quality in service and strong competitiveness to gain/pursue profit to increase Company value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Products and Services Offered
Generally, products offered by Asuransi Jasindo are categorized into 9 lines of business, including corporate and retail products.

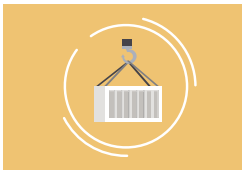

Asuransi Pengangkutan
Cargo Insurance

Jenis Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan barang selama pengangkutan baik melalui darat, laut dan udara di dalam maupun luar negeri.
Asuransi Pengangkutan antara lain:
- Pengangkutan Antar Pulau
- Pengangkutan Impor
- Pengangkutan Ekspor

Type of insurance that guarantees loss or damage of goods during transport through land, sea, and air, both domestic and overseas.
Cargo Insurance includes:
- Inter-Island
- Import
- Export

Asuransi Harta Benda
Property Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin didalam Polis terhadap aset harta benda/properti yang dimiliki tertanggung.

Asuransi Harta Benda antara lain:
- Kebakaran PSAKI
- Industrial All Risks
- Property All Risks
- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
- Asuransi Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)

Insurance that provides coverage on financial losses caused by fire and other insured risks included in the Policy on goods/property assets of the insured.

Property Insurance includes:
- PSAKI fire
- Industrial All Risks
- Property All Risks
- Rice Crop Insurance (AUTP)
- Livestock Insurance

Asuransi Aviation
Aviation Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan meliputi asuransi rangka pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan kru pesawat, termasuk peluncuran satelit dan pengorbitannya.

Asuransi Aviation antara lain:
- Rangka Pesawat
- Satelit
- Pencabutan Izin Terbang
- Kecelakaan Diri Awak Pesawat

Insurance that covers all aspects of the aviation industry, including hull insurance, third party legal accountability, passenger and plane crew accidents, as well as satellite launches and orbits.

Aviation Insurance includes:
- Aviation Hull
- Satellites
- Loss of License
- Crew Personal Accident

Asuransi Rekayasa
Engineering Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri teknis/rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.

Asuransi Rekayasa antara lain:
- *Contractors' All Risks*
- *Erection All Risks*
- *Contractors' Plant Machinery Project*
- *Machinery Breakdown*
- *Electronic Equipment Insurance*
- *Civil Engineering Completed Risks*

Insurance that covers technical/engineering industry activities during construction, installation of machines, and operations.

Engineering Insurance includes:
- Contractors' All Risks
- Erection All Risks
- Contractors' Plant Machinery Project
- Machinery Breakdown
- Electrical Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks

Asuransi Rangka Kapal
Marine Hull Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Selain itu, asuransi ini memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.

Asuransi Rangka Kapal antara lain:
- Asuransi Rangka Kapal
- *Builder Risks Insurance*
- *Protection and Indemnity*

Insurance that covers losses occurred on marine hulls, including engine and equipment. In addition, the insurance also provides assurance during ship construction.

Marine Hull Insurance includes:
- Marine Hull Insurance
- Builder Risks' Insurance
- Protection and Indemnity

Asuransi Kendaraan Bermotor
Motor Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.

Asuransi Kendaraan Bermotor antara lain:
- Kendaraan Bermotor Roda Dua
- Kendaraan Bermotor Roda Empat
- Kendaraan Bermotor Alat Berat

Insurance that covers loss due to damage to or loss of vehicle, third party legal accountability, and compensation to drivers and passengers.

Motor Insurance includes:
- Two-Wheeled Vehicles
- Four-Wheeled Vehicles
- Heavy Equipment

Asuransi Aneka
Miscellaneous Insurance

Terdiri dari sejumlah produk asuransi yang memberikan jaminan diantaranya risiko terhadap pengiriman/kehilangan uang, kecelakaan diri, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kesehatan dan lainnya.

Asuransi Aneka antara lain:
- Asuransi Uang
  - *Cash in Transit*
  - *Cash in Safe*
  - *Cash Cashier Box*
- Asuransi Kecelakaan Diri
  - PA Anak Sekolah
  - Perjalanan
  - Asuransi TKI
  - Asuransi Nelayan
- Liability
  - *Public Liability*
  - *C.G.L*
  - *Employers' Liability*
  - *Workmens Compensation Act*
  - *Product Liability*
  - *Professional Indemnity*
  - *Directors' and Officers' Liability*
- Asuransi Kesehatan
  - *Jasindo Health Care*
  - *Jasindo Hospital Cash Plan (JHCP)*
- Asuransi Lain-Lain
  - *Fidelity Guarantee*
  - *Hole in one*

Insurance that provides coverage for the loss of money risk in times of saving/delivery, individual accidents, third party legal liability, health, and others.

Miscellaneous Insurance includes:
- Financial Insurance
  - Cash in Transit
  - Cash in Safe
  - Cash Cashier Box
- Personal Accident Insurance
  - Student PA
  - Travel
  - Migrant Worker (TKI) Insurance
  - Fisherman Insurance
- Liability
  - Public Liability
  - C.G.L
  - Employers' Liability
  - Workmens Compensation Act
  - Product Liability
  - Professional Indemnity
  - Directors' and Officers' Liability
- Health Insurance
  - Jasindo Health Care
  - Jasindo Hospital Cash Plan (JHCP)
- Other Insurance
  - Fidelity Guarantee
  - Hole in One

Asuransi Keuangan
Financial Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap keberlangsungan suatu usaha atau proyek.

Asuransi Keuangan antara lain:
- *Surety Bond*
- LC/SKBDN
- Kontra Bank Garansi
- Asuransi Kredit (Lembaga Keuangan)

Insurance that covers the continuity of a business or project.

Financial Insurance includes:
- Surety Bond
- LC/SKBDN
- Counter Bank Guarantee
- Credit Insurance (Financial Institutions)

Asuransi Oil & Gas
Oil & Gas Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri *oil & gas* mulai dari sektor hulu sampai hilir yang meliputi *construction, exploration, production* serta kegiatan pendukungnya antara lain:
- *Onshore/Offshore Exploration*
- *Onshore/Offshore Production*
- *Onshore/Offshore Construction*
- *Onshore/Offshore Marine Hull/Builder Risk*
- *Liability*

Namun demikian, seiring dengan dilaksanakannya proses transformasi Perusahaan ditahun 2019, lini usaha PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berubah menjadi 15 *line* sesuai No. SK.06.DMA/11/2019 tanggal 8 Februari 2019 tentang *Class of Bussiness* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Insurance that covers all activities related to the oil & gas industry, from upstream to downstream, covering construction, exploration, production, and other supporting activities such as:
- Onshore/Offshore Exploration
- Onshore/Offshore Production
- Onshore/Offshore Construction
- Onshore/Offshore Marine Hull/Builder Risk
- Liability

However, as the corporate transformation process will be implemented in 2019, business lines of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) have transformed into 15 lines in accordance with No. SK.06.DMA/11/2019 dated February 8, 2019 concerning Class of Business of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Struktur Organisasi 2019

Organization Structure 2019

Dalam rangka menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan dengan kebutuhan dan pelayanan terhadap pelanggan, Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memandang perlu untuk melakukan perubahan pada Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Perubahan itu dilakukan dengan menerbitkan Surat Keputusan dengan No. SK.03.DMA/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019 Tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

In order to adjust the Company's organizational structure to the needs and services of customers, the Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) deemed it necessary to make changes to the Appendix of the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The change was made by issuing a Decree with No. SK.03.DMA/I/2019 January 23, 2019 regarding the Organizational Structure of the Head Office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

- **Direktur Utama** *President Director*
  - **Direktur Bisnis Strategis** *Strategic Business Director*
    - **Oil & Gas**
      - Aset Operasional & KKKS *Operational Asset & Contractor of Production Sharing Contract*
      - Konstruksi Migas & KKKS *Oil & Gas Construction & Contractor of Production Sharing Contract*
      - Underwriting Aset Operasional *Operational Asset Underwriting*
      - Underwriting Oil & Gas *Oil & Gas Underwriting Construction*
      - *Keuangan Oil & Gas* *Oil & Gas Finance*
    - **Telekomunikasi & Transportasi** *Telecommunication & Transportation*
      - Telekomunikasi *Telecommunication*
      - Transportasi *Transportation*
      - Underwriting Telekomunikasi & Transportasi *Telecommunication & Transportation Underwriting*
      - *Keuangan Telekomunikasi & Transportasi* *Telecommunication & Transportation Finance*
    - **Energi dan Industri** *Energy & Industry*
      - Energi *Energy*
      - Industri *Industry*
      - Underwriting Energi & Industri *Energy & Industry Underwriting*
      - *Keuangan Energi & Industri* *Energy & Industry Finance*
    - **Private Sector, Konstruksi & Broker** *Private Sector, Construction, & Brokers*
      - Private Sector
      - Konstruksi Infrastruktur *Construction*
      - Broker *Brokers*
      - Underwriting Private Sector, Konstruksi & Broker *Private Sector, Construction, and Brokers Underwriting*
  - **Direktur Pengembangan Bisnis** *Business Development Director*
    - **Pengembangan Produk & Bisnis** *Product & Business Development*
      - Pengembangan Produk *Product Development*
      - Pengembangan Bisnis *Business Development*
    - **Asuransi Pertanian, Mikro & Program Pemerintah** *Agriculture, Micro Insurance, and Government Program*
      - Komersial *Commercial Line*
      - Penugasan Pemerintah *Government Programs*
      - Teknik *Underwriting & Claim*
      - Keuangan *Finance & Accounting*
    - **Asuransi Kesehatan** *Health Insurance*
      - Pemasaran *Marketing*
      - Operasi *Underwriting & Claim*
      - Jamkesmen/tama *Jamkesmen/tama*
      - Keuangan *Finance & Accounting*
    - **Bisnis Perbankan & Pembiayaan** *Banking & Multifinance*
      - Marketing Perbankan Swasta *Private Banking*
      - Marketing Perbankan BUMN & BUMD *Non Private Banking*
      - Marketing Pembiayaan *Multifinance*
      - Underwriting Perbankan & Pembiayaan *Banking & Multifinance Underwriting*
    - **Asuransi Keuangan** *Financial Insurance*
      - *Marketing Asuransi Keuangan* *Marketing Financial Insurance*
      - *Underwriting Surety Bond & Bank Guarantee* *Surety Bond & Bank Guarantee Underwriting*
      - *Underwriting Financial Guarantee* *Financial Guarantee Underwriting*
  - **Direktur Operasional** *Operation Director*
    - **Underwriting**
      - *Underwriting Property Oil & Gas & Engineering* *Property & Engineering Underwriting*
      - Underwriting Marine & Aviation *Marine & Aviation / Space Underwriting*
      - Underwriting KBM & Aneka *Casuality & Motor Vehicle Underwriting*
    - **Reasuransi & Aktuaria** *Reinsurance & Actuary*
      - Treaty & Incoming Bisnis Luar Negeri *Treaty & International Incoming Business*
      - Incoming Dalam Negeri *Domestic Incoming Business*
      - Aktuaria *Actuary*
    - **Klaim Bisnis Strategis** *Strategic Business Claim*
      - Klaim Property *Property Claim*
      - Klaim Marine & Aviation *Marine & Aviation Claim*
      - Klaim Oil & Gas *Oil & Gas Claim*
      - Klaim Engineering & Liability *Engineering & Liability Claim*
    - **Klaim Pengembangan Bisnis** *Business Development Claim*
      - Klaim Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Claim*
      - Klaim Aneka & Keuangan *Financial & Various Insurance Claim*
      - Recovery *Recovery*
    - **Jalur Distribusi** *Distribution Channel*
      - Strategi Bisnis *Business Strategy*
      - Evaluasi Kantor Cabang *Branch Management*
      - Keagenan & Administrasi Tender *Agency & Bid Administration*
      - Kantor Cabang *Branch Office*

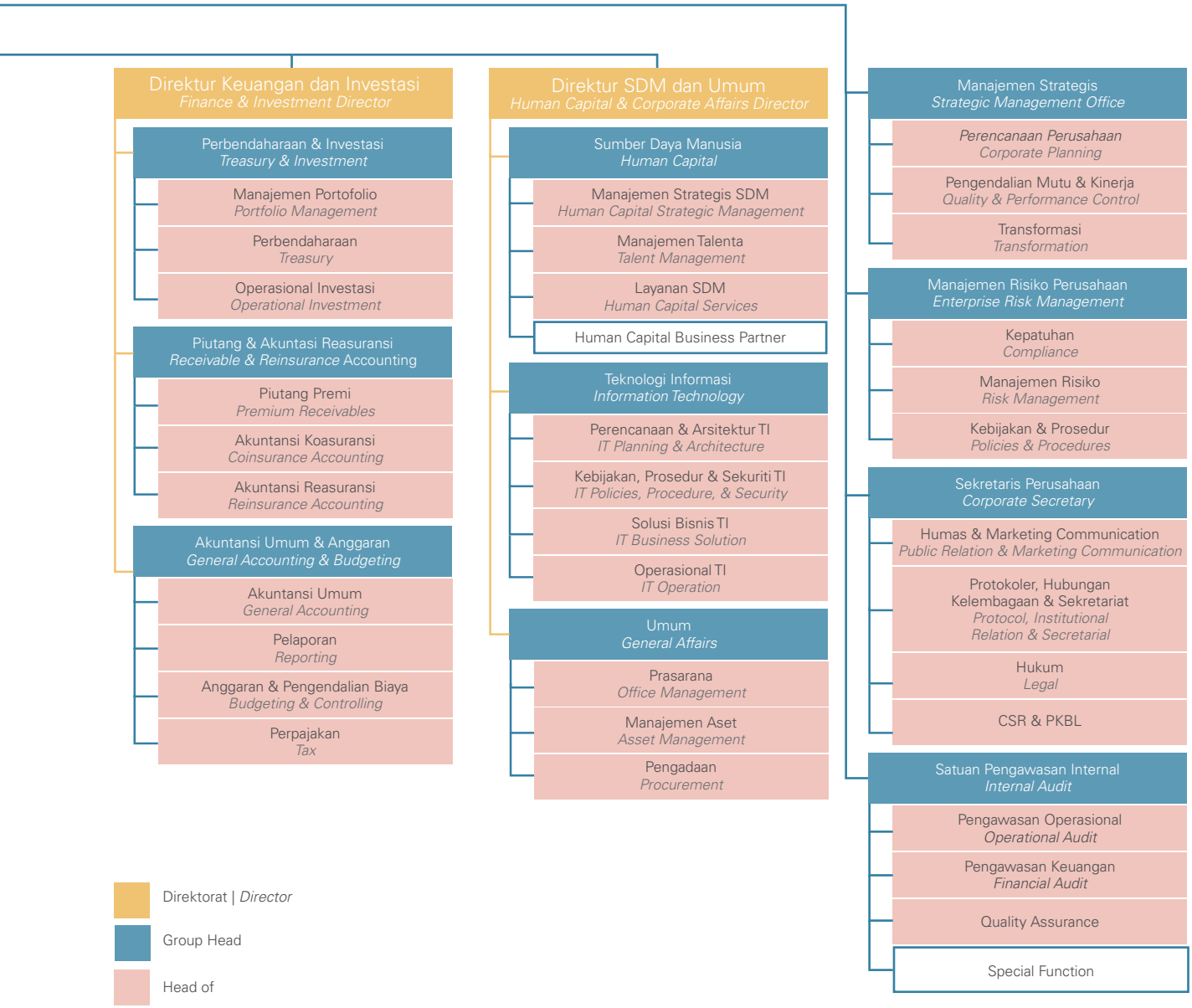
Direktur Keuangan dan Investasi
Finance & Investment Director
Perbendaharaan & Investasi
Treasury & Investment
Manajemen Portofolio
Portfolio Management
Perbendaharaan
Treasury
Operasional Investasi
Operational Investment
Piutang & Akuntasi Reasuransi
Receivable & Reinsurance Accounting
Piutang Premi
Premium Receivables
Akuntansi Koasuransi
Coinsurance Accounting
Akuntansi Reasuransi
Reinsurance Accounting
Akuntansi Umum & Anggaran
General Accounting & Budgeting
Akuntansi Umum
General Accounting
Pelaporan
Reporting
Anggaran & Pengendalian Biaya
Budgeting & Controlling
Perpajakan
Tax
Direktur SDM dan Umum
Human Capital & Corporate Affairs Director
Sumber Daya Manusia
Human Capital
Manajemen Strategis SDM
Human Capital Strategic Management
Manajemen Talenta
Talent Management
Layanan SDM
Human Capital Services
Human Capital Business Partner
Teknologi Informasi
Information Technology
Perencanaan & Arsitektur TI
IT Planning & Architecture
Kebijakan, Prosedur & Sekuriti TI
IT Policies, Procedure, & Security
Solusi Bisnis TI
IT Business Solution
Operasional TI
IT Operation
Umum
General Affairs
Prasarana
Office Management
Manajemen Aset
Asset Management
Pengadaan
Procurement
Manajemen Strategis
Strategic Management Office
Perencanaan Perusahaan
Corporate Planning
Pengendalian Mutu & Kinerja
Quality & Performance Control
Transformasi
Transformation
Manajemen Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Management
Kepatuhan
Compliance
Manajemen Risiko
Risk Management
Kebijakan & Prosedur
Policies & Procedures
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Humas & Marketing Communication
Public Relation & Marketing Communication
Protokoler, Hubungan Kelembagaan & Sekretariat
Protocol, Institutional Relation & Secretarial
Hukum
Legal
CSR & PKBL
Satuan Pengawasan Internal
Internal Audit
Pengawasan Operasional
Operational Audit
Pengawasan Keuangan
Financial Audit
Quality Assurance
Special Function
Direktorat | Director
Group Head
Head of

Struktur Organisasi 2018

Organization Structure 2018

- Direktur Utama
  President Director
  - Divisi SPI
    SPI Division
    - Sub Divisi Wilayah I
      Region I Sub-Division
    - Sub Divisi Wilayah II
      Region II Sub-Division
  - Sekertaris Perusahaan
    Company Secretary
    - Biro Humas
      Public Relation Bureau
    - Biro Hukum
      Public Relation Bureau
    - Biro Kesekretariatan & Protokoler
      Protocol & Secretariat Bureau
  - Biro Transformasi
    Transformation Bureau
  - Biro ERM
    ERM Bureau
  - Deputi Direktur Bidang SDM, TI, Pengadaan Belanja Modal & Umum
    Human Resources, IT, Capital, and Public Procurement Deputy Director
    - Divisi SDM
      HR Division
      - Sub Divisi Hubungan Kerja
        Working Relationship Sub-Division
      - Sub Divisi Kesejahteraan Karyawan
        Employee Welfare Sub-Division
      - Sub Divisi Pengembangan Karyawan
        Employee Development Sub-Division
    - Divisi Teknologi Informasi
      Information Technology Division
      - Sub Divisi Perencanaan TI
        IT Planning Sub-Division
      - Sub Divisi Kebijakan TI
        IT Policy Sub-Division
      - Sub Divisi Pengembangan Sistem
        System Development Sub-Division
      - Sub Divisi Operasional TI
        IT Operational Sub-Division
    - Biro Pengadaan Belanja Modal
      Procurement Bureau
    - Biro Umum
      General Affair Bureau
  - Direktur Teknik & Luar Negri
    Technical & Foreign Affairs Director
    - Divisi Underwriting Marine & Aviation/Space
      Marine & Aviation/Space Underwriting Division
      - Sub Divisi Underwriting Marine
        Marine Underwriting Sub-Division
      - Sub Divisi Underwriting Aviation/Space
        Aviation/Space Underwriting Sub-Division
    - Divisi Underwriting Non Marine
      Non-Marine Underwriting Division
      - Sub Divisi Property & Engineering Wilayah I
        Region I Property & Engineering Sub-Division
      - Sub Divisi Property & Engineering Wilayah II
        Region I Property & Engineering Sub-Division
      - Sub Divisi Casuality
        Casuality Sub-Division
    - Divisi Klaim
      Claim Division
      - Sub Divisi Klaim Marine & Aviation/Space
        Marine & Aviation/Space Sub-Division
      - Sub Divisi Klaim Non Marine
        Non-marine Claim Sub-Division
      - Sub Divisi Klaim Oil & Gas
        Oil & Gas Claim Sub-Division
      - Sub Divisi Recovery
        Recovery Sub-Division
    - Divisi Underwriting Oil & Gas
      Oil & Gas Underwriting Division
      - Sub Divisi KKKS Aset
        KKKS Asset Sub-Division
      - Sub Divisi Non KKKS
        Non-KKKS Sub-Division
      - Sub Divisi KKKS Project Konstruksi
        KKKS Construction Project Sub-Division
    - Divisi Asuransi Keuangan
      Financial Insurance Division
      - Sub Divisi Pemasaran Asuransi Keuangan
        Financial Insurance Marketing Sub-Division
      - Sub Divisi Surety & Custom Bond
        Surety & Custom Bond Sub-Division
      - Sub Divisi Bank Guarantee
        Bank Guarantee Sub-Division
      - Sub Divisi Financial Guarantee
        Financial Guarantee Sub-Division
      - Sub Divisi Klaim & Recovery
        Claim & Recovery Sub-Division
    - Divisi Reasuransi
      Reinsurance Division
      - Sub Divisi Treaty
        Treaty Sub-Division
      - Sub Divisi Incoming
        Incoming Sub-Division

Direktur Pemasaran Korporasi
Corporate Marketing Director

- Divisi Pemasaran Korporasi
  Director of Corporate Marketing
  - Sub Divisi Pemasaran Korporasi Energi
    Energy Corporate Marketing Sub-Division
  - Sub Divisi Pemasaran Korporasi Non Energi
    Non-Energy Corporate Marketing Sub-Division
  - Sub Divisi Broker
    Broker Sub-Division
- Divisi Jaringan
  Networking Division
  - Sub Divisi Supervisi Kantor Cabang
    Branch Office Supervision Sub-Division
  - Sub Divisi Administrasi Pemasaran & Kinerja KC-KP
    Marketing Administration and Branch Performance Sub-Division
  - *kuntansi Reasuransi
    Reinsurance Accounting
- Akuntansi Umum & Anggaran
  General Accounting & Budget
  - Akuntansi Umum
    General Accounting
  - Pelaporan
    Reporting
  - Anggaran & Pengendalian Biaya
    Budgeting & Cost Control
  - Perpajakan
    Tax
- 44 Kantor Cabang & Kantor Penjualan
  44 Branches and Sales Offices

Direktur Operasi Ritel
Retail Operations Director

- Divisi Teknik Ritel
  Retail Technical Division
  - Sub Divisi Akseptasi Ritel
    Retail Acceptance Sub-Division
  - Sub Divisi Klaim Non KBM
    Non-KBM Claim Sub-Division
  - Sub Divisi Klaim KBM
    KBM Claim Sub-Division
- Divisi Pemasaran Perbankan & Keagenan
  Bank and Agency Marketing Division
  - Sub Divisi Pemasaran Perbankan BUMN/ BUMD
    SOE/ROE Banking Marketing Sub-Division
  - Sub Divisi Pemasaran Perbankan BUMS/BPR
    Private/BPR Banking Marketing Sub-Division
  - Sub Divisi Keagenan
    Agency Sub-Division
- Divisi Pembiayaan & Pengembangan Ritel
  Retail & Financing Sub-Division
  - Sub Divisi Pembiayaan
    Financing Sub-Division
  - Sub Divisi Pengembangan & Supervisi Ritel
    Retail Development & Supervision Sub-Division
- Divisi Asuransi Agri & Mikro
  Agriculture & Micro Insurance Division
  - Sub Divisi Pemasaran
    Marketing Sub-Division
  - Sub Divisi Teknik
    Technical Sub-Division
  - Sub Divisi Keuangan
    Finance Sub-Division
- Unit Usaha Jasindo Health
  Jasindo Health Business Unit
- 4 Kantor Cabang Ritel & Kantor Penjualan Di Bawah Supervisi KC Ritel
  4 Retail & Sales Branch under the supervision of Retail Branch

Direktur Keuangan & Investasi
Finance & Investment Director

- Divisi Pendanaan & Investasi
  Financing & Investment Division
  - Sub Divisi Investasi
    Investment Sub-Division
  - Sub Divisi Perbendaharaan
    Treasury Sub-Division
  - Sub Divisi Piutang & Factoring
    Account Receivable & Factoring Sub-Division
  - Sub Divisi Pajak
    Tax Sub-Division
- Divisi Akuntansi & Anggaran
  Accounting & Budgeting Division
  - Sub Divisi Akuntasi Umum
    General Accounting Sub-Division
  - Sub Divisi Pelaporan
    Reporting Sub-Division
  - Sub Divisi Anggaran & Perencanaan
    Budgeting & Planning Sub-Division
  - Sub Divisi Akuntansi RA
    RA Accounting Sub-Division
- Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu
  Corporate Planning & Quality Control Division
  - Sub Divisi Perencanaan & Litbang
    Planning & Development Sub-Division
  - Sub Divisi Pengendalian Mutu & Tata Kelola Perusahaan
    Quality Control & Corporate Governance Sub-Division
- Biro PKBL

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.
Komisaris Utama
President Commissioner
Periode Jabatan | *Position Period*: 2016 - 2021

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile:* DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-118/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016.

Pendidikan
- Universitas Jember, Fakultas Hukum, lulus tahun 1994.
- Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung, Magister Hukum, lulus tahun 2002.
- Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung, Doktor Ilmu Hukum, lulus tahun 2007.

Pengalaman Kerja
Mengawali karir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tahun 1994. Sepanjang karirnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan, antara lain Tenaga Ahli di DPR tahun 2006-2008, Ketua Jurusan/Bagian Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Jember tahun 2010-2012, Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember Tahun 2012 – 2016, Anggota Lembaga Kajian MPR RI (2015-2016). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM RI.

Pelatihan dan Pengembangan
Keynote Speaker on Knowledge Co-Creation Program in Tokyo-Japan (2018), Visit to Bavarian Constitutional Court and Other State Institutions in Germany (2017), Enhancement of Intellectual Property Rights Protection and Legal Consistency for Improving Business Environment in Osaka – Japan (2017), Knowledge Co-Creation Programme on Materials for Drafting and Vetting in Tokyo – Japan (2017), Study Tour on Legislative Drafting and Publication in Sydney – Australia (2017), dan lainnya.

Appointment
Decree of the Minister of SOEs No. SK-118/MBU/06/2016 on June 20, 2016.

Education
- University of Jember, Faculty of Law, graduated in 1994.
- Post-graduate Program of Padjajaran University, Bandung, Master of Law, graduated in 2002.
- Post-graduate Program of Padjajaran University, Bandung, Doctor of Law, graduated in 2007.

Work Experience
He commenced his career as Candidate for Civil Servants at the Ministry of Law and Human Rights in 1994. Throughout his career, he has held various positions, including Expert in the House of Representatives in 2006-2008, Chair of the Department/Constitutional Law Department of the Faculty of Law, University of Jember in 2010-2012, Dean of the Faculty of Law, University of Jember 2012-2016, Member of the Indonesian MPR Study Institute (2015-2016). Currently, he serves as Director General of Laws and Regulations of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights.

Training and Development
Keynote Speaker on Knowledge Co-Creation Program in Tokyo-Japan (2018), Visit to Bavarian Constitutional Court and Other State Institutions in Germany (2017), Enhancement of Intellectual Property Rights Protection and Legal Consistency for Improving Business Environment in Osaka – Japan (2017), Knowledge Co-Creation Programme on Materials for Drafting and Vetting in Tokyo – Japan (2017), Study Tour on Legislative Drafting and Publication in Sydney – Australia (2017), and others.

Ir. Chairiah, M.B.A.
Komisaris
Commissioner
Periode Jabatan | *Position Period* : 2016 - 2021

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile:* DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Pendidikan
- Institut Teknologi Indonesia, Jurusan Teknologi Industri Pertanian, lulus tahun 1992.
- Monash University Australia – Melbourne Australia, Master of Business Administration, lulus tahun 1999.

Pengalaman Kerja
Beliau berkarir di Kementerian BUMN sejak 1995. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Perkebunan, Kehutanan, Perikanan, Percetakan dan Penerbitan Kementerian BUMN tahun 2006-2010, Kepala Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha I Tahun 2010-2012, Asisten Deputi Pendayagunaan Aset dan Sinergi BUMN Tahun 2012-2014. Saat ini beliau tercatat sebagai Asisten Deputi Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan I Kementerian BUMN.

Pelatihan dan Pengembangan
Executive Leadership Program, Kementerian BUMN-Jakarta (2017), Excellence Leadership, CLDI-Bali (2017), Indonesia Human Capital Summit, FHCI-Jakarta (2016), SOEs - Holding, DELOITTE-Hanoi, Vietnam (2010), SOEs Financial Restructuring, DEUTSCHE BANK-Singapura, (2010), Legal Aspect on Privatization, BAKER McKENZIE-Singapura (2007), dan lainnya.

Appointment
Decree of the Minister of SOEs No. SK-241/MBU/ 10/2014 dated October 17, 2014.

Education
- Indonesian Institute of Technology, Department of Agricultural Industry Engineering, graduated in 1992.
- Monash University Australia – Melbourne Australia, Master of Business Administration, graduated in 1999.

Work Experience
She commenced her career at the Ministry of SOEs since 1995. In her career, she had held the position of Head of the Restructuring and Privatization of Plantation, Forestry, Fisheries, Printing and Issuance of the Ministry of SOEs in 2006-2010, Head of Business Restructuring and Development Division I Year 2010-2012, Assistant Deputy for Utilization of Assets and Synergy of SOEs in 2012-2014. Recently, she is serving as Assistant Deputy of Financial Service Business, Survey Service and Consultant I of Ministry of SOEs.

Training and Development
Executive Leadership Program, SOE Ministry-Jakarta (2017), Excellence Leadership, CLDI-Bali (2017), Indonesia Human Capital Summit, FHCI-Jakarta (2016), SOEs - Holding, DELOITTE-Hanoi, Vietnam (2010), SOEs Financial Restructuring, DEUTSCHE BANK-Singapura, (2010), Legal Aspect on Privatization, BAKER McKENZIE-Singapura (2007), and others.

Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
Komisaris
Commissioner
Periode Jabatan | *Position Period*: 2017 - 2021

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile*: DI Yogyakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/09/2017 tanggal 12 September 2017.

Pendidikan
- Universitas Gadjah Mada, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, lulus tahun 1993.
- University of York, Inggris - Master Ekonomi, lulus tahun 2002.
- University of York, Inggris - Doktor Ilmu Ekonomi, lulus tahun 2008.

Pengalaman Kerja
Lulusan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada ini menyelesaikan pendidikan Master (lulus tahun 2002) dan Doktor Ilmu Ekonomi dari University of York, Inggris (lulus tahun 2008). Sejak 2008, Rimawan kembali ke Indonesia dan aktif mengajar di Universitas Gadjah Mada (UGM). Rimawan giat melakukan riset di Bidang Game Theory, Hukum dan Ekonomika (*Law and Economics*) dan Ekonomika Eksperimen (*Experimental Economics*). Sejak November 2018 hingga sekarang, Rimawan adalah Ketua Departemen Ilmu Ekonomi FEB UGM.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Asuransi Jasindo, Rimawan adalah Komisaris Utama di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) Persero dan *Chief Economist*, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Rimawan juga pernah menjabat Deputi Direktur Penelitian dan pelatihan Ekonomi dan Bisnis (P2EB), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (April 2011 – Desember 2015), aktif sebagai narasumber di Satgas 115 (Penanggulangan Penangkapan Ikan Secara Ilegal) dan Gerakan Nasional Penyelamatan Sumber Daya Alam (GNP SDA) KPK.

Pelatihan dan Pengembangan
2014 EAAERE Inter-congress Conference: Managing Environment and Resources in East Asia, Jakarta (2014), the 41st Australian Economist Meeting, Melbourne, Australia (2012), 11th BE&SI Conference, Queenstown, New Zealand (2012), Economics and Enviromental Program for Southeast Asia (EEPSEA) BI Annual Meeting (2011), dan lainnya.

Appointment
Decree of the Minister of BUMN No. SK-193/MBU/09/2017 September 12, 2017.

Education
- Gadjah Mada University, Faculty of Economics and Business, graduated in 1993.
- University of York, England - Master of Economics, graduated in 2002.
- University of York, England – Doctor of Economics, graduated in 2008.

Work Experience
This graduate of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University completed his Master's education (graduated in 2002) and Doctor of Economics from the University of York, England (graduated in 2008).Since 2008, Rimawan has returned to Indonesia and is actively teaching at Gadjah Mada University (UGM). Rimawan actively conducts research in the field of Game Theory, Law and Economics (Law and Economics) and Experimental Economics (Experimental Economics). Since November 2018 until now, Rimawan has been Chair of the Department of Economics, FEB UGM.

Before serving as Commissioner at Asuransi Jasindo, Rimawan was the President Commissioner at PT Tourism Park Borobudur Temple, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) Persero and Chief Economist, Business Competition Supervisory Commission (KPPU). Rimawan also served as Deputy Director of Research and Economics and Business Training (P2EB), Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (April 2011 - December 2015), active as a resource person at Task Force 115 (Countermeasures for Illegal Fishing) and National Movement for Saving Resources Natural Resources (GNP SDA) KPK.

Training and Development
2014 EAAERE Inter-congress Conference: Managing Environment and Resources in East Asia, Jakarta (2014), the 41st Australian Economist Meeting, Melbourne, Australia (2012), 11th BE&SI Conference, Queenstown, New Zealand (2012), Economics and Enviromental Program for Southeast Asia (EEPSEA) BI Annual Meeting (2011), and others.

Juri Ardiantoro, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode Jabatan | *Position Period*: 2018

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile*: DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018.

Pendidikan
- S1 Pendidikan Sejarah IKIP Jakarta, lulus tahun 1999.
- S2 Sosiologi Universitas Indonesia, lulus tahun 2003.
- S3 Ilmu Sosiologi University of Malaya, Malaysia, lulus tahun 2015.

Pengalaman Kerja
Saat ini bekerja di Kantor Staf Presiden sebagai Tenaga Ahli Utama.

Beliau pernah menjadi menjadi Guru Sosiologi pada SMU Lab School IKIP Jakarta pada tahun 1997-2000, Dosen Luar Biasa FIS UNJ Jakarta (2005-2009), Dosen FISIP Universitas Bung Karno (2001-2003). Selanjutnya, beliau berkarir di KPU diawali sebagai Anggota dan Ketua KPU Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2003 hingga 2008. Kembali terpilih jadi Ketua KPU Provinsi DKI Jakarta periode 2008-2012. Komisioner KPU RI periode 2012-2017 dan Ketua KPU RI periode 2016-2017.

Appointment
Decree of the Minister of SOEs No. SK-227/MBU/08/2018 dated August 14, 2018.

Education
- Bachelor of History Education, IKIP Jakarta, graduated in 1999.
- Master of Sociology, University of Indonesia, graduated in 2003.
- Doctor of Sociology, University of Malaya, Malaysia, graduated in 2015.

Work Experience
Currently working in the Presidential Staff Office as an Expert.

He was once a Sociology Teacher at the Lab School Jakarta in 1997-2000, Lecturer of FIS UNJ Jakarta (2005-2009), FISIP Lecturer at Bung Karno University (2001-2003). Furthermore, he worked in KPU beginning with being a Member and Chairman of the DKI Jakarta Provincial KPU for the period 2003 to 2008. Re-elected as Chairman of DKI Jakarta Provincial KPU for the period 2008-2012. KPU Commissioner RI for the period 2012-2017 and Chairman of the KPU RI for the period 2016-2017.

1
2

1. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
2. Juri Ardiantoro, S.Pd., M.Si., Ph.D.
3. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.
4. Ir. Chairiah, M.B.A.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Dr. Edie Rizliyanto
Direktur Utama
President Director
Periode Jabatan | *Position Period* : 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile*: DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK – 255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Pendidikan
- Jurusan Manajemen Universitas Sumatera Utara, Medan lulus tahun 1989.
- Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung, lulus tahun 1999.
- Doktor Manajemen Perencanaan wilayah dari Universitas Sumatera Utara, Medan, lulus tahun 2017.

Pengalaman Kerja
Mengawali karir di dunia Perbankan sejak tahun 1989. Beliau pernah ditugaskan sebagai Treasury Manager Bank Mandiri Hong Kong 2007-2010, dan sekaligus menjadi Alternate Chief Executive Bank Mandiri Hong Kong pada tahun 2010. Selanjutnya menjadi Vice President Bank Mandiri tahun 2011-2014. Pada tahun 2014-2015 beliau ditunjuk sebagai Direktur Bisnis dan Syariah PT Bank SUMUT, dan kemudian tahun 2015-2018 dipercaya menjadi Direktur Utama PT Bank SUMUT. Sejak bulan Oktober 2018, beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pelatihan dan Pengembangan
E-Commerce and Fintech Trends,Sharing Vision-Bandung (2018), Risk Management Refreshment, GARP-London (2015), Sustainable Finance to Support Sustainable Development Goals, Indonesia Financial Services Authority (2015), IT Governance & Core System Migration, Sharing Vision-Bandung (2015), A to Z Sharia Banking, Karim Consulting Indonesia-Jakarta (2013), Leadership Greatness, FranklinCovey-Jakarta (2012), Leadership for Senior Managers, VMAC Group, Shanghai (2010), Liquidity Management, Deutsche Bank, Hong Kong (2009), Asset & Liability Management Eliminary, Singapore (2004), Pricing & Trading Devastation Eliminary, Hongkong (2003).

Appointment
Decree of the Minister of SOEs No. SK - 255/MBU/10/2018 dated 5 October 2018.

Education
- Faculty of Management, University of North Sumatera, Medan, graduated in 1989.
- Magister of Management of Padjajaran University, Bandung, graduated in 1999.
- Doctoral,in Regional Planning of University of North Sumatera, Medan, graduated in 2017.

Work Experience
He commenced his career in Banking since 1989. He was once assigned as the Bank Mandiri Hong Kong Treasury Manager 2007-2010, and at the same time became the Alternate Chief Executive of Bank Mandiri Hong Kong in 2010 Then became Vice President of Bank Mandiri in 2011-2014. In 2014-2015 he was appointed as the Business and Sharia Director of PT Bank SUMUT, and then in 2015-2018 he was trusted to be the President Director of PT Bank SUMUT. Since October 2018, he was appointed as Managing Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Training and Development
E-Commerce and Fintech Trends, Sharing Vision-Bandung (2018), Risk Management Refreshment, GARP-London (2015), Sustainable Finance to Support Sustainable Development Goals, Indonesia Financial Services Authority (2015), IT Governance & Core System Migration, Sharing Vision-Bandung (2015), A to Z Sharia Banking, Karim Consulting Indonesia-Jakarta (2013), Leadership Greatness, Franklin Covey-Jakarta (2012), Leadership for Senior Managers, VMAC Group, Shanghai (2010), Liquidity Management, Deutsche Bank, Hong Kong (2009), Asset & Liability Management Eliminary, Singapore (2004), Pricing & Trading Devastation Eliminary, Hongkong (2003).

Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.
Direktur Keuangan dan Investasi
Director of Finance & Investment
Periode Jabatan | *Position Period*: 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile:* DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018.

Pendidikan
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, lulus tahun 1985.
- Magister Manajemen Akuntansi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1990.

Pengalaman Kerja
Memulai karirnya sebagai Auditor Senior Kantor Akuntan Coopers & Lybrand pada tahun 1985–1990 dan kemudian menjadi senior Division Head pada konsultan manajemen REDECON std tahun 1993. Selanjutnya dipercaya menjadi Direktur Keuangan dan Direktur Utama di berbagai Perusahaan. Pada tahun 1994-2017, beliau membangun sekaligus memimpin Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Titipan Ekspres dan Logistik Nasional yang memiliki jaringan luas di lebih dari 90 kota di Indonesia serta menangani distribusi nasional untuk berbagai Perusahaan swasta dan BUMN yang bergerak di berbagai bidang. Pada tahun 2016 beliau dipercaya menjadi Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Investasi pada bulan Februari 2018.

Pelatihan dan Pengembangan
Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (satu) (2018), National Anti Fraud Conference 2018 (2018), Certified Executive Coach (CEC) (2018), Certified Professional Coach (CPC) (2018), Certification in Audit Committee Practices (2016), Commissioner & Directorship: Expand Leadership Program (2016), dan lainnya.

Appointment
Decree of the Minister of SOEs No. SK-34/MBU/02/2018 dated February 6, 2018.

Education
- Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, graduated 1985.
- Master of Accounting Management, University of Indonesia, graduated in 1990.

Work Experience
He commenced his career as Senior Auditor of Coopers & Lybrand Public Accounting Firm in 1985-2990 and later he became senior Division Head of REDECON management consultant until 1993. Next he is trusted as a Director of Finance and President Director of in various companies. In 1994-2017, he build and lead firms operating in the services sector and logistics return national express having a large network in more than 90 cities in indonesia handle distribution and national to private companies and state enterprises that operate in various fields. In 2016 he believed to independent commissioner PT asuransi indonesia services (Persero) and was appointed director finance and investment in February 2018.

Training and Development
Level I Risk Management Certification (one) (2018), National Anti Fraud Conference 2018 (2018), Certified Executive Coach (CEC) (2018), Certified Professional Coach (CPC) (2018), Certification in Audit Committee Practices (2016), Commissioner & Directorship: Expand Leadership Program (2016), and others.

Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK
Direktur Operasi Ritel
Director of Retail Operations
Periode Jabatan | *Position Period*: 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile:* DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018.

Pendidikan
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian - AAMAI, lulus tahun 1995.
- Doktoral Ilmu Manajemen, Universitas Brawijaya, lulus tahun 2018.

Pengalaman Kerja
Mengawali karir dengan bergabung di Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Asuransi Jasindo pada tahun 1985, kemudian menduduki jabatan Kepala Kantor Cabang di berbagai wilayah di Indonesia dari tahun 1997-2007. Selanjutnya dipercaya menjadi Kepala Divisi Kendaraan Bermotor dari tahun 2007-2013. Pada bulan Februari 2013, beliau diangkat sebagai Direktur Operasi Ritel PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Bulan Februari 2018, kembali dipercaya untuk melanjutkan jabatannya sebagai Direktur Operasi Ritel yang kini berubah menjadi Direktur Pengembangan Bisnis.

Pelatihan dan Pengembangan
Join Visit Agriculture Insurance,India (2018), Agricultural Insurance as Climate Change Adaption and Public-Private Partners,Jerman (2017), 4th Regional CEO Forum, Munich Re-Singapore (2016), Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV, LSPMR-BNSP (2016), Seminar Insurance Outlook "Prospek Bisnis di Era Pemerintahan Baru" (2015), International Indonesia Economic Review, APPI-AFSA BALI (2014), Agliculture Insurance and Broader Risk Management, JICA-Jepang (2014), dan lainnya.

Appointment
Decree of the Minister of SOEs No. SK-34/MBU/02/2018 dated February 6, 2018.

Education
- Associateship of the Indonesian Insurance Institute - AAMAI, graduated in 1988.
- Doctor of Management Sciences, Brawijaya University, graduated in 2018.

Work Experience
He started his career by joining Asuransi Jasindo Internal Control Unit (SPI) in 1985, then held the position of Head of Branch Offices in various regions in Indonesia from 1997-2007. Later he was entrusted becoming the Head of the Motor Vehicle Division from 2007-2013. In February 2013, he was appointed as Director of Retail Operations at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). In February 2018, he was again trusted to continue his position as Director of Retail Operations, which has now changed becoming Director of Business Development.

Training and Development
Join Visit Agriculture Insurance, India (2018), Agricultural Insurance as Climate Change Adaption and Public-Private Partners, Jerman (2017), 4th Regional CEO Forum, Munich Re-Singapore (2016), Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV, LSPMR-BNSP (2016), Insurance Outlook Seminar "Business Prospects in the New Government Era" (2015), International Indonesia Economic Review, APPI-AFSA BALI (2014), Agliculture Insurance and Broader Risk Management, JICA-Jepang (2014), and others.

Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK
Direktur Teknik dan Luar Negeri
Technical and Foreign Affairs Director
Periode Jabatan | *Position Period:* 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile:* DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018.

Pendidikan
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 2001.
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian - AAMAI, lulus tahun 2006.
- Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 2008.

Pengalaman Kerja
Memulai karirnya di Asuransi Jasindo pada tahun 2002 pada Divisi Underwriting Non Marine. Selanjutnya sempat ditugaskan di beberapa Divisi dan Kantor Cabang. Pada tahun 2015, beliau dipercaya untuk menduduki jabatan Kepala Divisi Underwriting Non Marine dan di bulan Februari 2018 diangkat sebagai Direktur Teknik dan Luar Negeri, yang sekarang berubah menjadi Direktur Operasional.

Pelatihan dan Pengembangan
Asia Nat CAT & Climate Change Conference (2019); A.M Best Rating Seminar and Market Update (2018); Enterprise Risk Management (ERM), Penerapan Manajemen Risiko & Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi (2018); Risk Management Insurance & Taxation In Upstream Oil & Gas Industry (2011); Internal Audit Training ISO 9001:2008 (2011); Train The Trainers Program (2011); Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN tentang Pengadaan Barang & Jasa (2010); Pengadaan Barang & Jasa Bagi BUMN dan Rekanan BUMN (2008) dan lainnya.

Appointment
Decree of the BUMN Minister No. SK-34/MBU/02/2018 dated February 6, 2018.

Education
- Bachelor of Civil Engineering, Gadjah Mada University, graduated in 2001.
- Associateship of the Indonesian Insurance Institute - AAMAI, graduated in 2006.
- Master of Business Administration, Gadjah Mada University, graduated in 2008.

Work Experience
He started his career at Asuransi Jasindo in 2002 in the Non-Marine Underwriting Division. Then, he was assigned to several Divisions and Branch Offices. In 2015, he was entrusted with the position of Head of the Non-Marine Underwriting Division and in February 2018, was appointed as Technical and Foreign Affairs Director, which has now changed to become Operation Director.

Training and Development
Asia Nat CAT & Climate Change Conference (2019); A.M Best Rating Seminar and Market Update (2018); Enterprise Risk Management (ERM), Implementation of Risk Management & Insurance Company Risk Level Assessment (2018); Risk Management Insurance & Taxation In Upstream Oil & Gas Industry (2011); Internal Audit Training ISO 9001:2008 (2011); Train The Trainers Program (2011); Socialization of SOE Minister's Regulations on Procurement of Goods & Services (2010); Procurement of Goods & Services for SOEs and SOEs Partners (2008) and others.

Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Director of Human Capital and Corporate Affairs
Periode Jabatan | *Position Period* : 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Domisili | *Domicile:* DKI Jakarta, Indonesia

Pengangkatan
Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK–255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Pendidikan
- Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia, lulus tahun 1985.
- Magister Psikologi Industri & Organisasi, Universitas Indonesia, lulus tahun 2006.

Pengalaman Kerja
Mengawali karirnya di bidang Human Capital pada Bank Danamon, BPPN serta Bank Permata. Pada tahun 2010-2016, beliau bergabung sebagai Partner di Renoir Consulting, dan selanjutnya beliau dipercaya menjadi Direktur SDM & Umum di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2016-2018. Pada bulan Oktober 2018, beliau diangkat sebagai Direktur SDM & Umum PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pelatihan dan Pengembangan
The Organizational Science Summit Convening Leaders To Shape The Future of Human Capital (2018), Workshop McKinsey: Revenue Management & Digital (2018), BUMN Executive Leadership Program (2017), Workshop POKJA No. 5/POJK.05/2017 (2017), 2nd Indonesian Human Capital Summit (2017), Fraud in Procurement Practice Workshop (2016).

Appointment
Decree of the Minister of SOEs No. SK-255/MBU/10/2018 dated October 5, 2018.

Education
- Bachelor of Psychology, Indonesia University, graduated in 1985.
- Master of Industrial and Organization Psychology, Indonesia University, graduated in 2006.

Work Experience
She started her career in the field of Human Capital Development in Bank Danamon, BPPN and Bank Permata. In 2010-2016, she joined as a Partner at Renoir Consulting, and subsequently she was appointed to be Director of Human Capital and Corporate Affairs at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 2016-2018. In October 2018, she was appointed as Director of Human Capital and Corporate Affairs PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Training and Development
The Organizational Science Summit Convening Leaders to Shape the Future of Human Capital (2018), Workshop McKinsey: Revenue Management & Digital (2018), SOE Executive Leadership Programme (2017), Workshop POKJA No. 5/POJK.05/2017 (2017), 2nd Indonesian Human Capital Summit (2017), Fraud in Procurement Practice Workshop (2016).

1. Dr. Sahata L. Tobing, AAAIK
2. Dr. Edie Rizliyanto
3. Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK
4. Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.
5. Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.

Pejabat Senior

Senior Executive

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Utama

President Director's Supervision

1. **Moh. Baihaqi, ST, ACII**
   Sekretaris Perusahaan
   Corporate Secretary
2. **Nastiti Evia L., Dra. M.Si.**
   Deputi Direktur Bidang SDM, TI, Pengadaan Belanja Modal & Umum
   HR, IT, Procurement & GA Deputy Director
3. **Dewi Aryani S, S.Sos, M.Si.**
   Kepala Divisi Teknologi Informasi
   Head of Information Technology Division
4. **Yuningsih Rahayu, SH, M.Si, QIA**
   Kepala Divisi SPI
   Head of Internal Audit Division

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Operasi Ritel

Retail Operation Director's Supervision

1. Drs. Saparudin, Ak, MBA, AAAIK, CMA, CA
   Kepala Divisi Pembiayaan & Pengembangan Ritel
   Head of Leasing & Retail Development Division
2. Jerry R. Hattu, SE, AAAIK
   Kepala Divisi Pemasaran Perbankan dan Keagenan
   Head of Bancassurance Marketing and Agency Division
3. Nunki Nautisia, ST, M.Ec.Dev, AAAIK
   Kepala Divisi Teknik Ritel
   Head of Technical Retail Division
4. Ika Dwinita S, MBA, AAIK
   Kepala Divisi Asuransi Agri & Mikro
   Head of Internal Audit Division

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Pemasaran Korporasi

Corporate Marketing Director's Supervision

1. Diwe Novara, ST, MM, AAIK
   Kepala Divisi Pemasaran Korporasi
   Head of Corporate Marketing Division
2. Rifeldo Meisa, ST, MM, AAAIK
   Kepala Divisi Jaringan
   Head of Network Division

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Keuangan dan Investasi

Finance and Investment Director's Supervision

1. Wage Yudiarto, SE.
   Kepala Divisi Pendanaan & Investasi
   Head of Treasury and Investment Division
2. Ir. Titut Martini, MM, AAAIK
   Kepala Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu
   Head of Corporate Planning and Quality Control Division
3. Rony Romdany, SE.Ak., AAAIK, MM, CMA, CA
   Kepala Divisi Akuntansi & Anggaran
   Head of Accounting & Budgeting Division

Bidang di Bawah Supervisi Direktorat Teknik dan Luar Negeri

Technical and Foreign Affairs Director's Supervision

1. Danang Suroso, ST, AMII
   Kepala Divisi Klaim
   Head of Claim Division
2. Romi Mahendra, SE, MBA, ACII
   Kepala Divisi Reasuransi
   Head of Reinsurance Division
3. M. Krismara, ST, AAAIK
   Kepala Divisi Underwriting Oil & Gas
   Head of Oil & Gas Underwriting Division
4. D. Angga Mulia, ST, AAAIK, ACII Ika Dwinita S, MBA, AAIK
   Kepala Divisi Underwriting Non Marine
   Head of Non Marine Underwriting Division
5. Mirza Tri Nugroho Aziz, BSBA, CIIB
   Kepala Divisi Underwriting Marine & Aviation/Space
   Head of Marine & Aviation/Space Underwriting Division
6. Ario Radityo, ST, PGD, AAAIK
   Kepala Divisi Asuransi Keuangan
   Head of Financial Insurance Division

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition and Structure

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a State-Owned Enterprise whose 100% (a hundred percent) shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Keterangan *Description*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham | *Nominal Value Rp1,000,000 per Share*		
Modal Dasar *Authorized Capital*	1.000.000	1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-Up Capital*	425.000	425.000.000.000

Negara Republik Indonesia 100%
The Government of Republic of Indonesia 100%

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memiliki saham di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

All members of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) do not own shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Entitas Anak
Subsidiaries

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Alamat *Address*	Bidang Usaha *Field of Business*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Status Operasi *Operation Status*
1.	PT Mitracipta Polasarana	Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Penyediaan dan Penyewaan Gedung *Procurement and Building Lease*	88,30%	Telah Beroperasi *In Operation*
2.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Grha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat	Asuransi umum Berbasis Syariah *Sharia General Insurance*	96,50%	Telah Beroperasi *In Operation*

PT Mitracipta Polasarana

Kepemilikan *Ownership*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) : 88,30 % Koperasi Karyawan Jasindo : 7,03 % PT PP Property Tbk. : 4,67 %
Akta Pendirian *Deed of Establishment*	Akta Notaris Azhar Alia, SH No. 173 tanggal 24 November 1994 yang telah disesuaikan dengan UU Perusahaan No. 40 tahun 2007 Akte No. 72 tanggal 23 Mei 2008
Tanggal Beroperasi *Date of Operation*	24 April 1995 *April 24, 1995*
Bidang Usaha *Business Field*	• General Contractor (Bangunan Gedung/Arsitektual, ME & Telekomunikasi) • Property Management
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Graha MR 21, Lantai 2, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat 10340 Telepon : (021) 390 2991 - 390 2992 Fax : (021) 390 9335 E-mail : mitracipta_polasarana@yahoo.com & Mitra-cp@dnet.ned.id

Sekilas PT Mitracipta Polasarana

PT Mitracipta Polasarana didirikan berdasarkan Akta Notaris Azhar Alia, SH No. 173 tahun 1994. Pada tanggal 24 April 1995, PT Mitracipta Polasarana telah mendapat pengesahan Anggaran Dasar dari Menteri Kehakiman No. C2-4888.HT.01.01 tahun 1995 serta penyesuaian Anggaran Dasar sesuai UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman tanggal 16 Juli 2008 No. AHU-41690.AH.01.02 tahun 2008. PT Mitracipta Polasarana bergerak dibidang *General Contractor* dan *Property Management* dengan modal dasar sebesar Rp34,96 miliar.

Untuk memenuhi kebutuhan industri properti, pada tahun 2004 PT Mitracipta Polasarana melakukan pengembangan kegiatan usaha di bidang *General Contractor* yang meliputi bidang Bangunan Gedung, Arsitektual, Mekanikal, Elektrikal serta Telekomunikasi. PT Mitracipta Polasarana memiliki izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional untuk klasifikasi bidang Mekanikal, Elektrikal dan Arsitektual dengan penggolongan kualifikasi dalam Gred – M1.

Sejak tahun 2004, PT Mitracipta Polasarana telah dipercaya oleh BUMN dan pihak swasta untuk melaksanakan proyek-proyek Mekanikal, Elektrikal, Arsitektual, dan Telekomunikasi, serta dipercaya oleh beberapa Perusahaan kontraktor besar pada bidang Mekanikal Elektrikal sebagai Sub-Kontraktor seperti PT Hutama Karya (Persero) dan PT PP (Persero). Dalam mengembangkan kegiatan usaha di bidang *General Contractor*,

PT Mitracipta Polasarana Overview

PT Mitracipta Polasarana was established based on Notarial Deed of Azhar Alia, SH No. 173 of 1994. On April 24, 1995, PT Mitracipta Polasarana had received ratification of the Articles of Association of the Minister of Justice No. C2-4888.HT.01.01 of 1995 and adjustments to the Articles of Association in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and had received endorsement from the Minister of Justice on July 16, 2008 No. AHU-41690.AH.01.02 in 2008. PT Mitracipta Polasarana is engaged in General Contractor and Property Management with authorized capital of Rp34.96 billion.

In order to meet the needs of the property industry, in 2004 PT Mitracipta Polasarana developed business activities in the General Contractor field which covered the fields of Building, Architecture, Mechanical, Electrical and Telecommunications. PT Mitracipta Polasarana has a National Construction Services Business license for the classification of the Mechanical, Electrical and Architectural fields with classification of qualifications in Gred - M1.

Since 2004, PT Mitracipta Polasarana has been trusted by State-Owned Enterprises and private parties to carry out Mechanical, Electrical, Architectural and Telecommunications projects, and is trusted by several large contracting companies in the ME field as Sub-Contractors such as PT Hutama Karya (Persero) and PT PP (Persero). In developing business activities in the General Contractor, PT Mitracipta Polasarana continues

PT Mitracipta Polasarana terus menjalin kerjasama dengan beberapa Perusahaan Kontraktor Besar dan mengembangkan bisnisnya dalam hal memenuhi kebutuhan industri properti dalam hal pengadaan gedung dengan kegiatan penyewaan dan pengelolaan gedung/ruang kantor.

to collaborate with several Large Contracting Companies and develops its business in terms of meeting the needs of the property industry in terms of procurement of buildings with rental/ management activities in buildings/offices.

Visi Perusahaan
Menjadi Perusahaan yang terbaik dan terpercaya di bidang *General Contractor* dan *Property Management* serta sehat kelola di antara Perusahaan sejenisnya.

Company Vision
Becoming the best and most trusted Company in the field of General Contractors and Property Management and healthy management among similar companies.

Misi Perusahaan
Menyediakan dan mengembangkan usaha kontraktor bidang mekanikal, elektrikal, arsitektural dan telekomunikasi serta usaha penyewaan dan pengelolaan gedung/ruang kantor, yang mempunyai nilai tambah kepada segenap *share* dan *stakeholder*.

Company Mission
Providing and developing business in the mechanical, electrical, architectural and telecommunication contractors and building/ office space management and leasing businesses, which have added value to all shareholders and stakeholders.

Produk dan Layanan
Secara umum, produk dan layanan yang dimiliki untuk ditawarkan kepada para pelanggan adalah sebagai berikut:

Products and Services
In general, the products and services that are owned to be offered to customers are as follows:

No.	Produk *Products*	Layanan *Service*
1.	Properti Management *Property Management*	Pengelola Gedung *Building management*
2.	Konstruksi *Construction*	• MEP: Mekanikal, Elektrikal, & Plumbing • Sipil/Arsitektur/Interior: Konstruksi Bangunan Gedung dan Interior • *MEP: Mechanical, Electrical & Plumbing* • *Civil/Architecture/Interior: Construction of Building and Interior Buildings*
3.	Sentral *Central*	• EWSD/Switching System Neax • 5ESS Lucent
4.	Transmisi *Transmission*	• Modul • Tower • *Modules* • *Tower*
5.	Catu Daya *Power Supply*	• Battery • generator • Rectifier • Solar Cell
6.	Jaringan Akses *Access Network*	• WLL • ONU • DLC • Kabel Udara | *Air Cable* (Tembaga | *Copper*) • Kabel Udara | *Air Cable* (Optik | *Optics*) • Tiang • DP • RK • Telum

Susunan Pengurus
Board of Management

Komisaris *Board of Commissioner*	Dra. Nastiti Evia L., M.Si
Direktur *Board of Director*	Muhammad Salahuddin
Manajer Umum *General Manager*	Ridwan Haris
Manajer Bangunan *Building Manager*	Toenggoel Winarto
Manajer Keuangan *Finance Manager*	Idham Multazami
Manajer Kontruksi *Contruction Manager*	Rudy S Empy, ST, MT
Staff Ahli Teknik *Staff Expert Technical*	Ir. Afdil Rapani Reza Imanuddin, ST Rian Rizandy, ST Ir. Saronto Sumantri Adi Pamuji, ST Olvi Juliani, ST

PT Asuransi Jasindo Syariah

Kepemilikan *Ownership*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia	: 96,50% : 3,50%
Akta Pendirian *Deed of Establishment*	Akta Notaris Mala Mukti, SH, LLM. No. 119 tanggal 27 Januari 2016 *Deed Notary Mala Mukti, SH, LLM. No. 119 dated January 27, 2016*	
Tanggal Beroperasi *Date of Operation*	2 Mei 2016 *May 2, 2016*	
Bidang Usaha *Business Field*	Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah *General Insurance with Sharia Principles*	
Lini Usaha *Business Line*	Jasindo Syariah memiliki 8 (delapan) lini usaha asuransi umum yang keseluruhannya menggunakan Prinsip Syariah | *Jasindo Syariah has 8 (eight) general insurance business lines which all use Sharia Principles*	
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Graha MR-21, Lantai 10 Jl. Menteng Raya No. 21 Jakarta Pusat 10340 Telepon : (021) 319 9988 (hunting) Faksimili : (021) 319 2288 Website : www.jasindosyariah.co.id Email : asuransi@jasindosyariah.co.id	
Jaringan Kantor *Office Network*	Satu Kantor Cabang Jakarta Delapan Kantor Pemasaran di Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar	

Sekilas Asuransi Jasindo Syariah

Perkembangan industri jasa keuangan syariah dimulai pada pertengahan 1990-an. Untuk mengantisipasi adanya permintaan pasar terhadap produk berbasis syariah, Asuransi Jasindo sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang asuransi umum turut merealisasikan peran serta pengembangan bisnis asuransi dengan prinsip syariah melalui pendirian Unit Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 142/KM.6/2003 tanggal 21 April 2003 yang berbentuk Kantor Cabang Takaful di Ibu Kota Jakarta.

Melihat cukup luasnya potensi pasar bisnis asuransi umum dengan prinsip Syariah, maka Asuransi Jasindo meningkatkan eksistensi bisnis syariah yang selama ini dijalankan melalui Kantor Cabang Takaful Jakarta menjadi suatu unit usaha strategis *(strategic business unit)* yang dikenal dengan nama

Overview of Asuransi Jasindo Syariah

The development of the Islamic financial services industry began in the mid-1990s. To anticipate the market demand for sharia-based products, Asuransi Jasindo as a State-Owned Enterprise (SOE) operating in the field of general insurance helped realize the role of the development of insurance business with sharia principles through the establishment of Sharia Units based on Minister of Finance Decree No. KEP 142/KM.6 /2003 dated April 21, 2003 in the form of a Takaful Branch Office in the Capital City of Jakarta.

Seeing the broad market potential of the general insurance business with Sharia principles, Asuransi Jasindo increases the existence of sharia businesses which have been carried out through the Takaful Jakarta Branch Office to become a strategic business unit known as PT Takaful Business Unit

Unit Usaha Takaful (UUT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), atau dikenal sebagai Jasindo Takaful.

Hal ini juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian yang menyebutkan bahwa Perusahaan asuransi yang memiliki unit syariah diwajibkan untuk melakukan pemisahan unit syariah tersebut menjadi Perusahaan tersendiri selambat-lambatnya 10 (sepuluh) tahun sejak diundangkannya pada tahun 2014 yang lalu. Pemegang saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) pun melaksanakan amanat ini jauh hari sebelum batas waktu yang ditentukan sebagai langkah antisipatif menghadapi pasar bebas ASEAN di tahun 2020 mendatang.

PT Asuransi Jasindo Syariah didirikan melalui Akta Pendirian Perusahaan No. 119 tanggal 27 Januari 2016 serta sesuai Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (DK-OJK) No. KEP-22/D.05/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah kepada PT Asuransi Jasindo Syariah. Selanjutnya Perusahaan resmi beroperasi pada tanggal 2 Mei 2016 yang berkantor pusat di Jakarta dan didukung oleh satu kantor cabang di Jakarta serta delapan kantor pemasaran di kota-kota besar di Indonesia.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang asuransi umum dan sejenisnya dengan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang Islami dan memenuhi kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi umum dan sejenisnya serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan berdasarkan prinsip syariah.
2. Menerima pertanggungan tidak langsung dari Perusahaan-Perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi umum dan sejenisnya untuk di tahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan berdasarkan prinsip syariah.
3. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan asuransi syariah dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Memberikan hasil maksimal dalam bentuk dividen bagi induk Perusahaan.
5. Menjadi wadah pengembang karir karyawan induk Perusahaan.

in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), otherwise known as Jasindo Takaful.

This is also in line with the mandate of the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2014 concerning Insurance which states that insurance companies that have a sharia unit are required to separate the sharia unit into a separate company no later than 10 (ten) years from its promulgation in 2014 then. Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) also carry out this mandate well before the deadline specified as anticipatory measures to face the ASEAN free market in 2020.

PT Asuransi Jasindo Syariah was established through Company Establishment Deed No. 119 dated January 27, 2016 and according to the copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (DK-OJK) No. KEP-22/D.05/2016 dated March 30, 2016 concerning Granting of Business License in the Field of General Insurance with Sharia Principles to PT Asuransi Jasindo Syariah. Furthermore, the company officially operated on May 2, 2016 headquartered in Jakarta and supported by one branch office in Jakarta and eight marketing offices in major cities in Indonesia.

Purpose and Objective of the Company

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of general insurance and the like based on sharia principles in accordance with the applicable laws and regulations, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality services and strong competitiveness to increase the value of the Company by applying Islamic business principles and fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG). To achieve the above purposes and objectives, the Company can carry out the main business activities as follows:

1. Receiving direct coverage from all types of general insurance and the like and reinsure insurance risks by considering the Company's ability based on sharia principles.
2. Receiving indirect coverage from insurance companies/reinsurance companies at home and abroad for all types of general insurance and the like to be held by themselves and reinsure insurance risks by considering the Company's ability based on sharia principles.
3. Conducting other activities that are commonly carried out by Islamic insurance companies by considering observance to the provisions of the laws and regulations.
4. Providing maximum results in the form of dividends for the parent company.
5. Becoming a container for career development of the parent company employees.

6. Merupakan *benchmark* kinerja bagi induk Perusahaan.
7. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia.
8. Melakukan usaha dengan fokus *service excellent*.
9. Mengupayakan bergerak mandiri dalam pengembangan bisnis *(business development)*.

Visi Perusahaan
Menjadi Perusahaan asuransi syariah yang andal dan terpercaya.

Misi Perusahaan
Menyelenggarakan usaha asuransi syariah dengan senantiasa mengoptimalkan dana peserta melalui penerapan pelayanan prima.

Budaya Perusahaan
Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa memegang teguh nilai-nilai yang terkandung dalam budaya yaitu F-A-S-T, yaitu *Fathonah, Amanah, Siddiq dan Tabligh.*

- *Fathonah*, menyelaraskan keunggulan perseroan dengan tetap berinovasi serta menawarkan pelayanan prima melalui sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.
- Amanah, menerapkan *Good Corporate Governance* untuk memastikan layanan yang berkualitas, berintegritas dan transparan.
- *Siddiq,* menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan kaidah-kaidah Islam dengan tetap mempertahankan daya saing yang berkesinambungan.
- *Tabligh*, melestarikan hubungan yang erat dengan pelanggan dengan pengembangan *corporate communication* dan pelayanan ritel yang arif dan proaktif.

Produk dan Layanan
Dengan pengalaman lebih dari empat dekade Asuransi Jasindo sebagai Perusahaan induk yang memiliki reputasi andal dan terpercaya, maka PT Asuransi Jasindo Syariah atau yang dikenal dengan nama Jasindo Syariah akan memberikan pilihan berasuransi yang lebih luas kepada para pelanggan dan masyarakat luas, melalui produk-produk yang dikreasikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai syariat Islam.

Secara umum, produk dan layanan yang dimiliki untuk ditawarkan kepada para pelanggan jasa asuransi umum dengan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

Produk Asuransi Umum
1. Aneka
   Merupakan kumpulan dari sejumlah produk asuransi, diantaranya yaitu *Personal Accident* untuk memberikan

6. Becoming performance benchmark for the parent company.
7. Creating employment for the people of Indonesia
8. Conducting business with a focus on excellent service.
9. Striving to move independently in business development (business development).

Company Vision
Becoming a reliable and trusted sharia insurance company.

Company Mission
Conducting sharia insurance by always optimizing participants' funds through the implementation of excellent service.

Corporate Culture
In order to provide the best services to all stakeholders, the Company always upholds the values in F-A-S-T: Fathonah, Amanah, Siddiq, and Tabligh.

- Fathonah, aligning the Company's selling points by consistently innovating and providing excellent services through professional and qualified human resources.
- Amanah, applying Good Corporate Governance to assure excellent, integrated and transparent services.
- Siddiq, conducting business activities in accordance with the principles of Islam by consistently maintaining sustainable competitiveness.
- Tabligh, maintaining close relationships with customers by developing corporate communication and knowledgeable and proactive retail services.

Products and Services
With more than four decades of experience, Asuransi Jasindo as a holding company that has a reliable and trusted reputation, PT Asuransi Jasindo Syariah or known as Jasindo Syariah will provide wider insurance options to customers and the wider community, through the products created according to the needs of the community by using the principles of Islam.

In general, the products and services that are owned to be offered to customers of general insurance services with sharia principles are as follows:

General Insurance Products
1. Miscellaneous
   It is a collection of a number of insurance products, including the Personal Accident to provide guarantees

jaminan atas kecacatan atau hilangnya nyawa tertanggung yang diakibatkan oleh kecelakaan; serta PA Plus untuk memberikan jaminan atas kecacatan atau hilangnya nyawa tertanggung oleh kecelakaan dan normal death, *Cash in Transit* dan *Cash in Safe* untuk memberikan jaminan atas pengiriman uang, dll.

2. Harta Benda
   Produk asuransi yang memberikan jaminan terhadap kerugian yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin didalam Polis terhadap aset harta benda/properti yang dimiliki oleh Tertanggung.

3. Kendaraan Bermotor
   Produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian terhadap kendaraan bermotor milik tertanggung. Jasindo Syariah memiliki 2 (dua) jenis produk asuransi kendaraan bermotor, yaitu Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Kendaraan Bermotor Roda Empat.

4. Pengangkutan
   Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan atas barang-barang logistik, baik yang dikirimkan melalui pengangkutan darat, laut dan maupun udara.

5. Rekayasa
   Produk asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian terhadap aset-aset *engineering*, seperti alat-alat produksi, mesin-mesin pabrik dan proyek-proyek konstruksi.

6. Migas
   Produk Asuransi yang dikhususkan pada kegiatan industri minyak dan gas ini memberikan jaminan ganti rugi terhadap kerusakan atau kerugian baik *on-shore* maupun *off-shore.*

7. Rangka Kapal
   Produk asuransi *Marine Hull* ini bertujuan untuk memberikan jaminan perlindungan kerugian atas kecelakaan maupun konsekuensi yang timbul dari aktivitas pelayaran dan kegiatan-kegiatan pendukungnya, dengan jaminan yang mencakup kerugian karena kerusakan fisik maupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

8. Aviasi
   Produk ini bertujuan untuk memberikan jaminan perlindungan kerugian atas segala aktivitas terkait penerbangan/aviation seperti risiko terhadap rangka pesawat, tanggung jawab hukum aviasi terhadap pihak ketiga (*aviation liability*), *personal accident crew, loss of licence* untuk Pilot, serta *ground handling liability*.

for disability or loss of life caused by an accident; and PA Plus to provide guarantees for disability or loss of life insured by accidents and normal death, Cash in Transit and Cash in Safe to guarantee money transfers, etc.

2. Property
   Insurance products that provide collateral against losses incurred by fire accidents and other risks guaranteed in the Policy against property assets owned by the Insured.

3. Motor
   Insurance products that provide collateral for damages to the insured motorized vehicle. Jasindo Syariah has 2 (two) types of motor vehicle insurance products, such as Two-Wheeled Motorized Vehicles and Four-Wheeled Motorized Vehicles.

4. Cargo
   An insurance product that provides guarantees for logistics goods, both those delivered through land, sea and air transportation.

5. Engineering
   Insurance products that provide collateral for losses to engineering assets, such as production equipment, factory machinery and construction projects.

6. Oil and Gas
   Insurance products devoted to oil and gas industry activities provide compensation guarantees for damage or loss both on-shore and off-shore.

7. Marine Hull
   This marine hull insurance product aims to guarantee the protection of losses for accidents as well as the consequences arising from shipping activities and supporting activities, with guarantees covering losses due to physical damage and legal responsibility to third parties.

8. Aviation
   This product aims to guarantee loss protection for all aviation-related activities such as the risk of aircraft frame, aviation liability law, personal accident crew, loss of license for pilots, and ground handling liability. Sharia Financing Protection.

Bundling Product

Asuransi Proteksi Pembiayaan Syariah Produk asuransi kecelakaan diri *(Personal Accident*/PA) yang diperluas dengan risiko meninggal dunia untuk karyawan serta penggantian kerugian atas kondisi keuangan yang terdiri dari:

- PA plus
- PA plus Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- PA plus PHK & Ketidakmampuan Pelunasan Pembiayaan (KPP)

Asuransi Tabungan Perbankan Syariah Produk asuransi kecelakaan diri yang diperluas dengan risiko meninggal dunia.

- Asuransi Jasindo Syariah Graha
  Produk Asuransi Kebakaran untuk Rumah Tinggal, Rumah Toko atau Apartemen yang diperluas dengan risiko asuransi kecelakaan diri (PA/*personal accident*) dan meninggal normal (ND/*natural death*). Produk ini merupakan produk yang dipasarkan untuk mitra perbankan atas risiko kredit yang mungkin terjadi (Kebakaran Rumah Tinggal/Rumah-Toko/Apartemen + PA + ND).

Produk Mikro Syariah

1. Mikro Madani (Asuransi yang Aman Mudah Islami) Asuransi Kebakaran dan Kebongkaran untuk Rumah Tinggal/Ruko/Rukan, yang diperluas dengan risiko Kecelakaan Diri bagi pemilik bangunan yang diasuransikan.
2. Mikro Safar (Asuransi Perjalanan Wisata, Fun, Religi) Asuransi Kecelakaan Diri selama dalam masa perjalanan, baik yang bersifat wisata, liburan, wisata religi maupun ibadah ke Tanah Suci.
3. Mikro Tarbiyah (Asuransi yang tak mempengaruhi biaya Sekolah/Kuliah).
4. Asuransi Kecelakaan Diri sistem kupon untuk Anak Sekolah dan Mahasiswa.

Bundling Product

Insurance for accident insurance product (Personal Accident/PA) which is expanded with death risk for employees and compensation for financial conditions consisting of:

- PA plus
- PA plus Termination of Employment (PHK)
- PA plus layoffs & inability to repay financing (KPP)

Sharia Banking Savings Insurance Expanded personal accident insurance product with the risk of death.

- Jasindo Syariah Insurance Graha
  Expanded Fire Insurance Products for Residential Houses, Shop Houses or Apartments with the risk of personal accident insurance and death (ND/natural death). This product is marketed to banking partners for possible credit risks (Fire of Housing/House-Shop/Apartment + PA + ND).

Sharia Micro Products

1. Micro Madani (Easy Safe Islamic Insurance) Fire and Burglary Insurance for Residential/Commercial/Office houses, which is extended with the risk of Personal Accident for insured building owners.
2. Micro Safar (Travel, Fun, Religious Travel Insurance) Personal Accident Insurance during the trip, whether it is tourism, vacation, religious tourism or Pilgrim to Holy Land.
3. Micro Tarbiyah (Insurance that does not affect School/College fees).
4. Personal Accident insurance coupon system for School Children and Students.

Susunan Pengurus

Board of Management

Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Indepedent)*	Soeranto, SH, AAAIK
Komisaris *Commissioner*	Devy Angga Mulia, ST, AAAK, ACII
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Abdul Rochman, S.AG.
Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*	Hj. Siti Haniatunnisa, LL.B, MH. IR. Firman Sofyan, M.B.A.
Direktur Operasi *Operation Director*	Dedy Syofiar, SE, MSI, AAAIK, ACII, AIIS
Direktur Keuangan dan SDM *Director of Finance and HR*	DR. Acu Kusnandar, SE, MM

Struktur Grup Perusahaan

Structure Group Company

Kronologis Penerbitan Saham

Chronology of Share Listing

Saham Asuransi Jasindo seluruhnya (100%) dikuasai oleh Negara Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2018, Asuransi Jasindo tidak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

All Jasindo's shares are owned (100%) by the Republic of Indonesia. As of December 31, 2018, Jasindo did not carry out Initial Public Offering in any stock exchange, so it does not have any information regarding chronology of share listing.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance

Hingga akhir tahun 2018, Jasindo tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of the end of 2018, Jasindo did not issue any securities, such as bonds, sukuk, conversion bonds or other securities in both domestic or international stock exchange. Hence, there is no information regarding other name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/other securities, and other securities maturity date; value of other securities; name of exchange where other securities are listed; and effect ratings.

Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address of Institution/Professional Company Support

Kantor Akuntan Publik | *Public Accounting Firm*
PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory
Plaza 89 Lantai 2
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Kuningan Jakarta Selatan, 12940 Indonesia
Telepon : +62 21 5212901
Faksimili : +62 21 52905555/52905050
Website: www.pwc.com/id

Notaris | *Notary*
Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., MKn Notaris/PPAT
Jl. Palem V No. 5 Ruko Palem Semi
Kelurahan Bencongan, Kecamatan Kelapa Dua
Kabupaten Tangerang 15811
Telepon : +6221 5585265
Faksimili : +6221 5585265
Email: oktavianaka_notaris@yahoo.com

Retainer Lawyer
Hanis & Hanis Advocates Legal Consultants
Sarinah Building 11th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 11, Jakarta 10350
Telepon : +6221 3146542
Faksimili : +6221 3146543
Email: info@hanisadvocates.com

Konsultan Aktuaria | *Actuarial Consultant*
PT Padma Radya Aktuaria
Plaza Asia Bldg., 21st Floor Zone-B
Jl. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : +6221 5155787
Faksimili : +6221 5155880
Email: info@padmaaktuaria.com, knowledgian@padmaaktuaria.com

PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa
Jl. Cikini Raya No. 97, Jakarta 10330
Telepon : +6221 3161117, 31905637
Faksimili : +6221 3161117
Email: infocenter@praptasentosa.com

Daftar Reasuradur 2018

List of Reinsurer 2018

No.	Nama Reasuransi *Reinsurance Name*	Lokasi Reasuransi *Reinsurance Location*	Rating			
			S & P	AM Best	Fitch	Pefindo
1	INDONESIA RE	Indonesia	-	-	AA	AA
2	PT TUGU REASURANSI INDONESIA	Indonesia	-	-	A	-
3	PT REASURANSI NASIONAL INDONESIA	Indonesia	-	-	AA-	A
4	PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA	Indonesia	-	-	A+	A+
5	PT ASURANSI KREDIT INDONESIA	Indonesia	-	-	AA+	-
6	PT ASURANSI SINAR MAS	Indonesia	-	-	AA+	-
7	ODYSSEY RE	Singapore	A-	A	-	-
8	SWISS RE	Swiss	AA-	A+	-	-
9	MUNICH RE	Singapore	AA-	A+	-	-
10	EVEREST RE	Singapore	A+	A+	-	-
11	TAIPING RE	Hongkong	A	A	-	-
12	ASIA CAPITAL REINSURANCE	Singapore	A-	A-	-	-
13	TOKIO MARINE - KILN	Singapore	A+	-	-	-
14	TRUST INTERNATIONAL RE	Bahrain	-	A-	-	-
15	SAVA RE	Slovenia	A-	A-	-	-
16	SYD. 0510 - KILN (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A	-	-
17	SYD. 1414 - ASCOT (LLOYD'S SYNDICATE)	London	A+	A	-	-
18	CATHAY CENTURY INS	Taiwan	-	A-	-	-
19	ECHO RE	Swiss	A-	-	-	-
20	EMIRATES RE	UAE	-	A	-	-
21	ASPEN RE	UK	A	A	-	-
22	KUWAIT RE	Malaysia	-	A	-	-
23	Perusahaan ASURANSI LAINNYA	Indonesia	-	-	-	-

Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Jaringan Operasional Perusahaan

List of Subsidiaries and Company Operational Network Offices Addresses

Kantor Pusat | *Head Office*

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia
Telepon: +6221 7994508, 7987908
Contact Center : 15000-73 Surel: jasindo@asuransijasindo.co.id
Situs Elektronik: www.jasindo.co.id

Kantor Pusat (Sementara)
Mulia Business Park
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, Indonesia

Telepon: +6221 7994508, 7987908
Contact Center: contactcenter@asuransijasindo.co.id
Surel: jasindo@asuransijasindo.co.id
Situs Elektronik: www.jasindo.co.id

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia
Telephone: +6221 7994508, 7987908
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

Head Office (Temporary)
Mulia Business Park
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, Indonesia

Telephone: +6221 7994508, 7987908
Contact Center: 1500073
Email: contactcenter@asuransijasindo.co.id
Website: www.jasindo.co.id

Entitas Anak | *Subsidiaries*

PT Mitracipta Polasarana
Graha MR 21,
Lantai 2 | *2nd Floor*, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat 10340
Telepon : (021) 390 2991 - 390 2992
Faksimili | *Fax* : (021) 390 9335
Surel | *E-mail* : mitracipta_polasarana@yahoo.com & Mitra-cp@dnet.ned.id

PT Asuransi Jasindo Syariah
Graha MR-21, Lantai 10 | *10th Floor*
Jl. Menteng Raya No. 21
Jakarta Pusat 10340
Telepon : (021) 319 9988 (hunting)
Faksimili | *Fax* : (021) 319 2288
Website : www.jasindosyariah.co.id
Surel | *E-mail* : asuransi@jasindosyariah.co.id

Sebaran Wilayah Operasional Perusahaan

Distribution of Company Operational Areas

I. Kantor Pusat | Head Office

No.	Kantor *Office*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*
	Kantor Pusat *Head Office*	Jl. Letjen MT Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908
	Alamat Sementara *Temporary Address*	Mulia Business Park Jl. Let.jen MT Haryono Kav. 58 - 60 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908

II. Kantor Cabang | Branch Office

No.	Kantor Cabang *Branch Office*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*
1	Jakarta Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Pusat -11110	021 - 6907451 / 2 / 3 / 4
2	Jakarta Menteng	Graha Menteng Raya - 21 Lt.9, Jl. Menteng Raya 21 Jakarta Pusat - 10340	021 - 3924531 / 32 / 33 / 34 / 37

3	Jakarta Gatot Subroto	Gd. Krakatau Steel Lt. II, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta - 12950	021 - 5200656, 5200657, 5200682, 5251349, 5221264, 5221265
4	Jakarta Pemuda	Menara Satu Sentra Kelapa Gading, Ground Floor unit GF 01, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA. 3 No. 1, Jakarta Utara - 14240	021 - 24521110, 24521100
5	Jakarta S. Parman	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat - 11480	021 - 29022245-48
6	Ambon	Jl. Dr. Sitanala No. 43 Ambon	0911 - 352052 / 315353
7	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.353 Balikpapan - 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
No.	Kantor Cabang *Branch Office*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*
8	Banda Aceh	Jl. Teuku HM. Daud Beureuh No. 80, Banda Aceh - 23124	0651 - 22705
9	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung - 35117	0721 - 262834, 240840
10	Bandung	Jl. Wastukancana No. 10, Bandung - 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
11	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 3,5 No. 137 C Banjarmasin - 70236	0511 - 3253072, 3252734, 3265062 / 63
12	Batam	Komplek Regency Park Blok I / 3 Lubuk Baja, Batam - 29432	0778 - 458727
13	Bengkulu	Jl. Jend. Sudirman No. 1125, Pasar Melintang, Kec. Teluk Segara Bengkulu - 38119	0736 - 21724, 20726
14	Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor - 16121	0251 - 8327111 / 8330637
15	Serang	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang Banten - 42117	0254 - 8483424, 84883433
16	Cirebon	Jl. Siliwangi No 133, Cirebon - 45124	0231 - 209209
17	Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali - 80232	0361 - 235357, 263691
18	Jambi	Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi - 36122	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384
19	Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16 Jayapura - 99111	0967 - 531047, 5160650
20	Jember	Jl. RA Kartini No. 32 Jember - 68137	0331 - 485925, 487701
21	Kendari	Jl. Abunawas No.2, Kec. Bende, Kadia, Kendari - 93117	0401 - 3121764
22	Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT - 85228	0380 - 824635, 823982
23	Lhokseumawe	Jl. Merdeka No. 15 - 16, Gampong Simpang Empat, Banda Sakti, Lhokseumawe - 24313	0645 - 40027
24	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar - 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
25	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No. 89, Lowokwaru Malang - 65141	0341 - 495304, 407574
26	Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado - 95111	0431 - 863466, 862567
27	Mataram	Jl. Pejanggik No. 12 A, Pajang Barat, Mataram, NTB - 83126	0370 - 629422
28	Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan - 20111	061 - 4553440, 4538683,4523759, 4522627
29	Padang	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, RT.1 RW.1 Kel. Rimbo Kaluang Kec. Padang Barat - 25114	0751 - 7055129, 7051632, 41855
30	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang - 30135	0711 - 311219, 311521
31	Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu - 94111	0451 - 421982, 423996
32	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru - 28111	0761 - 35858, 35860
33	Pematang Siantar	Jl. Dr. Sutomo No. 57 Pematang Siantar - 21117	0622 - 28647
34	Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak - 78116	0561 - 732446, 737925
35	Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 196 B, Purwokerto - 53116	0281 - 628587
36	Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda - 75113	0541 - 742511, 200856, 735425
37	Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah - 74322	0531 - 21141, 34265

38	Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang - 50231	024 - 8412202, 8413188
39	Singkawang	Jl. Diponegoro No. 27, Singkawang - 79123	0562 - 631481

No.	Kantor Cabang *Branch Office*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*
40	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo - 57142	0271 - 741017, 741018, 712298
41	Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
42	Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 99244900, 99244800
43	Tasikmalaya	Jl. Dr. Sukardjo No. 57, Tasikmalaya - 46132	0265 - 331422, 323088
44	Tegal	Jl. Gajah Mada No. 107 Tegal - 52113	0283 - 356929
45	Ternate	Jl. Kapitan Patimura No. 15, Ternate - 97722	0921 - 3111141, 3125934
46	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta - 55225	0274 - 512178, 562509, 562826

III. Kantor Penjualan | Sales Office

No.	Kantor Penjualan *Sales Office*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*
1	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 133 C Bandar Jaya Lampung Tengah, Lampung - 34163	0725 - 529587
2	Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto No.101, Sobo, Banyuwangi 68416	0333 - 414567
3	Bekasi	Ruko Emerald Blok UA 25/26 Summarecon - Bekasi	021 - 8854541
4	Bima	Jl. Datuk Dibanta No. 9 Paruga, Bima, NTB - 84117	0374 - 44333, 6648176
5	Bumi Serpong Damai	Ruko Golden Boulevard Blok D No.06 BSD City Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	021 - 5370040, 5383001
6	Bukittinggi	Jl. Jend. Sudirman No.18 - Birugo, AAur Birugo Tiga Baleh, Bukittinggi, Sumatera Barat - 26138	0752 - 6480004
7	Depok	Jl. Margonda Raya No. 250 Depok	021 - 77216708
8	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 162, Dumai - 28811	0765 - 33762
9	Ende	Jl. Ahmad Yani No. 10, Ende, Flores, NTB	0381 - 21596
10	Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No.105, Gorontalo - 96128	0435 - 823809
11	Kediri	Jl. Joyoboyo 34 B Kediri	0354 - 694958
12	Kelapa Gading	Jl. Sunandrajad No. 39A, Jakarta Timur	021 - 22476299
13	Kudus	Ruko Tumpang No. 3 Jl. Jend. Sudirman, Kudus - 59311	0291 - 4101278
14	Prabumulih	Jl. Padat Karya No. 17B Rt.04 Rw. 05 Simpang Muara Prabumulih, Sumatera Selatan	0731 - 3300071
15	Langsa	Jl. Ahmad Yani No.116 A,Ruko Depan Kantor PM, Langsa Baro, Langsa, Nanggroe Aceh Darussalam	0641 - 20204
16	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 62A, Lubuk Linggau	0733 - 323526
17	Luwuk	Jl. Urip Sumoharjo No. 20 A Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah - 94751	0461 - 325326
18	Madiun	Jl. Letkol. Suwarno, Ruko Bale Lintang No. 10, Madiun, Jawa Timur	0351 - 459316
19	Manokwari	Ruko Hijau No.3 Jl. Trikora Wosi Kel. Wosi Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari, Papua Barat - 98312	0986 - 213367
20	Mojokerto	Komp. Ruko Royal Regency Blok R No.15, Jl. Pahlawan, Mojokerto - 61322	0321 - 327816

No.	Kantor Penjualan *Sales Office*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*
21	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 0 Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo - 37216	0747 - 323530
22	Padang Sidempuan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 12, Padang Sidempuan - 22717	0634 - 7366707
23	Palangkaraya	Jl. Tjilik Riwut KM. 2, Palangkaraya, Kalimantan Tengah - 73112	0536 - 4270123
24	Pangkal Pinang	Jl. Depati Amir No.49 (Jl. Mentok), Kel. Pintu Air, Kec. Rangkui, Pangkal Pinang - 33133	0717 - 438839
25	Pangkalan Bun	Jl. A. Yani KM. 0,5 Misbar, Kel. Baru, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	0532 - 27277
26	Pangkalan Kerinci	Jl. Lintas Timur Pangkalan Kerinci, Riau	0761- 494723
27	Pare-Pare	Jl. Bau Massepe No. 392, Pare-Pare, Sulawesi Selatan - 91111	0421 - 27028,
28	Pluit	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah, Jakarta Barat - 11480	021 - 29022245 / 48
29	Karawang	Ruko Grand Plaza Blok IV/8 Galuh Mas RT.009/015 Desa Sukaharja Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang	0267 - 404151
30	Sintang	Jl. Lintas Melawi No. 37 C, Sintang	0565 - 23553
31	Sukabumi	Jl. Jend. A. Yani No. 69, Sukabumi	0266 - 222353
32	Tangerang	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No. 16, Jl. Jend. Sudirman Kel. Babakan Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten - 15118	021 - 29239219
33	Tanjung	Jl. PHM. Noor, KM. 2 RT. 10, Mabuun, Tanjung - 71571	0526 - 2711747
34	Tanjung Pinang	Komplek Pertokoan Engku Putri No.6, Jl. Basuki Rahmat, Tanjung Pinang - 29111	0771 - 317297
35	Tanjung Redep	Jl. SM. Aminuddin No.1020 Tanjung Redep, Kalimantan Timur	0554 - 2027295
36	Tarakan	Komplek Gusher Plaza Blok A5, Jl. Gajah Mada, Tarakan, Kalimantan Timur	0551 - 36116, 5522323
37	Toli-Toli	Jl. Syarif Mansyur No. 109B, Kel. Panasakan Kec. Baolan, Toli-Toli	0453 - 24028
38	Pekalongan	Jl. KH. Mas. Mansyur No. 75, Kelurahan Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan -51119	0285 - 4151859
39	Magelang	Jl. May. Jend. Bambang Soegeng Mertoyudan, Ruko Metro Square E-02, Magelang	0293 - 3201841
40	Tanjung Perak	Jl. Perak Timur No. 60, Surabaya - 60164	031 - 99092172

04

Manajemen Diskusi dan Analisis

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2018, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami pertumbuhan Premi Bruto sebesar 4,68% dibandingkan tahun sebelumnya

In 2018, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) grew the Gross Premium of 4.68% compared to the previous year

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Review of Economy and Industry

Kondisi Perekonomian Global

Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan ekonomi global melambat dengan pertumbuhan antar negara yang tidak merata selama periode tahun 2018. Ekonomi dunia tercatat tumbuh hanya sebesar 3,7% pada 2018, turun tipis dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 3,8%. Perlambatan tersebut telah terlihat pada semester II 2018 dan secara keseluruhan, kinerja perekonomian 2018 tercatat lebih rendah daripada perkiraan pada awal tahun 2018.

Perlambatan ekonomi dunia juga terjadi yang ditandai adanya komposisi pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Pertumbuhan ekonomi AS meningkat cukup tinggi didorong oleh stimulus fiskal dalam skala besar, sementara pertumbuhan negara maju lainnya, seperti Jepang dan kawasan Eropa, melambat akibat dukungan permintaan eksternal yang berkurang dan masih lemahnya permintaan domestik. Negara berkembang atau *Emerging and Developing Economies* (EMDE) juga mengalami hal yang sama. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang pada 2018 sebesar 4,6%, menurun 0,1% dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Perlambatan ekonomi di negara berkembang tersebut merupakan imbas dari penurunan pertumbuhan ekonomi di Tiongkok dan negara-negara Amerika Latin.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global dipicu oleh tiga faktor. Pertama, penyusutan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2018 berdampak pada penurunan volume perdagangan dunia dan harga komoditas global.

Kedua, suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) yang naik lebih cepat dan lebih tinggi daripada tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipicu oleh menguatnya fundamental perekonomian Amerika Serikat di tengah melambatnya pertumbuhan berbagai negara Eropa, Jepang dan Tiongkok. The Fed telah menaikkan suku bunga sebanyak empat kali dengan masing-masing sebesar 25bps selama periode tahun 2018. Kenaikan suku bunga The Fed mengakibatkan terjadinya aliran dana keluar dari berbagai negara menuju Amerika Serikat atau memicu risiko pembalikan aliran modal dari negara berkembang, yang pada akhirnya menguatkan nilai tukar Amerika Serikat terhadap berbagai mata uang negara lainnya. Bank Indonesia pun turut menaikan suku bunga acuan *BI 7-day Repo Rate* sebanyak enam kali dengan total 1,75% menjadi 6,00% sepanjang tahun 2018.

Ketiga, ketidakpastian pasar keuangan global meningkat dipicu oleh beberapa faktor, seperti: peningkatan ketegangan perdagangan Amerika Serikat dengan Tiongkok dan negara lain, risiko geopolitik seperti perundingan Brexit dan krisis di beberapa negara berkembang seperti Argentina dan Turki. Ketiga faktor ini kemudian mendorong investor global menarik dananya dan mengancam stabilitas eksternal negara berkembang. Mata uang berbagai negara melemah tajam terhadap Dollar Amerika Serikat dan menimbulkan kerentanan instabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Global Economic Conditions

Bank Indonesia (BI) noted that global economic growth slowed with uneven growth among countries during the period of 2018. The world economy recorded growth of only 3.7% in 2018, down slightly compared to the previous year's growth of 3.8%. The slowdown has been seen in the second semester of 2018 and overall, the economic performance of 2018 was recorded to be lower than estimated at the beginning of 2018.

The world economic slowdown also occurred which was marked by the uneven composition of economic growth. US economic growth increased quite high, driven by fiscal stimulus on a large scale, while growth in other developed countries, such as Japan and the European region, slowed due to reduced support for external demand and weak domestic demand. Emerging and Developing Economies (EMDE) also experience the same thing. Economic growth in developing countries in 2018 was 4.6%, down 0.1% compared to the previous year's growth. The economic slowdown in developing countries was mainly due to the decline in economic growth in China and Latin America.

The slowdown in global economic growth was triggered by three factors. First, the shrinking of world economic growth in 2018 had an impact on the decline in world trade volume and global commodity prices.

Second, the interest rate of the Federal Funds Rate (FFR) rises faster and higher than the previous year. This increase was triggered by the strengthening of the US economic fundamentals amid the slowdown in the growth of various European countries, Japan and China. The Fed has raised interest rates four times each by 25 bps during the period of 2018. The increase in Fed interest rates has resulted in a flow of outflows from various countries towards the United States or triggered a risk of reversing capital flows from developing countries, which ultimately strengthened the exchange rate of the United States against various other currencies. Bank Indonesia also raised the benchmark BI 7-day Repo Rate by six times with a total of 1.75% to 6.00% throughout 2018.

Third, the uncertainty of global financial markets has been triggered by several factors, such as: increasing US trade tensions with China and other countries, geopolitical risks such as Brexit negotiations and crisis in several developing countries such as Argentina and Turkey. These three factors then encourage global investors to withdraw their funds and threaten the external stability of developing countries. The currencies of various countries sharply weakened against the US dollar and caused vulnerability to macroeconomic and financial system instability.

Kondisi Perekonomian Regional

Di kawasan Asia Tenggara khususnya ASEAN, Indonesia masih menjadi negara dengan perekonomian terbesar. Menurut data Sekretariat ASEAN, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada 2017 mencapai US$1,01 triliun atau lebih dari Rp14 ribu triliun, mengalahkan Negara-Negara lainnya. Nilai tersebut setara dengan 37% perekonomian sepuluh negara ASEAN yang mencapai US$2,77 triliun. Thailand menjadi negara ASEAN dengan perekonomian terbesar kedua dengan PDB mencapai US$455 miliar dan diikuti Singapura (US$324 miliar) di urutan ketiga. Adapun Brunei Darussalam merupakan yang terkecil, hanya sebesar US$12,2 miliar.

Pada tahun 2018 berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 mencapai Rp14.837,4 triliun. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp13.587,2 triliun. Terdapat lima lapangan usaha yang berkontribusi terbesar dalam PDB. Kontribusi terbesar pertama dari industri pengolahan yang mencapai Rp2.947,3 triliun, kemudian dari perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang mencapai Rp1.931,9 triliun. Kontribusi ketiga adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan Rp1.900,4 triliun, disusul oleh sektor konstruksi dengan nilai Rp1.562,3 triliun. Kontribusi kelima adalah pertambangan dan penggalian dengan kontribusi sebesar Rp1.199 triliun.

Regional Economic Conditions

In the Southeast Asia region, especially ASEAN, Indonesia is still the country with the largest economy. According to data from the ASEAN Secretariat, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2017 reached US$ 1.01 trillion or more than Rp14 thousand trillion, beating other countries. This value is equivalent to 37% of the ten ASEAN economies which reached US$ 2.77 trillion. Thailand became the second largest ASEAN country with a GDP reaching US$ 455 billion and followed by Singapore (US$ 324 billion) in third place. Brunei Darussalam is the smallest, only US$ 12.2 billion.

In 2018, based on the Central Statistics Agency (BPS) report, the 2018 Gross Domestic Product (GDP) reached Rp14,837.4 trillion. This number increased from the previous year which amounted to Rp13,587.2 trillion. There are five businesses that have the largest contribution in GDP. The first largest contribution from the processing industry reached Rp2,947.3 trillion, then from large and retail trade, repair of cars and motorcycles reached Rp1,931.9 trillion. The third contribution is the agriculture, forestry and fisheries sectors Rp1,900.4 trillion, followed by the construction sector worth Rp1,562.3 trillion. The fifth contribution is mining and quarrying with a contribution of Rp1,199 trillion.

Perekonomian Nasional Tahun 2018

Secara umum, kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2018 tetap tumbuh dan stabil. Bank Indonesia menyatakan bahwa momentum pemulihan ekonomi Indonesia masih dapat berlanjut pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17%, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%, dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2013. Secara umum, perekonomian Indonesia tetap solid di tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat dan meningkatnya ketidakpastian global.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat sepanjang tahun 2018 ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan konsumsi dan investasi meningkat didukung oleh pendapatan yang membaik, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur, serta daya beli yang terjaga sejalan dengan tekanan inflasi yang rendah. Beberapa kegiatan memengaruhi pengeluaran negara, seperti: penyelenggaraan pemilihan kepala daerah, kegiatan-kegiatan berskala internasional (Asian Games, International Monetary Fund World Bank (IMF-WB), dan sebagainya) serta aktivitas persiapan Pemilihan Umum 2019.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu langkah yang dilakukan Pemerintah adalah meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi yang berasal dari konsumsi

National Economy in 2018

In general, Indonesia's economic conditions throughout 2018 continued to grow and stability. Bank Indonesia stated that the momentum of Indonesia's economic recovery could continue in 2018. Economic growth in 2018 was 5.17%, an increase from the previous year of 5.07%, and was the highest growth since 2013. In general, the Indonesian economy remained solid amid the slowing global economic growth and increasing global uncertainty.

Indonesia's economic growth which has increased throughout 2018 is supported by domestic demand. Increased consumption and investment growth was supported by improved income, continued development of infrastructure projects, and maintained purchasing power in line with low inflationary pressures. Some activities affect state expenditures, such as: holding regional head elections, international activities (Asian Games, International Monetary Fund World Bank (IMF-WB), etc.) and preparation activities for the 2019 General Election.

The government has made various efforts to improve national economic growth. One of the steps taken by the Government is to increase the contribution of economic growth from household consumption, social spending, events of the 2019

rumah tangga, belanja sosial, even Asian Games dan Pemilu 2019. Selain itu, kebijakan belanja untuk mengatasi ketimpangan, percepatan dan perbaikan pola penyerapan anggaran, perbaikan pola belanja pemerintah daerah dan peningkatan sumber-sumber penerimaan negara. Faktor lainnya adalah kontribusi dari investasi pembangunan infrastruktur dasar dan proyek fisik lainnya guna pemerataan antar wilayah. Upaya terakhir berupa peningkatan aspek ekspor dan impor.

Asian Games and Elections. In addition, spending policies to address inequality, accelerate and improve patterns of budget absorption, improve local government spending patterns and increase in sources of state revenue. Another factor is the contribution of investment in the construction of basic infrastructure and other physical projects in order to make equity between regions. The last effort was in the form of increasing aspects of exports and imports.

Secara makro, realisasi kinerja perekonomian Indonesia untuk tahun 2018 membaik dibandingkan kondisi pada tahun sebelumnya. Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga *BI 7-Day Reverse Repo Rate* sebesar 6%, dengan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25% dan *Lending Facility* sebesar 6,75%, berlaku efektif sejak 19-20 Desember 2018 guna mengerem laju keluarnya modal asing yang membuat nilai tukar rupiah terus tertekan.

On a macro basis, the realization of Indonesia's economic performance for 2018 improved compared to the conditions in the previous year. Bank Indonesia decided to raise the 6% BI 7-Day Reverse Repo Rate, with a Deposit Facility rate of 5.25% and a Lending Facility of 6.75%, effective from December 19-20, 2018 to put a brake on the pace of foreigner capital outflows who keep the rupiah exchange rate under pressure.

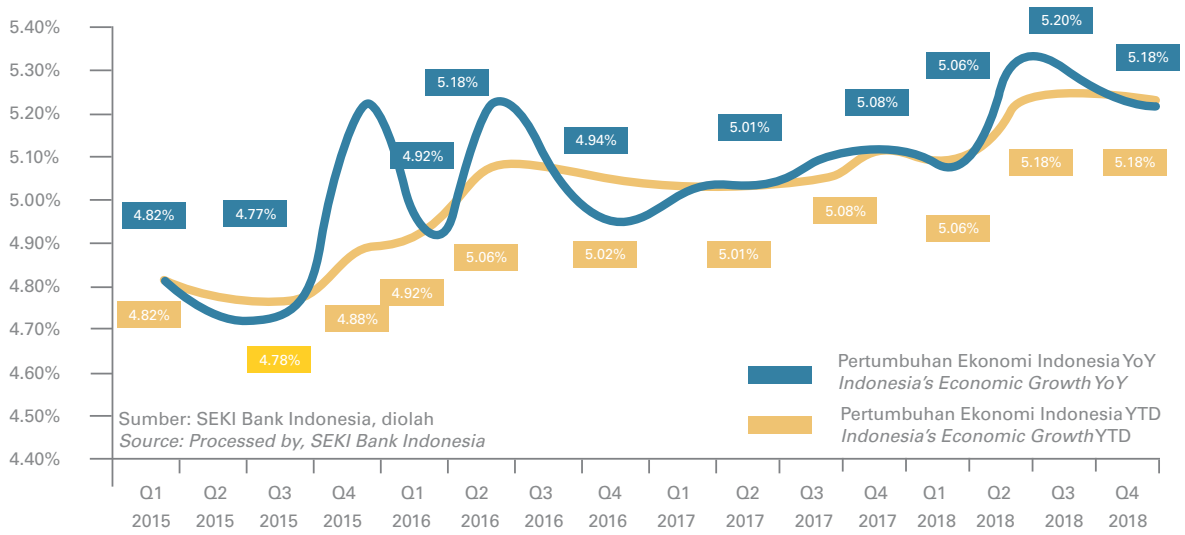

Pada tahun 2018, inflasi tetap terjaga rendah sekitar 3,13% (yoy), atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya 3,61%. Nilai tukar rupiah masih mengalami tekanan depresiasi ke level Rp14.481 per 1 US Dollar di akhir tahun 2018. Penyelesaian sejumlah pembangunan infrastruktur dapat mendorong investasi sedangkan tahun pemilu akan mendorong peningkatan konsumsi masyarakat.

In 2018, inflation remained low at around 3.13% y.o.y, or lower than the previous year 3.61%. The rupiah exchange rate still experienced depreciation pressure to the level of Rp14,481 per 1 US Dollar at the end of 2018. The completion of infrastructures number on developments can encourage investment while the election year will encourage an increase in public consumption.

Kondisi Makro Industri Asuransi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa perkembangan industri perasuransian di Indonesia berperan signifikan dalam mendukung proses pembangunan nasional. Kontribusi perusahaan asuransi berupa pemupukan dana jangka panjang dalam jumlah besar yang selanjutnya digunakan untuk pembangunan infrastruktur yang saat ini menjadi salah satu program prioritas pemerintah.

Macro Conditions of the Insurance Industry

The Financial Services Authority (OJK) states that the development of the insurance industry in Indonesia plays a significant role in supporting the national development process. The contribution of insurance companies resulted in large amounts of long-term funds which are then used for infrastructure development which is currently one of the government's priority programs.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia per Sektor Ekonomi dengan Harga Konstan

Indonesia Economic Growth per Economic Sector at Constant Prices

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	2018 Q1	2018 Q2	2018 Q3	2018 Q4	2017 Q1	2017 Q2	2017 Q3	2017 Q4	2016 Q4	Pertumbuhan *Growth* YoY 2018	Pertumbuhan *Growth* YTD 2018
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fishery*	317	348	359	283	306	332	347	272	265	4,00%	3,92%
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	195	200	201	200	195	196	196	196	196	2,20%	1,81%
Manufaktur *Manufacturing*	534	545	559	553	511	525	536	530	508	4,30%	4,26%
Pasokan Listrik dan Gas *Electricity and Gas Supply*	26	26	27	28	25	26	26	26	26	5,46%	5,47%
Pasokan Air, Pembuangan Limbah, Pengelolaan Sampah *Water Supply, Sewerage, Waste Management*	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7,90%	5,43%
Konstruksi *Construction*	251	253	266	278	234	240	251	263	245	5,58%	6,05%
Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor *Wholesale and Retail Trades, Repair of Motor Vehicles*	333	343	354	346	318	327	337	332	318	4,45%	4,81%
Transportasi dan Penyimpanan *Transport and Storage*	105	108	111	111	97	100	105	105	98	5,34%	7,10%
Kegiatan Akomodasi dan Layanan Makanan *Accomodation and Food Services Activities*	77	78	80	81	72	73	74	76	72	5,57%	6,33%
Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	131	134	139	138	119	126	128	130	119	6,47%	7,71%
Jasa Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Services*	102	102	106	106	98	99	103	99	96	6,28%	4,19%
Aktivitas Real Estate *Real Estate Activities*	74	75	75	76	71	72	72	73	70	4,19%	3,87%
Layanan Bisnis *Business Services*	45	47	48	48	42	43	44	45	41	8,94%	8,71%
Administrasi Publik dan Pertahanan; Jaminan Sosial Wajib *Public Adm. and Defence; Compulsory Social Security*	82	84	86	97	78	78	80	91	85	7,15%	7,10%
Pendidikan *Education*	75	77	80	89	72	74	75	85	80	5,05%	5,31%
Kesehatan Manusia dan Kegiatan Pekerjaan Sosial *Human Health and Social Work Activities*	28	29	29	31	27	27	27	29	27	7,86%	7,24%
Kegiatan Layanan Lain *Other Services Activities*	44	46	47	48	41	42	43	44	40	9,15%	9,08%
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	2.499	2.604	2.684	2.639	2.378	2.473	2.551	2.509	2.386	5,18%	5,18%

Sumber / *Source*: SEKI Bank Indonesia.

Pada tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan pendapatan Premi Asuransi Umum sebesar Rp69,9 triliun atau naik 9,7% dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini sedikit meleset dari proyeksi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yang sebesar 10%. Kontributor utama kenaikan ini adalah lini bisnis Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor. Kontribusi dari kedua lini bisnis tersebut mencapai 60% dari total premi asuransi umum nasional. Adapun lini bisnis yang membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2018 adalah Asuransi Rangka Kapal, Asuransi Energi dan Asuransi Kecelakaan sementara lini-lini bisnis lainnya mencatatkan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017.

In 2018, the Financial Services Authority (OJK) reported General Insurance Premium income of Rp69,9 trillion or an increase of 9.7% compared to 2017. This increase slightly missed the projection of the Indonesian General Insurance Association (AAUI) of 10%. The main contributors to this increase were the line of business of Property Insurance and Motor Insurance. Contributions from both business lines account for 60% of the total national general insurance premium. The business lines that posted negative growth at the end of 2018 were Marine hull Insurance, Energy Insurance and Accident Insurance while other business lines recorded positive growth compared to the same period in 2017.

Kompilasi Premi dan Klaim Asuransi Umum Tahun 2017 - 2018
Compilation of Premiums and General Insurance Claims for 2017 - 2018

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Premi *Premium*		Selisih *Difference*	(%)	Lini Usaha *Business Line*	Klaim *Claim*		Selisih *Difference*	(%)
2017	2018				2017	2018		
18.537,83	19.031,84	494,01	2,7%	Harta Benda *Property*	5.985,35	6.373,01	387,66	6,1%
17.317,97	18.675,46	1.357,49	7,8%	Kendaraan Bermotor *Motor*	7.532,56	7.860,50	327,93	4,2%
3.143,92	3.492,32	348,41	11,1%	Pengangkutan *Cargo*	1.085,93	982,43	(103,50)	-10,5%
1.620,16	1.598,15	(22,01)	-1,4%	Rangka Kapal *Marine Hull*	1.309,16	952,87	(356,29)	-37.4%
899,06	1.221,38	322,32	35,9%	Pesawat Udara & Satelit *Satelite & Aviation*	355,78	408,55	52,77	12,9%
1.638,51	1.509,87	(128,64)	-7,9%	Energi *Energy*	1.598,83	936,38	(662,45)	-70,7%
2.595,47	2.583,00	(12,47)	-0,5%	Rekayasa *Engineering*	1.355,38	1.287,88	(67,50)	-5,2%
2.019,12	2.248,31	229,18	11,4%	Tanggung Gugat *Liability*	247,45	225,33	(22,12)	-9,8%
2.228,41	2.102,60	(125,80)	-5,6%	Kecelakaan *Personal Accident*	482,57	527,23	44,66	8,5%
4.340,58	4.629,51	288,93	6,7%	Kesehatan *Health*	3.524,34	3.656,74	132,39	3,6%
5.168,97	7.867,10	2.698,13	52,2%	Kredit *Credit*	2.910,54	5.226,57	2.316,03	44,3%
1.433,26	1.559,71	126,45	8,8%	Penjaminan *Guarantee*	276.63	517,34	240,71	46,5%
2.668,36	3.338,32	669,96	25,1%	Aneka *Miscellaneous*	988,17	1.134,19	146,02	12,9%
63.611,62	69.857,58	6.245,96	9,8%	Total	27.652,69	30.089,01	2.436,32	8,1%

Sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) | *Source: The General Insurance Association of Indonesia*

Posisi Perusahaan dalam Industri Asuransi

Pada tahun 2018, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami pertumbuhan Premi Bruto sebesar 4,68% dibandingkan tahun sebelumnya selaras dengan Industri Asuransi Umum yang juga mengalami pertumbuhan sebesar 9,8%. Walaupun persaingan bisnis asuransi umum penuh tantangan, baik dari faktor ekonomi, regulasi maupun politik,

The Company Position in the Insurance Industry

In 2018, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) experienced Gross Premium growth of 4.68% compared to the previous year in line with the General Insurance Industry which also grew by 9.8%. Even though the general insurance business competition was full of challenges, both from economic, regulatory and political factors, the Company was able to

Perusahaan mampu membukukan premi bruto sebesar Rp5,6 trilliun dengan pangsa pasar sebesar 8,04%.

record gross premiums of Rp5.6 trillion by reaching 8.04% market share.

Tahun *Year*	Premi PT Asuransi Jasa Indonesia *Premium of PT Asuransi Jasa Indonesia*	Premi Industri Asuransi Umum *Premium of General Insurance Industry*	Pangsa Pasar Jasindo *Jasindo Market Share*
2018	Rp5,62 Triliun	Rp69,86 Triliun	8,04%
2017	Rp5,36 Triliun	Rp63,19 Triliun	8,48%
2016	Rp5,21 Triliun	Rp61,87 Triliun	8,42%

Iklim usaha global maupun nasional mulai pulih kembali selama empat triwulan terakhir. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset industri asuransi per 31 Desember 2018 mencapai Rp1.209 triliun. Hal ini berarti bahwa industri telah bertumbuh 6,8% dibandingkan dengan posisi Desember 2017 (yoy). Kondisi ini menjadi pemicu bagi Perusahaan untuk menyusun strategi dan kinerja yang prospektif di tengah persaingan yang semakin kompetitif guna mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

Sasaran dan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan terangkum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018, sebagai berikut:

- **Sasaran**:
  a. Target Perolehan Produksi Premi Bruto Rp5,81 triliun terdiri dari Korporasi (*direct*) Rp2,99 triliun dan Ritel Rp2,01 triliun serta produksi premi tidak langsung sebesar Rp803,64 miliar.
  b. Hasil Investasi sebesar Rp163,78 miliar.
  c. Laba Sebelum Pajak sebesar Rp561,10 miliar.

- **Strategi:**
  a. Meningkatkan pertumbuhan premi ritel untuk mendapatkan hasil *underwriting* yang optimal.
  b. Pengembangan dan peningkatan bisnis yang bersumber dari BUMN.
  c. Peningkatan portofolio yang berkualitas, profitable dan fokus pada pengendalian biaya *underwriting*.
  d. Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk meningkatkan kualitas.
  e. Percepatan pelayanan melalui digitalisasi proses bisnis serta pengendalian internal berbasis risiko proses bisnis.

Pencapaian Produksi Premi Bruto tahun 2018 adalah Rp5.616,98 miliar terdiri dari Premi Bruto Korporasi sebesar Rp3.414,11 miliar dan Premi Bruto Ritel sebesar Rp2.202,87 miliar. Jumlah produksi premi bruto ini memang belum mencapai target yang telah ditetapkan namun mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar Rp250,92 miliar atau 4,68%.

The global and national business climate has begun to recover over the past four quarters. According to the Financial Services Authority (OJK), the total assets of the insurance industry as of December 31, 2018 reached Rp1,209 trillion. This means that the industry has grown by 6.8% compared to the position in December 2017 (y.o.y). This condition is a trigger for the Company to develop prospective strategies and performance in the midst of increasingly competitive competition in order to achieve predetermined production targets.

The targets and strategies that have been set by the Company are summarized in the 2018 Work Plan and Corporate Budget, as follows:

- **Target:**
  a. The target of obtaining gross premium production of Rp5.81 trillion consists of direct Rp2.9 trillion and retail Rp2.01 trillion and indirect premium production of Rp803.64 billion.
  b. Investment Returns Rp163.78 billion.
  c. Income Before Tax Rp561.10 billion.

- **Strategy:**
  a. Increase the growth of retail premiums to get optimal underwriting results.
  b. Increased portfolio quality, profitable and focused on controlling underwriting costs.
  c. Increased portfolio quality, profitable and focused on controlling underwriting costs.
  d. Implementation of Good Corporate Governance to improve quality.
  e. Accelerating services through digitizing business processes and risk-based internal control of business processes.

Achievement of Gross Premium Production in 2018 was Rp5,616.98 billion consisting of Corporate Gross Premiums of Rp3,414.11 billion and Retail Gross Premiums of Rp2,202.87 billion. The amount of gross premium production has not yet reached the set target but experienced growth from the previous year of Rp250.92 billion or 4.68%.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Bisnis Perusahaan terbagi menjadi dua segmen usaha yaitu segmen korporasi dan segmen ritel dengan komposisi portofolio sebesar 60,78% dan 39,22%. Segmen usaha korporasi pada umumnya diperuntukan bagi bisnis *non-simple risk*, sedangkan segmen ritel diperuntukan bagi bisnis *simple risk* yang penjualannya dilakukan secara masal.

Produk Perusahaan dibagi menjadi sembilan lini usaha, yaitu Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan dan Energi. Dari kesembilan lini usaha tersebut, hanya Asuransi Kendaraan Bermotor yang merupakan segmen ritel. Asuransi Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal, Asuransi Keuangan dan Energi merupakan segmen korporasi. Tiga lini usaha lainnya, yaitu Asuransi Pengangkutan, Harta Benda dan Aneka dapat dipasarkan pada segmen korporasi maupun ritel. Sebagian besar pelanggan utama Perusahaan didominasi oleh Perusahaan-Perusahaan besar, baik BUMN maupun BUMS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

The Company's business is divided into two business segments, namely the corporate segment and retail segment with a portfolio composition of 60.78% and 39.22%. The corporate business segment is generally intended for non-simple risk businesses, while the retail segment is intended for simple risk businesses where mass sales are made.

The Company's products are divided into nine business lines, namely Cargo, Property, Aviation, Engineering, Marine Hull, Motor Insurance, Miscellaneous, Financial and Energy Insurance. Of the nine business lines, only Motor Insurance is the retail segment. Aviation Insurance, Engineering, Marine Hull, Financial Insurance and Energy are the corporate segment. Three other business lines, namely Cargo Insurance, Property and Miscellaneous, can be marketed in the corporate and retail segments. Most of the company's main customers are dominated by large companies, both SOEs and Private Companies (BUMS), which are spread throughout Indonesia.

Segmen Korporasi

- Asuransi Pengangkutan memberikan jaminan atas kerugian finansial yang harus ditanggung pemilik barang dalam pengangkutan barang baik melalui darat, laut maupun udara.
- Asuransi Harta Benda memberikan jaminan atas kerugian harta benda akibat risiko kebakaran termasuk gangguan usaha akibat kebakaran.
- Asuransi Aviasi memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan yang meliputi Asuransi Rangka Pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan awak pesawat, serta risiko peluncuran satelit dan pengorbitannya.
- Asuransi Rekayasa memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.
- Asuransi Rangka Kapal dan Pengangkutan memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Asuransi ini juga memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.
- Asuransi Aneka memberikan jaminan untuk pihak ketiga, seperti diantaranya *Public Liability, Product Liability, Fidelity Guarantee*, termasuk jaminan atas *Director & Officer Liability.*
- Asuransi Keuangan memberikan jaminan proteksi yang meliputi: Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Custom Bond, Kontra Bank Garansi, Jaminan L/C Impor, Asuransi Kredit, dan lain-lain.

Corporate Segment

- Cargo Insurance provides protection against financial losses borne by the owner during land, sea, and air transport.
- Property Insurance provides protection against the risk of property loss due to fire risks and business disruption caused by fires.
- Aviation Insurance provides guarantees for all aspects of the aviation industry which include aircraft frame insurance, third party legal liability, personal accident for passengers and flight crew, as well as the risk of satellite launches and their orbitals.
- Engineering Insurance provides protection against the scope of engineering industry activities during the development, installation, and operations of machines.
- Marine Hull and Cargo Insurance provide protection against losses incurred in marine hulls, including engine and equipment losses. This insurance also provides protection during hull construction.
- Miscellaneous Insurance provides protection for third parties such as Public Liability, Product Liability, and Fidelity Guarantee, including protection over Director & Officer Liability.
- Financial Insurance provides protection coverage that includes: Bid Bond, Performance Bond, Advanced Payment Bond, Maintenance Bond, Custom Bond, Counter Bank Guarantee, Import L/C guarantee, Credit Insurance, etc.

- Asuransi Energi memberikan jaminan atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri energi dan sumber daya mineral baik di sektor hulu maupun hilir.

- Energy Insurance provides protection for all activities related to the energy and mineral resources industries, both in the upstream and downstream sectors.

Kinerja Segmen Korporasi

Kinerja segmen korporasi 2018 dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

Performance of Corporate Segment

Corporate segment performance in 2018 may be described as follows:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Business Line*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2019 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Terhadap Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Pengangkutan | *Cargo*	41.782	47.128	29.180	33.740	61,92%	-13,52%
Harta Benda | *Property*	1.277.778	1.385.676	1.291.876	1.449.630	93,23%	-10,88%
Aviasi | *Aviation*	252.666	462.097	281.055	232.028	60,82%	21,13%
Rekayasa | *Engineering*	311.805	298.506	430.669	350.952	144,27%	22,71%
Rangka Kapal | *Marine Hull*	273.516	232.730	198.451	199.125	85,27%	-0,34%
Aneka | *Miscellaneous*	69.242	126.326	74.398	68.590	58,89%	8,47%
Asuransi Keuangan | *Financial Insurance*	421.675	351.518	346.757	338.632	98,65%	2,40%
Energi | *Energy*	911.250	891.836	761.729	786.924	85,41%	-3,20%
Total	**3.559.715**	**3.795.817**	**3.414.114**	**3.459.621**	**89,94%**	**-1,32%**

Pada tahun 2018, produksi premi segmen korporasi senilai Rp3.414,11 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi premi korporasi terhadap target RKAP pada tahun 2018 mencapai 89,94%. Penurunan segmen korporasi didominasi oleh adanya pertanggungan besar di tahun 2017 yang masa pertanggungannya selama dua tahun sehingga tidak ada perolehan premi di tahun 2018 walaupun terdapat penutupan-penutupan baru.

In 2018, the premium production of the corporate segment was valued at Rp3,414.11 billion or decreased by 1.32% compared to the previous year. The realization of corporate premiums to the RKAP target in 2018 reached 89.94%. The decline in the corporate segment was dominated by the existence of large coverage in 2017, which covered two years, so there was no premium in 2018 even though there were new closures.

Portofolio Premi Korporasi
Premium Coperation Portfolio

Lini Usaha *Business Line*	2018 % Portofolio *% Portfolio*	2017 % Portofolio *% Portfolio*
Pengangkutan | *Cargo*	0,85%	0,98%
Harta Benda | *Property*	37,84%	41,90%
Aviasi | *Aviation*	8,23%	6,71%
Rekayasa | *Engineering*	12,61%	10,14%
Rangka Kapal | *Marine Hull*	5,81%	5,76%
Aneka | *Miscellaneous*	2,18%	1,98%
Asuransi Keuangan | *Financial insurance*	10,16%	9,79%
Energi | *Energy*	22,31%	22,75%
Total	**100,00%**	**100,00%**

Lini usaha yang memberikan kontribusi positif atas pertumbuhan portofolio premi korporasi adalah Asuransi Rekayasa, Aviasi, Aneka dan Asuransi Keuangan, sebagai berikut:

- Asuransi Rekayasa mengalami pertumbuhan akibat adanya peningkatan premi PT ANTAM dan penutupan baru dari PT KCIC.
- Asuransi Aviasi tetap menunjukkan kinerja positif akibat dari peningkatan nilai pertanggungan polis-polis perpanjangan meskipun terdapat penurunan premi PT Telkom sebesar ±Rp75 miliar.
- Asuransi Aneka mengalami pertumbuhan premi yang didominasi oleh penutupan baru dari PT Geotekindo.
- Asuransi Keuangan bertumbuh yang berasal dari premi PT PAL sebesar Rp24,8 miliar, LEN Rp16,9 miliar dan Barata Rp7,4 miliar.

Di sisi lain, terdapat lini usaha yang mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, yaitu: Asuransi Pengangkutan, Asuransi Property, Asuransi Rangka Kapal dan Asuransi Energi yang disebabkan oleh:

- Asuransi Pengangkutan mengalami penurunan premi yang sebagian besar berasal dari PT Petrokimia Gresik senilai Rp3,8 miliar.
- Asuransi Properti mengalami penurunan karena tidak diperpanjangnya penutupan dari PT Indah Kiat sebesar Rp169 miliar.
- Asuransi Rangka Kapal mengalami penurunan yang tidak signifikan dan tidak berdampak signifikan pada portofolio secara keseluruhan.
- Asuransi Energi mengalami penurunan sebesar Rp20,7 miliar karena adanya penerapan skema ***gross split*** pada SKK Migas.

Line of business that contributed positively to the growth of the corporate premium portfolio were Engineering Insurance, Aviation, Miscellaneous and Financial Insurance, as follows:

- Engineering Insurance experienced growth due to an increase in PT ANTAM and a new closing from PT KCIC.
- Aviation insurance still shows positive performance due to an increase in the value of coverage of extended policies even though there is a decrease in PT Telkom premiums of ± Rp75 billion.
- Miscellaneous Insurance experienced premium growth which was dominated by the new closure from PT Geotekindo.
- Growing financial insurance originating from PT PAL premiums of Rp24.8 billion, LEN Rp16.9 billion and Barata Rp7.4 billion.

On the other hand, there are business lines that have decreased compared to last year, namely: Cargo Insurance, Property Insurance, Marine Hull Insurance and Energy Insurance caused by:

- Cargo Insurance premiums decreased, mostly from PT Petrokimia Gresik, worth Rp3.8 billion.
- Property Insurance has decreased because the closing of PT Indah Kiat was not extended by Rp169 billion.
- Marine Hull Insurance has decreased insignificantly and has no significant impact on the overall portfolio.
- Energy Insurance decreased by Rp20.7 billion due to the implementation of the gross split scheme in SKK Migas.

Beban Klaim Segmen Korporasi
Corporate Segment Claim Expenses

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Business Line*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Pengangkutan | *Cargo*	5.760	19.079	2.443	4.068	12,81%	-39,93%
Harta Benda | *Property*	542.685	502.952	363.834	662.939	72,34%	-45,12%
Aviasi | *Aviation*	129.845	188.280	183.908	219.258	97,68%	-16,12%
Rekayasa | *Engineering*	93.785	83.593	82.656	106.883	98,88%	-22,67%
Rangka Kapal | *Marine Hull*	93.483	101.365	85.778	98.135	84,62%	-12,59%
Aneka | *Miscellaneous*	21.133	20.003	25.430	8.033	127,13%	216,57%
Asuransi Keuangan | *Financial insurance*	95.594	59.527	117.011	81.191	196,57%	44,12%
Energi | *Energy*	802.982	763.912	667.739	1.031.057	87,41%	-35,24%
Total	**1.785.266**	**1.738.713**	**1.528.799**	**2.211.564**	**87,93%**	**-30,87%**

Terdapat penurunan beban klaim pada beberapa lini usaha, yaitu: Asuransi Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal dan Energi. Beberapa klaim besar yang diselesaikan pada tahun 2018 diantaranya adalah:

- Klaim Asuransi CGL dari PT Telekomunikasi Seluler sebesar Rp13,1 miliar pada lini usaha Asuransi Aneka.
- Klaim kontra bank garansi dari PT IEV Pabuaran KSO sebesar Rp24,8 miliar pada lini usaha Asuransi Keuangan.
- Klaim pada lini usaha energi di dominasi oleh klaim SKK Migas dengan total Rp665,9 miliar.

There is a decrease in claim costs on several business lines, namely: Cargo Insurance, Property, Aviation, Engineering, Marine Hull and Energy. Some of the big claims completed in 2018 include:

- CGL Insurance Claims from PT Telekomunkasi Seluler Rp13.1 billion in the Miscellaneous Insurance business line.
- Contra Bank guarantee claims from PT IEV Pabuaran KSO is Rp24.8 billion in the Financial Insurance business line.
- Claim on energy business line is dominated with SKK Migas claim with total Rp665,9 billion.

Profitabilitas (Hasil *Underwriting*) Segmen Korporasi

Hasil *Underwriting* tahun 2018 untuk segmen korporasi sebagaimana tabel berikut:

Profitability (Underwriting Results) of Corporate Segments

Underwriting Result in 2018 for Corporate Segment as the following table:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Business Line*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Terhadap Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Pengangkutan | *Cargo*	11.232	12.728	17.100	13.334	134,35%	28,24%
Harta Benda | *Property*	72.733	43.188	80.990	20.707	187,53%	291,13%
Aviasi | *Aviation*	16.033	29.805	28.104	23.254	94,29%	20,85%
Rekayasa | *Engineering*	18.615	32.249	34.649	12.302	107,44%	181,65%
Rangka Kapal | *Marine Hull*	35.231	36.053	57.722	65.265	160,10%	-11,56%
Aneka | *Miscellaneous*	2.935	18.903	20.429	(5.485)	108,08%	472,46%
Asuransi Keuangan | *Financial insurance*	160.626	153.021	133.061	172.965	86,96%	-23,07%
Energi | *Energy*	51.650	106.658	93.593	101.398	87,75%	-7,70%
Total	**369.055**	**432.604**	**465.648**	**403.739**	**107,64%**	**15,33%**

Pada tahun 2018, hasil *underwriting* segmen korporasi senilai Rp465,65 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 15,33% dibandingkan dengan tahun 2017 atau mencapai 107,64% dari anggaran yang ditetapkan RKAP 2018. Lini usaha yang mengalami pertumbuhan diantaranya adalah Asuransi Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, dan Aneka. Penyumbang profitabilitas terbesar adalah lini usaha Asuransi Keuangan dengan nilai Rp133,061 miliar, disusul oleh Asuransi Energi sebesar Rp93,593 miliar dan Asuransi Harta Benda senilai Rp80,90 miliar. Faktor-faktor utama penyebab tercapainya pertumbuhan hasil *underwriting* segmen korporasi adalah adanya penurunan klaim dan cadangan premi serta peningkatan besaran komisi reasuransi keluar.

Segmen Ritel

- Asuransi Pengangkutan memberikan jaminan atas pengiriman barang dan pengangkutan di wilayah Indonesia.
- Asuransi Harta Benda Ritel memberikan proteksi terhadap risiko kebakaran serta perluasannya untuk rumah tinggal, ruko, rukan dan apartemen. Asuransi ini dapat diperluas dengan jaminan atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan dan meninggal dunia alamiah bagi para debitur KPR.
- Asuransi Kendaraan Bermotor (KBM) memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.
- Asuransi Aneka Ritel beraneka ragam. Beberapa produk yang menjadi unggulan Perusahaan diantaranya adalah:
    - Asuransi Jasindo Pelangi yaitu asuransi kecelakaan diri penumpang pesawat terbang dalam perjalanan, mulai dari keberangkatan, saat penerbangan maupun saat tiba di tempat tujuan.
    - Asuransi Jasindo Lintasan yang memberikan jaminan dalam seluruh perjalanan baik melalui darat, laut maupun udara selama masa pertanggungan.
    - Asuransi Jasindo PA+PHK yang memberikan jaminan kepada Perusahaan apabila terjadi PHK dengan pegawainya.
    - Inbound Travel Insurance yang memberikan jaminan berupa santunan kepada wisatawan mancanegara yang mengalami musibah akibat kecelakaan yang terjadi di Indonesia.

Kinerja Produk Segmen Ritel

Pencapaian produksi ritel tahun 2018 sebesar Rp2.202,9 miliar atau 109,46% dari anggaran yang ditetapkan RKAP 2018 atau naik sebesar 15,55% dari premi tahun 2017 sebagaimana tabel berikut:

In 2018, the results of corporate underwriting segment in the amount of Rp465.65 billion, an increase of 15.33% compared to 2017 or reached 107.64% of the budget set RKAP 2018. Lines of business that experienced growth include Transportation Insurance, Property, Aviation, Engineering and Miscellaneous. The biggest contributor to profitability was the Financial Insurance business line with a value of Rp133,061 billion, followed by Energy Insurance of Rp93,593 billion and Property Insurance of Rp80.90 billion. The main factors causing the growth in corporate underwriting results are a decrease in claims and premium reserves as well as an increase in the amount of outgoing reinsurance commissions.

Retail Segment

- Cargo Insurance guarantees shipping goods and transportation in the territory of Indonesia.
- Retail Property Insurance provides protection against the risk of fire and its expansion for houses, shop houses, and apartments. This insurance can be expanded with guarantees for the risk of death due to accidents and natural death for KPR debtors.
- Motor Insurance (KBM) provides guarantees for loss due to damage or loss of motorized vehicles, legal liability to third parties and compensation to drivers and passengers.
- Miscellaneous Insurance includes a variety of products. Some of the products that are the Company's flagship companies are:
    - Jasindo Pelangi Insurance is a personal accident insurance for airplane passengers, starting from departure, when flying or when arriving at their destination.
    - Jasindo Lintasan Insurance guarantees all trips whether by land, sea or air during the coverage period.
    - Jasindo PA + PHK Insurance provides guarantees to companies in the event of a layoff with their employees.
    - Inbound Travel Insurance that provides guarantees in the form of compensation to foreign tourists who experience the disaster due to an accident that occurred in Indonesia.

Retail Segment Product Performance

Retail product achievement in 2018 was Rp2,202.9 billion or 109.46% of set budget 2018 budget or increasing 15.55% of 2017 premium, as described in the table below:

Premi Bruto Ritel Tahun 2018
Retail Gross Premium in 2018

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Business Line*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Pengangkutan | *Cargo*	74.705	47.598	46.341	45.120	97,36%	2,71%
Harta Benda | *Property*	367.558	274.553	279.010	286.232	101,62%	-2,52%
Kendaraan Bermotor | *Motor*	812.630	728.741	604,147	639.275	82,90%	-5,49%
Aneka | *Miscellaneous*	1.385.391	961.505	1.273.372	935.814	132,44%	36,07%
Total	**2.640.285**	**2.012.397**	**2.202.870**	**1.906.442**	**109,46%**	**15,55%**

Apabila dibandingkan dengan premi tahun 2017, premi ritel Perusahaan secara keseluruhan mengalami pertumbuhan sebesar 4,84%. Persentase kenaikan terbesar pada tahun 2018 adalah lini usaha Asuransi Aneka sebesar 36,07% dan Asuransi Pengangkutan sebesar 2,71%.

When compared to the 2017 premium, the Company's overall retail premium grew by 4.84%. The biggest percentage of increase in 2018 was the Miscellaneous Insurance business line of 36.07% and the Cargo Insurance of 2.71%.

Portofolio Premi Ritel Tahun 2018
Retail Premium Portfolio in 2018

Lini Usaha *Business Line*	2018	2017
	% Portofolio	% Portofolio
Pengangkutan | *Cargo*	2,10%	2,37%
Harta Benda | *Property*	12,67%	15,01%
Kendaraan Bermotor | *Motor*	27,43%	33,53%
Aneka | *Miscellaneous*	57,81%	49,09%
Total	**100,00%**	**100,00%**

Peningkatan besaran premi segmen ritel terdapat pada lini usaha Asuransi Pengangkutan dan Aneka, sebagai berikut:

- Kenaikan Asuransi Pengangkutan didukung oleh peningkatan premi dari PT PLN Batubara sebesar Rp2,71 miliar.
- Kenaikan Asuransi Aneka didukung oleh peningkatan premi dari:
  a. Asuransi Kredit Mikro Ritel PT Bank Mandiri sebesar Rp177,97 miliar.
  b. Asuransi PHK & Kepailitan Usaha PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp43,1 miliar.
  c. Asuransi Kesehatan Komisi Pemberantasan Korupsi sebesar Rp32,45 miliar.

The increase in the amount of the premium retail business line is in the cargo and miscellaneous insurance, as follows:

- The increase Cargo insurance was supported by an increase in premiums from PT PLN Batubara by Rp2.71 billion.
- The Increases Miscellaneous insurance are supported by increased premiums from:
  a. Retail micro credit insurance of PT Bank Mandiri in the amount of Rp177.97 billion.
  b. Layoff Insurance & Business Insolvency of PT Bank Negara Indonesia in the amount of Rp43.1 billion.
  c. Health insurance Komisi Pemberantasan Korupsi in the amount of Rp32.45 billion.

Selain itu, terdapat penutupan baru dari Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara berupa Asuransi PAND+PHK sebesar Rp39,09 miliar.

In addition, there was a new closure from Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara in the form of PAND + PHK Insurance of Rp39.09 billion.

Klaim Segmen Ritel

Total Klaim Segmen Ritel tahun 2018 mencapai Rp1.243,5 miliar atau 123,28% dari anggaran yang ditetapkan atau naik 4,84% dari produksi tahun 2017 sebagaimana tabel berikut:

Retail Segment Claim

Total claim from retail segment in 2018 reached Rp1,243.5 billion or 123.28% from designated cost increased about 4,84% from 2017 production as the following table:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Business Line*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Pengangkutan | *Cargo*	27.060	17.309	32.723	11.712	189,06%	179,40%
Harta Benda | *Property*	205.926	115.642	173.706	220.905	150,21%	-21,37%
Kendaraan Bermotor | *Motor*	392.502	332.054	342.707	330.447	103,21%	3,71%
Aneka | *Miscellaneous*	659.980	543.712	694.373	623.066	127,71%	11,44%
Total	**1.285.469**	**1.008.716**	**1.243.510**	**1.186.129**	**123,28%**	**4,84%**

Peningkatan klaim segmen ritel pada tahun 2018 antara lain disebabkan oleh:

- Klaim Asuransi Pengangkutan PT PLN Batubara sebesar Rp11,57 miliar.
- Klaim Asuransi Nelayan pada lini usaha Asuransi Aneka sebesar Rp263,6 miliar.

Increased retail claim in 2018 to the following cause:

- PT PLN Batubara Cargo insurance claim of Rp11.57 billion.
- Miscellaneous insurance on fisherman insurance claim of Rp263.6 billion.

Profitabilitas (Hasil *Underwriting*) Segmen Ritel

Pada tahun 2018, total hasil *underwriting* Perusahaan dari segmen ritel mengalami penurunan menjadi kerugian sebesar Rp150,09 miliar, turun 156,39% dibandingkan tahun 2017. Penurunan tersebut menyebabkan pencapaian hasil *underwriting* ritel hanya mencapai 47,67% dari anggaran.

Profability (Underwriting Result) Retail Segment

In 2018, the total of underwriting yield from retail segment decreased to the biggest loss of Rp150.09 billion, descending 156.39% compared to 2017. Decreasing in the amount of 47.67% caused achievement of retail underwriting from estimated budget.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Business Line*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu *of Increase (Decrease) from Last Year*
Pengangkutan | *Cargo*	28.107	19.208	(10.883)	29.376	-56,66%	-137,05%
Harta Benda | *Property*	86.583	92.960	23.708	127.084	25,50%	-81,34%
Kendaraan Bermotor | *Motor*	(22.991)	11.548	(168.471)	(58.400)	-1.458,88%	188,48%
Aneka | *Miscellaneous*	336.049	191.127	5.560	168.107	2,91%	-96,69%
Total	**427.748**	**314.843**	**(150.086)**	**266.168**	**-47,67%**	**-156,39%**

Faktor-faktor penyebab penurunan hasil *underwriting* segmen ritel adalah:

- Meningkatnya estimasi kewajiban jangka panjang menjadi Rp265,3 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp46,1 miliar di tahun 2017.
- Meningkatnya klaim sebesar Rp1.186,13 miliar menjadi Rp1.243,51 miliar di tahun 2018.

The factors that caused the decreasing result on underwriting retail segment is:

- The increase in policy benefit and estimated claims was up to Rp265.3 billion in 2018 compared to 2017 in Rp46.1 billion.
- The increase in claim of Rp1,186.13 billion to Rp1,243.51 billion in 2018.

Kinerja Anak Perusahaan

Subsidiary Company Performance

PT Mitracipta Polasarana

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Mitracipta Polasarana

The composition of the shareholder in December 31, 2018 is as the following table:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*	Modal Disetor *(Rp jutaan) Fund Deposited (million Rp)*
PT Asuransi Jasa Indonesia	30.869	88,30	30.869
PT PP Properti Tbk	1.631	4,67	1.631
PT Kopkar Jasindo	2.460	7,03	2.460
Total	**34.960**	**100**	**34.960**

Strategi Usaha PT Mitracipta Polasarana

Guna mendukung peningkatan pendapatan operasional, PT Mitracipta Polasarana mewujudkan kinerja terbaik diantaranya dengan melakukan strategi kemitraan yang lebih baik, seperti:

- Mempertahankan tingkat hunian tetap 100% pada tahun 2018.
- Mengoptimalkan penyewaan ruang serba guna, baik kepada para tenant maupun dari pihak luar.
- Mempertahankan optimalisasi penyewaan lahan antena, *signage, billboard* dan *naming right*.
- Bersinergi dengan sesama anak Perusahaan dan mitra usaha Asuransi Jasindo dalam pengelolaan gedung selain dari Gedung Menteng Raya 21.
- Meningkatkan pendapatan bidang usaha jasa kontraktor, seperti: mengikuti tender pengadaan/pembangunan/renovasi gedung/bangunan langsung dari pemilik proyek terutama Perusahaan BUMN, mencari proyek swasta yang kredibel serta bekerjasama dengan mitra usaha dalam hal perolehan dan pelaksanaan proyek.

PT Mitracipta Polasarana Business Strategy

In order to increase the operational income, PT Mitracipta Polasarana implement a better partnership strategy to ensue the best performance, such as:

- Maintaining a fixed occupancy rate of 100% in 2018.
- Optimizing multi-purpose space leasing, both to tenants and from outside parties.
- Maintaining the optimization of antenna land leasing, signage, billboards and naming right.
- Synergizing with fellow subsidiaries and business partners of Asuransi Jasindo in building management other than Menteng Raya Building No. 21.
- Increasing the income of the contractor services business sector, such as: participating in the procurement/development/building renovation/building tenders directly from project owners, especially state-owned companies, looking for credible private projects and cooperating with business partners in the acquisition and implementation of projects.

Kinerja Keuangan PT Mitracipta Polasarana

Financial Performance of PT Mitracipta Polasarana

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Portofolio *Portfolio*	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) *Increase/(Decrease)*	% Naik/(Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Aset Lancar | *Current Assets*	38.561	36.991	1.507	4,24%
Aset Tidak Lacar | *Non-current Assets*	17.035	19.063	(2.028)	-10,64%
Total Aset | *Total Assets*	55.596	56.054	(458)	-0,82%
Liabilitas Jangka Pendek | *Short-term Liabilities*	11.606	9.171	2.435	26,55%
Liabilitas Jangka Panjang | *Long-term Liabilities*	3.944	8.250	(4.306)	-52,19%
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	15.550	17.421	(1.871)	-10,74%
Pendapatan Usaha | *Operating Income*	39.334	36.775	2.559	6,96%
Beban Usaha | *Expenditures*	(37.050)	(34.993)	2.057	5,88%
Pendapatan (Beban) Non Operasi | *Non-Operating Income (Expenses)*	1.322	1.094	228	20,84%
Laba Bersih | *Net Profit*	3.606	2.936	670	22,82%

Laba, Pendapatan dan Beban

PT Mitracipta Polasarana pada tahun buku 2018 membukukan laba bersih sebesar Rp3,6 miliar dan meningkat sebesar Rp670 juta dari tahun sebelumnya. Kenaikan laba tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp2,56 miliar di tahun 2018 yang terdiri dari pendapatan proyek, sewa ruangan, *service charge*, parkir dan pendapatan lain-lain gedung.

Beban usaha, yang terdiri dari beban operasional, beban administrasi dan umum, meningkat sebesar Rp2,06 miliar di tahun 2018. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh realisasi biaya pengelolaan gedung sebesar Rp14,3 miliar dan biaya jasa kontraktor sebesar Rp20,16 miliar. Jumlah realisasi keseluruhan naik 5,8% dibandingkan dengan tahun 2017. Kenaikan ini selaras dengan meningkatnya pendapatan usaha yang mencapai 7%.

Posisi Keuangan

Aset lancar tahun 2018 naik 4,24% sementara liabilitas jangka pendek naik sebesar 26,5%. Total hutang tahun 2018 mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2017 karena adanya penurunan hutang proyek dan pencairan *security deposit* pada akhir tahun 2018. Di lain pihak, terjadi peningkatan ekuitas sebesar 4% menjadi Rp40,05 miliar tahun 2018. Sepanjang tahun 2018 kondisi *cash flow* PT Mitracipta Polasarana cukup baik terutama diperoleh dari pendapatan sewa gedung serta pendapatan jasa kontraktor meskipun terdapat pencairan *security deposit* sewa gedung dalam jumlah signifikan sehingga mempengaruhi saldo akhir *cash flow* tahun 2018.

Prospek Usaha PT Mitracipta Polasarana

Pada tahun 2018, PT Mitracipta Polasarana telah memiliki beberapa kontrak pekerjaan yang telah berlangsung seperti proyek pembangunan gedung KC Makassar dan KC Batam. Pada tahun 2019 Perusahaan diproyeksikan mencapai laba bersih sebesar Rp3,93 miliar atau naik 9% dari tahun 2018. Target ini diharapkan dapat dicapai selaras dengan kenaikan pendapatan pengelolaan gedung dan jasa konstruksi. Kenaikan rutin biaya pengelolaan gedung diharapkan memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan mengingat biaya pengelolaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kenaikan biaya usaha bidang jasa kontraktor diharapkan juga dapat diimbangi dengan proyeksi kenaikan pendapatan.

Profit, Income and Expenses

PT Mitracipta Polasarana in 2018 fiscal year posted a net profit of Rp3.6 billion and increased by Rp670 million from the previous year. The increase in profit is in line with an increase in operating income of Rp2.56 billion in 2018 consisting of project revenues, room rent, service charges, parking and other building revenues.

Operating expenses, which consist of operational expenses, administrative and general expenses, increased by Rp2.06 billion in 2018. The increase was partly due to the realization of building management costs of Rp14.3 billion and contractor service fees of Rp20.16 billion. The total realization rose 5.8% compared to 2017. This increase was in line with the increase in business revenues which reached 7%.

Financial Position

Current assets in 2018 rose 4.24% while short-term liabilities increased by 26.5%. Total debt in 2018 has decreased compared to 2017 due to a decrease in project debt and disbursement of security deposits at the end of 2018. On the other hand, there was an increase in equity by 4% to Rp40.05 billion in 2018. Throughout 2018, PT Mitracipta Polasarana's cash flow condition was quite good, mainly obtained from building rental income as well as contractor services revenue despite significant disbursement of security deposit for building lease which affected the final balance of cash flow in 2018.

PT Mitracipta Polasarana Business Prospects

In 2018, PT Mitracipta Polasarana had several work contracts in progress such as the Makassar KC and Batam KC building construction project. In 2019, the Company is projected to reach a net profit of Rp3.93 billion, up 9% from 2018. This target is expected to be achieved in line with the increase in building management and construction services revenues. The routine increase in the cost of building management is expected to make a positive contribution to the Company given that management costs continue to increase from year to year. It is expected that the increase in business costs in the contractor services sector can also be offset by projected increases in income.

PT Asuransi Jasindo Syariah
Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Asuransi Jasindo Syariah
The shareholders composition in December 31, 2018 is as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
PT Asuransi Jasa Indonesia	72.375	96,50
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Jasindo	2.625	3,50
Total	**75.000**	**100,00**

Strategi Usaha PT Asuransi Jasindo Syariah
Perusahaan mengedepankan program membangun *brand awareness* untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap eksistensi Perusahaan. Sosialisasi, media promosi, *office channelling* dan kunjungan relasi menjadi media Perusahaan untuk melakukan pendekatan, baik untuk menjaga hubungan dengan pelanggan maupun untuk menarik calon pelanggan. Selain itu, Perusahaan melakukan peningkatan pendapatan melalui jalur distribusi Broker dan Agen, peningkatan kualitas portofolio *class of business* terutama Aneka dan Kendaraan Bermotor dan efektifitas manajemen hutang piutang.

PT Asuransi Jasindo Syariah Business Strategy
The Company promotes programs to build brand awareness to increase public awareness of the company's existence. Socialization, promotion media, office channeling and relationship visits become media companies to approach, both to maintain relationships with customers and to attract prospective customers. In addition, the Company increased revenue through Broker and Agent distribution channels, improved quality of class of business portfolios, especially Miscellaneous and Motor and the effectiveness of debt management.

Kinerja Keuangan PT Asuransi Jasindo Syariah
Financial Performance of PT Asuransi Jasindo Syariah

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Portofolio *Portfolio*	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/(Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Investasi | *Investment*	148.955	168.957	(20.002)	-11,84%
Aset | *Asset*	256.197	262.108	(5.911)	-2,26%
Liabilitas | *Liability*	159.917	166.971	(7.054)	-4,22%
Ekuitas | *Equity*	96.280	95.137	1.143	1,20%
Pendapatan Usaha | *Operating Revenue*	66.707	60.036	6.671	11,11%
Beban Usaha | *Operating Expenses*	(65.973)	(57.655)	8.318	14,43%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain | *Income (Expenses) Others*	857	1.373	(515)	37,53%
Laba Bersih | *Net Profit*	1.591	3.754	(2.163)	-57,60%

Laba, Pendapatan dan Beban
Laba bersih Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp1,6 miliar yang terdiri dari pendapatan usaha, beban usaha dan pendapatan lain-lain. Adapun pendapatan usaha sebesar Rp66,7 miliar yang berasal dari pendapatan pengelolaan operasi Asuransi (ujrah) sebesar Rp52,2 miliar, surplus *underwriting* Rp8,01 miliar dan hasil investasi Rp4,8 miliar. Beban usaha sebesar Rp65,9 miliar yang berasal antara lain dari beban komisi Rp18,4 miliar, beban pemasaran Rp12,6 miliar serta beban umum dan administrasi sebesar Rp32,6 miliar.

Profit, Income and Expenses
The Company's net profit in 2018 will be Rp1.6 billion consisting of business income, operating expenses and other income. The operating income of Rp66.7 billion from insurance operating income (ujrah) of Rp52.2 billion, underwriting surplus of Rp8.01 billion and investment returns of Rp4.8 billion. Operating expenses of Rp65.9 billion originating from, among others, the commission burden of Rp18.4 billion, marketing expenses of Rp12.6 billion and general and administrative expenses of Rp32.6 billion.

Prospek Usaha PT Asuransi Jasindo Syariah

Perusahaan memproyeksikan tiga tahun pertama masa operasional difokuskan pada peningkatan dana kelolaan dan memperkuat eksistensi kepada masyarakat luas. Pada tahun 2019 Perusahaan diproyeksikan mencapai laba bersih Rp15,72 miliar. Pertumbuhan yang signifikan ini dapat dicapai dengan melakukan upaya peningkatan pangsa pasar, optimalisasi ujrah, efisiensi dan efektivitas biaya untuk meningkatkan daya saing, melakukan *prudent underwriting* dan *prudent claim settlement* serta optimalisasi hasil investasi.

Perkembangan ekonomi syariah yang didukung oleh pemerintah sebagai regulator diharapkan menciptakan sinergi dan peluang besar bagi industri asuransi syariah untuk berkembang. Menurut AASI, penetrasi asuransi syariah pada tahun 2018 untuk Asuransi umum masih sekitar 3,83% dari industri asuransi keseluruhan. Meskipun demikian, arah strategis berikutnya yang menjadi perhatian OJK adalah menumbuh kembangkan ekonomi dan keuangan syariah. OJK juga memperhatikan perluasan akses keuangan dengan peningkatan jenis dan jumlah produk asuransi yang mampu mencapai dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tercapainya pengembangan usaha dan struktur modal yang kuat dari peningkatan dana kelolaan diharapkan memberikan kemampuan bagi PT Asuransi Jasindo Syariah untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

PT Asuransi Jasindo Syariah Business Prospect

The Company projects the first three years of operation to focus on increasing managed funds and strengthening the existence of the community at large. In 2019, the Company is projected to reach a net profit of Rp15.72 billion. This significant growth can be achieved by making efforts to increase market share, optimizing Ujrah, efficiency and cost effectiveness to improve competitiveness, do prudent underwriting and prudent claim settlement and optimize investment returns.

The development of the sharia economy which is supported by the government as a regulator is expected to create synergies and great opportunities for the sharia insurance industry to develop. According to AASI, sharia insurance penetration in 2018 for general insurance is still around 3.83% of the overall insurance industry. Even so, the next strategic direction that the OJK is concerned with is developing sharia economics and finance. OJK also pays attention to expanding financial access by increasing the type and number of insurance products that are able to reach and meet people's needs.

Achieving business development and a strong capital structure from the increase in managed funds is expected to provide the ability for PT Asuransi Jasindo Syariah to distribute dividends to shareholders.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang penyajiannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2018, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally accepted in Indonesia after the year ended, exactly on December 31, 2018. The financial statements have been audited by the Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis and Associates with a fair opinion, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on December 31, 2018, as well as operating results and cash flows for the years ended on these dates, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation on the notes of the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset | Asset

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Business Line*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Thdp Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Investasi | *Investment*	2.428.886	2.226.746	1.943.887	1.273.373	87,30%	52,66%
Kas & Bank | *Cash & Bank*	1.394.093	1.138.551	1.461.625	1.752.108	128,38%	-16,58%
Aset Reasuransi | *Reinsurance Asset*	4.924.433	4.242.314	4.849.068	3.516.734	114,30%	37,69%
Lain-Lain | *Miscellaneous*	4.131.517	4.691.828	5.221.270	5.210.492	111,28%	0,21%
Total	**12.878.929**	**12.299.439**	**13.475.850**	**11.752.707**	**109,56%**	**14,66%**

Berdasarkan tabel di atas, aset Perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp1.723,14 miliar dimana terdapat kenaikan maupun penurunan atas komponen di dalamnya. Kenaikan aset tersebut didominasi oleh peningkatan aset reasuransi sebesar Rp1.332,33 miliar dan aset investasi yang menjadi Rp1.943,89 miliar di tahun 2018 atau naik Rp670,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan aset disebabkan oleh penurunan Kas & Bank sebesar Rp290,48 miliar.

Based on the table above, the Company's assets in 2018 increased by Rp1,723.14 billion where there were increases and decreases in the components inside. The increase in assets was dominated by an increase in reinsurance assets in the amount of Rp1,332.33 billion and investment assets which became Rp1,943.89 billion in 2018 or an increase of Rp670.51 billion compared to the previous year. While the decline in assets was caused by a decrease in Cash & Banks in the amount of Rp290.48 billion.

Penurunan tersebut berdampak pada penurunan tingkat solvabilitas Perusahaan. Pada tahun 2018, tingkat solvabilitas Perusahaan sebesar 177,60%, mengalami penurunan sebesar 15,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor lain penurunan juga disebabkan oleh meningkatnya penutupan jangka panjang yang berdampak pada peningkatan kewajiban jangka panjang.

The decrease has resulted in a decrease in the solvency level of the Company. In 2018, the company's solvency rate was 177.60%, a decrease of 15.60% compared to the previous year. Another decline factor is caused by the increased long-term disclosure that has an impact on the increased long-term liabilities.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan, baik aset maupun kewajiban dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu Aset Lancar dan Aset Tidak lancar.

Based on the Company's Financial Statements, both assets and liabilities can be grouped into two categories, namely Current Assets and Non-current Assets.

Aset Lancar | Current Asset

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/ (Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Investasi | *Investment*	2.428.886	2.226.746	1.943.887	1.273.373	670.514	52,66%
Kas & Bank | *Cash & Bank*	1.394.093	1.138.551	1.461.625	1.752.108	(290.483)	-16,58%
Piutang Premi | *Premium Receiveables*	1.878.982	2.610.628	2.255.008	2.382.043	(127.035)	-5,33%
Piutang Reasuransi | *Reinsurance Receiveables*	1.054.477	1.143.505	2.258.678	2.283.989	(25.311)	-1,11%
Pajak Dibayar Dimuka | *Prepaid Taxes*	-	-	51.233	1.294	49.939	3.859,70%
Piutang Lain-Lain | *Other Receiveables*	603.843	96.976	196.344	108.681	87.663	80,66%
Aset Reasuransi | *Reinsurance Asset*	4.924.433	4.242.314	4.849.068	3.516.734	1.332.334	37,89%
Total	**12.284.714**	**11.458.720**	**13.015.843**	**11.318.222**	**1.697.621**	**15,00%**

Total Aset Lancar pada tahun 2018 adalah sebesar Rp13.015,84 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Current Assets in 2018 amounted to Rp13,015.84 billion and increased by 15% compared to the previous year.

Aset lancar Perusahaan yang paling material adalah Aset Reasuransi dan Investasi. Aset Reasuransi menurut PSAK 62 adalah "Nilai hak kontraktual neto *cedant* dalam perjanjian reasuransi, yang terdiri dari estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian; klaim yang terjadi namun belum dilaporkan; dan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan, Estimasi penggantian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim diakui dan diukur bersamaan dan konsisten dengan saat timbulnya estimasi liabilitas klaim".

The Company's most material current assets are Reinsurance and Investment Assets. Reinsurance assets under PSAK 62 are "The value of net cedant contractual rights in a reinsurance agreement, which consists of estimates of reinsurance reimbursement for claims that are still in the process of completion; claims that have occurred but have not been reported; and the reinsurance portion of premiums that are not yet income, the estimated reinsurance reimbursement of the estimated liability claims is recognized and measured together and consistent with the occurrence of estimated claims liabilities".

Pengukuran Aset Reasuransi Perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen dengan perincian sebagai berikut:

The measurement of the Company's Reinsurance Assets is carried out by Independent Actuaries with the following details:

Aset Reasuransi | Aset Reasuransi

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

No.	Uraian *Description*	Tahun *Year*	
		2018	2017
1	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan *Unearned Premiums Reserve*	692.456	686.272
2	Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan *Liability for Future Policy Benefits*	81.075	85.333
3	Estimasi Klaim *Estimated Claim*	4.014.064	2.705.369
	Total	**4.787.595**	**3.476.974**

Aset Tidak Lancar | Non-current Asset

Perincian Aset Tidak Lancar Sebagai Berikut:
Breakdown of Non-current Asset as Follows:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/ *(Turun) % Increase/ (Decrease)*
Properti Investasi *Investment Properties*	-	-	14.528	16.583	(2.055)	-12,39%
Aset Tetap *Current Asset*	311.995	544.835	276.848	234.425	42.423	18,10%
Aset Pajak Tangguhan *Deffered Tax Assets*	138.470	122.786	126.082	129.872	(3.790)	-2,92%
Aset Lain-Lain *Other Assets*	143.750	173.097	42.546	53.607	(11.061)	-20,63%
Total	**594.215**	**840.719**	**460.004**	**434.487**	**25.517**	**5,87%**

Total Aset Tidak Lancar pada tahun 2018 adalah Rp460 miliar, mengalami kenaikan sebesar 5,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan adanya penambahan pada aktiva tidak berwujud sesuai dengan pengembangan sistem teknologi informasi Perusahaan terbaru.

Total Non-current Assets in 2018 were Rp460 billion, an increase of 5.87% compared to the previous year. The increase was due to the addition of intangible assets in accordance with the development of the Company's latest information technology system.

Total Aset Perusahaan dalam lima tahun terakhir, sebagai berikut:
Total Company Assets in the last five years, as follows:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2018	2017	2016	2015	2014
Total Aset *Total Assets*	13.475.850	11.752.707	13.095.200	11.393.914	11.297.450

Aset Perusahaan selalu mengalami kenaikan setiap tahun, kecuali pada tahun 2017 yang mengalami penurunan karena adanya penurunan aset reasuransi. Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan aset sebesar Rp13.475,85 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 14,66% dari tahun 2017.

The Company's assets always increase every year, except in 2017 which has decreased due to a decrease in reinsurance assets. In 2018, the Company recorded assets of Rp13,475.85 billion or an increase of 14.66% from 2017.

Investasi

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2018. Lembaga internasional yang berbasis di Washington tersebut memperkirakan perekonomian global akan bertumbuh 3,7% pada tahun 2018 dan 2019 atau sama dengan pertumbuhan pada tahun 2017. Pada April 2018 lalu, adanya momentum perekonomian dunia secara luas membuat

Investment

The International Monetary Fund (IMF) revised down the world economic growth projection in the October 2018 edition of the World Economic Outlook (WEO) report. International institutions based in Washington expect the global economy to grow 3.7% in 2018 and 2019 or equal to growth in the year 2017. In April 2018, the momentum of the world economy broadly led the IMF to forecast growth of 3.9% for 2018

IMF memperkirakan pertumbuhan sebesar 3,9% untuk tahun 2018 dan tahun 2019. Namun, setelah mempertimbangkan perkembangan yang terjadi sejak saat itu, angka tersebut dirasakan terlalu optimistis. Laporan IMF sebelumnya memperkirakan pula bahwa perekonomian *emerging market* akan bertumbuh 4,9% pada tahun 2018 dan 5,1% pada tahun 2019. Namun, proyeksi tersebut juga direvisi ke bawah menjadi 4,7% untuk 2018 dan 2019.

Revisi negatif untuk negara berkembang lebih dalam, yaitu masing-masing -0,2 dan -0,4 poin persentase untuk tahun 2018 dan tahun 2019. Sedangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara maju tahun 2018 dan 2019 lebih rendah 0,1 poin persentase dibandingkan perkiraan yang dibuat enam bulan lalu.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih baik di tengah ketidakstabilan perekonomian dunia, yakni sebesar 5,2% di tahun 2018 dibandingkan 5,1% pada tahun 2017. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut ditopang oleh program-program proyek infrastruktur Pemerintah yang terus berlanjut sepanjang tahun 2018, aktivitas investasi, even ASIAN GAMES, persiapan politik nasional maupun besarnya konsumsi domestik.

Bank Indonesia (BI) sepanjang tahun 2018 juga turun tangan menjamin kestabilan perekomian Indonesia dengan cara menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Repo Rate sebanyak enam kali dengan total kenaikan 1,75% menjadi 6,00% pada akhir 2018 sebagai respon atas naiknya suku bunga FFR Amerika Serikat (AS). Akibat dari kenaikan suku bunga FFR, nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS pun melemah. Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2018 meningkat dari awal tahun sebesar Rp13.542/USD dan ditutup menjadi Rp14.481/USD (kurs tengah) pada akhir tahun 2018 dengan nilai tertinggi pada 11 Okbober 2018 adalah Rp15.253/USD. Sebagai dampak dari kenaikan suku bunga acuan BI, sumber pendanaan pun turut menaikkan suku bunga pinjaman yang berdampak pada kenaikan suku bunga sumber pendanaan.

Aksi sinergitas antara Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) dalam menjaga ketahanan kondisi fiskal dan moneter tersebut mendapat pengakuan kalangan internasional, khususnya lembaga-lembaga pemeringkat utama di dunia, seperti Fitch Ratings dan Standard & Poor's. Pengakuan dari mereka mampu mempertahankan peringkat '*investment grade*' surat hutang negara Indonesia. Sedangkan lembaga pemeringkat Moody's menilai bahwa kerangka kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) cukup efektif dalam mendukung stabilitas ekonomi.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, Perusahaan menjalankan strategi yang *prudent* dalam aktivitas investasi dengan mengutamakan tingkat likuiditas, keamanan berinvestasi, dan tetap fokus pada pencapaian target hasil investasi yang telah ditetapkan.

and 2019. However, after considering developments that have taken place since then, the figure was felt to be too optimistic. The IMF report also estimated that the emerging market economy would grow 4.9% in 2018 and 5.1% in 2019. However, the projection was also revised down to 4.7% for 2018 and 2019.

The negative revisions for developing countries are much deeper, for 2018 and 2019 are -0.2 and -0.4 respectively. While the projected economic growth in developed countries in 2018 and 2019 is 0.1 percentage points lower than the estimated made six months ago.

Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth rate is still good amidst the instability of the world economy, which is 5.2% in 2018 compared to 5.1% in 2017. The rate of Indonesia's economic growth is supported by the government infrastructure programs that continue throughout 2018, investment activities, ASIAN GAMES events, national political preparations and the large domestic consumption.

Bank Indonesia (BI) throughout 2018 also intervened to guarantee the stability of Indonesia's economy by raising the BI 7-day Repo Rate interest rate six times with a total increase of 1.75% to 6.00% at the end of 2018 in response to rising rates United States FFR (US) interest rates. As a result of the FFR interest rate increase, the exchange rate of the rupiah against the US dollar also weakened. Based on data from Bank Indonesia, the exchange rate of the rupiah against the US dollar in 2018 increased from the beginning of the year for Rp13,542/USD and closed to Rp14,481/USD (middle rate) at the end of 2018 with the highest value on 11 October 2018 at Rp15.253/USD. As a result of the increase in BI's benchmark interest rate, funding sources also contributed to the increase in lending rates which resulted in the increasement of interest rates on funding sources.

The synergy action between the Government and Bank Indonesia (BI) in maintaining the resilience of fiscal and monetary conditions has received international recognition, especially in the major rating agencies in the world, such as Fitch Ratings and Standard & Poor's. Their recognition was able to maintain the 'investment grade' rating of Indonesian sovereign debt. While the rating agency Moody's assesses that the policy framework of the Government and Bank Indonesia (BI) is quite effective in supporting economic stability.

Based on these conditions, the company carries out a prudent strategy in investment activities by prioritizing the level of liquidity, investment security, and staying focused on achieving the set investment targets.

Aset investasi Perusahaan pada tahun 2018 naik secara signifikan 52,66% menjadi Rp1.943,89 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

The Company's investment assets in 2018 rose significantly by 52.66% to Rp1,943.89 billion compared to the previous year, as shown in the following table:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik/ (Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Deposito | *Time Deposits*	1.053.840	742.018	436.864	22.169	58,87%	1.870,61%
Penyertaan | *Direct Investment*	731.026	764.860	579.480	543.852	75,76%	6,55%
Saham | *Shares*	26.021	27.164	19.984	16.336	73,57%	22,33%
Obligasi | *Obligation/Bond*	504.157	529.715	670.361	550.673	126,55%	21,73%
Reksadana | *Mutual Funds*	113.842	162.989	237.198	140.343	145,53%	69,01%
Total	**2.428.886**	**2.226.746**	**1.943.887**	**1.273.373**	**87,30%**	**52,66%**

Penjelasan secara rinci dari masing-masing instrumen tersebut, baik konvensional maupun syariah, sebagaimana tabel berikut:

As for the details of each instruments both conventional and sharia, are as follow:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Portofolio *Portfolio*	Realisasi 2018 *2018 Realization*		Realisasi 2017 *2017 Realization*	
	Rp	% of Total Investasi *% of total Investment*	Rp	% of Total Investasi *% of total Investment*
Deposito | *Time Deposits*				
• Deposito Konvensional | *Conventional Time Deposits*	434.614		18.419	
• Deposito Syariah | *Sharia Time Deposits*	2.250		3.750	
• Total Deposito | *Total Time Deposits*	436.864	22,47%	22.169	1,74%
Penyertaan | *Direct Investment*	579.480	29,81%	543.852	42,70%
Saham | *Shares*	19.984	1,03%	16.336	1,28%
Obligasi | *Bond*				
• Obligasi Konvensional | *Conventional Bonds*	575.123		502.634	
• Obligasi Syariah | *Sharia Bonds*	95.238		48.039	
• Total Obligasi | *Total Bonds*	670.361	34,49%	550.673	43,25%
Reksadana | *Mutual Funds*				
Reksadana Konvensional | *Conventional Mutual Funds*	179.927		95.925	
Reksadana Syariah | *Sharia Funds*	57.271		44.418	
Total Reksadana | *Total Mutual Funds*	237.198	12,20%	140.343	11,03%
Total Investasi | Total Investment	**1.943.887**	**100,00%**	**1.273.373**	**100,00%**

Hasil Investasi | *Investment Result*

Perbandingan Realisasi Hasil Investasi Terhadap RKAP 2014-2018

Comparison of the Realization Investment Result Towards 2014-2018 RKAP

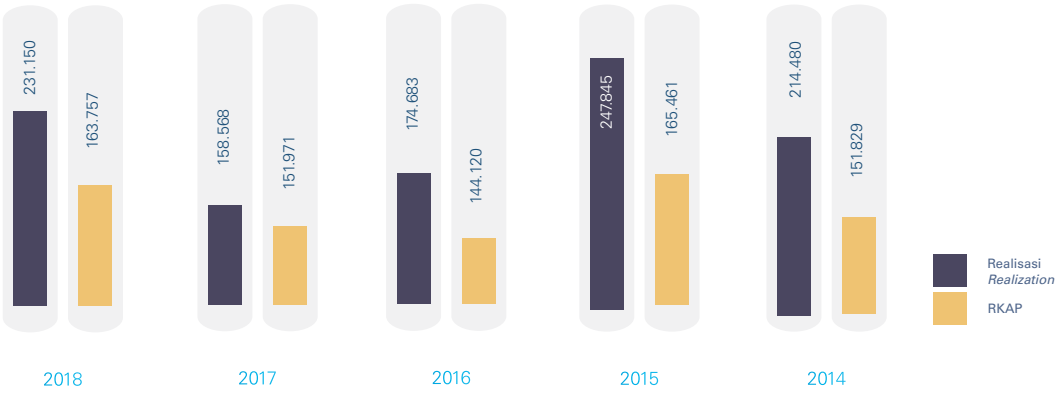

Hasil investasi Perusahaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 45,77% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut juga melampaui target RKAP Perusahaan sebesar 141,15%.

The Company's investment return in 2018 increased by 45.77% compared to the previous year. The achievement also exceeded the company's RKAP target of 141.15%.

Sedangkan *investment yield* lima tahun terakhir sebagaimana grafik berikut:

While the investment yield of the last five years is as follows:

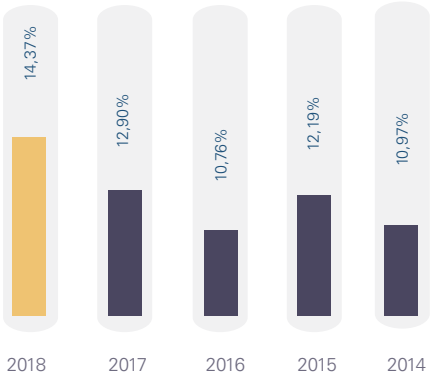

Pada akhir tahun 2018, IHSG ditutup pada level 6.194,50 atau menurun sebesar 161,15 poin dari tahun sebelumnya. Hasil investasi Perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dengan ***yield*** 14,37%.

At the end of 2018, the JCI closed at 6,194.50 or decreased by 161.15 points from the previous year. The Company's investment return has increased compared to last year with a yield of 14.37%.

Hasil bunga deposito pada tahun 2018 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya peningkatan rata-rata suka bunga deposito berjangka tahunan sebesar 0,25% - 1,00% (penurunan tingkat suku bunga penjaminan (LPS) tahun 2017 sebesar 6,25% - 5,75% sementara tahun 2018 naik menjadi 5,75% - 6,75%). Pada bulan Desember 2018 BI 7 - *Days Repo Rate* sebesar 6,00% sementara per Desember 2017 sebesar 4.25%.

The deposit interest income in 2018 increased compared to the previous year due to an increase in the average interest rate for annual time deposits of 0.25% - 1.00% (the decrease in the interest rate for guarantee (LPS) in 2017 was 6.25% - 5.75% while in 2018 it increased to 5.75% - 6.75%. In December 2018 BI 7 - Days Repo Rates were 6.0% while in December 2017 they were 4.25%.

Perusahaan mendapatkan rata-rata kupon obligasi sebesar 8,26% per Desember 2018 sementara pada tahun sebelumnya mencapai 9,00%. Meskipun secara imbal hasil mengalami penurunan namun hasil obligasi meningkat karena bertambahnya portofolio obligasi. Penurunan imbal hasil di tahun 2018 akibat dari pembelian obligasi SBN dalam rangka pemenuhan POJK No. 1/POJK.05/2016.

The Company received an average coupon of 8.26% as of December 2018 while in the previous year it reached 9.00%. Although yields have decreased, bond investment income have increased due to an increase in the bond portfolio. The decline in yields in 2018 resulted from the purchase of SBN bonds in the context of fulfilling POJK No. 1/POJK.05/2016.

Hasil investasi pada reksadana mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan hasil investasi pada saham walaupun mengalami pertumbuhan namun masih jauh dari anggaran 2018. Pergerakan IHSG year to date Desember 2017 – Desember 2018 turun sebesar 2,54% dan kondisi makro ekonomi tidak kondusif, seperti perang dagang antara Tiongkok dengan Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi yang stagnan di 5%, depresiasi nilai Rupiah yang terus berlanjut dan defisit neraca perdagangan, merupakan penyebab tidak optimalnya hasil investasi pada instrumen saham dan menurunnya hasil dari instrumen reksadana dengan *underlying* SBN maupun saham.

Investment returns on mutual funds declined compared to the previous year while investment returns on stocks despite growth but still far from the 2018 budget. Year to date JCI movement December 2017 - December 2018 fell by 2.54% and macroeconomic conditions were not conducive, such as war trade between China and the United States, stagnant economic growth at 5%, continued depreciation of the Rupiah and a trade balance deficit, are the causes of non-optimal investment returns on stock instruments and decreased returns on mutual fund instruments with underlying SBN and shares.

Untuk hasil penyertaan, terjadi kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang antara lain disebabkan oleh dividen yang berasal dari PT Tokio Marine Indonesia sebesar Rp16 miliar dan dari PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia sebesar Rp23 miliar.

For direct investment results, there was an increase compared to the previous year due to dividends from PT Tokio Marine Indonesia in the amount of Rp16 billion and from PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in the amount of Rp23 billion.

Berikut tabel pertumbuhan hasil investasi dari masing-masing instrumen investasi:

The table below shows the growth of investment returns of each investment instruments:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Portofolio *Portfolio*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Terhadap Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Kupon Obligasi *Coupon Bonds*	45.854	43.819	47.752	41.343	108,98%	15,50%
Bunga Deposito *Time Deposits Interests*	78.886	24.013	52.391	33.891	218,18%	54,59%
Hasil Reksadana *Mutual Fund Returns*	8.538	11.409	6.181	9.718	54,18%	-36,40%
Hasil Penyertaan *Direct Investment Returns*	48.406	34.627	70.860	51.840	204,64%	36,70%
Hasil Saham *Share Returns*	4.122	4.889	854	99	17,47%	762,63%
Hasil Investasi Lainnya *Other Investment Returns*	911	45.000	53.112	21.677	118,03%	145,02%
Total	**186.717**	**163.757**	**231.150**	**158.568**	**141,15%**	**45,77%**

Target hasil investasi pada tahun 2019 adalah Rp186,72 miliar. Penempatan instrumen investasi secara umum mempertimbangkan tingkat imbal hasil, likuiditas, serta risiko dari masing-masing instrumen. Seiring dengan ekspektasi pertumbuhan dana investasi, Perusahaan berupaya diantaranya dengan lebih selektif dalam penempatan deposito dan obligasi, serta mendiversifikasi portofolio dan trading aktif pada instrumen saham dan reksadana. Perubahan alokasi portofolio dilakukan dengan memperhatikan kondisi pasar untuk optimalisasi hasil investasi.

Investment return targets in 2019 amounted to Rp186,72 billion. General investment instrument placement considers the level of yield, liquidity, and risk of each instrument. Along with the expectation of growth of investment funds, the Company seek sto be more selective in the placement of deposits and bonds to achieve this target, as well by diversifying the portfolio and actively trading on stock instruments and mutual funds. Changes in portfolio allocations are made by taking into account the market conditions for optimizing investment returns.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Liability

Corporate liabilities in 2018 have increased compared to the previous year, as the following table:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/ (Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Utang Klaim | *Claim Payables*	451.588	351.623	454.298	199.201	255.097	128,06%
Liabilitas Kontrak Asuransi | *Insurance Contract Liabilities*	6.499.384	5.689.351	6.413.281	4.821.531	1.591.750	33,01%
Utang Reasuransi | *Reinsurance Payables*	560.514	1.308.029	2.133.508	2.212.685	(79.177)	-3,58%
Utang Lain-Lain | *Other Payables*	1.636.246	1.496.206	1.306.787	1.489.804	(183.017)	-12,28%
Total	**9.147.732**	**8.845.209**	**10.307.874**	**8.723.221**	**1.584.653**	**18,17%**

Total Liabilitas Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp10.307,87 miliar, mengalami kenaikan sebesar 18,17% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh peningkatan pada liabilitas kontrak asuransi dan utang klaim.

The Company's total liabilities in 2018 were recorded at Rp10,307.87 billion, an increase of 18.17% compared to the previous year due to an increase in insurance contract liabilities and claims payable.

Liabilitas Lancar | Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/ (Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Utang Klaim | *Claim Payables*	451.587	351.623	454.298	199.201	255.097	128,06%
Utang Komisi | *Commissions Payables*	127.820	103.216	130.996	106.497	24.499	23,00%
Utang Reasuransi | *Reinsurance Payables*	560.514	1.308.029	2.133.508	2.212.685	(79.177)	-3,58%
Utang Pajak |*Taxes Payables*	103.100	44.478	21.392	23.629	(2.237)	-9,47%
Liabilitas Kontrak Asuransi | *Insurance Contract Liabilities*	6.499.384	5.689.351	6.413.281	4.821.531	1.591.750	33,01%
Total	**7.742.405**	**7.496.697**	**9.153.475**	**7.363.543**	**1.789.933**	**24,31%**

Total Liabilitas Lancar Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp9.153,48 miliar mengalami kenaikan sebesar 24,31% dari tahun sebelumnya karena adanya kenaikan jumlah pembentukan cadangan teknik. Utang Reasuransi adalah kewajiban yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan pembebanan premi asuransi dan klaim reasuransi. Saldo Utang Reasuransi yang cukup material sejalan dengan saldo piutang premi. Atas piutang premi tersebut, mayoritas merupakan penutupan korporasi dimana porsi reasuransi cukup tinggi sehingga saldo utang reasuransi juga cukup tinggi.

The Company's Total Current Liabilities in 2018 was Rp9,153.48 billion, an increase of 24.31% from the previous year due to an increase in the number of technical reserve formation. Reinsurance Payables is an obligation arising from reinsurance transactions in connection with the imposition of insurance premiums and reinsurance claims. Reinsurance Debt Balance that is material enough in line with the premium receivable balance. With respect to the premium receivables, the majority are corporate closures where the reinsurance portion is high enough so that the balance of the reinsurance debt is also quite high.

Liabilitas Kontrak Asuransi
Insurance Contract Liabilities

Adapun Rincian Liabilitas Kontrak Asuransi Sebagai Berikut:
The Details of the Insurance Contract Liability are as follows:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

No.	Uraian *Description*	Tahun *Year*	
		2018	2017
1	Premi yang Belum Merupakan Pendapatan *Unearned Preimum Reserve*	1.630.980	1.146.296
2	Manfaat Polis Masa Depan *Future Policy Benefits*	151.243	411.830
3	Estimasi Klaim *Estimated Claim*	4.631.058	3.263.405
	Total	**6.413.281**	**4.821.531**

Liabilitas kontrak asuransi meningkat yang dikontribusi terutama oleh kenaikan estimasi klaim walaupun terdapat penurunan pada manfaat polis masa depan. Hal tersebut disebabkan estimasi klaim Asuransi Properti a/n PT Telekomunikasi Indonesia dan PT Indonesia Power. Sedangkan kategori liabilitas tidak lancar adalah sebagai berikut:

Insurance contract liabilities increased, contributed mainly by an increase in estimated claims despite a decline in future policy benefits. This is due to estimates of property claims a/n PT Telekomunikasi Indonesia & PT Indonesia Power. Whereas the non-current liability category is as follows:

Liabilitas Tidak Lancar
Non-current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/ (Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefits Liabilities*	125.025	70.568	67.350	106.242	(38.892)	-36,61%
Utang Lain-Lain *Other Payables*	1.280.302	1.277.944	1.087.049	1.253.437	(166.388)	-13,27%
Total	**1.405.327**	**1.348.512**	**1.154.399**	**1.359.679**	**(205.280)**	**-15,10%**

Total Liabilitas Tidak Lancar Perusahaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.154,40 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,10% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan pada

Total Non-current Liabilities of the Company in 2018 were recorded at Rp1,154.40 billion, a decrease of 15.10% compared to the previous year. The decrease was due to a decrease in employee benefits liability due to a more accurate record of

liabilitas imbalan kerja akibat dari pencatatan yang lebih akurat dari tahun sebelumnya. Sementara penurunan pada utang lain-lain didominasi oleh pencairan utang kolateral.

the previous year. While the decline in other payables was dominated by the withdrawal of collateral on surety bonds.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan selalu meningkat dari tahun ke tahun sebagaimana tabel berikut:

Equity

The Company's equity always increases from year to year as follows:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Tahun *Year*	Ekuitas *Equity*	ROE (%)
RKAP 2019	3.731.196	13,24%
RKAP 2018	3.454.230	14,19%
2018	3.167.976	6,51%
2017	3.029.485	12,59%
2016	2.700.302	14,52%
2015	2.346.928	18,32%
2014	2.030.830	18,22%

Peningkatan ekuitas pada tahun 2018 disebabkan oleh adanya pengalokasian sebagian besar saldo laba tahun lalu ke dalam cadangan yang dibagi ke dalam dua jenis, yaitu: cadangan umum dan cadangan tujuan. Cadangan umum bertujuan untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional Perusahaan sedangkan cadangan tujuan untuk belanja modal. Kedua cadangan tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya guna memperkuat struktur modal Perusahaan. Namun, peningkatan ekuitas tidak diikuti oleh peningkatan ROE akibat besaran laba yang dialokasikan untuk cadangan teknik lebih besar dari tahun sebelumnya.

The increase in 2018 equity was caused by the allocation of the majority of last year's retained earnings into reserves divided into two types, namely: general reserves and appropriated reserves. General reserves aim to overcome the lack of funds resulting from the Company's operational activities while reserves are intended for capital expenditure. The two reserves continue to be increased each year to strengthen the Company's capital structure. However, the increase in equity was not followed by an increase in ROE due to the amount of profit allocated to technical reserves greater than the previous year.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan *Underwriting*

Pendapatan utama Perusahaan diperoleh melalui pendapatan *underwriting* yang sebagian besar berasal dari premi.

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mengalami pertumbuhan premi sebesar Rp250,92 miliar atau 4,68% dibandingkan tahun lalu atau mencapai 96,71% dari anggaran yang ditargetkan. Target Produksi Premi Bruto pada tahun 2019 adalah Rp6.200 miliar yang terdiri target premi dari bisnis Korporasi sebesar Rp3.559,72 miliar dan premi bisnis Ritel sebesar Rp2.640,28 miliar.

Statement of Profit or Loss

Underwriting Revenue

The Company's income is obtained through underwriting revenue that mostly comes from premium.

When compared with the previous year, the Company experienced premium growth of Rp250.92 billion or 4.68% compared to last year or reached 96.71% of the targeted budget. The Gross Premium Production Target in 2019 is Rp6,200 billion which consists of the premium target from the Corporate business of Rp3,559.72 billion and Retail business premiums of Rp2,640.28 billion.

Gambaran pendapatan *underwriting* Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's underwriting income is as follows:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/ (Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Pendapatan Premi *Premium Income*	6.200.000	5.808.214	5.616.984	5.366.063	250.921	4,68%
Komisi Reasuransi *Reinsurance Commission*	326.132	343.844	329.333	228.844	100.489	43,91%
Recovery Klaim *Claims Recovery*	1.766.515	1.688.906	1.413.918	2.237.008	(823.090)	-36,79%
Hasil ***Underwriting*** Rupa-Rupa *Other Underwriting Result*	33.382	40.389	45.114	46.055	(941)	-2,05%
Pendapatan ***Underwriting*** *Underwriting Revenue*	8.326.029	7.881.353	7.405.349	7.877.970	(472.621)	-6,00%

Sedangkan pengeluaran Perusahaan dalam bentuk beban *underwriting* adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Company's expenses in the form of underwriting expenses are as follow:

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Kenaikan/ (Penurunan) *Increase/ (Decrease)*	% Naik/ (Turun) *% Increase/ (Decrease)*
Premi Reasuransi *Premium Reinsurance*	3.000.533	3.046.959	2.856.035	2.745.694	110.341	4,02%
Beban Komisi *Commissions Expenses*	656.174	645.920	612.839	566.981	45.858	8,09%
Beban Klaim *Claim Expenses*	3.070.735	2.747.429	2.772.309	3.397.693	(625.384)	-18,41%
Biaya Operasi *Operational Cost*	349.346	346.427	274.046	257.488	16.558	6,43%
Biaya ***Underwriting*** Rupa-Rupa *Various Underwriting Costs*	351.839	283.612	300.605	265.885	34.720	13,06%
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Teknik *Increase/(Decrease) of Technical Reserves*	100.599	63.559	273.872	(5.395)	279.267	5176,4%
Beban ***Underwriting*** *Underwriting Expenses*	7.529.226	7.133.906	7.089.706	7.228.346	(138.641)	-1,92%

Pendapatan Premi

Pendapatan premi dalam 5 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, baik dari segmen korporasi maupun segmen ritel, sebagaimana tabel berikut:

Premium Income

Premium Income in the last 5 years has always increased, both in corporate and retail segments, as illustrated in the table below:

Uraian *Description*	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Premi *Premium Income*	5.616.984	5.366.063	5.205.194	4.845.078	4.621.418

Premi Reasuransi

Premi Reasuransi mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif dalam 5 tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut dengan perbandingan terhadap pendapatan premi bruto:

Reinsurance Premium

Reinsurance premium has increased and decreased in a fluctuating manner in the last 5 years, as shown in the following table with a comparison of gross premium income:

Uraian *Description*	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan Premi *Premium Income*	5.616.984	5.366.063	5.205.194	4.845.078	4.621.418
Premi Reasuransi *Reinsurance Premium*	2.856.035	2.745.694	2.897.724	2.800.588	2.783.015

Premi reasuransi pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017, hal tersebut sejalan dengan peningkatan premi bruto. Namun demikian retensi Perusahaan terhadap premi bruto di tahun 2018 meningkat menjadi 49,15% dimana tahun sebelumnya masih sebesar 48,83%.

Reinsurance premium in 2018 increased compared to 2017. It is in line with the increase in gross premium. However, the Company's retention on gross premium in 2018 increased to be 49.15% compared to 48.83% in the previous year.

Beban Klaim

Beban klaim pada tahun 2018 sebesar Rp2.772,31 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 22,56% dari tahun sebelumnya, namun mencapai 100,91% dari target yang telah ditetapkan Perusahaan.

Claim Expenses

Claim expenses in 2018 amounted to Rp2,772.31 billion, this figure decreased by 22.56% from the previous year, but reached 100.91% of the target set by the Company.

Uraian *Description*	2018	2017	2016	2015	2014
Klaim Bruto *Gross Claim*	2.772.309	3.397.693	2.654.017	3.467.919	2.409.429

Claim Recovery

Pencapaian *claim recovery* pada tahun 2018 yaitu sebesar 83,72% dari anggaran atau Rp1.413,918 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 36,79% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut selaras dengan penurunan beban klaim bruto Perusahaan.

Claim Recovery

Claim recovery achievement in 2018 was 83.72% of the budget or Rp1,413.918 billion, the figure decreased by 36.79% when compared to the previous year. This is in line with the decrease in the Company's gross claim expense.

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Lini Usaha *Lines of Business*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Terhadap Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Asuransi Pengangkutan *Cargo Insurance*	7.464	5.744	2.729	2.743	47,51%	-0,50%
Asuransi Harta Benda *Property Insurance*	501.650	413.650	315.230	602.630	76,21%	-47,69%
Asuransi Aviation *Aviation Insurance*	128.446	186.614	166.642	216.053	89,30%	-22,87%
Asuransi Rekayasa *Engineering Insurance*	70.682	41.773	59.979	81.237	143,58%	-26,17%
Asuransi Rangka Kapal *Marine Hull*	45.539	40.401	47.569	65.130	117,74%	-26,96%
Asuransi Aneka *Miscellaneous*	243.297	198.524	92.463	189.448	46,58%	-51,19%
Asuransi Keuangan *Financial Insurance*	33.447	43.875	69.133	58.995	157,57%	17,18%
Asuransi Oil & Gas *Oil & Gas Insurance*	736.432	758.323	660.173	1.020.772	87,06%	-35,33%
Total	**1.766.517**	**1.688.904**	**1.413.918**	**2.237.008**	**83,72%**	**-36,79%**

Hasil Usaha (Hasil *Underwriting* & *Underwriting Yield*)

Berdasarkan indikator-indikator keuangan yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil *underwriting* selama periode 2014-2017 menunjukkan hasil yang cukup baik karena menunjukan peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun demikian, pada tahun 2018 terjadi penurunan signifikan sebesar 51,43%. Untuk *underwriting yield*, yaitu perbandingan antara hasil *underwriting netto* dengan premi bruto, pada tahun 2018 juga mengalami penurunan menjadi 5,62%, sebagaimana grafik berikut:

Operation Income (Underwriting Income and Underwriting Yield)

Based on the financial indicators that have been presented previously, the results of underwriting during the 2014-2017 period showed quite good results because it showed an increase from year to year. Nevertheless, in 2018 there was a significant decrease of 51.43%. Underwriting yield, which is the ratio between net underwriting results and gross premiums, in 2018 also decreased to 5.62%, as the following graph:

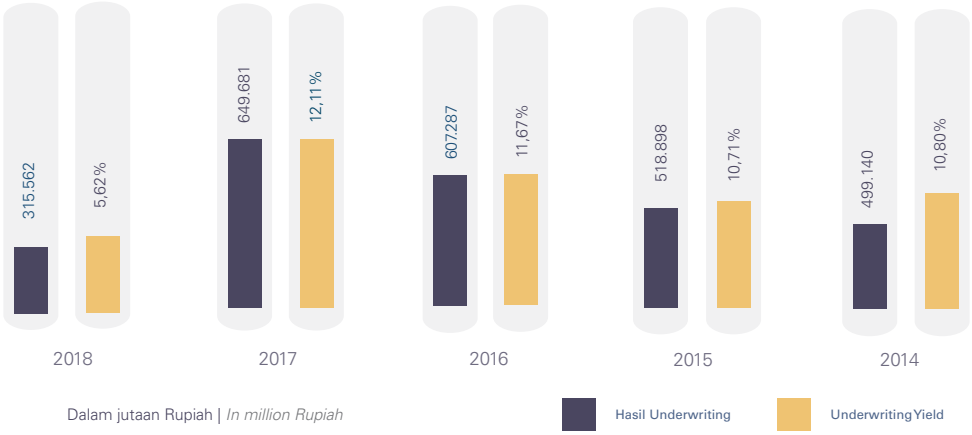

Beban Usaha

Pada tahun 2018, beban usaha Perusahaan mencapai Rp487,90 miliar atau naik Rp54,92 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun tren grafik beban usaha 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Operating Expenses

In 2018, the Company's operating expenses reached Rp487.90 billion, rising Rp54.92 billion compared to the previous year. The trend chart for operating expenses for the past 5 years is as follows:

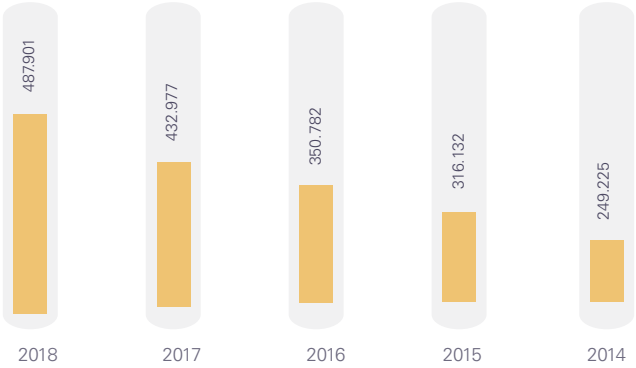

Komponen-komponen yang termasuk ke dalam beban usaha antara lain: biaya kepegawaian, biaya adminstrasi & keuangan, biaya perencanaan & pengawasan, biaya prasarana dan penyisihan piutang. Kontribusi kenaikan beban usaha di tahun 2018 dominan disebabkan oleh Penyisihan Piutang Premi & Penyusutan Aktiva Tetap & Biaya Penyaluran PKBL dan Biaya Perencanaan & Pengawasan. Perusahaan Adapun perbandingan realisasi dan RKAP sebagai berikut:

Components included in operating expenses include: staffing costs, administrative & financial costs, planning & supervision costs, infrastructure costs and allowance for receivables. The contribution of the increase in operating expenses in 2018 was predominantly due to the Allowance for Premium Receivables & Depreciation of Fixed Assets & Distribution Costs of PKBL and Planning & Supervision Costs. Company The comparison of realization and RKAP is as follows:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) | *In million Rupiah (unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	RKAP 2019 *2018 Budget*	RKAP 2018 2018 Budget	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 Budget*	% Naik (Turun) Terhadap Tahun Lalu *% of Increase (Decrease) from Last Year*
Biaya Kepegawaian Employee Expenses	299.056	270.979	218.485	239.290	80,63%	-8,69%
Biaya Administrasi Keuangan Financial Administration Expenses	40.974	34.732	42.813	42.793	123,26%	0,05%
Biaya Perencanaan & Pengawasan Planning & Monitoring Expenses	29.056	18.942	16.485	9.227	87,03%	78,65%
Biaya Prasarana Infrastructure Expenses	79.801	77.301	66.622	59.343	86,18%	12,27%
Penyisihan Piutang Premi & Penyusutan Aktiva Tetap & Biaya Penyaluran PKBL Allowence for Premiums Receivable and Asset Depreciation & CSR Disbursement	18.884	11.850	82.991	20.549	700,36%	303,87%
Total	**467.770**	**413.805**	**427.396**	**371.202**	**103,28%**	**15,14%**

Beban usaha tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 15,14% dari tahun sebelumnya dan mencapai 103,28% dari target. Peningkatan tersebut didominasi oleh meningkatnya besaran penyisihan piutang premi tak tertagih.

Operating expenses in 2018 increased by 15.14% from the previous year and reached 103.28% of the target. This increase was dominated by the increase in the amount of allowance for uncollectible premiums.

Laba sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perusahaan selalu mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir, kecuali di tahun 2018, sebagaimana tabel 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Income Before Tax

Income before tax has always increased over the past four years, except in 2018, as the last 5 years table as follows:

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2018	2017	2016	2015	2014
Laba sebelum Pajak | *Income Before Tax*	239.165	457.233	475.204	482.945	409.550

Laba sebelum Pajak Perusahaan mencapai 42,62% terhadap anggaran. Hal tersebut sejalan dengan produksi premi bruto maupun hasil *underwriting* yang tidak mencapai target Perusahaan.

The Company's income before tax reached 42.62% of the budget. This is in line with gross premium production and underwriting results that do not reach the company's target.

Atas perolehan laba sebelum pajak tersebut, Perusahaan telah melaksanakan kewajiban perpajakannya (PPh Badan) sesuai grafik berikut:

For the income before tax, the company has carried out its tax obligations (Corporate Income Tax) according to the following chart:

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2018	2017	2016	2015	2014
Pajak Penghasilan | *Tax Income*	37.595	96.508	108.791	81.848	72.294

Laba setelah Pajak

Laba setelah pajak pada tahun 2018 sebesar Rp201,57 miliar atau 43,81% dari target dan mengalami penurunan 44,12% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Adapun perolehan laba setelah pajak Perusahaan selama lima tahun terakhir sesuai grafik berikut:

Income After Tax

Income after tax in 2018 amounted to Rp201.57 billion or 43.81% of the target and decreased by 44.12% from the achievement of the previous year.

The Company's income after-tax for the past five years is in accordance with the following graph:

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2018	2017	2016	2015	2014
Laba setelah Pajak | *Income After Tax*	201.570	360.724	366.413	401.097	337.255

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja (PSAK 24), investasi yang menggunakan metode Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual *(Available for Sale)* dan kepemilikan pada entitas asosiasi dengan nilai sebagai berikut:

- Pengukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti (PSAK 24) sebesar Rp35 miliar.
- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sebesar Rp33 miliar.
- Kepemilikan pada entitas asosiasi sebesar Rp8 miliar.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive Income was influenced by the application of accounting policies related to employee benefits (PSAK 24), investments that use Available For Sale Financial Assets and ownership of associates with the following values:

- Re-measurement of the Defined Benefit Pension Program (PSAK 24) of Rp35 billion.
- Available-for-Sale Financial Assets of Rp33 billion.
- Ownership in affiliated companies of Rp8 billion.

Laba Komprehensif

Pencapaian total laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp194,71 miliar. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp165,88 miliar atau 46,00% dibandingkan dengan tahun 2017 dengan rincian pembagian sebagai berikut:

Comprehensive Income

Achievement of the Company's total comprehensive income in 2018 in the amount of Rp194.71 billion. This achievement decreased by Rp165.88 billion or 46.00% compared to 2017 with the following breakdown:

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Atribusikan Kepada *Attributed to*	2018	2017
Pemilik Entitas Induk | *Owner of Parent Entity*	194.235	359.749
Kepentingan Non Pengendali | *Non-controlling Interests*	480	847
Total	**194.715**	**360.596**

Kepentingan Non Pengendali merupakan bagian pemegang saham atas PT Mitracipta Polasarana (MCP) dan PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS) diluar kepemilikan saham milik Perusahaan atas kedua entitas anak tersebut.

Non-controlling Interests are the shareholders of PT Mitracipta Polasarana (MCP) and PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS) outside the company's share ownership of the two subsidiaries.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Penyajian Arus Kas *(Cash Flow)* mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2009) di mana Perusahaan menggunakan metode langsung dengan catatan kas dan setara kas yang merupakan gabungan kas dan bank. Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari tiga aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar Perusahaan yang terdiri dari:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas operasi Perusahaan pada tahun 2018, antara lain terdiri dari penerimaan premi sebesar Rp5.852,22 miliar, klaim reasuransi dan koasuransi (*Claim Recovery*) sebesar Rp1.403,18 miliar dan komponen lainnya sebesar Rp130,78 miliar. Adapun Kas keluar dari aktivitas operasi, antara lain untuk pembayaran klaim sebesar Rp2.663,62 miliar, premi reasuransi dan koasuransi sebesar Rp2.958,63 miliar, komisi sebesar Rp259,01 miliar, beban *underwriting* lainnya sebesar Rp518,61 miliar dan beban usaha sebesar Rp611,89 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penerimaan arus kas masuk dari aktivitas Investasi Perusahaan tahun 2018 diperoleh antara lain dari hasil penerimaan bunga deposito dan efek hutang sebesar Rp103,05 miliar, penerimaan dividen reksadana sebesar Rp6,18 miliar dan penerimaan dividen saham sebesar Rp43,07 miliar, hasil penjualan obligasi dan surat berharga Rp0,74 miliar, hasil penjualan aset tetap sebesar Rp0,04 miliar, hasil investasi lainnya Rp60,58 miliar. Adapun arus kas keluar dari aktivitas investasi digunakan antara lain untuk pengeluaran dari pencairan dan penempatan deposito sebesar Rp414,70 miliar, penempatan obligasi dan surat berharga sebesar Rp276,25 miliar, perolehan aset tetap Rp68,43 miliar, perolehan properti investasi Rp0,51 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perusahaan tahun 2018 terdiri dari pembayaran dividen sebesar Rp54,01 miliar.

Presentation of Cash Flow refers to PSAK 2 (Revised 2009) in which the company uses the direct method with a record of cash and cash equivalents which is a combination of cash and banks. The Company's Cash Flow Statement consists of three cash inflows and outflows activities of the company consisting of:

Cash Flow from Operating Activities

Receipt of cash inflows from operating activities of the Company in 2018 consisted of premium income of Rp5,852.22 billion, reinsurance and co-insurance claims (Claim Recovery) of Rp1,403.18 billion and other components of Rp130.78 billion. As for Cash out of operating activities, among others for payment of claims in the amount of Rp2,663.62 billion, reinsurance and coinsurance premiums of Rp2,958.63 billion, commissions of Rp259.01 billion, other underwriting expenses in the amount of Rp518.61 billion and operating expenses in the amount of Rp611.89 billion.

Cash Flow from Investing Activities

The receipt of cash inflows from Corporate Investing activities in 2018 was obtained, among others, from the proceeds of deposit interest and debt securities in the amount of Rp103.05 billion, mutual fund dividend receipts of Rp6.18 billion and receipt of share dividends of Rp43.07 billion, proceeds from sales bonds and securities worth Rp0.74 billion, proceeds from sale of fixed assets of Rp0.04 billion, other investment returns of Rp60.58 billion. The cash outflows from investing activities used among others for expenditure from disbursement and placement of deposits of Rp414.70 billion, placement of bonds and securities in the amount of Rp276.25 billion, acquisition of fixed assets Rp68.43 billion, acquisition of investment property Rp0.51 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from the Company's financing activities in 2018 consisted of dividend payments of Rp54.01 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility

Kemampuan membayar hutang suatu Perusahaan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas Perusahaan. Sebagai salah satu Perusahaan milik negara (BUMN), Asuransi Jasindo wajib mematuhi Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan dan Bidang Usaha Perasuransian-Jasa Penjaminan. Ketentuan tersebut adalah:

a. PMK No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 Berdasarkan ketentuan ini, Perusahaan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR). Pada tanggal 31 Desember 2018, perhitungan MMBR sebagai berikut:

The ability to pay debts of an insurance company is reflected in the level of health and collectability of the Company. As one of the state-owned companies (SOEs), Asuransi Jasindo is obliged to comply with the Minister of Finance Regulation No.5 /PMK.010/2012 dated April 3, 2012 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies and Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Indicators of Soundness Rating of State-Owned Enterprises of Financial Services and Business Fields of Insurance-Guarantee Services. These conditions are:

a. PMK No. 53/PMK.010/2012 April 3, 2012 Based on this provision, insurance companies must set a target solvability level of at least 120% of the minimum risk-based capital (MMBR). As of December 31, 2018, the MMBR calculation was as follows:

Keterangan *Description*	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	31 Desember 2017 *December 31, 2017*
Tingkat Solvabilitas | *Solvency Margin*		
Aset yang Diperkenankan *Admitted Assets*	13.267.829,81	10.601.788,74
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi) *Liabilities (Except Subordinated Loan)*	11.049.378,01	9.151.600,94
Jumlah Tingkat Solvabilitas *Total Solvency Margin*	2.218.451,80	1.450.187,80
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) | *Minimum Risk Based Capital*		
Schedule A	326.199,31	292.412,95
Schedule B	48.056,50	38.724,21
Schedule C	39.631,90	38.239,00
Schedule D	663.312,58	257.922,53
Schedule E	-	-
Schedule F	167.784,51	119.726,95
Schedule G	4.145,28	3.603,09
Jumlah MMBR	1.249.130,08	750.628,72
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas *Excess (Deficit) of Solvency Margin*	969.321,72	699.559,07
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)[1] *Solvency Ratio Attained (in%)[1]*	177,60%	193,20%

Jumlah Tingkat Solvabilitas Dibagi dengan Jumlah MMBR | *Total Solvency Margin Dividend with Total Risk-Based Capital Adequacy*

Terdapat penurunan Perhitungan Tingkat Solvabilitas Perusahaan di tahun 2018 sebesar 15,60% dibandingkan dengan tahun lalu.

There was a decrease in the Solvency Margin Rate of the Company in 2018 of 15.60% compared to last year.

b. Berdasarkan PER–10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan asuransi sebagai berikut:

b. Based on PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014, the Company's Soundness Level is assessed as follows:

No.	Aspek Penilaian *Valuation Aspect*	Nilai *Value*	Bobot *Integrity*	Score
	Aspek Keuangan | *Financial Aspect*		35	24
1	Rentabilitas | *Rentability*			
	Return on Equity (ROE) (%)*	6,51%	7,5	2,0
	Return on Asset (ROA) (%)*	1,92%	7,5	2,0
2	Risk Based Capital/Solvabilitas (%)	177,60%	10,0	10,0
3	Likuiditas (%) | *Liquidity (%)*	297,88%	10,0	10,0
	Aspek Operasional | *Operational Aspect*		50,0	36,0
1	Rasio Kecukupan Investasi (RKI) (%) | *Ratio of Suffency Investment (RKI) %*	143,85%	10,0	10,0
2	Yield on Investment (YOI) (%) *	14,14%	10,0	10,0
3	Pertumbuhan Premi/Iuran/IJP (%) | *Premium Growth/Contribution/IJP%*	5,36%	10,0	3,0
4	Underwriting Yield (%)	6,00%	10,0	3,0
5	Expense Ratio (%)	4,88%	10,0	10,0
	Aspek Administratif | *Administrative Aspects*		15	15,0
1	Laporan Perhitungan Tahunan | *Annual Report*	Maret 2018 *March 2018*	3,0	3,0
2	Rancangan RKAP | *Budget/RKAP*	Oktober 2018 *October 2018*	3,0	3,0
3	Laporan Periodik | *Periodic Report*	Terlambat 0 Hari *0 Day Late*	3,0	3,0
4	Kinerja PKBL | *PKBL Performance*			
	Efektivitas Penyaluran | *Distribution Effectiveness*	95,24%	3,0	3,0
	Tingkat Kolektibilitas | *Collectibility Level*	78,94%	3,0	3,0
	Total Bobot | *Total Weight*		100	75,0
	Tingkat Kesehatan | *Soundness Level*		SEHAT	A

Berdasarkan tabel tersebut di atas, kemampuan membayar hutang yang berkaitan dengan bisnis utama asuransi dinilai dari rasio kecukupan investasi (RKI), yaitu perbandingan total Investasi terhadap cadangan teknik dan hutang klaim dimana nilai RKI minimal 100%.

Selain ketentuan yang diatur oleh pemerintah, kemampuan membayar hutang Perusahaan dapat dilihat dari peringkat yang diperoleh Perusahaan dari lembaga independen. Perusahaan memperoleh pengakuan dari PEFINDO dengan rating "idAA" dengan *Outlook Stable* yang menggambarkan Perusahaan memiliki posisi yang sangat kuat di industri asuransi umum, likuiditas yang sangat kuat dan kinerja operasional yang kuat. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan rating untuk *Financial Strength Ability (Stable Outlook)* dengan hasil B++ dan *Issuer Credit Ability (Stable Outlook)* dengan peringkat BBB+ dari

Based on the table above, the ability to pay debts related to the main business of insurance is assessed from the investment adequacy ratio (RKI), which is the ratio of total investment to technical reserves and debt claims where the RKI value is at least 100%.

In addition to the provisions stipulated by the government, the ability to repay corporate debt can be seen from the ratings obtained by the Company from independent institutions. The Company received recognition from PEFINDO with a rating of "idAA" with a Stable Outlook that described the Company as having a very strong position in the general insurance industry, very strong liquidity and strong operational performance. In addition, the company also received ratings for Financial Strength Ability (Stable Outlook) with B ++ results and Issuer Credit Ability (Stable Outlook) with BBB + rating from AM

AM Best International Rating. Dukungan kekuatan neraca, kinerja keuangan yang kuat secara berkelanjutan dan status Perusahaan sebagai salah satu *market leader* dalam bisnis asuransi umum di Indonesia menjadi pertimbangan sehingga Perusahaan mendapatkan rating tersebut.

Best International Rating. Balance sheet strength support, strong financial performance on an ongoing basis and the Company's status as one of the market leaders in the general insurance business in Indonesia are considered so that the Company gets that rating.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pencapaian kolektibilitas piutang premi Perusahaan tahun 2018 mencapai 93,50%, hal tersebut termasuk dalam kategori baik. Angka kolektibilitas tersebut sudah termasuk *installment key customers* dan penutupan besar yang dilakukan di akhir tahun (yang cenderung memperbesar piutang premi).

Accounts Receivable Rate

The Company's premium receivables achievement in 2018 reached 93.50%, this was included in the good category. The collectibility rate includes customer installments and large closures carried out at the end of the year (which tend to increase premium receivables).

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Saham Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia dengan besaran modal yang ditetapkan sebesar Rp1 triliun. Berdasarkan akta notaris Oktavina Kusuma Anggraini, No. 01 tanggal 7 Desember 2018, terdapat perubahan jenis saham yang terdiri dari:

- 1 Saham Seri A Dwiwarna senilai Rp1.000.000 (nilai penuh).
- 424.999 Saham seri B, nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya senilai Rp424.999.000.000 (nilai penuh).

Selain komponen modal tersebut di atas, dibentuk juga cadangan umum dan cadangan tujuan. Cadangan umum untuk mengatasi kekurangan dana akibat dari kegiatan operasional Perusahaan sedangkan cadangan tujuan untuk belanja modal. Kedua cadangan tersebut akan terus ditingkatkan setiap tahunnya guna memperkuat struktur modal Perusahaan.

The Company shares are entirely owned by the government of the Republic of Indonesia with a fixed capital amount of Rp1 trillion. Based on the notarial deed of Oktavina Kusuma Anggraini, number 01 dated 7 December 2018, there was a change in the type of shares consisting of:

- 1 Series A Dwiwarna Share worth Rp1,000,000 (full amount).
- 424,999 Series B shares, nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share or a total of Rp424,999,000,000 (full amount).

In addition to the capital component mentioned above, general reserves and appropriated reserves are also formed. General reserves to overcome the lack of funds due to Company operations while the appropriated reserves for capital expenditure. The two reserves will continue to be increased annually to strengthen the company's capital structure.

Kebijakan Manajemen

Kebijakan manajemen untuk pembiayaan Perusahaan dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Untuk memperkuat struktur modal yang berkaitan dengan kemampuan retensi Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya maka setiap tahun Perusahaan berusaha untuk meningkatkan Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan. Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas Perusahaan dalam lima tahun terakhir yang bersumber dari sebagian laba ditahan Perusahaan. Dengan modal Perusahaan sebesar Rp3.167,98 miliar, maka tingkat produktivitas modal Perusahaan tahun 2018 adalah:

Management Policy

The management policy for corporate financing is carried out in a balanced manner by utilizing its own source of funds (equity). To strengthen the capital structure related to the Company's retention capability in carrying out its operations, every year the Company strives to increase General Reserves and Appropriated Reserves. This can be seen from the increase in the Company's total equity in the last five years, which was sourced from part of the Company's retained earnings. With a Company capital of Rp3,167.98 billion, the level of productivity of Company capital in 2018 will be:

Capital Productivity	=	Premi Bruto *Gross Premium*	2.505.009	79,72%
		Jumlah Ekuitas *Total Equity*	3.167.976	

Melihat pencapaian *Capital Productivity* untuk industri asuransi yang secara rata-rata selama tahun 2014-2018 adalah sebesar 76,21% maka pencapaian *Capital Productivity* Perusahaan sebesar 79,72% menggambarkan bahwa penggunaan modal Perusahaan cukup produktif dengan tetap menjaga nilai RBC sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator.

Selain tingkat permodalan, kapasitas reasuransi juga merupakan hal penting karena menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang menjadi bagiannya. Hal ini bergantung pada jaringan serta tingkat kepercayaan dari Perusahaan reasuransi.

Looking at the achievement of Capital Productivity for the insurance industry which on average during 2014-2018 at 76.21%, the achievement of the Capital Productivity of the Company rises to 79.72% illustrates that the use of Company capital is quite productive while maintaining the RBC value in accordance with the requirements required by regulator.

In addition to the level of capital, reinsurance capacity is also important because it shows the ability of the Company to meet the obligations that are part of it. This depends on the network and the level of trust of the reinsurance Company.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi belanja modal dengan pihak mana pun.

Throughout 2018, the Company has no material ties to capital expenditure investments with any party.

Investasi Barang dan Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Investment in the Last Fiscal Year

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2018 mengutamakan penambahan pada aktiva tidak berwujud sebagai bentuk pengembangan sistem teknologi informasi Asuransi Jasindo. Pada tahun 2018 Perusahaan juga melakukan renovasi/pembangunan gedung kantor, seiring upaya Perusahaan dalam penerapan *corporate identity* pada gedung kantor cabang.

The realization of investment in capital goods in 2018 prioritizes the addition of intangible assets as a form of development of Jasindo's information technology system. In 2018 the Company also carried out renovations/construction of office buildings, in line with the Company's efforts in implementing corporate identity in branch offices.

Uraian *Description*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	% Terhadap RKAP 2018 *% of 2018 budget*
Tanah & HGB | *Land & Building License*	27.200	491	1,80%
Bangunan Kantor | *Office Building*	214.156	7.745	3,62%
Bangunan Rumah Instansi | *House Building Agency*	805	375	46,53%
Mesin & Instalasi | *Machines & Installations*	7.360	6.359	86,40%
Inventaris | *Inventory*	9.966	9.562	95,96%
Aset Tak Berwujud | *Intangible Assets*	9.680	2.715	28,04%
Total	**269.167**	**27.247**	**10,12%**

Realisasi belanja modal sebesar 10,12% dari anggaran disebabkan tidak direalisasikannya pembangunan gedung kantor pusat di tahun 2018.

The realization of capital expenditure of 10.12% of the budget is due to the unrealized construction of the head office building in 2018.

Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya

Comparison of Target in the Beginning of Fiscal Year and Its Realization

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Keterangan *Description*	RKAP 2019 *2019 Budget*	RKAP 2018 *2018 Budget*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	%Terhadap RKAP 2018 % of 2018 Budget	% Naik/ (Turun) *% of Increase/ (Decrease)*
Pendapatan Premi | *Premium Income*	6.200.000	5.808.214	5.616.984	5.366.063	96,71%	4,68%
Hasil Investasi | *Investment Returns*	186.717	163.757	226.315	158.568	138,20%	42,72%
Investasi | *Investment*	2.428.886	2.226.746	1.943.887	1.273.373	87,30%	52,66%
Hasil ***Underwriting*** | *Underwriting Income*	796.803	747.447	315.562	649.681	42,22%	-51,43%
Laba Usaha | *Operating Income*	595.420	496.251	58.811	375.273	11,85%	-84,33%

Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Satu Tahun Mendatang

Asumsi Makro dan Mikro dalam RKAP 2019:

- Tingkat Inflasi 3,5%
- Nilai tukar rupiah terhadap USD14.500
- Suku Bunga SPN 5,3%
- *Collection Ratio* 95%

Dengan memperhatikan prospek serta tantangan yang mungkin timbul di tahun 2019 sebagai berkut:

- Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.
- Pertumbuhan ekspor melambat disebabkan penurunan harga ekspor komoditas seperti pertanian dan pertambangan, dan impor yang lebih tinggi sejalan dengan permintaan domestik.

Sehingga Sasaran dan Strategi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019 disusun sebagai berikut:

Sasaran

- Produksi premi bruto sebesar Rp6,20 triliun terdiri dari Rp5,29 triliun dari produksi premi langsung, dan Rp912,73 miliar.
- Hasil investasi Rp186,71 miliar.
- Laba sebelum pajak Rp595,42 miliar.

Strategi

- Restrukturisasi pengelolaan *Key Account Business* dengan pendekatan *customer focus* dan penyederhanaan birokrasi,
- Intensifikasi dan ekstensifikasi penggarapan bisnis BUMN beserta anak usaha BUMN dalam sinergi BUMN,
- Penempatan portofolio investasi pada instrumen yang *prudent* dan memberikan imbal hasil yang optimal, dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Target or Projection to be Achieved in the 1 Year

Macro and Micro Assumptions in the 2019 RKAP:

- Inflation rate of 3.5%
- Rupiah exchange rate against USD14,500
- SPN interest rate of 5.3%
- Collection Ratio 95%

Taking into account the prospects and challenges that may arise in 2019 as follows:

- Weakening the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar.
- Export growth slowed due to falling prices for commodity exports such as agriculture and mining, and higher imports in line with domestic demand.

2019 Work Plan and Corporate Budget Objectives and strategies are arranged as follows:

Target

- Gross premium production of Rp6.20 trillion consisting of Rp5.29 trillion of direct premium production, and Rp912.73 billion.
- Investment returns of Rp186.71 billion.
- Income before tax of Rp595.42 billion.

Strategy

- Restructuring the management of Key Account Business with a customer focus approach and simplifying bureaucracy,
- Intensification and extensification of SOE business activities and SOE subsidiaries in SOE synergy,
- Placement of investment portfolios on prudent instruments that provide optimal returns, and still refer to applicable regulations.

Anggaran Hasil *Underwriting* Tahun 2019 dan Realisasi Tahun 2018 Bidang Pemasaran Korporasi
Underwriting Result Budget in 2019 and Realization of 2018 in Corporate Marketing

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	RKAP 2019 *2019 Budget*	Naik/(Turun) *Increase/ (Decrease)*	%
Premi | *Premium*	3.414.114	3.559.715	145.602	4,26%
Komisi | *Commision*	(205.232)	(215.107)	(9.874)	4,81%
Klaim | *Claim*	(1.528.799)	(1.785.266)	(256.467)	16,78%
Hasil/Beban ***Underwriting*** Lain | *Other Underwriting Income/ Expenses*	(1.214.435)	(1.190.288)	24.148	-1,99%
Hasil ***Underwriting*** Netto | *Net Underwriting Income*	465.648	369.054	(96.593)	-20,74%

Sebagaimana terlihat dalam tabel di atas bahwa target/anggaran premi tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp145,60 miliar dibanding realisasi tahun 2018 atau naik sebesar 4,26%. | *The table above shows that the target/budget of premiums in 2019 has increased to Rp145.60 billion, or an increase by 4.26%.*

Anggaran Hasil *Underwriting* Netto Tahun 2019 dan Realisasi Tahun 2018 Bidang Ritel
2019 Net Underwriting Result Budget and 2018 Realization of Retail Business

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2018 *2018 Realization*	RKAP 2019 *2019 Budget*	Naik/(Turun) *Increase/ (Decrease)*	%
Premi | *Premium*	2.202.870	2.640.285	437.415	19,86%
Komisi | *Commision*	(409.915)	(441.067)	(31.152)	7,60%
Klaim | *Claim*	(1.243.510)	(1.285.469)	(41.959)	3,37%
Hasil/Beban ***Underwriting*** Lain | *Other Underwriting Income/Expenses*	(699.531)	(486.000)	213.531	-30,52%
Hasil ***Underwriting*** Netto | *Net Underwriting Income*	(150.086)	427.479	577.835	385,00%

Target produksi pos ritel tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp427,48 miliar. Target premi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp437,42 miliar atau 19,86% dibanding realisasi tahun 2018 dengan mendorong keseimbangan portofolio bisnis yang lebih baik pada Direktorat Ritel.

The retail segment production target in 2019 is set at Rp427.48 billion. The premium target for 2018 increased by Rp437.42 billion or 19.86% compared to the realization in 2018 by encouraging a better balance of business portfolios in the Retail Directorate.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah Laporan Akuntan 2018.

There is no material information and facts after the 2018 Accountant Report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Pertumbuhan ekonomi di masa depan diperkirakan akan membaik dikarenakan lebih meratanya investasi, berlanjutnya stimulus fiskal pemerintah, dan meningkatnya ekspor sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2019 diprediksi akan berada pada kisaran 5,30% dengan tingkat inflasi diperkirakan akan berada pada kisaran 3,5%. Faktor penting lain dari perekonomian adalah pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing. Berdasarkan asumsi internal perkiraan rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS di tahun 2019 dapat berada di kisaran Rp15.000 per US$1. Untuk harga bahan bakar diprediksi pada level US$70/bbl.

Future economic growth is expected to improve due to more even investment, continued government fiscal stimulus, and rising exports in line with the continued improvement in the global economy. With these developments, Indonesia's economic growth in 2019 is predicted to be in the range of 5.30% with the inflation rate expected to be in the range of 3.5%. Another important factor of the economy is the movement of the Rupiah exchange rate against foreign currencies. Based on internal assumptions, the estimated average exchange rate of Rupiah against the US Dollar in 2019 can be in the range of Rp15,000 per US $ 1. For fuel prices it is predicted at the level of US $ 70/bbl.

Sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi, proyeksi industri asuransi di Indonesia juga menjanjikan prospek yang sangat baik ke depannya. Adapun estimasi pertumbuhannya sendiri berkisar di angka antara 12% hingga 15%. Prediksi ini juga diperkuat dalam laporan Rapat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan yang berkomitmen untuk memperkuat kebijakan dan pengawasan terhadap sektor keuangan agar dapat meningkatkan perannya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dengan didukung pertumbuhan aset Perusahaan asuransi umum sekitar 14% hingga 17%.

In line with improving economic conditions, the projection of the insurance industry in Indonesia also promises a very good prospect going forward. The estimation of its own growth ranges from 12% to 15%. This prediction is also reinforced in the Meeting of the Board of Commissioners of the Authority Financial Services that is committed to strengthening policies and supervision of the financial sector in order to increase its role as a driving force of economic growth supported by growing Company's general assets from 14% to 17%.

Memperhatikan prediksi dan data eksternal tentang potensi perekonomian dan industri asuransi di tahun 2019, Perusahaan mempersiapkan pembentukan holding BUMN asuransi dan reasuransi. Kesiapan Perusahaan dalam menghadapi pembentukan *holding* merupakan salah satu strategi penting karena melalui pembentukan *holding* asuransi, Perusahaan berharap untuk memperluas *market share* ke lini bisnis baru. Pembentukan holding asuransi diharapkan mampu meningkatkan kontribusi pendapatan bagi Perusahaan melalui sinergi antar BUMN dan kerjasama antar Perusahaan asuransi.

Noting the predictions and external data about the economic potential and the insurance industry in 2019, the Company is preparing to establish a holding SOEs insurance and reinsurance. The readiness of the Company in dealing with holding formation is one of the important strategies because through the establishment of insurance holding, the Company hopes to expand market share to new business lines. The establishment of insurance holding is expected to be able to increase revenue contribution for companies through synergy between SOEs and cooperation between insurance Companies.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan, Perusahaan menetapkan beberapa strategi terkait pemasaran. Salah satu strategi utama Perusahaan dalam aspek pemasaran yaitu melalui pembentukan *Key Account Units,* yang bertugas memberikan pelayanan khusus ke tertanggung yang memberikan kontribusi premi yang besar terhadap pendapatan Perusahaan. *Key Account Units* memiliki fungsi khusus untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para tertanggung tersebut, dengan harapan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan. Perusahaan secara berkesinambungan berinovasi guna mengantisipasi perkembangan permintaan baru dari pasar dan berfokus pada *customer oriented*. Melalui pembentukan *Key Account Units*, diharapkan Perusahaan dapat membentuk *business pipeline,* yaitu Perusahaan dapat memperluas cakupan bisnis selain ke tertanggung utama, Perusahaan juga dapat menyentuh hingga anak Perusahaan dari tertanggung tersebut. Hal ini merupakan tujuan Perusahaan dalam memperkuat *brand* dan meningkatkan nilai tambah *(value added*) yang lebih luas.

To achieve sales targets that have been set, the Company sets several marketing-related strategies. One of the main strategies of the Company in marketing aspects is through the establishment of Key Account Units, which are tasked with providing special services to the insured who contribute a large premium to the Company's revenue. Key Account Units have a special function to provide the best service for the insured, with the expectation of being directly proportional to the increase in income. The Company continually innovates to anticipate the development of new demands from the market and focus on customer oriented. Through the establishment of Key Account Units, it is expected that the Company can form a business pipeline, in which the Company can expand the scope of business in addition to the main insured, the Company can also touch up to the subsidiary of the insured. This is the Company's goal in strengthening the brand and increasing added value more broadly.

Selain itu Perusahaan juga memiliki strategi untuk menjawab perkembangan usaha asuransi yaitu inovasi berbasis teknologi diantaranya dengan memanfaatkan *social media* dalam bentuk aplikasi untuk mendukung kemudahan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, ditambah dengan fitur-fitur akun personal dan jejaring unit organisasi. Aplikasi ini digunakan untuk menangani keluhan pelanggan. Perilaku konsumen asuransi semakin berubah menjadi lebih terdigitalisasi. Selain itu, konsumen yang semakin cerdas dan *market global* yang semakin terbuka membuat Asuransi Jasindo harus mengubah strategi dengan mengikuti perkembangan zaman dimana semakin maraknya Perusahaan-Perusahaan asuransi yang berbasiskan digital. Implementasi inovasi teknologi dalam menghadapi tantangan industri 4.0 salah satunya terjadi pada lini bisnis penugasan pemerintah, dimana tertanggung dapat melaporkan akseptasi maupun klaim yang terjadi secara *online.*

In addition, the Company also has a strategy to respond to the development of the insurance business, which is technology-based innovation, including by utilizing social media in the form of applications to support ease of coordination and communication with various parties, both internal and external, coupled with personal account features and organizational unit networks. This application is used to handle customer complaints. The behavior of insurance consumers is increasingly becoming more digitalized. In addition, increasingly smart consumers and an increasingly open global market have made Asuransi Jasindo have to change its strategy by adapting where digital insurance companies are increasingly prevalent. Implementation of technological innovations in facing industry challenges 4.0 one of which occurs in the government assignment business line, where the insured can report acceptances and claims that occur online.

Melalui konsep *customer oriented* dan pemanfaatan teknologi, maka Perusahaan selanjutnya akan melakukan inovasi produk yang lebih ramah terhadap tertanggung. Perusahaan berencana untuk mengeluarkan produk baru yang sejalan dengan generasi milenial. Produk tersebut diharapkan mampu mendekatkan Perusahaan dengan pemuda-pemudi generasi milenial.

Through the concept of customer oriented and the use of technology, the Company will further innovate products more friendly to the insured. The Company plans to release new products that are in line with millennial generation. The product is expected to bring the Company closer to millennial generation.

Melalui strategi pemasaran yang ada, diharapkan di tahun 2019, Perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar. Dimana pada 2 tahun terkahir pangsa pasar Perusahaan tergambarkan sebagai berikut:

Through existing marketing strategies, it is expected that in 2019, the Company can increase market share. Where in the last 2 years the Company's market share is described as follows:

Tahun *Year*	Premi PT Asuransi Jasa Indonesia *PT Asuransi Jasa Indonesia Premium*	Premi Industri Asuransi Umum *Industri Asuransi Umum Premium*	Pangsa Pasar Jasindo *Jasindo Market Share*
2018	Rp5,62 Triliun	Rp69,90 Triliun	8,04%
2017	Rp5,36 Triliun	Rp63,19 Triliun	8,48%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan mengenai pembagian dividen Perusahaan senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar yang besarannya ditetapkan setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2017 pada tanggal 31 Mei 2018 sebesar 15% dari laba bersih atau senilai Rp54,01 miliar. Rasio pembayaran dividen ini meningkat dibandingkan dengan rasio pembayaran dividen untuk tahun buku 2016 yang ditetapkan di RUPS 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2017. Dividen per saham pada tahun buku 2016 adalah sebesar 8,50% dari laba bersih atau senilai Rp31,07 miliar. Pembagian dividen dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Policies regarding the distribution of company dividends always refer to the Articles of Association, the amount of which is determined annually in a General Meeting of Shareholders (GMS). According to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on May 3, 2018, the Company has paid dividends for the 2017 fiscal year on May 31, 2018 amounting to 15% of net profit or a value of Rp54.01 billion. This dividend payout ratio increased compared to the dividend payout ratio for the 2016 fiscal year set at the 2017 GMS held on May 9, 2017. Dividends per share in the 2016 fiscal year amounted to 8.50% of net income or worth Rp31.07 billion. Dividend distribution in the last five years is as follows:

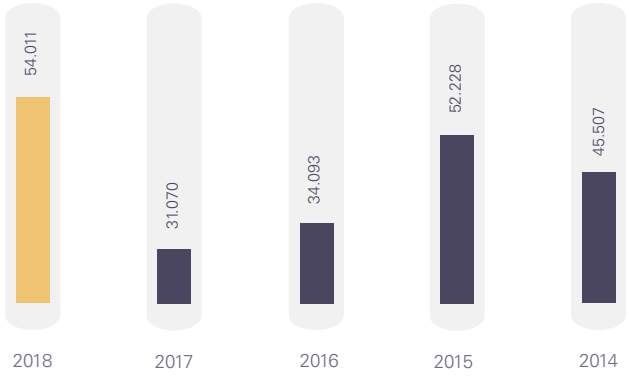

Jumlah dividen tunai per saham dan tanggal pengumuman serta pembayaran dividen per tahun tidak disajikan mengingat Perusahaan bukan merupakan Perusahaan terbuka.

The amount of cash dividends per share and the date of announcement and dividend payments per year are not presented considering the Company is not a public Company.

Sebagai salah satu Perusahaan BUMN, Perusahaan juga berkontribusi langsung dalam mendukung program pembangunan pemerintah melalui setoran pajak kepada negara. Adapun kontribusi Perusahaan berupa setoran pajak ke kepada negara selama tahun 2018 sebagai berikut:

As a state-owned Company, the Company also contributes directly in supporting the government's development program through tax payments to the state. The Company's contributions in the form of tax payments to the state during 2018 are as follows:

Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2018

Tax Contributions from January to December 2018

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

No.	Keterangan *Description*	Jumlah *Total*
1	PPh Pasal 21 | *Income Tax Article 21*	26.379
2	PPh Pasal 23 | *Income Tax Article 23*	8.006
3	PPh Pasal 25 | *Income Tax Article 25*	90.159
4	PPh Pasal 26 | *Income Tax Article 26*	820
5	PPh Pasal 4 ayat (2) | *Final Income Tax Article 4 Paragraph (2)*	3.487
6	PPh Pasal 25/29 Badan | *Income Tax Article 25/29*	6.889
7	PPN Jasa Luar Negeri | *Foreign Service VAT*	1.290
8	PPN WAPU | *Payer of Duties VAT*	47.100
	Total	**184.130**

Kewajiban Keuangan Kepada Negara

Financial Liabilities to the State

Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur dan program lainnya, pemerintah meluncurkan kebijakan perpajakan melalui Peraturan Menteri Keuangan bernomor 191/PMK.10/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016. Kebijakan ini merupakan bentuk insentif perpajakan yang menguntungkan bagi yang berniat meningkatkan nilai Perusahaan melalui penilaian kembali aset tetap Perusahaan. Pada kesempatan tersebut, Perusahaan melakukan revaluasi terhadap aktiva tetap dengan setoran pajak revaluasi sebesar Rp8,6 miliar.

In an attempt to encourage economic growth through infrastructure development and other programs, the government launched a tax policy through Regulation of the Minister of Finance No. 191/PMK.10/2015 concerning Revaluation of Fixed Assets for Taxation Purposes for Filed Applications in 2015 and 2016. This policy is a form of tax incentive which is beneficial for those who intend to increase the value of the company through revaluation of the Company's fixed assets. On this occasion, the company revalued its fixed assets with a revaluation tax payment of Rp8.6 billion.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan

Employee and/or Management Share Ownership Program

Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP).

The Company is a SOEs whose shares are 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia, and the Company does not hold a share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offerings

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Until the end of 2018, the Company did not make a public offering, either in the form of issuance of shares, bonds or other securities.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Imaterial Information on Investment, Expansion, Divestment, Company Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2018, PT Asuransi Jasindo tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2018, PT Asuransi Jasindo did not take any corporate action related to expansion investment, divestment, business mergers/mergers, acquisitions or debt/capital restructuring.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information with Conflict of Interest

Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak Perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:

The name of the party conducting the transaction and the nature of the affiliation relationship in carrying out business activities, the Company and its subsidiaries carry out certain transactions with several related parties, including:

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

No.	Keterangan *Description*		Saldo 2018 *2018 Balance*	Saldo 2017 *2017 Balance*
1	Kas Setara Kas | *Cash Equivalent*			
	a. Rupiah	MANDIRI	121.258	145.523
		BNI	14.709	43.928
		BRI	18.093	30.422
		BTN	2.147	1.207
		BPD	31.397	21.474
		BPR	2.710	1.649
		BSM	2.655	5.726
		BPDS	279	483
		BPRS	191	88
		BRIS	86	316
		BNIS	17	351
	b. Mata Uang Asing | *Foreign Currency*	BNI	59.309	384.839
		MANDIRI	119.613	234.111
		BRI	38.429	19.153
2	Deposito | *Time Deposits*			
	a. Rupiah & Mata Uang Asing | *Rupiah & Foreign Currency*	MANDIRI	170.911	230.241
		BNI	323.004	186.686
		BRI	194.868	94.093
		BTN	3.015	2.025
		BPD	85.019	64.745
		MANDIRI TASPEN	15.000	5.000
		BSM	12.900	3.750
		BPDS	11.350	22.325
		BTNS	0	150
		Total	**1.226.960**	**1.498.285**

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Significant Changes in Legislation

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat perubahan pengaturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Until the end of 2018, there were no changes to the legislation that had a significant effect on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied to the Last Year Book

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi namun belum berlaku efektif pada atau setelah tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 46: "Pajak Penghasilan";
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi".

PSAK 22, 24, 46, 66, ISAK 33 dan 34 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2019.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new standards, revisions and interpretations but not yet effective on or after December 31, 2018, are as follows:

- ISAK 33: "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- PSAK 46: "Income Taxes";
- PSAK 112 "Accounting for Endowments";
- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: "Leases";
- Amendments to PSAK 15: "Invest in Entity Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 24: "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement";
- Amendments to PSAK 62: "Insurance Contract".

PSAK 22, 24, 46, 66, ISAK 33 and 34 are valid for the financial year beginning January 1, 2019.

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Company is still studying the impacts that may arise from the adoption of the new standards, revisions and interpretations and their effects on the consolidated financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Sustainability

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan lingkungan eksternal Perusahaan yang cukup signifikan, baik dari aspek perundang-undangan, persaingan usaha, dan sebagainya. Demikian pula dengan lingkungan internal Perusahaan.

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Manajemen mengukur dan menilai beberapa hal sebagai berikut:

- Aspek Keuangan
  - Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2018 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
  - Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2018 dengan target anggaran/RKAP tahun 2018 dan saldo-saldo aktual tahun 2017.
- Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan
  - Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2018 target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2018 target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2018 target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
  - Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Perusahaan antara realisasi tahun 2018 dengan target anggaran/RKAP tahun 2018 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja.
- Perkembangan Usaha Perusahaan
  - Membandingkan informasi keuangan tahun 2017 dan 2018 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
  - Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2017 dan 2018.

During 2018, there were no significant changes in the Company's external environment, both in terms of legislation, business competition, and so on. Likewise, the Company's internal environment.

In measuring and assessing matters that have the potential to significantly influence the Company's business continuity, Management measures and assesses the following matters:

- Financial aspect
  - Comparing the 2018 realization balances with the audited Financial Statements.
  - Recalculate the percentage of fluctuations reported by Management between the 2018 actual balances with the 2018 budget/RKAP target and the 2017 actual balances.
- Assessment of the level of Company health
  - Recalculating and comparing financial performance indicators between the 2018 realization of the 2018 budget target/RKAP based on the criteria set out in the Performance Appraisal Guidelines.
  - Performing recalculation and compare operational performance indicators between the realization of the 2018 budget target/2018 RKAP based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
  - Performing recalculation and compare administrative performance indicators between the realization of the 2018 budget target/2018 RKAP based on criteria set out in the Performance Appraisal Guidelines.
  - Performing recalculation and compare the level of health of the Company between the realization in 2018 with the 2018 budget/RKAP target based on the criteria set out in the Performance Assessment Guidelines.
- The development of the Company's business
  - Comparing financial information for 2017 and 2018 with audited financial statements.
  - Performing recalculation and comparing financial ratio information for 2017 and 2018.

8.1247
8.0074
7.8247
5.1780
BUY
BUY

05

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Function

Pada tahun 2018 Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan sebuah metode yang mampu mengukur kinerja karyawan setiap bulan berbasis elektronik yang bernama e-performance

In 2018, the Company was committed to create a electronic-based method that measures the employees' performances every month, called e-performance

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai kunci penting dari kinerja Perusahaan, dalam mencapai visi dan misi organisasi sekaligus aset penting bagi keberlanjutan usaha. Sebagai mitra strategis bagi Perusahaan untuk dapat meraih kesuksesan dalam setiap lini bisnis yang dijalankan, SDM berkontribusi penting dalam pencapaian target-target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Hal ini menjadikan SDM sebagai aset berharga bagi Perusahaan selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraannya. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membentuk SDM yang andal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas secara optimal. Dengan SDM yang kompeten, Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan dan persaingan industri yang semakin kompetitif.

The Company sees that Human Resources (HR) as significant key of the Company's performance in obtaining organization's vision and mission and as an important asset for business continuity. As strategic partner for the Company to be able to gain success in every business line, HR contributes very significantly in achieving business targets set by shareholders and stakeholders. It makes HR as valuable asset for the Company. The Company always puts attention both in the form of competency development and its prosperity level. The Company is responsible for establishing reliable and competent HR so that it is able to carry out its duties optimally. With competent HR, the Company is able to perform well and is able to encounter various industrial challenges and competitions that are getting more competitive.

Selama tahun 2018, Perusahaan melalui Divisi SDM secara konsisten terus melaksanakan kegiatan pengembangan dalam Bidang SDM dengan menerapkan berbagai program kerja diantaranya adalah pendidikan dan pelatihan, pengembangan karir serta fasilitas kesejahteraan karyawan. Fokus fungsi Divisi SDM Perusahaan di tahun 2018 adalah untuk terus memposisikan SDM Asuransi Jasindo sebagai insan-insan berintegritas, memiliki pengetahuan lebih komprehensif, serta berkapabilitas tinggi yang senantiasa berupaya mewujudkan daya saing unggul dalam aktualisasi tujuan Perusahaan.

Throughout 2018, the Company through HR Division consistently carries out development activities in the field of HR by applying various work programs, among others, education and training, career development and employee welfare facilities. The focus of the Company's HR Division in 2018 is to make HR of Asuransi Jasindo integrated persons, have more comprehensive knowledge, highly capable and always create superior competitiveness in actualizing the Company's objectives.

Strategi menciptakan SDM yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan adalah melalui proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan talenta serta kompetensi dengan sistem dan Tata Kelola Sumber Daya Manusia yang berkesinambungan dan berbasis kompetensi. Bagan Sistem dan Tata Kelola Sumber Daya Manusia (SDM) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berbasis Kompetensi adalah sebagai berikut:

The strategy of creating human resources that help improve the competitiveness and acceleration of the Company's performance is through the process of recruitment, selection, training and development of talents and competencies with systems and governance of human resources that are sustainable and competency-based. The competency-based Human Resource Management System (HR) chart of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is as follows:

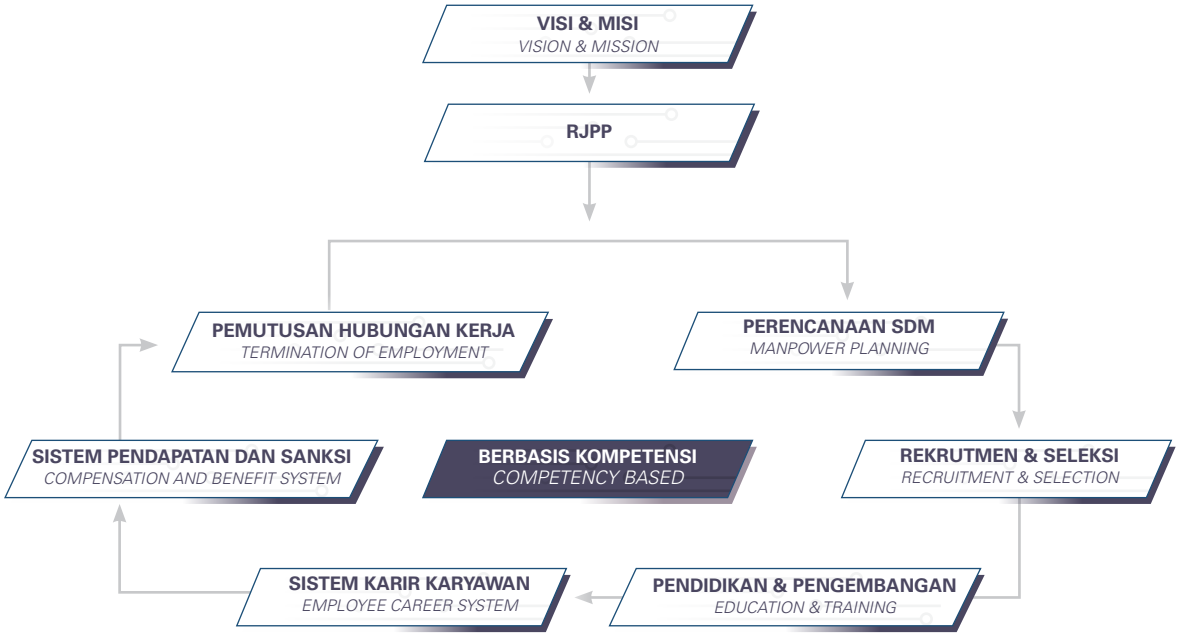

Strategi Manajemen SDM di 2018

Pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Sumber Daya Manusia (SDM) 2014-2018, sasaran untuk Divisi SDM adalah Pengelolaan SDM dan Remunerasi berbasis kinerja unggul dan Pengembangan SDM Berbasis kompetensi dalam mewujudkan SDM Berkarakter, dan Pengelolaan SDM berbasis sistem informasi SDM.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Divisi SDM di tahun 2018 adalah:

a. Pengelolaan SDM berbasis *Human Resource Information System.*
b. Implementasi Sistem Manajemen Kinerja berbasis produktivitas.
c. Pengembangan kompetensi karyawan secara terstruktur.
d. Remunerasi Berbasis Kinerja.

Untuk mencapai strategi yang telah ditetapkan, maka Divisi SDM menyusun beberapa program kerja yang diputuskan untuk tahun 2018, yakni:

a. Implementasi pengembangan Sistem manajemen Kinerja berbasis Elektronik atau dikenal dengan *e-performance*.
b. Sosialisasi menyeluruh terhadap implementasi program *e-performance*.
c. Melaksanakan pengembangan karyawan baik dalam hal pendidikan, training maupun *assessment* untuk mencetak kader-kader potensial sebagai talent Perusahaan.
d. Penerapan pembayaran tunjangan kinerja berdasarkan hasil kinerja melalui *e-performance.*

HR Management Strategy in 2018

On the Company's Long-term Plan (RJPP) of 2014-2018 Human Resources (HR), the targets for the HR Division are HR Management and Remuneration based on superior performance and HR Development Competency-based in realizing Character HR, and HR Management based on HR information systems.

The following is chart of Competency-based Human Resources System (HR) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero):

a. HR Management based on Human Resource Information System.
b. Implementation of productivity-based Performance Management System.
c. Development of structured employees' competency.
d. Performance-based Remuneration.

To achieve set strategies, HR Division arranges several work programs that were decided in 2018, namely:

a. Implementation of electronic-based Performance Management System Development or known as e-performance.
b. Comprehensive socialization on implementation of e-performance program.
c. Carrying out development of employees both in terms of education, training or assessment to forge potential cadres as the Company's talents.
d. Implementation of performance allowance payments based on performance results through e-performance.

Terwujudnya keandalan Sumber Daya Manusia Perusahaan tercipta melalui Program Pengembangan SDM yang terdiri dari beberapa poin, yakni (1) Program Pengembangan *Leadership*; dan (2) Program Peningkatan Kemampuan Teknis pada Bidang Pemasaran, Teknik, Keuangan dan Pendukung di berbagai level baik melalui *inhouse* dan *public training* (3) Program sertifikasi keahlian dalam semua bidang baik dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2018 Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan sebuah metode yang mampu mengukur kinerja karyawan setiap bulan berbasis elektronik yang bernama *e-performance*. Implementasi *e-performance* dimulai untuk mengukur kinerja karyawan pada bulan Oktober 2018. Proses sosialisasinya dilaksanakan secara bertahap untuk seluruh karyawan di semua unit kerja Perusahaan baik melalui sosialisasi secara langsung maupun media elektronik. Hasil dari penerapan *e-performance* tersebut berupa nilai performansi karyawan setiap bulan yang menjadi salah satu komponen dasar pembayaran tunjangan kinerja karyawan yang dikompensasi per triwulan.

Realisasi Program Kerja SDM 2018

Realisasi Program Kerja Divisi SDM di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Telah dilaksanakan pengembangan Sistem manajemen Kinerja berbasis Elektronik atau dikenal dengan *e-performance;*
- Telah dilakukan *workshop* implementasi *e-performance* untuk seluruh Kepala Divisi, Kepala Unit Usaha, Kepala Biro, Kepala Unit Keuangan Kantor Cabang (KUK KC), Kepala Unit Teknik Kantor Cabang (KUT KC) dan Kepala Cabang;
- Terlaksananya program pendidikan *leadership* untuk level Pejabat Struktural BOD-2, Kepala Kantor Cabang dan Kepala Kantor Penjualan;
- Telah dilaksanakan *assessment* dengan target pengisian Direksi pada anak perusahaan BUMN;
- Telah diterapkannya pembayaran tunjangan kinerja per triwulan berbasis *performance* bulanan dengan memperhitungkan kinerja Perusahaan dan individu.

Rekrutmen

Proses penerimaan atau rekrutmen karyawan baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dilaksanakan melalui lembaga independen yang dipilih melalui proses tender untuk diyakini secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan Perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai bidang-bidang yang ada dalam Perusahaan.

Realization of the Company's Human Resources turns to reality through HR Development Program consisting of several points, such as (1) Leadership Development Program; and (2) Technical Ability Improvement Program in the fields of Marketing, Engineering, Finance and Supporting in various levels, both through inhouse and public training (3) Skill certificates program in all fields, both domestic and foreign.

In 2018, the Company was committed to creating a new electronic-based method that is able to measure its employees' monthly performance called 'e-performance'. Implementation of e-performance commenced to measure employees' performance in October 2018. The socialization process was conducted gradually for all employees in all work units both through direct socialization and electronic media. The implementation of e-performance results are in the forms of employees' performance assessment in every month that becomes one of the basic components of payment of employee performance benefits compensated quarterly.

Realization of the 2018 HR Work Program

The realization of the HR Division's Work Program in 2018 is as follows:

- Electronic-based Performance Management System has been developed or known as e-performance;
- E-performance implementation workshop has been conducted for all Division Heads, Business Unit Heads, Bureau Heads, KUK KC, KUT KC and Branch Heads;
- The implementation of a leadership education program for BOD-2 Structural Officers, Head of Branch Offices and Head of Sales Office;
- An assessment has been carried out with the target of replenishing the Board of Directors in SOEs subsidiaries;
- Quarterly performance allowances have been applied based on monthly performance considering the Company's and individual's performance.

Recruitment

The process of receiving or recruiting employees both experienced and fresh graduates is carried out through independent institutions selected through a tender process to be professionally believed in selecting prospective employees on the required strata. It is expected that the Company will have quality human resources in accordance with the fields within the Company.

Perusahaan melakukan program *Management Trainee* (MT) yang diselenggarakan secara terpusat. Tujuan program MT tersebut agar para karyawan baru memiliki kemampuan memahami dunia asuransi dan pendukung-pendukungnya. Sasaran program MT yaitu tersedianya karyawan berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi.

The Company conducts a Management Trainee (MT) program that is held centrally. The aim of the MT program for new employees is to have the ability to understand the world of insurance and its supporters. The target of the MT program is the availability of quality employees (talent) in meeting the developmental needs of the organization and for continuing regeneration within the organization.

Selain perekrutan untuk calon karyawan *entry level (fresh graduate)* melalui program MT, Perusahaan melakukan rekrutmen khusus untuk mengisi posisi-posisi *talent* atau jabatan-jabatan tertentu yang membutuhkan keahlian maupun kualifikasi yang belum dimiliki oleh SDM atau *source internal* yang ada.

In addition to recruitment for prospective level (fresh graduate) employees through the MT program, the Company conducts special recruitment to fill talent positions or certain positions that require expertise and qualifications that are not yet possessed by existing HR or internal sources.

Para calon karyawan terpilih ini selanjutnya melaksanakan tahapan-tahapan orientasi dan *On The Job Training* pada unit-unit kerja Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mendapatkan pengalaman dasar terkait pekerjaan yang dibidangi dan mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja terutama terkait dengan SOP, Proses Bisnis dan Budaya Perusahaan.

The employee candidates elected furthermore this orientation and implement steps on the job training for the Company's work units in all regions of Indonesia. To get basic experience related to the work in charge and get direction from mentors and leaders of work units, especially related to SOPs, Business Processes and Corporate culture.

Jumlah Rekrutmen 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Total of Recruitment in the Last 3 (Three) Years

	Angkatan 2018	Angkatan 2017	Angkatan 2016
Jumlah *Management Trainee* *Total of Management Trainee*	49	0	66
Jumlah Non-*Management Trainee* *Total of Non-Management Trainee*	15	0	24
Jumlah Rekrutmen *Total of Recruitment*	64	0	90

Komposisi karyawan yang direkrut seperti tersebut pada tabel di atas memperhatikan konsep *zero growth* sehingga jumlah total karyawan yang direkrut diprioritaskan untuk penggantian karyawan yang pensiun dan *resign*.

The composition of employees recruited aforementioned considers the concept of zero growth so that the total number of employees recruited is prioritized for the replacement of retired employees and resigned.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 1.065 orang karyawan, bertambah 15 orang atau meningkat 1,4% dibandingkan tahun 2017 dengan jumlah mencapai 1.050 orang karyawan. Peningkatan penurunan ini lebih disebabkan oleh penambahan calon karyawan baru hasil rekrutmen yang dilakukan pada tahun 2018.

Employee Demographics

As of December 31, 2018, the Company had 1,065 employees, increasing 15 people or 1.4% compared to 2017 with a total of 1,050 employees. This increase is more due to the addition of recruited prospective new employees conducted in 2018.

Jumlah SDM 2016-2018 (Orang)
Total of HR 2016-2018 (People)

Uraian *Description*	2018	2017	2016
Jumlah ***Total***	**1.065**	**1.050**	**1.079**

Kelompok Unit Kerja
Komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit kerja dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Work Unit Classification
Employee composition based on work unit classification can be seen on the table below:

Unit Kerja *Work Unit*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Kantor Pusat *Head Office*	379	35,6%	431	41,1%	441	40,9%
Kantor Cabang *Branch Office*	686	64,4%	619	58,9%	638	59,1%
Jumlah ***Total***	**1.065**	**100%**	**1.050**	**100%**	**1.079**	**100%**

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka komposisi karyawan kantor cabang memiliki komposisi yang lebih besar dibandingkan dengan kantor pusat. Hal tersebut merupakan strategi yang dilakukan untuk melakukan fungsi pelayanan terhadap relasi sehingga fungsi bisnis dan pengelolaan terhadap relasi akan berjalan secara optimal.

Based on the table above, employee composition in branch offices has bigger composition than head office employee composition. It is a strategy to conduct service function on relations, so that business functions and management on relations will work optimally.

Deskripsi Sebaran Tingkatan Pendidikan
Karyawan Perusahaan terdiri dari berbagai macam jalur pendidikan mulai dari SLTA, D3, S1 dan S2. Komposisi karyawan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Distribution of Education Level
Employees of the Company consists of various educational path starting from High School, Diploma, Bachelor and Master. Employee composition from 2016 to 2018 is elaborated in the table below:

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
S2 *Master*	169	16%	162	15%	162	15%
S1 *Bachelor*	769	72%	761	72%	747	69%
D-III *Diploma*	124	12%	124	12%	135	12%
SLTA *High School*	3	1%	3	1%	35	4%
Jumlah ***Total***	**1.065**	**100%**	**1.050**	**100%**	**1.079**	**100%**

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan formal menunjukan bahwa 88% karyawan memiliki tingkat pendidikan minimal S1. Angka tersebut menunjukan bahwa kualifikasi karyawan menurut pendidikan formal menjadi salah satu keunggulan SDM Asuransi Jasindo.

Employee composition based on formal education shows that 88% of employees have minimum educational level, that is Bachelor's degree. The amount shows that employee qualification, based on formal education has become one of Asuransi Jasindo HR excellences.

Kelompok Usia

Perusahaan memiliki kebijakan memberikan hak kepada karyawan untuk bekerja sampai usia 55 tahun. Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Age Group

The Company has policy to provide employees rights to work until 55 years old. Employee composition based on age group can be seen in the table below:

Kelompok Usia *Age Group*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
25 Tahun | *Years Old*	49	5%	15	2%	102	9%
25-30 Tahun | *Years Old*	200	19%	206	20%	191	18%
30-35 Tahun | *Years Old*	179	17%	164	16%	178	17%
35-40 Tahun | *Years Old*	232	22%	256	24%	278	26%
40-45 Tahun | *Years Old*	219	20%	213	20%	161	15%
45-50 Tahun | *Years Old*	100	9%	96	9%	89	8%
50 Tahun | *Years Old*	86	8%	100	9%	80	7%
Jumlah ***Total***	**1.065**	**100%**	**1.050**	**100%**	**1.079**	**100%**

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia menunjukan bahwa 44% karyawan adalah kelompok usia milenial. Kelompok usia milenial merupakan sumber daya yang potensial karena memiliki karakteristik yang dinamis dan inovatif, sehingga apabila mampu dimaksimalkan pengelolaannya maka akan menjadi modal besar untuk pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan.

The composition of employees based on age groups shows that 44% of employees are millennial age groups. Millennial age group is a potential resource because it has dynamic and innovative characteristics, so that if it is able to maximize management, it will become a big capital to achieve the Company's vision, mission and goals.

Status Kepegawaian

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Employment Status

Employee composition based on employment status can be seen in the table below:

Status Kepegawaian *Employment Status*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	1065	98,2%	1.050	97,5%	1.079	98,2%
Karyawan Kontrak *Contract Employee*	20	1,8%	27	2,5%	20	1,8%
Jumlah ***Total***	**1.085**	**100%**	**1.077**	**100%**	**1.099**	**100%**

Kejelasan status karyawan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi angka kepuasan karyawan. Perusahaan meminimalisir karyawan dengan status kontrak dengan angka di kisaran 2% dari jumlah karyawan. Hal tersebut dilakukan demi terjaganya motivasi dan kepuasan karyawan sehingga diharapkan pencapaian kinerja karyawan akan terus meningkat.

Clarity of employee status is one of the main factors affecting employee satisfaction rates. The Company minimizes employees with contract status with a figure of around 2% of the total number of employees. This is done for the sake of maintaining employee motivation and satisfaction so that it is expected that the achievement of employee performance will continue to increase.

Jenis Kelamin

Perusahaan menjunjung prinsip kesetaraan dalam proses pengelolaan karyawan, pengembangan karyawan, diklat, penempatan serta promosi. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang tanpa membedakan gender. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat dari tabel berikut:

Gender

The Company upholds equality principle in the process of employee management, employee development, training, assignment and promotions. The Company provides equal opportunities for all employees to keep developing without discriminating gender. Employee composition based on gender can be seen in the table below:

Jenis Kelamin *Gender*	2018		2017		2016	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Pria | *Male*	725	68%	708	68%	728	67,5%
Wanita | *Female*	340	32%	342	32%	351	32,5%
Jumlah *Total*	**1.065**	**100%**	**1.050**	**100%**	**1.079**	**100%**

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Asuransi Jasindo. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop*. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan sesuai kebijakan dan pertimbangan Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 140,64 jam/orang per tahun.

Employee Training and Development Program

The Company provides certain HR training and development programs as a commitment to create added value to every individual in Asuransi Jasindo environment. The increase in value includes providing training and competency development through seminars, workshops and certifications both at home and abroad. All employees have the same rights to participate in training and development programs that are held in accordance with Company rules and policies. Throughout 2018, the Company has facilitated education and training with implementation of total hours of 140.64 hours/person per year in average.

Realisasi Biaya Pendidikan

Adapun Realisasi biaya guna mendukung peningkatan serta pengembangan SDM Perusahaan mencapai sebesar Rp14.359.067.842 atau rata-rata sebesar Rp13.482.692 per karyawan. Data realisasi biaya pengembangan SDM dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Realization of Educational Cost

Realization of educational cost to support the Company's HR development reaches Rp14,359,067,842 or averagely Rp13,482,692 per employee. Realization data of HR development in the last 3 (three) years is as follow:

Tahun *Year*	Realisasi *Realization*
2016	Rp12.621.326.061
2017	Rp10.893.415.792
2018	Rp14.359.067.842

Realisasi biaya pengembangan dilakukan secara optimal dengan memperhatikan kebutuhan kompetensi karyawan dan perkembangan industri asuransi dengan azas perlakuan dan kesempatan yang sama untuk seluruh karyawan di seluruh unit kerja Perusahaan.

Realization of development cost is conducted optimally by considering the needs of employee competencies and development of insurance industry with principles of treatment and equal opportunity to all employees in the Company's work units.

Jenis Pelatihan

Jenis pelatihan di tahun 2018 masih difokuskan pada kegiatan *Inhouse Training*. Sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan 3 jenis pelatihan *(In House Training, Public Training* Dalam & Luar Negeri) yang diikuti oleh 2.804 karyawan dari berbagai level.

Types of Training

Types of training in 2018 was still focused on Inhouse Training activities. Throughout 2018, 3 types of training (Inhouse Training, Domestic & International Public Training) were conducted and were enrolled by 2,804 employees from various levels.

Sepanjang tahun 2018, program-program pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan meliputi:

Throughout 2018, fostering and training programs have been conducted, including:

Program *Programs*	Bidang Pelatihan *Fields of Training*	Target dan Sasaran *Targets*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Inhouse Training	Seluruh Fungsi & Unit Kerja *All Functions & Work Units*	Pengembangan Kompetensi Karyawan *Employees Competency Development*	1.267
Public Training	Seluruh Fungsi & Unit Kerja *All Functions & Work Units*	Pengembangan Kompetensi Karyawan *Employees Competency Development*	312
Leadership	Sespim & Pemantapan Pejabat Struktural *Official Stabilization Structural*	Talent Pool	718
Sertifikasi Keahlian *Professional Certification*	Sertifikasi Teknik, Aktuaria, Keuangan & Pendukung *Technical, Actuarial, Financial & Supporting Certification*	Penambahan & Percepatan Jumlah Tenaga Ahli *Addition & Acceleration of Number of Experts*	634
Corporate Culture	Sosialisasi Budaya *Culture Dissemination*	Internalisasi Budaya Perusahaan *Internalization of Corporate Culture*	507

Pengembangan Kompetensi Pada Personel Inti Perusahaan

Program-program pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan pada tahun 2018 meliputi:

A. Bidang Teknik
- Workshop Reasuransi Treaty
- Workshop Intensifikasi Reasuransi
- Workshop Asuransi Keuangan
- Self Healing CAC
- Program Kelas Aktuaria
- Seminar Asuransi Kesehatan
- Workshop Onshore & Offshore Energy Insurance
- Satelite Network Engineering
- Integrated Governance Risk Management Compliance
- Workshop Penjaminan Kapal
- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VI
- Lillehammer Energy Claims Conference
- AON Asia Energy MasterClass 2018
- Reinsurance Contract Wording & Disputes
- Asian Power Forum Program Singapura
- JLT Re Analytics Workshop
- Agricultural Insurance Scheme
- Guy Carpenter Asia Pacific Marine & Energy Insurance

Develoment of Competence on the Company Core Personnels

Coaching and training programs that have been carried out in 2018 include:

A. Engineering Division
- Workshop Reasuransi Treaty
- Workshop of Reinsurance Intensification Certificates
- Workshop of Financial Insuruance
- Self Healing CAC
- Actuarial Class Program
- Seminar of Insurance Soundness
- Workshop Onshore & Offshore Energy Insurance
- Satelite Network Engineering
- Integrated Governance Risk Management Compliance
- Workshop of Ship Guarantee
- 4th National Conference of Professional Risk Management
- Lillehammer Energy Claims Conference
- AON Asia Energy MasterClass 2018
- Reinsurance Contract Wording & Disputes
- Asian Power Forum Program Singapura
- JLT Re Analytics Workshop
- Agricultural Insurance Scheme
- Guy Carpenter Asia Pacific Marine & Energy Insurance

- McLarens Aviation Insurance Training
- Asia Offshore Energy Conference 2018
- Workshop Penanganan dan Strategi Arbitrase Internasional

B. Bidang Keuangan
- Workshop Kajian Dampak Penerapan PSAK 71
- Seminar Manajemen Investasi di Produk Perbankan
- Training Best Practice Portopolio Obligasi
- Pelatihan Cash Flow & Treasury Management
- Workshop Penerapan Sistem Keuangan Nasional
- Analisa Laporan Keuangan
- Sosialisasi Paket Bundling
- Trade Credit Insurance
- Workshop 'GAP Analysis Implementasi PSAK71'
- Training Akutansi Lanjutan
- Indonesia Investment Conference & Exhibition
- Finance & Accounting Networking
- Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting
- Pelatihan QIA
- Understanding Forex & Deriative Forex
- International Trade
- Industrial Revolution 4.0 for Insurance and Financial Service

C. Bidang Pemasaran
- Exploring Opportunities Amidst Global Challenges and Uncertainty
- Penerapan Prinsip Know Your Customer
- Business Development dan Feasibility Study
- Communication Skill
- Training Communication Skill and Excelent Service for Helfdesk Specialist
- Pelatihan Business Simulation for Business Acumen
- Workshop Membangun Relasi dengan Media Bagi BUMN
- Workshop Mastering Business Acumen
- Character Personal Pro
- Winning Strategy "Leading Strategic Growth and Change"
- Seminar Strategic Leaders Briefing Networking to China
- Seminar GC Reach Unlock Opportunities

D. Bidang Pendukung
- Pendidikan Smart Power Point & Infographic Design 2018
- Workshop Biro Hukum (Perjanjian yang efektif dan Penanganan Permasalahan Hukum dengan Pendekatan Persuasif)
- Sharing Session & Workshop Talent Management and Internship Program FHCI
- Seminar Power Lunch Public Relation in the Age of Disruption
- Training Building Management
- Seminar Quo Vadis BUMN

- McLarens Aviation Insurance Training
- Asia Offshore Energy Conference 2018
- Workshop International Arbitration Handling and Strategy

B. Finance Division
- Workshop of PSAK 71 Impact Assessment Implementation
- Seminar of Investment Management on Banking Products
- Training Best Practice Portopolio Obligasi
- Cash Flow & Treasury Management Training
- Workshop of Implementation of national Financial System
- Financial Report Analysis
- Socialization of Bundling Package
- Trade Credit Insurance
- Workshop of 'GAP Analysis Implementation of PSAK71'
- Advanced Accounting Training
- Indonesia Investment Conference & Exhibition
- Finance & Accounting Networking
- Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting
- QIA Training
- Understanding Forex & Deriative Forex
- International Trade
- Industrial Revolution 4.0 for Insurance and Financial Service

C. Marketing Division
- Exploring Opportunities Amidst Global Challenges and Uncertainty
- Implementation of Know Your Customer Principles
- Business Development dan Feasibility Study
- Communication Skill
- Training Communication Skill and Excelent Service for Helfdesk Specialist
- Business Simulation for Business Acument Training
- Workshop of Building Relation for SOEs
- Mastering Business Acument Workshop
- Character Personal Pro
- Winning Strategy "Leading Strategic Growth and Change"
- Seminar of Strategic Leaders Briefing Networking to China
- Seminar of GC Reach Unlock Opportunities

D. Supporting Division
- Education of Smart Power Point & Infographic Design 2018
- Workshop of Legal Bureau (Effective Agreement and Handling Legal Problems with a Persuasive Approach)
- Sharing Session & Workshop of Talent Management and Internship Program FHCI
- Seminar of Power Lunch Public Relation in the Age of Disruption
- Training Building Management
- Seminar of Quo Vadis SOEs

- Workshop BUMN PKBL
- Seminar Nasional Pertanahan dan Perizinan
- Sharing Session & Workshop Talent Management and Internship Program FHCI
- International Public Relation Summit 2018
- HR Summit
- HR Networking AAUI
- Millennial and Financial Planning
- LongLife Learning "Stocks & Securities"
- Talent Management Process
- Programming in Java
- HR for Non HR
- HR in Asia Pasific Outlook
- Integrated Cyber Journalism Training
- Culture Specialist Certification
- Workshop Corporate Corruption & Bribery
- Advanced Excel Training from Zero to Master
- Seminar Nasional Internal Audit
- Profesionalisme Auditor Internal Dalam Anomali Hukum di Indonesia
- Penyusunan Rangcangan Naskah Hukum (Legal Drafting Training)
- Peran Auditor Internal Dalam Peningkatan Governance
- Fraud Diamond (Fraud Risk Assesment Methodology)
- Merger Akuisisi dan Holdingisasi
- Training Course on Solving Human and Organizational Problems

Dari hasil pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan, hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah memiliki sejumlah karyawan yang memiliki kompetensi dengan sertifikasi di berbagai bidang baik dalam negeri maupun luar negeri sebagai berikut:

- Workshop of PKBL SOEs
- Seminar of National Defence and Licensing
- Sharing Session & Workshop of Talent Management and Internship Program FHCI
- International Public Relation Summit 2018
- HR Summit
- HR Networking AAUI
- Millennial and Financial Planning
- LongLife Learning "Stocks & Securities"
- Talent Management Process
- Programming in Java
- HR for Non HR
- HR in Asia Pasific Outlook
- Integrated Cyber Journalism Training
- Culture Specialist Certification
- Workshop Corporate Corruption & Bribery
- Advanced Excel Training from Zero to Master
- Seminar of National Internal Audit
- Profesionalism of Internal Auditor in Legal Anomali in Indonesia
- Legal Drafting Training
- Roles of Internal Auditor in Governance Improvement
- Fraud Diamond (Fraud Risk Assesment Methodology)
- Acquisition and Holding Merger
- Training Course on Solving Human and Organizational Problems

Of the results of employee competency development that have been carried out, until the end of 2018, the Company has a number of employees who have competencies with certification in various fields both domestically and abroad as follows:

No.	Gelar *Titles*	Jumlah *Total*
1	AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian) | *(Indonesian General Insurance Expert)*	26
2	AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian) | *(Indonesian General Insurance Adjunct Expert)*	183
3	ACII (Associateship of the Chartered Insurance Institute)	15
4	ANZIIF (The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance)	34
5	AMII (Associateship of the Malaysian Insurance Institute)	25
6	IPGDI (International Postgraduate Diploma in Insurance)	7
7	AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Sektor Jiwa) | *(Indonesian Life Insurance Adjunct Expert)*	1
8	AAK (Ahli Asuransi Kesehatan) | *(Health Insurance Expert)*	4
9	AAAK (Ajun Ahli Asuransi Kesehatan) | *(Health Insurance Adjunct Expert)*	12
10	ASAI (Associate of the Society of Actuaries of Indonesia)	12

No.	Gelar *Titles*	Jumlah *Total*
11	CNLA (Certified Non Life Analyst)	4
12	CMA (Certified Management Accountant)	2
13	AWM (Associate Wealth Manager)	10
14	CIIB (Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Brokers)	3
15	APAI (Ahli Pialang Asuransi & Reasuransi Indonesia)	1
16	AAPAI (Ajun Ahli Pialang Asuransi & Reasuransi Indonesia)	3
17	CPHR (Certified Professional Human Resource)	1
18	CRGP (Certified in Risk Governance Professional)	2
19	AIIS (Associate of the Islamic Insurance Society)	3
	Jumlah Total Sertifikasi Tenaga Ahli *Total of Expert Certification*	348

* 1 orang karyawan bisa mempunyai 1 gelar atau lebih | *1 employee may have 1 degree or more*

Target dan Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018 Terkait K3 Bidang SDM

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kerja terkait komitmen Asuransi Jasindo terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja yang secara konsisten senantiasa dijalankan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

- Perusahaan memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan karyawan melalui asuransi pemerintah (BPJS Kesehatan) dan asuransi kesehatan komersil.
- Perusahaan mengalokasikan anggaran biaya kesehatan khusus bagi karyawan dan keluarga termasuk program imunisasi/vaksinasi.
- Memberikan fasilitas kegiatan olahraga berbagai bidang secara rutin.

Target and Activities Plan in 2018 Related to OHS HR Division

In 2018, the Company has compiled a number of work programs related to Asuransi Jasindo's commitment to Employment, Health and Safety which are consistently carried out continuously, as follows:

- The Company provides employee health care facilities through government insurance (BPJS Kesehatan) and commercial health insurance.
- The Company allocates special health care costs for employees and families including immunization/vaccination programs.
- Providing facilities for various sports activities on a regular basis.

Hubungan Industrial

Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan.

Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan azas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

Industrial Relations

Through the establishment of Trade Unions, industrial and employee relations and the Company have met the applicable standards and legislation; besides of course maximizing the role of employees as one of the Company's stakeholders.

The Company's management actively communicates in order to deliver the latest information in accordance with the principle of information disclosure with the Trade Union periodically. With this activity, a harmonious relationship between management and employees can be maintained.

- Pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
- Penanganan permasalahan karyawan.
- Penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan.

Perusahaan mendirikan Serikat Karyawan sejak tahun 1996 dengan mengacu pada Undang-Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan. Informasi detail tentang Serikat Pekerja di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Discussion of the Company provisions and renewal of the Company's Collective Labor Agreement (PKB).
- Handling employee problems.
- Submitting employees' aspirations to the Company.

The Company established an Employee Union since 1996 with reference to Law No. 13 concerning Employment. Detailed information about Trade Unions in the Company are as follows:

Nama Serikat Pekerja *Labor Union Name*	:	SEKAR JASINDO
Alamat Serikat Pekerja *Labor Union Address*	:	Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 61 Jakarta
Jumlah Anggota *Total Members*	:	376 orang | *People*
Ketua Serikat Pekerja *Chairman of Labor Union*	:	Marjono, S.Sos, CIIB, AAAIK, ANZIIF
Kegiatan Tahun 2018 *Activity in 2018*	:	• Melakukan pemilihan pengurus baru Serikat Karyawan PT Asuransi Jasindo yang disahkan dengan dikeluarkannya Surat No. 001/PP.SEKARJASINDO/XI/2018 tanggal 13 November 2018. • Menyepakati materi Addendum Perjanjian Kerja Bersama tahun 2016-2018 dengan materi perkawinan antara sesama karyawan. • Menyepakati perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama tahun 2016-2018 dengan masa perpanjangan 1 tahun berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. • *Conducting a selection of new board members of the PT Asuransi Jasindo Employee Union which was ratified by the issuance of Letter No. 001/PP.SEKARJASINDO/XI/2018 dated November 13, 2018.* • *Agreeing on the material for the 2016-2018 Collective Labor Agreement Addendum with marriage material between fellow employees.* • *Agreeing on the extension of the term of the Collective Labor Agreement for 2016-2018 with a 1-year extension period valid until November 30, 2019.*

Pada tanggal 1 Desember 2016, Manajemen yang diwakili olah Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja telah menandatangani PKB terbaru yang sudah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Surat Keputusan No. KEP.198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. Selanjutnya PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*. PKB Perusahaan telah diperpanjang selama 1 tahun hingga 30 November 2019 dan telah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP. 242/PHIJSK-PK/PKB/XII/2018 tanggal 14 Desember 2018.

On December 1, 2016, Management represented by the Managing Director and employees represented by the Chairperson of the Workers' Union had signed the latest PKB which had been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on Decree No. KEP.198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 dated December 5, 2016. Furthermore, the PKB has been socialized to all employees both directly and distributed in the form of the Employee Handbook. The Company's Collective Labor Agreement has been extended for 1 year until November 30, 2019 and has been registered to Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP.242/PHIJSK-PK/PKB/XII/2018 dated December 14, 2018.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan kebutuhan bisnis dan organisasi mengharuskan Perusahaan untuk menata dan membenahi diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk dapat mendukung pengembangan dan perluasan bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah melalui layanan berbasis teknologi informasi. Dalam era globalisasi, kehandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perusahaan menyediakan produk dan jasa kepada nasabah, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha.

Development of business needs and organization requires the Company to organize and improve its performance in preparing required technology that aims to support development and business expansion, and provide the best service to customers through information-based services. In globalization era, information technology reliability is one of significant elements to support business process and premium services. Technology is the main key that enables the Company to provide products and services to the customers, maintain and explore business performance, and make correct management decisions for business sustainability.

Sinergi Teknologi Informasi BUMN

Guna mendukung PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN, Asuransi Jasindo telah melakukan sinergi teknologi informasi dengan BUMN lainnya. Sinergi Teknologi Informasi di BUMN bertujuan untuk menyederhanakan sistem TI dan komunikasi agar lebih mudah dikelola dan diselaraskan dengan perkembangan teknologi, mampu menjawab kebutuhan bisnis, serta mampu memberikan banyak manfaat dari investasi TI yang relatif lebih murah. Dengan sinergi ini, Perusahaan dapat mengoptimalkan *cost efficiency, management control, information management, business availability, dan efficiency.*

Pada Tahun 2018 ini, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah menjalankan sinergi teknologi informasi dengan BUMN lainnya dengan membuat aplikasi akseptasi asuransi yang terintegrasi dengan BUMN lainnya. Beberapa kerjasama tersebut antara lain:

- Aplikasi Perbankan BTN yaitu kerjasama antara Asuransi Jasindo dengan Bank BTN untuk pelayanan Asuransi Multi Proteksi;
- Aplikasi Host-to-Host Mandiri Penutupan Polis, yaitu aplikasi Akseptasi asuransi dengan klien Bank Mandiri, untuk asuransi Kredit Usaha Mikro;
- Aplikasi Leasing Mandiri Tunas Finance, yaitu Aplikasi untuk klaim asuransi kendaraan bermotor dengan klien Mandiri Tunas Finance;
- Aplikasi Pos Indonesia, yaitu aplikasi Aplikasi Host-to-Host antara Jasindo dengan PT Pos Indonesia untuk asuransi paket pos Indonesia;
- Aplikasi Perbankan Bank Mandiri, yaitu Aplikasi untuk dokumen asuransi Kontra Bank.

SOE Information Technology Synergy

In order to support PER-03/MBU/02/2018 on the Guidelines for the Management of Information Technology for State-Owned Enterprises, Asuransi Jasindo has synergized information technology with other SOEs. Information Technology Synergy in SOEs aims to simplify IT and communication systems to be more easily managed and aligned with technological developments, able to answer business needs, and be able to provide many benefits from IT investments that are relatively cheaper. With this synergy, the Company can optimize cost efficiency, management control information management, business availability, dan efficiency.

In 2018, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has performed synergy of information technology with other SOEs by establishing insurance acceptance application integrated with other SOEs. The cooperation includes:

- BTN Banking Application, a cooperation between Asuransi Jasindo with Bank BTN for Multi Protection Insurance service;
- Host-to-Host Mandiri Policy Closure Application, an insurance acceptance application with Bank Mandiri for Micro Business Credit insurance;
- Mandiri Tunas Finance Leasing, an application used to claim motor vehicle insurance with Mandiri Tunas Finance;
- Pos Indonesia Application, a Host-to-Host application between Jasindo with PT Pos Indonesia for Pos Indonesia shipment insurance;
- Bank Mandiri Banking Application, an application for Counter Bank insurance.

Roadmap Pembangunan Aplikasi Teknologi Informasi
Information Technology Application Development Roadmap

Tahun *Year*	Uraian *Description*
2014	- Pembangunan dan implementasi *e-office*. | *Construction and implementation of e-office.* - Penyusunan IT Master Plan 2014-2018. | *Preparation of the 2014-2018 IT Master Plan.* - Pembangunan data *Warehouse*. | *Data Warehouse Development.*
2015-2016	- *Re-engineering* Star Jasindo. - Penerapan IT *Governance* sesuai PER-02/MBU/2013. | *Implementation of IT Governance in accordance with PER-02/MBU/2013.* - Penyusunan DRP. | *DRP Preparation.* - Pengembangan IT Security. | *IT Security Development.*
2017	- Pembangunan *Mobile Application*. | *Mobile Application Development.* - Pembangunan Aplikasi *Partner Management*. | *Partner Management Application Development.* - Diperolehnya sertifikat ISO27001. | *Acquisition of ISO 27001 Certification.* - IT Maturity Level 3.
2018	- Pembangunan Aplikasi E-Health. | *E-Health Application Development.* - Pembangunan *E-Procurement*. | *E-Procurement Development.* - Pembangunan Aplikasi GRC. | *GRC Application Development.* - Penyusunan IT Master Plan 2019-2023. | *Preparation of the IT Master Plan 2019-2023.*

Tata Kelola Teknologi Informasi

Keberadaan kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi sangat krusial sebagai penentu efektivitas implementasi berdasarkan aturan yang berlaku. Asuransi Jasindo menjalankan proses bisnis yang ditunjang sepenuhnya oleh kebijakan, standar serta prosedur fasilitas teknologi informasi yang baik. Seiring semakin berkembangnya bisnis Perusahaan, pengelolaan teknologi informasi di Perusahaan bertujuan agar aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dapat memberikan *value* yang sejalan dengan tujuan bisnis Perusahaan.

Perusahaan melakukan implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. Pada Peraturan Menteri tersebut, tingkat penerapan tata kelola teknologi informasi diukur dengan mempergunakan *framework* COBIT 4.1 yang dipetakan ke dalam lima tingkatan pencapaian, yang mana dari tiap-tiap pencapaian tersebut menggambarkan kualitas pelaksanaan masing-masing pengendalian dalam organisasi. Asuransi Jasindo sudah mencapai *Maturity Level* 3.1 pada tahun 2018.

Pelaksaan Tata Kelola TI Asuransi Jasindo ditujukkan untuk menjalankan 5 fokus area yaitu:

1. *Strategic Alignment*
   Area ini memastikan bahwa perencanaan, pengembangan, pengoperasian, dan evaluasi TI selaras dengan strategi lembaga.

Information Technology Governance

The existence of Information Technology Governance policy is very crucial as a determinant of the effectiveness of implementation based on applicable rules. Asuransi Jasindo runs a business process that is fully supported by policies, standards and procedures for good information technology facilities. As the Company's business grows, information technology management in the Company aims to ensure that the implemented activities can provide value that is in line with the Company's business objectives.

The Company implements Information Technology Governance in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2018 concerning the Guidelines for Preparation of Information Management of State-Owned Enterprises. In the Regulation of the Minister, the level of implementation of information technology governance is measured by using the COBIT 4.1 framework which is mapped into five levels of achievement, of which each achievement describes the quality of implementation of each control within the organization. Asuransi Jasindo has reached out Maturity Level 3.1 in 2018.

Implementation of Asuransi Jasindo's IT Management is intended to run 5 focus areas, namely:

1. Strategic Alignment
   This area ensures that the planning, development, operation and evaluation of IT is aligned with the institution's strategy.

2. *Value Delivery*
   Memastikan *value* yang dihasilkan oleh TI berupa informasi dan platform teknologi dapat digunakan oleh lembaga untuk memberikan pencapaian benefit yang optimal.
3. *Risk Management*
   Memastikan bahwa setiap kegiatan TI selalu disadari mengenai pemahaman akan risiko yang mungkin ditimbulkan, dan terhadap setiap risiko yang mungkin muncul telah dilakukan langkah pengelolaan risiko sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko yang ditimbulkannya.
4. *Resource Management*
   Memastikan bahwa pengembangan *resource* IT *Accountable* dan dikelola dengan baik; dengan tujuan untuk menghasilkan keunggulan dalam *knowledge* & kompetensi SDM dan infrastruktur yang berperformasi tinggi.
5. *Performance Measurement*
   Memastikan bahwa terdapat mekanisme pengukuran kinerja yang dilakukan secara teratur dan terdokumentasi untuk setiap proses TI dan penggunaan resource TI, dengan semangat untuk dilakukannya perbaikan yang berkesinambungan.

Berikut untuk diagram siklus tata kelola TI Asuransi Jasindo:

2. Value Delivery
   Ensuring value produced by IT is technology information and platform that can be used by institutions to provide optimal benefit achievement.
3. Risk Management
   Ensuring that every IT activity is realized. Concerning understanding on causative risks, and on every potentially arising risks, risk management steps have been conducted by minimizing the risks caused.
4. Resource Management
   Ensuring that development of IT Accountable resource is managed properly; with the purpose of producing superiorities in HR knowledge & competency and highly performed infrastructure.
5. Performance Measurement
   Ensuring that development of IT Accountable resource is managed properly; with the purpose of producing superiorities in HR knowledge & competency and highly performed infrastructure.

The followings are chart of IT governance cycle of Asuransi Jasindo:

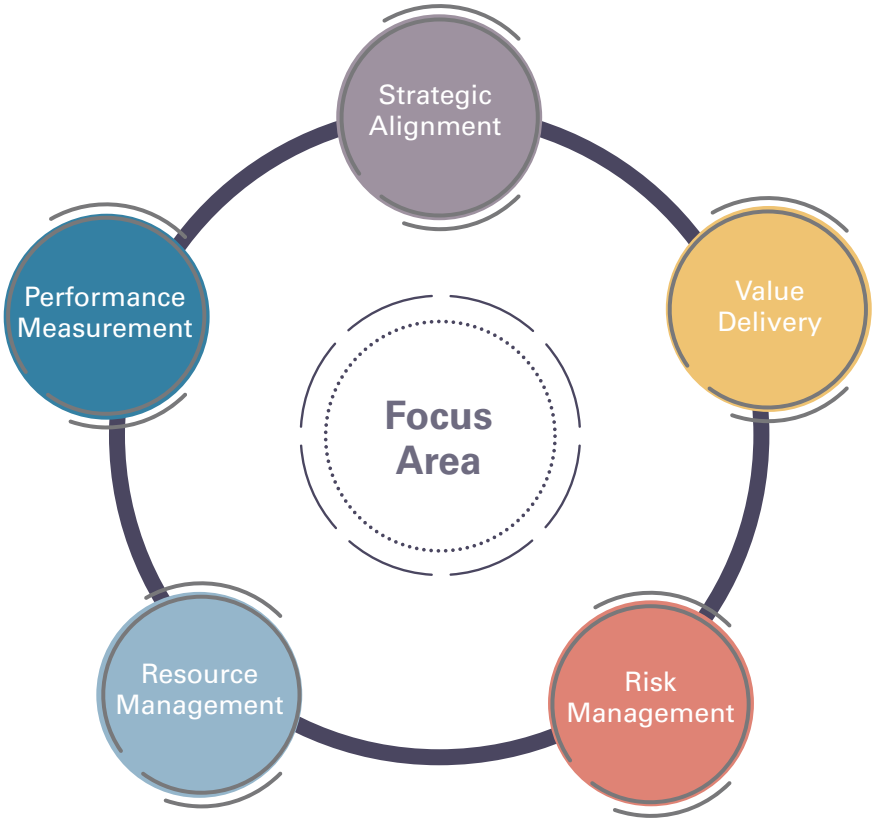

Pengembangan TI Tahun 2018

- **Pembangunan Aplikasi E-Health**
  Pada pertengahan tahun 2018, Teknologi Informasi bekerja sama dengan pihak ketiga melalukan pembangunan Aplikasi Health berbasis web dan mobile. Dengan aplikasi e-Health ini diharapkan proses pendaftaran asuransi kesehatan dan klaim asuransi kesehatan lebih mudah dan dapat dilakukan secara mobile.

- **Pembangunan Aplikasi GRC *(Governance, Risk and Compliance)***
  Aplikasi GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) adalah aplikasi yang akan memudahkan proses manajemen *Governance, Risk, and Compliance* di Asuransi Jasindo. Aplikasi ini dibangun dengan tujuan untuk dapat membantu internal auditor untuk melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan/dokumentasi, komunikasi, dan pengawasan.

- **Pembangunan Aplikasi E-Procurement**
  Saat ini pengadaan Barang dan Jasa menjadi fungsi bisnis yang penting di Asuransi Jasindo. Sehingga pada tahun 2018 ini, dilakukan pengembangan aplikasi pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Dengan adanya aplikasi pengadaan barang dan jasa secara elektronik ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan mendukung monitoring dan audit dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kaidah dan pola pengadaan.

Proyeksi Pengembangan TI Ke Depan

Adapun beberapa proyeksi pengembangan aplikasi TI kedepannya adalah sebagai berikut:

- **STAR Reborn (Restrukturisasi Organisasi dan Penyesuaian Sistem dengan 15 COB)**
  Untuk mengantisipasi adanya perubahan organisasi ke depan maka diperlukan suatu sistem yang dapat menyesuaikan dengan adanya perubahan organisasi. Jika kedepannya akan dilakukan restrukturisasi organisasi, maka perubahan sistem STAR dan fungsi-fungsi di dalamnya pun juga harus dilakukan penyesuaian. Oleh karena itu, untuk tahun 2019 direncanakan akan melakukan pekerjaan untuk penyesuaian sistem STAR dengan struktur organisasi yang digunakan Asuransi Jasindo jika ada restrukturisasi Organisasi.

IT Development in 2018

- **Development of E-Health Applications**
  In mid-2018, Information Technology collaborated with third parties through the development of web and mobile-based Health Applications. With this e-Health application, it is expected that the registration process for health insurance and health insurance claims is easier and can be done on a mobile basis.

- **Development of GRC Application (Governance, Risk and Compliance)**
  GRC (Governance, Risk, and Compliance) application is an application that will facilitate the process of Governance, Risk, and Compliance management at Jasindo Insurance. This application was built with the aim to be able to assist the internal auditor to carry out the planning, implementation, reporting/documentation, communication and supervision processes.

- **Development of E-Procurement Application**
  Currently the procurement of goods and services has become an important business function in Jasindo Insurance, so that in 2018, an electronic procurement of goods and services was carried out. With the application of procurement of goods and services electronically, it is expected to be able to increase transparency and accountability by supporting monitoring and auditing in carrying out work in accordance with the rules and patterns of procurement.

IT Development Projection Forward

The followings are projections of IT application developments in the future:

- **STAR Reborn (Organizational Restructuring and System Adjustment with 15 COB)**
  To anticipate organizational changes going forward, we need a system that can adjust to organizational changes. If in the future there will be an organizational restructuring, changes to the STAR system and its functions must also be adjusted. Therefore, for 2019 it is planned that work will be carried out to adjust the STAR system with the organizational structure used by Jasindo Insurance if there is an organizational restructuring.

- **Pembangunan Aplikasi AJK**
  Banyaknya perusahaan *Fintech* saat ini di Indonesia akan membuka peluang untuk Asuransi Jasindo dalam bekerja sama untuk Asuransi Jiwa Kredit dengan perusahaan *Fintech*. Dengan membuat sebuah aplikasi yang saling terintegrasi antara aplikasi core Jasindo dan perusahaan *Fintech*, maka perkembangan produk AJK diharapkan bisa berkembang.

- **Pembangunan Aplikasi CRM (Customer Relationship Management)**
  Aplikasi CRM ini adalah suatu aplikasi yang dapat memonitoring dan meng-*generate report-report sales pipeline*.Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas dari tim penjualan. Selain itu juga dengan aplikasi ini diharapkan Asuransi Jasindo mampu mengetahui sebanyak mungkin tentang bagaimana kebutuhan dan perilaku pelanggan, untuk selanjutnya memberikan sebuah pelayanan yang optimal dan mempertahankan hubungan yang sudah ada.

- **AJK Application Development**
  Many Fintech companies in Indonesia recently will create the opportunity for Asuransi Jasindo in cooperating for Credit Life Insurance with Fintech companies. By establishing an application that is integrated with Jasindo core application and Fintech companies, the AJK products development is expected to develop.

- **CRM (Customer Relationship Management) Application Development**
  This CRM application is an application that can monitor and generate report-report sales pipeline. With this application it is expected to increase revenue and productivity of the sales team. In addition, with this application, Jasindo Insurance is expected to be able to know as much as possible about how the needs and behavior to further provide an optimal service and maintain existing relationships.

23%

06

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perusahaan menyusun kerangka kerja tata kelola Perusahaan untuk mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya

The Company arranges framework of the Company's good corporate governance to govern relations between the Company and Shareholders, Board of Commissioners, Directors and other stakeholders

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau Asuransi Jasindo selaku Perusahaan BUMN dituntut untuk dapat berkompetisi pada Era VUCA (*volatility, uncertainty, complexity,* dan *ambiguity*) baik di pasar domestik maupun di pasar international. Hal ini dikarenakan persaingan di industri asuransi semakin terbuka dan ke depan sangat didominasi pemanfaatan teknologi.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan agar dapat menciptakan dan meningkatkan keunggulan kompetitif, serta pengelolaan Perusahaan, dengan harapan akan meningkatkan kepercayaan baik dari pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) or Asuransi Jasindo as an SOEs Company is required to compete in the VUCA Era (volatility, uncertainty, complexity and ambiguity) both in the domestic market and in the international market. This is because competition in the insurance industry is increasingly open and in the future is dominated by the use of technology.

The Company is always committed to continually making improvements in order to create and enhance competitive advantage, as well as management of the Company, with the hope that it will increase the trust of both customers and other stakeholders.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Policies of Good Corporate Governance

Asuransi Jasindo sebagai Perusahaan asuransi menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang tercermin dari komitmen untuk menerapkan GCG di Perusahaan sejak tahun 1999.

Penerapan GCG ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya pada PER-09/MBU/2012 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Asuransi Jasindo telah memiliki kebijakan/perangkat GCG sebagai berikut:

- Pedoman *Good Corporate Goverenance* (GCG Code) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- *Board Manual* (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- *Audit Committee Charter* (Piagam Komite Audit) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- *Internal Audit Charter* (Piagam Audit Internal) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah Atau Suap (Gratifikasi) Di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau pelanggaran (*Whistle Blowing*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Kebijakan Klasifikasi dan Pengelolaan Informasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Asuransi Jasindo as an insurance Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance, this is reflected in the commitment to implement GCG in the Company since 1999.

The GCG implementation refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the application of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises and their changes and the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Asuransi Jasindo has the following GCG policies/devices:

- Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Board Manual (Persero) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Audit Committee Charter of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Internal Audit Charter of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Compliance on Law and Legislation of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Conflict of Interest Policy of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Policy on Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribery (Gratification) in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Mechanism of Whistle Blowing System of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Reporting of Assets of State Officials of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Information Insurance Classification and Management Policy of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

- *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

- Code of Conduct of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Guidelines for Implementing the Anti Money Laundering (APU) Program and Terrorism Funding Prevention (PPT) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Achievement

Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan terus memelihara integritas dan berbenah diri demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang berkembang, berkesinambungan dan dapat diandalkan.

Demi melindungi kepentingan *stakeholders*, Perusahaan memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan menyusun kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan untuk mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya. Kerangka kerja ini juga mencakup sistem dan kebijakan terkait pengelolaan aset dan risiko guna mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan, pengembangan Sumber Daya Manusia, pengembangan budaya Perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

Di tahun 2018, penerapan GCG Perusahaan diapresiasi dengan diperolehnya penghargaan *Good Corporate Governance Award* 2018, pada kategori *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang semakin memperkuat komitmen Asuransi Jasindo untuk senantiasa meningkatkan implementasi GCG.

The Company always highly upholds implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by consistently maintaining integrity and making improvements in the effort to meet its objectives as a reliable, developing and sustainable business entity.

For the sake of protecting stakeholders' interests, the Company ensures that all elements of the Company act in accordance with ethical standards of behaving and doing business. To support the efforts, the Company arranges framework of the Company's good corporate governance to govern relations between the Company and Shareholders, Board of Commissioners, Directors and other stakeholders. The working framework includes system and policy concerning management of assets and risks to support financial soundness and the Company's achievements, compliance towards regulations, human resources development, the Company's culture development, health and safety and the environment.

In 2018, the Company's implementation of GCG has been awarded appreciation due to Good Corporate Governance Award 2018, on Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) category that put more strength to commitment of Asuransi Jasindo to keep improving implementation of GCG.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Roadmap of Good Corporate Governance

Perusahaan menetapkan *Roadmap* Penerapan Tata Kelola Perusahaan sebagai referensi dan panduan bagi Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan ke arah yang lebih baik. *Roadmap* GCG juga menjadi *milestones* dari serangkaian pencapaian implementasi GCG yang telah diraih Perusahaan. Sebagai kesinambungan dari *roadmap* yang telah dibangun sejak 1999, maka *Roadmap* Penerapan GCG 2015-2018 adalah sebagai berikut:

The Company has established a roadmap for the implementation of corporate governance as a reference and guidelines for the Company in the enhancement of its corporate governance practices. The GCG roadmap is also a milestones in a series of achievements in GCG implementation that the Company has achieved. As a continuation of the roadmap that has been built since 1999, the 2015-2018 GCG Implementation roadmap is as follows:

Roadmap Tata Kelola Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Roadmap of Corporate Governance PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Tahun *Year*	Orientasi GCG *GCG Orientation*	Parameter *Parameter*
2015	Mematuhi peraturan yang berlaku dan mentaati pedoman GCG Perusahaan *Obeying the regulations applied and complying with the Company's GCG guideline*	• Kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku • Terinternalisasinya pedoman GCG di Perusahaan • *Policy set up as the applied regulation* • *GCG guideline internalization within the Company*
2016	Internal kontrol dan Manajemen Risiko *Internal Control and Risk Management*	Terkelolanya operasional Perusahaan yang berbasis internal kontrol dan manajemen risiko 1 *Well-managing the Company's operational works based on internal control and risk management 1*
2017	Menjadikan GCG sebagai budaya *Incorporating GCG as a culture*	Terciptanya GCG sebagai budaya yang merupakan hasil dari Good Sustainability Company *Creating GCG as a culture leading to the Good Sustainability Company*
2018	Menjadikan Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat melalui pendekatan CSR *Integrating the Company to be part of society by CSR's approach*	Menjadi Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat sosial *Becoming the ethical and responsible Company as a part of industrialized society and social community*

Pada tahun 2018 ini Perusahaan telah berada pada tahap menjadi Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat industri dan masyarakat sosial. Berbagai kegiatan implementasi GCG yang telah dijalankan dalam upaya mendukung tahap ini sepanjang tahun 2018, diantaranya:

1. Penyampaian Laporan Manajemen Risiko Tahun 2018 mengacu pada SE OJK No. 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
2. Pelaksanaan program PKBL dan penyampaian Laporan PKBL tahun 2018;
3. Penyampaian Laporan E-LHKPN;
4. Pelaksanaan Assessment GCG sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
5. Penyampaian Laporan APU PPT Tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In 2018, the Company has been in the phase of being ethical and responsible Company as the part of social industry and community. Various activities of GCG implementation that have been carried out to support this phase throughout 2018, namely:

1. Submission of the 2018 Risk Management Report refers to SE OJK No.10/SEOJK.05/2016 concerning Risk Management Implementation Guidelines and Self-Assessment Results Report on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions;
2. Implementation of the PKBL program and the submission of the 2018 Partnership and Community Development Program (PKBL) Report;
3. Submission of the E-LHKPN Report;
4. Implementation of GCG Assessment in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;
5. Submission of the 2018 PPT APU (AML CFT) Report to the Financial Services Authority (OJK).

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Corporate Governance Principles

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* yang disebut dengan T.A.R.I.F.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which is called T.A.R.I.F.

Transparency
Keterbukaan

Perusahaan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.

The Company guarantees the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial conditions and other information in a clear, adequate and timely manner and is easily accessible to stakeholders according to their rights.

Accountability
Akuntabilitas

Perusahaan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

The Company guarantees the clarity of functions, implementation and accountability of each Company Organ (General Meeting of Shareholders, Commissioners and Directors) that enables the management of the Company to be carried out effectively.

Responsibility
Pertanggungjawaban

Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerjasama secara aktif untuk 4 (empat) manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat.

The Company guarantees conformity in carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to the Government in accordance with applicable regulations, cooperating actively for 4 (four) shared benefits and striving to be able to make a real contribution to the Community.

Independency
Kemandirian

Perusahaan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company guarantees compliance in carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to the Government in accordance with applicable regulations, actively cooperating for 4 (four) mutual benefits and striving to be able to make a real contribution to the Community.

Fairness
Kesetaraan dan Kewajaran

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling the Stakeholders' rights based on the applicable laws and regulations.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basis of Corporate Governance Implementation

Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan mengacu pada Peraturan Perundang-undangan, antara lain:

- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya pada PER-09/MBU/2012.
- Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 02/SKB/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG *Code*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Perusahaan telah menetapkan kebijakan-kebijakan pokok GCG sebagaimana tertuang dalam *Board Manual, Code of Conduct,* Piagam Komite Kebijakan Risiko, Piagam Internal Audit, Internal *Audit Charter*, Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan, Piagam Komite Audit, Kebijakan *Whistleblowing System*, dan APUPPT.

The Company in implementing corporate governance refers to regulatory provisions, namely the Ministry of SOEs and the Financial Services Authority (OJK), including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Law.
- Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises and their changes.
- Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters in the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
- Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SKB 02/SKB/XII/2016 dated December 30, 2016 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Company has established the core GCG policies, namely the Board Manual, Code of Conduct, Risk Policy Committee Charter, Internal Audit Charter, Policy on Compliance with Laws and Regulations, Conflict of Interest Mechanism Policy, Audit Committee Charter, and Whistleblowing System Policy, and AML CFT.

Mengutamakan Kepatuhan dan Tanggung Jawab Kepada Pemangku Kepentingan

Compliance and Responsibility to the Stakeholders as the Priority

Perusahaan menyadari pentingnya kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku untuk menjadi entitas yang bertanggung jawab dan berintegritas. Perusahaan senantiasa menjadikan nilai-nilai Perusahaan sebagai pedoman dalam berinteraksi dan berperilaku. Dengan komitmen yang dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan etika bisnis, Perusahaan memenuhi tanggung jawabnya kepada *shareholder* dan *stakeholder* (Pemangku kepentingan lainnya).

The Company understands that compliance with the prevailing laws and regulations are vital for a responsible entity with integrity. The Company always refers to the Company's values as guidelines in every interaction and behavior. Under a consistent and ethical commitment, the Company strives to serve the stakeholders and shareholders responsibly.

Komitmen Perusahaan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance

Sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan senantiasa memenuhi Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya, dengan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian *(assessment)* oleh pihak eksternal setiap 2 (dua) tahun sekali dan selanjutnya dilakukan evaluasi *(review)* yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilakukan pada tahun berikutnya.

As a commitment on compliance to the prevailing Laws and Regulations, the Company always fulfills PER-0/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs and their changes, by measuring the implementation of GCG in the forms of assessments by external parties every 2 (two) years and an evaluation (review) program is carried out to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG in the following year after the assessment.

Assessment GCG

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, aspek yang diukur meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2017, *assessment* telah dilakukan oleh assessor independen, yaitu PT Citra Solusi Manajemen yang menghasilkan skor sebesar 95,71 dengan predikat "Sangat Baik". Pada tahun buku 2018, Perusahaan melakukan evaluasi (*review*) penerapan GCG yang dilakukan secara *self assessment* oleh Tim Internal Perusahaan yang menghasilkan skor sebesar 96,43 dengan predikat "Sangat Baik". Adapun rincian skor per aspek sebagai berikut:

GCG Assessment

In accordance with Minister of SOE Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Indicators of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the aspects measured include the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the 2017 fiscal year, the assessment was carried out by an independent assessor, namely PT Citra Solusi Manajemen which produced a score of 95.71 with the title "Very Good". The Company evaluates (reviews) the implementation of GCG for the 2018 financial year conducted by self-assessment by the Company's Internal Team which produces a score of 96.43 with the title "Very Good". The details of the score per aspect are as follows:

No.	Aspek Pengujian *Assessment Aspects*	Bobot *Value*	Eksternal *Assessment* Tahun Buku 2017 *Achievements of the External Assessment for 2017 Fiscal Year*		*Self Assessment* Tahun Buku 2018 *Self Assessment for 2018 Fiscal Year*	
			Skor *Score*	Tingkat Pemenuhan (%) *Compliance Level (%)*	Skor *Score*	Tingkat Pemenuhan (%) *Compliance Level (%)*
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	7,000	6,886	98,37	6,886	98,37
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9,000	8,654	96,16	8,784	97,60
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *The Board of Commissioners/The Supervisory Board*	35,000	33,560	95,88	33,560	95,88
4	Direksi *The Board of Directors*	35,000	32,978	94,22	33,561	95,89
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,000	8,637	95,97	8,637	95,97
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,000	5,000	100,00	5,000	100,00
Skor Keseluruhan *Total Score*		100,000	95,714	95,71	96,427	96,43
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification of GCG Implementation Quality*			Sangat Baik *Very Good*		Sangat Baik *Very Good*	

Ringkasan hasil assessment GCG Tahun 2018 untuk setiap aspek pengujian, secara umum diuraikan sebagai berikut:

- Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan:
  1. Perusahaan memiliki dan melaksanakan secara konsisten Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
  2. Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
  3. Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
  4. Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
  5. Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (*whistleblowing system*).

- Aspek Pemegang Saham/RUPS
  1. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menetapkan komposisi Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan.
  2. Pemegang Saham/RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
  3. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
  4. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.

- Aspek Dewan Komisaris
  1. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
  2. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
  3. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi dan memberikan arahan atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
  4. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan, serta kebijakan pengelolaan anak Perusahaan.

Summary of the 2018 GCG assessment results for each assessment aspect is described below:

- Aspects of Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance:
  1. The Company has and implements consistently the Corporate Governance Guidelines (GCG Code) and the Code of Conduct that have been reviewed and updated regularly.
  2. The Company measures the implementation of Good Corporate Governance.
  3. The Company coordinates the management and administration of the Report on Assets of State Officials (LHKPN).
  4. The Company implements a gratification control program in accordance with the prevailing regulations.
  5. The Company implements a policy on the reporting system for alleged deviations in the Company (whistleblowing system).

- The Shareholders/GMS Aspects
  1. The Shareholders/GMS have appointed and dismissed the Board of Directors and Board of Commissioners, including determining the composition of the Board of Directors in accordance with the provisions referring to the established guidelines.
  2. The Shareholders/GMS have made the necessary decisions to safeguard the Company's business interests in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.
  3. The GMS has approved the annual report including ratification of the financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and/or Articles of Association.
  4. The GMS has made decisions through a transparent and fair process that can be accounted for.

- The Board of Commissioners Aspects
  1. The Board of Commissioners has participated in the introduction program and implemented a training/development program continuously.
  2. The Board of Commissioners has divided tasks, authorities and responsibilities clearly as well as determined the factors needed to support the implementation of their duties.
  3. The Board of Commissioners has approved the RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors and provided direction on the implementation of the Company's plans and policies.
  4. The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors in the implementation of the Company's plans and policies, as well as the management policies of subsidiaries.

5. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola Perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan keberlanjutan.
6. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

- Aspek Direksi
  1. Direksi telah mengikuti program pengenalan dan melaksanakan program pelatihan/pengembangan secara berkelanjutan.
  2. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
  3. Direksi telah menyusun perencanaan Perusahaan dan berperan dalam pemenuhan target kinerja Perusahaan.
  4. Direksi telah melaksanakan pengurusan Perusahaan dan menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
  5. Direksi telah memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
  6. Direksi telah memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.

- Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
  1. Perusahaan telah menyediakan bagi *stakeholders* akses atas informasi Perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
  2. Perusahaan telah mengungkapkan informasi penting di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  3. Perusahaan telah memperoleh penghargaan sebagai juara *tv* (ARA) serta penghargaan lainnya.

- Aspek Lainnya
  Tidak terdapat penyimpangan terhadap prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan bahkan Perusahaan memiliki predikat *best practice* di bidang bisnis Perusahaan yaitu industri perasuransian dengan diperolehnya beberapa penghargaan.

5. The Board of Commissioners has monitored and ensured that good corporate governance practices are implemented effectively and sustainably.
6. The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners Committee.

- The Board of Directors Aspects
  1. The Board of Directors has attended an introduction program and carried out a continuous training/development program.
  2. The Board of Directors has divided tasks/functions, authorities and responsibilities clearly.
  3. The Board of Directors has formulated the Company's plan and contributed to the fulfillment of the Company's performance targets.
  4. The Board of Directors has carried out management of the Company's and conducted quality and effective internal supervision in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
  5. The Board of Directors has monitored and managed the potential conflicts of interest of Members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
  6. The Board of Directors has ensured that the Company maintains information and communication transparency in accordance with the prevailing laws and regulations as well as submitted information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner.

- The Information Disclosure and Transparency Aspects
  1. The Company has provided stakeholders with access to relevant, adequate and reliable Company information in a timely and periodic manner.
  2. The Company has disclosed important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.
  3. The Company has received an award as the winner of the Annual Report Award (ARA) and other awards.

- Other Aspects
  There is no deviation from the principles of GCG by the Company and the Company even has the title of best practice in the business field of the Company, namely the insurance industry with several awards.

SKOR *ASSESSMENT* GCG

GCG Assessment Score

Tindak Lanjut Hasil *Assessment*

Berdasarkan rekomendasi hasil *assessment* yang disampaikan oleh *Assessor* Independen di tahun buku 2017, maka di tahun 2018 Perusahaan telah melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment*, sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Follow-up of Assessment Result

Based on the recommendations of the assessment results submitted by Independent Assessor in 2018, the Company has followed up on the recommendations of the assessment results, as illustrated in the following table:

No.	Rekomendasi *Recommendations*	Tindak Lanjut *Further Action*
1.	Dewan Komisaris sebaiknya menetapkan di dalam *Board Manual* yaitu standar waktu tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan yang telah ditetapkan Dewan Komisaris kepada Direksi. *The Board of Commissioners should establish in the Board Manual the standard level of immediacy to communicate the decisions that have been determined by the Board of Commissioners to the Board of Directors.*	Standar waktu tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dimasukan dalam *Board Manual* melalui Addendum I Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). *The standard time level of immediacy to communicate decisions in Board of Commissioners meetings has been included in the Board Manual through Addendum I Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 Date 30 December 2016 About the Manual Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*
2.	Dewan Komisaris sebaiknya memuat di dalam *Board Manual* khususnya pada bagian Rapat Dewan Komisaris yaitu penjelasan mengenai etika rapat dan pelaksanaan tindak lanjut hasil rapat sebelumnya untuk segera difinalkan. *The Board of Commissioners should include in the Board Manual, especially in the Board of Commissioners' meeting, namely an explanation of the ethics of the meeting and the implementation of follow-up results of the previous meeting to be finalized immediately.*	Dewan Komisaris telah menetapkan ketentuan etika (tata tertib) rapat dan mengagendakan dalam Rapat Dewan Komisaris evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya (tindak lanjut hasil rapat sebelumnya) serta menuangkannya dalam risalah rapat, dan validasi risalah rapat dilakukan sesuai ketentuan. Ketentuan ini telah dimasukan dalam *Board Manual* melalui Addendum I Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). *The Board of Commissioners has determined the ethics (order) provisions of the meeting and the agenda in the Board of Commissioners' Meeting to evaluate the implementation of the previous meeting's decisions (follow-up results of the previous meeting) and put them in the minutes of meeting, and validation of minutes of meeting conducted according to the provisions. This provision has been included in the Board Manual through Addendum I Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 Date 30 December 2016 concerning the Manual Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*

3.	Direksi sebaiknya melakukan penyempurnaan ketentuan Rapat Direksi yang ada di dalam *Board Manual* dengan memuat dan menjelaskan ketentuan terkait etika rapat serta evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. *Directors should better carry out completion of the Board of Directors regulation in the Manual Board by containing and explaining provision related to meeting ethics and evaluation of the previous meeting follow up.*	Direksi telah menetapkan ketentuan etika (tata tertib) rapat dan mengagendakan dalam Rapat Direksi, evaluasi (pemantauan progres) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Ketentuan ini telah dimasukan dalam *Board Manual* melalui Addendum I Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Board Manual PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). *The Board of Directors has established ethics (order) provisions for meetings and appointments in Directors' Meetings, evaluations (progress monitoring) of the implementation of decisions from the results of previous meetings. This provision has been included in the Board Manual through Addendum I Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) No. SKB. 03/SKB/XII/2016 dated December 30, 2016 regarding the Manual Board of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*
4.	Perusahaan sebaiknya memastikan efektivitas pelaksanaan PKBL terutama dalam hal penyaluran dana dan kolektibilitas pengembalian dana pinjaman sesuai dengan rencana kerja yang dibuat. *The Company should assure the effectiveness of implementation of PKBL particularly in terms of fund distribution and collectibility of loan refunds in accordance with established work plan*	Perusahaan telah memastikan efektifikas pelaksanaan PKBL yang dibuktikan bahwa pada tahun 2018 Efektifitas Penyaluran Dana (EPD) sebesar 92,32%, sedangkan EPD pada tahun 2017 hanya sebesar 71,88%. Sementara tingkat Kolektibilitas Dana Pinjaman pada tahun 2018 sebesar 78,94%, sedangkan pada tahun 2017 hanya sebesar 30,62%. *The Company has assured the effectiveness of implementation of PKBL that is proven that in 2018, Effectiveness of Fund Distribution (EPD) worth 92,32%, while EPD in 2017 was only 71,88%.* *Meanwhile, level of Collectibility of Loan Refunds in 2018 was 78,94%, while in 2017, it was only 30,62%.*

CGPI (*Corporate Governance Perception Index*)

Selain memenuhi ketentuan di atas, Perusahaan setiap tahunnya juga mengikuti ajang pemantauan penerapan GCG melalui *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award*. Program ini bertujuan untuk mendorong Perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan konsep Tata Kelola Perusahaan melalui perbaikan yang berkesinambungan *(continous improvement)* dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan studi banding *(benchmarking)*.

Asuransi Jasindo mengikuti kegiatan kompetisi ini dengan tujuan untuk memantau penerapan GCG Perusahaan dibandingkan dengan *best practice* yang dicapai oleh Perusahaan lain.

Tahun 2018, Asuransi Jasindo memperoleh predikat *"Most Trusted"* dengan hasil skor sebesar 85,97 dengan rincian penilaian sebagai berikut:

CGPI (Corporate Governance Perception Index)

In addition to fulfilling the above conditions, the Company also annually participates in monitoring the implementation of GCG through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award. This program aims to encourage companies to improve the quality of implementing the Corporate Governance concept through continuous improvement by carrying out evaluations and conducting benchmarking studies.

Asuransi Jasindo participates in this competition with the aim of monitoring the implementation of the Company's GCG compared to the best practices achieved by other companies.

In 2018, Asuransi Jasindo received the title of "Most Trusted" with a score of 85.97 with the following details:

No.	Aspek Penilaian *Assessment Aspects*	Skor *Score*	Bobot (%) *Value(%)*	Predikat *Predicates*
1	Struktur Governansi *Governance Structure*	22,38	25,75	Sangat Terpercaya *Very Trusted*
2	Proses Governansi *Governance Process*	36,80	43,00	
3	Hasil Governansi *Governance Result*	26,79	31,25	

Wujud komitmen dalam perbaikan berkesinambungan terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh pada program *CGPI Award* setiap tahunnya yang terlihat pada grafik berikut:

A form of commitment in continuous improvement can be seen from the increase in scores obtained in the annual CGPI Award program shown in the following graph:

SKOR CGPI

(Data Grafik Terbaru Periode Tahun 2015-2018)

(Latest Graphical Data for the 2015-2018 Period)

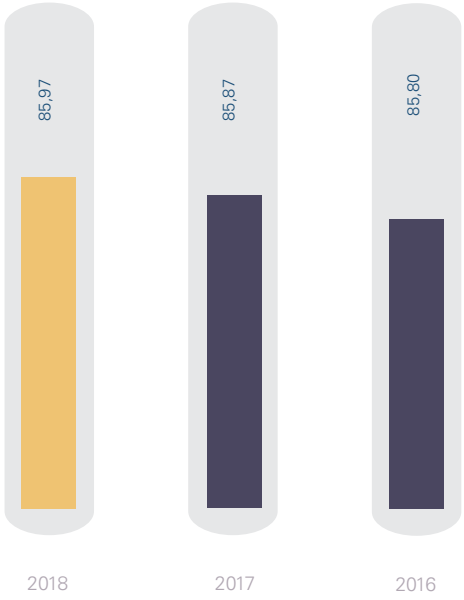

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai Badan Usaha Milik Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, di mana penyampaian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN melalui alamat www.elhkpn.kpk.go.id.

Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Ayat 7 Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaanya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Basic Principles of the State Officials Wealth Report

As a Company-Owned Business Entity, it must comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of the State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Operator Assets determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Assets of State Administrators, where the submission of LHKPN is conducted through the e-LHKPN application through the address www.elhkpn.kpk.go.id.

Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandates that each organizer must report and announce their Assets before and after assuming office and are willing to examine their wealth before and after taking office. In Article 2 Paragraph 7 of Law No. 28 of 1999, it states that other officials have strategic functions in relation to state administrators including the Board of Commissioners, Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOEs) and Regional-Owned Enterprises (ROEs).

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to realize State Organizers who observe the general principles of state administrators who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Organizer is required to report its wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled justly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess the total amount, type and value of reported Assets, correctly, quickly, precisely, accurately and responsibly.

Legal Basis and Regulation in Implementing LHKPN in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers a number of legal and regulatory basis for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal basis is:

1. Law No. 28 of 1999 concerning a State Organizer that is Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.

2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.
5. Peraturan KPK No.07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

2. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commision.
3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and changes.
4. Decree of Secretary of Minister of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good GCG Implementation.
5. KPK Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Assets.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2018

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2018.

Transparency of LHKPN Company Officials in 2018

Below is the transparency of the submission of LHKPN of Company officials in 2018.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat Asuransi Jasindo Tahun 2018
Submission of LKHPN Asuransi Jasindo Official Disclosure in 2018

Pejabat *Officials*	Jumlah Wajib Lapor *Total Compulsory Reports*	Jumlah yang Telah Melaporkan *Total Reporting Officials*	
		Jumlah *Total*	%
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4	1	25%
Direksi *Board of Directors*	5	3	60%
Pejabat Satu Tingkat di Bawah Direksi *One Level Officials below the Board of Directors*	27	7	26%
Jumlah *Total*	36	11	31%

Pedoman LHKPN Perusahaan dan Pelaksanaannya

Perusahaan menetapkan pedoman LHKPN sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK. 29/DMA/VIII/2017 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Pejabat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi yang di dalamnya mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural 1 tingkat di bawah Direksi, baik yang berada di dalam maupun di luar struktur organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) wajib menyampaikan laporan LHKPN.
2. Pejabat wajib menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi yaitu pada saat:
   a. Pengangkatan sebagai pejabat padaa saat pertama kali menjabat.
   b. Pengangkatan kembali sebagai pejabat setelah berakhirnya masa jabatan/pensiun.

Company LHKPN Guidelines and Implementation

The Company determines LHKPN guidelines as stated in the Decree of the Board of Directors No. SK. 29/DMA/VIII/2017 concerning Reporting the Assets of the State Officials of the Official PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a form of commitment in preventing corruption in which stipulates that:

1. The Board of Commissioners, the Board of Directors and Structural Officers 1 level below the Board of Directors, both inside and outside the organizational structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) are required to submit LHKPN reports.
2. Officials are required to submit LHKPN to the Corruption Eradication Commission, namely when:
   a. Appointment as an official at the first time in office.
   b. Reappointment as an official after the end of his term of office/retirement.

c. Berakhirnya masa jabatan/pensiun sebagai pejabat.
d. Laporan tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak pertama kali diangkat.

3. Penyampaian LHKPN selama menjabat, dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Penyampaian LHKPN diserahkan secara langsung atau melalui media lain (e-LHKPN) paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Unit/koordinator LHKPN di Perusahaan secara berkala memberi pemberitahuan atau pengingat dalam penyampaian LHKPN. Sebagai wujud komitmen dalam penerapannya, Pejabat Perusahaan telah menyampaikan LHKPN kepada KPK dan telah melakukan pemutakhiran pada saat terjadi mutasi jabatan dan pada saat jatuh tempo.

c. The end of his term of office/pension as an official.
d. The report is submitted no later than 3 (three) months since it was first appointed.

3. Submission of LHKPN during the term of office shall be conducted periodically every 1 (one) year of assets acquired from 1 January to 31 December. Submission of LHKPN is submitted directly or through other media (e-LHKPN) no later than March 31 of the following year.

The LHKPN unit/coordinator at the Company periodically provides notifications or reminders in submitting LHKPN. As a form of commitment in its implementation, Company Officials have submitted LHKPN to KPK and have updated it when there is a mutation of position and at maturity.

Alur Penyampaian e-LHKPN
The Flow of e-LHKPN

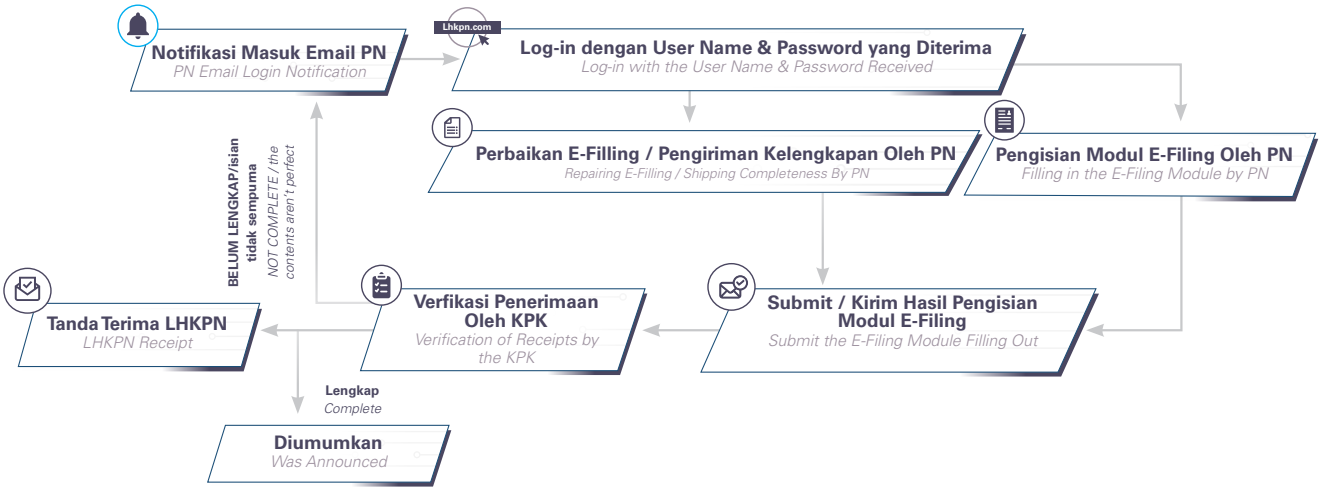

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Pengendalian gratifikasi Perusahaan merupakan penjabaran dari Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas; Anggaran Dasar Perusahaan; Visi dan Misi Perusahaan serta Nilai-Nilai Budaya Perusahaan;
- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SKB.006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Insan Perusahaan dilarang memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Insan Perusahaan juga dilarang menerima apapun yang tidak sah dari *stakeholders* dengan maksud untuk memberikan keuntungan pribadi dan merugikan kepentingan Perusahaan, meminta hadiah, *entertainment* atau dalam bentuk lainnya. Kebijakan tentang larangan pemberian dan penerimaan ini diatur dalam Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagai wujud komitmen, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada Hari Raya Keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komitmen Perusahaan ini merupakan bagian dari penegakan prinsip *Good Corporate Governance*, yakni melarang seluruh elemen Perusahaan untuk menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Perusahaan juga menerapkan pengendalian gratifikasi secara berkesinambungan dalam setiap proses penyelenggaraan usaha, sebagaimana tercantum pada Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang mengatur tatacara/mekanisme pelaporan dan hal-hal yang terkait dengan penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Selama tahun 2018, tidak terdapat laporan tentang adanya gratifikasi di Perusahaan.

Gratification Control the Company elaborates the following laws and regulations:

- Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes as amended by Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
- Law No. 40 of 2007 concerning limited liability companies; Company's articles of association; Company Vision and Mission and Corporate Cultural Values;
- Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB.006/SKB/I/2013 dated January 28, 2013 concerning the Prohibition of the Gift and Bribery (Gratification) Policy in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Environment.

Company people are prohibited from giving and promising, either directly or indirectly gifts, bribes and the like to state administrators, business partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected to be used to influence and mobilize these parties to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.

Company people are also prohibited from accepting anything that is illegal from Stakeholders with the intention of providing personal benefits and harming the interests of the Company, requesting gifts, entertainment or in other forms. The policy regarding the prohibition of giving and receiving is regulated in the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribery (Gratification) in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). As a form of commitment, the Company always announces in the media that the Company does not accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to Religious Holidays, both directly and indirectly.

The Company's commitment is part of the enforcement of the Good Corporate Governance principle, which prohibits all elements of the Company from receiving gratification in any form. The Company also implements continuous gratification control in each business implementation process, as stated in the Gratification Control Guidelines that regulate the procedure/mechanism of reporting and matters related to the receipt, giving, and requests for gratification within the Company. Throughout 2018, there were no reports of gratuities in the Company.

Rencana dan Strategi Implementasi GCG Tahun 2018

GCG Planning and Strategy in 2018

Seiring upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan penerapan Penerapan Tata Kelola Yang Baik (GCG), maka pada periode tahun 2018, Perusahaan menetapkan beberapa Rencana dan Strategi Implementasi GCG yang mengacu pada RKAP Tahun 2018, sebagai berikut:

As the Company's efforts to continuously improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in 2018, the Company determined several Plan and Strategy of Implementation of GCG that refers to 2018 RKAP, as follows:

Strategi *Strategy*	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Programs*
Meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG). *Improve understanding and awareness on the implementation of good corporate governance (GCG).*	Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.*	• *Review* kebijakan GCG sesuai perubahan ketentuan perundangan yang berlaku dan mengacu kepada *Best Practice* yang ada. • Melakukan *benchmark* implementasi kepada Perusahaan lain, regulator, KNKG untuk mengetahui *Best Practice* implementasi GCG. • *Review of GCG policies in accordance with changes in the prevailing laws and regulations based on the Best Practice.* • *Perform benchmarking with other companies, regulators, KNKG map the Best Practice in GCG implementation.*
	POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. *POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.*	• Internalisasi kebijakan GCG di Perusahaan. • Sosialisasi kebijakan GCG di Perusahaan. • *Internalization of GCG policies in the Company.* • *Dissemination of GCG policies in the Company.*
	Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK.16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara. *Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK.16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.*	• Melakukan *assessment* GCG secara berkala. • Mengikuti ajang *GCG Award.* • *Conduct GCG assessment periodically.* • *Participate in the GCG Award.*

Struktur dan Mekanisme GCG

Structure and Mechanism of GCG

Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, struktur GCG PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

In line with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, GCG structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. Implementation of Good Corporate Governance is systematically and sustainably carried out, so that the principles of GCG as reference in the Company's operation can operate appropriately.

STRUKTUR ORGANISASI GCG

GCG Organizational Structure

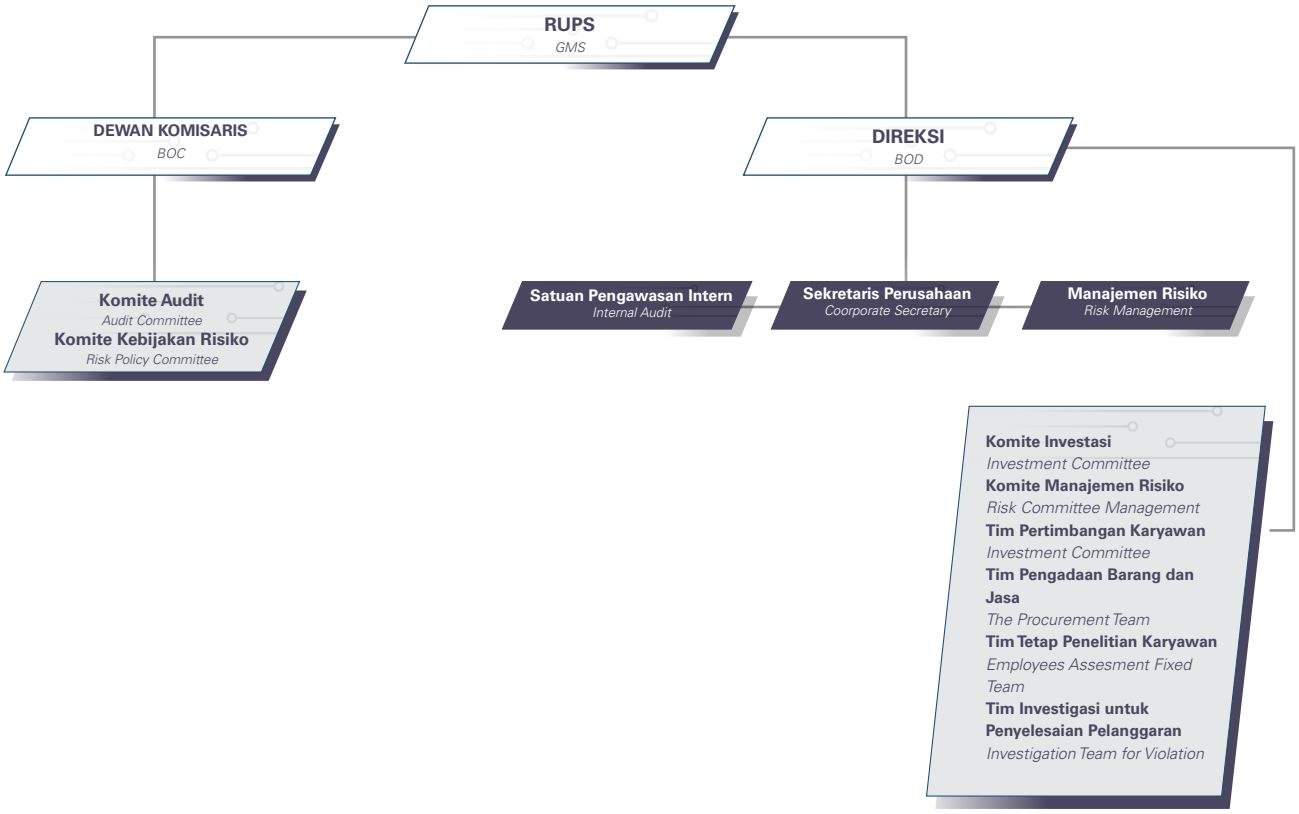

Struktur GCG di atas menjelaskan ketiga organ Perusahaan yang masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   - RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
   - RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Dewan Komisaris
   - Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatan agar kinerja

GCG Structure aforementioned explains three organs of the Company that each organ has important role in implementing GCG:

a. General Meeting Shareholders (GMS)
   - The GMS is a forum for shareholders who have authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Directors.
   - The GMS has the authority to appoint and dismiss the member of Board of Commissioners and Board of Directors.

b. Board of Commissioners
   - The Board of Commissioners conducts adequate supervision of the management carried out by the Board of Directors and advises so that the Company's

Perusahaan lebih baik.

- Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris.
- Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, masing-masing komite Dewan Komisaris bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab komite sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris juga dibantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

performance is better.

- The Board of Commissioners establishes the Audit Committee and the Risk Policy Committee to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.
- In carrying out their duties and obligations, each committee of the Board of Commissioners works in accordance with the scope of duties and responsibilities of the committee as determined by the Decree of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners in order to assist in carrying out the duties of the Board of Commissioners.

c. Direksi

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan.
- Direksi bertugas untuk mengelola, mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG di Perusahaan dibantu oleh jajaran manajemen dan organ di bawah Direksi, seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko serta Komite dan Tim di bawah Direksi.

c. The Board of Directors

- Directors are fully responsible for managing the Company in accordance with the mandate given.
- The Board of Directors has the duty to manage, control, oversee, and be responsible for the implementation of GCG in the Company assisted by management and organs under the Board of Directors, such as the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management as well as the Committees and Teams under the Board of Directors.

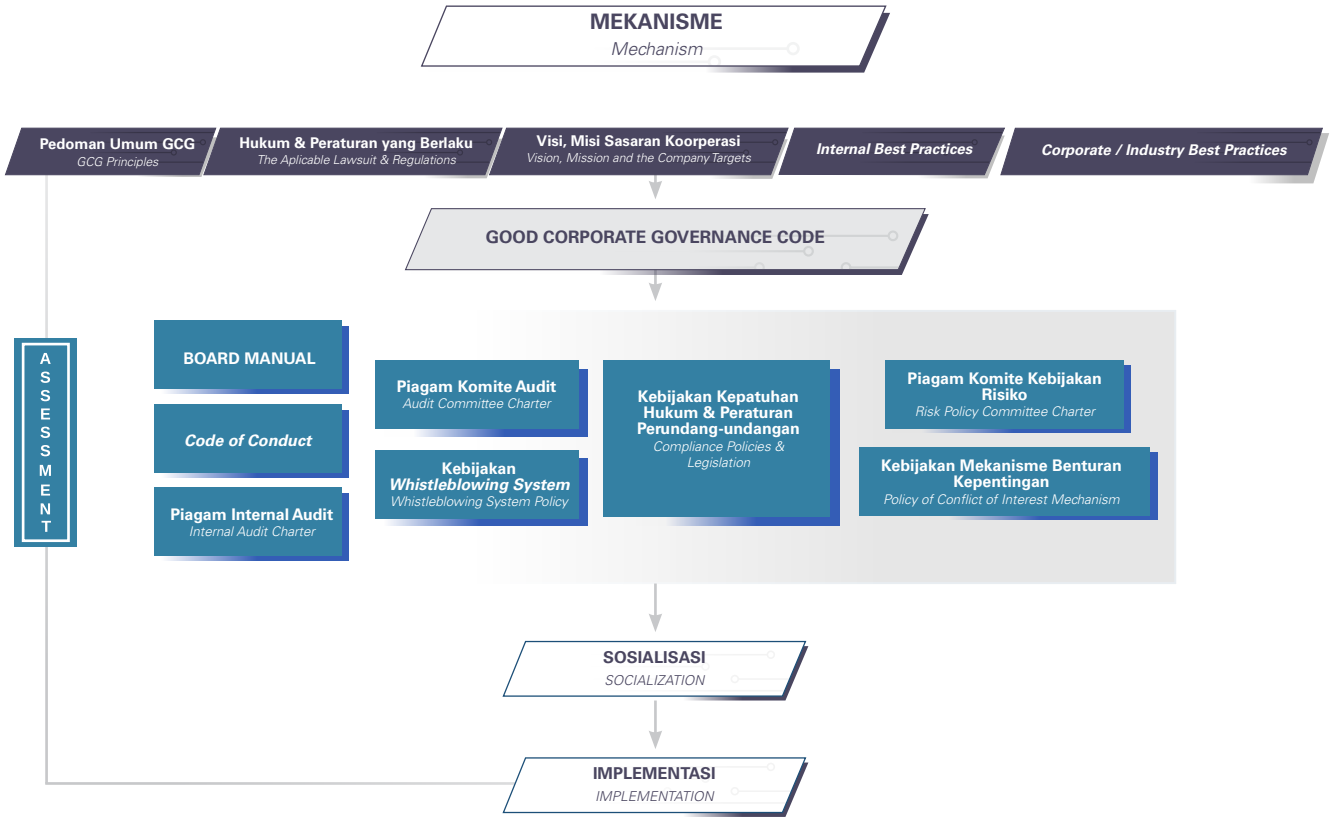

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) mengikuti pola, sistem, hubungan dan proses sebagaimana terlihat dalam gambar di atas. Pola mekanisme tersebut juga digunakan untuk memastikan efektivitas proses implementasi GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) follows pattern, system, relation and process, as seen in the image above, to sustain the Company's activities so that it can perform well. The mechanism pattern is also used to ensure effectiveness of implementation process of GCG supported with the adequacy of GCG structure and infrastructure.

Penanggung Jawab Implementasi GCG

Direktur Keuangan dan Investasi sebagai penanggung jawab implementasi GCG dibantu oleh Divisi Perencanaan dan Pengendalian Mutu cq Subdivisi Pengendalian Mutu dan Tata Kelola Perusahaan sebagai unit yang mengkoordinasi pelaksanaan tata kelola di Perusahaan.

Person in Charge of GCG Implementation

The Director of Finance and Investment as the person in charge for GCG implementation is assisted by the Planning and Quality Control Division cq Subdivision of Quality Control and Corporate Governance as a unit that coordinates the implementation of governance in the Company.

Pemegang Saham

Shareholders

Skema Hubungan Organ GCG
Scheme of GCG Organ Relations

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia, maka kuasa Pemegang Saham Asuransi Jasindo adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 on the Transfer of Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance in a Limited Company (Persero), Public Company (PERUM) and the Corporate Bureau (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises and Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises along with the State Gazette of the Republic of Indonesia, the attorney of the Shareholders of the Company is the Ministry of State-Owned Enterprise.

Ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Meski demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham yang berlaku di bidang perasuransian.

The provisions concerning the General Meeting of Shareholders are based on the applicable laws and regulations issued by the Ministry of SOEs. However, the Shareholders also continue to observe the applicable fit and proper requirements for Shareholders in the field of insurance.

Hak Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Perundang-undangan. Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
- Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.

Kewajiban Pemegang Saham

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan;
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di Industri Perasuransian;
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Shareholders' Rights

Protection of the rights of Shareholders is carried out based on procedures in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and legislation. The rights of Shareholders include but are not limited to:

- The right to attend and vote in a GMS;
- The right to obtain material information in a timely and orderly manner, to enable Shareholders to make decisions;
- The right to receive a portion of the profits intended for Shareholders, in proportion to the number of shares they have;
- Other rights based on Articles of Association and laws and regulations.

Shareholders Liabilities

- Complying with the provisions of the Articles of Association and legislation;
- Not conducting the Company's supervision and management activities carried out by the Board of Commissioners and Directors;
- Not using the Company for its personal, family or business group interests with enthusiasm and methods that conflict with the laws and regulations and healthy practices in the Insurance Industry;
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors through a GMS mechanism.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanan RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang hal tersebut sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Antara Lain:

- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Organ of the Company that has all the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and the applicable laws and regulations. In the implementation of the GMS, the Shareholders have the right to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and or the Board of Directors as long as this is in line with the interests of the Company.

The Company's GMS Authorities Include:

- Appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Make decisions required to maintain the interests of the Company's long-term and short-term business in accordance with the legislation and the Company's Articles of Association;
- Approve the Annual Report including Financial Statements as well as Report on the Board of Commissioners supervisory duties in accordance with the legislations and Articles of Association;
- Make decisions through a transparent, fair, and accountable process;
- Implement Good Corporate Governance in accordance with their authorities and responsibilities.

Referring to the Company's Articles of Association. There are two types of GMS, namely:

RUPS Tahunan (RUPST)
Annual GMS (AGMS)

Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai:

- Perhitungan tahunan;
- Laporan ahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan;
- Rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan;
- Permintaan penunjukkan Akuntan Publik;
- serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

Sepanjang Tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2017 dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2018.

Being held annually, no later than June after the closing of the Company's financial year. In the Annual GMS, the Board of Directors discusses:

- *Annual accounts;*
- *Annual report on the situation and operations of the Company;*
- *Plans to utilize income and the amount of dividends paid;*
- *Request for appointment of a Public Accountant;*
- *and other matters for the benefit of the Company.*

Throughout 2018, the Company has carried out 2 (two) GMS, namely the GMS of the Financial Accountability Report for 2017 Fiscal Year and the GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget for 2018.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary GMS (EGMS)

Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Extraordinary general meeting of shareholders is held if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. The summon and holding of the EGMS is done through a written invitation by informing the discussion agenda.

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 diilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Januari 2018 bertempat di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta. Jalannya RUPST didahului dengan penyampaian laporan dan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab. Berikut disampaikan keputusan RUPSnya:

Annual GMS on the Ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2018

The Annual GMS for the ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2018 was carried out on Thursday, January 4, 2018 at 13th floor Meeting Room, Ministry of SOEs Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta. The AGMS was preceded by the report and explanation of the Company's Work Plan and Budget 2017 and the Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program 2018 by the Board of Directors and the response of the Board of Commissioners, followed by a discussion and a question and answer session. Resolutions of the Annual GMS are as follows:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2018; *Ratificaton of the Company's Workplan and Budget 2018;*	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2018. *Ratifying the Work Plan and Budget of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2018.*
Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2018; *Ratification of the 2018 Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero);*	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2018. *Ratifying the Work Plan and Budgetof Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2018.*
Persetujuan *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero); *Approval of Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract 2018 between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero);*	Menyetujui *Key Performance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). *Approving Key Performance Indicators (KPI) contained in the 2018 Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*
Persetujuan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2018 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). *Approval of Key Performance Indicators (KPI) 2018 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*	Menyetujui *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2018 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). *Approving the Key Performance Indicators of 2018 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*

RUPST Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017

RUPST untuk persetujuan Laporan pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2017 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Mei 2018 bertempat di Ruang Rapat lantai 13, Kementerian BUMN, dengan keputusan hasil RUPS di bawah ini:

Annual GMS on the Approval for the Annual Report for the 2017 Financial Year

AGMS for approval of the 2017 Fiscal Year Financial Accountability Report was held on Thursday May 3, 2018 at the 13th floor Meeting Room, Ministry of SOEs, with the following resolutions of the GMS:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perusahaan dan kepada Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perusahaan selama Tahun 2017; *Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year and Approval of the 2017 Board of Commissioners Supervisory Task Report and Ratification of Financial Statements for the Implementation of the Partnership Program and Community Development in 2017, as well as Repayment and Exemption of Liability (volledig acquit et decharge) to the Directors Actions of Management of the Company and the Board of Commissioners for the Company's Oversight Actions during 2017;*	RUPS menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan *GMS agreed Annual Report and approved the Company's Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year and 2017 Board of Commissioners Supervisory Task Report and approved the Ratification of Financial Statement for the Implementation of the 2017 Fiscal Year Community Development Partnership Program that has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (KAP)*
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2017; *Determination of the utilization of the Company's Net Profit for 2017 Fiscal Year*	RUPS menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp360.071.198.000,00 yaitu : a. Dividen 15% atau sebesar Rp54.010.679.700,00 b. Laba Ditahan 85% atau sebesar Rp306.060.518.300,00 Dividen sebesar Rp54.010.679.700,00 tersebut agar segera disetor ke kas negara paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal RUPS in *GMS approved determination of consolidated net profit utilization that is atributed to the owner of the parent entity for 2017, equal to Rp360,071,198,000.00, namely:* *a. Dividend of 15% or in the amount of Rp54,010,679,700.00* *b. 85% Retained Earnings or amounting to Rp306,060,518,300.00* *The dividend of Rp54,010,679,700.00 must be immediately deposited to the state treasury no later than 1 (one) month after the date of the GMS*
Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris; *Determination of Board of Directors and Commissioners income;*	Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun 2018 serta tantiem Tahun Buku 2017 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan kemudian secara tersendiri *Determination of total salar/honorarium, including facilities and other allowance in 2018 and tantiem in 2017 for the Company's Board of Directors and Commissioners are determined later individually*
Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. *Determination of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and the Financial Report for the Implementation of the Partnership Program and Community Development Program for the year that ended on December 31, 2018.*	a. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2018. b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. *a. Reassign Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm (KAP) as auditors auditing the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the year ending on December 31, 2018.* *b. Giving power to the Board of Commissioners to determine the Substitute KAP in the event that the appointed KAP cannot continue or carry out its duties for any reason based on the applicable rules and regulations.*

RUPSLB Tahun 2018

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama Tahun 2018 Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

Extraordinary GMS 2018

EGMS can be carried out every time based on the Company's interest requirements. Throughout 2018, the Company did not carry out any Extraordinary GMS.

Tindak Lanjut Keputusan RUPST Tahun Sebelumnya

Informasi Terkait RUPST Tahun 2017

RUPST tahun 2017 perihal persetujuan RKAP Tahun Buku 2017 pada tanggal 13 Januari 2017 dan persetujuan laporan pertanggungjawaban keuangan tahun buku 2016 telah dilaksanakan pada Selasa tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

Follow-up to the Annual GMS Resolution of the Previous Year

Related Information of the Annual GMS 2017

The 2017 AGM regarding the approval of the 2017 Financial Year RKAP on January 13, 2017 and the approval of the 2016 financial year financial accountability report was held on Tuesday, May 9, 2017, as follows:

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian *Things That Need Attention*	Tanggapan Manajemen *Management Response*
1.	Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris tahun 2017 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja tahun 2017 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. The RKAP book, RKA PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners of 2017 which have been approved and approved by the General Meeting of Shareholders (GMS), are an inseparable part of the Minutes of the GMS Decision and serve as a guideline for the Board of Directors in implementing work program and performance targets for 2017 as well as a means of monitoring and supervision for the Board of Commissioners.	Manajemen senantiasa mentaati prosedur dan perencanaan program kerja yang telah ditetapkan RUPS. Adapun dalam sosialisasinya manajemen melakukan Rakortas dan Rakornas. Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan melakukan rapat-rapat evaluasi program kerja dengan jajaran Direksi, Komite-Komite Dewan Komisaris dan unit lain yang mempunyai hubungan dengan pengelolaan Perusahaan untuk menilai apakah program kerja yang telah ditetapkan sudah dijalankan dengan baik. *Management always complies with the work program planning and procedures that have been determined by the GMS. As for the socialization, management carried out Rakortas and Rakornas. In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners conducts work program evaluation meetings with the Board of Directors, the Committees of the Board of Commissioners and other units that have a relationship with the management of the Company to assess whether the work program that has been set up has been carried out properly.*
2.	Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (*cost reduction program*) guna mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang semakin efektif dan efisien, di mana laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen Perusahaan. *Make efforts to increase revenue and control costs in all business lines (cost reduction programs) in order to realize more effective and efficient corporate management, where net profit is the minimum target that must be achieved by all levels of Company management.*	Manajemen melakukan pengendalian biaya secara efektif dengan melakukan pengeluaran biaya yang wajar sehingga menghasilkan pendapatan yang optimal dan melakukan pengembangan lini bisnis Perusahaan dengan tetap melakukan evaluasi dan monitoring terhadap risiko-risiko yang timbul sehingga tujuan Perusahaan tercapai secara efektif dan efisien. *Management conducts cost control effectively by spending reasonable costs so as to produce optimal revenue and develop the Company's business lines while continuing to evaluate and monitor the risks that arise so that the Company's goals are achieved effectively and efficiently.*
3.	Mengoptimalkan pemasaran produk asuransi (retail dan korporat) melalui inovasi pengembangan aplikasi berbasis web melalui *mobile* dan bersinergi dengan BUMN atau anak Perusahaan BUMN dengan komitmen bisnis yang saling menguntungkan. *Optimizing the marketing of insurance products (retail and corporate) through innovative web-based application development through mobile and synergizing with SOEs or SOE subsidiaries with mutually beneficial business commitments.*	Manajemen telah merealisasikan PKS dengan beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang portal *online/e-commerce/mobile insurance* dalam memasarkan produk asuransi ritel individual dan melakukan sinergi dengan anak Perusahaan BUMN pada produk asuransi marine cargo berbasis tekonologi yaitu *e-marine*. *Management has realized cooperation agreement with several companies engaged in online/e-commerce/mobile insurance portals in marketing individual retail insurance products and synergizing with SOE subsidiaries on technology-based marine cargo insurance products, e-marine.*

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian *Things That Need Attention*	Tanggapan Manajemen *Management Response*
		• Manajemen melakukan prudent underwriting yang efisien dan cepat, memberikan solusi yang tepat sehingga customer engagement dapat terus ditingkatkan, serta menjaga hasil undewriting yang terbaik bagi Perusahaan. • Manajemen terus membangun customer engagement dengan terus meningkatkan kualitas service, hubungan baik dan kedekatan emosional yang kuat sehingga loyalitas pelanggan terus terbangun karena customer terpuaskan dengan rasa aman dan nyaman. • Manajemen melibatkan Tertanggung secara aktif dalam setiap proses baik akseptasi maupun klaim, sehingga Tertanggung mengetahui dan bisa memahami bisnis proses baik dari sisi Tertanggung maupun Penanggung. Peran aktif itu bisa berupa diskusi aktif mulai dari pembentukan komponen premi, penempatan reasuransi, hingga proses recovery klaim. • *Management performs prudent underwriting that is efficient and fast, provides the right solution so that customer engagement can continue to be improved, as well as maintaining the best underwriting results for the Company.* • *Management continues to build customer engagement by continuing to improve service quality, good relations and strong emotional closeness so that customer loyalty continues to build because customers are satisfied with a sense of security and comfort.* • *Management involves the Insured actively in every process both acceptances and claims, so that the Insured knows and can understand the business process both from the Insured and the Insurer's side. The active role can be in the form of active discussions ranging from the formation of premium components, the placement of reinsurance, to the claim recovery process.*
4.	Meningkatkan kualitas layanan baik dari proses akseptasi maupun klaim dan mengevaluasi program *customer engagement* untuk terus dapat membangun loyalitas pelanggan dan tetap menjaga hasil *underwriting* yang memberikan nilai tambah terhadap pendapatan Perusahaan. *Improving the quality of services both from the acceptance process and claims and evaluating the customer engagement program to continue to be able to build customer loyalty while maintaining underwriting results that provide added value to the Company's revenue.*	Bidang akseptasi oil & gas : Manajemen juga melakukan evaluasi program *customer engagement* untuk terus dapat membangun loyalitas pelanggan. Manajemen berupaya meningkatkan kualitas layanan dalam proses akseptasi dengan cara : • Memberikan pelayanan satu pintu yang lebih terkoordinasi agar pelayanan akseptasi bisa menjadi lebih cepat. • Meningkatkan portfolio bisnis migas yang lebih beragam misalnya dengan mengaksep asuransi *protection & indemnity, marine hull, marince cargo, machinery breakdown,* dan asuransi *third party liability* dari kegiatan bisnis migas. • Manajemen juga menyelenggarakan program *transfer of knowledge* seperti sosialisasi, *workshop*, seminar, serta kursus, baik di dalam maupun di luar negeri terkait asuransi migas. • Manajemen menjaga hasil *underwriting* yang memberikan nilai tambah terhadap pendapatan Perusahaan dilakukan dengan cara melakukan seleksi retensi yang potensial bagi peningkatan pendapatan Asuransi Jasindo serta dengan cara mengoptimalkan hasil dari program *survey engineering* dalam rangka meningkatkan manajemen risiko. *Oil & gas acceptance fields:* *Management also evaluates customer engagement programs to continue to be able to build customer loyalty. Management seeks to improve service quality in the acceptance process by:* • *Provide a more coordinated one-stop service so that acceptance services can be faster.* • *Increasing the oil and gas business portfolio which is more diverse, for example by accepting protection & indemnity insurance, marine hull, marine cargo, machinery breakdown, and third party liability insurance from oil and gas business activities.* • *Management also organizes transfer of knowledge programs such as socialization, workshops, seminars, and courses, both at home and abroad related to oil and gas insurance.* • *Management maintains the results of underwriting that add value to the Company's revenue by making a potential retention selection for Jasindo revenue increase and by optimizing the results of the survey engineering program in order to improve risk management.*

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian *Things That Need Attention*	Tanggapan Manajemen *Management Response*
		Dari hasil kegiatan usaha yang telah dilakukan pada tahun 2017 telah tercapai hal – hal sebagai berikut : • Struktur *back up reasuransi* melalui program *Treaty Quota Share* khusus untuk penutupan Aviation telah tersedia pada tahun 2017 yang didukung oleh professional reinsurers baik dari luar negeri dan dalam negeri yang mempunyai reputasi Perusahaan yang sangat baik. Adanya dukungan program treaty yang dimiliki ini sangat membantu dalam proses akseptasi penutupan polis yang disertai dengan evaluasi yang tepat dan prudent atas risiko yang diakses. Selain itu, optimalisasi penempatan reasuransi relatif lebih efisien untuk risiko-risiko dengan kebutuhan support fakultatif yang dapat dikombinasikan dengan support treaty yang dimiliki. Hal ini cukup membantu dalam percepatan proses akseptasi di mana underwriter dapat segera memberikan keputusan atas risiko yang diajukan, sehingga sangat berdampak pada peningkatan pelayanan kepada Kantor Cabang dan Customer/Pelanggan. Selain itu, pemilihan reasuradur yang memiliki reputasi baik dalam setiap penempatan risiko sangat membantu dalam proses klaim dimana keputusan – keputusan yang diambil lebih akurat yang sangat membantu dalam proses penyelesaian klaim kepada Tertanggung. • Evaluasi terhadap program customer engagement. • Peningkatan pelayanan terhadap customer *From the results of business activities that have been carried out in 2017 the following things have been achieved:* • *The reinsurance back up structure through the Treaty Quota Share program specifically for the closure of Aviation was available in 2017 which is supported by professional reinsurers both from abroad and within the country who have a very good Company reputation. The support of this treaty program is very helpful in the process of accepting policy closure accompanied by an appropriate and prudent evaluation of the risk being accepted. In addition, the optimization of reinsurance placement is relatively more efficient for risks with the need for facultative support that can be combined with the support treatment they have. This is quite helpful in accelerating the acceptance process where the underwriter can immediately give a decision on the risks proposed, so that it has an impact on improving services to Branch Offices and Customers. In addition, the selection of reputable reinsurers in each risk placement is very helpful in the claim process where decisions are made more accurately which is very helpful in the process of claim settlement to the Insured.* • *Evaluation of the customer engagement program.* • *Improved service to customers* Bidang Akseptasi Ritel: • Manajemen telah melakukan koordinasi atas pengembangan produk, sehingga meningkatkan nilai tambah bagi tertanggung/nasabah *existing* maupun baru serta penambahan premi Perusahaan, seperti produk *Credit Protection Insurance, Travel Insurance*, Pengangkutan/Aneka di pelabuhan, dan lain-lain. • Manajemen juga telah melakukan penyesuaian *term and condition* sesuai kebutuhan pasar. *Retail Acceptance:* • *Management has coordinated product development, thereby increasing added value for the insured/existing and new customers and adding the Company's premiums, such as Credit Protection Insurance products, Travel Insurance, Transportation/Miscellaneous at the port, and others.* • *Management has also adjusted terms and conditions according to market needs.*

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian *Things That Need Attention*	Tanggapan Manajemen *Management Response*
		Bidang Klaim : • Manajemen selalu mengedepankan prinsip teknis, legal, dan formal dalam proses klaim dan terus meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan waktu penyelesaian klaim, memberikan respon yang cepat serta peningkatan komunikasi yang aktif terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam proses klaim seperti Kantor Cabang, Tertanggung, *Loss Adjuster*, Reasuradur dan pihak terkait lainnya. • Manajemen melakukan proses klaim yang cepat dan tepat terutama untuk klaim yang terdapat Perjanjian Kerja Sama dengan *Service Level Agreement* yang ketat seperti perbankan. • Manajemen melakukan koordinasi secara cepat dengan unit terkait seperti Biro Hukum untuk klaim yang *fraud*, *dispute* dan membutuhkan pihak ketiga lebih lanjut, serta berkoordinasi secara cepat untuk memberikan image keseriusan Perusahaan dan mencegah klaim berlarut-larut. • Manajemen melakukan proses monitoring klaim dan mendorong kantor cabang lebih tanggap untuk melakukan komunikasi klaim kepada Tertanggung atas permintaan dokumen yang lebih cepat dan tepat untuk mencegah nilai *outstanding* klaim yang tinggi. • Manajemen telah melakukan penyempurnaan aplikasi klaim kendaraan bermotor sesuai kebutuhan pasar: • Telah meningkatkan jumlah bengkel rekanan *authorized*. • Telah menyesuaikan limit wewenang penyelesaian klaim kendaraan bermotor di seluruh kantor cabang dalam rangka percepatan. • Manajemen telah meningkatkan sarana pendukung *survey* dan penyelesaian klaim secara memadai. • Manajemen telah memberikan pengetahuan/pendidikan terbaru kepada internal klaim terkait bisnis kendaraan bermotor. *Claim Fields:* • *Management always prioritizes technical, legal and formal principles in the claim process and continues to improve service quality by taking into account the time of claim settlement, providing rapid responses and increasing active communication to all parties involved in the claim process such as Branch Offices, Insured, Loss Adjuster, Reinsurer and other related parties.* • *Management makes a fast and precise claim process, especially for claims that have a Cooperation Agreement with a strict Service Level Agreement such as banking.* • *Management coordinates quickly with related units such as the Legal Bureau for claims that are fraudulent, dispute and require further third parties, and coordinates quickly to provide an image of the Company's seriousness and prevent protracted claims.* • *Management conducts claims monitoring process and encourages more responsive branch offices to communicate claims to the Insured on requests for documents that are faster and more accurate to prevent high claims outstanding.* • *Management has made improvements to the application of motor vehicle claims according to market needs:* • *Has increased the number of authorized partner workshops.* • *Has adjusted the authority limit for the settlement of motor vehicle claims in all branch offices in the context of acceleration.* • *Management has improved the means of supporting surveys and settling claims adequately.* • *Management has provided the latest knowledge/education to internal claims related to the motor vehicle business.*

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian *Things That Need Attention*	Tanggapan Manajemen *Management Response*
		Bidang reasuransi, manajemen melakukan pelayanan akseptasi maupun klaim dengan lebih cepat, namun tetap sesuai dengan prosedur yang berlaku diantaranya: • Proses Akseptasi : melakukan percepatan akseptasi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengevaluasi risiko yang dijamin dalam *term and condition* polis dikaitkan dengan kondisi objek pertanggungan atau moral hazard tertanggung, serta Underwriting Guideline atau kebijakan dan prosedur akseptasi untuk setiap Class of Business. • Proses Klaim : lebih mempercepat proses penyelesaian klaim seperti risiko pada saat melakukan adjustment, pembayaran, dan claim recovery dengan tetap mengacu kebijakan klaim dan prosedur klaim. • Evaluasi Customer Engagement : melalui Kunjungan Rutin untuk membangun hubungan yang lebih erat baik dalam hal mendapatkan bisnis maupun pelayanan klaim yang lebih baik agar mendapatkan bisnis yang lebih *profitable*. *In the reinsurance sector, management carries out acceptances and claims services faster, but still in accordance with applicable procedures including:* • *Acceptance Process: accelerates acceptances while prioritizing the precautionary principle in evaluating risks guaranteed in policy terms and conditions related to the insured object's moral hazard or conditions, as well as Underwriting Guidelines or acceptance policies and procedures for each Class of Business.* • *Claim Process: more speed up the process of claim settlement such as risk when making adjustments, payments, and claim recovery while still referring to the claim policy and claim procedure.* • *Customer Engagement Evaluation: through Regular Visits to build closer relationships both in terms of getting better business and service claims in order to get a more profitable business.*
5.	Mengoptimalisasikan *collection ratio* atas piutang premi dan piutang klaim reasuransi untuk memitigasi risiko likuiditas. *Optimizing collection ratio for premium receivables and reinsurance claim receivables to mitigate liquidity risk.*	• Manajemen melakukan penetapan Inkaso Ratio sebesar 90%. • Manajemen melakukan strategi sebagai berikut : » Melakukan *teleconference* dengan kantor cabang untuk rekonsiliasi dan penagihan piutang premi yang ada di kantor cabang. » Melakukan kunjungan kepada para koasuransi/*broker* untuk penagihan piutang premi/klaim koasuransi/*broker*. » Membantu Kantor Cabang bila mengalami kesulitan dalam penagihan piutang premi. • Manajemen menerapkan kebijakan yang sudah dan sedang dilakukan yang dimulai pada bulan Oktober 2016, yaitu implementasikan Modul Akseptasi Collec*tion and Cancelation* (Modul ACC) di seluruh Kantor Cabang Jasindo. • *The management determines the Collection Ratio of 90%.* • *Management carries out the following strategies:* » *Conduct a teleconference with the branch office for reconciliation and collection of premium receivables at the branch office.* » *Conduct visits to co-insurance/brokers to collect premium receivables/co-insurance/broker claims.* » *Assist the Branch Office when experiencing difficulties in collecting premium receivables.* • *The management implemented a policy that has been and is being carried out which began in October 2016, namely the implementation of the Collection and Cancelation Acceptance Module (Module ACC) in all Jasindo Branch Offices.*

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian *Things That Need Attention*	Tanggapan Manajemen *Management Response*
5.	Mengoptimalisasikan *collection ratio* atas piutang premi dan piutang klaim reasuransi untuk memitigasi risiko likuiditas. *Optimizing collection ratio for premium receivables and reinsurance claim receivables to mitigate liquidity risk.*	• Manajemen telah melakukan upaya sebagai berikut : » Melakukan pemetaan terhadap kelayaktagihan piutang klaim reasuransi, sehingga dapat dilakukan penagihan secara lebih efektif. Pemetaan yang dimaksud adalah mengidentifikasi kendala penagihan piutang klaim reasuransi, baik teknis maupun nonteknis, sehingga dapat ditindaklanjuti dengan pihak-pihak yang terkait. » Melakukan *monitoring* terhadap tagihan piutang klaim reasuransi periode berjalan dengan menggunakan metode *"dashboard"* yang dilengkapi indikator warna sehingga memudahkan pemegang *account* dalam penagihan dan pemantauan terhadap pergerakan piutang klaim reasuransi. » Melakukan koordinasi dengan terkait atas berbagai kendala penagihan yang dihadapi, serta memberikan masukan yang diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dalam akseptasi maupun penyelesaian klaim dikemudian hari (contoh: penambahan klausula pada saat akseptasi, menginformasikan *broker* maupun reasuransi yang bermasalah, dan lain lain). • *Management has made the following efforts:* » *Mapping the feasibility of reinsurance claim receivable receivables, so that billing can be done more effectively. The mapping in question is to identify the problem of collecting reinsurance claim receivables, both technical and non-technical, so that it can be followed up with related parties.* » *Monitor the current period reinsurance claim receivable claims using the "dashboard" method that is equipped with color indicators to make it easier for account holders to collect and monitor reinsurance claim receivable movements.* » *Coordinate with related to various billing constraints faced, as well as provide input that is expected to be used for improvements in the acceptance and settlement of claims in the future (for example: adding clauses at the time of acceptance, informing the broker or reinsurer who has problems, etc.).*
6.	Optimalisasi kinerja anak Perusahaan agar terus ditingkatkan, sehingga mampu memberikan kontribusi laba yang maksimal kepada Perusahaan induk. *Optimizing the performance of subsidiaries to be continuously improved, so as to be able to contribute maximum profit to the parent Company.*	• Manajemen selalu berupaya memonitor kinerja anak Perusahaan secara berkala. • Manajemen selalu berupaya melakukan pengawasan atas kegiatan usaha setiap Anak Perusahaan, agar selalu sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku. • Manajemen melakukan evaluasi terhadap Kebijakan dan Pengelolaan Risiko yang diterapkan pada Anak Perusahaan agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. • *Management always tries to monitor the performance of subsidiaries regularly.* • *Management always tries to supervise the business activities of each Subsidiary, so that they are always in accordance with the applicable laws and regulations.* • *Management evaluates the Policies and Management of Risks applied to the Subsidiaries so as not to cause potential losses to the Company.*
7.	Terkait rencana belanja modal Tahun 2017 terutama pembongkaran dan penghapusbukuan gedung kantor pusat serta pembangunan kembali gedung tersebut, dalam pelaksanaannya dilakukan berdasarkan asas-asas *Good Corporate Governance*, dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan kajian independen yang lebih komprehensif. *Regarding the 2017 capital expenditure plan, especially the demolition and write-off of the head office building and the redevelopment of the building, the implementation is based on the principles of Good Corporate Governance, and pay attention to the provisions of the applicable laws and regulations and based on a more comprehensive independent study.*	• Dalam pembangunan kembali gedung Kantor Pusat, manajemen telah melakukan kajian awal berupa Feasibility Study oleh konsultan independen. • Manajemen melibatkan pihak internal dan eksternal, yaitu BPKP dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah untuk panitia pembangunan tersebut. • Dalam melakukan penetapan harga wajar dan harga sisa (scrap), manajemen melakukan kajian. • Manajemen melakukan rencana perencanaan lelang melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). • *In rebuilding the Head Office building, management has conducted a preliminary study in the form of a Feasibility Study by an independent consultant.* • *Management involves internal and external parties, namely the BPKP and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency for the development committee.* • *In determining the fair price and scrap price, management conducts a study.* • *Management carries out a plan for auction planning through the Office of State Assets and Auction Services (KPKNL).*

No.	Hal-Hal yang Perlu Mendapat Perhatian *Things That Need Attention*	Tanggapan Manajemen *Management Response*
		• Dalam proses pengadaan untuk pembangunan gedung, Perusahaan mengacu pada SK Direksi tentang Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan barang dan/atau jasa PT Asuransi Jasa Indonesia dan ketentuan terkait lainnya. • Manajemen masih menantikan proses perijinan ke RUPS/Menteri BUMN. • Terkait rencana pembongkaran dan penghapusbukuan Gedung dan Inventaris Kantor Pusat Perusahaan, manajemen selalu mengacu pada ketentuan Permen BUMN No.02/MBU/2010 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap. • *In the procurement process for building construction, the Company refers to the Decree of the Board of Directors regarding the Guidelines for the Procurement of PT Asuransi Jasa Indonesia and other related provisions.* • *Management is still waiting for the licensing process to the RUPS/Minister of SOEs.* • *Regarding the plan for demolition and write-off of Buildings and Inventory of the Company's Head Office, management always refers to the provisions of Permen BUMN No.02/MBU/2010 concerning Procedures for Write-Off and Transfer of Fixed Assets.*
8.	Dalam rangka sinergi antar BUMN, termasuk dan tidak terbatas pada penggunaan lisensi teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan oleh pihak lain, agar terlebih dahulu dilakukan kajian independen dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. *In the context of synergy between SOEs, including but not limited to the use of information technology licenses owned by the Company by other parties, an independent study must be carried out first and their implementation is in accordance with the applicable laws and regulations.*	Manajemen dengan bantuan konsultan independen membuat Kajian Kelayakan Optimalisasi Asset Teknologi Informasi di Lingkungan Perusahaan dan telah diselesaikan pada tanggal 8 Maret 2017 dan dilanjutkan dengan Keputusan IT *Steering Committee* sesuai Notulen tanggal 15 Maret 2017. *Management with the assistance of an independent consultant made a Feasibility Study on Optimization of Information Technology Asset in the Company and was completed on March 8, 2017 and continued with the IT Steering Committee Decision in accordance with the minutes of March 15, 2017.*
9.	Besaran tantiem yang dianggarkan dalam RKAP Tahun 2017 sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang berlaku,merupakan besaran maksimal yang dapat dibebankan dan realisasi pelaksanaannya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2017 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan. *The amount of tantiem budgeted in the 2017 RKAP in accordance with the prevailing SOE Ministerial Regulation is the maximum amount that can be charged and its implementation is based on achieving the 2017 performance targets decided in the Annual GMS.*	Besaran Tantiem mengacu pada target *Key Performance Indicator* Perusahaan dimana realisasi tetap berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2017 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *The amount of Tantiem refers to the Company's Key Performance Indicator targets where realization remains based on Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2017 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board and Shareholder approval through the General Meeting of Shareholders (GMS).*
10.	Pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2017 mengacu pada penetapan final hasil telaahan Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN. *The implementation of the 2017 PKBL RKA refers to the final determination of the results of the SOE Ministry's Social and Environmental Responsibility Study.*	Dalam pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2017, manajemen selalu mengacu pada penetapan final hasil telaahan Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN melalui rapat teknis RKAP 2017. *In the implementation of the 2017 PKBL RKA, management always refers to the final determination of the results of a review of the Social and Environmental Responsibility of the Ministry of SOEs through the 2017 RKAP technical meeting.*
11.	Direksi agar memperhatikan temuan dan rekomendasi BPK yang belum dapat terselesaikan hingga tahun 2016 dan menjadikan hal tersebut sebagai target untuk dilakukan penyelesaian pada tahun 2017. *The Board of Directors should pay attention to BPK's findings and recommendations which could not be resolved until 2016 and set this as a target for completion in 2017.*	Dari 40 rekomendasi BPK tinggal 1 rekomendasi yang juga telah ditindaklanjuti dan saat ini dalam proses rekonsiliasi dengan pihak terkait. *Of the 40 BPK recommendations, only 1 recommendation is left. It also has been followed up and currently in the reconciliation process with related parties.*
12.	Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RKAP Tahun 2017 sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor : S-042/DK/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. *The Board of Directors should pay attention and follow up on the advice and recommendations of the Board of Commissioners in the implementation of the 2017 RKAP as submitted through letter No. S-042/DK/XII/2016 dated December 5, 2016.*	Direksi berkomitmen untuk memperhatikan dan menindaklanjuti arahan saran Dewan Komisaris dalam melaksanakan program-program dalam RKAP 2017. *The Board of Directors is committed to paying attention and following up on the direction of the Board of Commissioners' recommendations in implementing programs in the 2017 RKAP.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas Dewan Komisaris yakni melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The Board of Commissioners is the Organ of the Company that is responsible to the GMS. The task of the Board of Commissioners is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners carries out the function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by the Company and if deemed necessary, can make adjustments in accordance with the needs of the Company.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari Perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Supervision of the Board of Commissioners covers all business aspects and corporate aspects of the Company and is not only limited to the actions of the Board of Directors which require the approval of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The supervisory duties of the Board of Commissioners may not and cannot be transformed into an executive task which is the authority of the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Board of Commissioners Composition and Term of Office

The composition of the Board of Commissioners is determined by various procedures that enable effective and independent decision making. Each member of the Board of Commissioners including the main commissioner has an equal position.

The term of office of the Commissioner is 5 (five) years and can be reappointed for one term without reducing the GMS Right to terminate at any time.

Susunan Dewan Komisaris Asuransi Jasindo Pada Akhir Tahun 2018

The Composition of the Board of Commissioners of Asuransi Jasindo at the end of 2018 is:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Uji Kemampuan dan Kepatutan *Fit and Proper Test*
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama *President Commissioner*	SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018. *SK-227/MBU/08/2018 dated on August 14, 2018*	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-12/KDK.05/2019 *Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-12/KDK.05/2019*
Ir. Chairiah, M.B.A.	Komisaris *Commissioner*	SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 *SK-241/MBU/10/2014 dated on October 17, 2014*	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-138/D.05/2014 *Decision of OJK Board of Commissioners number: KEP-138/D.05/2014*
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	Komisaris *Commissioner*	SK-193/MBU/09/2017	Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-11/KDK.05/2018 *Decision of OJK Board of Commissioners No. KEP-18/KDK.05/2018*
Juri Ardiantoro, Ph.D.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018 *SK-227/MBU/08/2018 dated August 14, 2018*	-

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SKB.003/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Board Manual Perusahaan mengatur keseluruhan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Dewan Komisaris; persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris Independen; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat; kriteria dan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris; hubungan kerja dengan Direksi; hingga uraian Komite-Komite dan organ lain yang tergabung dalam organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan, antara lain adalah:

1. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS dan peraturan-peraturan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menjalankan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Dewan Komisaris dan mengawasi penerapannya di dalam organisasi.
3. Memberikan pandangan dan masukan secara keseluruhan atas laporan Komisaris kepada RUPS.
4. Membuat laporan pertanggungjawaban aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS.
5. Memimpin Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan seluruh tugas dan hubungan kerja Komite.
6. Memberikan persetujuan kepada Direksi atau memberikan pendapat/tanggapan kepada RUPS atas rencana Direksi dalam melaksanakan kebijakannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan pendapat dan saran mengenai rencana dan

Work Guidelines and Rules of the Board of Commissioners

In carrying out its roles and functions in the Company, the Board of Commissioners has work guidelines and guidelines contained in the Articles of Association of the Company on June 2, 1973 along with their amendments and the Board Manual which has been ratified by Decree No. SKB.003/XII/2016 dated 30 December 2016.

The Company's Manual Board regulates the overall requirements and membership as well as the term of office of the Board of Commissioners; the requirements and procedures for nominating an Independent Commissioner; position ethics; duties and obligations and rights and authority; meeting mechanisms and procedures; criteria and mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners; working relationship with the Board of Directors; to the description of the Committees and other organs incorporated in the supporting organs of the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as outlined in the Articles of Association and the Company's Manual Board, include:

1. Carrying out oversight duties on the policies and running of the Company's management and providing advice on the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI), as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions and regulations that apply to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Carrying out the Implementation of the Principles of Good Corporate Governance (GCG) on the Board of Commissioners and oversee their implementation in the organization.
3. Making accountability reports on the activities and performance of the Board of Commissioners to the GMS
4. Providing overall views and inputting on the Commissioners' report to the GMS.
5. Leading the Committee formed by the Board of Commissioners in carrying out all the duties and work relations of the Committee.
6. Giving approval to the Board of Directors or provide opinions/responses to the GMS on the Directors' plan to implement their policies in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
7. Keeping abreast of Company activities and provide opinions and suggestions regarding plans and implementation

pelaksanaan RJPP, RKAP, maupun setiap masalah yang dianggap penting bagi Perusahaan.

8. Memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam RUPS dan Laporan Tahunan.
9. Melakukan rapat-rapat dengan Direksi, Komite-komite Dewan Komisaris dan unit lain yang mempunyai hubungan dengan pengelolaan Perusahaan antara lain:
   - » Rapat Intern Dewan Komisaris,
   - » Rapat Dengan Direksi,
   - » Rapat dengan Biro-biro yang terkait dengan Audit Internal, Manajemen Risiko dan pelaksanaan GCG,
   - » Rapat dengan Biro, Divisi maupun Kantor Cabang dalam rangka mendalami permasalahan Perusahaan dengan Auditor Eksternal (KAP).

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris menetapkan Pembagian Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

of RJPP, RKAP, and any problems that are considered important for the Company.

8. Ensuring that the Company discloses the implementation of GCG principles in the GMS and Annual Report.
9. Conducting meetings with the Board of Directors, Committees of the Board of Commissioners and other units that have a relationship with the management of the Company, including:
   - » Internal Meeting of the Board of Commissioners,
   - » Meeting with the Board of Directors,
   - » Meeting with bureaus related to Internal Audit, Risk Management and GCG implementation,
   - » Meeting with the Bureau/Division/Region or branch in order to explore the Company's problems with the External Auditor (KAP).

In carrying out its duties, the Board of Commissioners determines the Division of Duties and responsibilities of each Member of the Board of Commissioners as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Nama *Name*	Bidang Tugas *Scope of Duties*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	Melakukan koordinasi semua bidang yang ada di Dewan Komisaris dan juga membidangi Kebijakan Strategis Perusahaan dan Kesekretariatan *Conducting coordination of all existing task fields of Board of Commissioners and also organizing the Company's Strategic Policy and Secretary*
Komisaris *Commissioner*	Ir. Chairiah, M.B.A	Membidangi Keuangan, Investasi, Pemasaran Ritel dan Pengembangan Kantor Cabang, serta merangkap sebagai Ketua Komite Kebijakan Risiko *Organizing Finance, Investment, Retail Marketing and Branch Office Development, as well as concurring position as Chair of Risk Policy Committee*
Komisaris *Commissioner*	Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	Membidangi Pemasaran Ritel dan Legal merangkap sebagai Ketua Komite Komite Audit *Organizing Retail Marketing and Legal, concurring position as Chair of Audit Committee*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Juri Ardiantoro, Ph.D.	Membidangi Manajemen dan Pemasaran *Organizing Management and Marketing*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 73/POJK.05/2016 dan *Board Manual*, yaitu:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pemegang Saham Perusahaan dalam bidang usaha yang sama;
b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan atau Perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah dari suatu:
   - Perusahaan yang dikenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
   - Perusahaan di bidang jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan;
   - Perusahaan di bidang jasa keuangan atau di bidang non jasa keuangan yang dinyatakan pailit dan telah berkekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan/atau
   - Perusahaan yang mengalami kerugian yang disebabkan kesalahan atau kelalaiannya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Guna menjaga independensi, Komisaris Independen disyaratkan untuk tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan memiliki Komisaris Independen, yaitu Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M. berdasarkan SK-29/MBU/02/2016 tanggal 5 Februari 2016 yang berakhir tugasnya pada 6 Februari 2018 dan Juri Ardiantoro, Ph.D. berdasarkan SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018.

Determining Criteria of Independent Commissioner

Independent Commissioner has the main duty of carrying out supervisory function to voice the interests of policyholders, the insured and/or parties entitled to benefit. Criteria for determining the Independent Commissioner of the Company refer to POJK No. 73/POJK.05/2016 and Board Manual, i.e.:

a. Having no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board or the Company's Shareholders in the same business lines;
b. Not a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, a member of the Sharia Supervisory Board or occupying 1 (one) level below the Board of Directors in another Company or Company that has an affiliation with the Company in the last 2 (two) years;
c. Not a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or a member of the Sharia Supervisory Board of a:
   - Company that is subject to sanctions limiting business activities within 3 (three) years prior to appointment;
   - Company in the field of financial services whose business licenses have been revoked due to violations within 3 (three) years prior to appointment;
   - Company in the field of financial services or in non-financial services that are declared bankrupt and have permanent legal force within a period of 5 (five) years prior to appointment; and/or
   - Company that suffer losses due to errors or omissions within 5 (five) years prior to appointment.

In order to maintain independence, Independent Commissioner is required not to have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners/other Supervisory Board, members of the Board of Directors and/or controlling Shareholders or relationships with the relevant SOEs that may affect his/her ability to act independently as stipulated in the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

The Company has an Independent Commissioner, that is Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M. appointed based on SK-29/MBU/02/2016 dated February 5, 2016, which ends its duties on February 6, 2018 and Juri Ardiantoro, Ph.D. based on SK-227/MBU/08/2018 dated August 14, 2018.

Pernyataan Independensi

Guna menjaga independensi, Dewan Komisaris Independen menandatangani Pernyataan Independensi sebagai berikut:

Independence Statement

In order to maintain independence, Board of Independent Commissioners signed Independence Statement as follow:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, tidak terdapat Dewan Komisaris yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Based on data and information owned by the Company, there is no member of Board of Commissioners who has concurrent positions, especially concurrent positions that have potential conflict of interest with the Company.

Nama *Name*	Posisi di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position in Other Company*	Nama Perusahaan Lain Dimaksud *The Aforementioned Company*	Bidang Usaha *Business Line*
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	Komisaris Utama *President Commissioner*	x	x	x
Ir. Chairiah, M.B.A	Komisaris *Commissioner*	x	x	x
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	Komisaris *Commissioner*	x	x	x
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	x	x	x
Juri Ardiantoro, Ph.D. **	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	x	x	x

Keterangan:

* Selesai masa tugas per tanggal 6 Februari 2018 | *Completion of duties as of February 6, 2018*

** Mulai menjabat per tanggal 14 Agustus 2018 | *Start officiating as of August 14, 2018*

v = Ya | *Yes*

x = Tidak | No

Program Pengenalan untuk Anggota Komisaris Baru

Dengan latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak, maka keberadaan program pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan. Program Pengenalan Komisaris Baru di Perusahaan diatur dalam *Board Manual*. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan atau berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2018. Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2018 ini mencakup beberapa hal yaitu:

- Rapat-rapat seperti rapat intern Dewan Komisaris, rapat dengan Direksi, rapat dengan Unit-unit yang terkait dengan audit internal, Manajemen Risiko, rapat dengan Biro/Divisi/Wilayah, rapat dengan Audit Eksternal (KAP);
- Telah melakukan kunjungan ke Kantor Cabang sebanyak 12 kali kunjungan;
- Serta memberi rekomendasi/persetujuan atas aksi Korporasi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Komite-komite Dewan Komisaris dibentuk guna membantu pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan dan usulan kepada Pemegang Saham antara lain:

- Tanggapan atas laporan tahun buku 2017;
- Laporan Tugas Pengawasan tahun 2017;
- Tanggapan Atas laporan Realisasi Kegiatan Usaha Triwulan I 2018;
- Tanggapan Atas laporan Realisasi Kegiatan Usaha Triwulan II 2018 Tanggapan Atas laporan Realisasi Kegiatan Usaha Triwulan III 2018;
- Tanggapan Atas laporan Realisasi Kegiatan Usaha Triwulan II 2018 Tanggapan Atas laporan Realisasi Kegiatan Usaha Triwulan III 2018;
- Tanggapan Atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019;
- Laporan Realisasi KPI Dewan Komisaris per triwulan yang disampaikan bersamaan dengan tanggapan atas realisasi kegiatan usaha triwulanan.

Introduction Program for New Commissioners

With varying background of Members of the Board of Commissioner, a Company introduction program is very important to carry out. The Program for Introduction of New Commissioners in the Company is regulated in the Board Manual. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities or in the form of other programs that are tailored to the needs included in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.

Work and Budget Plan of Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out duties in accordance with the Board of Commissioners' Work and Budget Plan (RKA) in 2018. The Board of Commissioners' 2018 Work Plan includes several things, namely:

- Meetings such as an internal meeting of the Board of Commissioners, meetings with the Board of Directors, meetings with Units related to internal audits, Risk Management, meetings with the Bureau/Division/Region, meetings with External Audits (Public Accounting Firm);
- 12 visits to the Branch Offices;
- Giving recommendations/approval for Corporate actions.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Risk Policy Committee. Committees of the Board of Commissioners are formed to assist in the implementation of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

Throughout 2018, in order to carry out the functions of supervisory and advisory, the Board of Commissioners has submitted reports and proposals to Shareholders including:

- Response to the 2017 fiscal year report;
- Supervisory Report 2017;
- Response to the report on the Realization of the Business Activities in Quarter I 2018;
- Response to the report on the Realization of the Business Activities in Quarter II 2018;
- Response to the report on the Realization of the Business Activities in Quarter III 2018;
- Response to the 2019 Proposal of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
- Quarterly Report on KPI Realization of the Board of Commissioners submitted together with responses to the realization of quarterly business activities.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 (tiga)kali rapat internal dan 15 (lima belas) kali rapat dengan mengundang Direksi. Agenda rapat internal Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha dan berbagai permasalahan yang lain.

Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi antara lain membahas evaluasi terhadap hasil kinerja Perusahaan, pengembangan usaha, *review* atas struktur organisasi Perusahaan, penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan kepatuhan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan dan berbagai permasalahan lainnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama Komite dengan agenda rapat antara lain membahas evaluasi terhadap sistem pengendalian internal.

Rapat Dewan Komisaris di tahun 2018 dibagi dalam 2 bagian yaitu:

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Internal dimana total pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang kurun waktu tahun 2018 adalah 3 kali. Dengan rincian sebagaimana berikut:

Board of Commissioners Meetings

Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted 3 (three) internal meetings and 15 (fifteen) meetings by inviting the Directors. The Board of Commissioners' internal meeting agenda includes discussing the results of the Company's performance, business development and various other issues.

The Meeting agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors include an evaluation of the results of the Company's performance, business development, a review of the Company's organization structure, strengthening the Company's internal control system in carrying out regulations and various other issues. In addition, the Board of Commissioners also holds joint meetings of the Committee with the meeting agenda, among others, to discuss evaluations of the internal control system.

The Board of Commissioners meeting in 2018 is divided into 2 parts, namely:

Board of Commissioners Internal Meetings

Board of Commissioners holds Internal Meeting, where total implementation of Board of Commissioners Internal Meeting throughout 2018 is 3 times, with details as follow:

No.	Tanggal Pelaksanaan *Date of Meeting*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris yang Hadir *Board of Commissioners Attendance*
1.	15 Februari 2018 *February 15, 2018*	Evaluasi kajian pembangunan kembali kantor pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan konsultan *Evaluating a study of rebuilding PT Asuransi Jasa Indonesia head office with consultant*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A. 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
2.	14 Agustus 2018 *February 14, 2018*	Penetapan Direktur Anak Perusahaan *Determining the Company's Subsidiaries*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum 2. Ir. Chairiah, M.B.A. 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
3.	26 September 2018 *September 26, 2018*	Pembahasan mengenai biaya KAP *Discussing Public Accounting Firm's fee*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A. 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.

Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Frequency of the Board of Commissioners' Attendance at Internal Meetings Can be Seen in the Following Table:

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Jumlah Rapat internal *Total Internal Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	3	3	100%
Ir. Chairiah, M.B.A.	3	3	100%
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	3	3	100%
Rata-Rata % Kehadiran *Average % of Attendance*			100%

Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2018
Selama tahun 2018, terdapat keputusan-keputusan atas Rekomendasi/Tanggapan/Persetujuan Dewan Komisaris 2018 sebagai berikut:

Board of Commissioners Recommendations in 2018
Throughout 2018, there are decisions on Recommendations/Responses/Agreements of Board of Commissioners in 2018, i.e.:

No.	Nomor Surat *Number of Letter*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
1	S-001/ DK/ I/ 2018	4 Januari 2018 *January 4, 2018*	Masa Jabatan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Directors' Term of Office at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
2	S-004/DK/ I/2018	16 Januari 2018 *January 16, 2018*	Penunjukkan Sementara Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Temporary Appointment of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
3	S-006/DK/I/2018	23 Januari 2018 *January 23, 2018*	Penunjukkan Assessor untuk Pelaksanaan Assessment GCG Tahun 2017 *Appointment of Assessor for the Implementation of GCG Assessment in 2017*
4	S-010/DK/II/2018	6 Februari 2018 *February 6, 2018*	Penunjukkan Sementara Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Temporary Appointment of President Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
5	S- 014/DK/II/2018	Februari 2018 *February 2018*	Tanggapan Tertulis atas Rencana Pembelian Saham PT Mitra cipta Polasarana *Written Response to the Planned Purchase of PT Mitra Cipta Polasarana's Stock*
6	S-022/DK/III/2018	20 Maret 2018 *March 20, 2018*	Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap Rencana Pembangunan Kembali Gedung Kantor Pusat Jasindo *Board of Commissioners' Recommendations on the Plan to Rebuild Jasindo Head Office*
7	S- 027/DK/IV/2018	24 April 2018 *April 24, 2018*	Usulan Penetapan KAP untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 *Proposed Confirmation of Public Accounting Firm to Conduct Financial Statements for Financial Year 2018*
8	S-028/DK/IV/2018	24 April 2018 *April 24, 2018*	PenggantianJ abatan Sekretaris Perusahaan *Change of Position of Corporate Secretary*
9	S-035/DK/VI/2018	25 Juni 2018 *June 25, 2018*	Tanggapan atas Usulan Calon Direktur Utama Anak Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Response to Proposed Prospective Director of Subsidiary Company PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
10	S-036/DK/VI/2018	25 Juni 2018 *June 25, 2018*	Tanggapan atas Rencana Penyertaan FIP *Responses to the FIP Investment Plan*
11	S-041/DK/VIII/2018	6 Agustus 2018 *August 6, 2018*	Keikutsertaan Anggota Komite Kebijakan Risiko Pada Workshop "Executive CRGP Forum" *Participation of Risk Policy Committee Members in the "Executive CRGP Forum" Workshop*
12	S-046/DK/VIII/2018	21 Agustus 2018 *August 21, 2018*	Persetujuan Usulan Penunjukan Langsung KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 *Approval of Proposed Direct Appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners for Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2018*
13	S-045/DK/VIII/2018	23 Agustus 2018 *August 23, 2018*	Tanggapan atas Usulan Calon Anggota-Anggota Direksi Anak Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Response to Proposed Prospective Members of the Board of Directors of a Subsidiary of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
14	S-052/DK/IX/2018	14 September 2018 *September 14, 2018*	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Direksi tentang Persetujuan Usulan Proposal *Written Response of the Board of Commissioners to the Board of Directors' Proposal on the Approval of Proposal*
15	S-060/ DK/ X/2018	30 Oktober 2018 *October 30, 2018*	Persetujuan Usulan Penunjukan Langsung KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 *Approval of Proposed Direct Appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners for Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2018*
16	S-061/DK/ XI/2018	14 November 2018 *November 14, 2018*	Persetujuan atas Pedoman Kerja Sama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Approval of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)'s Cooperation Guidelines.*
17	S-065/DK/XI/2018	27 November 2018 *November 27, 2018*	Persetujuan Permohonan Izin Pendirian Yayasan BUMN Hadir untuk Negeri *Approval for Application for Establishment License of SOEs Present for the Country*
18	S-066/DK/XI/2018	27 November 2018 *November 27, 2018*	Tanggapan atas Usulan Perbantuan karyawan sebagai Direktur Anak Perusahaan *Response to Proposed Assistance employee as a Subsidiaries Director*
19	S-068/DK/XII/2018	13 Desember 2018 *December 13, 2018*	Penunjukkan Sementara Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Temporary Appointment of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*
20	S-069/DK/XII/2018	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Direksi tentang Persetujuan Usulan Komisaris Anak Perusahaan *Written Response of the Board of Commissioners on the Board of Directors' Proposal on the Approval of the Subsidiaries Commissioner*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk menyampaikan Laporan hasil Kinerja Perusahaan dan pembahasan terkait operasional, rencana kerja, dan isu-isu strategis lainnya. Frekuensi pelaksanaan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2018 adalah sebanyak 15 kali.

Board of Commissioners and Directors Joint Meetings

Board of Commissioners and Directors' Joint Meetings aim to deliver the Company performance report and discussion concerning operations, work plans, and other strategic issues. Frequency of the Board of Commissioners and Directors' joint meetings throughout 2018 is 15 times.

No.	Tanggal Pelaksanaan *Date of Meeting*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris yang Hadir *Board of Commissioners Attendance*
1.	31 Januari 2018 *January 31, 2018*	1. Pembahasan Evaluasi Laporan Tahunan *Unaudited* 2017 2. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan 3. Kajian Pengembangan Perusahaan *1. Discussion of Annual Financial Report Evaluation 2017 (unaudited)* *2. Evaluation of Subsidiaries/Joint Ventures Performance* *3. Study of Company Development*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M. 4. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
2.	6 Maret 2018 *March 6, 2018*	1. Laporan Evaluasi Kinerja Tahunan 2. Evaluasi Kinerja Januari 2018 3. Rencana pembangunan kembali gedung kantor pusat Jasindo 4. Rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan pada Rapat dengan Direksi bulan September 2017 s/d Januari 2018 *1. Evaluation Report of Annual Performance* *2. Evaluation of January 2018 Performance* *3. Plan for rebuilding Jasindo's head office* *4. Recommendations of Board of Commissioners delivered at the meeting with Directors in September 2017 until January 2018*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
3.	3 April 2018 *April 3, 2018*	1. Pembahasan laporan tahunan 2017 *(audited)* 2. Pembahasan evaluasi kinerja Februari 2018 3. Pembahasan usulan remunerasi tahun 2018 4. Laporan audit kepatuhan terkait biaya. *1. Discussion of Financial Report 2017* *2. Discussion of February 2018 performance evaluation* *3. Discussion of remuneration suggestion in 2018* *4. Compliance of audit report related to broker price*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
4.	3 Mei 2018 *May 3, 2018*	1. Evaluasi KinerjaTriwulan I/2018 2. Evaluasi Kinerja Cabang *1. Quarter I/2018 Performance* *2. Evaluation of Branch office Performance*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
5.	23 Mei 2018 *May 23, 2018*	1. Evaluasi Kinerja April 2018 2. Evaluasi manajemen risiko Perusahaan 3. Rencana mengikuti program Profesional Berintegrasi (PROFIT) Program pencegahan korupsi di sektor korporasi KPK *1. Evaluation of April 2018 Performance* *2. The Company's risk management* *3. Plan for participating Integrated Professional program (PROFIT) Corruption prevention program in KPK corporation sector*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
6.	10 Juli 2018 *July 10, 2018*	1. Evaluasi kinerja Mei 2018 2. Evaluasi sistem teknologi informasi Perusahaan 3. Usulan calon direktur utama anak Perusahaan *1. Evaluation of May 2018 Performance* *2. Evaluation of the Company's information technology system* *3. Suggestion for subsidiary's president director candidate*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
7.	24 Juli 2018 *July 24, 2018*	1. Evaluasi Kinerja Semester I/2018 2. Evaluasi Manajemen Reasuransi Perusahaan 3. Evaluasi Manajemen PKBL *1. Evaluation of Semester I/2018 Performance* *2. Evaluation of the Company's Reinsurance Management* *3. Evaluation of Partnership and Community Development Program (PKBL) Management*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.

No.	Tanggal Pelaksanaan *Date of Meeting*	Agenda *Agenda*	Dewan Komisaris yang Hadir *Board of Commissioners Attendance*
8.	13 Agustus 2018 *August 13, 2018*	Presentasi kandidat Direktur Utama Anak Perusahaan *President Director Subsidiaries Candidate Presentation*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
9.	14 Agustus 2018 *August 14, 2018*	Presentasi kandidat Direktur Utama Anak Perusahaan *President Director Subsidiaries Candidate Presentation*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
10.	21 Agustus 2018 *August 21, 2018*	1. Evaluasi kinerja Juli 2018 2. Evaluasi kinerja cabang 3. Evaluasi kebijakan pengadaan barang dan jasa 4. Kekosongan jabatan struktural 5. Ringkasan temuan dari rapat Komite Kebijakan Risiko *1. Evaluation of July 2018 Perfomance* *2. Evaluation of branch office performance* *3. Evaluation of goods and services procurement policy* *4. Vacant positions of several Heads of Divisions* *5. Summary of findings at Risk Policy Committee meetings*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D. 4. Juri Ardiantoro, Ph.D.
11.	12 September 2018 *September 12, 2018*	Pembahasan RJPP hasil rekomendasi konsultan *Discussion of Corporate Long Term Plan (RJPP) as recommended by consultants*	1. Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum. 2. Ir. Chairiah, M.B.A 3. Rimawan Pradiptyo, Ph.D. 4. Juri Ardiantoro, Ph.D.
12.	25 September 2018 *September 25, 2018*	1. Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2018; 2. Kebijakan Mutu dan Layanan Perusahaan 3. Progres Pembangunan Kembali Gedung Kantor Pusat Jasindo 4. Temuan dan Rekomendasi Audit Eksternal *1. Evaluation of August 2018 Performance* *2. Quality and Services Policy of the Company* *3. Reconstruction Progress of Jasindo Head Office Building* *4. Findings and Recommendations of External Audit*	1. Ir. Chairiah, M.B.A 2. Rimawan Pradiptyo, Ph.D. 3. Juri Ardiantoro, Ph.D.
13.	11 Oktober 2018 *October 11, 2018*	Pembahasan RKAP tahun 2019 *Discussion of 2019 RKAP*	1. Ir. Chairiah, M.B.A 2. Rimawan Pradiptyo, Ph.D. 3. Juri Ardiantoro, Ph.D.
14.	31 Oktober 2018 *October 31, 2018*	1. Evaluasi kinerja triwulan III/2018 2. Evaluasi kinerja cabang 3. Evaluasi kinerja anak Perusahaan/Perusahaan patungan *1. Evaluation of Quarter III/2018 performance* *2. Evaluation of branch office performance* *3. Evaluation of subsidiaries/joint ventures performance*	1. Rimawan Pradiptyo, Ph.D. 2. Juri Ardiantoro, Ph.D.
15.	14 Desember 2018 *December 14, 2018*	Evaluasi Kinerja November 2018 *Evaluation of November 2018 Performance*	1. Ir. Chairiah, M.B.A 2. Rimawan Pradiptyo, Ph.D.

Frekuensi kehadiran rapat gabungan dengan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:
Frequency of Joint Meeting Attendance with Directors Can be Seen in the Table Below:

Nama *Name*	Jumlah Rapat Saat Menjabat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H.,M.Hum.	15	14	93%
Ir. Chairiah, M.B.A.	15	14	93%
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.*	1	1	100%

Frekuensi kehadiran rapat gabungan dengan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:
Frequency of Joint Meeting Attendance with Directors Can be Seen in the Table Below:

Nama *Name*	Jumlah Rapat Saat Menjabat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	15	15	100%
Juri Ardiantoro, Ph.D. **	5	5	100%

Keterangan:
* Selesai masa tugas per tanggal 6 Februari 2018 | *End of duty as of February 6, 2018*
** Mulai menjabat per tanggal 14 Agustus 2018 | *Start officiating as of August 14, 2018*

Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat *Internal* Dewan Komisaris sebesar 100%.Sementara rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi sebesar 97%.

Average attendance rate of Board of Commissioners in Board of Commissioners Internal Meeting is 100%. Meanwhile, average attendance rate of Board of Commissioners in Directors Joint Meeting is 97%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau *workshop*, yang dapat disajikan sebagai berikut:

Training and Competency Development of Board of Commissioners

In 2018, Board of Commissioners participated in various training, conference, seminar or workshop programs, that can be presented as follow:

Waktu *Time*	Agenda *Agenda*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Venue*
8-9 Mei 2018 *May 8-9, 2018*	Komisaris Profesional *Professional Commissioners*	Inti Pesan Conference *Press Conference*	Hotel Mulia Senayan Jakarta
17-18 Mei 2018 *May 17-18, 2018*	*Reinsurance Contract Wording and Disputes*	Falconbury	London, Inggris
13 Sepember 2018 *September 13, 2018*	Temu Nasional Seribu Perempuan Indonesia *National Gathering of One Thousand Indonesian Ladies*	Kowani	Melia Purosani, Yogyakarta
16-17 Oktober 2018 *October 16-17, 2018*	*Insurance Summit on Industrial Revolution 4.0*	*Asia Insurance Review*	Seoul, Korea Selatan
29 Oktober 2018 *October 29, 2018*	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Test and Training*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Risk Management Certification Agency*	Sheraton Gandaria City, Jakarta

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Beserta Keluarga

Kepemilikan saham Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor,yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

Share Ownership of Board of Commissioners and Family

Share ownership of Board of Commissioners reaching 5% (five percent) or more than paid-up capital, that includes types and total shares is as follow:

Nama *Name*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		BUMN Lain *Other SOEs*		Perusahaan Lain *Others Company*		Ket: Indonesia/ Luar Negeri *Information: Domestic/ Foreign*
	Jumlah Nominal Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Total Share*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Total Share*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	
Tidak ada *None*	Nihil *Nil*						

Direksi
Board of Director

Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual.*

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi Asuransi Jasindo:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
- Prosedur pengangkatan Direksi yang mengacu kepada PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- Anggaran Dasar PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi

Prosedur pengangkatan Direksi Asuransi Jasindo dilakukan mengacu pada PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Berikut ini merupakan prosedur pengangkatan Anggota Direksi, yaitu:

The Board of Directors is authorized and responsible for the management of the Company in order to achieve the Company's vision, mission and targets outlined in the Articles of Association of the Company and carries out the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out its functions, the Board of Directors is responsible to the GMS which is the realization of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, external regulations from both Shareholders and regulators, and internal provisions covering Articles of Association and Board Manual.

Appointment and Dismissal Criteria and Procedure of Director Members

The basis of reference in the appointment and dismissal of Asuransi Jasindo Directors is as follows:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dismissal of a State-Owned Enterprise
- Procedure of appointment of the Board of Directors referring to PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Article of Association

Procedure for Appointment of Members of the Board of Directors

The procedure for appointment of Asuransi Jasindo Directors is based on PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise. The following are procedures for the appointment of Directors members, namely:

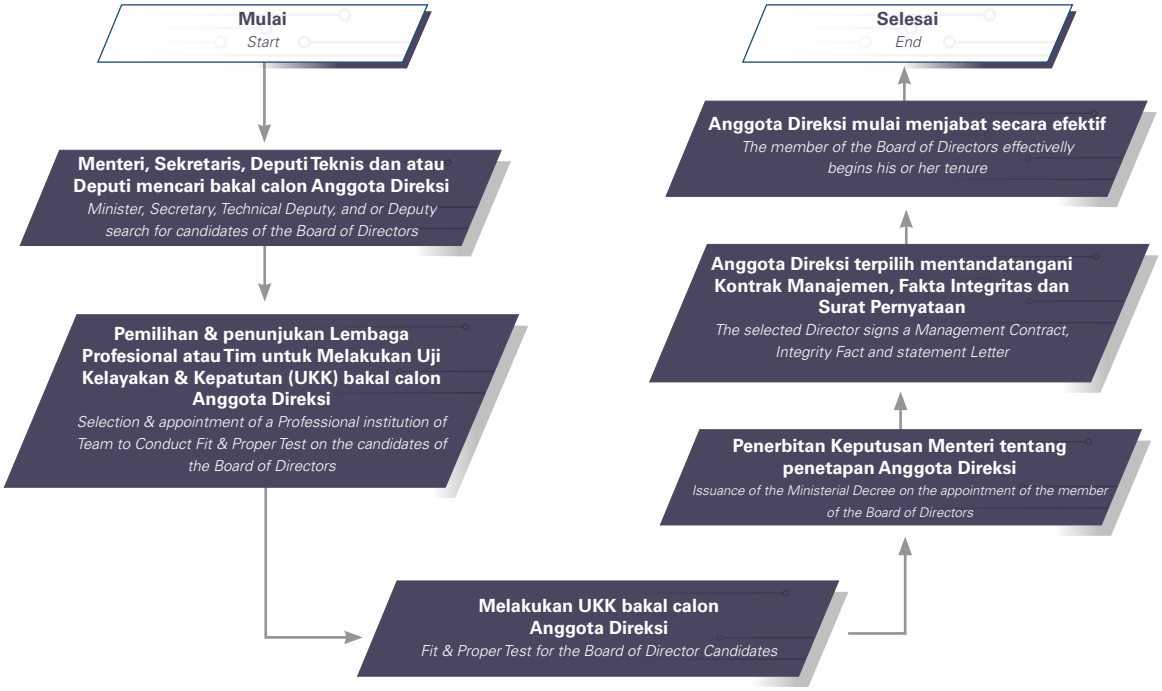

Keterangan:

*)Surat pernyataan kesanggupan menjalankan tugas dengan baik dan bersediadiberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbanganMenteri/RUPS.

*)Statement letter of capability to perform the task property and willingness to be dismissed at any time based on consideration of the Minister/General Meeting of Shareholders.

Prosedur Pemberhentian Anggota Direksi

Prosedur pemberhentian Direksi mengacu kepada PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Berikut ini merupakan prosedur pemberhentian Anggota Direksi, yaitu:

Procedure for Dismissal of Members of the Board of Directors

Procedure for dismissal of the Directors refers to PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise. The following are procedures for dismissal of Directors, namely:

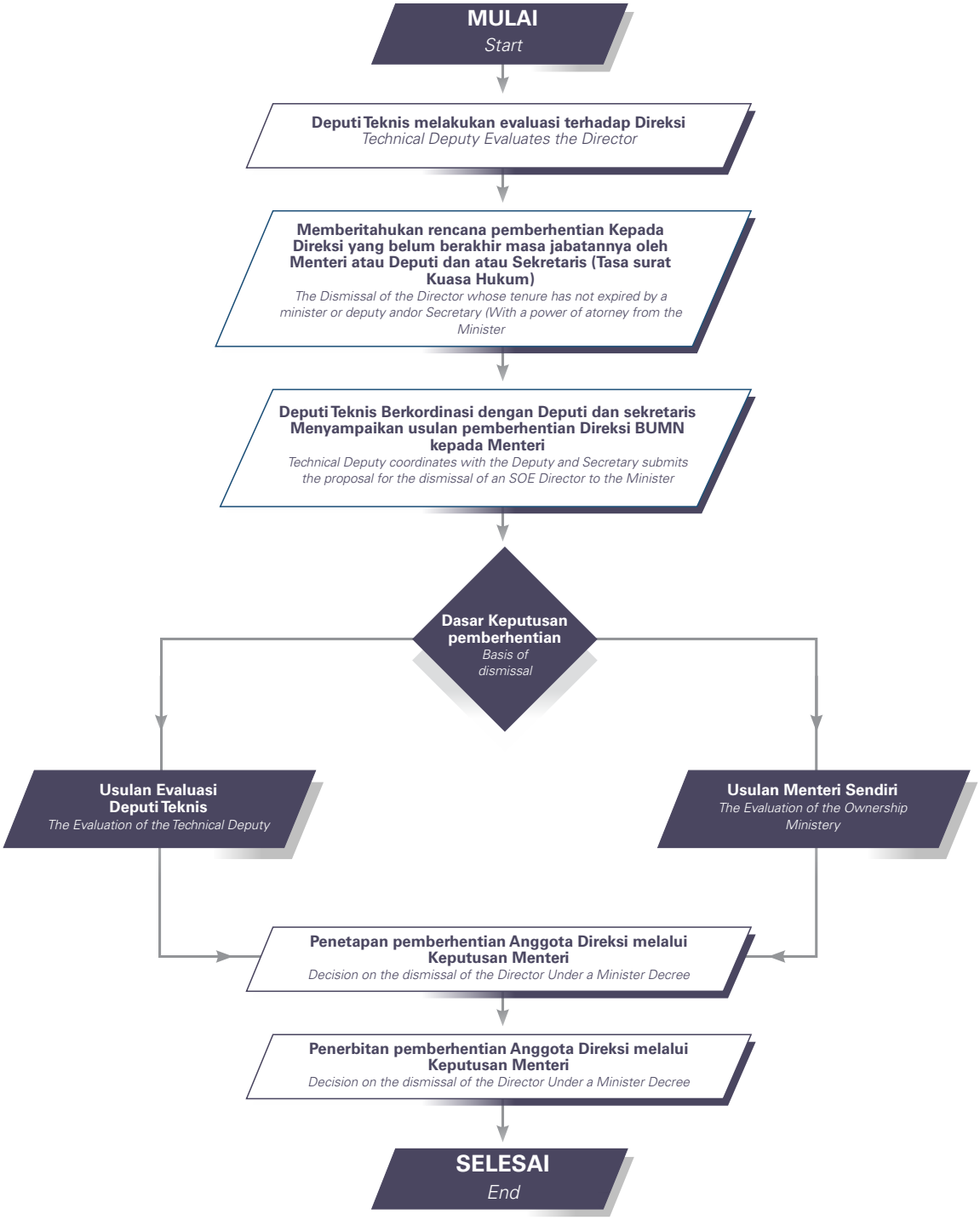
MULAI
Start
Deputi Teknis melakukan evaluasi terhadap Direksi
Technical Deputy Evaluates the Director
Memberitahukan rencana pemberhentian Kepada Direksi yang belum berakhir masa jabatannya oleh Menteri atau Deputi dan atau Sekretaris (Tasa surat Kuasa Hukum)
The Dismissal of the Director whose tenure has not expired by a minister or deputy andor Secretary (With a power of atorney from the Minister
Deputi Teknis Berkordinasi dengan Deputi dan sekretaris Menyampaikan usulan pemberhentian Direksi BUMN kepada Menteri
Technical Deputy coordinates with the Deputy and Secretary submits the proposal for the dismissal of an SOE Director to the Minister
Dasar Keputusan pemberhentian
Basis of dismissal
Usulan Evaluasi Deputi Teknis
The Evaluation of the Technical Deputy
Usulan Menteri Sendiri
The Evaluation of the Ownership Ministery
Penetapan pemberhentian Anggota Direksi melalui Keputusan Menteri
Decision on the dismissal of the Director Under a Minister Decree
Penerbitan pemberhentian Anggota Direksi melalui Keputusan Menteri
Decision on the dismissal of the Director Under a Minister Decree
SELESAI
End

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Asuransi Jasindo per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Composition of Directors

The composition of Asuransi Jasindo Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan Formal Terakhir *Last Formal Education*	SK Pengangkatan oleh RUPS *SK Appointment by GMS*	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS *Date of Appointment by GMS*
Dr. Edie Rizliyanto	Direktur Utama *President Director*	S3	SK -255/MBU/10/2018	5 Oktober 2018 *October 5, 2018*
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Direktur Keuangan dan Investasi *Director of Finance and Investment*	S2	SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 *February 6, 2018*
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Operasi Ritel *Director of Retail Operations*	S3	SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 *February 6, 2018*
Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Direktur Teknik dan Luar Negeri *Technical and Foreign Affairs Director*	S2	SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 *February 6, 2018*
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum *Director of Human Capital and Corporate Affairs*	S2	SK-255/MBU/10/2018	5 Oktober 2018 *October 5, 2018*

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja sesuai peran dan fungsinya di Perusahaan yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* dan telah disahkan melalui Surat Keputusan No. SKB.003/ XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang *Board Manual* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Board Manual Perusahaan mengatur keseluruhan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Direksi; persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris Independen; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat; kriteria dan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris; hubungan kerja dengan Direksi; hingga uraian Komite-Komite dan organ lain yang tergabung dalam organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

Directors Work Guidelines

The Board of Directors has work references and guidelines according to their roles and functions in the Company as stated in the Articles of Association and the Manual Board and has been ratified by Decree No. SKB.003/XII/2016 dated 30 December 2016 concerning the Board Manual of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Company's Manual Board regulates the overall requirements and membership as well as the term of office of the Board of Directors; the requirements and procedures for nominating an Independent Commissioner; position ethics; duties and obligations and rights and authority; meeting mechanisms and procedures; criteria and mechanism for evaluating the performance of the Board of Commissioners; work relationship with the Board of Directors; to the description of the Committees and other organs incorporated in the supporting organs of the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance.

Wewenang dan Tugas Direksi

Wewenang Direksi

a. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;

b. Mempergunakan saran profesional;

c. Menetapkan kebijakan dan ketentuan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan;

Duties and Authorizatities of Directors

Authorities of the Directors

a. Representing the Company inside and outside the court;

b. Using professional advice;

c. Establishing policies and provisions in the leadership and management of the Company;

d. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Direksi

- Mematuhi peraturan Perundang-undangan, anggaran dasar dan standar operasional prosedur Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
- Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial, namun masing-masing Anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.
- Mengelola Perusahaan dengan itikad baik sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
- Berupaya memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dan memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan.
- Wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
- Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
- Wajib membentuk Komite Investasi yang bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan.

Pembagian Tugas Direksi

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial, demi menjaga kejelasan tugas dan penerapan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

a. Direktur Utama

- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan, serta melakukan supervisi, koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur.
- Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perusahaan sesuai dengan Visi, Misi dan tujuan Perusahaan.

d. Carrying out all actions and good deeds regarding management and ownership, in accordance with the provisions of the applicable legislation.

Duties of the Directors

- Complying with laws and regulations, articles of association and operational standards of the Company procedures in carrying out their duties.
- As a corporate organ who manages and has collegial responsibility, each member of the Board of Directors can carry out his/her duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities.
- Managing the Company in goodwill in accordance with its authority and responsibilities.
- Being responsible for carrying out its duties to the Shareholders through the GMS.
- Striving to ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policy holders, the insured and/or parties who are entitled to benefit and to ensure that the Company carries out its social responsibilities in accordance with the provisions of legislation.
- Must ensure effective, appropriate and fast decision making and can act independently, not have interests that can interfere with his ability to carry out tasks independently and critically.
- Ensuring that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
- Must establish an effective internal control system to secure Company investments and assets.
- Must establish an Investment Committee whose job is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of policies;

Distribution of Duties of Board of Directors

In addition to having collegial duties and responsibilities, in order to maintain clarity of duties and functions, and apply the principle of accountability, the duties of each of the Director are as follows:

a. President Director

- Leading strategic activities in the development of the Company, as well as supervising and coordinating the activities and implementation of the duties of all Directors.
- Planning, developing and establishing the Company's general policies according to the Company's Vision, Mission and objectives.

- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perusahaan, serta mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perusahaan.
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), untuk selanjutnya menyampaikan RKAP dan RJPP yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris kepada RUPS untuk disahkan.
- Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup dan menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk disahkan.
- Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS;
- Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

b. Direktur Teknik dan Luar Negeri
- Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan teknik dan luar negeri.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang teknik dan luar negeri.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

c. Direktur Pemasaran Korporasi
- Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan pemasaran korporasi yang telah ditetapkan.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang pemasaran korporasi.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

d. Direktur Keuangan dan Investasi
- Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi investasi dan keuangan Perusahaan, pelaksanaan standar layananan mutu Perusahaan dan penerapan *Good Corporate Governance*.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

e. Direktur Operasi Ritel
- Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan operasi ritel yang telah ditetapkan.

- Directing, developing and determining the management strategies of the Company, as well as controlling and evaluating all of the Company's activities.
- Preparing the Company's Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP), to further submit the RKAP and RJPP that have been signed with the Board of Commissioners to the GMS for approval.
- Completing the Annual Report no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year and submiting an Annual Report that has been signed to the GMS to be ratified.
- Preparing the general policy of the Internal Control System.
- Carrying out other duties determined by the GMS.
- Being fully responsible for managing the Company and representing the Company inside and outside of a court.

b. Technical and Foreign Affairs Director
- Planning, determining and controlling the achievement of technical and foreign affairs policies.
- Directing and coordinating the implementation of the Company's technical and foreign affairs strategy.
- Carrying out other duties determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in the Company's regulations.

c. Director of Corporate Marketing
- Planning, determining, and controlling the achievement of the predetermined corporate marketing policies.
- Directing and coordinating the implementation of corporate strategy in the field of corporate marketing.
- Carrying out other duties determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.

d. Director of Finance and Investment
- Planning, determining, and controlling the achievement of predetermined financial policies and reporting.
- Directing and coordinating the implementation of the Company's investment and financial strategies, implementing the Company's quality service standards and implementing Good Corporate Governance.
- Carrying out other duties determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.

e. Director of Retail Operations
- Plan, establish and control the achievement of established retail operations policies.

- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang operasi ritel.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

f. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
- Merencanakan, menetapkan, dan mengendalikan tercapainya kebijakan Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Umum yang telah ditetapkan.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perusahaan bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Umum.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan pelimpahan wewenang oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan Perusahaan.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi selalu mengedepankan prinsip independensi. Direksi menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang didalamnya mencakup:

- Kepemilikan saham di Perusahaan, baik pribadi dan keluarga.
- Kepemilikan saham di luar Perusahaan.
- Hubungan keluarga dan keuangan dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham.
- Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada Jabatan sebagai Direksi.

Selama tahun 2018, tidak terdapat benturan kepentingan dalam melakukan tindakan korporasi.

- Directing and coordinating the implementation of the Company's strategy in the field of retail operations.
- Carry out other tasks determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.

f. Director of Human Capital and Corporate Affairs
- Planning, determining, and controlling the achievement of predetermined retail operating policies.
- Directing and coordinating the implementation of the Company's strategy in the field of retail operations.
- Carrying out other duties determined by the GMS or the Board of Commissioners (based on delegation of authority by the GMS) and regulated in Company regulations.

Statement of Independence and Potential Conflict of Interest

In implementing the Company's management, the Board of Directors always prioritizes the principle of independence. The Board of Directors signs a Statement of Independence that includes:

- Share ownership in the Company, both personal and family.
- Share ownership outside the Company.
- Affiliation in kinship and financial matters with other members of Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Shareholders.
- Avoiding conflict of interest that potentially impacting on their position as Directors.

In 2018, there was no conflict of interest in conducting corporate action.

jasindo

PERNYATAAN KOMITMEN
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PT ASURANSI JASA INDONESIA (Persero)

Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, tidak terdapat Direksi yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Concurent Position of the Board of Directors

Based on data and information owned by the Company, no member of Director holds concurrent other positions, particularly concurrent position that potentially causes conflict of interest with the Company.

Nama *Name*	Posisi di Perusahaan *Position in the Company*	Posisi di Perusahaan Lain *Position in Other Company*	Nama Perusahaan Lain dimaksud *Name of the Other Company*	Bidang Usaha *Business Line*
Dr. Edie Rizliyanto	Direktur Utama *President Director*	x	x	x
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Direktur Keuangan dan Investasi *Finance and Investment Director*	x	x	x
Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Operasi Ritel *Retail Operations Director*	x	x	x
Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Direktur Teknik dan Luar Negeri *Technical and Foreign Affairs Director*	x	x	x
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum *Director of Human Capital and Corporate Affairs*	x	x	x

v = Ya | *Yes* x = Tidak | *No*

Kepemilikan Saham Anggota Direksi Beserta Keluarga

Kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

Shares Ownership of the Board of Directors and The Family

Share ownership of the Board of Directors' members that reaches 5% (five percent) or more than paid-up capital, that includes types and total shares is as follow:

Nama *Name*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		BUMN Lain *Other SEOs*		Perusahaan Lain *Other Company*		Ket: Indonesia/ Luar Negeri *Description: Domestic/Foreign*
	Jumlah Nominal Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	Jumlah Nominal Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*	
Dr. Edie Rizliyanto	Nihil *Nil*						
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.							
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK							
Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK							
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.							

Program Pengenalan untuk Anggota Direksi

Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tanggung jawab hukum Anggota Direksi.

- *Team building.*

Perusahaan melakukan pengangkatan Direksi baru sepanjang tahun 2018, sehingga program ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2018, 26 November 2018, dan 7 Desember 2018 di ruang rapat Cenderawasih Gedung Mulia Business Park, Jakarta.

Orientation Program for the Members of the Board of Directors

Orientation Program of the Company has been given to members of the Board of Directors that are appointed for the first time, which includes:

- Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
- Overview of the Company related to objectives, behavior, scope of activities, financial and operation performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positons, risks and various other strategic issues.
- Explanation related to work relationship, duties and responsibilities of Directors and the legal responsibilities of Directors Members .
- Team building.

The Company carried out the appointment of new Directors throughout 2018. This program was carried out on November 16, November 26 and December 7, 2018 at Cendrawasih meeting room, Mulia Business Park Building, Jakarta.

Rapat Direksi

Mengacu kepada *Board Manual*, Direksi wajib melakukan pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2018, rapat Direksi dilakukan setiap minggu untuk membicarakan hal-hal strategis dan operasional. Keputusan Direksi dapat diambil melalui Rapat Direksi maupun di luar Rapat Direksi sepanjang seluruh Direksi menyetujui cara dan materi yang diputuskan.

Board of Directors Meetings

Referring to the Board Manual, the Directors are obliged to carry out minimum 1 (one) meeting in a month. In 2018, the Directors' meetings were carried out weekly to discuss strategic and operational matters. Decisions of Board of Directors can be made through the Directors' Meetings or outside the Directors' Meeting as long as all members of Directors give approval to the predetermined methods and materials.

Rapat Internal Direksi

Pada tahun 2018, Rapat Internal Direksi telah diselenggarakan sebanyak 44 (empat puluh empat) kali dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 15 (lima belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

Board of Directors Internal Meetings

In 2018,Director Internal Meeting have been carried out 44 (forty-four) times and the Directors' Joint Meetings with Board of Commissioners were carried out 15 (fiveteen) times.

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
Januari *January*	10	v			v			1. Perhitungan Cadangan Teknis 2. Usulan Pembentukan Divisi ERM dan Aktuaria 3. Persiapan Pelaksanaan Rakor RKAP 2018 & Usulan Program Pemantapan Kepala Cabang bagi seluruh Pimpinan Unit Kerja 4. Undangan untuk menghadiri Konferensi *1. Calculation of Technical Reserves by the ERM Bureau* *2. Proposed Establishment of the ERM and Actuary Division* *3. Preparation for Implementation of 2018 RKAP Coordination Meeting & Proposal for Branch Head Stabilization Program for all Work Unit Heads* *4. Invitation to Willis Tower Aviation Conference*
	18	v			v			1. Progress Report Pelaksanaan Rapat Koordinasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018 2. Usulan Mengikuti *Energy Claims Conference* *1. Progress Report for the Coordination Meeting of the Company's Work Plan and Budget in 2018* *2. Proposal to Participate in the Energy Claims Conference*
Februari *February*	13	v			v	v		1. Usulan Acara Pisah Sambut Direksi PT Asuransi Jasindo 2. Usulan Mutasi/Promosi – PPS Jabatan Struktural Kantor Pusat 3. Usulan Mutasi/Promosi – Pengisian Jabatan Struktural KC dan KP *1. Proposal for Farewell and Welcoming Party for the Directors of PT Asuransi Jasindo* *2. Proposal of Mutations/Promotions - PPS Head Office Position Structural* *3. Proposal of Mutations/Promotions - Filling in Structural KC and KP Positions*
	19	v		v	v	v		1. Usulan Training untuk *Key Customer* 2. Undangan Peninjauan Proyek Satelit PSN VI *1. Proposal of Training for Key Customer* *2. Invitation to Review VI PSN Satellite Project*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
	1	v		v	v	v		1. Paparan Divisi PPM mengenai Rencana Usulan RJPP Perusahaan 2019-2023 2. Pembahasan mengenai promosi Karyawan pada jabatan structural yang telah memenuhi persyaratan *1. Expose the PPM Division regarding the Company's RJPP Proposed Plan 2019-2023* *2. Discussion on employee promotions in structural positions that have been fulfilled requirement*
Maret *March*	13	v		v	v	v		1. Paparan Divisi PPM mengenai Rencana Usulan RJPP Perusahaan 2019-2023 2. Pembahasan mengenai promosi Karyawan pada jabatan structural yang telah memenuhi persyaratan. *1. Expose the PPM Division regarding the Company's RJPP Proposed Plan 2019-2023* *2. Discussion on employee promotions in structural positions that have fulfilled the requirements.*
	21	v		v	v	v		1. Permohonan Ijin Prinsip Pelaksanaan Kegiatan Mudik Gratis BUMN 2018 2. *The Second Annual Asia Power Forum* 19 April 2018 3. Limit Wewenang Akseptasi Reasuransi *1. Application for Permit for Implementation Principle of 2018 Free SOEs Homecoming Activities* *2. The Second Annual Asia Power Forum April 19, 2018* *3. Limit of Reinsurance Acceptance Authority*
Maret *March*	27	v		v	v	v		1. Usulan Penyaluran Dana PKBL dengan Sinergi BUMN 2. Usulan Penyaluran Dana PKBL 3. Langkah-langkah yang Diambil terkait Surat Komisaris No.022/DK/III/2018 tentang Rekomendasi Dekom terhadap Rencana Pembangunan Kembali Gedung Kantor Pusat Jasindo. (Pembahasan rencana pembangunan Gedung kantor pusat Asuransi Jasindo) - misal 4. Pembahasan terkait dengan rangkaian pengisian Jabatan Struktural pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang *1. Proposal of PKBL Fund Distribution with SOEs Synergy of PT KBI* *2. Proposal of PKBL Fund Distribution with PT PNM* *3. Steps Taken related to Letter of Commissioner No.022/DK/III/2018 regarding Decree of Recommendations on Plans to Rebuild Jasindo Head Office Building.* *4. Discussion related to the filling of Structural Position at Head Office and Branch Offices*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
April *April*	3	v		v	v	v		1. Tanggapan Manajemen terhadap Hasil Audit KAP 2. Ijin Prinsip Persetujuan Biaya PKBL s.d Periode Juni 2018 3. Permohonan Ijin Prinsip Pengadaan Pembelian Aset Tanah dan Bangunan 4. Seminar 29th *East Asian Insurance Congress,* Manila *1. Management Responses to KAP Audit Results* *2. Principle Permit for Approval of PKBL Fees for June 2018 Period* *3. Permission Principles for Procurement of Land and Building Asset Purchases* *4. Seminar on the 29th East Asian Insurance Congress, Manila*
	9	v		v	v	v		1. Pengadaan Konsultan RJPP Perusahaan Tahun 2019-2023 2. Penyesuaian Peraturan Dana Pensiun PT Asuransi Jasindo *1. Procurement of Corporate RJPP Consultants in 2019-2023* *2. Adjustment of Pension Fund Regulations of PT Asuransi Jasindo*
	17	v		v	v	v		1. Presentasi Manajemen Kinerja dari pihak Konsultan SDM 2. Performance KPI Perilaku (Biro Transformasi) 3. Optimalisasi Asset 4. Usulan Penyediaan Kendaraan Operasional Kantor Pusat 5. Kegiatan *Market Visit key account* 6. Penambahan Peserta Mudik Bareng BUMN 2018 Asuransi Jasindo 7. Usulan Penyelenggaraan Acara HUT Asuransi Jasindo ke -45 8. Usulan tema *Annual Report* 2017 *1. Performance Management Presentations from HR Consultants* *2. Performance of the Behavior KPI (Bureau of Transformation)* *3. Asset Optimization* *4. Proposal of Provision of Head Office Operational Vehicles* *5. Key Account Market Visit Activities* *6. Addition of 2018 SOEs Homecoming Together with Asuransi Jasindo* *7. Proposal of Implementation of Jasindo 45 Insurance Anniversary Event to -45* *8. Proposal of theme for the Annual Report 2017*
April *April*	24			v	v	v		1. Paparan dari Biro ERM terkait 3 Laporan yang harus dilaporkan ke OJK 2. Pembahasan Kinerja anak Perusahaan 3. Strategi Bisnis Korporasi 4. Usulan Calon Pemenang Konsultan Pembuatan RJPP Tahun 2019-2023 5. Survey Klaim *Marine cargo key account* *1. Explanation from the ERM Bureau related to 3 Reports that must be reported to the OJK* *2. Discussion of the Performance of PT Asuransi Jasindo Syariah* *3. Corporate Business Strategy* *4. Proposal of Winning Candidates for Consultants for Making RJPP Year 2019-2023* *5. Survey of Claims for Marine cargo at the Port of Hong Kong*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
Mei *May*	2	v		v	v	v		1. Kajian Metode Pemotongan Pph Ps.21 PT Asuransi Jasindo 2. Laporan Hasil Pelaksanaan Pemilihan Provider Asuransi Purna Jabatan 3. Pembahasan terkait rangkaian pengisian Jabatan Struktural pada Kantor Pusat dan KC *1. Study of Pph Tax Deduction Method Article 21 of PT Asuransi Jasindo* *2. Report on the Results of the Implementation of the Full Position Insurance Provider* *3. Discussion related to the filling out of the Structural Position at the Head Office and Branch Offices*
	4	v		v	v	v		Tanggapan Direksi terhadap arahan Pemegang Saham pada RUPS tanggal 3 Mei 2018 *Directors Responses on Shareholders' directions at GMS on May 3, 2018*
	8	v		v	v	v		1. Asuransi Keuangan Bidang Ritel 2. Pembahasan penunjukkan konsultan 3. Cadangan Teknis Bulan April 2018 4. Tanggapan Dekom atas Laporan Tahun Buku 2017 *1. Financial Insurance from Retail* *2. Consultants' Discussion of Underwriting and Oil and Gas Business Claim* *3. April 2018 Technical Reserve* *4. Board of Commissioners Response on 2017 Fiscal Year Report*
	15	v		v	v	v		1. Pengajuan Lomba Jasindo Innovation Award 2018 2. Usulan Peremajaan Kendaraan Operasional KC dan KP 2018 3. Usulan Sistem Penilaian Kerja Unit dan Kebijakan Pemberian Penghargaan Kinerja KC 4. Pengaturan jam Kerja pada Bulan Ramadhan 5. Team Penilaian Kinerja 2017 6. Laporan Keuangan Bulan April 2018 *1. Submission of 2018 Jasindo Innovation Award Competition* *2. Proposal of Rejuvenation of Branch Offices and Head Office's Operational Vehicles in 2018* *3. Proposal of Unit Work Assessment System and Branch Offices Performance's Award Policy* *4. Provision of working hours during the month of Ramadan* *5. 2017 Performance Assessment Team* *6. April 2018 Financial Report*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
Mei *May*	22	v		v	v	v		1. Evaluasi Kinerja KC 2. Buka Puasa Binrohis Jasindo 3. Buka Puasa Direksi 4. Persiapan HUT PT Asuransi Jasindo 5. Bantuan Biaya Pengentasan Kemiskinan 6. Video Selamat idul Fitri 7. Pembahasan Insentif karyawan 8. Rekapitulasi Hasil Assesment Center tanggal 14-15 Mei 2019 9. Pergantian Komisaris Anak Perusahaan 10. Usulan Mutasi/Promosi *1. Branch Offices' Performance Evaluation* *2. Breaking the fast together of the Jasindo Binrohis* *3. Breaking the fast together of the Board of Directors* *4. Preparation of the anniversary of PT Asuransi Jasindi* *5. Financial Assistance for Poverty Alleviation* *6. Happy Eid Al-Fitr video* *7. Giving Religious Holiday Allowance (THR) 2048* *8. Recapitulation of Assessment Center Results on May 14-15, 2019* *9. Substitution of Subsidiaries' Commissioners* *10. Proposed Mutations/Promotions*
	30	v		v	v	v		1. Labuan Int'l Insurance Association Annual Meeting & Energy Insurance Seminar 2018 di Singapore 2. McLarens Aviation Insurance Training Course 2018 3. Pembahasan Calon Direktur Anak Perusahaan 4. Tindak Lanjut rencana Pembangunan Gedung Kantor Pusat 5. Usulan Penetapan Biaya Pemanfaatan Star Jasindo Syariah 6. Rencana Pelaksanaan Halal Bihalal 7. Acara Buka Puasa direksi 8. Penunjukan *External Lawyer* *1. Labuan Int'l Insurance Association Annual Meeting & Energy Insurance Seminar 2018 in Singapore* *2. McLarens Aviation Insurance Training Course 2018* *3. Prospective Directors of Subsidiaries* *4. Next step is the plan to build a head office building* *5. Proposal for Determining the Cost of Utilizing the Jasindo Star Syariah* *6. Plan for the Implementation of Halal Bihalal* *7. Board of Directors Iftar Event* *8. Appointment of External Lawyer*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
Juni *June*	5	v		v	v	v		1. Pembahasan status Cuti Karyawan 2. Progress Manajemen Kinerja 3. Struktur Organisasi *1. Discussion of the status Employee Leave* *2. Performance Management Progress* *3. Organization Structure*
	26	v		v	v	v		1. Perbantuan karyawan pada mitra usaha 2. Tindak lanjut Proses Perhitungan Penilaian Kinerja Karyawan Tahun 2017 *1. Employee assistance to business partners* *2. Follow up on the 2017 Employee Performance Evaluation Calculation Process*
Juli *July*	3	v		v	v	v		*1. IT Security* 2. Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelangan *External* PT Asuransi Jasindo 3. Perpanjangan Asuransi 4. Undangan Training Peraih Apresiasi 2018 5. Peluncuran Satelit Merah Putih (Telkom 4) *1. IT Security* *2. External Customer Satisfaction and Loyalty Survey of PT Asuransi Jasindo* *3. Extension of Insurance* *4. Invitation to 2018 Appreciation Award Training* *5. Launch of the Merah Putih Satellite (Telkom 4)*
	10	v		v	v	v		1. Hasil Temuan BPK 2. Pendapat Hukum Terhadap Puusan Peninjauan Kembali MA No.530/PK/PDT/2017 *1. BPK Findings* *2. Legal Opinion on Decision on Judicial Review of MA No.530/PK/PDT/2017*
	17	v		v	v	v		1. Penilaian kinerja karyawan 2. Pembahasan tindaklanjut penilaian kinerja karyawan tahun 2017 3. Mutasi pejabat struktural *1. Employee performance appraisal* *2. Discussion of follow-up employee 2017 employee performance appraisals* *3. Movements of structural officials*
	24	v		v	v	v		1. 6th Asia Motor Insurance and Claims Management Conference 2. Peluncuran Satelit Telkom Merah Putih 3. Rencana Perbantuan Karyawan pada Mitra Usaha 4. Manajemen Kinerja 2018 5. Kunjungan Direksi ke Unit Kerja 6. Konsultasi Kinerja Anak Perusahaan dan Mitra Usaha *1. 6th Asia Motor Insurance and Claims Management Conference* *2. Launching of Telkom Merah Putih Satellite* *3. Plan for Employee Assistance as technical director of PT Asuransi ASEI Indonesia* *4. 2018 Performance Management* *5. Directors' Visits to Work Units* *6. Consultation on the Performance of Subsidiaries and Business Partners*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
Juli *July*	31	v		v	v	v		1. Laporan Kinerja Asuransi Jasindo Syariah Juni 2018 2. Perkembangan ijin Produk-Produk Asuransi Jasindo 3. Usulan Ijin Prinsip Partisipasi dan sponsorship 4. Mutasi dan Promosi Pejabat Struktural 5. Usulan Limit Persetujuan Pendayagunaan Aset Tetap 6. Perubahan Perjanjian Kerjasama Asuransi jasindo dengan Sekar Jasindo 7. Permohonan Ijin Prinsip Pengadaan Penyedia Jasa Askes 8. Usulan Vendor Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional KP, KC, KP 9. Hasil Konsinyering Penyusunan RJPP tahap II 10. Proposal *Sponsorship* dan Pameran Gas Indonesia Summit & Exhibition 2018 *1. Performance Report of Asuransi Jasindo Syariah in June 2018* *2. Development of Permission of Asuransi Jasindo Products* *3. Proposal of Permission for Principles of Participation and sponsorship* *4. Mutation and Promotion of Structural Officers* *5. Limit Proposal for Approval of Permanent Assets Utilization* *6. Amendment to the Cooperation Agreement between PT Asuransi Jasindo and Sekar Jasindo* *7. Permit Application for Principle of Procurement of Askes Service Providers* *8. Proposal of Vendor Rental Operational Procurement Vendors of Head Office, Branch Offices, Head Office* *9. RJPP Preparation Results of Phase II Consignment* *10. Proposal of Sponsorship and Indonesia Gas Summit & Exhibition 2018*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
	7			v	v	v		1. Program Kerja Divisi Jaringan 2. Proses Penerbitan SPD 3. Limit Kewenangan Otorisasi KK dan SPT Ka. Divisi 4. Laporan Sosialisasi ITMS 5. Persiapan HUT RI ke-73 6. Potensi Penghapusan Piutang Klaim Asuransi 7. Progres Pembangunan Gedung Kantor Pusat 8. Guy Carpenter Reach Unlock Opportunities Seminar dan CEO Forum 9. Inaugural JLT Re Analytics Workshop *1. Network Division Work Program* *2. SPD Issuance Process* *3. Limit Authority of KK Authorization and SPT Division Head* *4. ITMS Socialization Report* *5. Preparation of the 73rd Indonesian Anniversary* *6. Potential for Elimination of Insurance Claims* *7. Progress in Construction of Headquarters Buildings* *8. Guy Carpenter Reach Unlock Opportunities Seminar and CEO Forum* *9. Inaugural JLT Re Analytics Workshop*
Agustus *August*	14			v	v	v		1. Jasindo Mobile Aplikasi CMOS 2. Int'l Seminar Digitalization as Multifinance's New Era 3. Penggunaan Program Kemitraan Rumput Laut di Takalar Makassar 4. Pengajuan Bantuan Program Petai Cabai di Parung Panjang 5. Pengajuan Program Kemitraan Peternak Sapi 6. Rekomendasi Evaluasi Pengukuhan Pejabat Struktural 7. Rekomendasi Evaluasi Pengukuhan Pejabat Struktural 8. Rekomendasi Evaluasi Pengukuhan Pejabat Struktural 9. Penunjukan Direktur anak Perusahaan 10. Permohonan Biaya sewa Rumah Dinas *11. Signature email* Jasindo 12. Tindaklanjut Arahan KBUMN untuk Lembaga Talent Pool *1. CMOS Jasindo Mobile Application* *2. Int'l Seminar Digitalization as Multifinance's New Era* *3. Use of Seaweed Partnership Program in Takalar Makassar* *4. Submission of the Chili Petai Program Assistance in Parung Panjang* *5. Submission of Cow Farmer Partnership Program* *6. Recommendations for Inauguration of Structural Officers* *7. Recommendations for Inauguration of Structural Officers* *8. Recommendations for Inauguration of Structural Officers* *9. Appointment of Director of a subsidiary* *10. Request for Rental House Fees* *11. Jasindo email signature* *12. Follow-up on the Ministry of SOEs' Directives for Talent Pool Institutions*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
Agustus *August*	21			v	v	v		1. *Sharing Session* Pelaksanaan ITMS 2. Pembentukan Pengurus/Pengawas Kopkar Jasindo 3. *Training* untuk *Key Account* 1. *ITMS Implementation Sharing Session* 2. *Establishment of Jasindo Kopkar Management Board/Supervisor* 3. *Training for Key Accounts*
	28			v	v	v		1. Pengisian Kepala Divisi Kantor Pusat 2. Desain Kalender 2019 3. Persetujuan Hasil Cetak Foto Direksi 4. Persetujuan Penempatan Investasi Penyertaan Langsung Melebihi Batasan 5. Pembahasan RBC 6. Tindak Lanjut RJPP 1. *Filling in the position of Head Division of the Head Office* 2. *2019 Calendar Design* 3. *Approval of Printings of Directors' Photos* 4. *Approval of Investment Placement of Direct Participation Exceeds Limit* 5. *Discussion of Conventional Solvability Level Report (RBC)* 6. *RJPP Follow-up*
September *September*	4	v		v	v	v		1. *Market Visit* Proyek *Key Customer* 2. Persetujuan Manajemen atas Penggantian Kerugian Aset Perusahaan yang terkena Proyek LRT 3. Presentasi Sratégi Pengembangan SDM 4. Pengisian Kadiv TI 5. Pembentukan Komite sebagai tindak Lanjut RJPP 6. Pergantian Direksi Mitra Usaha 1. *Market Visit of Key Customer* 2. *Management Approval for Loss of Company Assets Affected by the LRT Project* 3. *Presentation of HR Development Strategy* 4. *Filling in the Head of IT Division* 5. *Establishment of the Committee as a follow-up to the RJPP* 6. *Substitution of Business Partner Directors*
	17	v		v	v	v		1. Laporan Hasil Pengadaan Penyedia Jasa Askes 2. Usulan Kerjasama Program CSR Penataan Kampung Nelayan Kementrian Kelautan dan Perikanan 3. Kegiatan *Market Visit Key Customer* 4. Program Kerja *Workshop and Benchmarking Key Customer* 5. Usulan Perjalanan Dinas untuk Penagihan Klaim Reasuransi 6. Usulan Pembentukan Komite Transformasi, *Key Account* dan Komite SDM 7. Rencana rapat Kerja Direktorat Teknik 1. *Report on the Procurement Results of Askes Service Providers* 2. *Proposal for Cooperation in the Structuring CSR Program for Fishermen's Village Ministry of Maritime Affairs and Fisheries* 3. *Key Customer Market Visit Activity* 4. *Key Customer Workshop and Benchmarking Program for 2018* 5. *Proposal for Travels to Billing of Reinsurance Claims* 6. *Proposal for Formation of Transformation Committees, Key Accounts and SDM Committees* 7. *Plans for the Technical Directorate Working Meeting*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
September *September*	24	v		v	v	v		1. Rencana Pelaksanaan Asuransi Usaha Tani di Jawa Tengah 2. Percepatan dan Organisasi KC untuk AUTP dan AUTS 3. Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jasindo 4. Implementasi Markom pada Perusahaan 5. Laporan Seleksi Tahap II Lomba Inovasi 2018 6. Project E-Performance tahun 2018 7. Promosi atau Mutasi *1. Farm Insurance Business Implementation Plan in Central Java* *2. Acceleration and KC Organization for AUTP and AUTS* *3. Changes in Stock Types and Changes in the Articles of Association of PT Asuransi Jasindo* *4. Markom Implementation for the Company* *5. Selection Report Phase II of the 2018 Innovation Contest* *6. Project E-Performance in 2018* *7. Promotion or Mutation*
Oktober *October*	2	v	v	v	v			1. Permohonan Kerjasama sponsorship Festival Tajuk Hari Santri Nasional 2. Permohonan IP Pelaksanaan Audit TI dengan menggunakan Jasa Konsultan 3. Pemeriksaan Langsung pada Koperasi Karyawan 4. Pengurusan Sertifikat Kepemilikan atas Tanah Gedoeng Jasindo 5. Pembacaan Hasil Leadership Endurance Test Batch 1-3 6. Supervisi Anak Perusahaan *1. Application for sponsorship Cooperation of Festival Tajuk Hari Santri Nasional* *2. Application for IP Implementation of IT Audit using Consultant Services* *3. Direct Examination of Employee Cooperatives* *4. Arrangement of Tanah Gedoeng Jasindo Ownership Certificate* *5. Readings of Leadership Endurance Test Batch 1-3 Result* *6. Supervision of Subsidiaries*
	9	v	v	v	v	v		1. Informasi terkait Sertifikasi ASAI 2. RJPP tahun 2019-2023 3. RKAP tahun 2019 *1. Information related to ASAI Certification* *2. RJPP for 2019-2023* *3. RKAP for 2019*
	15	v	v	v	v	v		1. Overview Bisnis Digital Jasindo 2. RKAP tahun 2019 3. Persiapan rakortas tahun 2018 *1. Overview of Jasindo's Digital Business* *2. RKAP for 2019* *3. Arrangement of (Limited Coordination Meeting) Rakortas in 2018*
	23	v	v	v	v	v		Struktur Organisasi Asuransi Jasindo *Organization Structure of PT Jasindo*
	31	v	v	v	v	v		1. Release Panggilan Pengadilan Negeri Pontianak kepada Asuransi Jasindo 2. Struktur Organisasi Asuransi Jasindo *1. The release of the Pontianak District Court Invitation to PT Jasindo* *2. Organization Structure of PT Jasindo*

Bulan *Month*	Tanggal *Date*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
November *November*	8	v	v	v	v	v	v	Struktur Organisasi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Organization Structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
	13	v	v	v	v	v	v	1. Laporan Konsultan Terkait Perolehan Mitra Kerjasama Pembangunan Gedung Kantor Pusat 2. Laporan Hasil Usaha per Oktober 2018 3. Realisasi Program Kerja Benchmarking 4. Rekomendasi Pembukaan Kantor Unit Layanan di Bontang *1. Report from the Consultant Regarding the Acquisition of the cooperation Partners for Construction of Head Office* *2. Business Results Report as of October 2018* *3. Realization of Benchmarking Work Program* *4. Recommendations for Opening Service Unit Offices in Bontang*
	27	v	v	v	v	v	v	1. Persiapan Rencana Holding BUMN Sektor Asuransi *2. Marketing for Employee* 3. Penghapusan Surat Keputusan (SK) Direksi Perihal Seragam Batik Asuransi Jasindo 4. Perubahan Surat Keputusan (SK) Direksi perihal Perjalanan Dinas Luar *1. Preparation of the Insurance Sector SOEs Holding Plan* *2. Marketing for Employees* *3. Elimination of Decrees of Directors (SK) Regarding Batik Uniforms for Asuransi Jasindo* *4. Amendment to the Decrees of Director (SK) regarding Foreign Service Travel*
Desember *December*	4	v	v		v	v	v	1. Pelaksanaan Program *Market Visit* *2. Tender ReInsurance Broker* Penutupan Asuransi Asset Operasional *1. Implementation of Perum Peruri Visit Market Program* *2. Tender ReInsurance Broker for Closing Operational Asset Insurance*
	14		v	v	v	v	v	Kenaikan Pangkat Istimewa pada Jabatan Struktural *Special Promotion on Structural Positions*
	18		v	v	v	v		1. Proses Pembangunan Gedung Kantor Pusat *2. Renewal Reinsurance Treaty 2019* *3. Catasrophic Treaty Hannover Re* 4. Skema by *Scheme* Bank Mandiri *1. Construction Process of Headquarters Building* *2. 2019 Reinsurance Treaty Renewal* *3. Treaty Hannover Re* *4. Scheme by Bank Mandiri Scheme*
	26		v	v	v	v		1. Proses Pembangunan Gedung Kantor Pusat 2. Struktur Organisasi 3. Persiapan Rapat Koordinasi *1. Construction Process of Head Office Building* *2. Organization Structure* *3. Preparation for Coordination Meeting*

Frekuensi Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal Direksi
Frequency of Board of Directors Attendance in Directors Internal Meetings

No.	Nama *Name*	Jumlah Rapat Direksi (44 kali rapat) *Total Directors Meetings (44 meetings)*	
		Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
1	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK*	38	93
2	Dr. Edie Rizliyanto**	12	100
3	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	40	91
4	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	44	100
5	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	42	95
6	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.**	9	75
	Rata-Rata % Kehadiran *Average Percentage of Attendance*		92

* Berakhir menjabat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi pada Tanggal 13 Desember 2018
** Ended up as Director of Corporate Marketing on December 13, 2018*
** Mulai menjabat pada tanggal 5 Oktober 2018, dengan frekuensi total rapat internal pada Bulan Oktober-Desember 2018 sebanyak 12 kali
*** Started office on October 5, 2018, with a total frequency of 12 internal meetings in October-December 2018*

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris guna penyampaian laporan hasil kinerja Perusahaan serta pembahasan terkait operasional, rencana kerja, dan isu-isu strategis lainnya sebagai berikut:

Board of Directors and Commissioners Joint Meetings

Throughout 2018 a joint meeting was held between the Board of Directors and the Board of Commissioners to submit reports on the results of the Company's performance and discussions related to operations, work plans, and other strategic issues as follows:

Waktu Pelaksanaan *Date*	Kehadiran Direksi *Board of Directors Attendance*						Agenda *Agenda*
	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	
31 Januari 2018 *January 31, 2018*	V			V			1. Pembahasan Evaluasi Laporan Tahunan *Unaudited* 2017 2. Evaluasi Kinerja Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan 3. Kajian Pengembangan Perusahaan *1. Discussion on Evaluation of 2017 Unaudited Annual Report* *2. Performance Evaluation of Subsidiaries/Joint Ventures* *3. Company Development Study*

Waktu Pelaksanaan *Date*	Kehadiran Direksi *Board of Directors Attendance*						Agenda *Agenda*
	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	
6 Maret 2018 *March 6, 2018*	V		V	V	V		1. Laporan Evaluasi Kinerja Tahunan 2. Evaluasi Kinerja Januari 2018 3. Rencana pembangunan kembali gedung kantor pusat Jasindo 4. Rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan pada Rapat dengan Direksi bulan September 2017 s/d Januari 2018 *1. Annual Performance Evaluation Report* *2. Performance Evaluation January 2018* *3. Planning to rebuild the Jasindo head office building* *4. Recommendations from the Board of Commissioners submitted at the Meeting with the Board of Directors in September 2017 until January 2018*
3 Aprill 2018 *April 3, 2018*	V		V	V	V		1. Pembahasan laporan tahunan 2017 *(audited)* 2. Pembahasan evaluasi kinerja Februari 2018 3. Pembahasan usulan remunerasi tahun 2018 4. Laporan audit kepatuhan terkait biaya *broker* *1. Discussion of the 2017 annual report (audited)* *2. Discussion of performance evaluation February 2018* *3. Discussion of 2018 remuneration proposal* *4. Compliance audit reports related to brokerage fees*
3 Mei 2018 *May 3, 2018*	V		V	V	V		1. Evaluasi Kinerja Triwulan I/2018 2. Evaluasi Kinerja Cabang *1. Evaluation of Quarterly Performance for Quarter I/2018* *2. Evaluation of Branch Performance*

Waktu Pelaksanaan *Date*	Kehadiran Direksi *Board of Directors Attendance*						Agenda *Agenda*
	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	
23 Mei 2018 *May 23, 2018*	V		V	V	V		1. Evaluasi Kinerja april 2018 2. Evaluasi manajemen risiko Perusahaan 3. Rencana mengikuti program Profesional Berintegrasi (PROFIT); Program pencegahan korupsi di sektor korporasi KPK *1. Evaluation for April 2018 performance* *2. Evaluation of the Company's risk management* *3. Plan to follow the Integrated Professional Program (PROFIT); Corruption prevention program in the KPK corporate sector*
10 Juli 2018 *July 10, 2018*	V		V	V	V		1. Evaluasi Kinerja Semester I/2018; 2. Evaluasi Manajemen Reasuransi Perusahaan 3. Evaluasi Manajemen PKBL *1. Evaluation of Semester I/2018 Performance;* *2. Evaluation of the Company's Reinsurance Management* *3. Evaluation of PKBL Management*
24 Juli 2018 *July 24, 2018*	V		V	V	V		1. Evaluasi Kinerja Semester I/2018; 2. Evaluasi Manajemen Reasuransi Perusahaan 3. Evaluasi Manajemen PKBL *1. Evaluation of Semester I/2018 Performance;* *2. Evaluation of the Company's Reinsurance Management* *3. Evaluation of PKBL Management*
13 Agustus 2018 *August 13, 2018*	V		V	V	V		Presentasi dari kandidat Direktur Utama terkait rencana Pengembangan anak Perusahaan *Presentation from candidates for President Director related to the plan to develop a subsidiary*

Waktu Pelaksanaan *Date*	Kehadiran Direksi *Board of Directors Attendance*						Agenda *Agenda*
	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	
21 Agustus 2018 *August 21, 2018*	V		V	V	V		Presentasi dari kandidat Direktur Utama terkait rencana Pengembangan anak Perusahaan *Presentation from candidates for President Director related to the plan to develop a subsidiary*
12 September 2018 *September 12, 2018*	V		V	V	V		1. Evaluasi kinerja Juli 2018 2. Evaluasi kinerja cabang 3. Evaluasi kebijakan pengadaan barang dan jasa 4. Pengisian jabatan struktural 5. Ringkasan temuan dari rapat Komite Kebijakan Risiko *1. Evaluation of July 2018 performance* *2. Evaluate branch performance* *3. Evaluating the policy on the procurement of goods and services* *4. Filling in structural positions* *5. Summary of findings from the Risk Policy Committee meeting*
25 September 2018 *September 25, 2018*	V		V	V	V		Pembahasan RJPP hasil rekomendasi konsultan *Discussion on RJPP based on consultant's recommendation*
11 Oktober 2018 *October 11, 2018*	V	V	V	V	V	V	1. Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2018; 2. Kebijakan Mutu dan Layanan Perusahaan 3. Progres Pembangunan Kembali Gedung Kantor PusatJasindo 4. Temuan dan Rekomendasi auditor eksternal *1. Evaluation of August 2018 performance* *2. Company Quality and Service Policy* *3. Progress on Reconstruction of the Central Jakarta Office Building* *4. Findings and Recommendations of external auditors*

Waktu Pelaksanaan *Date*	Kehadiran Direksi *Board of Directors Attendance*						Agenda *Agenda*
	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	
31 Oktober 2018 *October 31, 2018*	V	V	V	V	V	V	Pembahasan RKAP tahun 2019 *Discussion on 2019 RKAP*
27 November 2018 *November 27, 2018*	V	V	V	V	V	V	1. Evaluasi kinerja triwulan III/2018 2. Evaluasi kinerja cabang 3. Evaluasi kinerja anak Perusahaan/Perusahaan patungan *1. Evaluation of quarter III/2018 performance* *2. Evaluate branch performance* *3. Evaluate the performance of subsidiaries/joint ventures*
13 Desember 2018 *December 13, 2018*	V	V	V	V	V	V	Evaluasi Kinerja November 2018 *Evaluation of November 2018 performance*

Frekuensi Kehadiran Direksi Dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris
Frequency of Board of Directors Attendance in Joint Meetings with Board of Commissioners

Direksi *Board of Director*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK*	15	15	100
Dr. Edie Rizliyanto**	4	4	100
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	15	14	93
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	15	15	100
Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	15	14	93
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.**	4	4	100
Rata-Rata % Kehadiran **% Average of Attendance**			98

* Berakhir menjabat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi pada Tanggal 13 Desember 2018
** Ended as Director of Corporate Marketing on December 13, 2018*
** Mulai menjabat pada tanggal 5 Oktober 2018, dengan frekuensi total rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada Bulan Oktober- Desember 2018 sebanyak 4 kali
*** Started office on October 5, 2018, with a total frequency of joint meetings of the Board of Commissioners and Directors in October-December 2018 4 times*

Tindakan Korporasi Tahun 2018
Selama tahun 2018, terdapat tindakan korporasi sebagai berikut:

- Pembelian saham PT Mitracipta Polasarana milik HIN sebesar 4,67% dengan nilai Rp9.000.000.000,- (Sembilan Miliar Rupiah).

Keputusan Direksi Tahun 2018
Sepanjang tahun 2018, Direksi menerbitkan Surat Keputusan sebanyak 59 (lima puluh sembilan) Surat Keputusan dan 18 (delapan belas) Addendum Surat Keputusan, antara lain:

- Kebijakan dan pendelegasian Limit Wewenang Akseptasi Asuransi Keuangan SP2D Kepada Pejabat I Kantor Pusat dan Kantor Cabang PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Pedoman Program Penjualan Produk Asuransi COB Ritel Bagi Karyawan Diluar Penutupan Perusahaan Pembiayaan dan Perbankan
- Kebijakan *Business Continuity Plan* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Pembentukan Tim *Task Force* Transformasi

Program Pendalaman dan Pengembangan Keahlian
Program Pendalaman Pengetahuan menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan di bidang perasuransian dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Program Pendalaman Pengetahuan bagi Direksi mengacu kepada *Board Manual* antara lain:

- Program Pendalaman Pengetahuan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas Direksi.
- Rencana untuk melakukan Program Pendalaman Pengetahuan harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.

Corporate Actions in 2018
During 2018, there were corporate actions as follows:

- Purchase of HIN's PT Mitracipta Polasarana shares at 4.67% with a value of Rp9,000,000,000 (Nine Billion Rupiah).

Decree of the Board of Directors in 2018
Throughout 2018, Directors issued 59 (fifty-nine) Decrees and 18 (eighteen) Addendum to the Decree, among others:

- Policies and delegation of Authorization Limit of SP2D Financial Insurance Acceptance to Head Office Official I and Branch Office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Guidelines of Sale Product of Retail COB Insurance for Employees outside the Company Fund Closing and Banking
- Policy of Business Continuity Plan of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- Task Force Team Transformation

Skill Expansion and Development Program

Knowledge Enhancement Program has become crucial to Directors, so that Directors can always follow the latest development of the Company's core business in the fields of insurance and are always ready to anticipate obstacles for the Company's continuity and advancement.

Provisions regarding the Knowledge Enhancement Program for Directors refer to the Manual Board, including:

- Knowledge Enhancement Program is carried out in order to improve the effectiveness of the Directors.
- Plans to carry out the Knowledge Enhancement Program must be included in the Directors' Work Plan and Budget.

- Setiap Direktur yang mengikuti Program Pendalaman Pengetahuan seperti seminar dan/ atau pelatihan diwajibkan untuk menyajikan presentasi kepada Direktur lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
- Direktur yang bersangkutan bertanggung-jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Pendalaman Pengetahuan. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.
- Materi yang diterima dari Program Pendalaman Pengetahuan harus terdokumentasi dengan rapi dalam suatu bagian tersendiri. Tanggung-jawab dokumentasi terdapat pada Sekretaris Perusahaan dan harus tersedia apabila suatu saat dibutuhkan.

- Every Director who participates in the Knowledge Enhancement Program, such as seminars and/or training is required to present to other Directors in order to share information and knowledge.
- The Director in question is responsible for making reports on the implementation of the Knowledge Enhancement Program. The report is submitted to the Directors.
- Material received from the Knowledge Enhancement Program must be neatly documented in a separate section. Corporate Secretary is responsible for the documents and its should be ready whenever needed.

Pada tahun 2018, Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

In 2018, Board of Directors have participated in the following training and development activities:

No.	Kegiatan *Activities*	Penyelenggara *Organizers*	Tempat *Venue*
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (satu) *Level I (one) Risk Management Certificate*	Badan Sertifikat Manajemen Risiko (BSMR)	Indonesia
2	National Anti Fraud Conference 2018	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	Indonesia
3	Coaching Indonesia	Certified Executive Coach (CEC)	Indonesia
4	Coaching Indonesia	Certified Professional Coach (CPC)	Indonesia
5	Join Visit Agriculture Insurance		India
6	E-Commerce and Fintech Trends 2018	Sharing Vision, Bandung,	Indonesia
7	The Organizational Science Summit Convening Leaders to Shape the Future of Human Capital	Organizational Science Inisiative	Indonesia
8	Workshop McKinsey: Revenue Management & DIgital	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Indonesia
9	Risk Management 2018		Indonesia
10	Sem./lok.bid umum-pendukung		Indonesia

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on Board of Commissioners and Directors

Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator Pengukuran Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan Pemegang Saham/RUPS setiap tahun. Penilaian ini tidak hanya melihat dari aspek keuangan, namun juga dari aspek pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

Pada tahun 2018, dilakukan *assessment* atas realisasi dari indikator/ target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian akan menjadi tolok ukur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun berjalan.

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Key Performance Indicators of the Board of Commissioners and Directors has been determined by Shareholders/GMS on annual basis. The assessment does not only overview financial aspect, but also the Company's overall management aspect.

In 2018, achievement indicators/target was assessed. The realization is used as a reference in determining the remuneration of Board of Commissioners and Directors for the current year.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Atas Kinerja Dewan Komisaris an Direksi

Implementation of the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki indikator pencapaian kinerja (KPI) beserta targetnya yang ditetapkan setiap tahun oleh Pemegang Saham. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terkait pencapaian dari KPI Dewan Komisaris tersebut dan melaporkan kepada Pemegang Saham. Sedangkan untuk laporan realisasi KPI Dewan Komisaris selama 1 tahun menjadi bagian dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham bersamaan dengan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan.

Pada tahun 2018, RUPS telah menetapkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Rapat dengan Direksi dan Manajemen
- Kunjungan Kerja
- Pengembangan

Hasil pencapaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Assessment Criteria of the Board of Commissioners

Board of Commissioners owns Key Performance Indicator and its target that are determined annually by Shareholders. In its implementation, Board of Commissioners carries out evaluation relating to the KPI achievement of Board of Commissioners and reports to Shareholders. Meanwhile, Board of Commissioners KPI realization throughout 1 year has been incorporated into Board of Commissioners' Supervisory Report submitted to Shareholders along with Board of Commissioners' response to the Annual Report.

In 2018, the GMS established the following Board of Commissioners' performance evaluation indicators:

- Meetings with Directors and Management
- Work Visit
- Development

Results of Board of Commissioners achievement in 2018 as follows:

Assessment Terhadap Kinerja Dewan KomisarisTahun 2018
Assessment of the Board of Commissioners Performance in 2018

No.	Kegiatan *Activities*	Uraian *Description*	Target *Target*	Skor / Bobot *Score/ Quality*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	
					Capaian *Achievements*	Skor *Score*
A	B	C	D	E	F	G
1	Rapat Dewan Komisaris *Meeting with Board of Commissioner*	Rapat Dewan Komisaris termasuk didalamnya raat dengan Direksi dan jajarannya dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan *Meeting of the Board of Commissioners including joint meeting with the Board of Directors and the management in order to perform supervision duties*	12	20	18	20
2	Rapat dengan Pemegang Saham *Meeting with Shareholders*	Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS *Attendance of the Board of Commissioners in GMS*	2	20	2	20
3	Laporan kepada Pemegang Saham *Report to Shareholder*	Pembuatan laporan tugas pengawasan dan laporan perkembangan realisasi KPI Dewan Komisaris *Preparation of supervisory duties report and progress report on KPI realization of the Board of Commissioners*	4	20	4	20
4	Kunjungan Kerja *Work visit*	Kunjungan kerja Dewan Komisaris ke cabang/ unit atau lokasi lain untuk pemahaman bisnis dan meningkatkan kompetensi terkait pelaksanaan tugas pengawasan *Work visit of the Board of Commissioners to other branches/units or locations in order to understand business and improve competencies related to the implementation of supervisory duties*	12	20	12	20
5	Pengembangan *Development*	Keikutsertaan Dewan Komisaris dalam seminar/ workshop/shortcourse yang terkait dengan peran Dewan Komisaris *Participation of the Board of Commissioners in Seminar/workshop/ short course related to the role of the Board of Commissioners*	2	20	5	20
Jumlah 1 s/d 5 | *Total 1/5*				100		100

Assessment/Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria *Assessment* Kinerja Direksi

Indikator kinerja atau yang disebut sebagai Key Performance Indicators (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi Perusahaan, terdiri dari 5 (lima) perspektif berikut:

- Perspektif keuangan dan pasar
- Perspektif fokus pelanggan
- Perspektif efektivitas produk & proses
- Perspektif fokus tenaga kerja
- Perspektif kepemimpinan, tata kelola & tanggung jawab kemasyarakatan

Hasil pencapaian kinerja Direksi dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Performance Assessment/Evaluation of the Board of Directors

Criteria for the Assessment of the Performance of the Board of Directors

Key Performance Indicators (KPI) that is used to measure the Company's Directors performance consists of 5 (five) perspectives:

- Financial and market perspectives
- Customer focus perspective
- Product & process effectiveness perspectives
- Labor focus perspective
- Leadership, governance & social responsibility perspectives

The achievements of Directors can be seen in the table below:

Tabel KPI dan Hasil *Assessment* Direksi Tahun 2018

Table of KPI and Assessment Result of the Board of Directors in 2018

No.	Indikator *Indicators*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	RKAP 2018 *2018 RKAP*	Bobot *Quality*	Skor *Score*
A	**PERSPEKTIF KEUANGAN DAN PASAR** *FINANCIAL AND MARKET PERSPECTIVE*				
	1. Pertumbuhan Premi Ritel *1. Retail Premi Growth*	15,55%	17,19%	6	5,43
	2. Market Share	9,36%	8,51%	6	6,60
	3. EBITDA Margin	4,25%	9,19%	6	2,78
	4. Operating Cash Flow to Sales	5,05%	6,52%	6	4,64
				24	19,45
B	**PERSPEKTIF FOKUS PELANGGAN** *CUSTOMER FOCUS PERSPECTIVE*				
	1. Time Accuracy in Claim Process (ISO Klaim)	99,43%	90%	7	7,35
	2. Tingkat Kepuasan Pelanggan (Broker) *2. Customer (Broker) Satisfaction Level*	70	80	8	7,00
	3. Pengembangan Produk dan Pasar Baru *3. New Market and Product Growth*	7 Produk Baru *7 New Products*	1 Produk baru / Kajian baru *1 New Product / New Study*	7	7,35
				22	21,70
C	**PERSPEKTIF EFEKTIVITAS PRODUK & PROSES** *PRODUCTS & PROCESSES EFFECTIVENESS PERSPECTIVE*				
	1. Underwriting Yield	6,00%	12,87%	5	2,33
	2. Capital Productivity	79,27%	168,73%	5	2,35
	3. Inovasi TI *3. TI Innovation*	1 Inovasi *1 Innovation*	1 Inovasi *1 Innovation*	5	5,00
	4. Kolektabilitas Piutang/Inkaso Rasio *4. Collectibility of Receivables/Collections Ratio*	93,50%	90,00%	5	5,19
				20	14,87
D	**PERSPEKTIF FOKUS TENAGA KERJA** *MANPOWER FOCUS PERSPECTIVE*				
	1. Pemenuhan Tenaga Ahli Bersertifikat *1. Fulfillment of Certified Expert*	21 Orang *21 Peoples*	10 Orang *10 Peoples*	6	6,30
	2. Diklat dan Pengembangan Pegawai *2. Staff Training and Development*	5787	5775	5	5,01
	3. Produktivitas Pegawai *3. Employee Productivity*	225 Jt/ Org	532 Jt/ Org	6	2,54
				17	13,85

Tabel KPI dan Hasil *Assessment* Direksi Tahun 2018
Table of KPI and Assessment Result of the Board of Directors in 2018

No.	Indikator *Indicators*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	RKAP 2018 *2018 RKAP*	Bobot *Quality*	Skor *Score*
E	**PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN** *LEADERSHIP, GOVERNANCE & COMMUNITY RESPONSIBILITY PERSPECTIVE*				
	1. Penerapan GCG *1. GCG Implementation*	96,43	90	6	6,30
	2. Peningkatan Kinerja Anak Perusahaan *2. Performance Improvement of Subsidiaries*	2,58%	6%	6	2,48
	3. Efektivitas & Tingkat Kolektibilitas *3. Effectiveness & Collectability*	90,24%	80%	5	5,25
	Penyaluran PKBL *Distribution of PKBL*				
				17	14,03
	TOTAL KESELURUHAN **Total**			**100**	**83,90**

Pihak yang Melakukan *Assessment*
Pencapaian kinerja berdasarkan KPI periode 2018 di atas dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

The Parties That Conduct Assessment
The achievement of performance based on the 2018 KPI period above is accounted for by the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS.

Uraian Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana terlihat dalam alur berikut ini:

Procedure on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors in the Company refers to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as shown in the following table:

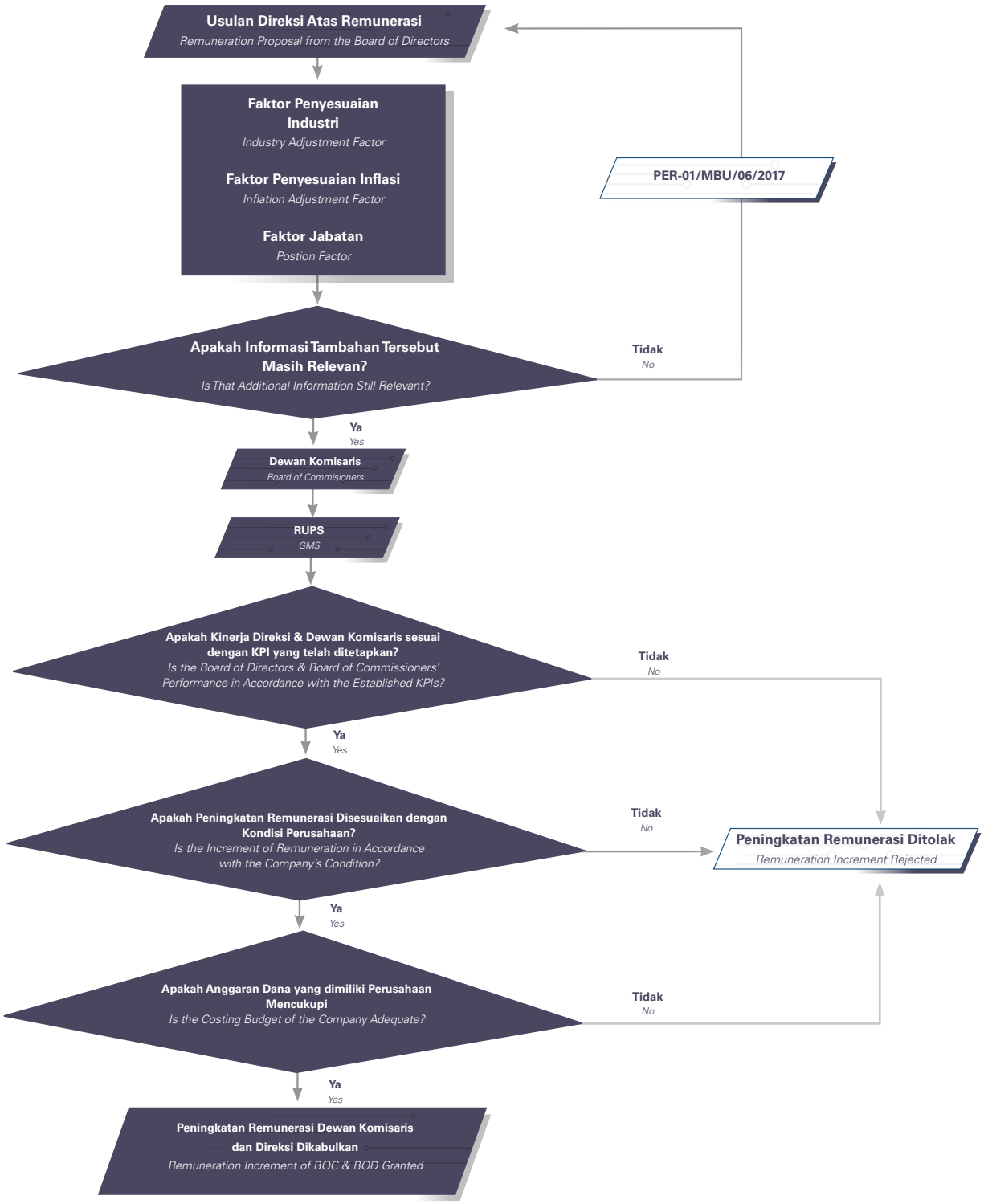

Berdasarkan bagan alur di atas, fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Divisi Akuntansi dan Anggaran dalam rangka menyusun besaran formula remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian dituangkan ke dalam usulan RKAP PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun 2018.

Based on the flow chart above, the nomination and remuneration function is carried out by the Accounting and Budget Division in order to compile the amount of the remuneration formula for the Board of Commissioners and Directors which is then poured into the 2018 proposal of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangan faktor pencapaian kinerja utama *(Key Performance Indicator)*, tingkat kesehatan Perusahaan, kemampuan keuangan, eksternal remunerasi terutama Perusahaan yang sejenis serta faktor-faktor lain yang relevan yang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan.

Indicators of the Stipulation of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of income of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering Key Performance Indicators, the level of the Company's health, financial capacity, external remuneration, especially similar companies and othe relevant factors that do not conflict with legislation.

Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-04/MBU/2014 beserta perubahannya melalui Permen No.PER-02/MBU/06/2016, No PER-01/MBU/06/2017 serta PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan remunerasi, dilakukan pada saat Pengesahan Laporan Keuangan

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Directors

The amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PER-04/MBU/2014 and its amendments through Permen No.PER-02/MBU/06/2016, No PER-01/MBU/06/2017 and PER-06/MBU/06/2018 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Determination of remuneration, carried out at the time of ratification of the financial statements

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018
Remuneration Structure of the Board of Commissioners in 2018

No.	Jenis Penghasilan *Income Type*	Ketentuan *Provision*
I		Honorarium *Honorarium*
		Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama *The President Commissioners: 45% of the President Director*
		Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama *Amount fot the Commissioner: 90% of the President Commissioner*
II		Tunjangan *Allowances*
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan *Religious Holidays Allowance*	1 (satu) kali / Honorarium *1 (one) time/Honorarium*
b	Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance*	Tidak Diberikan *Not Provided*
c	Santunan Purna Jabatan *Post-Service Compensation*	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Honor setahun *Provided in the form of Post-Service Insurance, with maximum 25% premium of the Honorarium*
d	Tunjangan Pakaian *Clothing Allowance*	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam *Clothing Allowance is not provided, but may be provided in the form of Uniform, given the Company implements a provision regarding Uniform.*
e	Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	Diberikan apabila tidak disediakan fasilitas kendaraan oleh Perusahaan, sebesar max. 20%x Honorarium *Provided in case if transportation facilities are not provided by the Company, amounting to 20% maximum of the Honorarium*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018
Remuneration Structure of the Board of Commissioners in 2018

No.	Jenis Penghasilan *Income Type*	Ketentuan *Provision*
III	Fasilitas *Facilities*	
a	Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. *Mandatory provision, in the form of health insurance or medical expenses*
b	Fasilitas Uang Pangkal dan iuran tahunan *Entry Fee and Annual Fee*	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai *On the Company's budget, provisions in Ministerial Regulation donot explain value limitation*
c	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan *Cost of the Board of Commissioners' Representation for the Company*	-
d	Fasilitas bantuan hukum *Legal Aid*	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta keguatan usaha Perusahaan *In the event of an action/behavior for and on behalf of a position related to the intent and purpose of the Company's business*
IV	Tantiem/Insentif Kinerja *Tantiem/Work Incentive*	
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan besaran faktor jabatan masing-masing Komisaris. *The amount is determined by the GMS adjusting to the achievement of KPI and the level of soundness of the Company. The members of the Board of Directors shall receive an amount totaling 85% of the amount received by the President Commissioner.*

Perusahaan tidak mengadakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dalam pemberian paket remunerasi Perusahaan. Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

The Company does not provide stock options for the Board of Directors in the Company's remuneration package. The Company is an SOE whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia, and the Company does not have employees and/or management share ownership program.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018
2018 Remuneration Amount of the Board of Commissioners

No.	Komponen *Components*	Jumlah Total (Rp) *Total Amount (Rp)*
1	Honor/tahun *Honorarium/year*	2,482,198,704
2	Tunjangan Perumahan/tahun *Housing Allowance/year*	-
3	Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance*	-
4	Tunjangan Pakaian *Clothing Allowance*	-
5	Tunjangan Transport/tahun *Transportation Allowance/year*	496,439,741
6	Tunjangan Hari Raya Keagamaan *Religious Holidays Allowance*	162,146,250

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018
2018 Remuneration Amount of the Board of Commissioners

No.	Komponen *Components*	Jumlah Total (Rp) *Total Amount (Rp)*
7	Tantiem 2017 (bruto/sebelum pajak) yang dibayarkan di tahun 2018 *Tantiem 2017 (Gross/before taxes) paid at the year 2018*	2,847,889,920
8	Tunjangan Purna Jabatan *Post-Service Allowance*	548,343,750.00

Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2018
Remuneration Structure of the Board of Directors 2018

No.	Jenis Penghasilan *Income Type*	Ketentuan *Provision*
I	Gaji *Salary*	
		Faktor Jabatan Direktur Utama: 100%
		Faktor Jabatan Direktur: 85% dari Direktur Utama
II	Tunjangan *Allowance*	
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan *Religious Holidays Allowance*	1 (satu) kali *1 (one) time*
b	Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance*	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai *On the Company's budget, provision in the Ministerial Regulation does not stipulate the amount limitation*
c	Tunjangan Cuti *Leave Allowance*	Tidak diberikan Tunjangan Cuti Tahunan *Leave Allowance is not provided*
d	Hak Cuti besar *Annual Leave*	Anggota Direksi BUMN yang melaksanakan ibadah sehingga membutuhkan waktu untuk tidak melaksanakan tugas lebih dari hak cuti tahunan, Ybs wajib mendapatkan izin dari Dewan Komisaris *Members of the Board of Directors of SOE in the event of worship may require additional days to the existing annual leave. The concerned party shall obtain permission from the Board of Commissioners.*
e	Tunjangan Perumahan *Housing Allowance*	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% x Gaji, dengan ketentuan max. Rp27.500.000,- untuk wilayah ibukota Negara. Dalam hal BUMN telah memiliki rumah jabatan, maka Anggota Direksi wajib mempergunakan rumah jabatan tsb, dan Ybs tidak diberikan Tunjangan Perumahan *Housing Allowances including Utility Fees are provided on a monthly basis amounting to 40% of the Salary, provided the maximum amount is Rp27,500,000, - in the capital city area. In the event that a SOE has an official residence, then the Member of the Board of Directors shall use the official residence, and the concerned party is not provided Housing Allowance.*
f	Santunan Purna Jabatan *Post-Service Compensation*	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Gaji Setahun *Provided in the form of Post-Service Insurance, with a maximum premium 25% of the Honorarium*
g	Tunjangan Pakaian *Clothing Allowance*	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam *Clothing Allowance is not provided, but may be provided in the form of a Uniform, given the Company implements a provision regarding Uniform.*

Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2018
Remuneration Structure of the Board of Directors 2018

No.	Jenis Penghasilan *Income Type*	Ketentuan *Provision*
III	Fasilitas *Facilities*	
a	Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. *Mandatory provision, in the form of health insurance or medical expenses*
b	Fasilitas Uang Pangkal dan iuran tahunan *Entry Fee and Annual Fee*	Paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi *At the most are 2 (two) professional organizations*
c	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan *Cost of the Board of Directors' Representation for the Company*	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Per Men tidak menjelaskan mengenai batasan nilai *On the Company's budget, provision in the Ministerial Regulation does not stipulate the amount limitation*
d	Fasilitas bantuan hukum *Legal Aid*	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/ konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga Peradilan *Provided in the form of a law firm/legal consultant service which includes the examination procedure of witness, suspect, and defendant in the court*
IV	Tantiem/Insentif Kinerja *Tantiem/Work Incentive*	
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan besaran faktor jabatan masing-masing Direksi *The amount is determined by the GMS adjusting to the achievement of KPI and the level of soundness of the Company. The members of the Board of Directors shall receive an amount totaling 85% of the amount received by the President Commissioner*

Perusahaan tidak mengadakan opsi saham bagi Direksi dalam pemberian paket remunerasi Perusahaan. Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

The Company does not provide stock options for the Board of Directors in the Company's remuneration package. The Company is an SOE whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia, and the Company does not have employees and/or management share ownership program.

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2018
2018 Remuneration of the Board of Directors

No.	Komponen *Components*	Jumlah Total (Rp) *Total Amount (Rp)*
1	Gaji/tahun *Salary/year*	6.329.094.182
2	Tunjangan Perumahan/tahun *Housing Allowance/year*	1.402.816.820
3	Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance*	-
4	Tunjangan Pakaian *Clothing Allowance*	-
5	Tunjangan Hari Raya *Religious Holidays Allowance*	598.704.924
6	Tantiem 2017 dibayarkan di tahun 2018 *2017 Tantiem*	7.037.110.080
7	Tunjangan Purna Jabatan *Post-Service Allowance*	1.167.500.000.00

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan Indikator remunerasi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia PER-04/MBU/2014 beserta perubahannya melalui Permen No.PER-02/MBU/06/2016, No PER-01/MBU/06/2017 serta PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remunerasi Direksi diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya, bersama-sama Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri di atas dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Indicators of the Remuneration Stipulation for the Board of Directors

Indicators of the Remuneration of the Board of Directors are stipulated pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia PER-4/MBU/2014 with its changes through Minister's Regulation No.PER-02/MBU/06/2016, No PER-01/MBU/06/2017 and PER-06/MBU/06/2018 on Guidelines of the Remuneration Procedure of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Remuneration of Board of Directors is proposed in the Board of Commissioners Meetings, by discussing proposal consideration, survey results with similar industries and other sectors, along with Board of Commissioners proposing to GMS, by considering the Ministerial Regulation aforementioned and the Company's ability to later be determined in GMS.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin serta penerapan kebijakan non diskriminatif dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan dari Perusahaan serta mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat tercermin dalam tabel berikut ini:

Shareholders determines composition of Board of Commissioners and Directors by considering diverse elements, such as education, work experience, age and gender as well as implementation of non-discriminative policy in determining Board of Commissioners and Directors members of the Company. The composition determination also considers requirements from the Company and refers to provisions of Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The diversed composition of Board of Commissioners and Directors can be reflected in the table below:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Kompetensi *Competency*
Komisaris *Board of Commissioner*	Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum	47	Pria *Male*	S3	Hukum *Lawyer*
	Ir. Chairiah, M.B.A.	53	Wanita *Female*	S2	Teknik/Keuangan *Technical/Finance*
	Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	49	Pria *Male*	PhD	Pendidikan *Education*
	Juri Ardiantoro, Ph.D.	46	Pria *Male*	PhD	Pendidikan *Education*

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Kompetensi *Competency*
Direksi *Board of Director*	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK*	60	Pria *Male*	S2	Manajemen *Management*
	Dr. Edie Rizliyanto	53	Pria *Male*	S3	Manajemen *Management*
	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	59	Pria *Male*	S2	Keuangan *Finance*
	Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK	55	Pria *Male*	S3	Pemasaran *Marketing*
	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	41	Pria *Male*	S2	Teknik *Technical*
	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	57	Wanita *Female*	S2	Pendidikan *Education*

*Berakhir masa jabatan pada tanggal 13 Desember 2018 | *Period ending on the date of the December 13, 2018*

Komposisi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Perusahaan adalah berjumlah paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Pada akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki 4 (empat) orang Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Anggota, dan Komisaris Independen.

Sedangkan komposisi untuk Direksi sebagaimana ketentuan di atas ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) orang, paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan perasuransian. Jumlah Direksi di tahun 2018 berjumlah 6 (enam) orang, dan menjadi 5 (lima) orang per 31 Desember 2018, dengan komposisi seluruhnya berlatar belakang internal Perusahaan, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sangat baik di bidang pengelolaan perasuransian.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai *Board Manual* dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan.
- Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Setiap hubungan kerja formal antara Dewan Komisaris dengan Direksi harus senantiasa dilandasi oleh mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Direksi wajib memastikan Dewan Komisaris memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.

Composition of Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Manual Board consists of at least 3 (three) people, one of which is appointed as President Commissioner. In the end of 2018, the Company has 4 (four) Commissioners, consisting of President Commissioner, Members of Commissioners, and Independent Commissioner.

Meanwhile, composition of Board of Directors, as stipulated in aforementioned provisions, consists of 3 (three) people, at least half of the members of the Board of Directors must have knowledge and experience in the field of insurance management. The number of Directors in 2014 amounted to 5 (five) people, with the composition entirely from the Company's internal background, which had excellent knowledge and experience in the field of insurance management.

The relationship between Board of Commissioners and Directors in accordance with the Manual Board is conducted based on these principles below:

- Board of Commissioners respects the functions and roles of Board of Directors in managing the Company.
- Directors respect the functions and roles of Board of Commissioners to carry out supervision and provide advices to the Company's management policy.
- Any formal relationship between Board of Commissioners and Directors must always be based on standard mechanism or correspondences that can be accounted for.
- Boards of Commissioners and Directors are allowed to have informal relationships, but it cannot be used as formal policy before going through mechanism or correspondences that can be accounted for.
- Directors must ensure that Board of Commissioners obtain information about the Company in a timely, measurable, and complete manner.

- Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dimana setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.

- Directors are responsible for submitting reports required by Board of Commissioner periodically in accordance with prevailing regulations.
- Any relationship between Board of Commissioners and Directors is an institutional relation, that every relationship between Members of Board of Commissioners and Directors must be recognized by other Members of Board of Commissioners and Directors.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Afiliasi yang dimaksud disini adalah hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara masing-masing Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. Hubungan Keuangan adalah hubungan keuangan: bentuk hubungan hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya. Sedangkan Hubungan Keluarga adalah bentuk hubungan suami/istri/anak/orangtua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Affiliation within of the Board of Directors

Affiliation constitutes financial relationships and family relations between each of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners with the Board of Directors, the Board of Commissioners with Shareholders. Financial Relationship is a form of debt-receivable relationships, business cooperation, etc. Whereas Family Relations is a form of relationship between husband/wife/child/parent/sibling/brother-in-law, and so on.

The Board of Commissioners has no affiliation with other Board of Commissioners, Directors and Shareholders that can affect their ability to act independently. The Board of Commissioners' Affiliation can be seen in the table as follows.

Hubungan Afiliasi Antar Dewan Komisaris
Affiliation Between the Board of Commissioners

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga dengan *Affiliation with*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Director*	Pemegang Saham *Shareholders*
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	x	x	x	x	x	x
Ir. Chairiah, M.B.A.	x	x	x	x	x	x
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	x	x	x	x	x	x
Juri Ardiantoro, Ph.D.	x	x	x	x	x	x

Keterangan: V : ada | *yes*, x ; tidak ada | *no*

Hubungan Afiliasi Antar Direksi
Affiliation Between Directors

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga dengan *Affiliation with*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham *Shareholders*
Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK *	x	x	x	x	x	x
Dr. Edie Rizliyanto	x	x	x	x	x	x
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	x	x	x	x	x	x
Dr. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK	x	x	x	x	x	x
Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	x	x	x	x	x	x
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	x	x	x	x	x	x

*Berakhir masa jabatan pada tanggal 13 Desember 2018 | *Period ending on the date of the December 13, 2018*

Keterangan: v : ada | *yes*, x ; tidak ada | *no*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Keluarga dengan *Affiliation with*					
	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Dr. Edie Rizliyanto	Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Ir. Chairiah, M.B.A.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Juri Ardiantoro, Ph.D.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

V : ada | *Yes*, x ; tidak ada | *No*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham
Affiliation of the Board of Commissioners and Directors with Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*	Hubungan Keluarga dengan *Affiliation with*
	Pemegang Saham *Shareholders*	Pemegang Saham *Shareholders*
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, S.H., M.Hum	x	x
Ir. Chairiah, M.B.A.	x	x
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	x	x
Juri Ardiantoro, Ph.D.	x	x
Dr. Edie Rizliyanto	x	x
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	x	x
Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	x	x
Dr. Sahata L. Tobing, AAAIK	x	x
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	x	x

V : ada | *Yes*, x ; tidak ada | *No*

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Salah satu mekanisme yang digunakan Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar berjalan dengan efektif sebagai bagian penerapan tata kelola yang baik, yaitu dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pembentukan Komite di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah berdasarkan:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya pada PER-09/MBU/2012.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Organ Pendukung Dewan Komisaris di Perusahaan terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris.

One of the mechanisms used by the Board of Commissioners to assist the supervisory function of the Board of Commissioners to run effectively as part of implementing good governance, is by forming committees under the Board of Commissioners. The establishment of a Committee under the coordination of the Board of Commissioners is based on:

- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises with its changes on PER-09/MBU/2012.
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
- POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company.

The supporting organs of the Board of Commissioners in the Company consist of the Audit Committee, Risk Policy Committee and Secretary of the Board of Commissioners.

Komite Audit

Berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Anggota Komite Audit Perusahaan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Proses perekrutan anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman kompetensi, keahlian dan integritas dan kemampuan dalam bekerja sama. Penetapan dan pengangkatan anggota Komite Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.04/DK/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit telah ditetapkan jumlah Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen yaitu :

Audit Committee

Based on POJK No. 73/POJK.05/2016 Regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors. The Audit Committee monitors and evaluates the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

The Company's Audit Committee members have adequate educational qualifications and work experience in supporting the implementation of duties as an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The recruitment process of Audit Committee members is carried out by considering the diversity of competencies, expertise, integrity and ability to collaborate. The determination and appointment of the Audit Committee members are carried out through a Decree of the Board of Commissioners.

Referring to SK.04/DK/VI/2014 dated June 16, 2014 concerning Dismissal and Appointment of Audit Committee Members, three members of Audit Committees has been determined consisting of an Independent Commissioner as chairman and two Audit Committee members from independent parties, namely:

Periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018
Period of January 1, 2018 – December 31, 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pengangkatan *Date of Appointment*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.*	Ketua Merangkap Anggota *Head Concurrently Member*	22 Maret 2016 *March 22, 2016*	SK.01/DK/III/2016	3 tahun *3 years*
Drs. Zainudin, Ak	Anggota *Member*	27 Januari 2017 *January 27, 2017*	SK.02/DK/I/2017	3 tahun *3 years*
Lim Kurniawan Setiadarma, SE., MM., CFE, Certified XBRL	Anggota *Member*	16 Juni 2017 *June 16, 2017*	SK.03/DK/VI/2017	3 tahun *3 years*

* Selesai masa jabatan 6 Feb 2018 | *Completion of term of office February 6, 2018*

Periode 8 Februari 2018 – 31 Desember 2018
Period of February 8, 2018 – December 31, 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pengangkatan *Date of Appointment*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	Ketua Merangkap Anggota *Head Concurrently Member*	27 Februari 2018 *February 27, 2018*	SK.002/DK/II/2018	3 tahun *3 years*

Periode 8 Februari 2018 – 31 Desember 2018
Period of February 8, 2018 – December 31, 2018

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pengangkatan *Date of Appointment*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Drs. Zainudin, Ak.	Anggota *Member*	27 Januari 2017 *January 27, 2017*	SK.02/DK/I/2017	3 tahun *3 years*
Lim Kurniawan Setiadarma, SE., MM., CFE, Certified XBRL	Anggota *Member*	16 Juni 2017 *June 16, 2017*	SK.03/DK/VI/2017	3 tahun *3 years*

Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
Ketua Komite Audit

Profil singkat, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit/Komisaris dapat dilihat dalam bagian Profil Direksi.

Rimawan Pradiptyo (50 tahun) merupakan tenaga profesional di Komite Audit dan berasal dari luar Perusahaan. Beliau merupakan lulusan sarjana Universitas Gajah Mada dan kemudian mengambil pendidikan Magister dengan gelar Master of Science (M.Sc.) tepatnya di York University dan saat ini Beliau berhasil memperoleh gelar Doctor of Philosophy (P.hD.) pada universitas yang sama yakni di York University, UK. Beliau juga dikenal sebagai akademisi dan sehari-hari mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada sejak tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gajah Mada mulai tahun 2016 sampai dengan saat ini.

Drs. Zainudin, Ak.
Anggota Komite Audit

Zainudin (66 tahun) merupakan tenaga profesional di Komite Audit dan berasal dari luar Perusahaan. Beliau merupakan Sarjana Keuangan IIK Jakarta, Jurusan Akuntansi (1980). Beliau memiliki pengalaman sebagai Auditor Senior pada Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi (1999-2003), Manager Audit pada Kantor Akuntan Publik Murni dan Bakhtiar, Cooperation Partner of Rodl & Partner (1999 – 2003), Manager Audit Kantor Akuntan Publik Soekardjo Wirjosiswojo (2003-2008) dan Manager Audit pada Kantor Akuntan Publik Zainal, Juhana & Rekan (2008 – sekarang).

Lim Kurniawan Setiadarma, SE., MM., CFE, Certified XBRL
Anggota Komite Audit

Lim Kurniawan Setiadarma (52 tahun) merupakan tenaga profesional di Komite Audit dan berasal dari luar Perusahaan. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara dan Magister Management Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Beliau juga memiliki sertifikasi "USA Certified Fraud Examiner", "Auditing,

Rimawan Pradiptyo, Ph.D.
Chairman of the Audit Committee

A brief profile, educational qualifications and work experience of the Head of the Audit Committee/Commissioner is described in the Profile of Directors section.

Rimawan Pradiptyo (50 years) is a professional on the Audit Committee and comes from outside the Company. He is a graduate of Gajah Mada University and later took his Masters education with a Master of Science (M.Sc.) degree precisely at York University and currently he managed to obtain a Doctor of Philosophy (P.hD.) degree at the same university in York University, UK. He is also known as an academic and teaches daily at the Faculty of Economics and Business at Gajah Mada University since 1994. He has served as Head of the Economics Department, Faculty of Business Economics, Gajah Mada University from 2016 to the present.

Drs. Zainudin, Ak.
Member of the Audit Committee

Zainudin (66 years old) is a professional at the Audit Committee and he is from outside the Company. He is a Bachelor of Finance at IIK Jakarta, Department of Accounting (1980). He is experienced as a Senior Auditor at the Husni, Mucharam & Rasidi Public Accountant Firm (1999-2003), Audit Manager at Murni and Bakhtiar, Cooperation Partner of Rodl & Partners Public Accounting Firm (1999 - 2003), Audit Manager of Soekardjo Wirjosiswojo Public Accounting Firm (2003-2008) and Audit Manager at Zainal, Juhana & Rekan Public Accounting Firm (2008 - present).

Lim Kurniawan Setiadarma, SE., MM., CFE, Certified XBRL
Member of the Audit Committee

Lim Kurniawan Setiadarma (52 years old) is a professional at the Audit Committee and is from outside the Company. He has an educational backgrounds of Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Tarumanegara University and Master of Management, PPM Management College. He also has the certifications of "USA Certified Fraud Examiner", "Auditing,

Fraud Detection and Cash Recovery Using Active Data For Excel Certified" dan XBRL International Consortium".

Pengalamannya bekerja sebagai Kepala Biro Akuntansi PT Bank Central Asia (1999-2002), Asisten Vice President bidang akuntansi pada PT Bank Danamon Indonesia (2002-2003), Senior Consultant Awesome Consulting dan PT Anugerah Sejahtera Estetika (2006), Advisor Audit dan Technical Audit pada berbagai Kantor Akuntan Publik (2008-2012), Staf Ahli Direksi Bank Jatim (Juli - Oktober 2011) dan Komite Audit Bank HSBC Ekonomi (September 2011).

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Audit Committee Charter yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan Independensi ditandatangani oleh Komite Audit sebagai untuk menjaga independensi dalam proses kerja sehari-hari.

Cash Detection and Cash Recovery Using Active Data For Excel Certified" and XBRL International "Consortium ".

He has experience working as Head of the Accounting Bureau of PT Bank Central Asia (1999-2002), Vice President Assistant of accounting at PT Bank Danamon Indonesia (2002-2003), Senior Consultant Awesome Consulting and PT Anugerah Sejahtera Estetika (2006), Audit Advisor and Technical Audit at various Public Accountant Firms (2008-2012), Board of Directors Expert Staff of Bank Jatim (July - October 2011) and Audit Committee at HSBC Economi Bank (September 2011).

Independence of the Audit Committee

Audit Committee members are required to be independent, objective and professional as stipulated in the Audit Committee Charter which is regularly updated to conform to the applicable laws and regulations. The Statement of Independence is signed by the Audit Committee as to maintain the independence in the daily work operation.

Tabel Pengungkapan Independensi Komite Audit Tahun 2018

Table of Disclosure of Independence of the Audit Committee in 2018

Nama *Name*	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik *Executive Officials of the Public Accountant Firm*	Afiliasi dengan Pemegang Saham *Affiliation with the Shareholders*	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/Tak Langsung) *Share Ownership of the Company (Direct/Indirect)*	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan *Business Relationhip with the Company*
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M. *	x	x	x	x	x
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	x	x	x	x	x
Drs. Zainudin, Ak.	x	x	x	x	x
Lim Kurniawan Setiadarma, SE., MM., CFE, Certified XBRL	x	x	x	x	x

*Berakhir masa jabatan pada tanggal 6 Februari 2018 | *Period ending on the date of the February 6, 2018*

Keterangan: v : ada | *yes*, x ; tidak ada | *no*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Membantu Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor sesuai dengan standar/ketentuan yang berlaku;
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemilihan Auditor Eksternal;
- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan tindak lanjut hasil audit dilaksanakan;
- Membantu Dewan Komisaris memberikan masukan untuk menjaga kecukupan (*disclosure*) semua informasi yang material dalam Laporan Keuangan dan meningkatkan kualitas transparansi Laporan Tahunan Perusahaan;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties of the Audit Committee are as follows:

- Assisting the Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and the implementation effectiveness of external auditor and internal auditor duties in accordance with applicable standards/provisions;
- Assisting the Board of Commissioners in the selection of an External Auditor;
- Assisting the Board of Commissioners to ensure the implementation of follow-up on audit result;
- Assisting the Board of Commissioners in providing input to maintain the disclosure of all material information in the Financial Report and improve the transparency quality of the Company's Annual Report;
- Providing recommendation on improving management

sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.

Dewan Komisaris dapat juga memberikan Penugasan Lain kepada Komite Audit namun tidak terbatas pada:
- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Melakukan *review* atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
- Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, Rencana Kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan;
- Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor.

Rencana Kegiatan Komite Audit

Berikut ini merupakan rencana kegiatan Komite Audit selama tahun 2018:
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) agar hasil pelaporan sesuai standar yang ditetapkan;
- Mengevaluasi sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal dan memberikan rekomendasi atas penyempurnaannya;
- Menilai kepatuhan terhadap prosedur *review* atas informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang diberikan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan Komite Audit yang berkaitan dengan:

control systems and the implementation;
- Ensuring that there are satisfactory review procedures for all information released by the Company;
- Identifying matters that require the attention of the Commissioner as well as the duties of other Commissioners.

The Board of Commissioners can also provide Other Assignments to the Audit Committee but is not limited to:
- Reviewing information about the Company, as well as the Long Term Plan, Work Plan and Budget of the Company;
- Conducting a review of complaints relating to the Company;
- Assessing the adequacy of the internal audit function, including the total of auditors, annual Work Plans and assignments that have been carried out;
- Assessing the adequacy of the implementation of external audits including audit planning and the total of auditors.

Activity Plan of Audit Committee

The following is the Audit Committee's activity plan for 2018:
- Assessing the implementation of activities and the the audit results of the Public Accountant Firm (KAP) and Internal Audit Unit (SPI) thus the reporting results are in accordance with the set standards;
- Evaluating management control systems and internal controls and providing recommendations for improvements;
- Assessing compliance with review procedures for the information issued by the Company;
- Identifying matters that require the attention of the Commissioners and carrying out other tasks assigned by the Commissioners.

Report of Audit Committee's Activities

Throughout 2018, the Audit Committee has carried out the Audit Committee activities related to:

Rencana Kegiatan *Activity Plan*	Rincian Kegiatan *Details of Activities*
Pembahasan untuk menilai kegiatan dan hasil audit KAP 2016 dan 2017. *Discussion to assess the activities and results of the 2016 and 2017 KAP audits.*	Meminta penjelasan dari Divisi SPI, Divisi Akuntansi dan Anggaran terkait pengendalian internal atas hasil audit keuangan tahun 2017 *Requesting an explanation from the SPI Division, Accounting and Budget Division regarding internal control over the results of 2017 financial audits*
Pembahasan untuk menilai kegiatan dan hasil audit SPI. *Discussion to assess the activities and results of the SPI audit.*	1. SPI telah mengaudit 11 kantor cabang (kc) atau 22% dari 50 obyek pemeriksaan *SPI has audited 11 branch offices (kc) or 22% of the 50 inspection objects*
	2. KC yang masih dipantau adalah: Jakarta S. Parman, Bandung Korporasi, Jakarta Menteng, Jakarta Pemuda, Jakarta Gatot Subroto, Bandung Ritel, Banjarmasin, Medan, Balikpapan, Palembang, Yogyakarta *The KC that are still monitored are: Jakarta S. Parman, Bandung Corporation, Jakarta Menteng, Jakarta Pemuda, Jakarta Gatot Subroto, Bandung Retail, Banjarmasin, Medan, Balikpapan, Palembang, Yogyakarta*
Pembahasan dengan SPI dan audit. *Discussion with SPI and audit.*	Pembahasan laporan laporan keuangan per bulan *Discussion of monthly financial statements*

Rencana Kegiatan *Activity Plan*		Rincian Kegiatan *Details of Activities*
Penilaian kepatuhan terhadap prosedur *review*: Pembahasan RKAP. *Assessment of compliance with review procedures: DIscussion on RKAP.*		
Penilaian kepatuhan terhadap prosedur *review*: Pembahasan laporan. *Assessment of compliance with review procedures: Discussion of the report.*		
Melakukan identifikasi serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. *Identifying and carrying out other tasks given by the Board of Commissioners.*		Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait rencana pembangunan kembali kantor pusat Jasindo, penghapusbukuan, penunjukan calon auditor independen eksternal *Providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners regarding the plan to rebuild the Jasindo head office, writing off, appointing the candidates of external independent auditor*
Evaluasi pengendalian intern. *Evaluation of internal control*	1	Tidak terdapat masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya *No problem related to internal control and operation occured*
	2	Tidak dijumpainya masalah yang berkaitan dengan tujuan pengendalian internal dan operasinya *No problem related to the purpose of internal control and operation occured*
	3	Terdapat temuan terkait pengendalian internal pada Divisi Teknologi Informasi, Akuntansi dan Umum. KAP akan fokus pada area: Underwriting, Klaim, Cadangan kalin dan cadangan teknis, investasi, management override of controls, teknologi informasi, perpajakan, pelaporan keuangan dan standar akuntansi *There are findings related to internal control in the Information Technology, Accounting and General Division. KAP will focus on areas: Underwriting, Claims, Limited reserves and technical reserves, investment, management override of controls, information technology, taxation, financial reporting and accounting standards*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit selama tahun 2018 melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat sebagaimana tabel berikut ini:

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Throughout 2018, the Audit Committee conducted 13 (thirteen) meetings which all have been documented in the minutes of the meeting as follows:

Direksi *Board of Director*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.*	1	1	100
Rimawan Pradiptyo, Ph.D.	13	12	92
Drs. Zainudin, Ak.	13	13	100
Lim Kurniawan Setiadarma, SE., MM., CFE, Certified XBRL	13	13	100

*Selesai Masa Tugas per Tanggal 6 Februari 2018 | *Completion of Assignment Period as of February 6, 2018*

Piagam Komite Audit dan Pedoman Kerja

Dalam menjalankan fungsi Komite Audit yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, Perusahaan menetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 001/DK/I/2013 tanggal 28 Januari 2013 tentang *Audit Committe Charter* (Piagam Komite Audit) yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Audit.

Audit Committee Charter and Work Guidelines

In carrying out the functions of the Audit Committee that meet the requirements of Good Corporate Governance, the Company establishes a Decree of the Board of Commissioners No. SK. 001/DK/I/2013 dated 28 January 2013 concerning Audit Committee Charter. It is a guideline for binding and regulating the Audit Committee Member of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in carrying out and carrying out activities as an Audit Committee.

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit Sepanjang tahun 2018, Komite audit telah melaksanakan program peningkatan kompetensi melalui program pelatihan-pelatihan yang diikuti seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

Competency Development Program of Audit Committee

Throughout 2018, the Audit Committee has carried out a competency improvement program through some training programs which are participated as presented in the following table:

No.	Waktu *Time*	Penyelenggara *Organizer*	Agenda *Agenda*	Tempat *Venue*
1	19 & 20 Juli 2018 *July 19 & 20, 2018*	Association of Certified Fraud Examiners, Indonesia Chapter	National Anti Fraud Conference 2018	The Trans Luxury Hotel, Bandung
2	28 Agustus 2018 *August 28. 2018*	LSPMR	Executive CRGP Forum	Ayana MidPlaza Hotel, Jakarta
3	14 November 2018 *November 14, 2018*	IkatanKomite Audit Indonesia (IKAI) *Indonesian Audit Committee Association (IKAI)*	Efektifitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajarandari PT SNP Finance *Oversight Effectiveness of the Board of Commissioners and Audit Committee: Learning from PT SNP Finance*	Sasono Mulyo, Hotel Le Meridien, Jakarta

Komite Kebijakan Risiko

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan jalannya Perusahaan termasuk pelaksanaan GCG dan pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Kebijakan Risiko di bawah supervisi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite Kebijakan Risiko mengacu kepada Piagam Komite Kebijakan Risiko (Enterprise Risk Management Comittee Charter) re.SK. 03/DK/IV/2014. Komite Kebijakan Risiko Perusahaan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/DK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perpanjangan Anggota-Anggota Komite Kebijakan Risiko pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Anggota Komite Kebijakan Risiko Perusahaan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Kebijakan Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Proses perekrutan anggota Komite Kebijakan Risiko dilakukan dengan mempertimbangkan keberagaman kompetensi, keahlian dan integritas dan kemampuan dalam bekerja sama. Penetapan dan pengangkatan calon anggota Komite Kebijakan Risiko dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Kebijakan Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang, di mana 1 (satu) orang berasal dari anggota Komisaris dan 2 (dua) lainnya berasal dari luar Perusahaan.

Risk Policy Committee

In order to assist in the implementation of the Company's supervisory duties including the implementation of GCG and risk management arranged by the Board of Directors and assessing risk tolerance that can be taken by the Company, the Board of Commissioners forms a Risk Policy Committee under the supervision of the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Policy Committee refers to the Risk Policy Committee Charter. 03/DK/IV/2014. The Company's Risk Policy Committee is determined by the Decree of the Board of Commissioners No. SK.01/DK/I/2017 dated January 2, 2017 concerning Dismissal, Appointment and Extension of Risk Policy Committee Members of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Members of the Company's Risk Policy Committee have adequate educational qualifications and work experience in supporting the implementation of their duties as a Risk Policy Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The recruitment process of members of the Risk Policy Committee is carried out by considering the diversity of competencies, expertise and integrity, and ability to collaborate. Determination and appointment of prospective members of the Risk Policy Committee is carried out through a Decree of the Board of Commissioners

The composition of the Risk Policy members consists of three personnels, of which one member is from a member of the Commissioner and two members are from outside the Company.

Susunan keanggotaan Komite Kebijakan Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

The membership of the Company's Risk Policy Committee consists of as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Pengangkatan *Appointment Date*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Ir. Chariah, M.B.A.	Ketua *Head*	27 Juli 2016 *July 27, 2016*	SK Dewan Komisaris No.SK.03/ DK/VII/2016	3 Tahun *3 Years*
Drs. Mohd. Tadjuddin Ak. M.M.	Anggota *Member*	2 Januari 2017 *January 2, 2017*	SK Dewan Komisaris No. SK.01/ DK/I/2017	3 Tahun *3 Years*
Hidayat Amir, Ph.D.*	Anggota *Member*	2 Januari 2017 *January 2, 2017*	SK Dewan Komisaris No. SK.01/ DK/I/2017	3 Tahun *3 Years*
Haryadi SE, M.Bus (Bkg & Fin), DBA	Anggota *Member*	24 Januari 2018 *January 24, 2018*	SK Dewan Komisaris No. SK.001/DK/I/2018	

*Selesai masa tugas per tanggal 24 Januari 2018 | *Completion of Assignment Period as of January 24, 2018*

Ir. Chairiah, M.B.A.
Ketua Komite Kebijakan Risiko
Lahir di Medan tanggal 17 Agustus 1965, menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Teknologi Indonesia pada jurusan Teknologi Industri Pertanian dan Master of Business Administration di Monash University, Australia. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten Deputi Pendayagunaan Aset dan Sinergi BUMN, selanjutnya sebagai Asisten Deputi Restrukturisasi BUMN.

Drs. Mohd. Tadjuddin Ak. M.M.
Anggota Komite Kebijakan Risiko
Drs. Mohd. Tadjuddin, AK., MM. (64 tahun) meraih gelar Sarjana Akuntansi -Keuangan IIK Jakarta (1980) dan Magister Managemen Agribisnis, Universitas Indonesia (1993). Ia memiliki pengalaman sebagai Kepala Bagian Keuangan Kantor Pusat PTPN IV- Medan, Sumatera Utara (2003-2007); pengajar pada berbagai perguruan tinggi di Jakarta (2008-2010); dan juga menjadi anggota Komite Audit Perusahaan untuk masa kerja 2010-2013. Mohd.Tadjuddin merupakan tenaga profesional di Komite Kebijakan Risiko dan berasal dari luar Perusahaan.

Hidayat Amir, Ph.D.
Anggota Komite Kebijakan Risiko
Hidayat Amir, PhD (44 tahun) meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2000) dan Magister Sains Ekonomi dari Universitas Indonesia (2004) serta PhD di bidang Ekonomi di University of Queensland, Australia (2012). Beliau memiliki pengalaman bekerja di Badan Kebijakan Fiskal (2007 - 2016) sebagai staff ahli dan dilanjutkan sebagai Anggota Komite Kebijakan Risiko Perusahaan sejak tahun 2 Januari 2017.

Haryadi SE, M.Bus (Bkg & Fin), DBA
Anggota Komite Kebijakan Risiko
Haryadi yang lahir di Jakarta pada19 September 1978 adalah Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Ir. Chairiah, M.B.A.
Head of the *Risk Policy Committee*
Born in Medan on August 17, 1965, she completed her undergraduate education at the Indonesian Institute of Technology majoring in Agricultural Industrial Technology and the Master of Business Administration at Monash University, Australia. She has work experience as Deputy Assistant of Asset Utilization and Synergy of SOEs, subsequently as Assistant Deputy for Restructuring of SOEs

Drs. Mohd. Tadjuddin Ak. M.M.
Member of the Risk Policy Committee
Drs. Mohd. Tadjuddin, AK., MM. (64 years old) holds a Bachelor of Finance Accounting in IIK Jakarta (1980) and a Master in Agribusiness Management, University of Indonesia (1993). He has experience as Head of Finance at PTPN IV-Medan Head Office, North Sumatera (2003-2007); lecturer at various universities in Jakarta (2008-2010); and also a member of the Company's Audit Committee for the period of 2010-2013. Mohd. Tadjuddin is a professional at the Risk Policy Committee and is from outside the Company.

Hidayat Amir, Ph.D.
Member of the Risk Policy Committee
Hidayat Amir, PhD (44 years old) holds a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia (2000), a Master of Science in Economics from the University of Indonesia (2004) and a PhD in Economics at the University of Queensland, Australia (2012). He has experience working in the Fiscal Policy Agency (2007-2016) as an expert staff and afterwards as a Member of the Company's Risk Policy Committee since January 2, 2017.

Haryadi SE, M.Bus (Bkg & Fin), DBA
Member of the Risk Policy Committee
Haryadi, who was born in Jakarta on September 19, 1978, is a Bachelor of Economics in Accounting from the University of

Beliau menyelesaikan gelar Master of Business in Banking and Finance di Monash University, Melbourne, Australia dan meraih gelar Doctor of Business Administration dari Victoria University, Melbourne, Australia. Haryadi pernah bekerja di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Beliau efektif diangkat sebagai Anggota Komite Kebijakan Risiko PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sejak 28 Januari 2018. Saat ini Haryadi menjabat sebagai Kepala Bidang Kebijakan Pengembangan Industri Keuangan Syariah, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan.

Indonesia. He completes his Master of Business in Banking and Finance degree at Monash University, Melbourne, Australia and earns a Doctor of Business Administration degree from Victoria University, Melbourne, Australia. Haryadi has worked at the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). He has been effectively appointed as a Member of the Risk Policy Committee of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) since 28 January 2018. Currently, Haryadi is the Head of the Division of Policy for Sharia Financial Industry Development, Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance.

Independensi Anggota Komite Kebijakan Risiko

Salah satu persyaratan Komite Kebijakan Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah independensi. Anggota Komite Kebijakan Risiko harus bersikap independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam *Enterprise Risk Management Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu cerminan hal di atas, Komite Kebijakan Risiko menandatangani pernyataan independensi demi menjaga independensi dalam proses kerja sehari-hari.

Independence of the Members of the Risk Policy Committee

One of the requirements of the Risk Policy Committee in carrying out its duties and responsibilities is independence. The members of the Risk Policy Committee are required to act independently, objectively and professionally as stipulated in the Enterprise Risk Management Committee Charter which is regularly updated to conform to the applicable laws and regulations. As a reflection, the Risk Policy Committee signs a statement of independence in order to maintain independence in the daily work process.

Tabel Pengungkapan Independensi Komite Kebijakan Risiko Tahun 2018
Table of Disclosure of the Independence of the Risk Policy Committee for 2018

Nama *Name*	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik *Executive Officer of the Public Accountant Firm*	Afiliasi dengan Pemegang Saham *Affiliation with Shareholders*	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/Tak Langsung) *Share Ownership in the Company (Direct/Indirect)*	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan *Business Relationship with the Company*
Ir. Chairiah, M.B.A.	x	x	x	x	x
Drs. Mohd. Tadjuddin Ak. M.M.	x	x	x	x	x
Hidayat Amir, Ph.D.	x	x	x	x	x
Haryadi SE, M.Bus (Bkg & Fin), DBA	x	x	x	x	x

v : Ada | *Yes*

x : Tidak Ada | *No*

Rencana Kegiatan dan Realisasi

Rencana Kerja Komite Kebijakan Risiko antara lain sebagai berikut:

- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
- Menyusun Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan;
- Menyusun Rencana Kerja untuk tahun 2019;

Activities Plan & Realization

The Risk Policy Committee's Work Plan includes the following:

- Providing inputs to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's Risk Management policies;
- Arranging Quarterly Reports and Annual Reports;
- Arranging a Work Plan for 2019;

- Menyelenggarakan pertemuan dan pembahasan dengan unit terkait untuk mengetahui potensi risiko di masing-masing unit;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko;
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan melakukan analisa atas setia usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian Perusahaan patungan, pendirian anak Perusahaan, pelepasan aset Perusahaan, dan kegiatan lain Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencanan Bisnis Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;
- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Kebijakan Risiko

Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Risiko dalam tahun 2018 sebagai berikut:

a. Analisis dan Mitigasi Risiko per Bidang
b. Analisis dan Mitigasi Risiko Kantor Cabang
c. Analisis dan Mitigasi Risiko Struktur Organisasi dan Pengembangan

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Kebijakan Risiko

Pada tahun 2018, rapat yang dilaksanakan oleh Komite Kebijakan Risiko berjumlah 33 (tiga puluh tiga) pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Kebijakan Risiko dengan agenda sebagai berikut:

- Organizing meetings and discussions with related units to find out potential risks in each unit;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating and periodically reviewing risk management policies and giving opinions to the Board of Commissioners for consideration in providing recommendations or approvals for risk management policies;
- Assisting the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the accountability of Directors related to business relations or business activities that must obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating and analyzing each proposal of the Directors related to investment cooperation, capital participation, the establishment of joint ventures, the establishment of subsidiaries, the release of Company assets, and other Company activities to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating and reviewing the Company's Work Plan & Budget (RKAP), the Company's Business Plan, and the Company's Long-Term Plan to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in monitoring the main risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks;
- Providing inputs to the Board of Commissioners in order to improve and develop the Company's Risk Management policies;
- Carrying out other duties from the Board of Commissioners.

Risk Policy Committee Activities Implementation Report

The implementation of the Risk Policy Committee duties in 2018 is as follows:

a. Risk Analysis and Mitigation by Field
b. Risk Analysis and Mitigation of Branch Office
c. Risk Analysis and Mitigation Organizational Structure and Development

Frequency and Attendance Level of the Meeting of the Risk Policy Committee

In 2018, the Risk Policy Committee carried out 33 (thirty three) meetings, with attendance at the Risk Policy Committee members with the following agenda:

Komite Kebijakan Risiko *Risk Policy Committee*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Ir. Chairiah, M.B.A.	33	33	100
Drs. Mohd. Tadjuddin Ak. M.M.		33	100
Hidayat Amir, Ph.D.*		2	100
Haryadi SE, M.Bus (Bkg & Fin), DBA		30	91

*Selesai masa tugas per tanggal 24 Januari 2018 | *Completion of duties as of January 24, 2018*

Program Peningkatan Kompetensi Komite Kebijakan Risiko

Risk Policy Committee Competency Development Program

No.	Waktu *Time*	Penyelenggara *Organizer*	Agenda *Agenda*	Tempat *Venue*
1	21-23 Maret 2018 *March 21- 23, 2018*	Risk Advisory and Performance	Current Issuen in ERM	Novotel Hotel, Bangka
2	21 Mei 2018 *May 21, 2018*	Badan Nasional Sertifikasi *National Certification Agency*	Perpanjangan Sertifikat CRMP *CRMP Certificate Extension*	Jakarta
3	28 Agustus 2018 *August 28, 2018*	LSPMR	Workshop Executive Forum	Ayana Mid Plaza, Jakarta
4	4 Desember 2018 *December 4, 2018*	KPK	Current Issue "Unregulated Private Corruption in Indonesia"	Kantor Pusat Jasindo, Jakarta *Jasindo Head Office, Jakarta*
5	12 Desember 2018 *December 12, 2018*	LSPMR	Managing Risk in disruptive Era	Novotel, Palembang

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, di mana terdapat pembatasan jumlah Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, maka Perusahaan hanya mempunyai 2 (dua) komite di bawah supervisi Dewan Komisaris. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Direksi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Akuntansi & Anggaran.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan;
- Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perusahaan;

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance In State-Owned Enterprises, there are restrictions on the total of Committees under the supervision of the Board of Commissioners as the Company only has two committees under the supervision of the Board of Commissioners. However, the functions and duties of the Nomination Committee and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners assisted by the Board of Directors, Human Resources Division and Accounting & Budget Division.

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- Preparing criteria of selection and nomination procedures of the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners and other executives within the Company;
- Formulating an assessment system and providing recommendations regarding the needs of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners;

- Membantu menyusun sistem penggajian, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya di Perusahaan serta memantau pelaksanaannya.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dalam penentuan jabatan struktural 1 (satu) level di bawah Direksi dan jabatan fungsional lainnya dilakukan oleh Tim Pertimbangan Karyawan sebagai Tim Counterpart bagi manajemen dalam mempersiapkan, memberikan saran/masukan dan rekomendasi bagi kandidat jabatan.

Proses kerja dari Tim Pertimbangan Karyawan dalam melakukan fungsi nominasi sebagaimana terilhat dalam bagan alur berikut:

- Assisting in preparing the payroll system, providing benefits and other facilities in the Company and monitoring their implementation.

Implementation of Nomination and Remuneration Function Activities

The nomination function in determining structural position one level below the Board of Directors and other functional positions is carried out by the Employee Consideration Team as a Counterpart Team for management in preparing, giving advice/input and recommendations for job candidates.

The work process of the Employee Consideration Team in performing the nomination function can be seen in the following flowchart:

Bagi Nominasi Calon Direksi, Divisi SDM mempersiapkan kandidatnya melalaui Executive Development Program yang berjalan secara konsisten sebagai bagian dari salah satu program kerja setiap tahunnya. Tahapan proses nominasi kandidat Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No:PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Terkait proses Remunerasi, fungsi ini dijalankan oleh Divisi SDM. Berikut adalah proses tahapan Remunerasi:

- Divisi SDM menyiapkan data remunerasi yang mencakup formula perhitungan gaji/honorarium dengan memperhatikan pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur (*benchmark*), kondisi persaingan usaha, dan kelangkaan kompetensi Sumber Daya Manusianya.
- Berdasarkan data informasi tersebut, dilakukan simulasi perhitungan kenaikan remunerasi, bagaimana dampak kenaikan biaya terhadap anggaran yang ditetapkan.
- Setelah diperoleh formulasi simulasi yang tepat, Divisi SDM menyiapkan rekomendasi simulasi untuk diusulkan kepada manajemen.
- Pembahasan usulan dalam Rapat Direksi.
- Pemberian Keputusan.

Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris menetapkan seorang Sekretaris Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal administratif dan kesekretariatan.

Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan, menyiapkan bahan-bahan laporan rutin RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Internal Audit dan laporan lainnya, mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris, menyelenggarakan persuratan dan kearsipan, mengkoordinasi pengaturan agenda, undangan dan penyebarannya, mencatat keputusan serta penanggungjawabnya dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut dari setiap keputusan Dewan Komisaris.

For the Nomination Candidates for the Board of Directors, the HR Division prepares candidates through the Executive Development Program which runs consistently as part of one work program each year. The stages of nominating candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to the Minister for State-Owned Enterprises Regulation No: PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries.

Regarding the Remuneration process, this function is carried out by the HR Division. Remuneration stage is follows:

- The HR Division arranges remuneration data which includes a formula for calculating salaries/honorarium by taking into account income, assets, inflation rates, and similar industry sectors that are measured, conditions of business competition, and scarcity of human resource competencies.
- Based on the information data, a calculation simulation of the increase in remuneration is conducted, how the impact of the increase in costs on the budget is determined.
- After obtaining the right simulation formulation, the HR Division prepares simulation recommendations to be proposed to the management.
- Discussion of proposals at the Board of Directors Meeting.
- Provision of Decisions.

Secretary of the Board of Commissioners

Referring to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners appoints a Secretary of the Board of Commissioners to assist the swift implementation of the Board of Commissioners duties in administrative and secretarial matters.

The Secretary of the Board of Commissioners' responsibilities include managing the administration and implementation of good and proper governance in order to help the Board of Commissioners carrying out an effective supervisory function. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is responsible for providing information in decision making, preparing materials for routine RKAP reports, Annual Reports, Quarterly Reports, Internal Audit Results Reports and other reports, documenting Minutes of Board of Commissioners Meetings, holding letters and archives, coordinating arrangements the agenda, invitation and dissemination, recording the decisions and the person in charge, and monitoring the follow-up of each decision of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris berdasarkan KEP-04/DK/X/2013 terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2013 dan SK.03/DK/IX/2016 tanggal 30 September 2016 menetapkan Desty Arlaini sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, yang kemudian digantikan oleh Nani Sukamto per tanggal 1 Juli 2018 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018.

Honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-01/DK/V/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Penetapan Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Nani Sukamto

Nani Sukamto (33 Tahun) lahir di Sleman pada tanggal 6 Agustus 1985, merupakan Sarjana lulusan Universitas Gajah Mada. Beliau memiliki pengalaman sebagai Analis Hukum dan saat ini menjabat sebagai Kepala Subbidang Layanan Hukum di Kementerian BUMN.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Uraian tugas dan tanggung Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

- Mempersiapkan Rapat Dewan Komisaris baik Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
- Membuat konsep undangan Rapat Dewan Komisaris;
- Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris;
- Mempersiapkan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke Kantor Cabang;
- Mempersiapkan rencana dan pelaksanaan program peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris;
- Mempersiapkan dan menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham;
- Mempersiapkan dan menyusun rekomendasi/ tanggapan/ persetujuan Dewan Komisaris atas Aksi Korporasi yang diusulkan oleh Direksi.

Secara umum Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris serta menyediakan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners based on KEP-04/DK/X/2013 as of October 1, 2013 and SK.03/DK/IX/2016 on September 30, 2016 has chosen Desty Arlaini as Secretary of the Board of Commissioners, which was later replaced by Nani Sukamto as of July 1 2018 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. SK.03/DK/VI/2018 dated June 29, 2018.

Honorarium and benefits given to the Secretary of the Board of Commissioners are in accordance with the Board of Commissioners Decree No. KEP-01/DK/V/2013 dated 7 May 2013 concerning Determination of Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Nani Sukamto

Nani Sukamto (33 years old) was born in Sleman on August 6, 1985. She obtained Bachelor's degree at Universitas Gajah Mada. She has experience as Legal Analyst and recently serves as Head of Legal Service Sub-Section at Ministry of SOEs.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary include:

- Preparing the Board of Commissioners 'Meeting both the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors;
- Drafting an invitation to the Board of Commissioners' Meeting;
- Making minutes of the Board of Commissioners' Meeting.
- Arranging a working visit of the Board of Commissioners to the Branch Office;
- Arranging plans and implementation of the Board of Commissioners capability improvement program;
- Preparing and arranging reports of the Board of Commissioners to Shareholders;
- Preparing and arranging recommendations/responses/ approvals of the Board of Commissioners for Corporate Actions proposed by the Board of Directors.

In general, the Secretary of the Board of Commissioners carries out the secretarial administrative activities within the Board of Commissioners and provides data required by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees.

Organ Penunjang Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peranan penting dalam Perusahaan guna memperlancar hubungan antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders* serta dipenuhinya ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan sangat menyadari hal tersebut dan untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in the Company in order to facilitate the relations between the Company's organs, the relations between the Company and Stakeholders and to fulfill the provisions of the applicable legislation. The Company is fully aware of the importance. To support this role, the Company determines the Corporate Secretary as an official one level below the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan di Asuransi Jasindo dapat dilihat pada gambar berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

The organizational structure of the Corporate Secretary at Asuransi Jasindo is illustrated in the following figure:

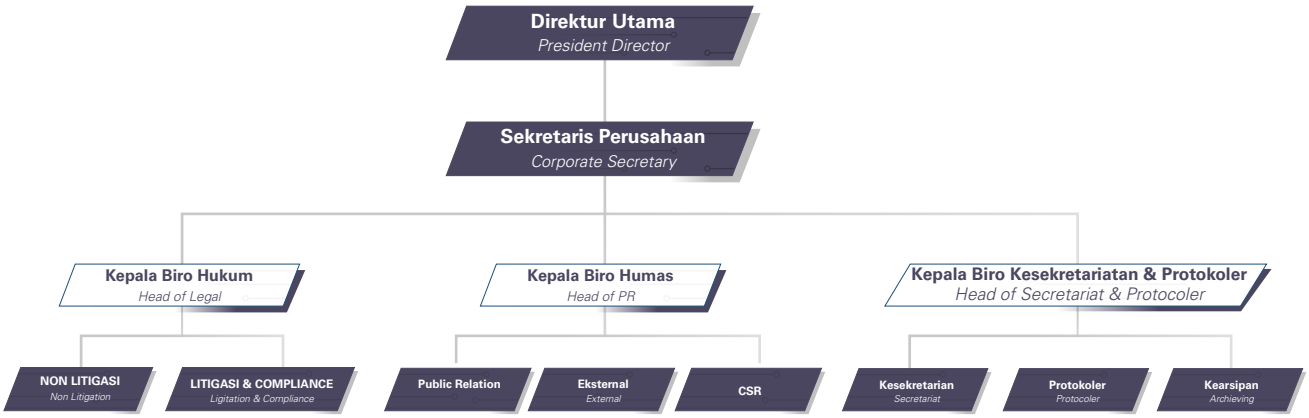

Profil Sekretaris Perusahaan
Moh. Baihaqi,S.T., ACII

Pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK. 094/DMA.114/IV/2018 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Moh. Baihaqi,S.T., ACII. Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1971, dengan berlatar belakang pendidikan Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjajaran Bandung. Beliau memulai karirnya di Asuransi Jasindo sejak tahun 2001 sebagai staf di Divisi Klaim. Selanjutnya beliau mendapatkan promosi Spesialis Tk. 1 Teknik pada tahun 2009 dan menjadi Kepala Sub Divisi KPS Divisi Underwriting Oil & Gas. Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Kepala Divisi Underwriting Oil & Gas dan pada tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan.

Profile of Corporate Secretary
Moh. Baihaqi, S.T., ACII

In 2018 based on Board of Directors Decree No. SK. 094/DMA.114/IV/2018 The Corporate Secretary is held by Moh. Baihaqi, S.T., ACII. He was born in Jakarta on June 17, 1971, with an educational background in Bachelor of Geological Engineering from Padjadjaran University, Bandung. He started his career at Asuransi Jasindo since 2001 as a staff in the Claims Division. Furthermore, he got the promotion of Level 1 Engineering Specialist in 2009 and became Head of the KPS Sub-Division of the Oil & Gas Underwriting Division. In 2014 he was appointed as Head of the Oil & Gas Underwriting Division and in 2018 he was Head of Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja terkait dengan uraian tugas-tugas Sekretaris Perusahaan yang dijelaskan dalam Struktur Organisasi Perusahaan dan *Board Manual*. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yaitu:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has a Work Guidelines related to the job description of the Corporate Secretary stated in the Company Organizational Structure and Manual Board. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, are as follows:

1. Sebagai *Investor Relation* dalam memberikan setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
2. Sebagai *Public Relation* dalam memberikan setiap informasi yang dibutuhkan Pemangku Kepentingan, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Sebagai *Liaison Officer (contact person)* yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat;
4. Sebagai *Compliance Officer* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
5. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi/secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
6. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
7. Sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

1. As Investor Relations, providing any information needed by the investors related to the Company condition;
2. As a Public Relations, providing any information needed by Stakeholders related to the Company condition;
3. As a Liaison Officer (contact person), namely the liaison between the Company and the Community;
4. As a Compliance Officer, ensuring that the Company complies with laws and regulations, especially regarding the requirements for openness in line with the application of GCG principles;
5. Providing information needed by the Board of Commissioners and Directors/periodically and/or at any time when requested;
6. Administering and storing Company documents, including but not limited to List of Shareholders, Special Lists and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS;
7. As a facilitator, implementing an introduction program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Riwayat Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengoptimalkan dan menjaga kualitas kerja, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan pengembangan keahlian. Program pengembangan keahlian tersebut juga diberikan kepada staf di bawah Sekretaris Perusahaan guna mendukung tugas Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2018, program pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dan stafnya antara lain:

Competency Development History of the Corporate Secretary

In order to optimize and maintain the quality of work,the Corporate Secretary carries out expertise development activities. The expertise development program is also given to the staffs under the Corporate Secretary to support the Corporate Secretary duties. Throughout 2018, the training programs in order to increase the competence of the Corporate Secretary and staff include:

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan *Type of Education/Training*	Lembaga Pelatihan/ Penyelenggara *Training Institution/ Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*
1	Seminar - Public Relations in the Age of Disruption	Perhumas	1 Maret *March 1*	Jakarta
2	Pelatihan Crisis Center *Crisis Center Training*	OJK	26-28 Oktober *October 26-28*	Bandung
3	PR Summit	Ega Briefings	4-6 November *November 4-6*	Denpasar
4	Workshop Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) 2018 *Jambore PR Indonesia Workshop (JAMPIRO) 2018*	PR Indonesia	7-9 November *November 7-9*	Semarang
5	Integrated Cyber Journalism Training Humas Pemda & BUMN Batch XXI *Integrated Cyber Journalism Training for Local Government & SOE PRs Batch XXI*	Antara	4-6 Desember *December 4-6*	Semarang
6	Manajemen Dokumen Negara *State Document Management*	ANRI	7 November *November 7*	Jakarta
7	Seminar : "Masa Depan BUMN (QUO VADIS BUMN) *Seminar: The Future of SOE (QUO VADIS SOE)*	Intrinsics	19-20 April *April 19-20*	Denpasar

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan *Type of Education/Training*	Lembaga Pelatihan/ Penyelenggara *Training Institution/ Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*
8	Pendidikan dan Pelatihan Perancanngan Naskah Hukum/ Perancangan Kontrak atau MOU (Legal Drafting Training) *Education and Training on Legal Draft/Contract Design or MOU (Legal Drafting Training)*	Jimly Asshiddiqie	17-19 Juli *July 17-19*	Jakarta
9	Workshop Implementasi Reformasi Regulasi Public procurement bagi Pelaku Usaha *Workshop on Implementation of Regulations on Public Procurement Regulations for Businesspersons*	Hukum Online	25 September *September 25*	Jakarta
10	Workshop Merger Akuisisi & Holdingisasi *Acquisition & Holding Merger Workshop*	Intrinsics	4-5 Oktober *October 4-5*	Bandung
11	Workshop Arbitrase *Arbitration Workshop*	Intrinsics	30 Oktober-1 November *October 30 - November 1*	Batam dan Singapura
12	Seminar BPSK : Klausula Baku *BPSK Seminar: Formal Clause*	BPSK	1 November *November 1*	Jakarta
13	Workshop : Perjanjian efektif dan Penganganan Permasalahan Hukum dengan Pendekatan Persuasif *Workshop: Effective Agreement and Handling of Legal Issues with a Persuasive Approach*	Biro Hukum	29-30 November *November 29-30*	LPPA Cisarua

Realisasi Target Kinerja Sekretaris Perusahaan

Kegiatan dan laporan yang telah disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 dibuat dalam bentuk laporan realisasi kegiatan Sekretaris Perusahaan, yaitu antara lain:

Realization of the Corporate Secretary's Performance Target

The activities and reports submitted by the Corporate Secretary throughout 2018 are made in the form of reports on the realization of the Corporate Secretary activities, which include:

No.	Keterangan *Description*
1	Mengkoordinasikan serta memfasilitasi kegiatan/acara/rapat eksternal maupun internal Perusahaan *Coordinate and facilitate external and internal Company activities/events/meetings*
2	Memberikan pendapat hukum, termasuk mengikuti proses persidangan sebagai *in house lawyer* ataupun counterpart eksternal lawyer *Provide legal opinion, including following the trial process as an in house lawyer or an external counterpart lawyer*
3	Meningkatkan kemampuan dan kompetensi dengan mengikuti berbagai Pelatihan, Seminar, dan *Workshop* sesuai penugasan dari Perusahaan *Improve the ability and competence by attending various Training, Seminars, and Workshops in accordance with the assignment of Company*
4	Mengkoordinasikan komunikasi Perusahaan dengan pihak *stakeholder* *Coordinating the Company's communication with stakeholders*
5	Peningkatan *corporate branding* melalui optimalisasi digital media *Increase the corporate branding through digital media optimization*

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan Komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi dalam memantau dan memberikan masukan tentang kebijakan Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko dibantu oleh Kelompok Kerja (POKJA) yang tergabung dalam Grup Supporting Komite Manajemen Risiko yang dikoordinir oleh Biro Enterprise Risk Management (ERM), di mana anggotanya merupakan wakil dari setiap fungsi di Kantor Pusat.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a Committee under the Board of Directors whose job is to assist the Board of Directors in monitoring and providing input on Risk Management policies. The Risk Management Committee is assisted by the Working Group (POKJA) incorporated in the Supporting Group of Risk Management Committee which is coordinated by the Enterprise Risk Management (ERM) Bureau, as the members are the representatives of each function at the Head Office.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

- Menyusun Kebijakan ERM serta perubahannya, termasuk strategi ERM dan *Business Contingency Plan.*
- Memperbaiki dan menyempurnakan penerapan ERM yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil.
- Melakukan analisa risiko terhadap fungsi di Perusahaan.
- Melakukan analisa risiko untuk setiap *class of business.*
- Memberikan saran/rekomendasi kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.
- Tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan laporan perkembangan pelaksanaan tugas secara periodik.
- Menetapkan justifikasi atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

- Arranging the ERM Policy and its changes, including the ERM strategy and the Business Contingency Plan.
- Improving the ERM implementation that is carried out periodically and incidentally.
- Performing risk analysis of the functions in the Company.
- Conducting risk analysis for each class of business.
- Providing advices/recommendations to management as material for consideration in determining further policy.
- The responsibility of the Risk Management Committee is to provide reports on the progress of task implementation periodically.
- Establish justification for matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan Komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Komite Investasi berpedoman kepada Piagam Komite Investasi dengan misi menjadikan kegiatan investasi sebagai usaha untuk mencapai manfaat sebesar-besarnya dengan risko yang telah terkelola dengan baik dan dilaksanakan dengan landasan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Wewenang Komite Investasi Antara Lain Sebagai Berikut:

- Menilai rencana atau pelaksanaan investasi yang dilakukan Perusahaan, termasuk penilaian terhadap RKAP dan RJPP yang terkait dengan investasi.
- Memberikan saran dan rekomendasi terhadap rencana investasi yang akan dilaksanakan Perusahaan.
- Mereview atas perjanjian-perjanjian terkait dalam kegiatan investasi termasuk dalam kegiatan investasi langsung sertarekomendasi yang terkait dengan hal tersebut.
- Memberikan pendapat profesional yang independen terhadap hal-hal yang berkaitan dengan investasi Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Direksi.

Selama tahun 2018, beberapa keputusan dan kebijakan terkait penempatan investasi yang masih di bawah limit unit ditangani atau diselesaikan oleh unit terkait tanpa harus diajukan kepada Komite Investasi.

Investment Committee

Investment Committee is a Committee under the supervision of Directors whose duty is to assist Directors in planning investment policy and monitoring implementation of set investment policy.

The Investment Committee refers to the Investment Committee Charter as the guidance. The mission of Investment Committee is to make investment activities as an effort to achieve maximum benefits with the managed risk that is carrying out on the basis of GCG principles.

The Duties and Authorities of the Investment Committee are as follows:

- Assessing the plan or implementation of investments made by the Company, including an assessment of RKAP and RJPP related to the investment.
- Providing advices and recommendations on investment plans that will be implemented by the Company.
- Reviewing agreements related to investment activities including in direct investment activities and recommendations related to those matters.
- Providing professional and independent opinion related to the Company's investment and identifying matters that require the Board of Directors' attention.

Throughout 2018, several decisions and policies related to investment placements still under the unit limit were handled or resolved by the relevant unit without having to be submitted to the Investment Committee.

Tim Tetap Penelitian Karyawan

Perusahaan membentuk Tim Tetap Penelitian Karyawan untuk:

- Membantu Direksi dalam melakukan proses pemberian sanksi administratif yang menjadiwewenang Direksi, dengan memberikan pendapat, saran dan usul mengenai sanksi administratif yang patut diberikan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran yang diancam dengan sanksi administratif serendah-rendahnya penundaan kenaikan pangkat.
- Membantu Direksi dalam proses pemberian keputusan sanksi administratif pada tingkat banding yang menjadi wewenang Direksi, dengan memberikan pendapat, saran dan usul mengenai sanksi administratif yang patut diberikan kepada karyawan yang sebelumnya telah diputus sanksi administratif berupa demosi atau pemberhentian.

Selama tahun 2018 terdapat 1 (satu) kasus dari tahun lalu dan sudah diselesaikan.

Tim Pertimbangan Karyawan

Perusahaan membentuk Tim Pertimbangan Karyawan untuk membantu Direksi dalam melakukan pertimbangan terhadap karyawan yang dianggap mampumenjabat sebagai Pejabat Struktural atau Promosi/Mutasi.

Tugas dan tanggung jawab Tim Pertimbangan Karyawan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelitian terhadap Karyawan yang diusulkan untuk menduduki jabatan struktural, serta Karyawan yang diberikan penilaian prestasi kerja "Istimewa" untuk mendapatkan kenaikan pangkat khusus.
- Merumuskan hasil penelitian dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi untuk mutasi dan/atau pengangkatan karyawan sebagai pejabat struktural atau pemberian pangkat khusus.

Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP)

Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP) dibentuk dalam rangka peningkatan implementasi GCG berdasarkan standar praktek terbaik yang ada, bertujuan untuk memberikan wadah mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan, melakukan investigasi, merekomendasikan hasil investigasi atas suatu pelaporan penyimpangan atau pelanggaran.

Tugas dan tanggung jawab Tim TIuPP antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investigasi terhadap setiap laporan atas penyimpangan atau pelanggaran yang telah diterima dan disertai dengan bukti pendukung.

Permanent Team for Employee Assesment

The Company forms an Employee Assesment Team for:

- Assisting the Board of Directors in carrying out the administrative sanction process within the range of the Board of Directors' authority, by giving opinions, suggestions and proposals regarding administrative sanctions that should be given to the employees who commit violations that are threatened with administrative sanctions as low as postponing the job promotion.
- Assisting the Board of Directors in the process of granting administrative sanctions at the appeal level as the Board of Directors' authority, by giving opinions, suggestions and proposals regarding administrative sanctions that should be given to employees who have previously been severely sanctioned in the form of demotion or dismissal from the job position.

During 2018 there was 1 (one) case from last year and it has been resolved.

Employee Consideration Team

The Company forms an Employee Consideration Team to assist the Board of Directors in considering the employees who are capable of acting as Structural Officials or having Promotion/Mutation.

The duties and responsibilities of the Employee Consideration Team are as follows:

- Conducting research on the employees who are proposed to occupy structural positions, and employees who are given "Special" work performance assessments to get special promotions.
- Formulating research results and providing advices and recommendations to the Board of Directors for transfer and/or appointment of employees as structural officials or giving of special assignments.

Investigation Team for Violation Settlement (TIuPP)

The Investigation for Violation Settlement (TIuPP) team is formed in order to improve GCG implementation based on the existing best practice standards, aiming to provide a mechanism for reporting irregularities or violations occurred within the Company, conducting investigations, recommending the results of investigations into reporting irregularities or violations.

The duties and responsibilities of the TIuPP Team are as follows:

- Investigating every report of irregularities or violations that have been received with the supporting evidence.

- Memprioritaskan proses investigasi dan melaporkan perkembangan proses investigasi kepada Direktur Keuangan & Investasi.
- Menyampaikan hasil kajian/analisa akhir penyimpangan atau pelanggaran yang telah diinvestigasi kepada Direktur Keuangan & Investasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Direktur Keuangan & Investasidalam pemberian sanksi terhadap karyawan yang telah terbukti melakukan penyimpangan atau pelanggaran.
- Menyusun laporan tiap semester kepada Direktur Keuangan & Investasi.

Selama tahun 2018, tidak terdapat pelaporan penyimpangan yang dilaporkan kepada Tim TIuPP.

Unit Kerja Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Struktur Organisasi sesuai Addendum II Surat Keputusan Direksi No.SK.125/ DMA.114/IV/2013 tanggal 18 April 2013 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Divisi Perencanaan & Pengendalian Mutu cq Sub Divisi Pengendalian Mutu & Tata Kelola Perusahaan bertugas untuk:

- Melakukan koordinasi penerapan GCG di Perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan penilaian GCG Perusahaan;
- Melakukan koordinasi hasil rekomendasi penilaian GCG Perusahaan;
- Memonitor tindak lanjut hasil penilaian GCG;
- Memonitor penerapan GCG secara konsisten di Divisi.

Unit Audit Internal

Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Di samping itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi *(integrated control system)*, baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan. Hal tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Visi dan Misi

Visi
Menjadi *strategic partner* yang handal, tanggap dan terpercaya bagi Direktur Utama dan seluruh Insan Perusahaan.

Misi
- Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).

- Prioritizing the investigation and reporting the progress of the investigation to the Finance & Investment Director.
- Delivering the results of the final study/analysis of irregularities or violations that have been investigated to the Finance & Investment Director.
- Providing recommendations to the Finance & Investment Directors in giving sanctions to the employees who have been proven to have committed irregularities or violations.
- Preparing reports every semester to the Finance & Investment Director.

Throughout 2018, no irregularities was reported to the TIuPP Team.

Corporate Governance Work Unit

Based on the Organizational Structure in accordance with Addendum II of Decree of Directors No. SK.125/DMA.114/IV/2013 dated April 18, 2013 concerning the Organizational Structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Headquarters, Division of Planning & Quality Control cq Quality Control & Corporate Governance Sub Division has the duty to:

- Coordinate the implementation of GCG in the Company;
- Ensuring the implementation of the GCG assessment of the Company;
- Coordinate the results of recommendations on the GCG assessment of the Company;
- Monitor the follow up of GCG assessment results;
- Monitor the implementation of GCG consistently in the Division.

Internal Audit Unit

The Company develops an Internal Control System in order to perform the function effectively in securing Company investments and assets as well as maintaining good performance. In addition, internal control is built to improve the integrated control system, both between the Company and its Subsidiaries. This action is necessary to ensure that operational activities have been carried out properly and can increase added value for the Company through the effectiveness of the risk management implementation and the Good Corporate Governance (GCG) principles.

Vision and Mission

Vision
To become a reliable, responsive and trusted strategic partner for the President Director and all Company Personel.

Mission
- Carrying out a risk based audit.

- Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
- Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful.*
- Menjalankan peran sebagai katalisator, penasihat/advisor dan fasilitator yang profesional.
- Memberikan nilai tambah baik secara kualitas maupun kuantitas, melalui pola kerja yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, *pro-aktif*, antusias dan terpercaya, dapat berkomunikasi secara efektif, mampu menemukan akar permasalahan dan bukan hanya gejala saja serta dapat memanfaatkan secara optimal Sistem Teknologi Informasi.

- Improving competencies in order to become professional internal auditor.
- Assisting the implementation of objective and independent assessment activities and reporting the assessment to the President Director in accurate, reliable, timely, consistent and useful manners.
- Carrying out the role as a catalyst, professional advisor and facilitator.
- Providing added value in quality and quantity, through work patterns that focus on business processes and customers, pro-active, enthusiastic and trustworthy, be able to communicate effectively, be able to find the causes of problem and not just the symptoms and be able to optimally utilize Information Technology System.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit (SPI)

Struktur Organisasi Perusahaan telah menjelaskan posisi fungsi audit internal berada dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Adapun struktur Divisi SPI digambarkan sebagai berikut:

Structure and Position of Internal Audit Unit (SPI)

The Company Organizational Structure explains the position of the internal audit function and is responsible directly to the President Director. The structure of SPI Division is described as follows:

Struktur Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Structure of Internal Audit Unit (SPI) Division

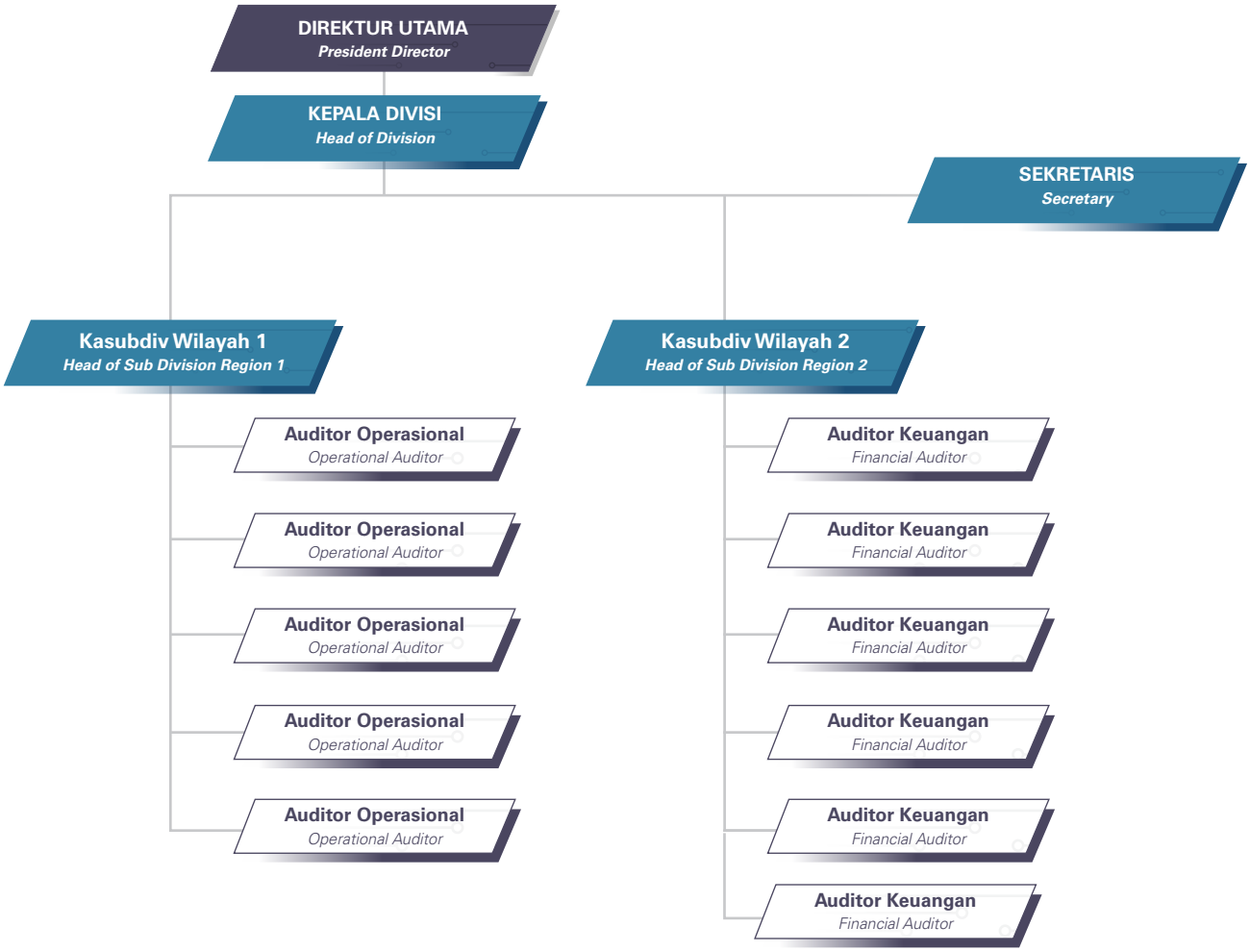

Hubungan Kerja Internal Audit dapat dibagi 2 (dua), yaitu:

- *Internal Relationship*
  a. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya.
  b. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
  c. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
  d. Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern membawahi Kepala Sub Divisi Wilayah I dan Kepala Sub Divisi Wiayah II dan staff Auditor Internal.

- *External Relationship*
  a. Hubungan dengan auditor eksternal, yaitu memastikan bahwa data telah memenuhi kriteria : *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful.*
  b. Hubungan dengan Komite Audit.
  c. Hubungan dengan pihak luar lainnya, yaitu dengan Satuan Pengawasan Intern afiliasi, Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan, dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama dan *technical assistance*.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Satuan Pengawasan Internal

Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama sesuai dengan dinamika dan kebutuhan Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Satuan Pengawasan Internal harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP

Perusahaan telah mempunyai seorang Kepala Divisi yang memimpin Divisi Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan pada pasal 1 diatur Calon Pihak Utama wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama, sedangkan pasal 2 huruf d angka 5 diatur salah satu pihak utama dimaksud adalah Auditor Internal. Mengacu pada ketentuan dimaksud dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-136/NB.11/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Yuningsih Rahayu selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The working relationship of Internal Audit is divided into two types, namely:

- Internal Relationship
  a. The Head of Internal Audit Unit Division is responsible directly to the Head of Internal Audit Unit Director, who must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out its actions, duties and functions.
  b. The Head of the Internal Audit Unit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
  c. The Head of the Internal Audit Unit Division is responsible directly to the President Director.
  d. The Head of Internal Audit Unit Division supervises the Head of Regional I Sub Division and the Head of Regional II Sub Division and Internal Auditor staff.

- External Relationship
  a. Relation with external auditors, ensuring that the data meet the criteria: accurate, reliable, timely, consistent and useful.
  b. Relation with the Audit Committee.
  c. Relation with other outside parties, with the affiliate Internal Supervision Unit, the Subsidiary Internal Oversight Unit, in coordinating the implementation of joint audits and technical assistance.

The Party That Appoints and Dismisses the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Oversight Unit is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the Company's dynamics and needs. The appointment and dismissal of the Internal Control Unit must be approved by the Board of Commissioners.

Head of Internal Audit Unit Profile (SPI)
Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP

The Company has a Head of Division who leads the Internal Control Unit Division. It is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning the Capability and Propriety Assessment for the Main Party of Financial Services Institution in Article 1, the Prospective Main Party must obtain approval from OJK before carrying out its actions, duties and functions as the Main Party, as long as article 2 letter d no. 5 is regulated by one of the main parties referred to as the Internal Auditor. Referring to the aforementioned provision and based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-136/NB.11/2017 dated March 17, 2017 concerning the Results of Capability and Compliance Assessment, Ms. Yuningsih Rahayu is approved as the Internal Auditor Candidate of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Berdasarkan Keputusan Direksi No.SK.075/DMA.114/III/2017, Kepala Satuan Pengawasan Internal dijabat oleh Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP.

Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern, Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA,CRGP menjabat sebagai Kepala Biro Hukum. Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP, adalah lulusan Sarjana Hukum Universitas Islam Indonesia dan melanjutkan Pascasarjana Ilmu Administrasi Bisnis Internasional di Universitas Indonesia, serta telah mengikuti berbagai pendidikan, kursus, seminar, dan workshop.

Pursuant to Directors Decree No.SK.075/DMA.114/III/2017, the Head of Internal Supervision Unit is held by Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP.

Before serving as the Head of Internal Audit Unit Division, Yuningsih Rahayu, SH, M.SI, QIA, CRGP served as the Head of Legal Bureau. She graduated from Bachelor of Law degree, the Islamic University of Indonesia and continued the Postgraduate Program in International Business Administration at the University of Indonesia. She has participated in various education, courses, seminars and workshops.

Klasifikasi dan Sertifikasi Proses Divisi Satuan Pengawasan Intern

Jumlah pegawai internal audit beserta latar belakang pendidikannya sebagai berikut:

Classification and Certification of the Process of the Internal Audit Unit Division

Total of internal audit employees along with their educational background are as follows:

Pendidikan Formal *Formal Education*	SMA *Senior High School*	D3 *Associate Degree*	S1 *Bachelor's Degree*	S2 *Master's Degree*	
	-	-	11	4	
Pendidikan Profesi Audit *Audit Profession Education*	Dasar *Basic*	Lanjut *Intermediate*	Manajerial *Managerial*	QIA	
	4	5	-	2	
Pendidikan Profesi Asuransi *Insurance Profession Education*	AAAIK		AAIK		
	5		-		
Kepangkatan Fungsional *Functional Rank*	Golongan 2 *Class 2*	Golongan 3 *Class 3*	Spesialis 1 *Specialist 1*	Spesialis 2 *Specialist 2*	Spesialis 3 *Specialist 3*
	-	5	3	7	-

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)* telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. SKB. 001/SKB/I/2018 tanggal 12 Januari 2018. Maksud dan tujuan disusunnya Piagam Audit Internal adalah:

- Sebagai koridor Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mengimplementasikan strategi dan sasaran Perusahaan, serta merepresentasikan nilai-nilai yang ingin ditanamkan Perusahaan, tingkat ketaatan *(adherence)* dan konstribusi pada pembentukan citra Perusahaan.
- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi *(integrated control system)* baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.*
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal melalui pengembangan *soft control* dan *hard control* secara berkesinambungan, sehingga diharapkan

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter has been ratified through a Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. SKB. 001/SKB/I/2018 dated 12 January 2018. The purpose and objective of drafting the Internal Audit Charter are:

- As a corridor for the Company and Subsidiaries in implementing the Company's strategies and objectives, and representing the values that the Company aims to instill, adherence and contribution to the formation of the Company's image.
- Improving the integrated control system between the Company and its Subsidiaries to ensure that operational activities have been carried out properly and be able to increase the added value for the Company through the effective implementation of risk management and the Good Corporate Governance principles.
- Improving the quality of the system and internal audit resources through the development of soft control and hard control on an ongoing basis, it is expected that the

dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Hal-hal yang diatur dalam Piagam Audit Internal mencakup:
- Visi, misi dan struktur organisasi
- Fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang
- Persyaratan Auditor Internal
- Ruang lingkup audit
- Kebijakan audit
- Standar Audit
- Kode Etik
- Perangkapan Tugas dan Jabatan
- Evaluasi dan penyempurnaan

Kode Etik Auditor Internal

Kode Etik mengatur prinsip dasar perilaku Auditor Internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter* No. SKB.001/SKB/I/2018). Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan diberikannya sanksi terhadap auditor berupa peringatan, diberhentikan dari tugas audit dan/atau diberhentikan dari Perusahaan.

Standar Perilaku

A. Integritas

Integritas Auditor Internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu Auditor Internal:
- Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, Divisi Satuan Pengawasan Intern dan Perusahaan.
- Wajib memperhatikan peraturan dan perundang-undangan, menghindari kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi auditor internal atau Perusahaan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik Perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.

B. Objektivitas

Auditor Internal secara objektif mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain. Auditor internal diharuskan:
- Tidak terlibat dalam kegiatan ataupun suatu hubungan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dengan Perusahaan sehingga diperkirakan akan mempengaruhi sikap objektivitasnya.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung,

better control system can optimize the achievement of set targets.

Matters regulated in the Internal Audit Charter include:
- Vision, mission and organizational structure
- Functions, duties, responsibilities and authority
- Requirements for Internal Auditors
- Audit Scope
- Audit Policy
- Audit Standards
- Code of Conduct
- Combination of Tasks and Positions
- Evaluation and improvement

Code of Conduct of the Internal Auditor

The Code of Conduct regulates the basic principles of Internal Auditor behavior as contained in the Internal Audit Charter No. SKB.001/SKB/I/2018. Violations of the Code of Conduct can result in giving sanctions to the auditor in the form of warnings, dismissed from the audit assignment and/or dismissed from the Company.

Standards of Conduct

A. Integrity

Integrity of Internal Auditor generates trust and provides the basis for assessment reliability. Therefore, Internal Auditor:
- Be honest, objective, careful, earnest and responsible in performing the duties.
- Have high integrity and loyalty to the profession, Internal Control Unit Division and the Company.
- Pay attention to regulations and legislation, avoid activities or actions that are against the law, detrimental or reasonably suspected as detrimental to the profession of internal auditors or the Company.
- Respect and support the reputation of the Company in terms of law and ethics.

B. Objectivity

The Internal Auditor objectively collects, evaluates and communicates information on the audit activities or processes. Internal auditors make relevant judgments and are not influenced by their own interests or by other parties. Internal auditors are required to:
- Avoid involvement in activities or a relationship that can cause conflicts of interest with the Company and influences its objectivity.
- Refuse gifts in any form and from anyone, directly or indirectly, including from auditees, agents, brokers,

termasuk dari auditee, agen, broker, lembaga keuangan, pemegang polis (tertanggung), pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan lain dengan Perusahaan yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan kebenaran fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan atau dapat berakibat melanggar hukum.

C. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas, kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:
- Wajib berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang dibutuhkan pada saat menjalankan tugas.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dengan alasan apapun.

D. Kompetensi

Pengetahuan, keahlian dan pengalaman sangat diperlukan oleh auditor internal dalam melaksanakan tugas. Auditor internal wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas layanan sesuai dengan standar profesional auditor internal, kebijakan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang Audit Internal

Perusahaan telah menetapkan *Internal Audit Charter* sebagai pedoman Internal Audit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. *Internal Audit Charter* diantaranya mengatur tentang Fungsi, tugas, tanggung jawab serta wewenang Internal Audit. Berikut fungsi, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Internal Audit:

Fungsi Audit Internal:
- Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan secara efektif;
- Melakukan Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses audit dapat tercapai.

financial institutions, policy holders (insured), suppliers, partners and/ or other parties who have interest in the Company that may influence the auditor's professional judgment.

- Report all audit results by disclosing the facts and not hiding things that may harm the Company and/or could result in legal violation.

C. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of obtained information and do not disclose information without authority, unless there is a legal or professional obligation that requires this action. Therefore, internal auditors:

- Must be careful in using and maintaining information needed when carrying out the tasks.
- Do not utilize any obtained information for personal interests or benefits or other matters that are reasonably suspected to cause harm to the Company for any reason.

D. Competency

Knowledge, expertise, and experience are greatly needed by internal auditors in carrying out their duties. Internal auditors must improve the ability, effectiveness and quality of services in accordance with the professional standards of internal auditors, Company policies and legislation.

Functions, Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit

The Company has established an Internal Audit Charter as an Internal Audit guideline in carrying out its operational activities. The Internal Audit Charter includes the Internal Audit Function, duties, responsibilities and authority. The functions, duties and responsibilities and authority of Internal Audit are described as follows:

Internal Audit Function:
- Becoming an independent assessor in assisting the President Director in securing the Company's investments and assets effectively;
- Evaluating the effective implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with laws, regulations and Company policies;
- Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, operation, human resources, information technology, and other activities;
- Coordinating with the Audit Committee and assisting the audit by external auditors to ensure the smoothness of audit process.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Memastikan pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko pada unit terkait sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit Perusahaan.
5. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
   a. Informasi penting Perusahaan terjamin keamanannya;
   b. Penyajian segala laporan dan kegiatan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern (termasuk pendamping/counterpart auditor eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit serta perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
12. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dan ditugaskan oleh Direksi.

Wewenang Audit Internal

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam Audit Internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Mendapatkan akses terhadap semua dokumen, data, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas objek audit yang dilaksanakan berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
5. Menilai dan menganalisa aktivitas Perusahaan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-*review*/diaudit.

Internal Audit Duties and Responsibilities:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan.
2. Ensuring the implementation of internal control and risk management systems in related units in accordance with the Company policy.
3. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
4. Evaluating and validating the current and new systems that will be implemented regarding control, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures for each Company unit.
5. Conducting assessments and monitoring of information and communication control systems to ensure that:
   a. The Company's essential information is guaranteed on its safety;
   b. The presentation of all reports and activities of the Company complies with the applicable laws and regulations.
6. Carrying out special tasks within the scope of internal control (including assistants/counterparts of external auditors, consultants) assigned by the President Director.
7. Conducting checks and evaluations on efficiency and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
8. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
9. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of audit result follow-up and improvements that have been suggested.
10. Cooperating with the Audit Committee.
11. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
12. Conducting special checks if needed and assigned by the Board of Directors.

Internal Audit Authorities

1. Arranging, changing and implementing the Internal Audit Charter including determining the procedures and scope of the audit work implementation.
2. Obtaining access to all documents, data, records, personal and physical, information on the object of the audit carried out related to the implementation of task.
3. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Verifying and testing reliability of the obtained information, in relation to the evaluation of the audit system effectiveness.
5. Assessing and analyzing the Company activities, but do not have authority in the implementation and responsibility for the activities that are reviewed/audited.

6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan menyusun program audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Mendapatkan saran dari nara sumber yang profesional dalam kegiatan auditing.
8. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan/ warning atau teguran bila terjadi penyimpangan.
9. Mengusulkan staf Divisi Satuan Pengawasan Intern untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi staf/auditor sesuai tuntutan dan jenjang karier yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
10. Melakukan fungsi konsultan namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit.

Pelaksanaan Kegiatan Divisi Satuan Pengawasan Internal
Pada tahun 2018, Divisi Satuan Pengawasan Intern telah melakukan tugas-tugas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Piagam Audit, yaitu menyusun rencana dan melaksanakan audit tahunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2018 dengan mempertimbangkan alokasi waktu, skala prioritas dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun dengan penyusunan program audit berbasis risiko sebagai berikut:

- Kategori risiko tinggi - frekuensi interval audit minimal setiap 8 bulan.
- Kategori risiko sedang - frekuensi interval audit minimal setiap 12 bulan.
- Kategori risiko rendah -frekuensi interval audit minimal setiap 18 bulan.

A. Program Kerja Pemeriksa Tahunan (PKPT) tahun 2018 sebanyak 51 objek pemeriksaan telah direalisasi seluruhnya terdiri dari:
   - 40 objek pemeriksaan pada Kantor Cabang
   - 11 objek pemeriksaan pada Unit/ Divisi Kantor Pusat.

B. Laporan Hasil Audit atas realisasi terhadap 51 objek pemeriksaan tahun 2018 dapat dikelompokkan menjadi:
   - 2 objek pemeriksaan telah berstatus tuntas;
   - 43 objek pemeriksaan dengan status dipantau;
   - 4 objek pemeriksaan yang masih dalam proses pembuatan laporan; dan
   - 2 objek pemeriksaan masih menunggu tanggapan dari Auditee.

Perbandingan rencana dan realiasasi kegiatan audit internal tahun 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Internal sebagaimana tabel berikut:

6. Allocating internal auditor resources, determining the focus, scope and formulating an audit program, implementing the necessary techniques to achieve the audit objectives, clarifying and discussing the audit results, requesting oral/ written responses to the auditee, providing suggestions and recommendations.
7. Getting advice from professional resource persons in auditing activities.
8. Submitting reports and consulting with the President Director in coordination with other top management. If asked by the top management, internal audit can provide warnings or reprimand if any deviation occurred.
9. Proposing Internal Audit Unit Division staffs for promotion, rotation, attendance for education, training, seminars and courses related to the smooth functioning of the audit or to meet the staff/auditors competencies f according to the demands and career path set by the Company.
10. Performing the consultant function but do not have authority in the implementation and responsibility for the audited activities.

Implementation of Internal Audit Unit's Activities
In 2018, the Internal Audit Unit Division has carried out tasks as mandated in the Audit Charter, namely preparing a plan and carrying out the annual audit of the Annual Examination Work Program (PKPT) in 2018 by considering time allocation, priority scale and audit resources and budget available for a one-year period. The arrangement of the risk-based audit program is as follows:

- High risk category - the minimum audit interval frequency is every 8 months.
- Medium risk category - minimum audit interval frequency every 12 months.
- Low risk category - frequency of audit intervals is minimal every 18 months.

A. The Annual Examination Work Program (PKPT) in 2018 amounted to 51 examination objects have been realized, consisting of:
   - 40 inspection objects at the Branch Office
   - 11 inspection objects at Headquarters Unit/Division.

B. Audit Results Report for the realization of 51 objects of examination in 2018 can be categorized into:
   - 2 inspection objects have completed status;
   - 43 examination objects have monitored status;
   - 4 inspection objects are still in the process of making reports; and
   - 2 inspection objects are still awaiting a response from the Auditee.

Comparison of plans and realizations of internal audit activities in 2018 and 2017 conducted by the Internal Audit Unit Division are as follows:

	Rencana 2018 *2018 Plan*	Realisasi 2018 *2018 Realization*		Rencana 2017 *2017 Plan*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	
PKPT	50	Status Tuntas *Completed*	2	40	Status Tuntas *Completed*	8
		Status Dipantau *Monitored*	43		Status Dipantau *Monitored*	26
		Status Dalam Pembuatan Laporan *In the process of report preparation*	4		Status Dalam Pembuatan Laporan *In the process of report preparation*	6
		Status Masih Menunggu Tanggapan Auditee *Still Awaiting Auditee's Response Status*	2		Status Tuntas *Completed*	3
Non PKPT		Status Tuntas *Completed*			Status Tuntas *Completed*	
Jumlah Total	**50**	**Jumlah Total**	**51**	**40**		**43**

Standar Profesional Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal berpegang pada standar independensi Auditor Internal, yaitu:

- Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas audit dengan bebas, baik secara organisasi maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya, sehingga auditor internal dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.
- Bersikap jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan dan dipercaya. Untuk itu auditor internal tidak boleh mengesampingkan pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

Program Peningkatan Kompetensi

Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk lebih meningkatkan kompetensi Auditor Internal. Divisi Satuan Pengawasan Intern mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik eksternal maupun internal, seminar, *workshop* serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program pelatihan berkelanjutan auditor internal.

Professional Standard of the Internal Auditor

In carrying out its duties, the Internal Auditor adheres to the standards of independence of the Internal Auditor, namely:

- Being independent, being able to carry out audit tasks freely, both organizationally and privately to the auditee and its organizations. Thus, internal auditors can provide important opinions that are impartial, free from any influence of other parties and not having prejudice in the implementation and reporting of audit results.
- Being honest with yourself and believing that the results of their work are reliable and trustworthy. Therefore, internal auditors may not set aside the objective considerations encountered in their audit duties.
- Not utilizing information obtained for personal interests or benefits or other matters that are reasonably suspected to be misused either by themselves or by other unauthorized parties.

Competency Development Program

The competency development program is carried out to further improve the competence of Internal Auditor. The Internal Audit Unit Division includes its auditors in both external and internal training programs, seminars, workshops and prepares the auditors to participate in the internal auditor's ongoing training program.

Pengembangan Unit Audit Internal dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada organisasi Divisi Satuan Pengawasan Intern.
2. Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Divisi Satuan Pengawasan Intern melalui program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta mengikut-sertakan dalam sertifikasi profesi.
3. Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan yang berbasis risiko.

Selama tahun 2018, terdapat berbagai pelatihan yang diikuti oleh Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern dan staf diantaranya program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta sertifikasi profesi, yang secara rinci sesuai tabel berikut:

Internal Audit Unit Development is carried out on three points, namely:

1. Improving the quality and quantity of HR in the organization of Internal Audit Unit.
2. Increasing the professionalism and expertise of the personnel in the Internal Control Unit Division through professional education programs, seminars, workshops in audit and participating in professional certification.
3. Reaching completion of a risk-based Company Audit Manual.

Throughout 2018, various trainings were attended by the Head of the Internal Audit Unit Division and staffs including professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing and professional certification. The details are described according to the following table:

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan *Types of Education/Training*	Tahun *Year*	Lembaga Pelatihan/ Penyelenggara *Training Institution/Organizer*	Negara *Country*
1.	Training Course on Solving Human and Organizational Problems	2018		Nagoya, Jepang
2.	Seminar Nasional Internal Audit 2018 *2018 Internal Audit National Seminar*	2018	YPIA	Yogyakarta, Indonesia
3.	Seminar Profesionalisme Auditor Internal dalam Anomali Hukum di Indonesia *Seminar on Internal Auditor Professionalism in Legal Anomalies in Indonesia*	2018	AAI	Batam, Indonesia
4.	Pelatihan Risk Manajemen *Risk Management Training*	2018		
5.	*Workshop*/Seminar FKSPI bertema Sinergi Internal Auditor dan Eksternal Auditor dalam Rangka Penguatan Kapabilitas Pengawasan Keuangan Negara *Workshop/Seminar on FKSPI with the theme Synergy of Internal Auditors and External Auditors in Order to Strengthen the Capability of State Financial Supervision*	2018	FKSPI	Jakarta, Indonesia
6.	Training Sertifikasi Coaching *Coaching Certification Training*	2018		Jakarta, Indonesia
7.	Munas & Konferensi Nasional III FKSPI Tahun 2018 *National Conference & National Conference of FKSPI III in 2018*	2018	FKSPI	Solo, Indonesia
8.	Seminar Nasional Anti Fraud Conference (NAFC) 2018 *2018 National Anti Fraud Conference (NAFC) Seminar*	2018	ACFE	Bandung, Indonesia
9.	Seminar Corporate Corruption & Bribery Countermeasures	2018	Asia Anti Fraud	Jakarta, Indonesia
10.	Sosialisasi Aplikasi Sistem Tata Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Socialization of Working Procedure System Application of PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*	2018		Jakarta, Indonesia
11.	*Workshop* Rencana Holding BUMN Sektor Asuransi – Kementerian BUMN *Workshop on Insurance Sector SOEs Holding Plan - Ministry of SOEs*	2018		Nusa Dua, Indonesia

No.	Jenis Pendidikan/Pelatihan *Types of Education/Training*	Tahun *Year*	Lembaga Pelatihan/ Penyelenggara *Training Institution/Organizer*	Negara *Country*
12.	Forum PIA 2018 dengan tema 3C – 2019 : The New Pia Era (Continuity – Consistency – Consequences) *PIA 2018 Forum with the theme 3C - 2019: The New Pia Era (Continuity - Consistency - Consequences)*	2018	PIA	Jakarta, Indonesia
13.	Pendidikan Audit Tingkat Dasar *Basic Level Audit Education*	2018	YPIA	Jakarta, Indonesia
14.	Pendidikan Audit Tingkat Lanjutan *Advanced Level Audit Education*	2018	YPIA	Jakarta, Indonesia
15.	Pendidikan Audit Tingkat Manajerial *Managerial Level Audit Education*	2018	YPIA	Jakarta, Indonesia
16.	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VI bertema Managing Risk in Disruptive Era *National Conference on Risk Management Professionals VI with the theme Managing Risk in Disruptive Era*	2018		Palembang, Indonesia

Informasi Terkait Audit Khusus

Pada tahun 2018, SPI melakukan audit pada mitra usaha sebagai penugasan khusus dari manajemen. Audit dilaksanakan tanggal 19 Februari sampai dengan 16 Maret 2018.

Evaluasi Kinerja Unit Internal Audit

Untuk memastikan kinerja audit internal telah berjalan sesuai dengan fungsinya, Audit Internal melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan intern yang dilakukan oleh internal Divisi Satuan Pengawasan Intern. Demikian juga Divisi Satuan Pengawasan Intern dilakukan evalusi kinerja oleh Direksi dengan melihat tingkat pencapaian (realisasi) dalam target-target dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) atas audit yang dilaksanakan serta penugasan-penugasan tertentu dari Direksi. Pada tahun 2018 tingkat pencapaian PKPT dan penugasan lain sepenuhnya tercapai.

Laporan tugas dan pelaksanaan kerja Divisi Satuan Pengawasan Intern disampaikan kepada Direktur Utama dan juga dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris cq. Komite Audit sebagai tembusan.

Information Related to Special Audit

In 2018, SPI conducted an audit of business partner as a special assignment of management. The audit was held from February 19 to March 16, 2018.

Performance Evaluation of Internal Audit Unit

To ensure the internal audit performance has been running in accordance with its functions, Internal Audit conducts an assessment of the quality assurance program and enhancement of the internal monitoring function carried out by the Internal of Internal Audit Unit Division. Likewise, the Internal Audit Unit Division puts in performance evaluation by the Board of Directors by considering the level of achievement (realization) in the targets in the Annual Examination Work Program (PKPT) for the audits carried out and certain assignments from the Directors. In 2018, the level of PKPT and other assignments was fully achieved.

The task report and implementation of the Internal Audit Unit Division work are submitted to the President Director. It is also reported to the Board of Directors, Board of Commissioners cq. Audit Committee as a copy.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Intern:
Ruang lingkup Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian Intern dalam Perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:

   a. Integritas, Nilai Etika dan Kompetensi Karyawan

   Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penanda tanganan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

   Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh Pejabat, Staff dan Karyawan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam melaksanakan aktivitasnya telah disusun dan disosialisasikan secara rutin serta dituangkan dalam sebuah buku panduan *Code of Conduct* Perusahaan menetapkan sistem kompetensi yang cukup ketat bagi seluruh karyawan sebagai syarat untuk mendapatkan promosi.

   b. Cara yang Ditempuh Manajemen Dalam Melaksanakan Kewenangan dan Tanggung Jawabnya
   Dalam menjalankan Wewenang dan Tanggung Jawabnya, Manajemen selalu berpegangan pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal Perusahaan maupun aturan dari ekternal sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*.

   c. Pengorganisasian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Perusahaan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan karyawan melalui pendidikan, seminar, *workshop* dan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya.

   d. Perhatian dan Arahan yang Diberikan Oleh Direksi
   Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan informasi yang berhubungan dengan Perusahaan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha *(risk assessment)*, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Hasil dari

Scope of the Internal Control System:
The scope of Internal Control System at the Company includes:

1. The internal control environment in the Company is carried out in a disciplined and structured manner, which consists of:

   a. Integrity, Ethical Values and Employee Competence
   Integrity always becomes the Management Board's attention, marked by the signing of the Integrity Pact between the Board of Directors and Commissioners, as well as the handover of structural positions at the Head Office and at the Branch Offices.

   Value Standards Ethics as a moral foundation for all PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Officials, Staff and Employees in carrying out their activities have been routinely compiled in a Code of Conduct guidebook. The Company sets a strict competency system for all employees as a requirement to get a promotion.

   b. Implementation of the Authorities and Responsibilities of the Management

   In carrying out its Authority and Responsibility, Management always adheres to the applicable rules, both internal Company rules and external rules as set out in the Board Manual.

   c. Organization and Development of Human Resources
   The Company manages human resources in accordance with the Company needs. The Company routinely develops the capabilities of employees through education, seminars, workshops and cooperates with several reliable educational institutions.

   d. Attention and Direction Provided by the Board of Directors
   The Directors always pay full attention to developments and info relating to the Company and give direction for the Management in overcoming the obstacles.

2. Assessment of business risk management is a process for identifying, analyzing, and assessing risk management that is relevant to the Company's business activities. The results of identification and risk analysis are used as a

identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan Keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara *negative* mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mencatat,mengolah,meringkas dan melaporkan data Keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

3. Aktivitas Pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai:
   a. Kewenangan
      Pengambilan keputusan bisnis baik bagi Pejabat di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang telah diatur oleh Perusahaan.
   b. Otorisasi
      Setiap unit di lingkungan Perusahaan memiliki batasan (Limit) yang berbeda untuk memberikan otorisasi.
   c. Verifikasi dan Rekonsiliasi
      Untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang sama baik antara sesama unit di dalam Perusahaan maupun antara Perusahaan dengan Rekan Bisnis, maka secara rutin dilakukan verifikasi dan rekonsiliasi.
   d. Penilaian atas Prestasi Kerja
      Perusahaan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward and Punishment.*
   e. Pembagian Tugas
      Pembagian Tugas kepada masing masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *Job Description* dari masing-masing unit.
   f. Keamanan atas Aset Perusahaan Perusahaan selalu melakukan upaya upaya untuk menjamin keamanan dan Aset Perusahaan.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, financial serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan oleh Perusahaan dengan menerbitkan laporan secara tepat waktu dan layak saji.

   Pelaporan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun ke Pemegang Saham juga meliputi laporan atas kepatuhan Perusahaan terhadap Undang Undang dan Peraturan yang berlaku lainnya.

5. Monitoring,yaitu proses penilaian terhadap kualitas system pengendalian intern, termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan. Monitoring dilakukan terhadap temuan audit internal dengan tindak lanjut hingga permasalahan

basis for handling risks. The relevant risks to financial reporting include events and internal and external circumstances that can occur and negatively affect the Company's ability to record, process, summarize and report financial data consistent with the management assertions in financial statements.

3. Control Activities, which are actions carried out in a process of controlling the Company's activities at the levels and units within the Company's organizational structure, among others concerning:
   a. Authority
      Taking business decisions for officials at the Head Office and at the Branch Office has been arranged by the Company.
   b. Authorization
      Every unit within the Company has different limits to give authorization.
   c. Verification and Reconciliation
      To get the same information and point of view between the units within the Company and between the Company and the Business Partners, verification and reconciliation are routinely carried out.
   d. Assessment of Work Performance
      The Company applies Performance assessment, both Unit Performance and Individual Performance as the basis for Reward and Punishment.
   e. Division of Tasks
      Division of Tasks to each Work Unit is carried out in accordance with the Job Description of each unit.
   f. Security of Company Assets, The Company always puts the best efforts to ensure the security and Company Assets.

4. Information and Communication System, is a process of presenting reports on operational, financial and compliance activities and compliance with the provisions of the laws and regulations by the Company by publishing reports in a timely and feasible manner.

   Reporting addressed to the Financial Services Authority as well as Shareholders also includes report on the Company's compliance with the other applicable Laws and Regulations.

5. Monitoring, is the process of evaluating the quality of the internal control system, including the functions of Internal Audit at each level and unit within the Company's organizational structure. Monitoring is carried out on internal audit findings with follow-up actions until

dinyatakan tuntas, dan monitoring terhadap temuan audit eksternal, dengan penyampaian tindak lanjut atas hasil temuan audit eksternal sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Monitoring berkelanjutan dilaksanakan selama kegiatan operasional Perusahaan berjalan, sedangkan evaluasi terpisah lingkup dan frekuensi pelaksanaannya sesuai hasil penilaian risiko dan efektivitas prosedur pemantauan berkelanjutan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO-ERM

Proses penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dilakukan sesuai dengan *framework* dari COSO-ERM dan pihak Internal Audit melakukan *review* pada aktivitas Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Manajemen Senior. Pihak audit internal melakukan identifikasi terhadap risiko Perusahaan yang memang perlu untuk diaudit, mengukur tingkat efektifitas pelaksanaan pengendalian intern pada Perusahaan, dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan audit pada Perusahaan.

Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan oleh audit internal didasarkan pada beberapa konsep, sebagai berikut:

1. Memahami *risk universe* atau cakupan risiko yang terdapat pada suatu entitas, termasuk di dalamnya berapa banyak risiko yang dapat diaudit pada Perusahaan serta mengetahui estimasi tingkat risiko berdasarkan tingkatan probabilitas dan tingkatan signifikansinya.
2. Melakukan proses identifikasi pada kebutuhan akan audit internal dari sekian banyak risiko Perusahaan yang dapat diaudit. Meskipun Perusahaan dianggap memiliki risiko rendah atas ketidaksesuaian penerapan Pengendalian Internal, tetapi jika pihak Komite Audit/Manajer Senior meminta untuk dilakukan audit pada risiko tersebut, maka pihak auditor internal akan melakukan audit sesuai permintaan dan melaporkan hasil pelaksanaan audit tersebut.

Terdapat tiga tahapan dalam menentukan tingkat kegentingan pada Risiko Perusahaan untuk dilakukan audit. Ketiga tahapan tersebut adalah:

1. Menentukan kebutuhan akan audit pada risiko Perusahaan, dengan melakukan penilaian pada risiko tersebut. Semakin tinggi hasil penilaian menunjukan semakin tinggi kebutuhan pelaksanaan audit pada risiko tersebut.
2. Menentukan tingkat signifikansi jika pada risiko terkait memang akan dilakukan audit. Tingkat signifikansi berdasarkan hasil pemeringkatan merupakan keputusan bersama dari para auditor. Semakin tinggi hasil pemeringkatan, semakin tinggi tingkat signifikansinya.
3. Mengidentifikasi faktor faktor yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan audit kemungkinan pada risiko yang bersangkutan. Semakin banyak faktor yang dapat menghambat, semakin rendah probalitas tingkat keberhasilan pelaksanaan audit internal.

problems are resolved, and monitoring of external audit findings, by submitting follow-up actions on external audit findings in accordance with the set time. Sustainable monitoring is carried out during the Company's operational activities. Meanwhile, a separate evaluation of the scope and frequency of implementation is in accordance with the results of the risk assessment and the effectiveness of sustainable monitoring procedures.

Conformity of Internal Control System with COSO-ERM

The process of arranging the Annual Examination Work Program (PKPT) is carried out in accordance with the framework of COSO-ERM and the Internal Audit party reviews the Company activities and is responsible for Senior Management. The internal audit identifies the Company risks which indeed need to be audited, measures the effectiveness level of the implementation of internal control in the Company, and determines the factors that can affect the success level of the audit in the Company.

The arrangement of Annual Audit Work Program by internal audit is based on several concepts, as follows:

1. Understanding the risk universe or the scope of the risks contained in an entity, including how much risk can be audited to the Company and knowing the estimated level of risk based on the level of probability and level of significance.
2. Carrying out an identification process on the need for internal audits from the Company's many audited risks. Even though the Company is considered to have a low risk of non-compliance with the implementation of Internal Control, but if the Audit Committee/Senior Manager requests an audit of the risk, the internal auditor will conduct an audit on demand and report the audit results.

There are three stages in determining the level of crisis at Company Risk for an audit. The three stages are:

1. Determining the need for an audit of Company risk, by assessing the risk. The higher is the assessment results, the higher is the need for auditing the risk.
2. Determining the level of significance if an audit will be carried out to the associated risk. The level of significance is based on the ranking results of the auditors joint decision. The higher is the ranking results, the higher is the level of significance.
3. Identifying factors that can hinder the successful implementation of the possibility of the risk involved. The more factors are to be able to inhibit, the lower is the probability of the success of the internal audit.

Langkah selanjutnya dari proses identifikasi adalah mengembangkan program audit yang didasarkan pada berbagai macam risiko yang menjadi kandidat dalam pelaksanaan internal audit.

Berdasarkan pada berbagai macam kebutuhan risiko yang akan diaudit, maka selanjutnya dilakukan penyusunan program audit, rencana pelaksanaan audit secara umum, yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam pelaksanaan audit pada risiko yang ada. Program Audit yang telah disusun diajukan ke Kepala Satuan Pengawasan Intern dan didiskusikan bersama Manajer Audit dan Ketua Tim untuk mempertimbangkan rencana audit secara umum.

Melakukan analisa guna memperhitungkan kebutuhan akan sumber daya, waktu dan durasi dalam pelaksanaan audit. Analisa ini akan mengacu pada kemampuan dan pengalaman dari fungsi internal audit yang terdapat pada Perusahaan.

Berdasarkan pada kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh internal audit saat ini, diharapkan juga untuk mengembangkan beberapa alternatif pada perencanaan internal audit agar dapat meng-*cover* seluruh risiko yang dapat dilakukan audit. Karena adanya kemungkinan keterbatasan sumber daya sehingga proses audit tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya, sehingga tindakan ini perlu dilakukan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelaksanaan audit intern dari sekian banyak risiko yang dimiliki, dan menentukan risiko manakah yang harus dilaksanakan audit dan mana yang tidak perlu atau tidak mendesak untuk dilakukan audit. Pengambilan keputusan untuk menentukan perlu atau tidaknya audit dilakukan, mengukur tingkat siginifikansi pelaksanaan audit dan menentukan faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan internal audit pada risiko terkait dilakukan karena Divisi SPI memiliki misi, melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).

Pada lingkup manajemen risiko, Divisi Satuan Pengawasan Intern memiliki tugas memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan. Secara lebih spesifik, bentuk dari aktivitas yang dijalankan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern adalah sebagai berikut:

- Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- Penetapan Tim Audit.
- Perencanaan (Penyusunan Audit Program).
- Melakukan Desk Audit.
- Opening Meeting.
- Pelaksanaan Audit.
- Pengumpulan Bukti, Wawancara, dan Lainnya.
- Penyusunan Laporan.
- *Closing Meeting.*
- Penyusunan Laporan Hasil Audit Final ke Manajemen.
- Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit.

The next step in the identification process is to develop an audit program based on various types of potential risks in the implementation of internal audits.

Based on various types of risk requirements to be audited, then the audit program is arranged. The audit plan in general is used as a basis or reference in the implementation of audit on the existing risks. The Audit Program that has been arranged is submitted to the Head of the Internal Audit Unit and is discussed with the Audit Manager and Team Leader to consider the audit plan in general.

Conducting analysis to take into account the need for resources, the time and duration of the audit. This analysis will refer to the ability and experience of the internal audit function found in the Company.

Based on the capabilities possessed by the current internal audit, it is also expected to develop several alternatives in planning the internal audit in order to cover all the risks that can be audited. Due to the possibility of limited resources so that the audit process cannot be completed on time, this action needs to be carried out.

The Company has the ability to identify the needs of internal audit implementation from many risks, and determine which risks must be carried out by the audit and which are not necessary or not urgent to do the audit. Decision making is done to determine whether or not an audit is required, measure the level of significance of the audit and determine the factors that can hinder the implementation of the internal audit on related risks as the SPI Division has a mission to carry out a risk-based internal audit.

In risk management, the Internal Audit Unit Division has the task of ensuring that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated. More specifically, the forms of activities carried out by the Internal Audit Division are as follows:

- Arrangement of the Annual Examination Work Program (PKPT).
- Determination of the Audit Team.
- Planning (Audit Program Arrangement).
- Conducting an Audit Desk.
- Opening Meeting.
- Audit Implementation.
- Collection of Evidence, Interviews and More.
- Arrangement of Reports.
- Closing Meeting.
- Arrangement of the Final Audit Report to Management.
- Monitoring of Audit Results Follow-Up.

Hanya saja proses analisa dan pengukuran terhadap beberapa variabel tersebut belum seluruhnya dilakukan secara spesifik, sehingga untuk kedepannya, sebagai bagian dari penerapan Sistem ERM yang dilakukan pada Perusahaan, pihak internal audit akan melakukan proses analisis dan penilaian secara lebih spesifik atas potensi risiko-risiko yang melekat pada operasional Perusahaan dan diharapkan akan menghasilkan *output* akhir berupa yang menyatakan tinggi atau rendahnya tingkat kegentingan suatu risiko untuk dilakukan audit.

Faktor risiko secara detail pada Perusahaan yang digunakan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern diambil dari risiko-risiko yang muncul berdasarkan bisnis proses yang terjadi dan telah diidentifikasi oleh Biro ERM. Proses penilaian yang dilakukan merupakan hasil adaptasi dari *framework* COSO-ERM.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Dalam melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate*, *reliable*, *timely*, *consistent* dan *usefull*.
2. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan asset Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efektif dan efisien serta pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasional antara lain meliputi pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas tugas manajemen operasi pada anak Perusahaan atas perintah Direktur Utama Perusahaan selaku Kuasa Pemegang Saham Anak Perusahaan dan seizin Komisaris Anak Perusahaan terkait.
6. Memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Monitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure* GCG) Perusahaan.
8. Memonitor kepatuhan *(compliance)* terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.
10. Menyusun Laporan Pengendalian Intern sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

It is only the process of analysis and measurement of some of these variables has not all been done specifically. Thus in the future, as part of the implementation of the ERM System carried out on the Company, the internal audit will conduct a more specific analysis and assessment of potential inherent risks in the Company's operation. It is expected to generate final output to state the high or low level of the risk for an audit.

The detailed risk factors for the Company used by the Internal Audit Division are taken from the risks that arise based on business processes occured and have been identified by the ERM Bureau. The assessment process carried out is an adaptation of the COSO-ERM framework.

Internal Control System Evaluation

In conducting an evaluation to test the effectiveness of the Internal Control System, the Company carries out the following steps:

1. Ensuring that information or data managed and reported to meet the criteria of accurate, reliable, timely, consistent and useful.
2. Ensuring that all of the Company elements comply with applicable policies, procedures, regulations and laws.
3. Ensuring that security and utilization of Company assets are running as expected, the use of resources is carried out effectively and efficiently as well as achieving targets in accordance with the predetermined plan.
4. Conducting audits, evaluations and consultations on the ability, effectiveness, compliance and quality of the implementation of operational management tasks, including but not limited to risk management, procurement, purchasing and other matters.
5. Conducting audits, evaluations and consultations on the capability, effectiveness, compliance and quality of operation management duties on the Company's subsidiaries at the behest of the Company's President Director as the Proxy of the Subsidiary's Shareholders and with the permission of the relevant Subsidiary's Commissioners.
6. Ensuring that all business processes within the Company meet the accountability aspect.
7. Monitoring compliance with the Company's supporting policies for the implementation of GCG (soft structure GCG).
8. Monitoring compliance with laws and regulations as well as other regulations that apply to the Company.
9. Ensuring that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated.
10. Arranging an Internal Control Report at least once in a year to ensure the effectiveness of internal control system.

Agar proses evaluasi dan monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/tim dan unit di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

In order to evaluate and monitor the implementation of risk-based operational activities, the Company also has a committee/team and units under the supervision of the Board of Directors, so that each policy taken by the Board of Directors has considered risks and reflects the implementation of GCG principles.

Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan. Perusahaan memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia serta mengadopsi kepada International Financial Reporting System (IFRS).

The Company has a policy to implement an accounting system that accurately reflects each financial transaction. The Company ensures all policies and regulations related to accounting refer to the Financial Accounting Standards Guidelines standardized by the Indonesian Accounting Association and adopt them to the International Financial Reporting System (IFRS).

Auditor Eksternal (Akuntan Publik)

External Auditors (Public Accountants)

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

Auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam PER-01/MBU-/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 31 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian Pasal 54.

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit menentukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Mekanisme pemilihan Akuntan Publik terlihat pada diagram di bawah ini:

Mechanism of Public Accountant Selection

The Company's external auditor of is appointed by the General Meeting of Shareholders of the potential External Auditor proposed by the Board of Commissioners in accordance with the provisions in PER-01/MBU-/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Article 31 and Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning good corporate governance for Insurance companies Article 54.

Referring to the Minister of Finance Regulation No: 17/PMK.01/2008 Article 3 paragraph (1) concerning Public Accountant Services, the Public Audit Service for Financial Statements by KAP can be carried out for a maximum of 6 consecutive financial years. Meanwhile, the service can be carried out by a Public Accountant for a maximum of 3 consecutive years.

The Board of Commissioners through the Audit Committee determines the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements and the Annual Report on the Implementation of the Partnership Program and Community Development Program for the fiscal year ending 31 December 2018 based on the applicable provisions.

The mechanism for selecting a Public Accountant is shown in the following diagram:

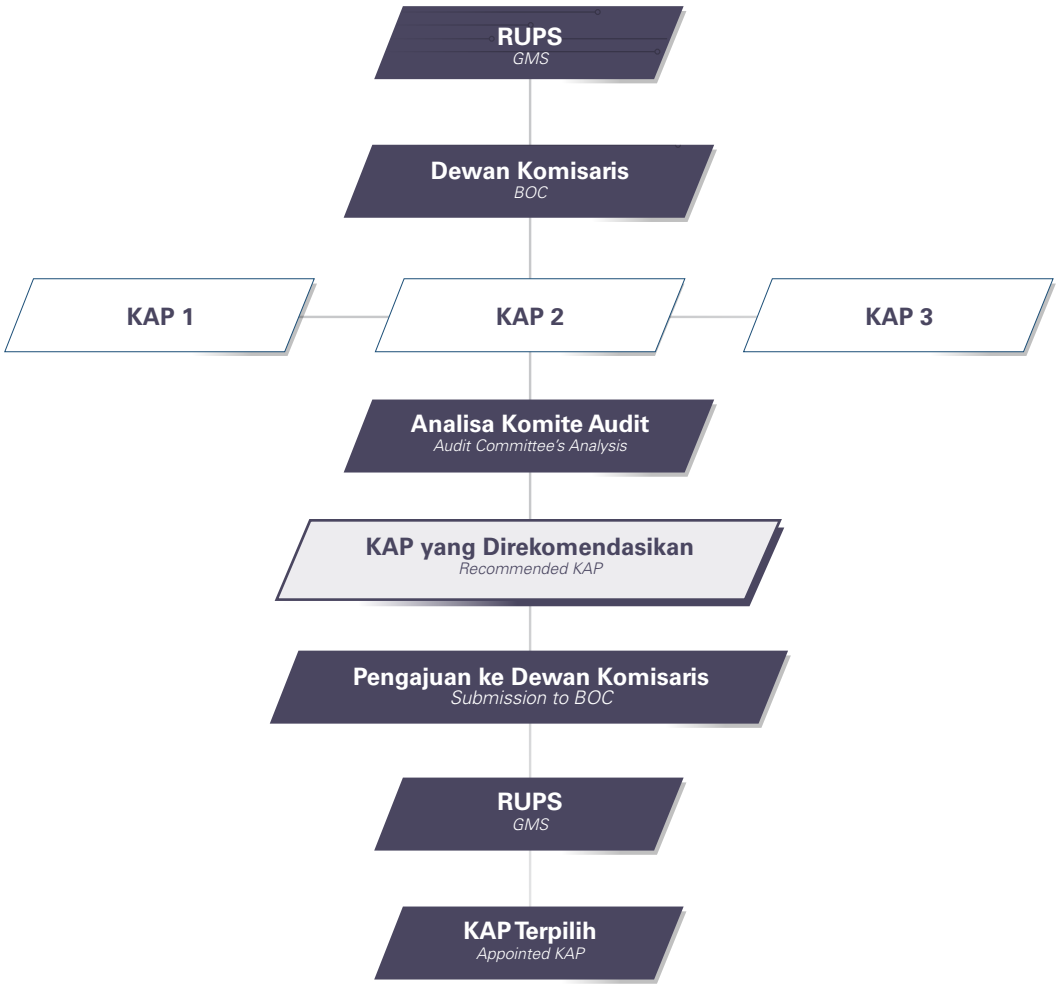

Penetapan Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPS Tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2017, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, dengan memperhatikan surat BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Nomor S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Rapat Umum Pemegang saham memutuskan menyutujui Keputusan Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018.

Periode KAP dan Besaran Biaya Jasa

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2018 untuk Perusahaan sebanyak

Public Accountant Appointment

In accordance with the resolutions of the Annual GMS as stated in the Minutes of the Company's GMS regarding the ratification of the financial statements in 2017 fiscal year, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to determine a Public Accountant Firm in order to audit the 2018 Financial Statements. It considers the Republic of Indonesia No.1/S/IX/01/2009 dated January 15, 2009 and Letter of Secretary General of the Ministry of Finance No. S-91/SJ/2007 dated February 5, 2007 and by involving the active role of Audit Committee.

The General Meeting of Shareholders decided to approve the Decision of the Board of Commissioners to determine the Tanudiredja Public Accountant Firm, Wibisana, Rintis & Rekan as a Public Accountant conducting an audit of the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year.

KAP Period and Amount of Service Fee

The Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners conducted an audit of the Company's Annual Financial Statements up to 2018 fiscal year for the Company in one time

1 (satu) kali sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No PKS.081/AJI/XI/2018 dan Addendum dengan surat EL2019032802/LLS/LLS/HAA.

Besarnya fee audit tahun 2018 sebesar Rp2.205.227.500 (dua milyar dua ratus lima juta dua ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Semua jasa dimaksud sudah termasuk dengan PPn jasa 10 %. Besar fee audit tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang Menangani Laporan Keuangan Perusahaan.

in accordance with the Cooperation Agreement No. PKS.081/AJI/XI/2018 and Addendum with letter EL2019032802/LLS/LLS/HAA.

The audit fee in 2018 amounted to Rp2,205,227,500 (two billion two hundred five million two hundred twenty seven thousand five hundred rupiah). All intended services includes 10% service PPn. The total of audit fee has been approved by the Shareholders.

Public Accountant Firm and Accountants Handling Corporate Financial Reports.

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik (KAP) *Public Accounting Firm (KAP)*	Nama Akuntan (Perorangan) *Accountant's Name (Individual)*	Jasa Audit *Audit Service*	Biaya *Fee*	Opini *Opinion*
2018	KAP Tanudiredja, Wibiasana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal *General audit of financial statements and compliance audits of regulation and internal control*	Rp2.205.227.500	Wajar dalam semua hal yang material *Unqualified opinion in all material matters*
2017	KAP Tanudiredja, Wibiasana, Rintis & Rekan	Theresia Yovita	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal *General audit of financial statements and compliance audits of regulation and internal control*	Rp1.600.000.000	Wajar dalam semua hal yang material *Unqualified opinion in all material matters*
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba (No.reg)	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal *General audit of financial statements and compliance audits of regulation and internal control*	Rp825.000.000	Wajar dalam semua hal yang material *Unqualified opinion in all material matters*
2015	KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Audit umum laporan keuangan dan audit kepatuhan atas peraturan dan pengendalian internal *General audit of financial statements and compliance audits of regulation and internal control*	Rp825.000.000	Wajar dalam semua hal yang material *Unqualified opinion in all material matters*

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Berikut ini merupakan ruang lingkup pekerjaan Akuntan Publik:

1. Akuntan Publik akan mengaudit Laporan posisi keuangan (neraca) Konsolidasian Asuransi Jasindo dan Entitas Anak tahun buku 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk

Scope of Work of the Public Accountant

The following is the scope of work of the Public Accountant:

1. Public Accountants will audit the consolidated statements of financial position (balance sheet) of Asuransi Jasindo and Subsidiaries for 2018 fiscal year as well as consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Akuntan Publik akan melakukan review atas Laporan Evaluasi Kinerja Asuransi Jasindo tahun buku 2018 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru apabila ada perubahan).

3. Akuntan Publik akan melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Asuransi Jasindo tahun buku 2018.
4. Akuntan Publik akan melakukan Audit atas Laporan Kepatuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Asuransi Jasindo tahun buku 2018 berdasarkan PSA 62.

Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Temuan
Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2018, tidak terdapat temuan yang signifikan terhadap pencapaian Perusahaan.

and consolidated statements of cash flows for the year ending on that date in accordance with the Accounting Standards Finance in Indonesia.
2. Public Accountants will review the Asuransi Jasindo Performance Evaluation Report 2018 fiscal year in accordance with the Copy of Minister of State Owned Enterprises Regulation No: PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 (or in accordance with the new provisions if any change is made).

3. Public Accountants will conduct a General Audit of the Financial Report of the Asuransi Jasindo Partnership and Community Development Program in 2018 fiscal year.
4. Public Accountants will conduct an Audit of Compliance Report with Asuransi Jasindo legislation and internal control in 2018 fiscal year based on PSA 62.

Besides the aforementioned matters, the Public Accountant Firm does not provide other services to the Company.

Findings and Follow-Up of Actions
Based on the examination of Public Accountants in 2018 no significant finding was found on the Company's achievements.

Akses Informasi dan Data Perusahaan serta Hubungan dengan *Stakeholder*

Access to the Company's Information and Data and Relationship with the Stakeholders

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Asuransi Jasindo memberikan kemudahan akses informasi terkait aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada pemangku kepentingan dan senantiasa memperbarui informasi secara berkala. Penerapan keterbukaan informasi baik secara internal dan eksternal senantiasa dilakukan Perusahaan sebagai wujud komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi yang digunakan Perusahaan, antara lain:

Access to the Company's Information and Data
Asuransi Jasindo provides easy access to information regarding the Company's activities and performance to stakeholders and updates information regularly. The implementation of information disclosure both internally and externally is always carried out by the Company as a form of commitment to apply the GCG principles. This refers to Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness which states, "the disclosure of Public Information is a medium of optimizing public oversight of the administration of the State and other Public Institutions and all that affects the public interest", and as the implementation of GCG principles.

In order to support the commitment to implement information disclosure, all access to obtain Company information is disclosed as much as possible. Many facilities functioning as channels for disclosing information used by the Company, are as follows:

1. *Annual Report*
   Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN No.PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

2. *Website* Perusahaan dan Portal BUMN
   Website Perusahaan www.jasindo.co.id yang telah dibangun sejak tahun 2006, merupakan media bagi Asuransi Jasindo membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan data dan informasi penting Perusahaan. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan Kantor Cabang dan Kantor Penjualan, produk asuransi dan layanan klaim, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan, kebijakan GCG serta akses kepada *Whistleblowing System*.

   Informasi penting Perusahaan dapat pula diakses melalui Portal BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/jasindo. Untuk menunjang informasi, kegiatan dan data terkini yang dapat diakses, Perusahaan melakukan update data dimaksud secara berkala.

3. Media Cetak
   Perusahaan menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional. Selain surat kabar, Perusahaan juga memanfaatkan surat kabar nasional, *Company profile*, brosur dan buletin sebagai sarana penyampaian informasi.

4. Media Sosial
   Perusahaan menyadari pentingnya media sosial dalam memberikan citra yang positif dan menjangkau berbagai kalangan *stakeholders*. Media sosial yang dimiliki Perusahaan antara lain adalah:

   Twitter : @JasindoID
   Facebook Fanpage : Asuransi Jasindo
   Instagram : Jasindo.ID

5. Jasindo eMagz
   Media internal yang berfungsi sebagai sarana sosialisasi informasi dan kebijakan Perusahaan untuk seluruh karyawan. Jasindo eMagz dibuat dalam bentuk cetakan/ *hard copy* dan *soft copy* dipublikasikan dalam portal aplikasi STAR Jasindo. Jasindo E-Magz antara lain berisi tentang *board message, corporate news, point of view, and jasindo community.*

1. Annual Report
   The Company discloses financial information, important information and other matters relating to the Company in its Annual Report and Financial Reports that refer to the Ministry of SOE Regulation No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

2. The Company's Website and SOE Portal
   The Company website www.jasindo.co.id, which has been built since 2006, is a medium for Asuransi Jasindo to open the widest possible access to the public to obtain the Company's important data and information. The important data and information include: organizational structure, branch office network and sales office, insurance products and claim services, Corporate Social Responsibility activities and Partnership & Community Development Programs, awards obtained by the Company, Annual Reports and Corporate Financial Reports, GCG policies and access to the Whistleblowing System.

   The Company's Important information can also be accessed through the SOEs Portal on www.bumn.go.id/jasindo. To support the latest information, activities, and data that can be accessed, the Company periodically updates the data.

3. Print Media
   The Company delivers information through news and publication of financial reports in national newspapers. In addition to newspapers, the Company also uses national newspapers, Company profiles, brochures and newsletters as a means of delivering information.

4. Social Media
   The Company realizes the importance of social media in building a positive image and reaching out to various stakeholders. The Company's social media include:

   Twitter : @JasindoID
   Facebook Fanpage : Asuransi Jasindo
   Instagram : Jasindo.ID

5. Jasindo eMagz
   Internal media functions as a means of disseminating information and Company policies for all employees. Jasindo eMagz is made in hard copy and soft copy. It is published in the STAR Jasindo application portal. Jasindo E-Magz among others, contains about board message, corporate news, point of view, and jasindo community.

6. Korespondensi dengan unit terkait
   Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:
   - Telepon : 021-7994508, 7987908.
   - Faksimili : 021-7995364.
   - Email : jasindo@jasindonet.id

   Korespondensi dan komunikasi juga dapat dilakukan melalui ke 48 Kantor Cabang dan 26 Kantor Penjualan tersebar di seluruh Indonesia.

7. Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator
   Perusahaan juga melakukan korespondensi dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator yang menaungi dan mengatur industri asuransi di Indonesia. Korespondensi Perusahaan dengan Kementerian BUMN dan OJK selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

6. Correspondence with related units
   Public can access information directly through:
   - Phone : 021-7994508, 7987908.
   - Facsimile : 021-7995364.
   - Email : jasindo@jasindonet.id

   Correspondence and communication can also be done through 48 Branch Offices and 26 Sales Offices spread throughout Indonesia.

7. Correspondence with Shareholders and Regulators
   The Company also conducts correspondence with the Ministry of SOEs as Shareholders and the Financial Services Authority (OJK) as the regulator that oversees and regulates the insurance industry in Indonesia. Throughout 2018, the Company's correspondence with the Ministry of SOEs and OJK is illustrated in the following table:

Korespondensi Kepada Menteri BUMN
Correspondence with the Ministry of SOE

Bentuk Korespondensi *Correspondence Form*	**Frekuensi** *Frequency*	**Perihal** *Description*
Surat *Letter*	6	Undangan Rapat Teknis RUPS Laporan Keuangan 2017 Tanggal 27 Maret 2018 *Invitation of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders Financial Statements Meeting on March 27, 2018*
		Pemenuhan Jumlah Minimum Komisaris Independen Asuransi Jasindo Tanggal 29 Maret 2018 *Fulfillment of the Minimum Number of Independent Commissioners in Asuransi Jasindo on March 29, 2018*
		Penyertaan Saham Pada Private Investment Firm Tanggal 25 Juni 2018 *Investment in a Private Investment Firm on June 25, 2018*
		Penyertaan Saham Pada Private Investment Firm Tanggal 4 Juli 2018 *Investment in a Private Investment Firm on July 4, 2018*
		Kepesertaan BUMN Dalam Program BPJS Ketenagakerjaan Tanggal 3 September 2018 *SOEs Participation in the BPJS Employment Program on September 3, 2018*
		Usulan Calon Direksi Anak Perusahaan Asuransi Jasindo Tanggal 6 September 2018 *Proposed Candidates for Directors of Asuransi Jasindo Subsidiary on September 6, 2018*

Laporan *Report*	13	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Unudited Tahun Buku 2017 Tanggal 31 Januari 2018 *Submission of 2017 Unaudited Annual Financial Report on January 31, 2018*
		Penyampaian Laporan Manajemen (Audited) Tahun Buku 2017 Tanggal 9 Maret 2018 *Submission of Management Reports (Audited) for Fiscal Year 2017 on March 9, 2018*
		Penyampaian Laporan PKBL Tahun 2017 Asuransi Jasindo Unaudited Apad Portal BUMN Tanggal 29 Maret 2018 *Submission of 2017 PKBL Report of Asuransi Jasindo Unaudited Apad Portal BUMN on March 29, 2018*
		Penyampaian Laporan PKBL Tahun 2017 Asuransi Jasindo Audited Apad Portal BUMN Tanggal 29 Maret 2018 *Submission of 2017 PKBL Report of Asuransi Jasindo Audited Apad Portal BUMN on March 29, 2018*
		Usulan RUPS Laporan Keuangan Th Buku 2017 Tanggal 26 April 2018 *Proposal of Financial Statements GMS for Fiscal Year 2017 on April 26, 2018*
		Penyampaian Laporan Triwulan I Th 2018 PKBL Asuransi Jasindo Tanggsl 30 April 2018 *Submission of Asuransi Jasindo's 2018 Q1 PKBL report on April 30, 2018*
		Undangan RUPS Laporan Keuangan Th Buku 2017 Asuransi Jasindo Tanggal 2 Mei 2018 *Invitation to Asuransi Jasindo's AGMS Financial Statements for 2017 on May 2, 2018*
		Laporan Perdin Dalam Rangka Penutupan Asuransi Asset Industri, Sumur Thn Ke-3 Periode 2018-2019 & Analisa Pasar Asuransi Proyek Konstruksi Tanggal 21 Mei 2018 *Official Working Travel Report in the Context of Closing of Industrial Asset Insurance, Oil Well & Asset LNG SKK Migas KSS 3rd Year 2018-2019 & Market Analysis of Construction Project Insurance on May 21, 2018*
		Penyampaian Risalah RUPS Laporan Keu Asuransi Jasindo Th Buku 2017 Tanggal 29 Juni 2018 *Submission of Asuransi Jasindo's GMS Financial Statements 2017 Fiscal Year on June 29, 2018*
		Laporan Keuangan & Realisasi Proker Perusahaan Triwulan II Th 2018 Tanggal 4 Juli 2018 *Financial Reports & Realization of Corporate Work Programs for the Second Quarter of 2018 on July 4, 2018*
		Laporan Perdin Dalam Rangka LII 21st Annual General Meeting Di Labuan Tanggal 19 Juli 2018 *Official Working Travel Report in the Context of LII 21st Annual General Meeting in Labuan on July 19, 2018*
		Penyampaian Laporan Triwulan II Th 2018 PKBL Asuransi Jasindo Tanggal 26 Juli 2018 *Submission of Asuransi Jasindo's 2018 Q2 PKBL report on July 26, 2018*
		Laporan PERDIN Dalam Rangka Peluncuran Satelit TELKOM Merah Putih Di Cape Caneveral, Florida USA Tanggal 30 Agustus 2018 *Official Working Travel Report of LTELKOM Merah Putih Satellite Launching in Cape Caneveral, Florida USA on August 30, 2018*
Lain-Lain *Others*		

Korespondensi Kepada Otoritas Jasa Keuangan
Correspondence with the Financial Services Authority

Bentuk Korespondensi Correspondence Form	Frekuensi Frequency	Perihal Description

Surat *Letter*	8	Klarifikasi Penyelesaian Klaim Asuransi Oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Pada Tanggal 20 Januari 2018 *Clarification of Insurance Claim Settlement by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on January 20, 2018*
		Surat Keterangan RBC Konvensional Triwulan IV Th 2017 Tanggal 31 Januari 2018 *Conventional RBC Certificate for 2017 Quarter IV on January 31, 2018*
		Permohonan Surat Keterangan Tidak Dalam Pembatasan Kegiatan Usaha Dan Sanksi Pencabutan Ijin Usaha Tanggal 10 Januari 2018 *Application for No Limitation on Business Activities Certificate and Sanctions for Revocation of Business Permit for January 10, 2018*
		Permohonan Penyerahan Perubahan Peraturan Dapen Pemberi Jasa Tanggal 25 Mei 2018 *Request for Submission of Amendment to Regulation of the Dapen Provider on May 25, 2018*
		Surat Keterangan RBC Konvensional Triwulan II Th 2018 Tanggal 4 Juli 2018 *Conventional RBC Certificate for Quarter II of 2018, dated July 4, 2018*
		Permohonan Persetujuan Atas Penempatan Investasi yang Melebihi Batasan Pada Penyertaan Langsung Tanggal 25 Juli 2018 *Application for Approval for Investment Placement that Exceeds Limitation on Direct Investment on July 25, 2018*
		Tanggapan atas Sanksi Peringatan Pertama Tanggal 3 Agustus 2018 *Response to the First Warning Sanction on August 3, 2018*
		Surat Keterangan RBC Konvensional Triwulan II Th 2018 Tanggal 17 September 2018 *Conventional RBC Certificate for 2018 Quarter II dated September 17, 2018*
Laporan *Report*	15	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan IV Tahun 2017 Tanggal 31 Januari 2018 *Submission of 2017 Quarter IV Operational Reports dated January 31, 2018*
		Penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC) Konvensional Triwulan Ib Tahun 2017 keu Tahunan Unudited Tahun Buku 2017 Tanggal 31 Januari 2018 *Submission of the Conventional Solvability Level Report (RBC) for the 2017 Quarterly Annual Unaudited Financial Year 2017 on January 31, 2018*
		Penyampaian Laporan Pemenuhan Syarat Keberlanjutan Bagi Pihak Utama Perusahaan Asuransi & Reasuransi Tanggal 2 Februari 2018 *Submission of Sustainability Requirements Report for Main Parties of Insurance & Reinsurance Companies on February 2, 2018*
		Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Publikasi Tahun Buku 2017 Tanggal 2 April 2018 *Proof of 2017 Financial Year Book Publication Announcement Dated April 2, 2018*
		Penyampaian Laporan Auditor Independen Tahun 2017 Asuransi Jasindo Tanggal 3 April 2018 *Submission of the 2017 Independent Auditor of Asuransi Jasindo Report on April 3, 2018*
		Laporan Tambahan Program Reasuransi/Retrosesi Otomatis Tahun 2018 Asuransi Jasindo Tanggal 6 April 2018 *Supplementary Report on the Automatic Reinsurance/Asuransi Jasindo Retrocession Program 2018 on April 6, 2018*
		Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Final Tanggal 10 April 2018 *Follow-up on the Final Direct Inspection Report on April 10, 2018*
		Self Assesment Penilaian Tingkat Risiko Asuransi Jasindo Tahun Buku 2017 Tanggal 30 April 2018 *Asuransi Jasindo Self Assessment of 2017 Fiscal Year Risk Level on April 30, 2018*
		Penyampaian Laporan Aktuaris Tanggal 30 April 2018 *Submission of Actuary Report April 30, 2018*
		Laporan Self Assesment Penerapan Manajemen Risiko Asuransi Jasindo Th Buku 2017 Tanggal 30 April 2018 *Self Assessment Report on the Implementation of Asuransi Jasindo Risk Management for Fiscal Year 2017 dated April 30, 2018*
		Laporan Pelaksanaan Penempatan Reasuransi/Retrosesi Th 2017 Asuransi Jasindo Tanggal 30 April 2018 *Report on the Implementation of Reinsurance/Retrocession Placement in 2017 Asuransi Jasindo Dated April 30, 2018*
		Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Tanggal 2 Mei 2018 *Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy on May 2, 2018*
		Laporan Hasil Evaluasi Thd Pelaksanaan Pembelian Jasa Audit Atas Inf Keuangan Historis Tahunan Oleh Kap Tanggal 29 Mei 2018 *Implementation of Purchasing Audit Services Evaluation Report on The Financial Inf History Year on May 29, 2018*
		Penyampaian Laporan Operasional Triwulan II Th 2018 Tanggal 4 Juli 2018 *Submission of the 2018 Quarter II Operational Report on July 4, 2018*
		Penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC) Konvensional Triwulan II Th 2018 Tanggal 4 Juli 2018 *Submission of Conventional Level II Solvency (RBC) Reports for Quarter II of 2018 dated July 4, 2018*

8. Proses Pemeringkatan

Pemeringkatan Perusahaan dilakukan dengan tujuan:

- Sebagai salah satu alat ukur kinerja dan kesehatan keuangan Perusahaan,
- Mendapatkan informasi tentang posisi Perusahaan yang objektif dibandingkan dengan Perusahaan lain,
- Meningkatkan kepercayaan para kreditur dan *stakeholder* Perusahaan terhadap kemampuan keuangan Perusahaan,
- Sebagai referensi yang handal bagi pemodal (jika ada) untuk mengambil keputusan bisnis.

Dalam rangka proses pemeringkatan Perusahaan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat tingkat nasional yaitu Pefindo maupun internasional yaitu AM Best, Perusahaan memberikan akses keterbukaan informasi selama proses pemeringkatan tersebut, termasuk pada kegiatan management meeting dengan Direksi. Pada kesempatan ini, lembaga pemeringkat dapat mengetahui kondisi Perusahaan secara terbuka, baik dari sisi keuangan, teknis maupun non teknis. Setelah peringkat diperoleh dari lembaga pemeringkat, maka secara otomatis Pemangku Kepentingan dapat mengakses informasi atas kondisi Perusahaan melalui situs elektronik lembaga pemeringkat.

8. Rating Process

Company ranking is carried out with the aim to:

- Become one of the Company's performance measurement and financial health,
- Get information about the Company's objective position compared to other companies,
- Increase the trust of the creditors and Company stakeholders towards the Company's financial capabilities,
- Become a reliable reference for investors (if any) to make business decisions.

For the Company's ranking process carried out by national rating agencies Pefindo and internationally, AM Best, the Company provides access to information disclosure during the rating process, including management meetings with the Directors. On this occasion, the rating agencies can learn about the Company's condition openly, both in finance, technical and non-technical. After the ranking is obtained from a rating agency, Stakeholders can automatically access information on the Company's condition through the rating agencies' website.

9. *Press Release*

Press release dikeluarkan Perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan-kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *press release* sebanyak 9 kali dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

9. Press Release

Press release issued by the Company aims to provide information, news, or activities of the Company. Throughout 2018, the Company has carried out 9 press releases with the submission of information as follows:

No.	Tanggal *Date*	Perihal (Judul) *Description (Title)*
1	18 Mei *May 18*	HUT ke-45, Asuransi Jasindo Turut Bantu Operasi Bibir Sumbing 45 Anak *In its 45th Anniversary, Asuransi Jasindo Also Helps 45 Children's Cleft Lip Operations*
2	4 Juni *June 4*	Puncak HUT ke-45, Asuransi Jasindo Terus Berkarya Meraih Keberkahan di Bulan Penuh Kebaikan *To top its 45th Anniversary, Asuransi Jasindo Continues to Work to Win a Blessing in a Month of Goodness*
3	4 Juni *June 4*	Asuransi Jasindo Siap Berangkatkan 1.100 Pemudik pada Kegiatan Mudik Gratis BUMN Tahun 2018 *Asuransi Jasindo is Ready to Depart 1,100 Homecomers at Mudik Gratis BUMN 2018*
4	18 Juli *July 18*	Asuransi Jasindo Laksanakan Kerjasama Strategis dengan *Key Account* *Asuransi Jasindo Carries Out Strategic Cooperation with Key Account*
5	7 Agustus *August 7*	Asuransi Jasindo Cover Penutupan Satelit Merah Putih *Asuransi Jasindo Covers Closing of Merah Putih Satellite*
6	10 Agustus *August 10*	Delapan BUMN kenalkan potensi Jawa Barat dan keragaman Indonesia pada Program Siswa Mengenal Nusantara 2018 *8 SOEs introduce West Java's potential and Indonesian diversity in Siswa Mengenal Nusantara 2018*
7	17 Agustus *August 17*	8 BUMN Gelar Upacara 17 Agustus dan Berikan Bantuan untuk Masyarakat *8 SOEs Holds August 17 Ceremony and Provides Assistance to the Community*
8	2 November *November 2*	Asuransi Jasindo Turunkan Tim Trauma Healing ke Sigi, Palu, dan Donggala *Asuransi Jasindo sends Trauma Healing Team to Sigi, Palu, and Donggala*
9	21 November *November 21*	Asuransi Jasindo Siapkan Program Strategis untuk 2019 *Asuransi Jasindo Prepares Strategic Program for 2019*

10. Diseminasi Informasi

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perusahaan secara aktif melakukan pemahaman dan edukasi produk asuransi kepada Pemangku Kepentingan khususnya customer korporasi melalui program diseminasi produk asuransi.

Tujuan dilakukan program diseminasi ini adalah untuk menginformasikan kepada publik tentang manfaat pentingnya asuransi serta untuk mengetahui lebih jauh tentang produk-produk asuransi kerugian apa saja yang dijamin oleh Perusahaan.

Program diseminasi informasi yang telah dilakukan selama tahun 2018, antara lain:

10. Information Dissemination

In information disclosure, the Company actively gives understanding and education on insurance products to stakeholders, especially corporate customers, through insurance product dissemination program.

The purpose of dissemination program is to inform the public on the importance of insurance benefits and to find out more about any insurance products guaranteed by the Company.

The information dissemination program that has been carried out throughout 2018 includes:

No.	Waktu *Time*	Tempat *Place*	Sosialisasi *Socialization*
1	16 Oktober 2019 *October 16, 2019*	Universitas Padjajaran	Why Insurance So Important?
2	13 - 14 September 2018 *September 13 -14, 2018*	JW Luwansa Hotel Jakarta	Workshop Drilling dengan Key Account *Drilling Workshop with Key Accounts*
3	20 - 23 September 2018 *September 20 - 23, 2018*	Bali	Sosialisasi Polis Asuransi Marine Hull & Machinery dan Protection & Indemnity kepada Key Account Periode 2017-2018 *Promulgation of Marine Hull & Machinery and Protection & Indemnity Insurance Policies to Key Accounts for the 2017-2018 Period*
4	November 2018 *November 2018*	Bali	Sosialisasi kepada *Key Account* *Socialization to Key Accounts*
5	20 - 21 Desember 2018 *December 20 - 21, 2018*	Grand Mercure Harmoni	Sosialisasi Polis Asuransi Marine Hull & Machinery dan Protection & Indemnity kepada Key Account Periode 2017-2018 *Promulgation of Marine Hull & Machinery and Protection & Indemnity Insurance Policies to Key Accounts for the 2017-2018 Period*

Implementasi Pedoman GCG dan Kode Etik

Implementation of GCG Guidelines and Code of Ethics

Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) *Code*

Perusahaan menyadari pentingnya penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG *Code*) yang diterapkan secara konsisten/taat azas sesuai dengan perubahan dan perkembangan Perusahaan, sehingga menghasilkan hubungan yang saling menghargai dan menguntungkan bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan atas Perusahaan *(stakeholders).*

GCG Code PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.SKB.02/SKB/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016. Pedoman GCG (GCG *Code*) Perusahaan merupakan kompilasi prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan Perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai Budaya yang dianut, Visi dan Misi, arahan pemegang saham, ketentuan Anggaran Dasar serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*) sebagai dokumen dasar yang berisi prinsip-prinsip GCG yang menjadi acuan pokok bagi peraturan-peraturan GCG di bawahnya.

Pedoman GCG yang telah disusun menjadi acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta menjadi acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan.

GCG Çode yang telah disusun Perusahaan mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Hubungan antar organ Perusahaan
- Rencana strategis Perusahaan
- Pengukuran penerapan GCG
- Manajemen Risiko
- Sistem Pengendalian Internal
- Tata Kelola Teknologi Informasi
- Pengadaan Barang dan Jasa
- Pokok kebijakan Perusahaan
- Hubungan dengan pemangku kepentingan
- Implementasi GCG *Code*

Kode Etik (*Code of Conduct*)

Perusahaan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 01/SKB/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Sebagai pedoman yang dinamis, *Code of Conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Guidelines of Good Corporate Governance (GCG) Code

The Company realizes the importance of formulating guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) that are consistently applied in accordance with changes and developments in the Company, resulting in a relationship that respects and benefits all parties interested in the Company (stakeholders).

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) GCG Code is listed in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No.SKB.02/SKB/XII/2016 dated 30 December 2016. The Company's GCG Code is a compilation of principles of corporate law regulations, applicable legislation, adopted cultural values, Vision and Mission, direction of shareholders, provisions of the Articles of Association and best practices of GCG as a basic document that contains the GCG principles as the main reference for GCG regulations below.

The GCG Guidelines become a reference for Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Employees and other parties interested in dealing with the Company.

The GCG Code that has been compiled by the Company regulates, among other things, the following matters:

- Relations between Company organs
- Company strategic plan
- Measurement of GCG implementation
- Risk management
- Internal Control System
- Governance of Information Technology
- Procurement of goods and services
- Principles of Company policy
- Relations with stakeholders
- Implementation of GCG Code

Code of Conduct

The Company composes a Code of Conduct as a code of conduct for all Company Personnel. The Code of Conduct is also a form of the Company's business in upholding Business Ethics and Work Ethics. Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and work ethics for all Company Personnel voluntarily that are arranged to influence, shape, regulate and conduct behavior suitability. Thus, the Company's vision and mission can be achieved.

The Presence and Commitment for Implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SKB 01/SKB/X/2017 dated October 25, 2017. As a dynamic guideline, the Code of Conduct will always be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment.

Upaya Penegakan Kode Etik (*Code of Conduct*)

Dalam upaya penegakan *Code of Conduct*, maka tahap pertama yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Selain itu, buku saku *Code of Conduct* juga telah disampaikan kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. *Whistleblowing System* disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada *Code of Conduct*, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. Adapun jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik dapat dikategorikan dalam:

a. Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis;
b. Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural selama 1 s/d 3 tahun;
c. Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/ pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan.

Perusahaan menyadari pentingnya penyusunan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) yang diterapkan secara konsisten/taat azas, sehingga menghasilkan hubungan yang saling menghargai dan menguntungkan bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan atas Perusahaan (*stakeholders*). GCG *Code* PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.SKB.001/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013. GCG Code merupakan kristalisasi dari prinsip-prinsip GCG, peraturan perundangan yang berlaku, nilai budaya Perusahaan, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik GCG (*best practice*). GCG *Code* ini disusun bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan serta menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan.

GCG *Code* yang telah disusun Perusahaan mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Hubungan antar organ Perusahaan
- Rencana strategis Perusahaan
- Pengukuran penerapan GCG
- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Pokok kebijakan Perusahaan
- Hubungan dengan pemangku kepentingan
- Implementasi GCG *Code*

Jumlah pelanggaran kode etik/penyimpangan internal Tahun 2014–2018 sebagaimana tabel berikut:

Enforce the Code of Conduct

To enforce the Code of Conduct, the first step taken by the Company is to disseminate Code of Conduct to Company Personnel through information and communication facilities of intranet or internet. In addition, the Code of Conduct pocket book has also been distributed to Company Personnel together with the distribution of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines Compliance Statement Sheet that must be signed. The Whistleblowing System is provided as a reporting medium if there is any violation of the Code of Conduct.

To ensure that all Company Personnel comply and submit to the Code of Conduct, those who violate the provisions therein will be penalized. The types of sanctions for each violation of the code of conduct can be categorized in:

a. Minor sanctions, in the form of verbal and written warning;
b. Moderate sanctions, in the form of postponing salary increases, delaying job promotion and postponing the holding of structural position for one up to three years;
c. Severe sanctions, in the form of downgrading class/rank, suspension, reported to the authorities and dismissal.

The Company realizes the importance of drafting the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) applied in a consistent/obedient manner to establish a relationship that respects and benefits all stakeholders in the Company (stakeholders). PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) GCG Code, stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No.SKB.001/SKB/I/2013 dated January 28, 2013. GCG Code is the formation of the GCG principles, applicable laws and regulations, Corporate culture values, vision and mission and GCG best practices. GCG Code is arranged for Shareholders, Board of Commissioners, Directors and Employees and becomes a reference for parties interested in dealing with the Company.

The GCG Code that has been compiled by the Company regulates the following matters:

- Relations between Company organs
- Company strategic plan
- Measurement of GCG implementation
- Internal Control System
- Risk management
- Principles of Company policy
- Relations with stakeholders
- Implementation of GCG Code

Total violation/internal deviation of the 2014-2018 code of conduct as follows:

No.	Nama *Name*	2014	2015	2016	2017	2018
1	Kasus yang dibawa dari tahun lalu *Cases brought from last year*	3	4	3	4	1
2	Kasus penyimpangan yang masuk *Incoming irregularities cases*	2	1	4	1	
3	Kasus yang telah diselesaikan *Cases that have been resolved*	1	2	3	4*	1
4	Kasus yang dibawa ke tahun berikut *Cases brought to the following year*		3	4	1*	
5	Kasus yang telah ditindaklanjuti internal *Cases that have been followed up internally*	1*	1	2		
6	Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib *Cases that have been followed up by the authorities*	0*	0	0		

*)Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan | *Based on the Decree of Directors issued*

Hal-Hal yang Diatur Dalam Kode Etik *(Code of Conduct)*

Sebagai sebuah Perusahaan asuransi, Perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai janji komitmennya kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam *Code of Conduct* antara lain:

- Pemberian donasi terkait dengan tanggungjawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.
- Pencegahan praktek nepotisme di Perusahaan.
- Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya.
- Pengaturan terkait hak atas kekeayaan intelektual.
- Gratifikasi.
- Kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *Code of Conduct* Perusahaan juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain : Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan-undangan, hubungan kerja antar Insan Perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), *insider trading*, pengaturan imbalan, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, sosial serta citra Perusahaan.

Matters Regulated in Code of Conduct

As an insurance Company, the Company highly prioritizes trust as a promise of its commitment to customers. To realize this importance, the Company applies business ethics standards that become a reference in interacting with stakeholders directly or indirectly, including shareholders, employees, insured, competitors, suppliers, business partners, creditors, investors, government, society, mass media, subsidiaries and organizations of profession.

In addition, the matters also regulated in the Code of Conduct include:

- Giving donations related to the Company's responsibility towards the surrounding environment.
- Conducting prevention of nepotism practices in the Company.
- Giving equal opportunities to employees and other stakeholders.
- Conducting arrangements relating to the right to intellectual property.
- Gratification.
- Compliance with legislation and Occupational Health and Safety (K3).

In relation to work ethics, the Company's Code of Conduct also regulates the ways in which the Company conducts, behaves, interacts and performs work processes with parties inside and outside the Company. Some important matters that are regulated related to Behavioral Ethics include: Integrity and commitment, compliance with law and legislation, work relations between Company Personnel, work environment that is free from any discrimination, immoral acts, confidentiality of Company information, protection and use of Company assets, Conflict of Interest, insider trading, compensation arrangements, narcotics and drug abuse, involvement of political activities, social and corporate image.

Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen Perusahaan selalu menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, saat serah terima jabatan dan rapat koordinasi setiap tahun. Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani bersamaan dengan diterimanya buku saku *Code of Conduct.*

The Integrity Pact and Statement of Commitment of the Company always pay full attention to Integrity, marked by the signing of the Integrity Pact by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as Statement of Commitment by structural officials, both at Head Office and Branch Offices, when handover positions and coordination meetings are held every year. In addition, the statement of commitment by the employees is indicated by the submission of the Business Ethics and Work Ethics Guidelines Compliance Statement Sheet which must be signed along with the receipt of the Code of Conduct pocket book.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dalam setiap ativitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari stakeholders secara langsung atau melalui *Whistleblowing System.*

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Effectiveness Evaluation of Code of Conduct Implementation

Effectiveness Evaluation of the Code of Conduct Implementation aims to measure how far the effective implementation of the Company's Business Ethics and Work Ethics in each of the Company's activities. This evaluation is carried out regularly to Company Personnel. It can also be viewed from the violation of the code of conduct, the absence of complaints from stakeholders directly or through the Whistleblowing System.

As a dynamic guide, the Company's Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment. However, in any changes, the Company will not let go the existing values for short-term benefits only.

Internal Disputes Resolution (IDR)

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen. Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

- Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis.
- Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
- Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Internal Disputes Resolution (IDR)

In relation to business ethics and considering that the public's understanding of insurance including their rights to consumer protection is still quite low, special and joint efforts need to be done by the insurance industry players in order to ensure protection for consumers. One of them is by compiling Service Policy Standards and Internal Complaint Settlement at Insurance Companies ("Service Standards"), as part of educating consumers. The scope of Service Standard covers the Company's internal complaint handling relating to consumer dissatisfaction caused by a loss and/or potential financial loss to consumers suspected by a mistake or negligence from the Company.

Matters that are not included in the scope of Service Standard are:

- Application for payment of insurance claims that are being processed by the Insurance Company in accordance with the provisions of the Policy.
- Rejection of payment of insurance claims by an Insurance Company that agreed upon by the Consumer; and
- Settlement of complaints or disputes that have been or are being processed through a court or Dispute Resolution Alternative Institution.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:

The Mechanism of Service and Complaint Settlements are as follows:

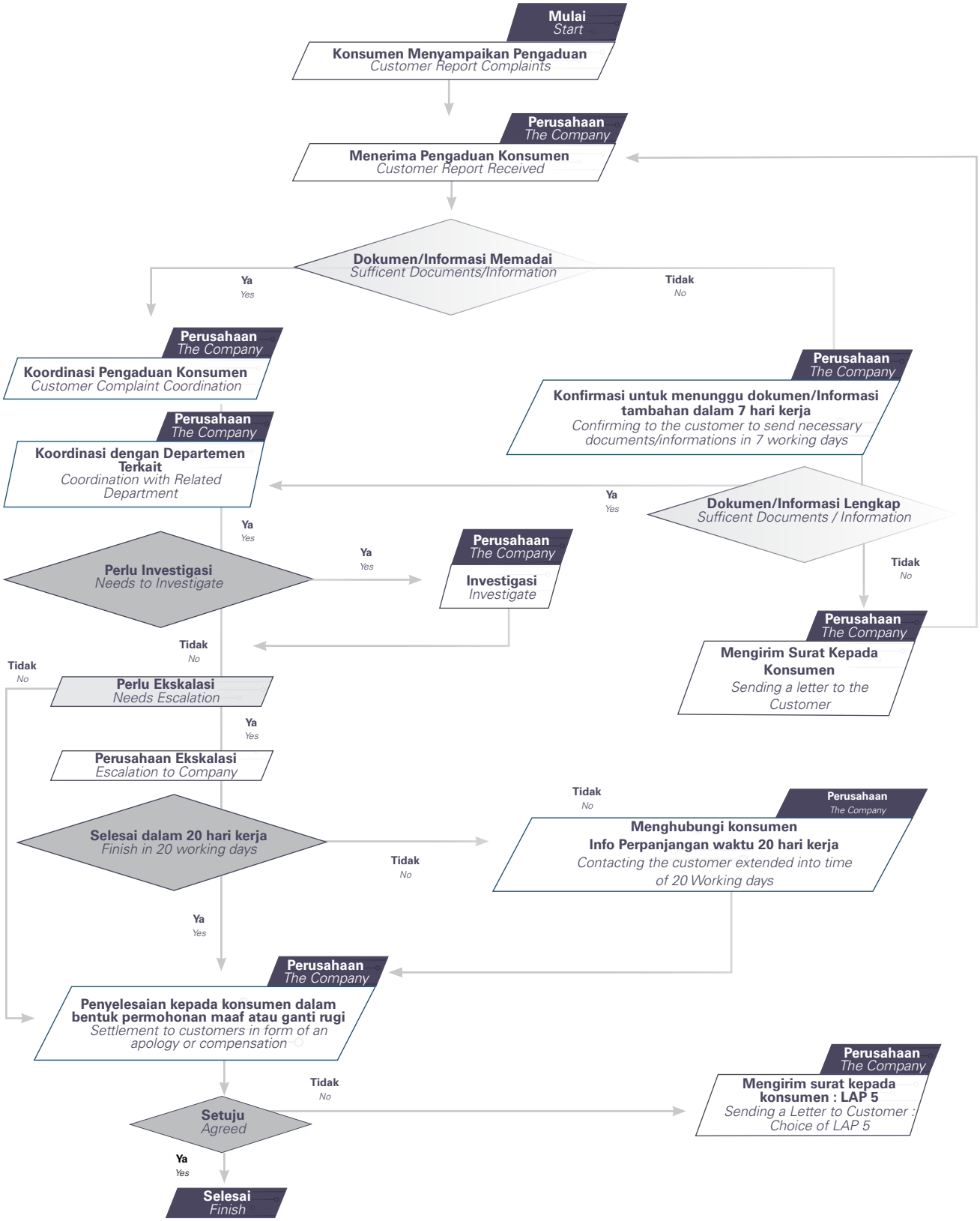

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan manajemen suatu Perusahaan. Asuransi Jasindo sangat menyadari bahwa selain mengelola risiko Perusahaan secara korporat, Perusahaan harus mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan *Non* Bank menggunakan pendekatan Risk Based Supervision (RBS), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 01/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan telah melakukan *self assessment* penilaian Tingkat Risiko dalam suatu laporan penerapan RBS.

Milestones

Proses pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan dari tahun 2016 terus menerus berkembang, proses identifikasi gap antara kondisi *existing* Perusahaan dengan regulasi yang dikeluarkan OJK telah dipenuhi pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penilaian tingkat risiko terhadap *risk owner* telah dilakukan, pada tahun 2019 proses penilaian tingkat risiko akan terus dilakukan hingga kantor cabang. Selain menerapkan pengelolaan Manajemen risiko berdasarkan ERM versi Australian Prudential Regulated Authority (APRA) , Perusahaan juga akan melakukan update ISO 31000 versi terbaru 2018 yang memberikan panduan penerapan risiko terdiri atas tiga elemen: prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*).

ISO 31000:2018 menekankan tujuan manajemen risiko, yaitu menciptakan dan melindungi nilai. Tujuan itu diwujudkan dengan (1) meningkatkan kinerja, (2) mendorong inovasi, dan (3) mendukung pencapaian sasaran. Manajemen risiko adalah bagian dari tata kelola (*governance*) dan harus terintegrasi di dalam proses organisasi. Penerapan manajemen risiko memerlukan kepemimpinan dan komitmen dari manajemen puncak, serta keterlibatan aktif dari semua anggota organisasi.

Prinsip manajemen risiko adalah dasar praktik atau filosofi manajemen risiko. Kerangka kerja adalah pengaturan sistem manajemen risiko secara terstruktur dan sistematis di seluruh organisasi. Proses adalah aktivitas pengelolaan risiko yang berurutan dan saling terkait. Diharapkan 2021-2023 ERM system sudah terintegrasi dan menjadi acuan Manajemen dalam menetapkan suatu kebijakan.

Risk Management for the Company is an inseparable part in management. As one of the entities in the General Insurance Industry in Indonesia, Asuransi Jasindo is well aware that the Company does not only manage the risks of other parties as Insurance Company, but also manage the Company's corporate risks.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 10/POJK.05/2014 concerning the Assessment of the Risk Level of Non-Bank Financial Service Institutions using the Risk Based Supervision (RBS) approach, and the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 01/POJK.05/2015 Regarding the Implementation of Risk Management for Insurance Companies and Reinsurance Companies, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has conducted a self-assessment of Risk Level assessments in a report on the implementation of RBS.

Milestones

The process of managing the Company's Risk Management from 2016 continues to develop, the process of identifying gaps between existing Company conditions and regulations issued by the OJK has been fulfilled in 2018. In 2018 an assessment of the risk level of the risk owner has been carried out, in 2019 the risk level assessment process will be continued until the branch office. In addition to implementing risk management based on the Australian Prudential Regulated Authority (APRA) version of ERM, the Company will also update the latest ISO 31000 2018 version which provides guidance on risk implementation consisting of three elements: principle, framework, and process.

ISO 31000: 2018 emphasizes the purpose of risk management, which is to create and protect value. The goal is realized by (1) improving performance, (2) encouraging innovation, and (3) supporting achievement of goals. Risk management is part of governance and must be integrated into the organizational process. Implementation of risk management requires leadership and commitment from top management, as well as the active involvement of all members of the organization.

The principle of risk management is the basis of risk management practice or philosophy. The framework is a structured and systematic arrangement of risk management systems throughout the organization. Process is a risk management activity that is sequential and interrelated. It is expected that in 2021-2023, ERM system will be integrated and become a reference for management in setting policies.

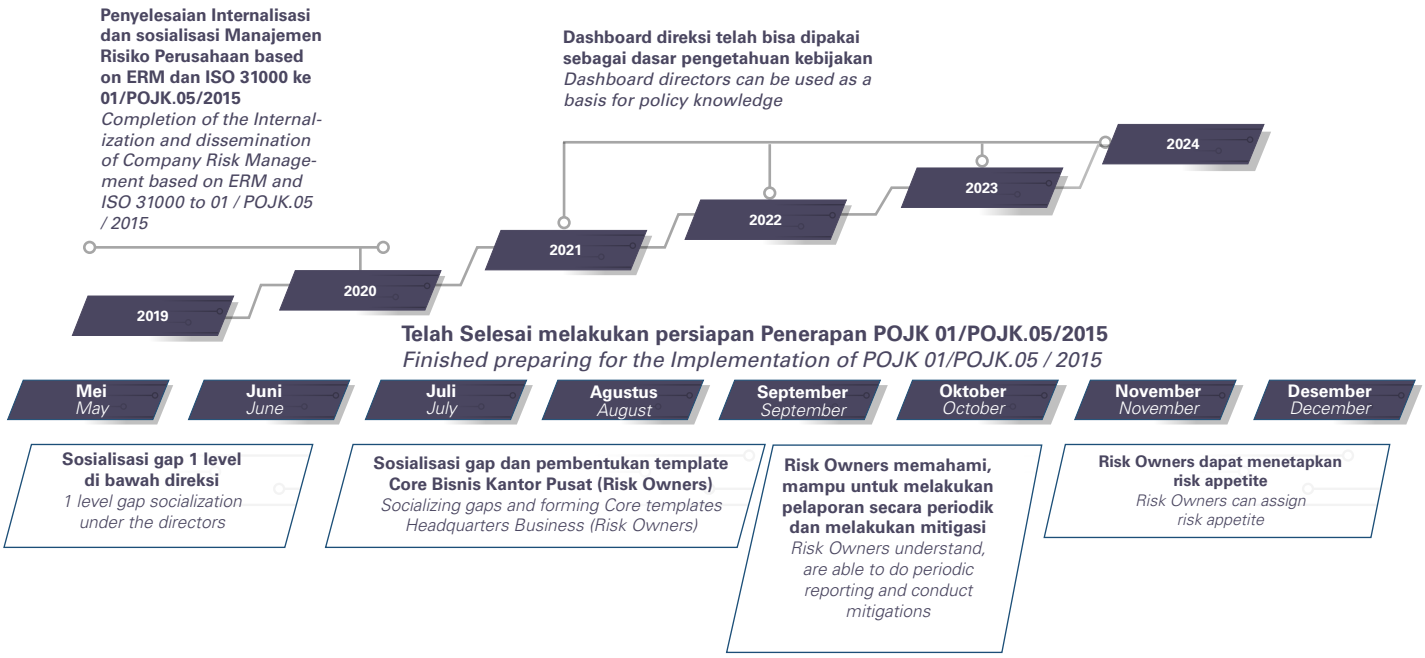

Framework

Objektif Perusahaan yang terbagi menjadi target *Key Performance Indicators* (KPI) Pemegang Saham kepada *Board of Director* (BOD) dibagi menjadi KPI Divisi, Sub Divisi,dan Kantor Cabang sebagai *risk owners*.

Self Assessment dilakukan oleh unit dan lini bisnis sebagai *risk owners* atas 7 (tujuh) kategori risiko yang telah ditetapkan.

Framework

The Company's Objectives which are divided into targets of Key Performance Indicators (KPI) of Shareholders to the Board of Directors (BOD) are divided into KPI Divisions, Subdivisions, and Branch Offices as risk owners.

Self Assessment is carried out by business units and lines as risk owners for 7 (seven) predetermined risk categories.

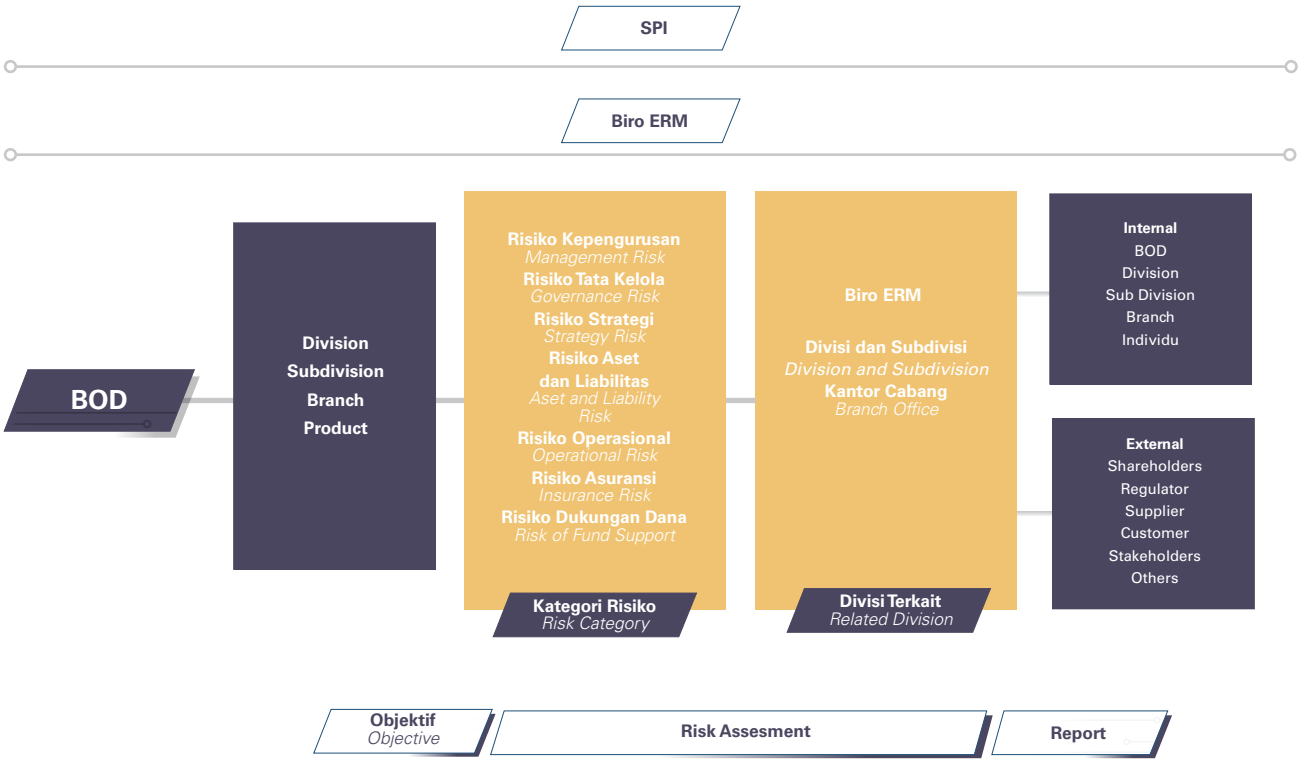

Lima Pilar Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan
Perusahaan wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif sesuai dengan POJK Nomor 1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, paling sedikit mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

1. **Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;**

   Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris mencakup namun tidak terbatas atas hal-hal sebagai berikut:

   a. Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Sumber Daya Manusia (SDM);
   c. Organisasi Manajemen Risiko.

   Bentuk pengawasan Direksi terhadap Manajemen Risiko dilaksanakan melalui pembentukan Komite Manajemen Risiko pada organ Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan kebijakan dan SOP sebagai pedoman bagi seluruh unit bisnis yang selalu dievaluasi secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan, penetapan struktur organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang sesuai dengan kompleksitas Perusahaan, penetapan mekanisme limit wewenang pengambilan keputusan untuk setiap jenjang jabatan, penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, pembentukan tim penyusunan pedoman penerapan Manajemen Risiko, penempatan Sumber Daya Manusia pada masing-masing unit bisnis sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang selalu ditingkatkan, serta kepastian dukungan keuangan dan infrastruktur Perusahaan dengan minimal *Risk Based Capital* (RBC) 120%.

2. **Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko;**
   Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut:
   a. Strategi Manajemen Risiko;
   b. Tingkat Risiko yang diambil *(Risk Appetite)* dan Toleransi Risiko;
   c. Kebijakan dan Prosedur;
   d. Limit.

   Perusahaan menentukan bentuk kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko melalui penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang mencerminkan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil risiko dimaksud.

Five Pillars of Corporate Risk Management Implementation
Companies must apply Risk Management effectively in accordance with POJK No.1/POJK.05/2015 Regarding the Implementation of Risk Management for Insurance Companies and Reinsurance Companies, covering at least 5 (five) pillars, namely:

1. **Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;**
   The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of implementing Risk Management in the Company. Matters that need to be considered in implementing the active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners include but are not limited to the following matters:
   a. Authority and Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Human Resources (HR);
   c. Risk Management Organization.

   The form of supervision of the Board of Directors on Risk Management is carried out through the establishment of a Risk Management Committee on the organs of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the establishment of policies and SOPs as a guide for all business units that are always evaluated periodically or at any time needed, the determination of the organizational structure with clear authority and responsibility at each level of position in accordance with the complexity of the Company, the establishment of a limit mechanism for decision making authority for each level of position, periodic submission of accountability reports to the Board of Commissioners, the formation of a team to prepare guidelines for the application of Risk Management, placement of Human Resources in each business unit in accordance with competence and expertise that are always improved, and certainty of financial support and the Company's infrastructure with a minimum Risk Based Capital (RBC) of 120%.

2. **Adequacy of Risk policies, procedures and limits;**

   Matters that need to be considered in determining the Risk Management framework include policies, procedures, and limits, among others, are as follows:
   a. Risk Management Strategy;
   b. Risk Appetite and Risk Tolerance;

   c. Policies and Procedures;
   d. Limit.

   The Company determines the adequacy of policies, procedures and determination of risk limits through the determination of risk appetite and risk tolerance that reflects the level and type of risk that the Company is prepared to take by considering the strategy and business objectives of the Company as well as the Company's ability to take such risks.

3. **Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;**
   Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan *limit* antara lain adalah sebagai berikut:
   a. Identifikasi Risiko;
   b. Pengukuran Risiko;
   c. Pemantauan Risiko;
   d. Pengendalian Risiko.

   Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko melalui penyampaian Laporan Penilaian Tingkat Risiko sesuai POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Jasa Keuangan *Non-bank* dan Laporan *Self Assessment* Penerapan Manajemen Risiko sesuai POJK Nomor 01/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan *Non-bank.*

4. **Sistem informasi Manajemen Risiko; dan**
   Sistem Informasi Perusahaan pada penerapan Manajemen Risiko dilaksanakan melalui STAR JASINDO yang bertujuan untuk menyediakan infromasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan. Sistem Informasi telah disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan dengan tersedianya STAR SDM yang mendukung pengelolaan Sumber Daya Manusia, STAR Konvensional sebagai pendukung dalam pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan, STAR Library yang berfungsi sebagai database kebijakan dan prosedur yang dimiliki. Selain itu, sebagai upaya untuk mengamankan penerapan Sistem Informasi, Perusahaan memiliki pusat data (*data centre*) di dalam negeri, menjaga kerahasiaan data tertanggung, dan menyiapkan suatu sistem *back-up* terhadap data Perusahaan.

5. **Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.**
   Perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal yang menyeluruh melalui Struktur Organisasi yang memisahkan satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, dokumentasi secara lengkap dan memadai atas cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perusahaan berdasarkan hasil audit.

Tanggung Jawab Organ/Unit Terkait Penerapan Manajemen Risiko

Pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko melibatkan unit-unit pada Perusahaan, diantaranya adalah:

a. Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait efektivitas penerapan Manajemen Risiko.

3. **Adequacy of Risk identification, measurement, monitoring and control;**
   Matters that need to be considered in determining the Risk Management framework including policies, procedures and limits among others are as follows:
   a. Risk Identification;
   b. Risk Measurement;
   c. Risk Monitoring;
   d. Risk Control.

   The adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control through the submission of Risk Level Assessment Reports in accordance with POJK No. 10/POJK.05/2014 concerning Non-bank Financial Service Risk Assessment and Self Management Application Implementation Reports according to POJK No. 01/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-bank Financial Services Institutions.

4. **Information system of Risk Management; and**
   The Company Information System on the implementation of Risk Management is implemented through STAR JASINDO which aims to provide accurate, complete, informative, timely and reliable information. The information system has been adjusted to the characteristics and complexity of the Company's business activities with the availability of STAR SDM that supports the management of Human Resources, Conventional STAR as a supporter in managing the Company's business activities, STAR Library which functions as a database of policies and procedures owned. In addition, in an effort to secure the implementation of the Information System, the Company has a data center (data center) in the country, maintain the confidentiality of the insured data, and prepare a back-up system of Company data.

5. **A comprehensive internal control system.**
   The Company has implemented a comprehensive internal control system through an Organizational Structure that separates operational work units from work units that carry out control functions, complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit findings, and responses of the Company's management based on audit results.

Organ/Unit Responsibility Related to the Implementation of Risk Management

The implementation of Risk Management involves units in the Company, including:

a. The Board of Commissioners has the responsibility of carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the effectiveness of the application of Risk Management.

b. Direksi sekurang-kurangnya memiliki tanggung jawab: Menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan Kebijakan yang telah ditetapkan dan memastikan Satuan Kerja Manajemen Risiko, sekurang-kurangnya Satuan Pengawas, Biro ERM, Komite Manajemen Risiko dan *Risk Owners* menjalankan tugasnya secara tepat sehingga program penerapan Manajemen Risiko berjalan efektif dan efisien dengan menggunakan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

c. Satuan Pengawas Internal memiliki tugas dan tanggung jawab:
   - Memastikan cakupan kebijakan pengendalian risiko Perusahaan telah memadai dengan mengevaluasi pengimplementasian Surat Keputusan Direksi tentang batas toleransi risiko untuk semua risiko Perusahaan oleh Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang serta memastikan tidak terdapat pelampauan atas batas risiko tersebut;
   - Memastikan proses kerja penerapan Manajemen Risiko telah memadai dan didokumentasikan secara tertulis;
   - Memastikan kepatuhan Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang terhadap prosedur mitigasi dan telah dilaksanakan secara memadai;
   - Memastikan bahwa Sistem Infromasi mendukung Penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian internal.

d. Biro *Enterprise Risk Management* memiliki tugas dan tanggung jawab:
   - Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi desain Manajemen Risiko System;
   - Memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan Manajemen;
   - Memantau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko atau aktivitas fungsional Divisi/Unit/Biro/Kantor Cabang;
   - Menyusun Laporan Penilaian Tingkat Risiko, Laporan Penerapan Manajemen Risiko, dan Laporan Analisa Risiko Perusahaan secara berkala;
   - Melakukan review proses Manajemen Risiko Perusahaan secara berkesinambungan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Asuransi, dan Risiko Dukungan Dana atau Permodalan.

b. The Board of Directors have at least the following responsibilities: Implement Risk Management in accordance with established policies and ensure that the Risk Management Work Unit, at least the Supervisory Unit, ERM Bureau, Risk Management Committee and Risk Owners carry out their duties appropriately so that the Risk Management application program runs effectively and efficiently using the authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations

c. The Internal Supervisory Unit has duties and responsibilities:
   - Ensuring that the scope of the Company's risk control policy is adequate by evaluating the implementation of the Decree of the Board of Directors regarding risk tolerance limits for all Company risks by Divisions/Units/Bureaus/Branch Offices and ensuring there is no exceedance of these risk limits;
   - Ensure that the work process for implementing Risk Management is adequate and documented in writing;
   - Ensuring that the Division/Unit/Bureau/Branch Office complies with mitigation procedures and has been implemented adequately;
   - Ensuring that the Information System supports the Implementation of Risk Management and internal control.

d. Enterprise Risk Management Bureau has duties and responsibilities:
   - Preparing Guidelines for the Implementation of Corporate Risk Management assisted by the Risk Management Committee and providing recommendations for the design of the Risk Management System;
   - Monitor the effectiveness of the implementation of Risk Management determined by Management;
   - Monitor overall risk exposure, per type of risk or functional activities of Division/Unit/Bureau/Branch Office;
   - Prepare Risk Rating Assessment Reports, Risk Management Implementation Reports, and Corporate Risk Analysis Reports on a regular basis;
   - Continuously reviewing the Company's Risk Management process.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015 regarding Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the types of risks exposed to Insurance Companies are Management Risk, Governance Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Asset Risk and Liability, Insurance Risk, and Risk of Funding or Capital Support.

Jenis Risiko yang Terpapar Pada Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, berikut disampaikan risiko-risiko dimaksud:

1. **Risiko Kepengurusan**

   Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

   Topik yang dinilai dalam risiko ini adalah sebagai berikut:

   a. Penunjukan dan Pemberhentian
   b. Komposisi dan Proporsi
   c. Kompetensi dan Integritas
   d. Kepemimpinan

   Dalam Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris, Asuransi Jasindo mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-O3/MBU/02//2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara serta NO. PER-O2/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

   Untuk pengangkatan Anggota Direksi Asuransi Jasindo telah melakukan Suksesi Kepemimpinan yang dilakukan secara berjenjang melalui *assessment* internal, *assessment* ekternal, seleksi di Dewan Komisaris, seleksi di Kementerian BUMN selaku Kuasa Pemegang Saham, dan fit and proper oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga terpilih komposisi pengurus yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki integritas yang memadai serta telah memenuhi persyaratan kompetensi.

2. **Risiko Tata Kelola**

   Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

   Topik yang dinilai dalam risiko ini adalah:

   a. Tata Kelola;
   b. Keterbukaan;
   c. Akuntabilitas;
   d. Responsibilitas;
   e. Independensi;
   f. Kewajaran dan Kesetaraan;
   g. Manajemen Risiko.

   Pengelolaan Risiko Tata Kelola Perusahaan diwujudkan dengan telah ditetapkannya pedoman Tata Kelola Perusahaan, diantaranya pedoman *Good Corporate*

Types of Risk Exposed to the Company

In accordance with OJK Regulations related to the Implementation of Corporate Risk Management, the following risks are stated:

1. **Management Risk**

   Management Risk is the risk of the Company's failure to achieve the Company's objectives due to the Company's failure to maintain the best management composition that upholds high competence and integrity.

   The topics assessed in this risk are as follows:

   a. Appointment and Dismissal
   b. Composition and Proportion
   c. Competence and Integrity
   d. Leadership

   In the Appointment and Dismissal of Directors and Board of Commissioners, Asuransi Jasindo refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-O3/MBU/02//2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors Members of State-Owned Enterprises and NO. PER-O2/MBU/02/2015 concerning the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

   For the appointment of the Board of Directors Members of Asuransi Jasindo, Leadership Succession has been carried out in stages through internal assessment, external assessment, selection in the Board of Commissioners, selection at the Ministry of SOEs as Shareholder Authority, and fit and proper test by the Financial Services Authority. Thus, the appropriate management composition is selected in accordance with the needs, which each member has adequate integrity and meets the competency requirements.

2. **Governance Risk**

   Governance Risk is the potential failure in the implementation of good governance, inaccurate management style, control environment, and behavior of each party involved directly or indirectly with the Company.

   The topics assessed in this risk are:

   a. Governance;
   b. Openness;
   c. Accountability;
   d. Responsibility;
   e. Independence;
   f. Fairness and Equality;
   g. Risk management.

Corporate Governance Risk Management is realized with the stipulation of corporate governance guidelines, including Good Corporate Governance (GCG Code) guidelines, Board Manual,

Governance (GCG Code), Board Manual, Code of Conduct. Perusahaan juga mengungkapkan informasi penting kepada *Stakeholders* melalui Annual Report tahunan, publikasi pada media masa, dan website Perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Perusahaan secara aktif melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selain itu, Perusahaan telah melakukan assessment secara internal maupun eksternal.

Perusahaan telah melaksanakan prinsip tata kelola, keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta manajemen risiko dengan baik, dan telah dilakukan *assessment* baik oleh internal maupun eksternal dengan nilai self *assessment Good Corporate Governance* (GCG) untuk Tahun Buku 2018 dengan total nilai 96,43 dengan predikat "Sangat Baik".

3. Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/ atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Topik yang dinilai dibahas dalam Risiko Bawaan untuk Risiko Strategi adalah:

a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;

b. Posisi strategis.

Strategi yang dimiliki dan dijalankan Perusahaan, sesuai dengan kondisi lingkungannya serta kebijakan yang diterapkan Perusahaan, sesuai dengan posisi strategis Perusahaan.

Topik yang dinilai dibahas untuk penilaian manajemen dan pengendalian adalah:

a. Proses penyusunan dan penetapan strategi;
b. Penerapan rencana strategi.

Perusahaan telah melakukan proses penyusunan dan penetapan strategi serta penerapan rencana strategi melalui proses *top down* dan *bottom up*, baik berupa Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang selalu dimonitor secara berkala melalui laporan realisasi RKAP oleh setiap unit kerja, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), *Corporate Plan*, dan *Business Plan*. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan SDM pada masing-masing unit kerja dengan kompetensi yang sesuai.

Code of Conduct. The Company also discloses important information to Stakeholders through annual Annual Reports, publications in the mass media, and the Company's website. As a form of social responsibility, the Company is actively implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program and the Partnership and Community Development Program (PKBL). In addition, the Company has conducted internal and external assessments.

The Company has implemented the principles of governance, openness, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, and good risk management. Internal and external assessments have been carried out with the predicate 'most trusted'. Good Corporate Governance (GCG) score of self assessment for 2018 Fiscal Year reached the total of 96.43 with the predicate "Very Good".

3. Strategy Risk

Strategy Risk is the potential failure of the Company in realizing obligations to policyholders/insured/customers due to unworthiness or failure in planning, determining and implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or lacking of the Company's responsiveness to external changes.

Topics assessed in Default Risk for Strategy Risks are:

a. Suitability of strategies with business environment conditions;
b. Strategic position.

The Company's strategy is in accordance with its environmental conditions and the policies implemented by the Company and in accordance with the Company's strategic position.

Topics assessed for management assessment and control are:

a. The process of formulating and defining strategies;
b. Implementation of a strategy plan.

The Company has carried out the process of formulating and determining the strategy and implementing the strategic plan through the top down and bottom-up process, both in the form of a Corporate Budget Work Plan (RKAP) which is always monitored regularly through the RKAP realization report by each work unit, the Company's Long Term Plan (RJPP), Corporate Plan and Business Plan. In addition, the Company has also assigned HR in each work unit with appropriate competencies.

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis serta reasuransi atau c*eding Company* sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/ atau adanya kejadian–kejadian yang berasal dari lingkungan Perusahaan.

Topik yang dibahas dalam Risiko Bawaan adalah:

a. Kompleksitas Perusahaan;
b. Sistem dan teknologi informasi;
c. Kecurangan dan tuntutan hukum;
d. Gangguan terhadap bisnis Perusahaan.

Sedangkan topik yang dibahas dalam manajemen dan pengendalian adalah:

a. Kebijakan dan prosedur;
b. Kegiatan administrasi;
c. Pengelolaan dan Sistem Teknologi Informasi;
d. Pencegahan kecurangan dan gugatan;
e. Manajemen sumber daya manusia;
f. Manajemen penggunaan jasa pihak ketiga.

Sesuai dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko atas Risiko Operasional diantaranya dengan menetapkan struktur organisasi dan SDM dengan volume dan beban kerja yang sesuai, *Code of Conduct* sebagai pedoman etika bisnis dan etika kerja seluruh insan Perusahaan, melakukan audit berkala oleh auditor internal maupun eksternal dan menetapkan kebijakan larangan dan pemberian hadiah atau suap (gratifikasi) di lingkungan Perusahaan serta Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran *(Whistleblowing System)*. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengelolaan pada Sistem dan Teknologi Informasi, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi terpadu (STAR Jasindo) dan menerapkan sistem manajemen pengamanan informasi yang bertujuan untuk menjaga *confidentiality, integrity* dan *availability* sistem STAR jasindo

4. Operational Risk

Operational Risk is the Company's potential failure in realizing the obligation to the insured and policy holders and reinsurance or ceding Company as a result of the inability or failure of internal processes, human, information technology systems, and/or the occurrence of events originating from the Company's environment.

Topics assessed in Default Risk are:

a. Company Complexity;
b. Information systems and technology;
c. Cheating and lawsuits;
d. Interference with the Company's business.

While the topics assessed in management and control are:

a. Policies and procedures;
b. Administrative activities;
c. Management and Information Technology Systems;
d. Prevention of fraud and claims;
e. Human Resource Management;
f. Management of use of third party services.

In accordance with the high level of complexity, the Company has carried out risk management for Operational Risk including by establishing an organizational structure and HR with the appropriate volume and workload, Code of Conduct as a guideline for business ethics and work ethics for all Company people, conducting periodic audits by internal auditors and externally and set a policy of prohibiting and giving gifts or bribes (gratuities) within the Company as well as the Whistleblowing System. In addition, the Company also manages Information Systems and Technology, including by optimizing the use of an integrated information system (STAR Jasindo) and implementing an information security management system that aims to maintain the confidentiality, integrity and availability of the Jasindo STAR system.

5. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perusahaan asuransi, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis atau kewajiban kepada *Ceding Company.*

Topik yang dibahas dalam Risiko Bawaan adalah:

a. Pengelolaan aset;
b. Pengelolaan liabilitas;

5. Asset and Liability Risks

Asset and Liability Risks are risks occured due to potential failures in asset and liabilities management of insurance companies, which creates a lack of funds in fulfilling the Company's obligations to policyholders or obligations to Ceding Company.

Topics assessed in Default Risk are:

a. Asset management;
b. Liabilities Management;

c. Pengelolaan kesesuaian aset dan liabilitas.

Sementara topik yang dinilai dibahas dalam manajemen dan pengendalian adalah:
a. Kepedulian direksi dan manajemen;
b. Pengelolaan risiko aset dan liabilitas;
c. Pengelolaan risiko investasi;
d. Pengendalian dalam melakukan valuasi aset.

Pengelolaan Risiko Aset dan Liabilitas Perusahaan dilaksanakan antara lain dengan membentuk Cadangan Teknis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, menempatkan aset Perusahaan pada instrumen investasi dan non investasi mengacu pada Peraturan Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan tetap mempertimbangkan faktor eksternal seperti makro ekonomi dan perubahan internal. Pengukuran tingkat solvibilitas dan kecukupan modal Perusahaan ditentukan dengan perhitungan RBC (*Risk Based capital*) Perusahaan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi.

6. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan Perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis serta reasuradur atau *ceding Company* sebagai akibat dari ketidakcutkupan proses seleksi risiko *(underwriting)*, penetapan premi (*pricing)*, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Topik yang dinilai dibahas dalam Risiko Bawaan adalah:
a. Sifat bisnis asuransi;
b. Komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis;
c. Struktur Reasuransi.

Sementara topik yang dibahas dalam manajemen dan pengendalian adalah:
a. Pemahaman Direksi dan Manajemen;
b. Desain produk;
c. Penetapan premi;
d. *Underwriting*;
e. Valuasi Liabilitas;
f. Reasuransi;
g. Klaim;
h. Distribusi produk;
i. Review oleh pihak independen.

c. Managing the suitability of assets and liabilities.
Topics assessed in management and control are:

a. Concern of directors and management;
b. Risk management of assets and liabilities;
c. Investment risk management;
d. Control in valuing assets.

Management of Company Assets and Liabilities Risk is carried out among others by establishing Technical Reserves in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies and Circular of Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for the Formation of Technical Reserves for Insurance Companies and Reinsurance Companies, placing Company assets in investment and non-investment instruments refer to Financial Services Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies while still taking into account external factors such as macroeconomics and internal change. Measurement of the level of solvency and capital adequacy of the Company is determined by the calculation of RBC (Risk Based Capital) of the Company according to the Financial Services Authority Circular No. 24/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Risk Based Minimum Capital Calculation (MMBR) for Insurance and Reinsurance companies.

6. Insurance Risk

Insurance risk is the potential failure of an insurance Company to fulfill obligations to the insured and policy holders and reinsurers or ceding companies as a result of insufficient risk selection (underwriting) processes, pricing, reinsurance usage, and/or claim handling.

The topics assessed in Default Risk are:
a. The nature of insurance business;
b. Composition and diversification of business portfolios;
c. Reinsurance Structure.

The topics discussed in management and control are:

a. Understanding of Directors and Management;
b. Product design;
c. Determination of premiums;
d. Underwriting;
e. Liability Valuation;
f. Reinsurance;
g. Claim;
h. Product distribution;
i. Review by an independent party.

Pengelolaan Risiko Asuransi diwujudkan dengan:

- Memasarkan produk asuransi sesuai dengan kebutuhan Tertanggung.
- Mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi dan penyelesaian klaim sesuai dengan kondisi Perusahaan dan faktor eksternal.
- Melaksanakan identifikasi risiko pada proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi, dan penanganan klaim.
- Menetapkan pendelegasian wewenang yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas lini usaha, tingkat risiko serta pengalaman dan keahlian personel.
- Meningkatkan kompetensi *underwriter* dan *loss adjuster.*
- Memiliki kapasitas reasuransi yang sangat memadai sesuai dengan portfolio bisnis dengan *panel security* memiliki minimum rating yang dievaluasi setahun sekali.
- Mempunyai kebijakan dan prosedur akseptasi dan penempatan reasuransi, berupa *Reinsurance Guideline* yang selalu diperbaharui setiap tahunnya.

Insurance Risk Management is realized by:

- Marketing insurance products according to the Insured's needs.
- Having a policy and procedure for accepting and settling claims in accordance with the Company's conditions and external factors.
- Carrying out risk identification in the process of risk selection, premium setting, reinsurance use, and claim handling.
- Establishing the delegation of authority tailored to the characteristics and complexity of the business line, the level of risk and the experience and expertise of personel.
- Increasing the competence of underwriters and loss adjusters.
- Having a very adequate reinsurance capacity in accordance with the business portfolio with the security panel having a minimum rating that is evaluated once a year.
- Having a policy and procedure for accepting and placing reinsurance, in the form of a Reinsurance Guideline that is always updated annually.

7. Risiko Dukungan Dana

Risiko Dukungan Dana menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya.

Topik yang dinilai dalam risiko ini adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan permodalan;
b. Tambahan permodalan.

Dalam mengelola risiko dukungan dana, Perusahaan melakukan cash budgeting secara periodik (bulanan), melakukan *mix match currency, mix match* pengelolaan dana, menyusun program kerja tertulis yang didokumentasikan, diidentifikasi, diukur, dimonitoring dan dikendalikan serta dilaporkan secara periodik (3 (tiga) bulanan) atau sewaktu-waktu jika diminta. Selain itu, Perusahaan juga melakukan analisis pada setiap aspek yang mempengaruhi MMBR dan tingkat RBC Perusahaan.

7. Funding Risk

Funding Risk describes the Company's ability to absorb unexpected losses caused by, among others, the increase in the unexpected claim ratio, poor investment returns, or other unexpected things.

The topics assessed in this risk are as follows:

a. Capital ability;
b. Additional capital.

In managing the risk of funding support, the Company carries out periodic (monthly) cash budgeting, mix currency matches, fund management mix matches, develop written work programs that are documented, identified, measured, monitored and controlled and reported periodically (every 3 (three) months) or at any time if requested. In addition, the Company also analyzes every aspect that affects the MMBR and the Company's RBC level.

***Assessment* Manajemen Risiko**

Perusahaan telah melakukan *self assessment* tentang Penilaian Tingkat Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dan telah disampaikan kepada OJK. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Risk Management Assessment

The Company has conducted a self-assessment regarding the Risk Level Assessment and Application of Corporate Risk Management for Fiscal Year 2018 and has been submitted to OJK. Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 concerning the assessment of the Risk Level of Non-Bank Financial Services Institutions.

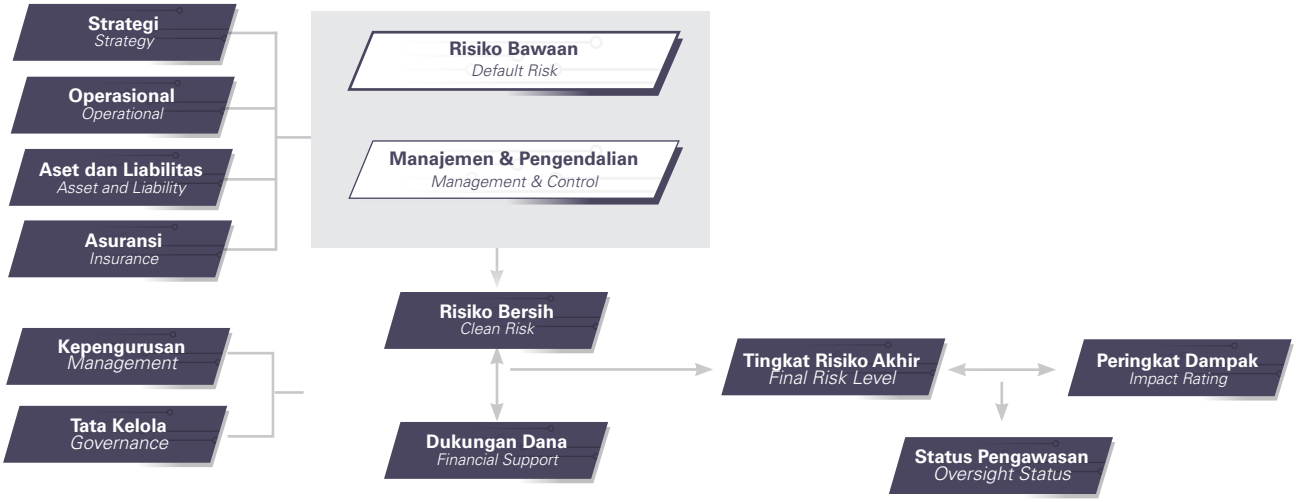

Hasil self asesstment Penilaian Tingkat risiko Perusahaan berada pada kategori Sedang Rendah dengan besaran 1,41 dengan rincian sebagai berikut:

The results of self-assessment Assessment The level of risk the Company is in the category of Medium Low with a magnitude of 1.41 with the following details:

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Risiko Bawaan *Default Risk*	Manajemen dan Pengendalian *Management and Control*	Nilai Risiko Bersih *Net Risk Value*
1	Kepengurusan *Management*			0.04
2	Tata Kelola *Governance*			0.08
3	Strategi *Strategy*	1.75	1.25	0.76
4	Operasional *Operational*	1.93	1.00	0.69
5	Aset dan Liabilitas *Assets and Liabilities*	1.21	1.02	0.31
6	Asuransi *Insurance*	1.43	1.25	0.97
7	Dukungan Dana *Fund Support*			1.50
	Kemampuan Pendanaan *Funding Capability*	1.50		
	Sumber Dukungan Dana *Financial Support Source*	1.50		
		Nilai Risiko Keseluruhan *Overall Risk Value*		1.41
			Nilai Risiko Keseluruhan *Overall Risk Value*	Sedang Rendah *Medium Low*

Akses Perkara Penting dan Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Access to Important Cases and Legal Cases Faced by the Company

Kasus Korporasi
Sepanjang tahun 2018 Perusahaan tidak memiliki kasus korporasi yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan, baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan.

Perkara Tuntunan Klaim Asuransi
Pada tahun 2018 terdapat klaim-klaim yang bermasalah secara hukum dan diselesaikan melalui pengadilan dan arbitrase. Atas klaim tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan teknis yang mencukupi. Sampai dengan saat ini, permasalahan tersebut masih dalam proses peradilan.

Kasus Hubungan Industrial
Sepanjang tahun 2018 Perusahaan tidak memiliki kasus yang terkait dengan hubungan industrial Perusahaan.

Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Selama tahun 2018 tidak terdapat perkara yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Case
Throughout 2018, the Company did not have any corporate case that had a significant impact on the Company's performance, both civil and criminal faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors that were not disclosed in the Financial Report, which could affect the achievement of the Company's performance.

Insurance Claim Case
In 2018, there are claims of legal issues and resolved through court and arbitration. For the claim, the Company has provided sufficient technical reserves. Up to the present, these problems are still in the court process.

Industrial Relations Case
Throughout 2018,no cases involving the Company's industrial relations were found.

Cases Encountered by Members of Board of Commissioners and Directors
Throughout 2018, No case was faced by Members of the Board of Commissioners and Directors.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policy for Procurement of Goods and Services

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Perusahaan telah menetapkan Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/ atau Jasa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK. 023.DMA/VII/2014, sebagai bentuk implementasi terhadap prinsip transparansi dalam pengadaan barang dan jasa.

Prosedur dan Proses Pengadaan
Prosedur dan proses pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan jenis, sifat dan nilai barang dan/atau jasa dan metode/sistem pengadaan yang paling cocok dengan barang dan/ atau jasa yang bersangkutan, maka ditentukan metode pengadaan, sistem penyampaian penawaran, evaluasi penawaran, persetujuan pejabat yang berwenang dan sistem kontrak yang digunakan.

Pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa dapat dilakukan dengan metode:
1. Pembelian langsung
2. Penunjukan langsung
3. Pemilihan langsung
4. Pelelangan terbuka

Policy for Procurement of Goods and Services
The Company has established Guidelines and Implementation Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) which have been ratified in the Decree of the Board of Directors No. SK. 023.DMA/VII/2014, as a implementation of the transparency principle in the procurement of goods and services.

Procurement Procedures and Processes
Procurement procedures and processes are carried out by considering and paying attention to the type, nature and value of goods and/or services. Those also pay attention to the most suitable procurement methods/systems for the goods and/or services, the procurement method, bidding system, bid evaluation, official approval authorized, and contract system used.

The implementation of the procurement of goods and/or services can be carried out through the method:
1. Direct purchase
2. Direct appointment
3. Direct election
4. Open auction

Penandatanganan Surat Perintah Kerja (SPK) dan/atau Perjanjian Kerjasama (PKS), dilakukan oleh pejabat yang berwenang memutuskan atau Deputi Direktur Bidang SDM, TI, Pengadaan Belanja Modal dan Umum sepanjang telah memiliki Surat Kuasa (SKU) dan pengadaan pengadaan dimaksud telah disetujui oleh Direktur Utama/Direktur Supervisi.

Proses pengadaan barang dan jasa juga didampingi oleh Tim Pengadaan Barang dan Jasa yang dibentuk oleh Perusahaan, sehingga dapat menjamin pelaksanaannya bersih dan bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme secara profesional untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggungjawab Tim Pengadaan Aktiva/Barang dan Jasa antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun sistem dan prosedur pengadaan barang dan jasa Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi.
2. Melaksanakan proses tender pengadaan barang dan jasa sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Belanja Modal dan Belanja Biaya Perusahaan sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
3. Melakukan penilaian atas setiap permintaan pengadaan barang dan jasa Perusahaan dari unit kerja.
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui atau menolak suatu permintaan/ pengadaan barang dan jasa Perusahaan dari unit kerja.

Berikut ini merupakan kinerja Tim Pengadaan Barang dan Jasa tahun 2018:

The signing of Work Order (SPK) and/or Cooperation Agreement (PKS) are carried out by the authorized officials or HR, IT, Procurement of Capital and General Expenditures Deputy Director as long as they have a Power of Attorney (SKU) and the procurement has been approved by Managing Director/Supervision Director.

The procurement process of goods and services is also assisted by the Procurement of Goods and Services Team formed by the Company. Thus, it can guarantee its implementation professionally that is clean and free from any corruption, collusion and nepotism practices for the Company's interests in accordance with applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Goods and Services Procurement Team include the following tasks:

1. Developing a system and procedure for the procurement of goods and services of the Company to be determined by the Board of Directors.
2. Carrying out the tender process for the procurement of goods and services as stipulated in the Capital Expenditures Budget and Expenditures for Company Costs in accordance with the Procurement Guidelines for goods and services applicable in the Company.
3. Conduct an evaluation of every request for the procurement of the Company's goods and services from the work unit.
4. Providing recommendations to the Board of Directors to approve or reject a request/procurement of goods and services of the Company from the work unit.

The following table illustrates the performance of the Goods and Services Procurement Team in 2018:

No.	Kegiataan Pengadaan *Procurement Equity*
1	Lelang Pekerjaan Pemeliharaan data Warehouse Dan data Governance 2018-2020 *Warehouse Auction Data Maintenance And Governance Data 2018-2020*
2	Lelang Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Renovasi Interior Dan Exterior Gedung PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Jember *Contractor Auction Implementation of Interior and Exterior Renovation Work at PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Jember Branch Office*
3	Hasil Klarifikasi Desain dan Harga Calon Vendor Pelaksana Pembuatan Kalender Meja & Dinding, Agenda Kerja, kartu Ucapan Tahun 2019 dan Kartu Ucapan Idul Fitri 1440 H PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Results of Clarification of Design and Prospective Prices of Implementing Vendors Making Table & Wall Calendars, Work Agenda, Greeting Cards 2019 and Eid Greeting Cards 1440 H of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
4	Hasil Klarifikasi Konsep Acara, Pengalaman Dan Harga Serta Rekomendasi Calon Pelaksana/EO Dalam Rangka Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2018 Di Provinsi Jawa Barat *Results of Clarification of Event Concepts, Experience, Prices and Recommendations for Potential Executror/EO for SOEs Present for the Country 2018 in West Java*
5	Lelang Pekerjaan Perpanjangan Lisensi MCaffe Security PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Job Auction License Extension MCafee Security PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
6	Lelang Pekerjaan Manage Service Security PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Job Auction of Manage Services Security PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*

No.	Kegiataan Pengadaan *Procurement Equity*
7	Lelang Pekerjaan Jasa Konsultasi Penyusunan IT Master Plan 2019-2023 & Post Implementation Review *Job Auction of Consultancy Compilation Services of IT Master Plan 201-2023 & Post Implementation Review*
8	Lelang Pekerjaan Kontraktor Pelaksana Proyek Renovasi Bangunan Fasilitas Kawasan LPPA PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Job Auction of Execution Contractor of Renovation Project of LPPA Regional Facilities Building PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
9	Pemilihan Konsultan Hukum Terkait Proses Penanganan Recovery Claim PT Trans Pacific Jaya dan PT Tata Guna Pratama *Election of Legal Consultants Regarding PT Trans Pacific Jaya And PT Tata Guna Pratama's Handling Recovery Claim Process*
10	Lelang Pekerjaan Kontraktor Pelaksana Proyek Renovasi Interior Lantai 1 Gedung PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Kantor Cabang Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Pusat *Auction of Contractor Work Project for Interior Renovation 1st Floor PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Branch Office Pintu Besar Utara No. 4 Central Jakarta*
11	Lelang Pekerjaan Kontraktor Pelaksanana Proyek Renovasi Interioir Ruang Kerja Unit Usaha Jasindo Health (UUJH) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) *Auction for Contractor Work Project of Interior Renovation Work Space Jasindo Health Business Unit (UUJH) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
12	Lelang Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional Direksi *Directors' Operational Vehicle Rental Procurement Auctions*
13	Lelang Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Penjualan *Operational Vehicle Rental Auction Headquarters, Branch Offices and Sales Offices*
14	Lelang Sewa Kendaraan Operasional Kantor Pusat (Direksi) dan Kantor Cabang *Operational Vehicle Rental Auction of Headquarters (Directors) and Branch Offices*
15	Hasil Klarifikasi Desain dan Harga Calon Agency Pelaksana Pembuatan Annual Report dan Sustainablity Report 2018 serta Compro 2019 *Results of Design Clarification and Price of the Prospective Agency for Making Annual Report and Sustainablity Report 2018 and Compro 2019*
16	Hasil Penunjukan Langsung Kantor Akuntan Publik untuk Jasa Audit Laporan Keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tahun buku 2018 *Results of Direct Appointment of Public Accountant Firm for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Financial Report Audit Services 2018*

Kode Etik Terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada stakeholders eksternal untuk menjadi vendor/rekanan Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan insider trading, maka pada setiap proses pengadaan, Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas.

Code of Ethics Regarding Procurement of Goods and Services

Business Ethics and Work Ethics also regulate the process of procuring goods and services. The Company provides equal opportunities to external stakeholders to become the Company's vendors/partners in accordance with the criteria and provisions in the Company's rules and policies and applicable laws and regulations.

To avoid conflicts of interest and insider trading, in each process of procuring integrity pacts, directors, officials and other procurement officers involving in this activity must sign an integrity pact.

Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF)

Perusahaan telah menetapkan SKB 01/SKB/VI/2016 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tanggal 27 Juni 2016 sebagai dasar acuan pelaksanaan APU PPT di Perusahaan.

The Company has stipulated SKB 01/SKB/VI/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Anti Money Laundering (AML) and Counter Terrorism Financing (CTF) Program for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on June 27, 2016 as a basis for implementing the AML CTF in the Company.

Pada tahun 2017, Komite Koordinasi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan TPPU (Komite TPPU) menetapkan Strategi Nasional Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme tahun 2017 – 2019 yang mencakup 7 strategi, yaitu:

Pertama, menurunkan tingkat tindak pidana narkotika, tindak pidana korupsi, dan tindak pidana perpajakan melalui optimalisasi penegakan hukum TPPU.
Kedua, mewujudkan mitigasi risiko yang efektif dalam mencegah terjadinya TPPU dan TPPT di Indonesia.
Ketiga, optimalisasi upaya pencegahan dan pemberantasan TPPT.
Keempat, menguatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi pemerintah dan/atau lembaga swasta.
Kelima, meningkatkan pemanfaatan instrumen kerjasama internasional dalam rangka optimalisasi asset recovery yang berada dinegara lain.
Keenam, meningkatkan kedudukan dan posisi Indonesia di forum internasional di bidang pencegahan dan pemberantasan TPPU dan TPPT.
Ketujuh, penguatan regulasi dan peningkatan pengawasan pembawaan uang tunai lintas batas negara sebagai media pendanaan terorisme.

Pelaksanaan APU-PPT di Perusahaan dikoordinasi oleh Divisi Perancanaan & Pengendalian Mutu cq Sub Divisi Pengendalian Mutu dan Tata Kelola Perusahaan. Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan melakukan:

- Penyusunan kebijakan APUPPT sesuai SK No. 18/DMA/V/2017 tentang Implementasi Informasi Standard Dalam SPPA Sesuai Ketentuan Program APUPPT.
- Pendidikan peningkatan kompetensi personil di unit kerja koordinator pada 20 September 2018.
- Sosialisasi APUPPT pada tanggal 22 Mei 2018 kepada calon karyawan.
- Sosialisasi APUPPT pada tanggal 21 November 2018 kepada Kepala Unit Keuangan Kantor cabang.
- Melakukan pemantauan pelaksanaan APUPPT berkoordinasi dengan Divisi SPI untuk melihat konsistensi penerapan program APUPPT.

Penerapan program APU & PPT dilaksanakan di seluruh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen. Laporan pelaksanaan APU PPT juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan cc PPATK sesuai Surat No. Srt. 014/DMA/I/2018 tanggal 15 Januari 2019.

In 2017, the National TPPU Prevention and Eradication Coordinating Committee (TPPU Committee) established the National Strategy for Anti-Money Laundering and Terrorism Financing for 2017 - 2019 which included 7 strategies, including

First, reducing the level of narcotics crime, criminal acts of corruption, and tax crime through optimizing enforcement of TPPU funds.
Second, realizing risk mitigation that is effective in preventing the occurrence of TPPU and TPPT in Indonesia.
Third, conducting optimization of efforts to prevent and eradicate TPPT.
Fourth, strengthening coordination and cooperation between government agencies and/or private institutions.
Fifth, increasing the use of international cooperation instruments in optimizing asset recovery in other countries.

Sixth, increasing the Indonesia position in international forums in the prevention and eradication of TPPU and TPPT.

Seventh, strengthening the regulations and increasing the supervision of the carrying out of cash across national borders as a media for funding terrorism.

The implementation of AML CFT in the Company is coordinated by the Division of Planning & Quality Control cq Sub-Division of Quality Control and Corporate Governance. As a form of compliance, the Company carries out:

- Preparation of AML CFT policy in accordance with Decree No. 18/DMA/V/2017 concerning Implementation of Standard Information in SPPA in accordance with AML CFT Program Provisions.
- Education on improving the competency of personnel in the work unit coordinator on September 20, 2018
- AML CFT socialization on May 22, 2018 to prospective employees.
- AML CFT socialization on November 21, 2018 to the Head of Finance of the branch office.
- Monitored the implementation of AML CFT in coordination with the SPI Division to see the consistency of the AML CFT program implementation.

The implementation of the AML CFT program is carried out throughout PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and is reported regularly to management. The AML CFT implementation report has also been submitted to the Financial Services Authority cc PPATK in accordance with Letter No. Srt. 014/DMA/I/2018 dated January 15, 2019.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perusahaan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk menjalankan evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perusahaan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

To demonstrate the commitment to implement GCG, the Company designs the mechanism of the Whistleblowing System (WBS). WBS aims to develop a well-managed violation reporting system, thus it can be the foundation for the Company to carry out evaluation process up to necessary follow-up in the future. WBS is also part of an early warning system mechanism for the possibility of problems or potential losses to the Company due to a violation. Surely, WBS guarantees the protection and confidentiality of the identity of the whistleblower.

Berikut ini merupakan mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran:

The following is mechanism of reports of deviation or violation:

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SKB/007/SKB/I/2013 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan atas pemahaman WBS kepada karyawan, disimpulkan bahwa sebagian besar insan Jasindo telah memahami keberadaan dan fungsi WBS pada Perusahaan.

Determination of Guidelines for Whistleblowing System

The mechanism for handling violations reporting clearly is absolutely necessary, thus no disputes or potential protracted disputes occured between stakeholders and the Company. In the Company internal, whistleblowing system is a way to encourage Company Employees to act more boldly in preventing fraud and corruption by reporting it to the authority. This means reducing the culture of "silence" towards a culture of "honesty" "caring" and "openness".

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja
2. Peraturan Perusahaan
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
4. Peraturan Hukum atau Perundang-undangan Perasuransian
5. Anggaran Dasar
6. Perjanjian/ Kontrak
7. Rahasia Perusahaan
8. Ketentuan Mengenai Transaksi Benturan Kepentingan
9. Penyimpangan dan Pelanggaran lain yang material atau signifikan

Scope of Whistleblowing System

Irregularities or violations reported are those related to:

1. Business Ethics and Work Ethics
2. Company Regulation
3. Collective Labor Agreement (PKB)
4. Law and Legislation on Insurance
5. Articles of Association
6. Agreement/Contract
7. Corporate secrets
8. Provisions Regarding Conflict of Interest Transactions
9. Frauds and other violation which are material or significant

Perlindungan Bagi Pelapor

Tim pengelola WBS memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, guna menjamin keamanan pihak pelapor dan keluarga. Pelapor yang ingin identitasnya tetap dirahasiakan diberi jaminan, kecuali proses hukum atas laporan menuntut identitas pelapor dibuka.

Pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan standar dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Protection for Whistleblower

The WBS management team provides protection for whistleblower, to ensure the safety of the whistleblower's party and family. Whistleblowers who wish to keep their identities confidential are guaranteed, except the legal process of reporting requires the disclosure of the whistleblower's identity.

A whistleblower will get standard protection from the Company against adverse treatment such as:

1. Unfair dismissal;
2. Job demotion;
3. Harassment or discrimination by any form; and
4. A record of harm in whistleblower's personal data file.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran mulai dari proses pelaporan, diprosesnya pelaporan oleh tim dan keterlibatan Direksi serta Komisaris sampai kepada keputusan dari suatu laporan, dilakukan berdasarkan skema berikut:

Whistleblowing System Mechanism

The whistleblowing system mechanism for any deviation or violations starting from the reporting process, report processing by the team, the involvement of the Directors and the Commissioners to the decision over a report is as follows:

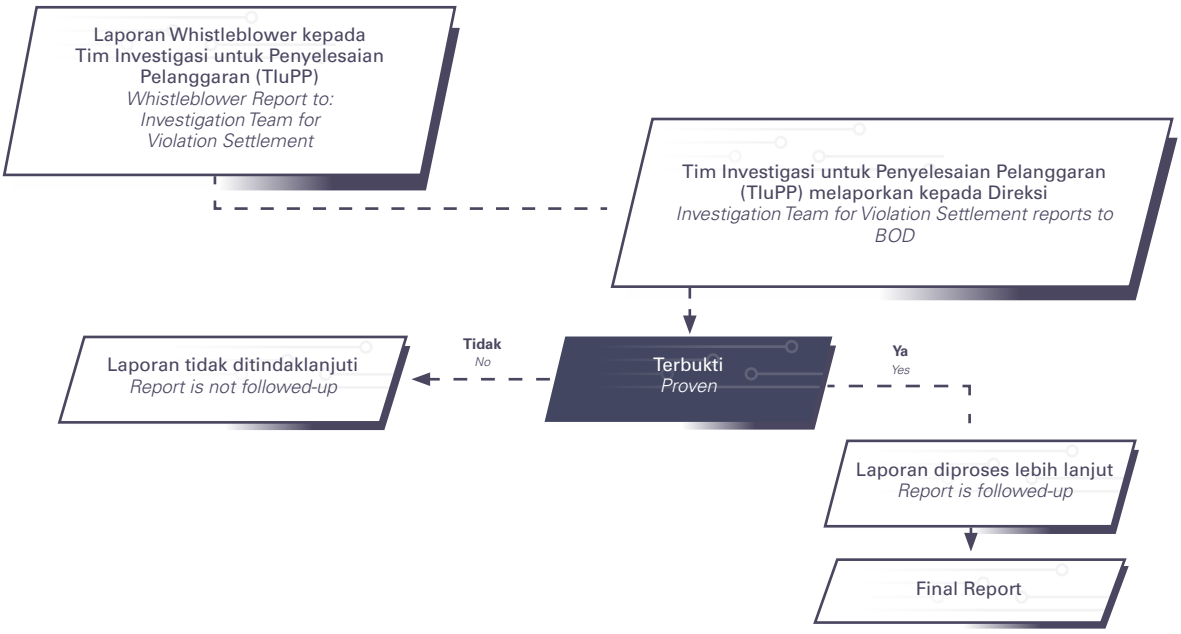

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Whistleblowing system telah disosialisasikan kepada stakeholders secara langsung, melalui website dan portal internal Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa setiap setiap stakeholder memiliki media dengan akses yang mudah untuk menyampaikan laporan penyimpangan/pelanggaran dan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen.

Pihak Pengelola Pelaporan

Untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dalam sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System,* maka dibentuk tim yang akan melakukan investigasi terhadap laporan dugaan terjadinya penyimpangan atau pelanggaran. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK. 012.DMA/IV/2014 dibentuklah Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP) yang akan bertugas untuk menindaklanjuti laporan yang diterima.

Jumlah Pengaduan Tahun 2018 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk melalui WBS

Whistleblowing System Dissemination

Whistleblowing system has been disseminated to stakeholders directly, through the Company's internal website and portal. The dissemination aims to provide information that each stakeholder has a media with easy access to report irregularities/violations and a violation reporting system that is managed independently.

Report Management

To follow up on reports received in the Whistleblowing System, a team will be formed to investigate reports of suspected irregularities or violations. Based on the Board of Directors' Decree No. SK.012.DMA/IV/2014, an Investigation for Abuse Settlement Team (TIuPP) was formed which will be tasked with following up reports received.

Total Result of 2018 Complaint Handling

Throughout 2018, there are no complaints received through the whistleblowing system.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan memandang Program Tanggung Jawab Sosial sebagai komponen penting guna menciptakan interaksi harmonis antara industri dengan lingkungan

The Company views the Corporate Social Responsibility Program as an important component in creating harmonious interaction between industry and the environment

45%
32%
64

Pendahuluan

Introduction

Sebagai korporasi yang baik, Asuransi Jasindo meyakini bahwa menjalankan kegiatan usaha yang baik berarti juga memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan utama, khususnya masyarakat, baik di sekitar lingkungan Perusahaan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia. Oleh karenanya Asuransi Jasindo berkomitmen penuh untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan.

As a good corporation, Asuransi Jasindo believes that running a good business means also having responsibility and concern for the main stakeholders, especially the community, both surrounding the Company's operational area, and in other regions throughout Indonesia. Therefore, Asuransi Jasindo is fully committed to harmonize the business performance by providing benefits to the community and the environment as part of the Company's stakeholders.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Asuransi Jasindo juga berkomitmen untuk menyukseskan resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs). Resolusi ini dicanangkan bersama oleh negara-negara lintas pemerintahan sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030. SDGs terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi.

In line with this commitment, Asuransi Jasindo is also committed to the success of the United Nations (UN) resolution on October 21, 2015 regarding the Sustainable Development Goals (SDGs). It was proclaimed jointly by cross-governmental countries as a joint development goals up to 2030. The SDGs consist of 17 objectives with 169 measurable achievements and deadlines set by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and earth.

Sebagai warga korporasi yang baik, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menyukseskan resolusi tersebut sesuai dengan kapasitasnya. Terlebih Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) juga terus mendorong pencapaian SDGs yang disederhanakan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

As a good corporate citizen, Asuransi Jasindo is committed to accomplish the resolution in accordance with its capacity. Moreover, the Ministry of National Development Planning (Bappenas) also continually encourages the achievement of SDGs simplified into four main pillars, namely the Social Development Pillar, the Economic Development Pillar, the Environmental Development Pillar and the Law and Governance Development Pillar.

Komitmen ini dilaksanakan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) dengan fokus memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan melalui realisasi beragam program dengan tujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja aspek sosial kemasyarakatan dan aspek keberlanjutan lingkungan, atau pemenuhan terhadap konsep *triple bottom line*, termasuk didalamnya pengembangan karyawan dan perlindungan konsumen.

This commitment is carried out through a Corporate Social Responsibility (CSR) program focusing on meeting the expectations of all stakeholders through the realization of various programs. It aims to balance the performance of economic aspects with social aspects and environmental sustainability aspects, or fulfill the concept of triple bottom line, including employee development and consumer protection.

Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang selalu selaras dengan visi pemerintah, Asuransi Jasindo memiliki peran untuk mewujudkan Tanggung Jawab Sosial ke dalam seluruh lapisan, khususnya terkait peran BUMN sebagai Agen of Development atau Agen Pembangunan. Kepada karyawan dan/atau pekerja sebagai pemangku kepentingan internal, Perseroan wajib memperhatikan kesejahteraan dan lingkungan kerja yang dapat memberikan landasan bagi perkembangan diri setiap karyawan. Kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perusahaan melakukan berbagai aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan, khususnya melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

In addition, as a State-Owned Enterprise (BUMN) that is always in line with the government's vision, Asuransi Jasindo has a role in manifesting Social Responsibility in all layers, specifically related to the SOEs' role as Agents of Development. To the employees and/or workers as internal stakeholders, the Company is required to pay attention to the welfare and work environment that can provide a foundation for the development of each employee. To the community as the external stakeholders, the Company carries out various social development activities, specifically through the implementation of the Partnership and Community Development Program.

Tata Kelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Governance

Asuransi Jasindo melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan keseimbangan antara elemen *people, profit* dan *planet* (3P). Program tanggung jawab sosial disadari oleh Perusahaan sebagai salah satu indikator dalam mencapai keberhasilan usaha yang dijalankan di samping pencapaian target-target finansial. Dukungan masyarakat terhadap Perusahaan turut menjadi faktor penentu dalam melihat keberhasilan usaha yang dijalankan.

Sebagai sebuah organisasi bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, Perusahaan memandang Program Tanggung Jawab Sosial sebagai komponen penting guna menciptakan interaksi harmonis antara industri dengan lingkungan di mana Perseroan berada.

Dimensi pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial juga dipahami secara luas oleh Perseroan, pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial tidak hanya dalam ruang lingkup *corporate giving, corporate philantropy, corporate community relation* yang menekankan pada kegiatan amal dan pembangunan citra Perusahaan di mata masyarakat atau bahkan *community development* yang sifatnya pemberdayaan. Perusahaan berupaya memadukan keseluruhan dimensi melalui program-program yang dirancang secara komprehensif dengan target sasaran program yang tepat.

Asuransi Jasindo carries out Corporate Social Responsibility based on a commitment to create a balance between elements of people, profit and planet (3P). The Company realizes that the social responsibility programs becomes one of the indicators in achieving business success in addition to achieve the financial targets. The community support for the Company is also a determining factor to the success of the business operation.

As a business organization that aims to generate profits, the Company views social responsibility programs as the important elements to create harmonious interactions between the industry and the environment where the Company's business operation take place.

The dimensions of social responsibility programs implementation are also fully understood by the Company. The implementation of social responsibility programs are not only in the scope of corporate giving, corporate philanthropy, corporate community relations that emphasize charity activities and the development of the Company's image in the public eyes or even the empowerment of community development. The Company strives to integrate all dimensions through comprehensively designed programs with the appropriate program target.

Uji Tuntas/*Due Dilligence* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Program tanggung jawab sosial Perusahaan juga dilaksanakan untuk memenuhi regulasi yang telah ditetapkan, yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menyalurkan dana dari pemerintah dan menyelenggarakan PKBL yang merupakan sebagian dari keseluruhan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Perencanaan program harus dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Pelaksanaan program dilakukan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi massa dan Perguruan Tinggi, serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perusahaan.

Due Diligence Against Social, Economical and Environmental Impacts of Company Activities

The Corporate Social Responsibility program is also implemented to meet the established regulations, namely SOE Minister Regulation PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 Regarding the Second Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 About the Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises. Based on these regulations, the Company is obliged to channel funds from the government and organize PKBL which is part of the Company's overall commitment to sustainable development.

The implementation of the Corporate Social Responsibility program is also carried out from planning to evaluation processes. The program planning must be made in accordance with the stakeholder real needs plans by taking into account the Company's capabilities. The program is carried out with the community, and coordinate it with the local government, non-governmental organizations (NGOs), mass organizations universities, and other relevant agencies, by considering the local social culture, geographical conditions and operational interests of the Company. In the program evaluation, the

Dalam evaluasi program, Perusahaan melakukan pengukuran atas efektifitasnya program yang dijalankan agar dapat memberikan manfaat nyata dan nilai tambah, baik bagi Perusahaan sendiri maupun pemangku kepentingan yang disasar oleh program.

Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Asuransi Jasindo disusun dalam kerangka Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan merujuk berbagai peraturan perundangan antara lain:

- Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang RI No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
- Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Organisasi Pengelolaan Program CSR & PKBL

Sebagaimana Surat Keputusan Direksi No. SK125/DMA.114/IV/2013 lampiran VII tanggal 12 November 2018 tentang struktur organisasi pelaksanaan program CSR dan PKBL Asuransi Jasindo adalah sebagai berikut:

Company measures the programs effectiveness to provide real benefits and added value, both for the Company and the stakeholders targeted by the program.

The Basis of the Implementation of the Social Responsibility Program

The social responsibility program activities carried out by Asuransi Jasindo are arranged within the framework of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program and the Partnership and Community Development Program (PKBL) by referring to various laws and regulations including:

- RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- RI Law No. 19 of 2003 concerning SOEs.
- RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
- RI Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the State-Owned Enterprises' Partnership Program and Community Development Program.
- Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the second amendment to Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Programs.

Management Organization of CSR & PKBL Program

Pursuant to the Directors Decree No. SK125/DMA.114/IV/2013 appendix VII of November 12, 2018, the organizational structure of Asuransi Jasindo's CSR and PKBL programs are as follows:

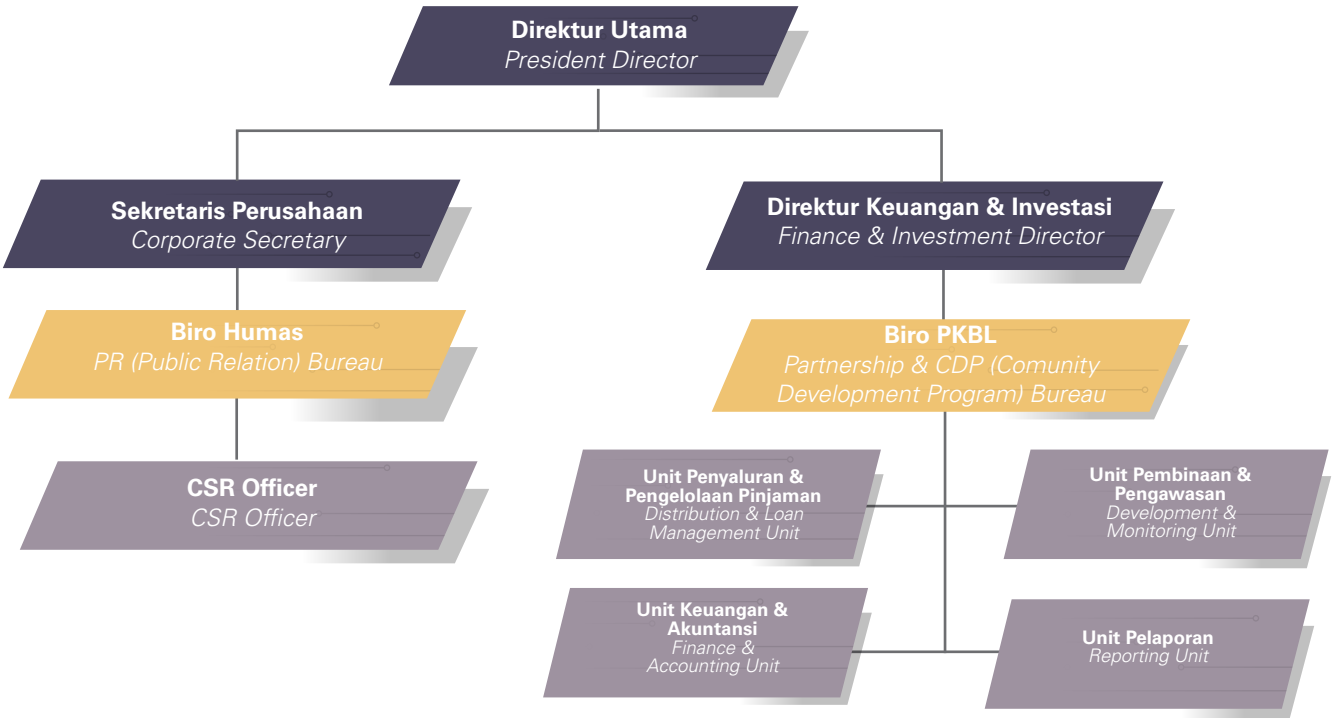

Strategi Pelaksanaan Program CSR dan PKBL

Dalam melaksanakan program CSR dan PKBL, Perusahaan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui *roadmap* yang meliputi regulasi, konsep, dan standardisasi pelaksanaannya. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dirancang dengan seksama.

Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

Mengacu pada penerapan kegiatan-kegiatan CSR dan PKBL di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan serta evaluasi untuk menjamin keefektifan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program CSR dan PKBL.

Strategy for Implementing CSR and PKBL Programs

In implementing CSR and PKBL programs, the Company always refers to the policies that have been outlined through a roadmap including regulation, concepts, and standardization of its implementation. In order to carry out social responsibility, the Company strives to optimize the mutual relationships with the surrounding community and to work with various parties such as the Government, Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and other parties through a carefully designed Partnership and Community Development Program (PKBL).

The involvement of all stakeholders is intended to the effectiveness of the programs, affects the people's lives, and encourages the involvement of surrounding community as part of the programs.

Referring to the implementation of CSR and PKBL activities in previous years, the Company continually makes improvements and evaluations in order to ensure the effectiveness and to improve the implementation quality of CSR and PKBL programs.

Anggaran Program CSR dan PKBL

Sesuai pendekatan dan pengelolaan program CSR yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Biro PKBL, sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran dana program CSR oleh Sekretaris Perusahaan. Pendanaan PKBL bersumber dari Dana BL berasal dari bagian laba Perusahaan yang disisihkan setelah pajak. Sedang Dana PKBL berasal dari sisa saldo akhir tahun lalu, jasa administrasi pinjaman dan bunga deposito.

Sepanjang tahun 2018, realisasi dana untuk kegiatan CSR dan PKBL adalah sebagai berikut:

Budget of CSR and PKBL Programs

In accordance with the approach and management of CSR programs managed by the Corporate Secretary and the PKBL Bureau, the source of funds for the Company's CSR programs is obtained through budgeting of CSR program funds by the Corporate Secretary. PKBL funding sourced from BL funds comes from the Company's profit share set aside after tax. The PKBL Funds came from the remaining balance at the end of last year, loan administration services and deposit interest.

Throughout 2018 the realization of funds for CSR and PKBL activities are as follows:

Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*

Keterangan *Description*	Realisasi Tahun 2017 *2017 Realization*	Realisasi Tahun 2018 *2018 Realization*
Program CSR *CSR Programs*	1.366,03	1.654,75
PKBL		
Program Kemitraan *Partnership Programs*	16.063,18	8.428,58
Program Bina Lingkungan *Community Development Programs*	3.995,28	6.282,70
TOTAL	21.424,49	16.366,04

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan. Pemenuhan HAM di Perusahaan juga ditujukan untuk menarik minat calon pekerja dengan talenta terbaik untuk bergabung bersama Asuransi Jasindo untuk mencapai tujuan bersama. Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi.

The Company defines human rights as a fundamental right for every individual involved or affected by the Company's operations and business activities. The fulfillment of human rights in the Company is also intended to attract the interest of the potential candidates with the best talents to join Asuransi Jasindo in order to achieve the common goal. In carrying out its business, the Company guarantees that the human rights of all its employees are highly upheld.

Remunerasi yang Adil

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga competitiveness dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perusahaan.

Asuransi Jasindo menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi Perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perusahaan.

Fair Remuneration

The Company always pays attention to the of its employees' welfare. One of which is through a remuneration strategy that is always reviewed according to the Company needs and maintaining competitiveness with the industry, which in turn can support the best performance to achieve the Company's targets.

Asuransi Jasindo implements a remuneration system that aims to support the Company's strategic objectives. Thus, it is expected that a good remuneration system will support the competitiveness of the Company.

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan, bahwa Perusahaan mendukung pembentukan Serikat Karyawan sebagai organisasi yang dengan fungsi menjembatani antara karyawan dengan Perusahaan.

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada 2018, tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Perusahaan maupun di pemasok.

Freedom to Form Union and Gathering

In accordance with the provisions of Law No. 13 concerning Manpower, that the Company supports the formation of Employee Unions as the organization that has a function to connect the employees and the Company.

By establishing the good communication between the Company and Employees, it is expected to establish the best performance synergy thus encouraging the achievement of the Company's goals. In 2018, no violation was found in the right to freedom of association at the Company or at suppliers.

Pekerja di Bawah Umur

Asuransi Jasindo memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan Asuransi Jasindo yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 21 (dua puluh satu) tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang Diploma. Aturan yang sama juga diterapkan Asuransi Jasindo kepada setiap vendor yang bekerjasama dengan Asuransi Jasindo.

Minor Workers

Asuransi Jasindo ensures that there are no minor working in the Company. This is stated in the Asuransi Jasindo employee acceptance requirements which require that the prospective employees must be at least 21 (twenty-one) years old or have completed Diploma educational level. The same rules are also applied by Asuransi Jasindo to each vendor that cooperates with Asuransi Jasindo.

Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di Asuransi Jasindo adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

Dengan ketentuan di atas, Asuransi Jasindo memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perusahaan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Perusahaan juga memberlakukan aturan yang sama kepada setiap vendor yang bekerja sama dengan Asuransi Jasindo, termasuk juga sub kontraktor.

Cuti Melahirkan dan Cuti Haid

Sehubungan dengan pelaksanaan cuti melahirkan dan cuti haid, Perusahaan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan yang akan melahirkan dan mengalami haid untuk menjalani cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan Pasal 51 tentang Cuti Melahirkan dan Kesempatan Menyusui dan Pasal 55 tentang Cuti Haid.

Forced Labor

The applicable working time at Asuransi Jasindo is in accordance with article 77 of Act No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours in a week.

With the aforementioned provisions, Asuransi Jasindo ensures that no forced labor practices occured in the Company as the workers have adequate day off. The Company also applies the same rules to each vendor that cooperates with JASINDO, including sub-contractors.

Childbirth Leave and Menstruation Leave

In connection with the implementation of maternity leave and menstruation leave, the Company regulates and provides opportunities for employees who are going to give birth and experience menstruation to undergo leave regulated in Article 51 of the Company's Collective Labor Agreement (PKB) on Maternity Leave and Opportunity for Breastfeeding and Article 55 concerning Menstruation Leave.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki pedoman etika kerja dan etika bisnis *(Code of Conduct)* guna mengatur kebijakan nilai-nilai etis sebagai standar perilaku yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh insan Asuransi Jasindo. Pedoman etika tersebut menjadi acuan dasar dalam operasional Perseroan.

Anti Korupsi

Sejalan dengan program pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dicanangkan oleh pemerintah, Asuransi Jasindo selaku Badan Usaha Milik Negara menjadi garda terdepan dalam menciptakan budaya usaha yang bersih dari adanya praktik-praktik tersebut. Pengendalian terhadap gratifikasi yang dikuatkan melalui SKB.006/skb/I/2017 Tentang Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Membangun Persaingan Usaha yang Sehat

Dalam melaksanakan bisnis, Asuransi Jasindo senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *antitrust*. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2018, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Asuransi Jasindo.

Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Asuransi Jasindo memastikan seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Perusahaan telah menetapkan Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.023.DMA/VII/2014, sebagai bentuk implementasi terhadap prinsip transparansi dalam pengadaan barang dan jasa.

Fair operation emphasizes the importance of managing the Company in accordance with the applicable business ethics. The Company is committed to implement business development by upholding the principle of fair operation. The Company complies with all applicable laws and regulations.

The Company has work ethics and business ethics (Code of Conduct) guidelines in order to regulate the ethical values policies as a standard of behavior that must be implemented as guidelines by all Asuransi Jasindo employees. These ethical guidelines become a basic reference in the Company's operations.

Anti Corruption

In line with the program to eradicate the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) launched by the government, Asuransi Jasindo as a State-Owned Enterprise has become the front guard in creating a business culture that is clean from the existence of these practices. Control of gratification is reinforced through SKB.006/skb/I/2017 Tentang Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Establishing Healthy Business Competition

In carrying out the business, Asuransi Jasindo is always ready to compete in a healthy manner, against monopoly and antitrust. To win the competition, the Company puts the best efforts by formulating the specific strategies adjusted according to the program and set targets. In 2018, there were no anti-competitive reports and actions related to Asuransi Jasindo's business practices.

Transparent Procurement of Goods and Services

Asuransi Jasindo ensures that the entire process of procurement of goods and services within the Company runs in accordance with the applicable regulations. The Company has established Guidelines and Implementation Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) which have been ratified in the Decree of the Board of Directors No. SK.023.DMA/VII/2014, as a form of implementation of the transparency principle in the procurement of goods and services.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Social Responsibilities for Environmental Preservation

Kebijakan Perusahaan Terkait Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Secara lebih detail, landasan kebijakan Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. SE No. 0002/138/XI/2017 tanggal 9 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor.
2. SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.
3. SE No. 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tanggal 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survey Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.
4. SE No. 0002/107/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.

Dengan landasan tersebut, Perusahaan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Sebagai contohnya yaitu penggunaan apliasi *e-office* untuk korespondensi yang menghemat pemakaian kertas ataupun penggunaan jenis lampu LED yang menghemat pemakaian listrik.

Perusahaan memastikan bahwa Mulia Business Park memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, diantaranya yaitu pengelolaan terhadap sampah organik dan limbah B3 serta penggunaan keran air tipe timer.

Company Policy Regarding Environment

The Company is committed to take part in preserving nature and the environment by starting from daily business activities. This commitment is clearly stated through policies that are required to have procedures regarding Environmental Impact Analysis (EIA). In details, the foundation of the Company's policy in carrying out environmental responsibility is as follows:

1. SE No. 0002/138/XI/2017 dated November 9, 2017 concerning Cleanliness of All Locations in the Office Environment.
2. SE No. 0005/107/IX/2017 dated September 12, 2017 concerning Improving Safety, Hygiene, Comfort and Efficient Use of Electricity and Water.
3. SE No. 0001/138/IX/2017 and No. 0011/122-1/IX/2017 dated September 11, 2017 concerning Implementation of External Survey and Certification of Information Security Management System.
4. SE No. 0002/107/V/2017 dated May 3, 2017 concerning Company Operational Rules.

With this foundation, the Company ensures a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are ensured to always be carried out by maximizing the efficiency of existing resources. For example, the use of e-office applications for correspondence that saves paper usage or the use of LED types that save electricity usage.

The company ensures that Mulia Business Park has high commitment to environmental sustainability, including the management of organic and B3 waste and the use of timer tap water.

Kegiatan Pada Tahun 2018

Perusahaan menyusun rangkaian program kerja berkelanjutan dengan rencana yang matang dan target yang terarah. Rangkaian program kerja tersebut diaktualisasikan secara berkesinambungan sebagai tindak lanjut dari aktualisasi program-program kerja di tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2018, kegiatan Perusahaan terkait lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED, pengaturan suhu udara AC dan pengaturan penerapan waktu operasional penerangan maupun perangkat lainnya.
2. Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati, salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.

Activities in 2018

The Company arranged a series of ongoing work programs with a careful planning and set targets. The series of work programs are realized continuously as a follow-up to the actualization of work programs in previous years. Throughout 2018, the Company's activities related to the environment are as follows:

1. Electricity savings through the use of LED lights, regulation of air conditioning temperature and regulation of the application of operational lighting time and other devices.
2. Headquarters and Branch Offices are always compliant to Regional Regulations related to biodiversity, one of which is to provide green open spaces or parks in the office areas.

3. Penerapan STP *(Sewage Treatment Plant)* dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.
4. Penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan BBM Pertamax yang ramah lingkungan.
5. Untuk mendukung Program Go Green, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi *e-Office* untuk korespondensi internal sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas.
6. Efisiensi biaya pemakaian kertas melalui seleksi kebutuhan atas permintaan kertas.
7. Larangan merokok di lingkungan kerja Perusahaan untuk mengurangi efek terhadap udara sekitar.
8. Penerapan konsep 3R *(reduce, reuse, recyle)* terhadap sampah organik dengan metode pengomposan.
9. Pengelolaan limbah B3 dengan mengirim limbah B3 ke pengumpul/pengolah limbah B3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.
10. Terlaksananya program peremajaan kendaraan operasional Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
11. Terlaksananya simulasi kebakaran dan simulasi pemadaman Api dengan menggunakan alat pemadaman api tradisional dan alat pemadaman api ringan (APAR) untuk karyawan di Kantor Pusat.

3. Application of STP (Sewage Treatment Plant) in terms of management of waste and liquid waste.
4. Use of official vehicle fuel with BBM Pertamax which is environmentally friendly.
5. To support the Go Green Program, the Company implements e-Office application for internal correspondence to reduce paper use.
6. The cost efficiency of paper use through selection of needs at the request of paper.
7. Prohibition of smoking in the Company's work environment to reduce the effects on surrounding air.
8. Application of the 3R concept (reduce, reuse, recyle) to organic waste by composting methods.
9. Management of B3 waste by sending B3 waste to B3 waste collectors/processors who have license from the Ministry of Environment.
10. Implementation of the rejuvenation program for operational vehicles of the Head Office and Branch Offices.
11. Implementation of fire simulations and fire fighting simulations using traditional fire extinguishers and light fire extinguishers (APAR) for employees at the Head Office.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terkait lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *Contact Center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada website Perusahaan di www.jasindo.co.id. Sarana pengaduan ini dikelola oleh Biro Humas.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang atau peraturan terhadap lingkungan.

Complaints of Environmental Issues

To ensure that the Company's commitment regarding the environment is carried out well and according to the plan, the Company involves all stakeholders to participate in monitoring the operational activities related to the environment. If the environmental-related issues caused by the Company's operational activities occurred, the stakeholders can submit them through the Contact Center 1500073. In addition, complaints can also be submitted through guestbooks on the Company's website at www.jasindo.co.id. This complaint facility is managed by the Public Relation Bureau.

Throughout 2018, the Company did not receive any complaint report relating to environmental issues. The Company also was not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations regarding the environment.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Pada tahun 2015, telah dilakukan penetapan Gedoeng Asuransi Jasindo dan Gedung Kantor Cabang Pintu Besar sebagai salah satu bangunan Cagar Budaya di Kawasan Kota Tua Jakarta sesuai dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1766 Tahun 2015 tentang penetapan Kawasan Kota Tua Sebagai Kawasan Cagar Budaya. Di tahun 2017, Pusat Konservasi Cagar Budaya telah menyampaikan rencana sertifikasi kedua gedung tersebut sebagai Cagar Budaya yang menjadi warisan berharga untuk kelestarian lingkungan.

Environmental Certification

In 2015, Gedoeng Asuransi Jasindo and Pintu Besar Branch Office buildings were established as one of the Cultural Heritage buildings in Jakarta Old Town in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1766 of 2015 concerning the establishment of the Old City Region as a Cultural Heritage Area. In 2017, the Cultural Heritage Conservation Center submitted a plan to certify the two buildings as Cultural Heritage which is a valuable heritage for environmental sustainability.

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Kelestarian Lingkungan

Sepanjang tahun 2018 upaya Perusahaan untuk mendukung perwujudan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup telah berhasil menunjukan dampak yang cukup signifikan sebagaimana berikut:

1. Sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat, dilakukan pergantian secara keseluruhan atas penggunaan air dari Artesis menjadi PDAM dan hasilnya terlihat dari turunnya biaya pembayaran air di Kantor Pusat sebesar 60,67% dari sebesar Rp101.441.688 pada Tahun 2017 menjadi sebesar Rp39.903.464 di tahun 2018.
2. Semakin optimalnya pemakaian listrik. Hal tersebut dapat dilihat dari turunnya biaya pemakaian listrik di Kantor Pusat sebesar Rp2.845.596.455 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp2.610.284.395 di tahun 2018.
3. Efisiensi pemakaian BBM sebagaimana tercermin pada penurunan penggunaan BBM di Kantor Pusat mencapai 5,46% sebesar Rp415.185.000 ditahun 2017 menjadi sebesar Rp392.504.000 di tahun 2018.

Quantitative Impacts on Environmental Conservation Activities

Throughout 2018, the Company's efforts to support the realization of environmental responsibility have shown significant impacts as follows:

1. In line with the transfer of the Head Office building, the overall transfer of the use of water from Artesis to PDAM is carried out. The results are visible from the decrease in the cost of water payments at the Head Office by 60.67% from Rp101,441,688 in 2017 to Rp39,903,464 in 2018.
2. The more optimal use of electricity. This is visible from the decrease in the cost of electricity usage at the Head Office at Rp2,845,596,455 in 2017 to Rp2,610,284,395 in 2018.
3. Efficient use of fuel as reflected in the decrease in fuel use at the Head Office reached 5.46% of Rp415,185,000 in 2017 to Rp392,504,000 in 2018.

Tabel Perbandingan Realisasi Dampak Kuantitatif Kegiatan Kelestarian Lingkungan

Comparison Table of the Quantitative Impact Realization of Environmental Conservation Activities

(Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2017	2018	Kenaikan/penurunan *Increase / Decrease*
Penggunaan Air | *Water Usage*	101,44	39,90	-60,67%
Pemakaian Listrik | *Electricity Consumtion*	2.845,60	2.610,28	-8,27%
Penggunaan BBM | *Fuel Usage*	415,19	392,50	-5,46%

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility for Employment, Health and Work Safety

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman karyawan akan kesehatan dan pola hidup sehat, Asuransi Jasindo memberikan perhatian khusus secara merata mengenai pencegahan penyakit akibat kerja. Saat ini operasional kantor pusat Asuransi Jasindo menempati ruangan kantor sewa di Perkantoran Mulia Business Park sejak tahun 2017. Oleh karena itu untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) selain dengan implementasi K3 yang ditetapkan secara resmi dalam SK No. 130/DMA/XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015 juga merujuk kepada SMK3 dari pengelola gedung Mulia Business Park.

To improve the employees' understanding of health and healthy lifestyles, Asuransi Jasindo pays special attention equally to prevention of occupational diseases. Currently, the operation of the Asuransi Jasindo head office occupies a leased office space in Mulia Business Park Office since 2017. Therefore, for the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), in addition to the OHS implementation officially stipulated in Decree No. 130/DMA/XII/2015 concerning Occupational Safety & Health Guidelines PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dated December 21, 2015 also refers to the SMK3 from the manager of Mulia Business Park building.

Pada tahun 2018, Perusahaan bekerja sama dengan pengelola Gedung juga Dinas Kebakaran setempat dilakukan Simulasi Kebakaran yang melibatkan seluruh karyawan dan diakhiri dengan latihan pemadaman api ringan baik menggunakan alat tradisional berupa karung maupun menggunakan APAR kepada beberapa karyawan dan karyawati Asuransi Jasindo menjadi perwakilan dari masing-masing *Group*. Sedangkan untuk kesehatan karyawan, Perusahaan telah memiliki kebijakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya bertujuan untuk mencegah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK) serta membuat lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat.

In 2018, the Company cooperated with the building manager and the local Fire Service conducting a Fire Simulation involving all employees. The activity was closed with the light training of fire fighting using traditional tools such as sacks or using APAR to several employees. In this event, Asuransi Jasindo employees became representatives of each group. As for employee health, the Company has policies in accordance with applicable laws and regulations, one of which aims to prevent occupation-related Illness (PAK) and create a safe, comfortable and healthy work environment.

Program yang telah dilakukan Perusahaan terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga meliputi pendidikan dan pengkinian sertifikat yaitu:

1. Pengkinian
2. Pendidikan Ahli K3 Umum

The programs that have been carried out by the Company related to Occupational Safety and Health also include education and updating of certificates, namely:

1. Update
2. General OHS Expert Education

Saat ini Perusahaan telah memiliki seorang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3U) sejak akhir tahun 2018 dan melakukan pengkinian terhadap 4 orang bersertifikat teknisi K3 listrik serta 7 orang yang memiliki sertifikat Regu Penanggulangan Kebakaran.

At present, the Company has an Occupational Safety and Health Expert (AK3U) since the end of 2018 and has updated four personnel who have certification of OHS electricians as well as seven personnel who have certification of the Fire Fighting Team.

Pendidikan keahlian K3 ini akan terus berlanjut secara berkesinambungan setiap tahun kepada karyawan dalam rangka membangun SMK3 yang baru sesuai dengan kebutuhan Perusahaan yang telah berkembang.

The OHS expertise education will continue on an ongoing basis each year to the employees in order to build new SMK3 in accordance with the developing Company needs.

Oleh karenanya untuk dapat mengevaluasi pedoman K3 yang telah dimiliki, tahun ini Perusahaan telah menunjuk konsultan untuk melakukan GAP ANALYSIS yang merupakan langkah awal untuk mengevaluasi dan membangun SMK3 yang akan dilakukan pada Semester 2 tahun 2019.

Therefore, to be able to evaluate the OHS guidelines, this year the Company has appointed a consultant to conduct GAP ANALYSIS as the first step to evaluate and build SMK3 that will be conducted in the second Semester of 2019.

Saat ini Perusahaan telah memiliki Pedoman K3 yang sudah diterapkan dan memiliki sistem keamanan yang memadai seperti:

At present, the Company already has K3 Guidelines that have been implemented and have an adequate security system such as:

1. Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran Perusahaan memiliki Smoke Detector, Sprinkle dan APAR yang mencukupi di seluruh ruangan.
2. Perusahaan memiliki jalur evakuasi yang merupakan jalur khusus yang menghubungkan semua area ke area yang aman (titik kumpul) di lapangan bola perkantoran Mulia Business Park.
3. Perusahaan telah memberikan fasilitas *catering* untuk makan siang karyawan setiap harinya untuk menjaga kesehatan dan keamanan karyawan.
4. Telah disediakan ruang laktasi bagi karyawati.

Dalam kaitannya dengan upaya identifikiasi pencegahan bahaya atau risiko bagi karyawan ketika *survey* di area yang berbahaya misalnya *offshore*, Perusahaan telah melakukan pemenuhan kompetensi atau sertifikat yang menjadi persyaratan bagi karyawan seperti:
1. Sertifikat Sea Survival Course.
2. Sertifikat Helicopters Under Water Escape Training.

Untuk kesehatan, Perusahaan telah memberikan asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan selain dari BPJS. Fasilitas kesehatan ini di kelola oleh Group Sumber Daya Manusia.

Target dan Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kerja terkait komitmen Asuransi Jasindo terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja yang secara konsisten senantiasa dijalankan secara berkelanjutan, sebagai berikut:
1. Melakukan pendidikan keahlian K3 bagi karyawan,
2. Membentuk P2K3,
3. Melakukan evaluasi /GAP Analysys atas pedoman K3 yang dimiliki,
4. Mengadakan latihan berbagai macam bidang olahraga secara rutin, seperti futsal, sepakbola, bulutangkis, bola basket, lari, senam dan taekwondo.

Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Keselamatan Kerja

Perusahaan memberikan perlindungan demi keselamatan kerja karyawan dengan implementasi K3 yang ditetapkan secara resmi dalam SK No. 130/DMA/XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015. Seiring dengan lokasi kantor Asuransi Jasindo di Mulia Business Park, pengelola gedung juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Diantaranya adalah sebagai berikut:
1. Perawatan dan pengecekan kondisi APAR dan gas CO secara berkala.
2. Perawatan dan Pengecekan Hidran di sekitar gedung.
3. Menyediakan jalur evakuasi.
4. Adanya poster dan tanda-tanda peringatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1. To anticipate fire hazards, the Company has sufficient Smoke Detector, Sprinkle and APAR throughout the room.
2. The Company has an evacuation route which is a special lane that connects all areas to a safe area (meeting point) at the football field of Mulia Business park office.
3. The Company provides catering facilities for employees' daily lunches to maintain the health and safety of employees.
4. A lactation room is provided for the employees.

In relation to identify prevention of hazards or risks for employees when surveying in dangerous areas such as offshore, the Company have fulfilled their competencies or certificates as the employees' requirements for such as:

1. Sea Survival Course Certificate.
2. Certificate of Helicopters Under Water Escape Training.

Untuk kesehatan, Perusahaan telah memberikan asuransi kesehatan bagi seluruh karyawan selain dari BPJS. Fasilitas kesehatan ini di kelola oleh Group Sumber Daya Manusia.

Target and Plan of Activities in 2018

In 2018, the Company compiled a total of work programs related to Asuransi Asuransi Jasindo's commitment to Employment, Safety and Health which are consistently carried out continuously, as follows:

1. Conducting K3 expertise education for employees,
2. Establishing P2K3,
3. Evaluating/GAP Analysis on K3 guidelines,
4. Conducting training on various types of sports regularly, such as futsal, soccer, badminton, basketball, running, gymnastics and taekwondo.

Company Policy and Program Regarding Work Safety

The Company provides protection for the safety of employees with the implementation of OHS as officially stipulated in Decree No. 130/DMA/XII/015 concerning the Occupational Safety & Health Guidelines of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on December 21, 2015. Along with the location of Asuransi Jasindo office in Mulia Business Park, the building manager also have a high commitment to the Occupational Safety and Health factors as follows:

1. Regular maintenance and checking of APAR and CO gas condition.
2. Maintenance and Checking of the Hydrant surrounding the building.
3. Providing evacuation routes.
4. Availability of posters and warning signs of Occupational Safety and Health.

5. Terdapat zona aman/titik kumpul terhadap keadaan darurat yang memadai.
6. Memiliki panduan sistem penaggulangan bahaya kebakaran.
7. Pengelolaan terhadap gangguan lalu lintas.
8. Pemantauan kualitas udara di area gedung perkantoran Mulia Business Park.

5. Availability of adequate safety zone/meeting point for emergency.
6. Availability of fire hazard prevention system guide.
7. Management of traffic disruptions.
8. Monitoring air quality in the area of Mulia Business Park office building.

Penghargaan dan Sertifikasi Terkait K3

Petugas Keamanan dan Teknisi telah memiliki sertifikasi K3 sesuai dengan fungsi masing-masing.

OHS Awards and Certifications

The Security and Technician Officers have obtained OHS certification in accordance with their respective functions.

Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Jumlah Petugas *Total Officers*
Sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U)	1
Sertifikasi K3 Penanggulangan Kebakaran untuk Petugas Keamanan	7
Sertifikasi K3 Teknisi Listrik	3

Jumlah dan Statistik Kecelakaan Kerja yang Terekam
Total and Statistics of Recorded Work Accidents

Tahun *Year*	Jumlah Kecelakaan Kerja *Total of Work Accidents*
2017	0
2018	0

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan mengalokasikan biaya sebesar Rp48,64 miliar dengan realisasi sebesar Rp41,44 miliar untuk mendukung praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Biaya tersebut direalisasikan untuk tunjangan Asuransi Komersil, Iuran BPJS Kesehatan dan tanjangan Hari Tua serta pengadaan perlengkapan K3, pembuatan jalur evakuasi, sosialisasi K3 dan simulasi kebakaran untuk karyawan di Kantor Pusat. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kondisi darurat serta menekan tingkat probabilitas kecelakaan kerja.

Quantitative Impact on Employment Activities, Occupational Safety and Health

Throughout 2018, the Company allocated costs of Rp48.64 billion with a realization of Rp41.44 billion to support employment, safety and health practices. These costs are realized for Commercial Insurance allowances, BPJS Health Contribution, Pension allowance, procurement of OHS equipments, construction of evacuation routes, OHS socialization and fire simulation for the employees at the Head Office. From these efforts, the Company has succeeded in raising awareness of emergency condition and reducing the level of probability of work accidents.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility for Community Social Affairs

Kebijakan dan Program Terkait CSR dan PKBL

Dalam konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan, Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaan Asuransi Jasindo merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perusahaan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR dan PKBL yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perusahaan berkegiatan. Terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi kurang mampu.

Perusahaan mengimplementasikan program CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri BUMN No. Per.09/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Disamping itu, Perseroan juga turut ambil bagian dalam program yang dijalankan oleh Kementerian BUMN, yaitu program BUMN Hadir untuk Negeri. Tahun 2018, Asuransi Jasindo terlibat dalam beberapa program berikut:

- Program BUMN Mudik Bareng;
- Taman Bacaan Masyrakat di Desa Wanajaya Kecamatan Cibitung, Jawa Barat;
- Pengadaan Sarana Air Bersih di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung, Jawa Barat;
- Program Bantuan bedah rumah masyarakat kepada 2 orang di Desa Kertamukti dan Desa Muktiwari Kecamatan Cibitung, Jawa Barat;
- Pemberian Beasiswa kepada 5 siswa SD, 5 siswa SMP dan 5 siswa SMA di Kecamatan Cibitung, Jawa Barat;
- Pembuatan RPTRA di Desa Cikedokan Kecamatan Cikarang Barat, Jawa Barat;
- Pengadaan Pasar Murah 250 paket di Kecamatan Cibitung, Jawa Barat;
- Pengadaan Pasar Murah 2.100 paket di Kodim 0605 Subang, Jawa Barat;
- Jalan Sehat yang diikuti lebih dari 3.000 peserta;
- Revitalisasi Lapangan Atletik Bintang Subang.

Program Kemitraan

Secara khusus, Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil Mitra Binaan

Policy and Program Related to CSR and PKBL

In the concept of a good corporate citizen being developed, the Company is well aware that the existence of Asuransi Jasindo as part of the public. The business growth achieved so far is also inseparable from the participation of public. Therefore, the Company also pays great attention to social development as manifested in various CSR and PKBL activities related to the social culture of the community.

The implementation of corporate social responsibility in the community's social aspects is directed to the empowering programs that provide benefits to the community surrounding the Company. The programs are targeted particularly to the micro, small and medium enterprises (MSMEs) as well as the people who are in need economically.

The Company implements the CSR program and the Partnership and Community Development Program (PKBL) as stipulated in the regulation of the Minister of SOEs No. Per.09/MBU/05/2015 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program.

Besides, the Company also takes part in a program run by the Ministry of SOEs, namely BUMN Hadir untuk Negeri program. In 2018, Asuransi Jasindo was involved in the following programs:

- BUMN Mudik Bareng Program;
- Community Reading Park in Wanajaya Village, Cibitung District, West Java;
- Procurement of Clean Water Facilities in Sarimukti Village, Cibitung District, West Java;
- Community house renovation assistance program for 2 people in Kertamukti Village and Muktiwari Village Cibitung District, West Java;
- Provision of scholarships to 5 elementary students, 5 middle school students and 5 high school students in Cibitung District, West Java;
- Development of RPTRA in Cikedokan Village, CIkarang Barat District, West Java;
- Procurement of 250 package markets in Cibitung District, West Java;
- Procurement of 2,100 Cheap Markets in Kodim 0605 Subang, West Java;
- A Healthy Walk that was attended by more than 3,000 participants;
- Revitalization of Bintang Subang Athletic Field.

Partnership Program

In particular, the Partnership Program aims to improve the ability of small businesses of Fostered Partners to be resilient

agar menjadi tangguh dan mandiri, sekaligus memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sasaran dari Program Kemitraan adalah para pelaku UKM yang bergelut di sektor usaha seperti Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Dalam Program Kemitraan, Perseroan memberikan pelatihan dan pinjaman bergulir sesuai dengan spesifikasi serta perkembangan dan potensi usaha.

Dana yang disalurkan dalam Program Kemitraan oleh Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

and independent, while providing a chain effect for improving the community's welfare surrounding the Company's operational area. The target of the Partnership Program is SMEs who are engaged in business sectors such as Industry, Trade, Agriculture, Animal Husbandry, Plantation, Fisheries, and Services. In the Partnership Program, the Company provides training and revolving loans in accordance with specification, business development and potential.

The channeled funds in the Company's Partnership Program in 2018 are as follows:

Realisasi Penyaluran Biaya Pada Program Kemitraan Berdasarkan Daerah:
Realization of Costs Distribution in the Community Development Program by Region:

Daerah/Provinsi *Region/Province*	2017		2018	
	Jumlah Mitra Binaan *Total of Development Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah Mitra Binaan *Total of Development Partners*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
Jabodetabek | *Greater Jakarta*	9	205.000.000,-	-	-
Jawa Timur | *East Java*	970	13.154.447.200,-	50	1.000.000.000
Jawa Barat | *West Java*	11	540.000.000,-	-	-
Jawa Tengah | *Central Java*	17	535.000.000,-	37	786.000.000
Yogyakarta	37	875.000.000,-	25	500.000.000
Sumatera Barat | *West Sumatera*	1	35.000.000,-	-	-
Bali	-	-	60	3.000.000.000
Sulawesi Selatan | *South Sulawesi*	-	-	195	2.799.577.600
Jumlah | Total	**1.045**	**15.344.447.200,-**	**367**	**8.085.577.600**

Realisasi Penyaluran Biaya Pada Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Industri:
Realization of Cost Distribution in the Partnership Program Based on the Industrial Sector:

Sektor Industri *Industrial Sector*	2017	2018
	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
Sektor Industri | *Industrial Sector*	1.510.000.000	-
Sektor Perdagangan | *Trade Sector*	90.000.000	-
Sektor Pertanian | *Agriculture Sector*	13.040.000.000	-
Sektor Perkebunan | *Plantation Sector*	-	3.000.000.000
Sektor Peternakan | *Livestock Sector*	-	2.000.000.000
Sektor Perikanan | *Fisheries Sector*	-	2.799.577.600
Sektor Jasa | *Service Sector*	704.447.200	286.000.000
Sektor Lainnya/Pembinaan | *Other Sectors*	718.733.000	343.011.000
Jumlah | Total	**16.063.180.200**	**8.428.588.600**

Program Bina Lingkungan

Fokus Program Bina Lingkungan adalah pada program pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberi bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Community Development Program

The focus of Community Development Program is on social empowerment programs to provide assistance to communities surrounding the Company's operational area. The Company's

Program Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi kegiatan-kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam Program Bina Lingkungan antara lain, pemberian bantuan untuk daerah bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan bagi masyarakat dan mitra binaan, peningkatan layanan kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Dana yang disalurkan dalam Program Bina Lingkungan oleh Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Community Development Program includes social activities and community empowerment surrounding the Company's operational area. The activities include assistance to natural disaster areas, education and/or training for community and fostered partners, improvement of health services, and construction of public facilities and infrastructure, including places of worship.

The funds channeled in the Company's Community Development Program in 2018 are as follows:

Realisasi penyaluran biaya pada program Bina Lingkungan berdasarkan daerah

Realization of costs distribution in the Community Development program by region

Daerah/Provinsi *Region/Province*	2017	2018
	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
Aceh	37.500.000	-
Sumatera Utara | *North Sumatera*	275.000.000	99.939.667
Sumatera Barat | *West Sumatera*	989.854.000	862.765.833
Jambi	12.500.000	-
Bengkulu	58.000.000	-
DKI Jakarta	361.032.600	1.260.258.313
Jawa Barat | *West Java*	428.500.000	2.064.955.808
Jawa Tengah | *Central Java*	488.109.500	262.777.167
Yogyakarta	212.000.000	54.109.500
Jawa Timur | *East Java*	224.500.000	229.892.001
Banten	126.500.100	8.439.667
Bali	60.000.000	-
Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*	15.000.000	-
Sulawesi Utara | *North Sulawesi*	200.000.000	-
Sulawesi Selatan | *South Sulawesi*	506.785.000	15.000.000
Riau	-	8.439.667
NTB	-	550.000.000
NTT	-	408.890.000
Kalimantan Barat | *West Kalimantan*	-	190.000.000
Sulawesi Tengah | *Central Sulawesi*	-	262.236.700
Sulawesi Tenggara | *Southeast Sulawesi*	-	5.000.000
Total	**3.995.281.200**	**6.282.704.323**

Realisasi Penyaluran Biaya Pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Segmen:

Realization of Costs Distribution on the Community Development Program by Segment:

Program *Program*	2017	2018
	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
Bantuan Korban Bencanan Alam *Assistance to Natural Disaster Victims*	149.359.600	312.236.750
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan *Education and/or Training Assistance*	1.010.250.000	790.154.468

Realisasi Penyaluran Biaya Pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Segmen:

Realization of Costs Distribution on the Community Development Program by Segment:

Program *Program*	2017 Jumlah (Rp) *Total (Rp)*	2018 Jumlah (Rp) *Total (Rp)*
Bantuan Peningkatan Kesehatan *Health Improvement Assistance*	90.765.100	876.899.900
Bantuan Pengembangan Prasarana/atau Sarana Umum *Infrastructure Development/or Public Facilities Assistance*	145.000.000	474.589.101
Bantuan Sarana Ibadan *Worship Facilities Assistance*	353.000.000	283.857.165
Bantuan Pelestarian Alam *Nature Conservation Assistance*	80.410.000	165.000.000
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan *Community Social Assistance to Alleviate Poverty*	2.052.527.200	3.379.966.319
Jumlah | Total	**3.995.281.200**	**6.282.704.373**

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah merealisasikan kegiatan Program Bina Lingkungan dalam beberapa bidang sebagai berikut:

1. Bantuan Bencana Alam
   Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyalurkan bantuan bencana alam dalam bentuak bantuan uang tunai maupun kebutuhan logistik dan kebutuhan untuk korban bencana alam disalurkan untuk:
   a. Bencana Alam Lombok
   b. Bencana Alam Palu

2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
   Pada tahun 2018, bantuan di Sektor Pendidikan dan/atau Pelatihan adalah sebesar Rp790.154.468,-. Bantuan diberikan dalam bentuk dana Pendidikan dan Pelatihan ketrampilan bagi mahasiswa dan anak sekolah.

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
   Pada tahun 2018, bantuan di Sektor Peningkatan Kesehatan adalah sebesar Rp876.899.900,-. Program Peningkatan Kesehatan direalisasikan dalam bentuk:
   a. Pembangunan Sarana Air Bersih di Dusun Butui Kepulauan Mentawai.
   b. Pembangunan Klinik Kesehatan di Dusun Butui Kepulauan Mentawai.
   c. Sunatan Massal di Pameungpeuk Garut.

4. Bantuan Pengembangan Prasarana/atau Sarana Umum
   Selama tahun 2018, Bantuan Prasarana/atau Sarana Umum direalisasikan sebesar Rp474.589.101,- dengan rincian sebagai berikut:
   a. Pembangunan RPTRA di Cikarang,
   b. Bantuan bak sampah,
   c. Bantuan perbaikan jembatan,
   d. Bantuan pembuatan pagar pembatas.

Throughout 2018, the Company has realized the Community Development Program activities in the following fields:

1. Natural Disaster Relief
   Throughout 2018, the Company distributed natural disaster relief in the form of cash assistance, logistical needs and the other needs of natural disasters victims that were channeled to:
   a. Lombok Natural Disasters
   b. Palu Natural Disasters

2. Education and/or Training Assistance
   In 2018, the assistance in the Education and/or Training Sector was Rp790,154,468,-. It was provided in the form of Education and Skills Training for college students and school students.

3. Health Improvement Assistance
   In 2018, the assistance in the Health Improvement Sector was Rp876,899,900,-. The Health Improvement Program was realized in the form of:
   a. Construction of Clean Water Facilities in Butui Village, Mentawai Islands.
   b. Construction of a Health Clinic in the Butui Village of the Mentawai Islands.
   c. Mass Circumcision in Pameungpeuk Garut.

4. Infrastructure Development or Public Facilities Assistance
   Throughout 2018, Infrastructure or Public Facilities Assistance was realized in the amount of Rp474,589,101,- with details as follows:
   a. Development of child-friendly integrated public space (RPTRA) in Cikarang,
   b. Assistance for garbage bins,
   c. Assistance for bridge repairment,
   d. Assistance for guardrails construction.

5. Bantuan Sarana Ibadah
   Selama tahun 2018, Perusahaan menyalurkan bantuan untuk sarana ibadah di berbagai tempat sebesar Rp283.857.835,-
6. Bantuan Pelestarian Alam
   Selama tahun 2018, Perusahaan merealisasikan anggaran sektor Pelestarian Alam sebesar Rp165.000.000,- untuk Kelestarian Pantai Peneluran Penyu Paloh Singkawang dan Algaepark.

7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan
   Selama tahun 2018, Perusahaan menyalurkan bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemisikinan sebesar Rp3.379.966.319,- dengan rincian sebagai berikut:
   a. Pembuatan 4 kapal Ketinting di Desa Sagu, Pulau Adonara, Kupang;
   b. Bantuan Mesin giling padi;
   c. Pasar Murah;
   d. Bantuan MCK/PAUD di Kuningan;
   e. Bantuan renovasi Kampung Nelayan di Lombok;

   f. Bio magg;
   g. Santunan Anak Yatim.

Realisasi Program CSR

Dari dana yang dianggarkan, program CSR yang telah direalisasikan mencapai Rp1,65 miliar. Informasi detail tentang rencana kegiatan dan rencana biaya yang dialokasikan untuk CSR tahun 2018 adalah sebagai berikut:

5. Assistance for Worship Facilities
   Throughout 2018, the Company channeled aid for worship facilities in various places amounting to Rp283,857,835, -
6. Nature Conservation Assistance
   Throughout 2018, the Company realized a Natural Conservation sector budget of Rp165,000,000, - for the Preservation of Paloh Singkawang and Algaepark Turtle-Spawning Beaches.
7. Community Social Assistance for Poverty Alleviation

   Throughout 2018, the Company distributed social assistance to alleviate poverty in the amount of Rp3,379,966,319 with details as follows:

   a. Manufacture of four Ketinting vessels in Sagu Village, Adonara Island, Kupang;
   b. Assistance for rice mill machine;
   c. Bazaar;
   d. Assistance MCK/PAUD in Kuningan;
   e. Renovation assistance for Fishermen's Village in Lombok;
   f. Bio magg;
   g. Donations for Orphans.

Realization of CSR Program

From the budgeted funds, the CSR program that has been realized reaches Rp1.65 billion. The description on the planned activities costs allocated for CSR in 2018 are as follows:

No.	Keterangan *Description*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Realisasi Biaya (Rp jutaan) *Realization of Costs (Rp)*
1	Kegiatan Mudik Bersama BUMN Tahun 2018 *SOEs Joint Homecoming Activities in 2018*	Jakarta	9, 11, 12 Juni 2018 *June 9,11,12, 2018*	808,45
2	Pembayaran Bantuan 45 Operasi untuk Penderita Celah Bibir dan Langit-Langit (Bibir Sumbing) *Payment of 45 Surgeries for Cleft Lip and Palate Patients (Cleft Lip)*	Jakarta dan Makassar	11 Mei 2018 *May 11,2018*	247,50
3	Bantuan Bencana Gempa Lombok *Lombok Earthquake Assistance*	Lombok, NTB	7 Agustus 2018 *August 7, 2018*	50,00
4	Pengadaan Kapal Nelayan Lengkap dengan Alat Tangkap untuk Kelompok Nelayan *Procurement of Fisherman Ship with Fishing Gear for Fishermen Group*	Sukabumi & Makassar	9 Agustus 2018 *August 9, 2018*	105,30
5	Bantuan Bencana Gempa Palu dan Sekitarnya *Assistance of Earthquake in Palu and Its surroundings*	Palu	1 Oktober 2018 *October 1, 2018*	63,50
6	Bantuan Dana Pembangunan Masjid *Assistance of Mosque Development Fund*	Tulungagung	3 Desember 2018 *December 3, 2018*	30,00
7	Bantuan Kemanusiaan Bencana Tsunami Anyer, Tanjung Lesung dan Sekitarnya *Assistance of Anyer Tsunami Disaster, Tanjung Lesung and Its Surroundings*	Pandeglang	25 Desember 2019 *December 25, 2019*	50,00

No.	Keterangan *Description*	Lokasi *Place*	Tanggal *Date*	Realisasi Biaya (Rp jutaan) *Realization of Costs (Rp)*
8	Program Penyehatan Lingkungan *Environmental Health Program*	Desa Paciran, Lamongan	13-14 Desember 2019 *December 13-14, 2019*	50,00
9	Penataan Kampung Nelayan Tahun 2018 *Structuring of Fishermen's Village in 2018*	Lombok	November 2018 *November 2018*	250,00
	TOTAL BIAYA			**1.654,75**

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Poin ketiga Nawa Cita Presiden Republik Indonesia menyatakan visi pemerintah untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Untuk itu Perusahaan berpartisipasi dengan aksi nyata yang sudah dan akan terus dilakukan secara terarah di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan berharap agar kegiatan-kegiatan CSR yang direalisasikan oleh Asuransi Jasindo dapat memperkuat masyarakat Indonesia untuk bersatu, tumbuh bersama serta berkolaborasi sehingga menjadi suatu kekuatan untuk Perusahaan dan Indonesia secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp14,52 miliar dengan realisasi sebesar Rp16,37 miliar. Biaya ini direalisasikan untuk program CSR Rp1,65 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp6,28 miliar dan Program Kemitraan sebesar Rp8,43 miliar. Dari upaya tersebut,Perusahaan menambah jumlah mitra binaan sebanyak 367 mitra binaan, dan membantu 2 Unit Bedah Rumah masyarakat kurang mampu serta 7.500 paket Sembako Murah bagi masyarakat kurang mampu.

Quantitative Impact on Activities Related to Community Social Development

The third principle of the President of the Republic of Indonesia Nawa Cita expresses the government's vision to develop Indonesia from the periphery by strengthening the regions and villages within the framework of a unitary state. Therefore, the Company participates in real actions that have been and will continue to be carried out in various regions in Indonesia. The Company expects that the CSR activities realized by Asuransi Jasindo can strengthen the Indonesian people to unite, grow together and collaborate to become a strength for the Company and Indonesia as a whole.

Throughout 2018 the Company allocated funds for Corporate Social Responsibility of Rp14.52 billion with a realization of Rp16.37 billion. This cost was realized for the CSR program Rp1.65 billion and Community Development Rp6.28 billion and the Partnership Program Rp8.43 billion. From these efforts, the Company increased the number of fostered partners to 367, and helped 2 Unit Houses Renovation for underprivileged communities and 7,500 packages of basic needs for the poor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa

Corporate Social Responsibility to Products/Services

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya memberikan produk yang berkualitas, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen. Kebijakan pelayanan prima terhadap konsumen senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun dan diterapkan dalam bentuk peningkatan pelayanan kepada pelanggan dan ketersediaan informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan.

Target dan Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kerja terkait tanggung jawab Asuransi Jasindo terhadap konsumen yang secara konsisten senantiasa dijalankan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

- Penyelarasan strategi layanan CARE dengan program revitalisasi budaya.
- Internalisasi dan sosialisasi strategi layanan CARE.
- Sosialisasi Standar Layanan CARE.
- Audit Eksternal (Audit Sertifikasi) dan Audit Internal secara berkala.
- Penyempurnaan dan penyusunan kebijakan ISO 9001:2015.
- Pemeliharaan dan *update* dokumen Sistem Manajemen Mutu.
- Peningkatan Kompetensi Internal Auditor dan Pokja ISO 9001:2015.
- Sosialisasi ISO untuk seluruh jajaran *structural* dan fungsional.
- *Survey* kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan perbaikan guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- Edukasi dan diseminasi terkait produk-produk asuransi kepada pelanggan melalui kegiatan *gathering*, bedah polis dll secara berkala.

Program Peningkatan Layanan Kepada Konsumen

Peningkatan layanan kepada konsumen adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Dari sisi internal, Perusahaan menetapkan beberapa karyawan sebagai CARE Agent, yang bertugas mengingatkan seluruh

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy on Products/Services

In carrying out its business activities, the Company always prioritizes customer satisfaction by providing the best service. The Company not only provides quality products, but also provides maximum protection to the consumers. The policy of excellent service to consumers is constantly improved from year to year and is implemented through increasing service to customers and the availability of information about the Company's products and services.

Target and Plan of Activities in 2018

In 2018, the Company compiled a sum of work programs related to Asuransi Jasindo's responsibility towards consumers that are consistently and continuously carried out, as follows:

- Penyelarasan strategi layanan CARE dengan program revitalisasi budaya.
- Internalisasi dan sosialisasi strategi layanan CARE.
- Sosialisasi Standar Layanan CARE.
- Audit Eksternal (Audit Sertifikasi) dan Audit Internal secara berkala.
- Penyempurnaan dan penyusunan kebijakan ISO 9001:2015.
- Pemeliharaan dan update dokumen Sistem Manajemen Mutu.
- Peningkatan Kompetensi Internal Auditor dan Pokja ISO 9001:2015.
- Sosialisasi ISO untuk seluruh jajaran structural dan fungsional.
- Survey kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan perbaikan guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- Edukasi dan diseminasi terkait produk produk asuransi kepada pelanggan melalui kegiatan gathering, bedah polis dll secara berkala.

Customer Service Improvement Program

Improving services to the consumers is one of the Company's focuses through various planned and directed steps. One of the Company's efforts is to open opportunity as much as possible to get input from the consumers which will become a reference for services improvement. The Company listens to and receives input from the customers and all stakeholders delivered through customer satisfaction monitoring media, customer complaints submitted in written or verbal forms.

On Internal side, the Company has assigned several employees as CARE Agents, whose duty is to remind all Asuransi

insan Asuransi Jasindo untuk senantiasa mendedikasikan upaya terbaik. Sosialisasi Standar Layanan Perusahaan dilakukan secara *periodic* sehingga seluruh insan Asuransi Jasindo memahami dengan baik dan menginternalisasi komitmen tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sementara untuk pihak eksternal, Perusahaan secara rutin melakukan *engagement* dalam bentuk sosialisasi, *gathering* dan *sponsorship.*

Jasindo employees to always dedicate their best efforts. The socialization of the Company's Service Standards is carried out periodically so that all Jasindo employees understand well and internalize those commitments in carrying out daily activities. While for external parties, the Company routinely engages in socialization, gathering and sponsorship.

Pengelolaan Kepuasan dan Tindak Lanjut Pengaduan Konsumen

Dalam hal peningkatan kepuasan konsumen yang berfokus pada konsumen dan terbuka bagi umpan balik (saran, apresiasi, harapan, keluhan & informasi) serta menyelesaikan setiap keluhan yang diterima guna meningkatkan kemampuan organisasi dalam memperbaiki mutu produk dan layanan pelanggan, Perusahaan telah menyediakan media umpan balik untuk konsumen. Jika terdapat konsumen yang memiliki keluhan atau pengaduan terhadap Perusahaan dapat disampaikan melalui:

- Contact Center: 1500073.
- Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukan dalam kotak saran diKantor Cabang terkait.
- Buku tamu yang disediakan pada situs elektronik www.jasindo.co.id.
- Menyampaikan langsung kepada semua media informasi Perusahaan.
- Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2018, tercatat 22 pengaduan yang telah diterima, turun 81,51% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 119 pengaduan. Dari 22 pengaduan di tahun 2018, semuanya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2018, tidak ada pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

Satisfaction Management and Consumer Complaints Follow-Up

In increasing consumer satisfaction focused on consumers and is available to feedback (suggestions, appreciation, expectations, complaints & information) and resolves any complaints received in order to improve the organization's ability to improve product quality and customer service, the Company has provided feedback media for consumer. If there are consumers who have complaints against the Company, those can be submitted through:

- Contact Center: 1500073.
- Confirmation form for claim settlement, which can be filled by the consumer after settling the claim and sending it directly to the Head Office cq. SPI Division and PPM Division or submit in the suggestion box in the relevant Branch Office.
- Guest book provided on the electronic site www.jasindo.co.id.
- Delivering directly to all Company information media.
- Visiting directly to the related Branch Offices and Headquarters.

Any complaints submitted by the customers and the public will be followed up by the Company. Up to the end of 2018, 22 complaints were recorded that had been received, decreased 81.51% of the previous year of 119 complaints. Of 22 complaints in 2018, everything has been followed up and resolved. Thus, up to the end of 2018, no complaints are still in the process of being resolved.

Keterangan/tahun *Description/Year*	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) *Increased (Decreased)*	Status Tindak Lanjut *Follow Up Status*
Jumlah Pengaduan *Total Complaints*	22	119	-81,51%	Seluruh Pengaduan Telah Selesai Ditindak Lanjuti *All Complaints Have Been Followed Up*

Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Perlindungan Konsumen

Dari kegiatan perlindungan konsumen yang dilakukan, Perusahaan berhasil meningkatkan angka *customer acquisition* seperti terlihat dalam grafik berikut:

Quantitative Impacts on Customer Protection

As a result of the customer protection efforts, the Company has improved the rate of customer acquisition as seen in the chart below:

Customer Acquisition

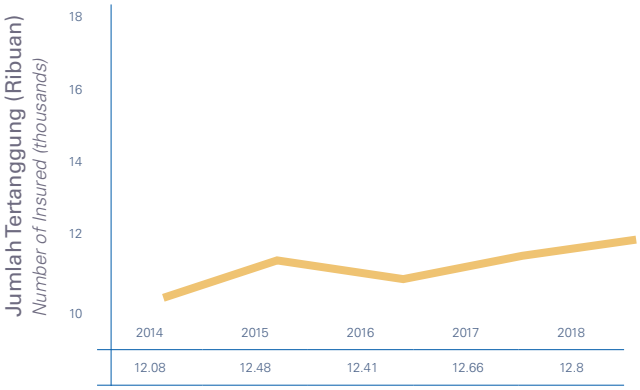

Customer Acquisition - Korporasi
Customer Acquisition - Corporate

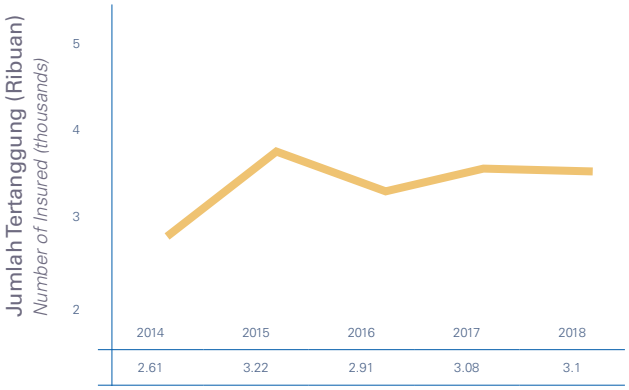

Customer Acquisition - Ritel
Customer Acquisition - Retail

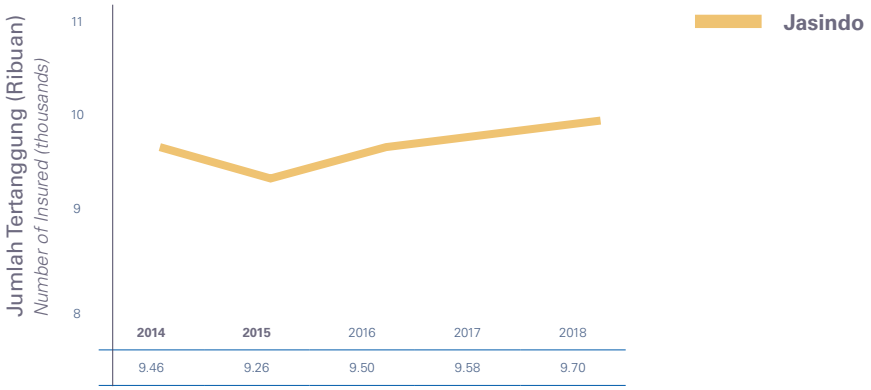

79%
10000
8000
6000
4000
40000
35000

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2018/ *31 DECEMBER 2018*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADATANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ASAT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Sahata L. Tobing, MM, AAAIK
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. MT. Haryono Kav.61 Jakarta Selatan, 12780
   Nomor Telepon : (021) 799 4508
   Jabatan : Plt. Direktur Utama

2. Nama : Didit Mehta Pariadi, SE, MM
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. MT. Haryono Kav.61 Jakarta Selatan, 12780
   Nomor Telepon : (021) 799 4508
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Investasi

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusundan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : Dr. Sahata L. Tobing, MM, AAAIK*
   Office address : Jl. Letjen. MT. Haryono Kav.61 Jakarta Selatan, 12780
   Telephone : (021) 799 4508
   Title : Act. President Director

2. *Name : Didit Mehta Pariadi, SE, MM*
   Office address : Jl. Letjen. MT. Haryono Kav.61 Jakarta Selatan, 12780
   Telephone : ((021) 799 4508
   Title : Financial and Investment Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries have beenprepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiarieshave been fully and correctly disclosed;*

   b. *The consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiariesdo notcontain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

4. *We are responsible for PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)'s internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA, 25 Maret/*March*2019

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Dr. Sahata L. Tobing, MM, AAAIK
Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Didit Mehta Pariadi, SE, MM
Direktur Keuangan dan Investasi/
Financial and Investment Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Maret/*March* 2019

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0229

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	1,461,625,242	4	1,752,107,611	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2,255,008,305	6,30	2,382,042,698	*Premium receivables - net of allowance for impairment*
Piutang reasuransi dan koasuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2,258,678,409	7,30	2,283,988,572	*Reinsurance and coinsurance receivables - net of allowance for impairment*
Pajak dibayar di muka	51,233,264	17a	1,293,866	*Prepaid taxes*
Piutang lain-lain	196,344,328	8	108,680,652	*Other receivables*
Aset reasuransi	4,787,594,860	9	3,476,974,410	*Reinsurance assets*
Investasi		5		*Investments*
Deposito berjangka	436,864,416		22,169,000	*Time deposits*
Efek utang	575,122,957		502,633,076	*Debt securities*
Sukuk	95,238,195		48,039,200	*Sukuk*
Reksadana	237,197,443		140,343,000	*Mutual funds*
Saham	19,984,047		16,335,991	*Equity securities*
Investasi saham	579,480,235		543,852,604	*Investment in shares*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	276,848,429	10	234,424,536	*Property and equipment - net of accumulated depreciation*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14,528,059	11	16,582,712	*Investment properties - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan	126,082,442	17d	129,872,173	*Deferred tax assets*
Biaya akuisisi tangguhan - neto	61,473,499	16b	39,759,792	*Deferred acquisition cost - net*
Aset lain-lain	42,546,468	12	53,606,811	*Other assets*
TOTAL ASET	13,475,850,598		11,752,706,704	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim	454,298,471	13,30	199,201,151	*Claims payable*
Utang reasuransi dan koasuransi	2,133,508,113	14,30	2,212,684,919	*Reinsurance and coinsurance payables*
Utang komisi	130,995,856	15	106,496,539	*Commissions payable*
Utang pajak	21,392,180	17b	23,629,120	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	67,349,532	29	106,241,637	*Employee benefit liability*
Liabilitas kontrak asuransi	6,413,281,404	16	4,821,531,004	*Insurance contract liabilities*
Utang lain-lain	1,071,694,199	18	1,221,322,692	*Other payables*
Total liabilitas	10,292,519,755		8,691,107,062	***Total liabilities***
Dana *tabarru'*	15,354,839		32,114,488	*Tabarru' fund*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owner of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share*
Modal dasar - 1.000.000 saham				*Authorised capital - 1,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000 saham	425,000,000	19	425,000,000	*Issued and fully paid capital 425,000 shares*
Cadangan umum	1,553,095,270		1,553,095,270	*General reserve*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	297,012,022		297,012,022	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	845,836,306		663,777,821	*Unappropriated retained earnings*
Penghasilan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income:*
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasikan atas kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(17,517,646)		24,316,616	*Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of available for sale securities*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	52,168,941		52,168,941	*Exchange rate translation adjustments*
Lain-lain	4,325,967		4,325,967	*Others*
	38,977,262		80,811,524	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,159,920,860		3,019,696,637	*Total equity attributable to owner of the parent*
Kepentingan non-pengendali	8,055,144	21	9,788,517	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	3,167,976,004		3,029,485,154	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13,475,850,598		11,752,706,704	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Pendapatan *underwriting*				***Underwriting income***
Pendapatan premi		22,30		*Premium income*
Premi bruto	5,616,983,573		5,366,063,086	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(2,856,035,183)		(2,745,694,073)	*Reinsurance premiums*
(Kenaikan)/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan	(255,939,297)		33,195,122	*(Increase)/decrease in unearned premium reserve and liability on future policy benefits*
Jumlah pendapatan premi - neto	2,505,009,093		2,653,564,135	*Total premium income - net*
Beban *underwriting*				*Underwriting expenses*
Beban klaim		23,30		*Claims expenses*
Klaim bruto	(2,772,308,633)		(3,397,693,381)	*Gross claims*
Klaim reasuransi	1,413,918,131		2,237,007,541	*Reinsurance claims*
Kenaikan manfaat polis dan estimasi klaim	(17,932,312)		(27,800,363)	*Increase in policy benefit and estimated claims*
Total beban klaim	(1,376,322,814)		(1,188,486,203)	*Total claims expenses*
Beban komisi - neto	(283,505,454)	24	(338,137,768)	*Commission expenses - net*
Beban *underwriting* lain - neto	(529,619,070)	25	(477,259,075)	*Other underwriting expenses - net*
Total beban *underwriting*	(2,189,447,338)		(2,003,883,046)	*Total underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting*	315,561,755		649,681,089	*Underwriting income*
Hasil investasi	231,149,806	26	158,568,347	*Investment income*
Pendapatan usaha - neto	546,711,561		808,249,436	*Net operating income*
Beban usaha	(487,900,767)	27	(432,976,826)	*Operating expenses*
LABA USAHA OPERASIONAL	58,810,794		375,272,610	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	180,389,250	28	82,038,759	***OTHER INCOME/ (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM ZAKAT	239,200,044		457,311,369	***INCOME BEFORE ZAKAT***
Zakat	(34,627)		(78,488)	*Zakat*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	239,165,417		457,232,881	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37,595,296)	17c,17d	(96,508,401)	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	201,570,121		360,724,480	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto	34,995,942		(33,554,306)	*Remeasurement on post employment benefit - net*
Surplus revaluasi	-		4,482,867	*Revaluation surplus*
	34,995,942		(29,071,439)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will be reclassified to profit or loss*
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(41,851,045)		28,943,561	*Gain/(loss) from changes in fair value of available for sale investments*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(6,855,103)		(127,878)	***INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	194,715,018		360,596,602	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Income attributable to:*
Pemilik entitas induk	201,092,593		360,071,198	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	477,528	21	653,282	*Non-controlling interests*
	201,570,121		360,724,480	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	194,234,891		359,748,905	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	480,127	21	847,697	*Non-controlling interests*
	194,715,018		360,596,602	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owner of the parent entity*										
				Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain/(loss) on increase/ (decrease) in fair value of available for sale securities*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Exchange rate translation adjustments*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2017		425,000,000	1,553,095,270	297,012,022	368,297,098	(4,556,091)	52,168,941	-	2,691,017,240	9,284,675	2,700,301,915	*Balance as of 1 January 2017*
Pembagian laba tahun 2016												*Appropriation of 2016 net income*
Dividen tunai	20	-	-	-	(31,069,508)	-	-	-	(31,069,508)	-	(31,069,508)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(343,855)	(343,855)	*Changes In non controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	360,071,198	-	-	-	360,071,198	653,282	360,724,480	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(33,520,967)	28,872,707	-	4,325,967	(322,293)	194,415	(127,878)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2017		425,000,000	1,553,095,270	297,012,022	663,777,821	24,316,616	52,168,941	4,325,967	3,019,696,637	9,788,517	3,029,485,154	*Balance as of 31 December 2017*
Pembagian laba tahun 2017												*Appropriation of 2017 net income*
Dividen tunai	20	-	-	-	(54,010,670)	-	-	-	(54,010,670)	-	(54,010,670)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(2,213,500)	(2,213,500)	*Changes In non controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	201,092,593	-	-	-	201,092,593	477,528	201,570,121	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	34,976,562	(41,834,262)	-	-	(6,857,700)	2,599	(6,855,101)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2018		425,000,000	1,553,095,270	297,012,022	845,836,306	(17,517,646)	52,168,941	4,325,967	3,159,920,860	8,055,144	3,167,976,004	*Balance as of 31 December 2018*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan:			*Cash receipts from:*
Premi	5,852,224,708	5,423,976,236	*Premiums*
Klaim reasuransi	1,403,181,309	1,684,855,523	*Reinsurance claims*
Lain-lain	130,779,990	74,961,134	*Others*
Pembayaran:			*Cash payments for:*
Klaim	(2,663,629,915)	(3,564,711,984)	*Claims*
Premi reasuransi dan koasuransi	(2,958,633,965)	(2,556,676,349)	*Reinsurance and coinsurance premiums*
Komisi	(259,006,137)	(322,531,770)	*Commissions*
Beban underwriting lainnya	(518,606,708)	(475,255,848)	*Other underwritings expenses*
Beban usaha dan lain-lain	(611,889,833)	(227,833,710)	*Operating and other expenses*
Kas neto dihasilkan dari operasi	374,419,449	36,783,232	*Net cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(101,091,104)	(114,096,513)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	273,328,345	(77,313,281)	*Net cash provided by/(used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga deposito dan efek utang	103,048,731	88,956,071	*Interest received on time deposits and debt securities*
Penerimaan dividen saham	43,074,902	71,417,415	*Dividends received from equity securities*
Penerimaan dividen dan reksadana	6,181,389	6,567,125	*Dividends received from mutual funds*
Hasil penjualan obligasi dan surat berharga	736,340	339,957	*Proceeds from sale of marketable securities*
Hasil investasi lainnya	60,580,652	8,649,350	*Net proceeds from sale of other Investments*
Hasil penjualan aset tetap	35,661	29,750	*Proceeds from sale of property and equipment*
(Penempatan)/pencairan deposito	(414,695,416)	44,803,300	*(Placement)/redeemption of time deposits*
Perolehan properti investasi	(509,458)	(329,083)	*Additions to Investment properties*
Perolehan aset tetap	(68,426,278)	(29,294,940)	*Acquisitions of property and equipment*
Penempatan obligasi dan surat berharga	(276,252,722)	(111,189,481)	*Acquisitions of marketable securities*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(546,226,199)	79,949,464	*Net cash (used in)/provided by investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(54,010,680)	(31,069,508)	*Dividends paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(54,010,680)	(31,069,508)	*Net cash used in financing activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(326,908,534)	(28,433,325)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,752,107,611	1,768,377,555	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	36,426,165	12,163,381	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,461,625,242	1,752,107,611	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Asuransi Kerugian. Perseroan merupakan penggabungan dari dua perusahaan milik negara yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/12/1972 tanggal 9 September 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, S.H., notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 01 tanggal 7 Desember 2018, dari Oktaviana Kusuma Anggraini, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan jenis saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada surat No. AHU - AH.01.03-0276058, tanggal 17 Desember 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 September 2008 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H. maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai perseroan terbatas.

Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. Perseroan memiliki empat puluh delapan (48) kantor cabang dan empat puluh (40) kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu (1) kantor cabang di Labuan, Malaysia (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) was established based on Government Regulation No. 10 year 1973 concerning Government Capital Investment to establish a General Insurance Company. The Company represents a merger of two Government-owned companies, PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya. This merger was based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 764/MK/12/1972 dated 9 September 1972 stated in Notarial Deed No. 1 dated 2 June 1973 of Mohamad Ali, S.H., a public notary in Jakarta.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated 7 December 2018 of Oktaviana Kusuma Anggraini, S.H. M.Kn., a public notaryin Tangerang, regarding the changes in shares type. The amendment of the Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No.AHU-AH.01.03-0276058 dated 17 December 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 8 dated 9 September 2008 from Notary Sovyedi Andasasmita, S.H. the Company's objective is to running in general insurance business, in accordance with prevailing laws and regulations for providing high quality services and strong competitive advantage to obtain or pursue profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of good governance for a limited liability company.

The Company started its commercial operations in 1973. Its head office is located at Jalan Letjen. MT. Haryono Kav. 61, Jakarta. The Company has forty eight (48) branches and forty (40) representative offices, which are located in various cities in Indonesia, and one (1) branch in Labuan, Malaysia (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasikan

PT Mitracipta Polasarana

Perseroan mempunyai bagian kepemilikan pada PT Mitracipta Polasarana ("MCP") sebesar 88,3%. MCP bergerak dibidang penyediaan dan penyewaan gedung dan berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. MCP beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Jumlah aset MCP (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 55.596.036 dan Rp 56.054.304.

PT Asuransi Jasindo Syariah

Berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perseroan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perseroan yang bergerak dibidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS).

Perseroan mempunyai bagian kepemilikan pada AJS sebesar 96,50%. AJS berlokasi di Graha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat. AJS beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Jumlah aset AJS (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 256.196.956 dan Rp 262.107.939.

Perseroan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018, No. SK-255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018, No. SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Consolidated Subsidiaries

PT Mitracipta Polasarana

The Company has ownership of 88.3% in PT Mitracipta Polasarana ("MCP"). MCP is engaged in office building management business and located at Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta. MCP started its commercial operations in 1997. Total assets (before elimination) of MCP amounted to Rp 55,596,036 and Rp 56,054,304 as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT Asuransi Jasindo Syariah

Based on letter from Ministry of State Owned Enterprises, as shareholder, No. S858/ MBU/12/2015 dated 1 December 2015, given the approval for the Company to split-off its Takaful Business Unit (UUT) to became a subsidiary engaged in sharia-based general insurance named PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS).

The Company has ownership interest of 96.50% in AJS. AJS is located at Graha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Central Jakarta. AJS started its commercial operations in 2016. Total assets (before elimination) of AJS amounted to Rp 256,196,956 and Rp 262,107,939 as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to hereinafter as "the Group", respectively.

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As at 31 December 2018 and 2017, based on the Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-34/MBU/02/2018 dated 6 February 2018, No. SK-255/MBU/10/2018 dated 5 October 2018, No. SK-227/MBU/08/2018 dated 14 August 2018, the composition of Board of Directors and Commissioners are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

	2018	2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Widodo Ekatjahjana	Widodo Ekatjahjana	*President Commissioner*
Komisaris	Rimawan Pradiptyo Chairiah	Rimawan Pradiptyo[1)] Chairiah	*Commissioners*
Komisaris Independen	Juri Ardiantoro[2)]	Didit Mehta Pariadi[3)]	*Independent Commissioner*
Direktur			***Board of Directors***
Direktur Utama	Edie Rizliyanto[5)]	Solihah[4)]	*President Director*
Direktur Operasi Ritel	Sahata L. Tobing	Sahata L. Tobing	*Retail Operation Director*
Direktur Teknik dan Luar Negeri	Ricky Tri Wahyudi[6)]	Syarifudin S[6)]	*Technical and Foreign Affairs Director*
Direktur Keuangan dan Investasi Plt.	Didit Mehta Pariadi[7)]	Solihah[7)]	*Finance and Investment Director*
Direktur Pemasaran Korporasi	Untung H. Santosa	Untung H. Santosa	*Corporate Marketing Director*
Direktur SDM dan Umum	Linggarsari Suharso[8)]	-	*General Affairs and Human Resources Director*

1) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-193/MBU/09/2017 tanggal 12 September 2017, Alexander Lay (diberhentikan dengan hormat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-221/MBU/09/2016 tanggal 8 September 2016) dan penunjukan Rimawan Pradiptyo sebagai Komisaris.
2) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-227/MBU/08/2017 tanggal 14 Agustus 2018, penunjukan Juri Ardiantoro sebagai Komisaris Independen.
3) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-215/MBU/07/2018 tanggal 20 Juli 2018, Didit Mehta Pariadi telah diberhentikan secara hormat sebagai Komisaris Independen.
4) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018, Solihah diberhentikan secara hormat dan penunjukkan Untung H. Santosa sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.
5) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018, penunjukkan Edie Rizliyanto sebagai Direktur Utama.
6) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018, Syarifudin S diberhentikan secara hormat dan penunjukkan Ricky Tri Wahyudi sebagai Direktur Teknik dan Luar Negeri.
7) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-34/MBU/02/2018 tanggal 6 Februari 2018, Solihah diberhentikan secara hormat dan penunjukkan Didit Mehta Pariadi sebagai Direktur Keuangan dan Investasi.
8) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-255/MBU/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018, penunjukkan Linggarsari Suharso sebagai Direktur SDM dan Umum.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan mempunyai masing-masing 1.061 dan 1.050 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

1) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-193/MBU/09/2017 dated 12 September 2017, Alexander Lay (honorably discharged based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-221/MBU/09/2016 dated 8 September 2016) and appointed Rimawan Pradiptyo as Commissioner.
2) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-227/MBU/08/2017 dated 14 August 2018, Juri Ardiantoro appointed as Independent Commissioner.
3) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-215/MBU/07/2018 dated 20 July 2018, Didit Mehta Pariadi honorably discharged as Independent Commisioner.
4) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-34/MBU/02/2018 dated 6 February 2018, Solihah honorably discharged and appointed Untung H. Santosa acting as President Director.
5) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-255/MBU/10/2018 dated 5 October 2018, Edie Rizliyanto appointed as President Director.
6) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-34/MBU/02/2018 dated 6 February 2018, Syarifudin S honorably discharged and appointed Ricky Tri Wahyudi as Technical and Foreign Affairs Director.
7) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-34/MBU/02/2018 dated 6 February 2018, Solihah honorably discharged and appointed Didit Mehta Pariadi as Finance and Investment Director.
8) Based on Decision Letter of Minister of State Owned Enterprises No. SK-255/MBU/10/2018 dated 5 October 2018, Linggarsari Suharso appointed as General Affairs and Human Resources Director.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company has 1,061 and 1,050 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors on 25 March 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan *call deposits.*

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”;
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”;
- Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”;
- PSAK 111 “Akuntansi Wa’d”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented on the basis of historical costs and accrual basis of accounting, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, time deposits with a maturity of three months or less and call deposits.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2018 are as follows:

- *SFAS 69 “Agriculture”;*
- *Amendment to SFAS 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”;*
- *Amendment to SFAS 13 “Investment Property about Transfers of Investment Property”;*
- *Amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment;*
- *Amendment to SFAS 46 “Income Tax about Deffered Tax Assets Recognition for Unrealised Loss”;*
- *Amendment to SFAS 53 “Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions”;*
- *Annual Improvements to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”;*
- *Annual Improvements to SFAS 67 “Disclosures of Interests in Other Entities”;*
- *SFAS 111 “Accounting for Wa’d”.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontijensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year *(continued)*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and on the amounts reported for current or prior financial years.

c. Principles of consolidation and equity accounting

(a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(a) Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(a) Subsidiaries *(continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(a) Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(b) Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada perolehan.

(c) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(a) Subsidiaries *(continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

(b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

(c) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(c) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2g.

(d) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perseroan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(c) Equity method *(continued)*

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investment is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2g.

(d) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received are recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(d) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(d) Changes in ownership interest *(continued)*

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity is accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At statement of consolidated financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of consolidated financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency translation *(continued)*

As at 31 December 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

	2018	2017	
Euro (EUR)	16,560	16,173	*Euro (EUR)*
Poundsterling Inggris (GBP)	18,373	18,218	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Yen Jepang (JPY)	131,12	120,22	*Japanese Yen (JPY)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3,493	3,335	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Dolar Singapura (SGD)	10,603	10,134	*Singaporean Dollar (SGD)*
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481	13,548	*United States Dollar (USD)*
Dolar Kanada (CAD)	10,624	10,779	*Canadian Dollar (CAD)*
Yuan Cina (CNY)	2,110	2,073	*Chinese Yuan (CNY)*
Franc Swiss (CHF)	14,710	13,842	*Switzerland Franc (CHF)*

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

f. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *(short-term profit taking)* yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transactions with related parties *(continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 30.

f. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the categories of financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Hasil investasi".

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam hasil investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan (kerugian) selisih kurs dicatat dalam hasil investasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan piutang tidak tertagih dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instrument are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Investment income".

Interest income on financial instruments held for trading are included in investment income. Interest income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains (losses) on investments are recorded in investment income.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

In the case of impairment, allowance for doubtful debts is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi efek-efek.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to the need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

However, interest is calculated using the effective interest method, and foreign currency translation gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The Group uses trade date accounting for regular way contract when recording marketable securities transactions.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities measured at amortised cost

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Investasi pemegang reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date, from credible sources.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from a dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

Investment in mutual funds are stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

In certain situations, eventhough master netting agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities being reported gross on the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities*(continued)*

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Classes of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/*Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/*Class (as determined by the Group)***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Investasi/*Investments*	Reksadana/*Mutual funds*
			Saham/*Equity securities*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Piutang premi/*Premium receivables*	
		Piutang reasuransi/*Reinsurance receivables*	
		Investasi/*Investment*	Deposito berjangka/*Time deposits*
		Piutang lain-lain dan aset lain-lain/*Other receivables and other assets*	Piutang bunga/*Interest receivables*
			Pinjaman karyawan/*Loans to employees*
			Piutang ujroh/*Ujroh receivables*
			Klaim *recovery*/*Recovery claims*
			Piutang *excess claim*/*Excess claim receivables*
			Koperasi karyawan Jasindo/*Koperasi karyawan Jasindo*
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Investasi/*Investments*	Obligasi/*Bonds*
			Saham/*Equity securities*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortised cost*	Utang klaim/*Claims payable*	
		Utang reasuransi/*Reinsurance payables*	
		Utang komisi/*Commissions payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	Beban akrual/*Accrued expenses*
			Deposit jaminan/*Security deposits*
			Uang jaminan/*Collateral on surety bonds*
			Survey klaim/*Claim survey*
			Lainnya/*Others*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Subsequent recoveries of previously receivables written off, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after consolidated statement of financial position date, are credited to other income.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas pada bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Entitas Anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Sukuk

Sukuk adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

An investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the period of the retirement or disposal.

j. Sukuk

Sukuk is a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia capital market, such as sharia bonds, sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sukuk (lanjutan)

Sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Entitas Anak berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika: (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan (b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika: (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan (b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar. Sukuk dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan dari transaksi jual beli.

Entitas Anak mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi. Sedangkan biaya perolehan sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat terjadi penghentian pengakuan saldo perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Sukuk *(continued)*

Sukuk, is classified based on business model defined by the Subsidiary in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1) Measured at cost, investments are classified as measured at cost if: (a) the investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and (b) the contractual terms determining a specific date of payment of principal and/or the return.
2) Measured at fair value through other comprehensive income, investments classified as at fair value through other comprehensive income if: (a) the investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell of sukuk; and (b) the contractual terms determining a specific date of payment of principal and/or the return.
3) Measured at fair value through profit or loss where the sukuk is valued at fair value. Sukuk held for the purpose of obtaining profit from the sale and purchase transactions.

The Subsidiary recognises investment in sukuk at acquisition cost. The acquisition cost of sukuk which are measured at cost and at fair value through other comprehensive income includes transaction costs, while the acquisition cost of sukuk measured at fair value through profit or loss exclude transaction costs.

For investments in sukuk which are measured at cost and at fair value through other comprehensive income, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortised in a straight-line basis over the term of sukuk.

For investments in sukuk which are measured at fair value through other comprehensive income, changes in fair value recognised in other comprehensive income. In the event of derecognition, the balance of changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sukuk (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Grup hanya mempunyai sukuk dalam klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

k. Piutang premi dan piutang reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala dan nilai penurunan nilai piutang disajikan mengurangi nilai piutang. Lihat Catatan 2g untuk penurunan nilai aset keuangan.

l. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill.* Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Sukuk *(continued)*

As at 31 December 2018 and 2017, the Group only have sukuk in classification of at fair value through other comprehensive income.

k. Premiums and reinsurance receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is deducted directly from the related premium receivables.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis and the impairment is presented as deduction to receivables. Refer to Note 2g for impairment of financial assets.

l. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax assets and liabilities balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

m. Property and equipment

Property and equipment are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Inventaris kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Akumulasi biaya perolehan konstruksi direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi terkini.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Property and equipment *(continued)*

Costs for contructing property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost.

The accumulated costs of the construction are reclassified to property and equipment. When the construction or installation is complete. Depreciation is changed from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when disposed.

At the end of each reporting period, the Company performs regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the current conditions.

n. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee,* memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor)* dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to consolidated profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja

(a) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non–moneter yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang terkait diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(b) Kewajiban pensiun

Grup memiliki program imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee benefits

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet

(b) Pension obligations

The Group has defined benefit plans which managed by Dana Pensiun Jasindo. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

(c) Kewajiban pasca-kerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

(d) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

(b) Pension obligations *(continued)*

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in consolidated profit or loss as past service costs.

(c) Other post-employment obligations

Some Group companies provide post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

(d) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(e) Program bagi laba dan bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas imbalan kerja jangka pendek".

q. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Grup menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait dan asset tak berwujud terkait) tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

r. Pengakuan pendapatan dan beban serta liabilitas kontrak asuransi

Pendapatan premi

Pendapatan premi diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis.

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

(e) Profit-sharing and bonus plans

The Group recognises a liability and an expense for bonuses where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statement of financial position as "Short-term employee benefit liabilities".

q. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Group issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

The Group measures the insurance liabilities at the end of reporting period whether they are sufficient to cover related expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If a premium reserve deficiency (after deferred acquisition cost asset and intangible assets) is identified, the premium reserve deficiency will be recorded to consolidated statement of profit or loss.

As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded are adequate.

r. Revenues and expenses recognition and insurance contract liabilities

Premium income

Premium income is recognised as revenue upon inception of the policy.

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognised as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period all earned premiums are recognised as revenue over the period of risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban serta liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Pendapatan premi (lanjutan)

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

Premi dari polis bersama *(coinsurance)* diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenues and expenses recognition and insurance contract liabilities *(continued)*

Premium income *(continued)*

The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.

Premium from coinsurance policies is recognised based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognised as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognised as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims expense

Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognised in the consolidated statement of profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban serta liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Biaya akuisisi

Biaya atau pendapatan akuisisi yang berhubungan langsung dengan pendapatan atau biaya premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan atau diterima untuk pembayaran premi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode pengakuan premi yang belum merupakan pendapatan.

Reasuransi

Grup mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perseroan yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenues and expenses recognition and insurance contract liabilities *(continued)*

Acquisition costs

Acquisition costs or income which are directly related to premium income or expenses such as commission paid on premium income or expenses is deferred and amortised using the consistent method of unearned premium reserve recognition.

Reinsurance

The Group has proportional and non proportional reinsurance contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risk exceeding the Group's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims and gross commissions paid.

The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment losses in the consolidated statements of profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due under the terms of the contract and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.

Insurance contract liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, unearned premium reserve and liability for future benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban serta liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Premi dan premi reasuransi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan metode agregat dengan menggunakan presentase 38% (2017: 30%). Porsi reasuransi dihitung dengan metode yang konsisten dengan premi yang belum merupakan pendapatan. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan serta polis reasuransi selanjutnya akan dilakukan tes kecukupan liabilitas.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Nilai estimasi liabilitas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dihitung dengan metode *"triangle".* Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mencadangkan provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi dan provisi penyetaraan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenues and expenses recognition and insurance contract liabilities *(continued)*

Unearned premium and reinsurance premium reserve

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognised as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premium reserve are computed using aggregate method at percentage of 38% (2017: 30%). Reinsurance portion is calculated consistently with the method for unearned premium reserves. Carrying value of the unearned premium reserve and the reinsurance portion then will be subject to liability adequacy test.

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policyholders, less present value of estimated future premiums to be received from policyholders, recognised consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognised as an expense (income) in the current year consolidated statement of profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Estimated claim incurred but not yet reported are calculated using "triangle" method. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim and the claims paid amount are recognised in profit or loss in the period of change. The Group does not recognise any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalisation provisions).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban serta liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait lebih rendah dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika penilaian tersebut menunjukan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam liabilitas manfaat polis masa depan dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

s. Hasil investasi

a. Hasil investasi dari deposito berjangka, deposito *on call* dan obligasi diakui berdasarkan akrual basis;
b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan;
c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dan deposito *on call* dicatat sebagai bagian dari hasil investasi; dan
d. Keuntungan atau kerugian dan penjualan saham dan efek utang diakui pada saat terjadinya transaksi.

t. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

u. Transaksi asuransi syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah "*wakalah bil ujrah*". Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana *tabarru'*.

Bagian kontribusi untuk *ujrah* diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi Grup secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dalam laporan surplus dan defisit *underwriting* dana *tabarru'* pada laporan keuangan Entitas Anak. Biaya akuisisi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi Grup selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenues and expenses recognition and insurance contract liabilities *(continued)*

Liability adequacy test

At the end of the reporting period, the Group assess whether recognised insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is lower compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognised in consolidated statement of profit or loss for the year. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the shortage will be recognised as liability for future policy benefit and charged to the current year's statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

s. Income from investment

a. Interest income from investment in time deposits, on call deposit and bonds is recognised based on accrual basis;
b. Dividend income is recognised when the stockholders' right to receive payment has been determined;
c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits and on call deposit are presented as part of income from investments; and
d. Gain or losses on sale of securities are recognised at the time of the transaction.

t. Operating expenses

Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.

u. Sharia insurance transaction

The Group uses "wakalah bil ujrah" Sharia insurance contract. Contribution from policy holders is recognised as part of tabarru' fund.

Portion of contribution for ujrah (fees) is recognised as income in the statement of profit or loss of the Group on a straight-line basis over the policy period and expense in the statement of underwriting surplus and deficit of tabarru' fund in Subsidiary financial statement. Acquisition cost is recognised as statement of profit or loss of the Group in line with the recognition of ujrah income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)

Surplus *underwriting* dana *tabarru'* dibagikan kepada Grup dan peserta seusai dengan akad.

Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Grup diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai pengurang surplus *underwriting* dan disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus dan defisit *underwriting* dana *tabarru'* pada laporan keuangan Entitas Anak.

Penyisihan teknis untuk transaksi asuransi syariah terdiri atas:

(a) Kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek. Kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan besarnya penyisihan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan.

(b) Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang. Manfaat polis masa depan dihitung dengan mencerminkan estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan dan penerimaan kontribusi peserta di masa depan, dengan mempertimbangkan estimasi tingkat imbal hasil investasi dana *tabarru'*.

(c) Klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*), yaitu jumlah penyisihan atas estimasi klaim yang terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan yang akan dibayar pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek dan panjang. Pengukuran jumlah klaim yang masih dalam proses konsisten dengan kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Sharia insurance transaction *(continued)*

Underwriting surplus dana tabarru' fund is distributed to the Group and policy holders in accordance with agreement/contract.

Underwriting surplus dana tabarru' fund received by the Group is recognised as income in the consolidated statement of profit or loss and underwriting surplus tabarru' fund distributed to policyholders is recognised as deduction from surplus underwriting and presented as liability in the consolidated statement of financial position.

Technical reserve is recognised as expense at the end of the reporting period in the statement of underwriting surplus and deficit of tabarru' fund in Subsidiary financial statement.

The technical reserve for sharia insurance transactions consists of:

(a) Unearned contribution, which represents the amount of reserve to cover the estimated claims arising in the future period. This reserve is attributed for short-term sharia insurance contract. Unearned contributions are calculated on an individual basis for each insurance contract and the amount of reserve is set proportionally to the amount of protection granted.

(b) Future policy benefits, which represents the amount of reserve to cover the estimated claims arising in the future period. This reserve is attributed for long-term sharia insurance contract. Future policy benefits are calculated by reflecting estimated payments of all contracted benefits and receipt of future participant contributions, taking into account the estimated return on investment of tabarru funds.

(c) The outstanding claims, which represents the amount of reserve to cover claims incurred and reported up to the end of the current period to be paid in the future period. This reserve is attributed for short and long term sharia insurance contract. The measurement of the amount of outstanding claims is consistent with the accounting policy in Note 2r.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi asuransi syariah (lanjutan)

Penyisihan teknis untuk transaksi asuransi syariah terdiri atas: (lanjutan)

(d) Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*), yaitu jumlah penyisihan atas klaim yang telah terjadi tetapi tidak dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka pendek dan panjang. Pengukuran jumlah penyisihan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan konsisten dengan kebijakan pada Catatan 2r.

Cadangan dana *tabarru'* diakui pada saat dibentuk dari surplus *underwriting* dana *tabarru'* sebesar jumlah yang dianggap mencerminkan kehati-hatian agar mencapai tujuan pembentukannya.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Sharia insurance transaction *(continued)*

The technical reserve for sharia insurance transactions consists of: (continued)

(d) Incurred but not reported claims, which represents the amount of reserve to cover claims incurred but not reported until the end of the current period. This reserve is attributed for short and long term sharia insurance contract. The measurement of the amount of incurred but not reported claims is consistent with the accounting policy in Note 2r.

Tabarru' fund reserve is recognised when it is created from tabarru' fund surplus underwriting to an amount deemed prudent to achieve the objectives.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyisihan piutang dan aset reasuransi tidak tertagih

Group melakukan reviu atas piutang yang diberikan dan aset reasuransi pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria (lihat Catatan 29). Asumsi digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (“IBNR”) dihitung dengan metode *triangle* berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS *(continued)*

Allowance for doubtful debts and reinsurance assets

The Group reviews its receivables and reinsurance assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management’s judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (refer to Note 29). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions

Estimated claim

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported (“IBNR”) losses.

The Group’s reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established. Claims estimation for incurred but not reported (“IBNR”) is calculated using actuarial calculation triangle method based on certain actuarial assumptions.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas asuransi

Tes kecukupan liabilitas asuransi dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuaris seperti arus kas masa depan.

3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS (continued)

Insurance liability adequacy test

Liability adequacy testing is calculated using actuarial technic with of actuarial assumptions and estimation such as future cash flow.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2018	2017	
Kas	542,642	746,632	*Cash on hand*
Kas pada Bank:			***Cash in banks:***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,257,923	145,522,876	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank-Bank Pembangunan Daerah	31,397,334	21,473,526	*Regional Development Banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,092,639	30,421,973	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,709,239	43,928,115	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat	2,710,062	1,649,004	*PT Bank Perkreditan Rakyat*
PT Bank Syariah Mandiri	2,654,642	5,725,536	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,147,315	1,206,616	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Bank Pembangunan Daerah Syariah	279,454	482,674	*Regional Development Banks Syariah*
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	191,143	87,915	*PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah*
PT Bank BRIsyariah	85,923	315,611	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank BNI Syariah	16,804	350,715	*PT Bank BNI Syariah*
	193,542,478	249,427,642	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,815,562	3,692,992	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	4,533,150	14,508,840	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,350,884	4,952,627	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,369,151	1,215,391	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Yudha Bhakti	1,868,792	-	*PT Bank Yudha Bhakti*
PT Bank Central Asia Tbk	1,095,069	537,541	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	977,094	91,783	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	816,989	791,548	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	557,028	556,595	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	400,513	312,656	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	365,663	683,595	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	310,145	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Nusa Parahyangan Tbk	169,967	-	*PT Bank Nusa Parahyangan Tbk*
PT Bank Permata Tbk	141,426	684,468	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	98,405	821,031	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT ABN Amro Indonesia Bank	80,651	81,697	*PT ABN Amro Indonesia Bank*
Citibank NA. Cabang Jakarta	60,931	3,813,406	*Citibank NA., Cabang Jakarta*
PT Bank Buana Indonesia Tbk	-	580,759	*PT Bank Buana Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah	-	355,881	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Maybank Syariah	-	211,593	*PT Maybank Syariah*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	183,387	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank MNC International Tbk	-	64,489	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	-	54,483	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	22,355	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000)	277,779	242,997	*Others (below Rp 50,000)*
	28,289,199	36,197,033	
Sub total	221,831,677	285,624,675	*Sub total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2018	2017	
Kas pada Bank: (lanjutan)			***Cash in banks:*** *(continued)*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119,612,575	234,110,811	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59,309,299	384,838,843	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,428,560	19,152,860	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	217,350,434	638,102,514	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,159,953	33,643,817	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank NA. Cabang Jakarta	20,894,282	6,953,019	*Citibank NA. Cabang Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	983,150	921,574	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah	222,072	111,596	*PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	-	570,025	*PT Bank Bukopin Tbk*
	48,259,457	42,200,031	
Sub total	265,609,891	680,302,545	*Sub total*
Total bank	487,441,568	965,927,220	*Total bank*
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			***Time deposits 3 months or less***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323,004,332	186,686,059	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	194,868,000	94,093,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170,910,700	230,240,700	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank-Bank Pembangunan Daerah	85,018,500	64,745,000	*Regional Development Banks*
PT Bank Mandiri Taspen	15,000,000	5,000,000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,015,000	2,025,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	12,900,000	3,750,000	*PT Bank Syariah Mandiri*
Bank-Bank Pembangunan Daerah Syariah	11,350,000	22,325,000	*Regional Sharia Development Banks*
PT Bank Tabungan Negara - Syariah	-	150,000	*PT Bank Tabungan Negara - Sharia*
	816,066,532	609,014,759	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	56,818,000	52,375,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,957,500	48,049,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Yudha Bhakti	19,500,000	500,000	*PT Bank Yudha Bhakti*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,600,000	10,850,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	8,000,000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	6,000,000	-	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Mega Tbk	5,000,000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	4,485,000	10,085,000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,320,000	3,470,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	2,000,000	-	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,000,000	17,600,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1,000,000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Syariah	500,000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk - Unit Syariah*
PT Bank Artha Graha International Tbk	429,000	-	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	200,000	200,000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Syariah	200,000	200,000	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	150,000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150,000	150,000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah	125,000	100,000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah*
PT Bank Perkreditan Rakyat	50,000	-	*PT Bank Perkreditan Rakyat*
PT Bank Nationalnobu Tbk	50,000	150,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	20,000	20,000	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Shinhan Bank Indonesia	20,000	20,000	*PT Shinhan Bank Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2018	2017	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang (lanjutan)			***Time deposits 3 months or less*** *(continued)*
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah*** *(continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank Syariah Bukopin	-	26,000,000	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	6,000,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank OCBC NISP - Syariah	-	500,000	*PT Bank OCBC NISP - Sharia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	50,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
	157,574,500	176,419,000	
Sub total	973,641,032	785,433,759	*Sub total*
Total kas dan setara kas	1,461,625,242	1,752,107,611	*Total cash and cash equivalents*

Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan berkisar 3,5% - 7,5% untuk mata uang rupiah dan 0,7% - 2,85% untuk valuta asing tahun 2018 (2017: 3% - 8,75% untuk mata uang rupiah dan 0,25% - 1,25% untuk valuta asing).

Time deposit earned annual interest at ranging of 3.5% - 7.5% for rupiah currency and 0.7% - 2.85% for foreign currency in 2018 (2017: 3% - 8.75% for rupiah currency and 0.25% - 1.25% for foreign currency).

5. INVESTASI / *5. INVESTMENT*

a. Deposito berjangka / *a. Time deposits*

	2018	2017	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	419,210,416	2,765,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,346,000	14,496,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BNI Syariah	2,250,000	2,250,000	*PT Bank BNI Syariah*
Bank-bank Pembangunan Daerah	127,000	-	*Regional Development Banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	435,994,416	19,511,000	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Bukopin Tbk	765,000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat	75,000	-	*PT Bank Perkreditan Rakyat*
PT Bank OCBC NISP Tbk	30,000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Panin Syariah	-	1,500,000	*PT Bank Panin Syariah*
Lainnya	-	1,158,000	*Others*
	870,000	2,658,000	
	436,864,416	22,169,000	
Tingkat suku bunga dan nisbah			*Interest rates and nisbah*
Rupiah	2.50% - 7.50%	2.50% - 7.00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 2.50%	0.25% - 2.25%	*United States Dollar*
Nisbah	7.00% - 8.00%	6.50% - 8.00%	*Nisbah*

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan dua belas bulan.

Time deposits represent short-term time deposit placements with period of more than three to twelve months.

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

b. Efek utang-tersedia untuk dijual / *b. Debt securities-available for sale*

	2018					
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair value*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak Berelasi						***Related Parties***
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	21 Februari/ *February* 2022	idA-	10,000,000	9,815,000	(185,000)	*Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Th 2017 seri A	11 Juli/ *July* 2022	IdAAA	10,000,000	9,540,000	(460,000)	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Th 2017 seri A*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	3 November/ *November* 2022	idAAA	10,000,000	10,190,000	190,000	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni/ *June* 2022	idAAA	6,500,000	6,643,000	143,000	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September/ *September* 2019	idAA	5,000,000	5,058,500	58,500	*Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	11 April/ *April* 2022	idAAA	5,000,000	5,012,000	12,000	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016	19 Februari/ *February* 2019	idAAA	5,000,000	5,037,700	37,700	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21 November/ *November* 2022	idAAA	5,000,000	4,906,000	(94,000)	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	4 Februari/ *February* 2019	idAAA	4,000,000	4,009,200	9,200	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	30 September/ *September* 2023	idAAA	4,000,000	4,064,000	64,000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	24 Februari/ *February* 2020	idA	3,000,000	3,068,985	68,985	*Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	3 Juli/ *July* 2020	idAAA	3,000,000	3,051,600	51,600	*Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret/ *March* 2023	idAA	3,000,000	2,943,000	(57,000)	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013*
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	30 Juni/ *June* 2021	idAAA	3,000,000	2,970,000	(30,000)	*Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	1 Juni/ *June* 2019	idAA	2,000,000	1,880,000	(120,000)	*Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober/ *October* 2020	idA	2,000,000	2,036,000	36,000	*Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni/ *June* 2022	idAAA	2,000,000	1,934,000	(66,000)	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	18 Desember/ *December* 2020	idAA	1,000,000	1,035,000	35,000	*Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I AP II Tahap 1 Seri B Tahun 2018	12 Desember/ *December* 2023	idAAA	5,000,000	5,087,500	87,500	*Obligasi Berkelanjutan I AP II Tahap 1 Seri B Tahun 2018*
Obl Bank BTN XIV tahun 2010	11 Juni/ *June* 2020	idAA	5,000,000	5,189,000	189,000	*Obl Bank BTN XIV tahun 2010*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Th 2017 seri B	15 Agustus/ *August* 2022	IdAAA	3,000,000	2,878,200	(121,800)	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Th 2017 seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Th 2018 Seri D	5 September/ *September* 2025	IdAAA	5,000,000	4,822,270	(177,730)	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Th 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B	28 September/ *September* 2023	idAA-	5,000,000	4,884,925	(115,075)	*Obligasi Berkelanjutan I BJB Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Obl Jasa Marga XIV Seri JM-10/2010	12 Oktober/ *October* 2020	idAA	4,000,000	4,058,800	58,800	*Obl Jasa Marga XIV Seri JM-10/2010*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret/ *March* 2023	idAAA	3,000,000	2,940,600	(59,400)	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22 Februari/ *February* 2023	idAAA	5,000,000	4,528,240	(471,760)	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri C	10 Oktober/ *October* 2028	idAAA	20,000,000	19,411,220	(588,780)	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi PIKI IV A 2018	4 Juli/ *July* 2023	IdAA	3,000,000	2,960,100	(39,900)	*Obligasi PIKI IV A 2018*
Obl Telkom II / 2010 Seri B	6 Juli/ *July* 2020	idAAA	7,000,000	7,154,000	154,000	*Obl Telkom II / 2010 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Tahap II Tahun 2018 Seri A	23 Februari/ *February* 2021	idA-	3,000,000	2,953,500	(46,500)	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Tahap II Tahun 2018 Seri A*

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan) / *b. Debt securities-available for sale (continued)*

	2018 (lanjutan/*continued*)					
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai Wajar/ *Fair value***	**Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)***	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Pihak berelasi (lanjutan)						***Related parties** (continued)*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Th 2017 seri B	6 Oktober/ *October* 2022	idA-	2,000,000	1,956,000	(44,000)	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Th 2017 seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Th. 2018 Seri B	28 September/ *September* 2023	idA-	10,000,000	10,000,000	-	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Th. 2018 Seri B*
Obligasi Pemerintah - FR0042	15 Juli/ *July* 2027	-	14,868,940	16,950,000	2,081,060	*Obligasi Pemerintah - FR0042*
Obligasi Pemerintah - FR0043	15 Juli/ *July* 2022	-	9,988,495	10,710,000	721,505	*Obligasi Pemerintah - FR0043*
Obligasi Pemerintah - FR0044	15 September/ *September* 2024	-	4,938,788	5,482,500	543,712	*Obligasi Pemerintah - FR0044*
Obligasi Pemerintah - FR0070	15 Maret/ *March* 2024	-	4,982,817	5,072,500	89,683	*Obligasi Pemerintah - FR0070*
Obligasi Pemerintah - FR0072	15 Mei/ *May* 2036	-	62,827,674	63,000,000	172,326	*Obligasi Pemerintah - FR0072*
Obligasi Pemerintah - FR0059	15 Mei/ *May* 2027	-	54,562,856	52,500,000	(2,062,856)	*Obligasi Pemerintah - FR0059*
Obligasi Pemerintah - FR0061	15 Mei/ *May* 2022	-	24,488,124	24,400,000	(88,124)	*Obligasi Pemerintah - FR0061*
Obligasi Pemerintah - FR0068	15 Maret/ *March* 2034	-	36,070,772	35,339,500	(731,272)	*Obligasi Pemerintah - FR0068*
Obligasi Pemerintah - FR0058	15 Juni/ *June* 2032	-	20,874,956	19,800,000	(1,074,956)	*Obligasi Pemerintah - FR0058*
Obligasi Pemerintah - FR0063	15 Mei/ *May* 2023	-	23,849,492	23,087,500	(761,992)	*Obligasi Pemerintah - FR0063*
Obligasi Pemerintah - FR0065	15 Mei/ *May* 2033	-	48,061,533	44,750,000	(3,311,533)	*Obligasi Pemerintah - FR0065*
Obligasi Pemerintah - FR0064	15 Mei/ *May* 2028	-	9,670,211	8,800,000	(870,211)	*Obligasi Pemerintah - FR0064*
Obligasi Pemerintah - FR0075	15 Mei/ *May* 2038	-	25,029,080	22,750,000	(2,279,080)	*Obligasi Pemerintah - FR0075*
Obligasi Pemerintah - FR0074	15 Agustus/ *August* 2032	-	28,576,022	28,500,000	(76,022)	*Obligasi Pemerintah - FR0074*
Obligasi Pemerintah - FR0077	15 Mei/ *May* 2024	-	3,922,110	4,040,000	117,890	*Obligasi Pemerintah - FR0077*
Obligasi Pemerintah - FR0067	15 Februari/ *February* 2044	-	3,000,000	3,015,000	15,000	*Obligasi Pemerintah - FR0067*
Obligasi Pemerintah - ORI015	15 Oktober/ *October* 2021	-	10,085,251	10,000,000	(85,251)	*Obligasi Pemerintah - ORI015*
EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1 (EBA Kelas A)	19 September/ *September* 2022	IdAAA	2,357,746	2,298,321	(59,425)	*EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1 (EBA Kelas A)*
Pihak ketiga						***Third parties***
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	5 April/*April* 2019	idD	5,000,000	3,998,596	(1,001,404)	*Obligasi TPS Food I Tahun 2013*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13 Juni/ *June* 2019	idAA+	3,000,000	3,039,600	39,600	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret/ *March* 2020	idAA-	3,000,000	3,066,600	66,600	*Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	7 Juli/ *July* 2020	idA	2,000,000	1,892,000	(108,000)	*Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19 Desember/ *December* 2019	idA-	3,000,000	3,023,400	23,400	*Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	18 Mei/ *May* 2021	IdA	3,000,000	2,850,600	(149,400)	*Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D	3 Mei/ *May* 2025	idAAA	5,000,000	4,791,500	(208,500)	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon AgungTahap II 2014	9 Oktober/ *October* 2019	idA+	5,000,000	5,079,500	79,500	*Obligasi Berkelanjutan I Summarecon AgungTahap II 2014*
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	27 Juni/ *June* 2019	idAAA	5,000,000	4,867,500	(132,500)	*Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A*
			585,654,867	575,122,957	(10,531,910)	

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan) / *b. Debt securities-available for sale (continued)*

	2017					
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair value*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak berelasi						***Related parties***
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Seri A Tahun 2011	14 Desember/ *December 2018*	idBBB+	13,000,000	13,145,600	145,600	*Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Seri A Tahun 2011*
Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	05 Juli/*July* 2018	BBB+(idn)	10,000,000	10,118,000	118,000	*Obligasi Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C	27 September/ *September* 2018	idAA	10,000,000	10,144,290	144,290	*Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	10 Desember/ *December* 2018	idAAA	10,000,000	10,209,000	209,000	*Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 seri B	21 Februari/ *February* 2022	idA-	10,000,000	10,540,000	540,000	*Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 seri A	11 Juli/*July 2022*	IdAAA	10,000,000	10,160,000	160,000	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 seri A*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 seri A	03 November/ *November* 2022	idAAA	10,000,000	10,081,000	81,000	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	08 Juli/*July* 2018	idAA+	9,000,000	9,134,100	134,100	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A*
Obligasi Telkom II / 2010 Seri B	06 Juli/*July* 2020	idAAA	7,000,000	7,504,000	504,000	*Obligasi Telkom II / 2010 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni/*July* 2022	idAAA	6,500,000	7,080,450	580,450	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September/ *September* 2019	idAA	5,000,000	5,163,500	163,500	*Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T*
Obligasi Bank BTN XIV Tahun 2010	11 Juni/*June* 2020	idAA	5,000,000	5,357,500	357,500	*Obligasi Bank BTN XIV Tahun 2010*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI tahap II Tahun 2017 seri C	11 April/*April* 2022	idAAA	5,000,000	5,362,500	362,500	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI tahap II Tahun 2017 seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016	19 Februari/ *February* 2019	idAAA	5,000,000	5,108,000	108,000	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016*
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	27 Juni/*June* 2019	idAAA	5,000,000	5,122,500	122,500	*Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 seri A	21 November/ *November* 2022	idAAA	5,000,000	5,087,500	87,500	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 seri A*
Obligasi Bank BJB VII Tahun 2011 Seri C	09 Februari/ *February* 2018	idAA-	5,000,000	5,051,000	51,000	*Obligasi Bank BJB VII Tahun 2011 Seri C*
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10/2010	12 Oktober/ *October* 2020	idAA	4,000,000	4,228,800	228,800	*Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10/2010*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	04 Februari/ *February* 2019	idAAA	4,000,000	4,128,000	128,000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B	30 September/ *September* 2023	idAAA	4,000,000	4,130,000	130,000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2015 Seri B	07 Mei/*May* 2018	idAAA	3,000,000	3,044,100	44,100	*Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	24 Februari/ *February* 2020	idA	3,000,000	3,078,000	78,000	*Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	03 Juli/*July* 2020	idAAA	3,000,000	3,161,400	161,400	*Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C*

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan) / *b. Debt securities-available for sale (continued)*

	2017					
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair value*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Pihak berelasi (lanjutan)						***Related parties** (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret/ *March* 2023	idAA	3,000,000	3,019,322	19,322	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013*
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 seri A	30 Juni/*June* 2021	idAAA	3,000,000	3,052,500	52,500	*Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 seri B	24 April/*April* 2018	idA	3,000,000	3,034,500	34,500	*Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 seri B	15 Agustus/ *August 2022*	IdAAA	3,000,000	3,000,600	600	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 seri B*
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	19 Maret/*March* 2018	idA+	2,000,000	2,011,000	11,000	*Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013*
Obligasi I PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013	05 Juli/*July* 2018	idBBB	2,000,000	2,026,400	26,400	*Obligasi I PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	01 Juni/*June* 2019	idAA	2,000,000	2,040,400	40,400	*Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober/ *October* 2020	telkom	2,000,000	2,175,424	175,424	*Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 seri A	15 Juni/*June* 2022	idAAA	2,000,000	2,097,000	97,000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 seri A*
Obligasi Berkelanjutan Ind. Eximbank I Tahap I Seri C Tahun 2011	20 Desember/ *December* 2018	idAAA	2,000,000	2,034,000	34,000	*Obligasi Berkelanjutan Ind. Eximbank I Tahap I Seri C Tahun 2011*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 seri B	06 Oktober/ *October* 2022	idA-	2,000,000	2,100,400	100,400	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 seri B	07 Juli/*July* 2020	idA	2,000,000	2,027,060	27,060	*Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 seri B	18 Desember/ *December* 2020	idAA	1,000,000	1,075,442	75,442	*Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 seri B*
Obligasi Pemerintah - FR 0042	15 Juli/*July* 2027	-	14,803,786	18,770,250	3,966,464	*Obligasi Pemerintah - FR 0042*
Obligasi Pemerintah - FR 0043	15 Juni/*June* 2022	-	9,970,000	10,440,000	470,000	*Obligasi Pemerintah - FR 0043*
Obligasi Pemerintah - FR0044	15 September/ *September* 2024	-	4,885,000	5,982,500	1,097,500	*Obligasi Pemerintah - FR0044*
Obligasi Pemerintah - FR0070	15 Maret/*March* 2024	-	4,975,000	5,588,000	613,000	*Obligasi Pemerintah - FR0070*
Obligasi Pemerintah - FR0059	15 Mei/*May* 2027	-	54,338,000	58,912,000	4,574,000	*Obligasi Pemerintah - FR0059*
Obligasi Pemerintah - FR0065	15 Mei/*May* 2033	-	38,240,000	38,928,000	688,000	*Obligasi Pemerintah - FR0065*
Obligasi Pemerintah - FR0061	15 Mei/*May* 2022	-	24,230,000	26,167,500	1,937,500	*Obligasi Pemerintah - FR0061*
Obligasi Pemerintah - FR0063	15 Mei/*May* 2023	-	23,392,500	24,712,500	1,320,000	*Obligasi Pemerintah - FR0063*
Obligasi Pemerintah - FR0068	15 Maret/*March* 2034	-	21,200,000	22,200,000	1,000,000	*Obligasi Pemerintah - FR0068*
Obligasi Pemerintah - FR0058	15 Juni/*June* 2032	-	21,200,000	21,960,000	760,000	*Obligasi Pemerintah - FR0058*

5. INVESTASI (lanjutan)

5. INVESTMENT (continued)

b. Efek utang-tersedia untuk dijual (lanjutan)

b. Debt securities-available for sale (continued)

	2017					
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair value*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Pihak berelasi (lanjutan)						***Related parties** (continued)*
Obligasi Pemerintah - FR0066	15 Mei/*May* 2018	-	19,660,000	20,060,000	400,000	*Obligasi Pemerintah - FR0066*
Obligasi Pemerintah - FR0072	15 Mei/*May* 2036	-	9,800,000	11,180,000	1,380,000	*Obligasi Pemerintah - FR0072*
EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1 (EBA Kelas A)	19 September/ *September* 2022	IdAAA	2,876,600	2,877,175	575	*EBA Danareksa Indonesia Power PLN-1 (EBA Kelas A)*
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	05 April/ *April* 2018	idA	5,000,000	4,964,000	(36,000)	*Obligasi TPS Food I Tahun 2013*
Obligasi Subordinasi Permata II Tahun 2011	28 Juni/ *June* 2018	idAA+	5,000,000	4,263,500	(736,500)	*Obligasi Subordinasi Permata II Tahun 2011*
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	02 Juli/ *July* 2018	idAAA	5,000,000	5,086,000	86,000)	*Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B*
Obligasi FIF II Thp II 2015 Seri B	11 September/ *September* 2018	idAAA	5,000,000	5,112,500	112,500	*Obligasi FIF II Thp II 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 November/ *November* 2018	idAAA	5,000,000	5,138,000	138,000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014	09 Oktober/ *October* 2019	idA+	5,000,000	4,950,000	(50,000)	*Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014*
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013	27 Juni/ *June* 2018	idA-	3,000,000	2,955,000	(45,000)	*Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13 Juni/ *June* 2018	idAA+	3,000,000	3,135,000	135,000	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	19 Desember/ *December* 2019	idA	3,000,000	3,144,563	144,563	*Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014*
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret/ *March* 2020	idAA-	3,000,000	3,204,000	204,000	*Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015*
Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Thp II 2015 Seri A	08 Mei/ *May* 2018	AA-(idn)	2,000,000	2,029,600	29,600	*Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Thp II 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	05 Juni/ *June* 2018	idAA-	2,000,000	2,020,000	20,000	*Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013*
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	11 Juni/ *June* 2018	idAA-	2,000,000	2,000,000	-	*Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013*
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	09 Mei/ *May* 2019	idAA-	1,000,000	1,019,700	19,700	*Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012*
Total			479,070,886	502,633,076	23,562,190	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (kerugian)/keuntungan belum direalisasi akibat (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp 10.531.900) dan Rp 23.562.190 disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2018 and 2017, unrealised (losses)/gain from the (decrease)/increase in fair value of available for sale debt securities amounted to (Rp 10,531,900) and Rp 23,562,190, are presented as part of "Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) on fair value of available for sale securities", under equity section of the consolidated statements of financial position.

5. INVESTASI (lanjutan)

5. INVESTMENT (continued)

c. Sukuk - biaya perolehan diamortisasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sukuk yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

c. Sukuk - amortised cost

As at 31 December 2018 and 2017, sukuk classified as available for sale and amortised costs are as follows:

	2018				
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	**Peringkat/ *Rating***	**Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain/(loss)***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah					***Rupiah***
Tersedia untuk dijual					***Available for sale***
Pihak berelasi					***Related parties***
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012	15 November/ *November* 2031	-	1,147,565	6,160,000	*Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012*
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-017	15 Oktober/ *October* 2025	-	1,109,229	9,968,000	*Sukuk Negara Ritel Seri PBS-017*
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-019	15 September/ *September* 2023	-	(1,081,562)	30,075,000	*Sukuk Negara Ritel Seri PBS-019*
			1,175,232	46,203,000	

	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai diamortisasi/ *Amortised costs***	
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Held to maturity***
Pihak berelasi					***Related parties***
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012	15 November/ *November* 2031	-	10,000,000	11,393,804	*Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012*
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	15 September/ *September* 2020	-	17,000,000	17,642,487	*Sukuk Negara Ritel Seri SR-006*
Pihak ketiga					***Third parties***
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	19 Juli/*July* 2021	idD	8,000,000	8,194,246	*Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	10 Oktober/ *October* 2019	idA+(sy)	5,000,000	5,104,160	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014*
Sukuk Ijarah TPS Food I/2013	5 April/*April* 2018	idD	2,000,000	2,000,000	*Sukuk Ijarah TPS Food I/2013*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober/ *October 2026*	idAAA	2,000,000	2,000,000	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016	22 Desember/ *December* 2023	idAA(sy)	3,000,000	3,000,498	*Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016*
			47,000,000	49,335,195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				300,000	*Less: Allowance for impairment losses*
				49,035,195	
				95,238,195	

	2017				
	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	**Peringkat/ *Rating***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai diamortisasi/ *Amortised costs***	
Rupiah					***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Held to maturity***
Pihak berelasi					***Related parties***
Sukuk Negara Ritel Seri SR-006	15 September/ *September* 2020	-	17,000,000	18,018,300	*Sukuk Negara Ritel Seri SR-006*
Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012	15 November/ *November 2031*	-	10,000,000	11,502,000	*Sukuk Negara Ritel Seri PBS-012*
Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016	22 Desember/ *December* 2023	idAA(sy)	3,000,000	3,000,600	*Sukuk Mudharabah Subordinasi Bank Syariah Mandiri Tahun 2016*
Pihak ketiga					***Third parties***
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	19 Juli/ *July* 2021	idD	8,000,000	8,270,400	*Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	10 Oktober/ *October* 2019	idA+(sy)	5,000,000	5,238,500	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014*
Sukuk Ijarah TPS Food I/2013	5 April/*April* 2018	idD	2,000,000	2,009,400	*Sukuk Ijarah TPS Food I/2013*
Total			45,000,000	48,039,200	*Total*

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

d. Unit penyertaan reksadana - diperdagangkan / *d. Mutual funds - trading*

	2018				
	Jumlah unit/ *Total units*)*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain/(loss)*	
Danareksa Proteksi 51	10,000,000	10,530,743	9,739,073	(791,670)	*Danareksa Proteksi 51*
Avrist Prime Income Fund	7,484,330	8,188,755	7,811,321	(377,434)	*Avrist Prime Income Fund*
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	3,396,146	7,077,194	6,896,214	(180,980)	*Manulife Obligasi Negara Indonesia II*
Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	5,255,639	6,098,031	5,916,300	(181,731)	*Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat*
Kehati Lestari	4,733,468	10,065,294	9,505,040	(560,254)	*Kehati Lestari*
I - Hajj Syariah Fund	2,280,731	7,500,000	7,650,025	150,025	*I - Hajj Syariah Fund*
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	4,931,599	5,000,000	4,999,359	(641)	*Ashmore Dana Obligasi Nusantara*
First State Ind Bond Fund	1,599,108	5,167,694	4,899,780	(267,914)	*First State Ind Bond Fund*
Panin Gebyar Indonesia II	2,453,914	5,155,313	4,935,522	(219,791)	*Panin Gebyar Indonesia II*
RDT Mandiri Seri 72	5,000,000	5,050,650	5,013,350	(37,300)	*RDT Mandiri Seri 72*
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	3,678,327	3,431,732	3,433,608	1,876	*Mandiri Investa Ekuitas Dinamis*
Mandiri Seri 34	2,000,000	2,222,180	2,071,300	(150,880)	*Mandiri Seri 34*
Pinnacle Indonesia Bond Fund	1,845,277	2,124,884	2,064,367	(60,517)	*Pinnacle Indonesia Bond Fund*
NI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita	10,946,576	20,128,542	19,751,235	(377,307)	*NI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita*
Tram Strategic Plus	1,407,351	2,091,900	1,994,525	(97,375)	*Tram Strategic Plus*
Avrist Prime Bond Fund	2,893,707	4,000,000	3,794,142	(205,858)	*Avrist Prime Bond Fund*
Manulife Obligasi Unggulan	1,912,317	5,000,000	5,005,548	5,548	*Manulife Obligasi Unggulan*
MRS Bond Kresna	1,266,327	3,000,000	3,083,718	83,718	*MRS Bond Kresna*
Simas Danamas Instrumen Negara	5,288,430	10,000,000	10,172,830	172,830	*Simas Danamas Instrumen Negara*
PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	10,000,000	10,000,000	10,003,712	3,712	*PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018*
RHB Alpha Sector Rotation	2,121,082	4,000,000	3,811,139	(188,861)	*RHB Alpha Sector Rotation*
Tram Consumption Plus	2,057,634	4,000,000	3,744,874	(255,126)	*Tram Consumption Plus*
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2,331,410	4,000,000	3,595,291	(404,709)	*Ashmore Dana Ekuitas Nusantara*
Syailendra Equity Opportunity Fund	484,066	2,000,000	1,971,726	(28,274)	*Syailendra Equity Opportunity Fund*
Succorinvest Sharia Equity Fund	4,414,287	7,000,000	6,580,770	(419,230)	*Succorinvest Sharia Equity Fund*
Panin Dana Teladan	1,940,755	3,000,000	2,826,283	(173,717)	*Panin Dana Teladan*
Simas Syariah Unggulan	10,436,727	12,000,000	11,642,443	(357,557)	*Simas Syariah Unggulan*
Sucorinvest Maxi Fund	3,416,420	5,000,000	5,015,359	15,359	*Sucorinvest Maxi Fund*
Simas Saham Unggulan	5,972,133	12,000,000	11,490,072	(509,928)	*Simas Saham Unggulan*
BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA (BNI)	1,820,598	2,099,477	2,047,663	(51,814)	*BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP NIRWASITA (BNI)*
ASHMORE DANA OBLIGASI NUSANTARA (ASHMORE)	3,849,849	5,173,389	5,024,092	(149,297)	*ASHMORE DANA OBLIGASI NUSANTARA (ASHMORE)*
Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah	10,137,888	10,137,888	10,342,673	204,785	*Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah*
Majoris Sukuk Negara Indonesia	4,846,666	4,993,084	4,917,922	(75,162)	*Majoris Sukuk Negara Indonesia*
Avrist Sukuk Income Fund	5,000,000	5,106,900	4,802,050	(304,850)	*Avrist Sukuk Income Fund*
Sucoinvest Sharia Equity Fund	2,616,947	4,000,000	3,901,316	(98,684)	*Sucoinvest Sharia Equity Fund*
Reksa Dana Syariah KIK Pinnacle Enhanced	7,000,000	3,395,364	3,164,000	(231,364)	*Reksa Dana Syariah KIK Pinnacle Enhanced*
Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah 2	3,000,000	3,000,000	3,046,650	46,650	*Avrist Terproteksi Ada Sukuk berkah Syariah 2*
Insight Money Syariah	2,372,660	2,715,222	2,844,599	129,377	*Insight Money Syariah*
Trim Kas Syariah	2,095,705	2,026,800	2,301,189	274,389	*Trim Kas Syariah*
Reksa Dana Syariah Premier ETF JII	3,000,000	2,195,949	2,115,000	(80,949)	*Reksa Dana Syariah Premier ETF JII*
Trim Syariah Saham	1,228,184	2,903,591	2,075,325	(828,266)	*Trim Syariah Saham*
Victoria Pasar Uang Syariah	1,905,899	2,000,000	2,040,494	40,494	*Victoria Pasar Uang Syariah*
Majoris Pasar Uang Syariah	970,685	1,000,000	1,017,170	17,170	*Majoris Pasar Uang Syariah*
Trim Syariah Berimbang	414,346	1,040,312	1,016,789	(23,522)	*Trim Syariah Berimbang*
Mandiri Investa Atraktif Syariah	784,332	2,201,643	943,983	(1,257,660)	*Mandiri Investa Atraktif Syariah*
Lautan Dhana Saham Syariah	962,900	1,013,219	934,832	(78,388)	*Lautan Dhana Saham Syariah*
Kawasan Industri Jababeka (Kontrak Pengelolaan Dana)	17,515,000	5,000,000	5,242,770	242,770	*Kawasan Industri Jababeka (Kontrak Pengelolaan Dana)*
Total		244,835,750	237,197,443	(7,638,307)	*Total*

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

d. Unit penyertaan reksadana - diperdagangkan (lanjutan) / *d. Mutual funds - trading (continued)*

	2017				
	Jumlah unit/ *Total units*)*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain/(loss)*	
Insight Money Syariah	13,534,086	15,000,000	15,488,124	488,124	*Insight Money Syariah*
Danareksa Proteksi 51	10,000,000	10,000,000	10,530,744	530,744	*Danareksa Proteksi 51*
Avrist Prime Income Fund	7,484,330	7,944,558	8,188,755	244,197	*Avrist Prime Income Fund*
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	3,396,146	6,999,999	7,077,194	77,195	*Manulife Obligasi Negara Indonesia II*
Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	5,255,639	5,999,999	6,098,031	98,032	*Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat*
Kehati Lestari	2,848,800	5,999,999	6,065,294	65,295	*Kehati Lestari*
I - Hajj Syariah Fund	1,694,140	5,000,000	5,363,207	363,207	*I-Hajj Syariah Fund*
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	3,849,849	4,999,999	5,173,389	173,390	*Ashmore Dana Obligasi Nusantara*
Danamas Stabil	1,673,808	4,999,999	5,173,194	173,195	*Danamas Stabil*
First State Ind Bond Fund	1,599,108	4,999,999	5,167,694	167,695	*First State Ind Bond Fund*
Panin Gebyar Indonesia II	2,453,914	4,999,999	5,155,313	155,314	*Panin Gebyar Indonesia II*
Asanusa Syariah Sukuk Investment	4,638,584	4,405,982	5,128,997	723,015	*Asanusa Syariah Sukuk Investment*
Mandiri Seri 31	5,000,000	5,042,250	5,111,050	68,800	*Mandiri Seri 31*
Avrist Sukuk Income Fund	5,000,000	4,806,600	5,106,900	300,300	*Avrist Sukuk Income Fund*
RDT Mandiri Seri 72	5,000,000	5,000,000	5,050,650	50,650	*RDT Mandiri Seri 72*
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	4,932,669	5,000,000	5,017,610	17,610	*Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah*
SAM Indonesian Equity Fund	1,459,801	4,000,000	3,604,000	(396,000	*SAM Indonesian Equity Fund*
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	3,678,327	3,647,282	3,431,732	(215,550	*Mandiri Investa Ekuitas Dinamis*
Mandiri Seri 34	2,000,000	2,062,660	2,222,180	159,520	*Mandiri Seri 34*
Trim Kas Syariah	2,095,705	2,097,676	2,201,644	103,968	*Trim Kas Syariah*
Pinacle Sharia Equity	2,000,000	2,000,000	2,150,659	150,659	*Pinacle Sharia Equity*
Trim Syariah Saham	1,228,184	2,000,000	2,130,644	130,644	*Trim Syariah Saham*
Syailendra Fixed Income Fund	1,146,980	2,000,000	2,128,542	128,542	*Syailendra Fixed Income Fund*
Pinnacle Indonesia Bond Fund	1,845,277	2,000,000	2,124,884	124,884	*Pinnacle Indonesia Bond Fund*
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita	1,820,598	2,000,000	2,099,477	99,477	*BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Nirwasita*
Tram Strategic Plus	1,407,351	2,000,000	2,091,900	91,900	*Tram Strategic Plus*
RDT Mandiri Seri 20	2,000,000	2,034,520	2,040,580	6,060	*RDT Mandiri Seri 20*
Simas Satu Prima	1,495,665	1,999,999	2,027,203	27,204	*Simas Satu Prima*
Pinnacle Enhanced Sharia ETF	4,000,000	1,977,599	2,026,799	49,200	*XPES*
Pinnacle Investment Sharia Equity Fund	1,000,000	1,000,000	1,075,329	75,329	*Pinnacle Investment Sharia Equity Fund*
Trim Syariah Berimbang	414,346	1,000,000	1,040,314	40,314	*Trim Syariah Berimbang*
CIMB Principle Money Sharia	1,000,000	1,000,000	1,022,099	22,099	*CIMB Principle Money Sharia*
Mandiri Investa Atraktif Syariah	784,332	1,000,000	1,015,649	15,649	*Mandiri Investa Atraktif Syariah*
Lautan Dhana Saham Syariah	962,900	1,000,000	1,013,219	13,219	*Lautan Dhana Saham Syariah*
Total		136,019,119	140,343,000	4,323,881	*Total*

*) Disajikan dalam angka penuh/*In full number of units*

(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan akibat (penurunan)/kenaikan nilai aset bersih diluar dana *tabarru'* tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp 7.121.099) dan Rp 3.150.605 diakui sebagai bagian dari disajikan sebagai bagian dari "Hasil Investasi". (Catatan 26).

Unrealised (loss)/gain from (decrease)/increase on net asset value of mutual funds units exclude tabarru' fund, in 2018 and 2017 are amounted to (Rp 7,121,099) and Rp 3,150,605, respectively, is presented as part of "Income from Investments" (Note 26).

e. Saham / *e. Equity securities*

	2018				
	Jumlah unit/ *Total units*)*	Biaya perolehan/ *Cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain/ (loss)*	
Diperdagangkan					***Trading***
Pihak berelasi					***Related parties***
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	600,000	1,140,333	1,008,000	(132,333)	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Unilever Indonesia Tbk	130,500	6,140,375	5,924,700	(215,675)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
Sub total		7,280,708	6,932,700	(348,008)	*Sub total*

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

e. Saham (lanjutan) / *e. Equity securities (continued)*

	2018 (lanjutan/*continued*)				
	Jumlah unit/ *Total units*)*	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain/ (loss)***	
Tersedia untuk di Jual					***Available for Sale***
Pihak berelasi					***Related parties***
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34,482,700	9,999,983	8,275,848	(1,724,135)	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk	12,500,000	5,000,000	2,700,000	(2,300,000)	*PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6,666,500	4,999,875	1,986,617	(3,013,258)	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	221,100	174,669	88,882	(85,787)	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
Sub total		20,174,527	13,051,347	(7,123,180)	*Sub total*
Total		27,455,235	19,984,047	(7,471,188)	*Total*

	2017				
	Jumlah unit/ *Total units*)*	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gain/ (loss)***	
Diperdagangkan					***Trading***
Pihak berelasi					***Related parties***
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	200,000	942,000	888,000	(54,000)	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		942,000	888,000	(54,000)	*Sub total*
Tersedia untuk di Jual					***Available for sale***
Pihak berelasi					***Related parties***
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34,482,700	9,999,983	9,379,295	(620,688)	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk	12,500,000	5,000,000	3,975,000	(1,025,000)	*PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	6,666,500	4,999,875	1,999,950	(2,999,925)	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	221,100	174,669	93,746	(80,923)	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
Sub total		20,174,527	15,447,991	(4,726,536)	*Sub total*
Total		21,116,527	16,335,991	(4,780,536)	*Total*

*) Disajikan dalam angka penuh/*In full number of units*

Nilai wajar saham diperdagangkan berdasarkan pada harga pasar saham yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dari saham diperdagangkan diluar dana *tabarru'* pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 348.008 dan Rp 54.000 diakui sebagai bagian dari Hasil Investasi (Catatan 26).

The fair value of equity securities is based on the quoted market price as at 31 December 2018 and 2017. Unrealised loss from decrease of fair value of trading equity securities exclude tabarru' fund, in 2018 and 2017 amounted to Rp 348,008 and Rp 54,000, respectively, are reported as part of income from investments (Note 26).

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar saham tersedia untuk dijual sebesar Rp 7.123.180 dan Rp 4.726.536 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual" dalam kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Unrealised loss from decrease of fair value of available for sale equity securities amounted to Rp 7,123,180 and Rp 4,726,536 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Unrealised gain/(loss) from increase/(decline) of fair value of available for sale equity securities", are presented under equity section of the consolidated statement of financial position.

5. INVESTASI (lanjutan) / *5. INVESTMENT (continued)*

f. Investasi saham / *f. Investment in shares*

Nama Perusahaan	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	2018	2017	*Name of Company*
Entitas Asosiasi					***Associate Company***
Metode ekuitas					*Equity method*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ *General Insurance*	40,00	343,660,173	308,087,542	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
Entitas Lain					***Other Entities***
Metode biaya					*Cost method*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi kerugian/ *General Insurance*	10,00	175,000,000	175,000,000	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ *General Insurance*	2,25	57,813,691	57,813,691	*PT Asuransi Allianz Utama*
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Asuransi kerugian/ *General Insurance*	5,69	2,556,700	2,556,700	*PT Asuransi MAIPARK Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank/ *Bank*	0,02	119,671	119,671	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Asrinda Arthasangga	Asuransi kerugian/ *General Insurance*	11,00	330,000	275,000	*PT Asrinda Arthasangga*
Sub total			235,820,062	235,765,062	*Sub total*
Total			579,480,235	543,852,604	*Total*

Penghasilan dividen dari investasi saham yang menggunakan metode biaya sebesar Rp 24.500.088 pada tahun 2018 dan Rp 15.677.235 pada tahun 2017, diakui sebagai bagian dari "Hasil investasi" (Catatan 26).

Dividend income received from investments in shares accounted under cost method amounting to Rp 24,500,088 in 2018 and Rp 15,667,235 in 2017, is reported as part of "Income from investments" (Note 26).

g. Dana jaminan / *g. Guarantee fund*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, deposito berjangka dan efek utang yang menjadi dana jaminan Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018 and 2017, time deposits and debt securities which are included as Group's guarantee fund are as follows:

	2018	2017	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang (Catatan 4)	100,000	15,000,000	*Time deposits 3 months or less (Note 4)*
Deposito berjangka (Catatan 5a)	15,000,000	-	*Time deposits (Note 5a)*
Efek utang-tersedia untuk dijual (Catatan 5b)	27,660,000	29,210,250	*Debt securities-available for sale (Note 5b)*
Total	42,760,000	44,210,250	*Total*

Pembentukan dana jaminan di atas adalah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") No.71/POJK.05/2016 untuk Perusahaan Asuransi Konvensional dan POJK No.72/POJK.05/2016 untuk Perusahaan Asuransi dengan prinsip syariah.

The establishment of the above guarantee fund is in accordance with Financial Services Authority of the Republic of Indonesia's regulation No. No.71/POJK.05/2016 for Conventional Insurance Company and POJK No.72/POJK.05/2016 for Insurance Company based on Sharia Principle.

6. PIUTANG PREMI / *6. PREMIUM RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak tertanggung / *a. By insured parties*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	1,515,320,903	1,369,263,599	***Related parties (see Note 30)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pasifik Satelit Nusantara	150,404,794	140,457,068	*PT Pasifik Satelit Nusantara*
PT Kereta Cepat Indonesia China	65,174,123	-	*PT Kereta Cepat Indonesia China*
Sinar Mas Group	60,594,295	187,581,858	*Sinar Mas Group*
PT Trigana Air Service	38,726,995	35,615,306	*PT Trigana Air Service*
PT Sarana Global Indonesia	24,693,649	-	*PT Sarana Global Indonesia*
PT Holcim Indonesia Tbk	23,566,367	-	*PT Holcim Indonesia Tbk*
Petronas Carigali	19,397,197	-	*Petronas Carigali*
PT Bw Offshore Tsb Invest	18,111,330	24,661,438	*PT Bw Offshore Tsb Invest*
PT Purinusa Eka Persada	16,575,922	-	*PT Purinusa Eka Persada*
PT Ekamas Fortuna	14,894,510	-	*PT Ekamas Fortuna*
Kedutaaan Besar Amerika Serikat	13,178,577	12,875,233	*Kedutaaan Besar Amerika Serikat*
PT Marta Buana Abadi	13,166,745	10,701,498	*PT Marta Buana Abadi*
PT Pamapersada Nusantara	11,849,174	-	*PT Pamapersada Nusantara*
Salamander Energy South East Sangatta Ltd	11,141,595	-	*Salamander Energy South East Sangatta Ltd*
PT Bank Central Asia	9,614,417	121,359	*PT Bank Central Asia*
PT Mandala Multi Finance	9,449,318	9,924,227	*PT Mandala Multi Finance*
PT Pakerin	8,575,311	5,413,279	*PT Pakerin*
PT Asi Pudjiastuti Aviation And/ or Susi Air Flight School	8,532,498	-	*PT Asi Pudjiastuti Aviation And/ or Susi Air Flight School*
PT Indonesia Transport and Infrastructure	8,469,154	-	*PT Indonesia Transport and Infrastructure*
PT Nikomas Gemilang (Group)	7,721,570	-	*PT Nikomas Gemilang (Group)*
Emp Malacca Strait Sa	7,053,156	147,524	*Emp Malacca Strait Sa*
Bumi Armada Offshore Holdings Limited	6,923,728	3,409,286	*Bumi Armada Offshore Holdings Limited*
Penta Kelsri Consortium	6,602,092	-	*Penta Kelsri Consortium*
PT Huadian Bukit Asam Power	6,303,081	-	*PT Huadian Bukit Asam Power*
PT Obsidian Stainless Steel	6,266,531	-	*PT Obsidian Stainless Steel*
Titan Resources (Natuna) Indonesia Ltd	6,076,648	-	*Titan Resources (Natuna) Indonesia Ltd*
PT Hoegh Lng Lampung	5,828,480	5,567,288	*PT Hoegh Lng Lampung*
PT Karyadibya Mahardhika	5,568,513	9,033,124	*PT Karyadibya Mahardhika*
Maspion Group	5,513,192	7,941,907	*Maspion Group*
PT Intan Angkasa Air Service	5,075,076	-	*PT Intan Angkasa Air Service*
Lainnya	191,644,627	601,073,365	*Others*
Total	2,302,013,568	2,423,787,359	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(47,005,263)	(41,744,661)	*Less allowance for impairment*
Total - neto	2,255,008,305	2,382,042,698	*Total - net*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currencies*

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	1,374,979,856	1,680,690,925	*United States Dollar*
Rupiah	869,903,605	692,640,772	*Indonesian Rupiah*
Euro	4,155,350	4,995,600	*Euro*
Yen Jepang	2,508,312	414,497	*Japanese Yen*
Cina Yuan	1,603,453	4,385	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	1,194,403	2,857,391	*Singaporean Dollar*
Dolar Australia	539,321	310,254	*Australian Dollar*
Franc Swiss	63,722	60,097	*Swiss Franc*
Poundsterling	55,205	67,305	*Great Britain Poundstreling*
Kuna Kroasia	4,090	-	*Croatian Kuna*
Dolar Kanada	988	1,002	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	-	470	*Malaysian Ringgit*
Total	2,255,008,305	2,382,042,698	

6. PIUTANG PREMI (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	41,744,661	40,281,798	*Beginning Balance*
Penambahan	5,260,602	1,462,863	*Addition*
Saldo akhir tahun	47,005,263	41,744,661	*Balance at the end of the year*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible premium receivables.

7. PIUTANG REASURANSI DAN KOASURANSI

Piutang reasuransi dan koasuransi merupakan piutang kepada reasuradur dan koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

7. REINSURANCE AND COINSURANCE RECEIVABLES

Reinsurance and coinsurance receivables are receivables to reinsurer and coinsurer as follows:

a. Piutang reasuransi

a. Reinsurance receivables

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	69,342,757	91,742,358	***Related parties (refer to Note 30)***
Pihak ketiga			***Third parties***
JLT Specialty Limited	396,964,308	513,924,688	*JLT Specialty Limited*
Marsh Limited	304,581,941	43,003,420	*Marsh Limited*
PT Jasa Cipta Rembaka	272,298,004	278,513,344	*PT Jasa Cipta Rembaka*
Aon Benfield Asia Pte Ltd	138,184,104	263,492,065	*Aon Benfield Asia Pte Ltd*
Willis Limited	112,761,610	125,951,456	*Willis Limited*
PT Asrinda Arthasangga	103,145,249	65,189,947	*PT Asrinda Arthasangga*
PT Asuransi Central Asia	84,419,925	74,625,937	*PT Asuransi Central Asia*
Total Risk Solutions Limited	78,023,825	75,137,731	*Total Risk Solutions Limited*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	51,636,000	31,224,000	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Marsh Ltd Nst	41,822,326	46,449,093	*Marsh Ltd Nst*
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	30,200,164	422,702	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
Miller Insurance Services (Singapore) Pte Ltd	27,554,807	22,591,306	*Miller Insurance Services (Singapore) Pte Ltd*
J.B.Boda & Co(s) Pte Ltd	23,868,258	25,434,015	*J.B.Boda & Co(s) Pte Ltd*
Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd	23,258,637	3,692,112	*Jardine Lloyd Thompson Pte Ltd*
Lain-lain	88,684,250	171,442,440	*Others*
	1,846,746,165	1,832,836,615	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(85,205,006)	(57,248,177)	*Less allowance for impairment*
Total - neto	1,761,541,159	1,775,588,438	*Total - net*

7. PIUTANG REASURANSI DAN KOASURANSI (lanjutan)

Piutang reasuransi dan koasuransi merupakan piutang kepada reasuradur dan koasuradur dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. REINSURANCE AND COINSURANCE RECEIVABLES (continued)

Reinsurance and coinsurance receivables are receivables to reinsurer and coinsurer as follows: (continued)

b. Piutang koasuradur / *b. Coinsurance receivables*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	191,546,146	145,219,778	***Related parties (refer to Note 30)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Asuransi Ramayana Tbk	84,180,784	83,095,720	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
PT Asuransi Central Asia	67,873,852	94,413,793	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Wahana Tata	60,659,910	52,852,257	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Astra Buana	25,822,075	28,082,795	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	10,409,237	11,071,184	*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
PT Asuransi Sinar Mas	10,151,092	6,457,367	*PT Asuransi Sinar Mas*
Lainnya	83,263,523	90,766,930	*Others*
	533,906,619	511,959,824	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(36,769,369)	(3,559,690)	*Less allowance for impairment*
Total - neto	497,137,250	508,400,134	*Total - net*

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	60,807,867	47,968,276	*Beginning balance*
Penambahan	61,166,508	12,839,591	*Addition*
Saldo akhir tahun	121,974,375	60,807,867	*Balance at end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2018	2017	
Klaim *recovery*	120,377,218	34,746,278	*Claim recovery*
Piutang bunga	24,296,835	19,806,416	*Interest receivables*
Pinjaman karyawan	19,106,595	19,474,397	*Loans to employees*
Piutang *excess claim*	14,167,453	15,000,842	*Excess claim receivables*
Koperasi karyawan Jasindo	5,334,126	4,838,618	*Koperasi karyawan Jasindo*
Lainnya	13,062,101	14,814,101	*Others*
Total	196,344,328	108,680,652	*Total*

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman multiguna yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4,25% di tahun 2018 dan 4,75% di tahun 2017.

Loans to employees represent multi-purpose loans granted to employees with interest at 4.25% in 2018 and 4.75% in 2017.

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Padma Radia Aktuaria, aktuaris independen.

9. REINSURANCE ASSETS

The reinsurance assets as at 31 December 2018 and 2017 are based on actuarial valuation by PT Padma Radia Aktuaria, an independent actuary.

	2018	2017	
Premi belum merupakan pendapatan	676,604,826	686,272,277	*Unearned premium reserve*
Liabilitas manfaat polis masa depan	96,926,477	85,332,954	*Liability on policy future benefits*
Estimasi klaim	4,014,063,557	2,705,369,179	*Estimated claim*
Total	4,787,594,860	3,476,974,410	*Total*

a. Premi belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium reserve

	2018	2017	
Pengangkutan	1,031,455	897,915	*Marine cargo*
Kebakaran	282,091,331	200,066,323	*Fire*
Rangka pesawat	66,834,071	99,254,544	*Aviation*
Rekayasa	36,172,615	25,525,422	*Engineering*
Rangka kapal	35,529,186	62,833,313	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	403,431	13,353	*Vehicles*
Aneka	17,415,946	9,733,926	*Various*
Jaminan	12,893,311	10,767,913	*Bonds*
Minyak dan gas	224,233,480	277,179,568	*Oil and gas*
Total	676,604,826	686,272,277	*Total*

b. Liabilitas polis masa depan

b. Liability on policy future benefits

	2018	2017	
Kebakaran	4,331,222	4,267,428	*Fire*
Rekayasa	37,547,742	54,401,068	*Engineering*
Rangka kapal	671,610	2,513,457	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	8,808,766	-	*Vehicles*
Aneka	45,567,137	24,151,001	*Various*
Total	96,926,477	85,332,954	*Total*

c. Estimasi klaim

c. Estimated claim

	2018	2017	
Pengangkutan	1,016,019	1,849,773	*Marine cargo*
Kebakaran	675,637,597	499,016,814	*Fire*
Rangka pesawat	326,185,261	576,452,200	*Aviation*
Rekayasa	137,296,086	51,689,403	*Engineering*
Rangka kapal	77,744,225	138,134,153	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	606,486	784,015	*Vehicles*
Aneka	73,459,746	119,469,560	*Various*
Jaminan	28,879,095	102,639,546	*Bonds*
Minyak dan gas	2,693,239,042	1,215,333,715	*Oil and gas*
Total	4,014,063,557	2,705,369,179	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As at 31 December 2018 and 2017, Management believes that there is no impairment on reinsurance assets.

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Tanah	40,050,414	-	-	-	40,050,414	*Land*
Bangunan	189,713,509	12,501,002	-	10,536,018	212,750,529	*Buildings*
Inventaris kantor	123,424,822	41,982,832	(298,924)	13,899,170	179,007,900	*Office equipment*
Kendaraan	1,270,533	183,950	(13,000)	-	1,441,483	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	27,283,018	13,758,494	-	(24,435,188)	16,606,324	*Construction in progress*
	381,742,296	68,426,278	(311,924)	-	449,856,650	
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	67,621,825	9,823,821	-	-	77,445,646	*Buildings*
Inventaris kantor	78,681,908	16,068,931	(298,924)	-	94,451,915	*Office equipment*
Kendaraan	1,014,027	97,785	(1,152)	-	1,110,660	*Vehicles*
	147,317,760	25,990,537	(300,076)	-	173,008,221	
Nilai buku	234,424,536				276,848,429	*Net book value*

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Tanah	40,050,414	-	-	-	40,050,414	*Land*
Bangunan	182,205,714	7,507,795	-	-	189,713,509	*Buildings*
Inventaris kantor	93,309,120	21,486,146	(357,914)	8,987,470	123,424,822	*Office equipment*
Kendaraan	969,533	301,000	-	-	1,270,533	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	36,270,488	-	-	(8,987,470)	27,283,018	*Construction in progress*
	352,805,269	29,294,941	(357,914)	-	381,742,296	
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	66,479,332	1,142,493	-	-	67,621,825	*Buildings*
Inventaris kantor	71,037,722	8,002,100	(357,914)	-	78,681,908	*Office equipment*
Kendaraan	943,039	70,988	-	-	1,014,027	*Vehicles*
	138,460,093	9,215,581	(357,914)	-	147,317,760	
Nilai buku	214,345,176				234,424,536	*Net book value*

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2018	**2017**	
Beban underwriting lainnya - neto	11,012,362	2,003,227	*Other underwriting expenses - net*
Beban usaha (Catatan 27)	14,978,175	7,212,354	*Operating expenses (Note 27)*
	25,990,537	9,215,581	

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya renovasi atas bangunan milik Grup. Aset dalam konstruksi ini diestimasikan akan selesai dalam waktu 6 bulan sampai 1 tahun.

Construction in progress represents mainly accumulated costs of renovation of the buildings owned by the Group. The construction in progress is estimated to be completed within 6 months to 1 year.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 15 tahun sampai 30 tahun. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah dan bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

In various cities the Group owns lands and building with leasehold title for period of 15 to 30 years. Management believes that there will be no issue for the renewal of the leasehold period since all lands and buildings were acquired legitimate and supported by sufficient evidence of ownership.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi, masing-masing dengan uang pertanggungan sebesar Rp 258.172.477 dan Rp 200.549.641. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT *(continued)*

As at 31 December 2018 and 2017, all property and equipment, except for land, are insured with various insurance companies for a total coverage of Rp 258,172,477 and Rp 200,549,641. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2018 and 2017, based on the Group's management, there is no impairment on values of the property and equipment.

11. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi merupakan tanah dan bangunan seluas 3.215 meter persegi milik Entitas Anak, MCP yang berlokasi di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta, yang disewakan kepada pihak ketiga dan berelasi berdasarkan perjanjian sewa.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

As at 31 December 2018 and 2017, investment properties consist of a land and building of 3,215 square meters owned by a subsidiary MCP which is located at Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta and is being leased to third and related parties to generate rental income.

Reconciliations of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2018		
	Biaya perolehan/ *Cost*	**Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation***	
Saldo awal tahun	65,350,020	(48,767,308)	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan dan pembelian	509,458	-	*Additions from purchasing*
Penyusutan tahun berjalan	(71,053)	(2,493,058)	*Depreciation during the year*
Saldo akhir tahun	65,788,425	(51,260,366)	*Balance at the end of the year*
Nilai buku		14,528,059	*Net book value*

	2017		
	Biaya perolehan/ *Cost*	**Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation***	
Saldo awal tahun	65,020,937	(44,851,160)	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan dan pembelian	329,083	-	*Additions from purchasing*
Penyusutan tahun berjalan	-	(3,916,148)	*Depreciation during the year*
Saldo akhir tahun	65,350,020	(48,767,308)	*Balance at the end of the year*
Nilai buku		16,582,712	*Net book value*

Penilaian terhadap properti investasi yang dimiliki MCP dilakukan terakhir pada tanggal 15 Januari 2018 oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan dan telah menerbitkan Laporan Penilaian Properti yang memberikan pendapat bahwa nilai pasar dari properti yang dimiliki MCP adalah senilai Rp 315.315.000.

The latest valuation of investment properties owned by MCP was done on 15 January 2018 by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Partners and the property valuation report has been issued and stated which the market value of the property owned by MCP is amounting to Rp 315,315,000.

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 properti investasi telah diasuransikan kepada Perseroan dengan uang pertanggungan sebesar masing-masing Rp 129.913.800 dan Rp 129.913.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pendapatan properti investasi - neto sebesar Rp 2.283.658 dan Rp 1.842.523 masing-masing diakui di laporan laba rugi konsolidasian selama tahun 2018 dan 2017 sebagai "Pendapatan/(beban) lain-lain - neto".

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the investment properties are insured to the Company for a total coverage of Rp 129,913,800 and Rp 129,913,800. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rental income and expenses related to investment properties - net amounting to Rp 2,283,658 and Rp 1,842,523 are recognised in consolidated profit or loss for 2018 and 2017, respectively, as part of "Other income (expense) - net".

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2018	2017	
Uang muka sewa gedung	11,938,370	21,809,587	*Prepaid rent*
Persediaan alat tulis kantor	1,700,574	1,317,677	*Office suplies*
Uang muka proyek	1,450,727	1,455,599	*Project Advance*
Lainnya	27,456,797	29,023,948	*Others*
	42,546,468	53,606,811	

13. UTANG KLAIM / *13. CLAIMS PAYABLE*

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan *Definite Loss Advice*. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

Represents approved claims based on Definite Loss Advice. The details of claims payable are as follows:

a. Berdasarkan tertanggung / *a. By insured parties*

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	399,168,338	162,309,683	***Related parties (refer to Note 30)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	8,533,595	4,348,407	*PT Unggul Indah Cahaya Tbk*
PT Bank Woori Saudara	3,830,172	3,394,222	*PT Bank Woori Saudara*
PT Bank Bukopin	3,645,518	3,143,728	*PT Bank Bukopin*
PT Medco E&P Rimau	1,845,806	2,430,461	*PT Medco E&P Rimau*
PT Total E&P Indonesie	1,588,259	1,485,930	*PT Total E&P Indonesie*
PT Solo Murni	1,121,849	1,235,136	*PT Solo Murni*
PT Surya Artha Nusantara	1,118,824	612,650	*PT Surya Artha Nusantara*
Wiendy Holing	1,110,000	-	*Wiendy Holing*
PT Mandala Multi Finance	848,362	-	*PT Mandala Multi Finance*
PT Mega Central Finance	803,240	-	*PT Mega Central Finance*
Lainnya	18,171,008	6,550,125	*Others*
	441,784,971	185,510,342	

13. UTANG KLAIM (lanjutan) / *13. CLAIMS PAYABLE (continued)*

a. Berdasarkan tertanggung (lanjutan) / *a. By insured parties (continued)*

	2018	2017	
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
PT Bank Muamalat Indonesia	7,051,111	807,120	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank Syariah Mandiri	3,761,431	2,767,042	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT CIMB Niaga Auto Finance	404,352	2,189,504	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Dipo Star Finance	354,681	-	*PT Dipo Star Finance*
PT BPRS HIK Parahyangan	253,238	-	*PT BPRS HIK Parahyangan*
PT Pegadaian	213,779	2,567,706	*PT Pegadaian*
PT Harpa Sekawan	114,000	-	*PT Harpa Sekawan*
KOPKAR Jasindo	96,008	-	*KOPKAR Jasindo*
Budi Haryanto	95,000	-	*Budi Haryanto*
PT Bank Jabar Banten Syariah	61,320	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Lainnya	108,580	5,359,437	*Others*
	12,513,500	13,690,809	
	454,298,471	199,201,151	

b. Berdasarkan jenis asuransi / *b. By classes of business*

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Pengangkutan	(204,512)	681,009	*Marine cargo*
Kebakaran	32,416,655	79,171,858	*Fire*
Rangka pesawat	2,509,880	1,025,406	*Aviation*
Rekayasa	2,824,643	19,068,236	*Engineering*
Rangka kapal	1,633,457	7,552,606	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	20,461,068	23,303,255	*Vehicles*
Aneka	28,905,503	32,059,238	*Various*
Jaminan	3,242,690	528,382	*Bonds*
Minyak dan gas	349,995,587	22,120,352	*Oil and gas*
	441,784,971	185,510,342	
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Pengangkutan	-	1,547	*Marine cargo*
Kebakaran	700,127	1,275,950	*Fire*
Rangka pesawat	-	-	*Aviation*
Rekayasa	195,695	418,018	*Engineering*
Rangka kapal	-	1,348,146	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	6,764,549	8,600,223	*Vehicles*
Aneka	4,853,129	2,046,925	*Various*
Jaminan	-	-	*Bonds*
Minyak dan gas	-	-	*Oil and gas*
	12,513,500	13,690,809	
	454,298,471	199,201,151	

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currencies*

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Dolar Amerika Serikat	365,406,853	85,184,726	*United State Dollar*
Rupiah	75,935,394	100,323,608	*Rupiah*
Swiss Franc	555,045	-	*Swiss Franc*
Malaysia Ringgit	2,102	2,008	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	(114,423)	-	*Singapore Dollar*
	441,784,971	185,510,342	

13. UTANG KLAIM (lanjutan) / *13. CLAIMS PAYABLE (continued)*

c. Berdasarkan mata uang (lanjutan) / *c. By currencies (continued)*

	2018	2017	
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Rupiah	12,513,500	13,434,052	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	256,757	*United State Dollar*
	12,513,500	13,690,809	
	454,298,471	199,201,151	

14. UTANG REASURANSI DAN KOASURANSI / *14. REINSURANCE AND COINSURANCE PAYABLE*

a. Utang reasuransi / *a. Reinsurance payable*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	41,379,977	81,590,842	***Related parties (refer to Note 30)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Jasa Cipta Rembaka	196,564,272	141,701,433	*PT Jasa Cipta Rembaka*
JLT Specialty Limited	136,448,931	122,071,329	*JLT Specialty Limited*
Marsh Ltd	117,335,223	230,408,544	*Marsh Ltd*
PT Asrinda Arthasangga	64,693,612	45,685,814	*PT Asrinda Arthasangga*
PT Asuransi Central Asia	36,743,809	18,570,504	*PT Asuransi Central Asia*
PICC Property And Casualty Company Limited	35,010,772	-	*PICC Property And Casualty Company Limited*
Willis Limited	28,176,716	30,188,492	*Willis Limited*
Aon Risk Solutions	28,062,086	26,811,004	*Aon Risk Solutions*
FEIC (Asia) Ltd.	25,180,429	20,453,770	*FEIC (Asia) Ltd.*
J. B. BODA & Co. (S) Pte. Ltd.	23,986,310	24,596,947	*J. B. BODA & Co. (S) Pte. Ltd.*
PT. Asuransi Jiwa Nasional	22,840,670	-	*PT Asuransi Jiwa Nasional*
Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd.	21,892,035	30,467,061	*Miller Insurance Services (Singapore) Pte. Ltd.*
JLT Risk Solution Aerospace	18,159,679	7,094,182	*JLT Risk Solution Aerospace*
PT MNC Asuransi Indonesia	15,006,680	26,798	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT AON Benfield Indonesia	14,048,186	13,431,194	*PT AON Benfield Indonesia*
Asean Forum G-G Inc.	12,680,510	11,881,627	*Asean Forum G-G Inc.*
JLT Risk Solutions Asia Pte. Ltd.	11,865,059	6,263,392	*JLT Risk Solutions Asia Pte. Ltd.*
B.P.P.D.A.N	11,233,594	10,550,720	*B.P.P.D.A.N*
Total Risk Solutions Limited	4,857,348	10,909,359	*Total Risk Solutions Limited*
Lainnya	661,920,042	1,084,969,937	*Others*
	1,528,085,940	1,917,672,949	

b. Utang koasuransi / *b. Coinsurance payable*

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	204,524,133	120,508,872	***Related parties (refer to Note 30)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Asuransi Sinar Mas	95,753,742	1,897,960	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Central Asia	50,695,501	51,498,302	*PT Asuransi Central Asia*
PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA)	35,442,512	6,356,214	*PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA)*
PT Asuransi Wahana Tata (Aswata)	32,870,189	41,535,748	*PT Asuransi Wahana Tata (Aswata)*
PT MNC Asuransi Indonesia	28,240,531	3,462,051	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	26,233,384	6,476,397	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	25,518,405	31,868,095	*PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur*
PT Asuransi Ramayana Tbk	23,003,910	14,295,231	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
PT China Taiping Insurance Indonesia	19,773,380	1,255,501	*PT China Taiping Insurance Indonesia*
BRINS General Insurance	17,966,174	663,478	*BRINS General Insurance*
Lainnya	45,400,312	15,194,121	*Others*
	605,422,173	295,011,970	

15. UTANG KOMISI

Utang komisi merupakan kewajiban Perseroan kepada pihak ketiga *(non broker)* sehubungan dengan penutupan asuransi langsung. Utang komisi berdasarkan jenis asuransinya adalah sebagai berikut:

15. COMMISSIONS PAYABLE

Commissions payable represents the Company's liabilities to third parties (non-brokers) related to direct insurance coverage. Commission payable by classes of business are as follows:

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Pengangkutan	2,014,164	2,536,550	*Marine cargo*
Kebakaran	13,723,940	13,300,022	*Fire*
Rangka pesawat	1,754,526	1,705,954	*Aviation*
Rekayasa	3,105,393	3,103,549	*Engineering*
Rangka kapal	12,758,377	14,431,119	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	20,067,116	25,749,582	*Vehicles*
Aneka	61,050,869	23,850,690	*Various*
Jaminan	8,029,692	14,344,643	*Bonds*
Minyak dan gas	1,711,040	1,721,381	*Oil and gas*
	124,215,117	100,743,490	
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Agen	6,712,629	5,689,717	*Agent*
Perorangan langsung	54,646	54,651	*Direct business*
Koasuransi masuk	13,464	8,681	*Inward coinsurance*
	6,780,739	5,753,049	
	130,995,856	106,496,539	

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

	2018	2017	
Estimasi klaim	4,585,976,532	3,263,405,397	*Estimated claims*
Premi belum merupakan pendapatan	1,333,864,317	1,146,296,088	*Unearned premium reserve*
Liabilitas manfaat polis masa depan	493,440,555	411,829,519	*Liability on policy future benefit*
	6,413,281,404	4,821,531,004	

a. Estimasi klaim

a. Estimated claims

	2018	2017	
Pengangkutan	30,427,875	30,010,118	*Marine cargo*
Kebakaran	816,870,262	673,429,274	*Fire*
Rangka pesawat	331,192,021	586,192,942	*Aviation*
Rekayasa	154,249,670	69,688,353	*Engineering*
Rangka kapal	119,423,534	209,609,166	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	120,622,528	127,964,979	*Vehicles*
Aneka	264,792,500	223,516,469	*Various*
Jaminan	40,249,511	113,968,266	*Bonds*
Minyak dan gas	2,708,148,631	1,229,025,830	*Oil and gas*
	4,585,976,532	3,263,405,397	

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) sebesar Rp 801.817.000 dan Rp 1.129.469.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Include in the estimated claims is estimated claim for Incurred But Not Reported (IBNR) amounted to Rp 801,817,000 and Rp 1,129,469,000 as at 31 December 2018 and 2017, respectively.

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Premi belum merupakan pendapatan / *b. Unearned premium reserve*

	2018			
	Bruto/ *Gross*	Pendapatan/ (biaya) akuisisi tangguhan - neto/ *Deferred acquisition income/(cost) - net*	Neto/ *Net*	
Pengangkutan	3,968,352	(254,875)	3,713,477	*Marine cargo*
Kebakaran	433,227,908	(4,592,725)	428,635,183	*Fire*
Rangka pesawat	72,618,972	5,197,419	77,816,391	*Aviation*
Rekayasa	50,126,787	(1,870,321)	48,256,466	*Engineering*
Rangka kapal	49,238,345	4,767,382	54,005,727	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	188,174,773	(50,056,701)	138,118,072	*Vehicles*
Aneka	280,440,717	(41,750,347)	238,690,370	*Various*
Jaminan	41,409,264	(997,600)	40,411,664	*Bonds*
Minyak dan gas	214,659,199	28,084,269	242,743,468	*Oil and gas*
	1,333,864,317	(61,473,499)	1,272,390,818	

	2017			
	Bruto/ *Gross*	Pendapatan/ (biaya) akuisisi tangguhan - neto/ *Deferred acquisition income/(cost) - net*	Neto/ *Net*	
Pengangkutan	6,197,518	(579,545)	5,617,973	*Marine cargo*
Kebakaran	345,784,246	(17,449,882)	328,334,364	*Fire*
Rangka pesawat	122,126,585	391,686	122,518,271	*Aviation*
Rekayasa	41,709,743	(3,043,401)	38,666,342	*Engineering*
Rangka kapal	89,044,645	3,479,663	92,524,308	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	114,901,509	(29,642,602)	85,258,907	*Vehicles*
Aneka	109,696,507	(15,393,159)	94,303,348	*Various*
Jaminan	41,702,075	(3,038,298)	38,663,777	*Bonds*
Minyak dan gas	275,133,260	25,515,746	300,649,006	*Oil and gas*
	1,146,296,088	(39,759,792)	1,106,536,296	

c. Liabilitas manfaat polis masa depan / *c. Liability on policy future benefit*

	2018	2017	
Kebakaran	8,162,235	11,877,293	*Fire*
Rekayasa	51,070,855	83,743,928	*Engineering*
Rangka kapal	1,044,741	3,607,383	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	166,565,584	153,228,455	*Vehicles*
Aneka	266,597,140	159,372,460	*Various*
	493,440,555	411,829,519	

17. PAJAK PENGHASILAN / *17. INCOME TAX*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2018	2017	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	49,580,669	-	*Corporate income tax*
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
- Pajak penghasilan badan 2017	1,293,866	1,293,866	*Corporate income tax 2017 -*
- Pajak penghasilan badan 2018	358,729	-	*Corporate income tax 2018 -*
	51,233,264	1,293,866	

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *17. INCOME TAX (continued)*

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	2018	2017	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	-	6,889,426	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	5,557,577	2,010,764	*Article 21*
Pasal 23	861,812	2,693,019	*Article 23*
Pasal 25	7,513,233	7,557,019	*Article 25*
Pasal 26	187,851	339,013	*Article 26*
Pasal 4 (2)	9,900	30,510	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	5,672,381	3,149,556	*Value Added Tax - net*
	19,802,754	22,669,307	
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	128,676	129,644	*Article 21*
Pasal 23	314,829	161,356	*Article 23*
Pasal 4 (2)	55,981	10,478	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,089,940	658,335	*Value Added Tax - net*
	1,589,426	959,813	
Total	21,392,180	23,629,120	*Total*

c. Beban/(manfaat) pajak Grup terdiri dari: / *c. Tax expense/(benefit) of the Group consists of the following:*

	2018	2017	
Perseroan			*The Company*
Beban pajak kini	44,218,494	99,801,962	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(6,382,470)	(1,424,764)	*Deferred tax benefit*
	37,836,024	98,377,198	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	-	926,190	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(240,728)	(2,794,987)	*Deferred tax expense (benefit)*
	(240,728)	(1,868,797)	
	37,595,296	96,508,401	
Konsolidasian			***Consolidated***
Jumlah beban pajak kini	44,218,494	100,728,152	*Total current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	(6,623,198)	(4,219,751)	*Deferred tax benefit*
	37,595,296	96,508,401	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical amount of income tax expense is calculated based on income before income tax at the tax rates that apply as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	239,165,417	457,232,881	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss*
Rugi/(laba) sebelum pajak Entitas Anak	(236,800)	1,215,515	*Loss/(income) before tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perseroan	238,928,617	458,448,396	*Income before tax of The Company*
Tarif pajak tunggal yang berlaku	25%	25%	*Enacted tax rate*
	59,732,154	114,612,099	
Dampak pajak atas koreksi perbedaan tetap	(21,896,130)	(16,234,901)	*The tax impact on te correction of permanent differences*
Beban pajak penghasilan Perseroan	37,836,024	98,377,198	*Corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(240,728)	(1,868,797)	*Corporate income tax of Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	37,595,296	96,508,401	*Total income tax expense*

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak Grup terdiri dari: (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

17. INCOME TAX *(continued)*

c. Tax expense/(benefit) of the Group consists of the following: *(continued)*

The reconciliation between income before tax as per consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	239,165,417	457,232,881	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss*
Rugi/(laba) sebelum pajak Entitas Anak	(236,800)	1,215,515	*Loss/(income) before tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perseroan	238,928,617	458,448,396	*Income before tax of the Company*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Beban imbalan kerja	5,156,312	5,909,164	*Employee benefits expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi	4,722,281	2,033,961	*Allowance for impairment of premium receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi	60,989,576	12,689,960	*Allowance for impairment of reinsurance receivables*
Cadangan teknis	(45,338,290)	(14,934,028)	*Technical reserves*
	25,529,879	5,699,057	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Manfaat karyawan	32,132,702	36,249,300	*Employee benefits*
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham dan reksadana	6,026,453	(2,139,745)	*Unrealised loss/(gain) on changes of fair value of equity securities and mutual funds*
Hasil investasi penyertaan langsung dari Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	(50,175,628)	(43,376,412)	*Investment income from the Subsidiaries and Associate Companies*
Pendapatan bunga	(98,025,837)	(72,458,293)	*Interest income*
Laba penjualan saham	(365,505)	(247,933)	*Gain on sale of equity securities*
Hasil reksadana	(5,014,258)	(6,136,387)	*Dividend income from mutual funds*
Lainnya	27,837,554	23,169,865	*Others*
	(87,584,519)	(64,939,605)	
Laba kena pajak Perseroan	176,873,977	399,207,848	*Taxable income of the Company*
Beban pajak kini Perseroan	44,218,494	99,801,962	*The Company*
Dikurangi:			*Deduct:*
Pajak dimuka	(93,799,163)	(92,912,536)	*Prepaid tax*
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan	(49,580,669)	6,889,426	*(Over)/under payment corporate income tax*

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

17. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax asset/(liabilities)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/*December* 2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lainnya/ *Charge to Other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perseroan						*The Company*
Imbalan kerja	25,912,982	1,298,078	(11,046,222)	-	16,155,838	*Liability for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	24,088,717	16,427,964	-	-	40,516,681	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas kontrak asuransi	77,510,500	(11,334,572)	-	-	66,175,927	*Insurance contract liabilities*
	127,512,199	6,382,470	(11,046,222)	-	122,848,446	
Entitas Anak						*The Subsidiaries*
Imbalan kerja	30,823	19,824	(10,434)	-	40,213	*Liability for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2,066,492	178,813	-	(489,218)	1,756,087	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas kontrak asuransi	262,659	42,091	-	1,132,946	1,437,696	*Insurance contract liabilities*
	2,359,974	240,728	(10,434)	643,728	3,233,996	
	129,872,173	6,623,198	(11,056,656)	643,728	126,082,442	

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perseroan					*The Company*
Imbalan kerja	13,959,443	1,477,291	10,476,248	25,912,982	*Liability for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	20,407,737	3,680,980	-	24,088,717	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas kontrak asuransi	81,244,007	(3,733,507)	-	77,510,500	*Insurance contract liabilities*
	115,611,187	1,424,764	10,476,248	127,512,199	
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Imbalan kerja	-	30,823	-	30,823	*Liability for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(435,013)	2,501,505	-	2,066,492	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas kontrak asuransi	-	262,659	-	262,659	*Insurance contract liabilities*
	(435,013)	2,794,987	-	2,359,974	
	115,176,174	4,219,751	10,476,248	129,872,173	

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (”DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

17. INCOME TAX (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self-assessment. The Director General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLE

	2018	2017	
Uang jaminan	916,809,124	1,065,441,824	*Collateral on surety bonds*
Beban akrual	91,201,122	102,720,912	*Accrued expenses*
Survey klaim	17,989,292	20,501,700	*Claim survey*
Deposit jaminan	1,379,113	5,783,889	*Security deposit*
Penyisihan ujrah yang belum menjadi hak	5,750,739	1,050,635	*Unearned ujrah reserve*
Lainnya	38,564,809	25,823,732	*Others*
	1,071,694,199	1,221,322,692	

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang diterima oleh Grup sehubungan dengan penerbitan asuransi jaminan dan garansi bank.

Collateral on surety bonds represents cash collateral received by the Group for the issuance of surety bond and bank guarantee.

19. MODAL SAHAM

Seluruh modal saham Perseroan dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

19. SHARE CAPITAL

All of the Company's share capital is owned by the Government of the Republic of Indonesia.

	2018 dan/*and* 2017			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/*Total issued and fully paid capital*	
Pemerintah Republik Indonesia	425,000	100%	425,000,000	*The Government of Republic of Indonesia*

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 7 Desember 2018 perihal Perubahan Anggaran Dasar, terdapat Perubahan Jenis Saham Jasindo yang terdiri dari :

a. 1 Saham Seri A Dwiwarna senilai Rp 1.000.000 (nilai penuh)
b. 424.999 Saham Seri B, nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya senilai Rp 424.999.000.000 (nilai penuh)

Based on Notarial Deed No. 01 dated 7 December 2018 regarding amendment to The Article of Association, there is changes in Jasindo’s type shares as follows:

a. 1 share series A Dwiwarna amounted Rp 1,000,000 (full amount)
b. 424,999 shares series B, nominal amount of Rp 1,000,000 (full amount) per share or all shares amounted Rp 424,999,000,000 (full amount)

20. ALOKASI DAN DISTRIBUSI SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2018 dan 9 Mei 2017, pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

20. APPROPRIATION AND DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the General Meeting of Shareholder (GMS) held on 3 May 2018 and 9 May 2017, the shareholder approved the appropriation and distribution of consolidated net income attributable to owner of the parent entity for year 2017 and 2016, respectively as follows:

	2017	2016	
Dividen tunai	54,010,680	31,069,508	*Cash dividends*
Laba ditahan	306,060,518	334,454,122	*Retained earnings*
	360,071,198	365,523,630	

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali PT Mitracipta Polasarana (MCP) dan PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS), Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interests of PT Mitracipta Polasarana (MCP) and PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS), the Subsidiary, are as follows:

	2018	2017	
Aset neto			***Net assets***
PT Mitra Cipta Polasarana	4,685,350	6,324,281	*PT Mitra Cipta Polasarana*
PT Asuransi Jasindo Syariah	3,369,794	3,464,236	*PT Asuransi Jasindo Syariah*
	8,055,144	9,788,517	
Laba neto			***Net income***
PT Mitra Cipta Polasarana	421,836	480,736	*PT Mitra Cipta Polasarana*
PT Asuransi Jasindo Syariah	55,692	172,546	*PT Asuransi Jasindo Syariah*
	477,528	653,282	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
PT Mitra Cipta Polasarana	18,285	(33,339)	*PT Mitra Cipta Polasarana*
PT Asuransi Jasindo Syariah	(15,686)	227,754	*PT Asuransi Jasindo Syariah*
	2,599	194,415	

22. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransinya pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. PREMIUM INCOME

Premium income by classes of business in 2018 and 2017 are as follows:

	2018				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	**Premi reasuransi/ *Reinsurance premiums***	**(Kenaikan)/ penurunan premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan/ *(Increase)/ decrease in unearned pemium reserve and liability on future policy benefit***	**Pendapatan premi - neto/ *Net premium income***	
Pengangkutan	75,520,939	(20,682,748)	2,045,917	56,884,108	*Marine cargo*
Kebakaran	1,570,885,897	(1,113,586,442)	(17,246,530)	440,052,925	*Fire*
Rangka pesawat	281,054,721	(266,225,333)	12,281,406	27,110,794	*Aviation*
Rekayasa	430,668,971	(363,166,399)	17,202,665	84,705,237	*Engineering*
Rangka kapal	198,450,983	(148,836,242)	(8,195,003)	41,419,738	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	604,147,383	-	(45,651,329)	558,496,054	*Vehicles*
Aneka	1,347,769,185	(86,358,925)	(221,725,805)	1,039,684,455	*Various*
Jaminan	346,756,988	(108,548,793)	377,512	238,585,707	*Bonds*
Minyak dan gas	761,728,506	(748,630,301)	4,971,870	18,070,075	*Oil and gas*
	5,616,983,573	(2,856,035,183)	(255,939,297)	2,505,009,093	

22. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

22. PREMIUM INCOME (continued)

	2017				
	Premi bruto/ *Gross premiums*	**Premi reasuransi/ *Reinsurance premiums***	**(Kenaikan)/ penurunan premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan/ *(Increase)/ decrease in unearned pemium reserve and liability on future policy benefit***	**Pendapatan premi - neto/ *Net premium income***	
Pengangkutan	78,859,975	(12,496,840)	1,006,309	67,369,444	*Marine cargo*
Kebakaran	1,735,862,310	(1,166,335,168)	53,966,654	623,493,796	*Fire*
Rangka pesawat	232,028,285	(201,826,868)	6,262,976	36,464,393	*Aviation*
Rekayasa	350,951,938	(251,297,520)	(16,973,963)	82,680,455	*Engineering*
Rangka kapal	199,124,600	(142,827,818)	13,749,714	70,046,496	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	639,275,319	-	(13,927,979)	625,347,340	*Vehicles*
Aneka	1,004,404,034	(102,724,162)	(33,621,021)	868,058,851	*Various*
Jaminan	338,632,433	(98,236,213)	13,312,445	253,708,665	*Bonds*
Minyak dan gas	786,924,192	(769,949,484)	9,419,987	26,394,695	*Oil and gas*
	5,366,063,086	(2,745,694,073)	33,195,122	2,653,564,135	

23. BEBAN KLAIM

23. CLAIM EXPENSE

Beban klaim berdasarkan jenis asuransinya pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Claim expenses by classes of business in 2018 and 2017 are as follows:

	2018				
	Klaim bruto/ *Gross claim*	**Klaim reasuransi/ *Reinsurance claim***	**Kenaikan/ (penurunan) manfaat polis dan estimasi klaim/ *Increase/ (decrease) in policy benefit and estimated claim***	**Beban klaim/*Claim expense***	
Pengangkutan	35,166,520	(2,729,256)	1,237,533	33,674,797	*Marine cargo*
Kebakaran	537,540,196	(315,229,693)	(32,292,513)	190,017,990	*Fire*
Rangka pesawat	183,908,299	(166,642,101)	(4,733,982)	12,532,216	*Aviation*
Rekayasa	82,656,275	(59,979,377)	(3,339,037)	19,337,861	*Engineering*
Rangka kapal	85,777,559	(47,569,408)	(29,775,562)	8,432,589	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	342,707,372	-	(1,727,315)	340,980,057	*Vehicles*
Aneka	719,802,450	(92,462,841)	87,304,020	714,643,629	*Various*
Jaminan	117,010,641	(69,132,696)	41,695	47,919,640	*Bonds*
Minyak dan gas	667,739,321	(660,172,759)	1,217,473	8,784,035	*Oil and gas*
	2,772,308,633	(1,413,918,131)	17,932,312	1,376,322,814	

	2017				
	Klaim bruto/ *Gross claim*	**Klaim reasuransi/ *Reinsurance claim***	**Kenaikan/ (penurunan) manfaat polis dan estimasi klaim/ *Increase/ (decrease) in policy benefit and estimated claim***	**Beban klaim/*Claim expense***	
Pengangkutan	15,779,774	(2,742,961)	(2,952,336)	10,084,477	*Marine cargo*
Kebakaran	883,843,737	(602,629,505)	(8,371,529)	272,842,703	*Fire*
Rangka pesawat	219,257,999	(216,053,055)	1,932,482	5,137,426	*Aviation*
Rekayasa	106,883,359	(81,236,576)	1,582,199	27,228,982	*Engineering*
Rangka kapal	98,134,559	(65,129,837)	(19,732,048)	13,272,674	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	330,446,974	-	5,972,797	336,419,771	*Vehicles*
Aneka	631,098,530	(189,448,328)	53,095,363	494,745,565	*Various*
Jaminan	81,191,319	(58,995,487)	(816,480)	21,379,352	*Bonds*
Minyak dan gas	1,031,057,130	(1,020,771,792)	(2,910,085)	7,375,253	*Oil and gas*
	3,397,693,381	(2,237,007,541)	27,800,363	1,188,486,203	

24. BEBAN KOMISI - NETO / *24. COMMISSION EXPENSES - NET*

	2018			
	Beban komisi/ *Commission expense*	**Pendapatan komisi/ *Commission income***	**Beban/ (pendapatan) komisi - neto/ *Net commission expense/ (income)***	
Pengangkutan	8,975,660	(3,932,245)	5,043,415	*Marine cargo*
Kebakaran	94,216,350	(80,995,763)	13,220,587	*Fire*
Rangka pesawat	12,059,105	(33,114,825)	(21,055,720)	*Aviation*
Rekayasa	51,570,215	(40,334,573)	11,235,642	*Engineering*
Rangka kapal	9,412,346	(28,673,084)	(19,260,738)	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	177,019,799	-	177,019,799	*Vehicles*
Aneka	215,634,073	(13,447,329)	202,186,744	*Various*
Jaminan	34,992,004	(26,781,675)	8,210,329	*Bonds*
Minyak dan gas	11,268,249	(104,362,853)	(93,094,604)	*Oil and gas*
	615,147,801	(331,642,347)	283,505,454	

	2017			
	Beban komisi/ *Commission expense*	**Pendapatan komisi/ *Commission income***	**Beban/ (pendapatan) komisi - neto/ *Net commission expense/ (income)***	
Pengangkutan	9,015,879	(2,025,245)	6,990,634	*Marine cargo*
Kebakaran	107,593,651	(20,604,824)	86,988,827	*Fire*
Rangka pesawat	7,752,494	(9,994,464)	(2,241,970)	*Aviation*
Rekayasa	41,475,073	(20,640,005)	20,835,068	*Engineering*
Rangka kapal	12,926,864	(27,735,979)	(14,809,115)	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	183,483,096	(2,713,090)	180,770,006	*Vehicles*
Aneka	150,744,737	(10,524,436)	140,220,301	*Various*
Jaminan	39,890,073	(26,226,897)	13,663,176	*Bonds*
Minyak dan gas	14,099,517	(108,378,676)	(94,279,159)	*Oil and gas*
	566,981,384	(228,843,616)	338,137,768	

25. BEBAN *UNDERWRITING* LAIN - NETO / *25. OTHER UNDERWRITING EXPENSES - NET*

	2018			
	Beban *underwriting* lain/ *Other underwriting expense*	**Pendapatan *underwriting* lain/ *Other underwriting income***	**Beban/ (pendapatan) *underwriting* lain bersih/ *Net other underwriting expense/ (income)***	
Pengangkutan	12,709,328	(760,599)	11,948,729	*Marine cargo*
Kebakaran	143,446,733	(11,331,164)	132,115,569	*Fire*
Rangka pesawat	8,244,838	(714,148)	7,530,690	*Aviation*
Rekayasa	22,969,945	(3,486,895)	19,483,050	*Engineering*
Rangka kapal	15,164,562	(54,559)	15,110,003	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	188,828,446	(445,066)	188,383,380	*Vehicles*
Aneka	99,063,918	(2,199,363)	96,864,555	*Various*
Jaminan	49,077,806	317,227	49,395,033	*Bonds*
Minyak dan gas	13,814,713	(5,026,652)	8,788,061	*Oil and gas*
	553,320,289	(23,701,219)	529,619,070	

25. BEBAN *UNDERWRITING* LAIN - NETO (lanjutan)

25. OTHER UNDERWRITING EXPENSES - NET (continued)

	2017			
	Beban *underwriting* lain/ *Other underwriting expense*	**Pendapatan *underwriting* lain/ *Other underwriting income***	**Beban/ (pendapatan) *underwriting* lain bersih/ *Net other underwriting expense/ (income)***	
Pengangkutan	9,015,341	(1,249,235)	7,766,106	*Marine cargo*
Kebakaran	132,641,648	(16,341,590)	116,300,058	*Fire*
Rangka pesawat	11,684,148	(1,603,135)	10,081,013	*Aviation*
Rekayasa	23,352,910	(1,045,797)	22,307,113	*Engineering*
Rangka kapal	15,104,442	(6,357,021)	8,747,421	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	183,738,675	(821,329)	182,917,346	*Vehicles*
Aneka	75,009,735	(2,184,011)	72,825,724	*Various*
Jaminan	46,205,999	(1,452,792)	44,753,207	*Bonds*
Minyak dan gas	16,562,435	(5,001,348)	11,561,087	*Oil and gas*
	513,315,333	(36,056,258)	477,259,075	

26. HASIL INVESTASI

26. INVESTMENT INCOME

	2018	2017	
Pihak berelasi			***Related parties***
Dividen dari saham	24,500,088	15,677,235	*Dividend income*
Bagian laba Entitas Asosiasi	46,360,009	36,163,161	*Equity on net earnings of Associate*
	70,860,097	51,840,396	
Pihak ketiga			***Third parties***
Laba selisih kurs mata uang asing	59,568,672	8,649,350	*Gain on foreign exchange*
Realisasi laba/(rugi) penjualan surat berharga	365,505	247,933	*Realised gain/(loss) on sale of marketable securities*
Bunga efek utang	47,751,998	41,095,431	*Interest on debt securities*
Bunga deposito	52,391,413	33,891,127	*Interest on time deposits*
Hasil reksadana	6,181,389	6,567,125	*Income from mutual funds*
Dividen dari saham	487,858	153,380	*Dividend income*
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga saham (Catalan 5e)	(348,008)	(54,000)	*Unrealised loss on changes of fair value of equity securities (Note 5e)*
(Rugi)/Laba yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih reksadana (Catatan 5d)	(7,121,099)	3,150,605	*Unrealised (loss)/gain on changes on net asset value of mutual funds units (Note 5d)*
Lainnya	1,011,981	13,027,000	*Others*
	160,289,709	106,727,951	
	231,149,806	158,568,347	

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan manfaat karyawan	224,735,136	249,719,726	*Salaries and employees' benefits*
Prasarana	76,136,454	68,930,813	*Utilities*
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	66,427,111	14,302,454	*Allowance/(recovery) for impairment of receivables (Notes 6 and 7)*
Administrasi dan keuangan	47,285,996	46,325,874	*Administration and finance*
Pajak final	19,725,337	18,043,688	*Final taxes*
Perencanaan dan pengawasan	17,923,063	10,699,597	*Planning and supervision*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	14,978,175	7,212,354	*Depreciation (Note 10)*
Imbalan kerja (Catatan 29)	14,340,357	14,930,823	*Post-employment benefits (Note 29)*
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	6,049,138	2,811,497	*Partnership and Community Development Program*
Penyisihan penurunan nilai Investasi (Catatan 5)	300,000	-	*Allowance for impairment of investments (Note 5)*
	487,900,767	432,976,826	

28. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

28. OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET

	2018	2017	
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	82,555,520	(5,039,581)	*Gain/(loss) from exchange rate - net*
Pendapatan ujrah	52,027,896	50,207,877	*Ujrah income*
Hasil sewa - neto	18,396,118	27,224,400	*Rental income - net*
Pendapatan *Surplus Underwriting*	8,018,447	1,631,309	*Underwriting Surplus income*
Hasil jasa giro	3,947,568	4,982,532	*Interest on current accounts*
Laba penjualan aset tetap	23,813	29,750	*Gain on sale of property and equipment*
Lainnya	15,419,888	3,002,472	*Others*
Total - neto	180,389,250	82,038,759	*Total - net*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

The liability for employee benefits consists of:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja - program dana pensiun	10,602,385	38,673,771	*Employee benefit liability - pension plan program*
Liabilitas imbalan kerja - program purna bakti	30,811,933	37,529,578	*Employee benefit liability - post employment program*
Liabilitas imbalan kerja - program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak	11,349,528	13,472,397	*Employee benefit liability - severance, gratuity and compensation program*
Liabilitas imbalan kerja - program cuti besar	14,585,686	16,565,891	*Employee benefit liability - long service leave program*
Total liabilitas	67,349,532	106,241,637	*Total liabilities*

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan Perseroan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Key actuarial assumptions used in the valuation of the defined-benefit post-employment and other long-term employment benefits are as follows:

	2018	2017	
Usia pensiun	55	55	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increasing rate*
Tingkat diskonto	8.25%	7.02%	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 2011)	*Table of mortality*
Tingkat cacat	3 % dari TMI 2011	3 % dari TMI 2011	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0.5% (Usia 20-29 tahun)/*0.5% (20-29 years of age)* 0.4% (Usia 30-39 tahun)/*0.4% (30-39 years of age)* 0.3% (Usia 40-44 tahun)/*0.3% (40-44 years of age)* 0.2% (Usia 45-49 tahun)/*0.2% (45-49 years of age)* 0.1% (Usia 50-54 tahun)/*0.1% (50-54 years of age)* 0% (Usia > 54 tahun)/*0% (> 54 years of age)*		*Resignation rate*

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009. luran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria. Imbalan pasca-kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

The Group established Dana Pensiun Jasindo to manage the defined benefit pension plan, the establishment of which has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. 298/KMK.017/1993 dated 24 December 1993 and No. KEP-49/KM.10/2009 dated 1 April 2009. Employee's contribution is 7.50% of the basic salary while employer's contribution is calculated based on actuarial calculation. The post-employment benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Laporan perhitungan aktuaria atas kewajiban Perseroan disusun oleh Aktuaris Independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 1 Maret 2019 untuk tahun 2018, dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa tertanggal 1 Februari 2018 untuk tahun 2017.

Jumlah karyawan Perseroan yang berhak (tidak diaudit) atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.002 karyawan tahun 2018 dan 1.050 karyawan tahun 2017.

1. Program dana pensiun:

Perubahan liabilitas imbalan pasti neto dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Liabilitas pada awal periode	38,673,771	-	*Liabilities on beginning period*
Pembayaran iuran	(2,465,076)	(7,151,964)	*Contribution payment*
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	5,275,022	4,821,698	*Expense recognised in consolidated profit or loss*
(Pendapatan)/beban yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(30,881,332)	41,004,037	*(Income)/expense recognised in consolidated other comprehensive income*
Total liabilitas	10,602,385	38,673,771	*Total liabillity*

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas pada awal periode	217,758,216	174,499,364	*Present value obligation at beginning period*
Biaya jasa kini	2,798,388	4,821,698	*Current service cost*
Iuran pegawai	1,766,282	1,383,672	*Employee contribution*
Biaya bunga dari nilai kini liabilitas imbalan pasti	15,048,362	14,396,198	*Interest cost from defined benefit plan*
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	(15,116,053)	(13,844,689)	*Benefit paid from funded program*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial:			*Actuarial gain/(loss):*
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	(30,977,967)	36,501,973	*(Gain)/loss from changes in actuarial assumption*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	191,277,228	217,758,216	*Present value defined benefit obligation at the end of period*

Rekonsiliasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai wajar aset program pada awal periode	179,084,445	175,670,144	*Fair value of assets program at beginning period*
Iuran Perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	2,465,076	7,151,964	*The Company contribution payment in current period*
Iuran Karyawan yang dibayarkan periode berjalan	1,766,282	1,383,672	*Employee contribution payment in current period*
Pembayaran imbalan dari aset program	(15,116,053)	(13,844,689)	*Benefit paid from program assets*
Pendapatan bunga atas aset program	12,571,728	14,492,787	*Interest income on program assets*
Kerugian aktuarial atas aset program	(96,635)	(5,769,433)	*Loss on program assets*
Nilai wajar aset program pada akhir periode	180,674,843	179,084,445	*Fair value of program assets at ending period*

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The actuarial valuation report on employees post-employment's obligation were prepared by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 1 March 2019 for year 2018 and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dated 1 February 2018 for year 2017.

Number of the Company's eligible employees (unaudited) for defined benefits post-employment is 1,002 in 2018 and 1,050 in 2017.

1. Pension fund program:

Changes in net defined benefit liability of pension funds are as follows:

Changes in present value defined benefit obligations of pension funds are as follows:

Fair value reconciliation of pension fund's assets programs are as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

1. Program dana pensiun: (lanjutan)

1. Pension fund program: (continued)

Nilai yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dari program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statements of financial positions of pension fund program are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas pasti imbalan kerja	191,277,228	217,758,216	*Present value of define benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(180,674,843)	(179,084,445)	*Fair value of program assets*
Total liabilitas imbalan pasti neto	10,602,385	38,673,771	*Total defined benefit liabilities net*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dari program pensiun adalah sebagai berikut:

Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss of pension funds program are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	2,798,388	4,821,698	*Current service cost*
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas	15,048,362	14,396,198	*Interest expense on present value liabilities*
Biaya bunga atas batas atas aset	-	96,589	*Interest expense on assets restriction*
Pendapatan bunga dari aset program	(12,571,728)	(14,492,787)	*Interest income from program assets*
Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian	5,275,022	4,821,698	*Expense recognised in consolidated profit or loss*

Penghasilan/(beban) komprehensif lain yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dari program pensiun adalah sebagai berikut:

Other comprehensive benefit/(expense) recognised in the consolidated statements of profit or loss of pension funds program are as follows:

	2018	2017	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial atas liabilitas	(30,977,967)	36,501,973	*Actuarial (gain)/loss on liabilities*
Kerugian aktuarial atas aset program	96,635	5,769,433	*Actuarial loss on program assets*
Dampak perubahan batas atas aset	-	(1,267,369)	*Impact of restriction changes on assets*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(30,881,332)	41,004,037	*Actuarial (gain)/loss recognised in consolidated other comprehensive income*

2. Program purna bakti:

2. Post-employment program:

Perubahan liabilitas imbalan program purna bakti adalah sebagai berikut:

Changes in benefit liability of post-employment program are as follows:

	2018	2017	
Awal tahun	37,529,578	27,647,973	*Beginning of the period*
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	5,335,586	5,258,546	*Expense charged to consolidated profit or loss*
(Pendapatan)/beban yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9,597,675)	5,741,167	*(Income)/expense charged to consolidated other comprehensive income*
Pembayaran imbalan untuk imbalan terminasi	(2,455,556)	(1,118,108)	*Benefit paid for termination benefit*
Total liabilitas	30,811,933	37,529,578	*Total liabilities*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

2. Program purna bakti: (lanjutan)

2. Post-employment program: (continued)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dari program purna bhakti adalah sebagai berikut:

Expense charged to the consolidated statements of profit or loss of post-employment program are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	2,765,163	2,977,588	*Current service cost*
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas	2,570,423	2,280,958	*Interest cost on present value liabilities*
Biaya yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian	5,335,586	5,258,546	*Expense recognised in consolidated profit or loss*

3. Program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak:

3. Severance, gratuity and compensation program:

Perubahan liabilitas program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak adalah sebagai berikut:

Changes in liability of severance, gratuity and compensation are as follows:

	2018	2017	
Liabilitas pada awal tahun	10,882,687	13,623,319	*Liabilities at the beginning of the year*
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	1,566,522	2,117,945	*Expense charged to consolidated profit or loss*
Pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3,705,882)	(4,840,210)	*Income credited to consolidated other comprehensive income*
Pembayaran imbalan untuk imbalan terminasi	(119,979)	(18,366)	*Benefit paid for termination benefit*
	8,623,348	10,882,688	
Entitas Anak	2,726,180	2,589,710	*The Subsidiaries*
Liabilitas pada akhir tahun	11,349,528	13,472,398	*Liabilities at the end of the year*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expense charged to consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	837,856	994,021	*Current service cost*
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas	728,666	1,123,924	*Interest expense on present value liabilities*
	1,566,522	2,117,945	
Entitas Anak	350,262	101,222	*The Subsidiaries*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1,916,784	2,219,167	*Expense charged to consolidated statements of profit or loss*

4. Program cuti besar:

4. Long service leave program:

Perubahan liabilitas imbalan program cuti besar adalah sebagai berikut:

Changes in benefit liability of long service leave are as follows:

	2018	2017	
Liabilitas pada awal tahun	16,565,891	14,566,479	*Liabilities on beginning of the year*
Beban yang diakui di laba rugi konsolidasian	1,812,965	2,631,412	*Expense charged to consolidated profit or loss*
Pembayaran imbalan	(3,793,170)	(632,000)	*Benefit paid*
Liabilitas di akhir tahun	14,585,686	16,565,891	*Liabilities at the end of the year*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

4. Program cuti besar: (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

4. Long service leave program: *(continued)*

Expense charged to the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3,793,773	1,751,935	*Current service cost*
Biaya bunga	1,005,068	1,201,735	*Interest expense*
Keuntungan aktuarial	(2,985,876)	(322,258)	*Actuarial gain*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1,812,965	2,631,412	*Expense charged to statement of consolidated profit or loss*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perseroan terhadap perubahan asumsi aktuarial yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap. Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The following table shows the Company's sensitivity to possible changes in the actuarial assumption of discount rate and salary increase, with all other variables held constant. The sensitivity analysis as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Dampak perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasti/ ***Impact on changes of present value of defined benefits liabilities***		
	2018	2017	
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	(8,971,220)	(26,949,228)	*Increase of 1% of the discount rate*
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	10,248,428	32,528,751	*Decrease of 1% of the discount rate*
Kenaikan 1% atas tingkat gaji	9,331,867	12,665,320	*Increase of 1% of the salary rate*
Penurunan 1% atas tingkat gaji	(8,108,482)	(5,133,947)	*Decrease of 1% of the salary rate*

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan dengan Perseroan/** ***Relationship with Company***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of accounts balance/transactions***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penyimpanan dana, Penempatan dana, Pendapatan premi, Piutang premi, Biaya klaim dan Utang klaim/*Savings, Deposits, Premium income, Premium receivables, Claim expense and Claim payables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penyimpanan dana, Penempatan dana, Piutang premi, Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/*Savings, Deposits, Premium receivables, Premium income, Claim expense and Claim payables*

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan dengan Perseroan/** ***Relationship with Company***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of accounts balance/transactions***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penyimpanan dana, Penempatan dana, Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/*Savings, Deposits, Premium income, Claim expense and Claim payables*
PT Asuransi Allianz Utama	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Premi, Komisi reasuransi, Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/ *Premium, Commision reinsurance, Coinsurance receivables and Coinsurance payables*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Pendapatan premi, Premi, Komisi reasuransi, Piutang reasuransi, Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/*Premium income, Premium, Commision reinsurance, Reinsurance receivables, Coinsurance receivables and and Coinsurance payables*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ *Premium income, Premium receivables and Claim expense*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya klaim dan Utang klaim/ *Claim expense and Claim payables*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Piutang premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ *Premium income, Premium receivables, Claim expense and Claim payables*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi dan Piutang premi/ *Premium income and Premium receivables*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ *Premium income, Premium receivables and Claim expense*
PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi/ *Premium income*
Kementrian Pertanian Republik Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi dan Piutang premi/ *Premium income and Premium receivables*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang premi dan Biaya klaim/ *Premium receivables and Claim expense*
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ *Premium income, Claim expense and Claim payables*

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan dengan Perseroan/** ***Relationship with Company***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of accounts balance/transactions***
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang premi dan Utang klaim/ *Premium receivables and Claim payables*
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi dan Utang klaim/ *Premium income and Claim payables*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Biaya klaim, Utang klaim dan Piutang premi/ *Premium income, Claim expense, Claim payables and Premium receivables*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi dan Piutang premi/ *Premium income and Premium receivables*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ *Premium income, Premium receivables and Claim expense*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang premi/*Premium receivables*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang premi/*Premium receivables*
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Piutang premi/ *Premium income and Premium receivables*
PT PAL Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang premi/*Premium receivables*
PT Pertamina (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya klaim dan Utang klaim/ *Claim expense and Claim payables*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ *Premium income, Claim expense and Claim payables*
PT Hutama Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya klaim dan Utang klaim/ *Claim expense and Claim payables*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan premi, Biaya klaim dan Utang klaim/ Premium income, Claim expense and Claim payables
PT Pelabuhan Indonesia IV	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang klaim/ *Claim payables*
PT Pegadaian	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Piutang premi dan Utang klaim/ *Premium income, Premium receivables and Claim payables*

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian hubungan dan sifat hubungan berelasi untuk pihak-pihak yang memiliki transaksi signifikan dengan Perseroan: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Below are nature of relationships for related parties which have significant transactions with the Company: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan dengan Perseroan/** ***Relationship with Company***	**Sifat saldo akun/transaksi/** ***Nature of accounts balance/transactions***
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi, Piutang premi dan Biaya klaim/ *Premium income, Premium receivables and Claim expense*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan premi/ *Premium income*
Komisi Pemberantasan Korupsi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang premi/ *Premium receivables*
PT Indonesia Re	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang reasuransi dan Utang reasuransi/ *Reinsurance receivables and Reinsurance payables*
PT Reasuransi Umum Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang reasuransi dan Utang reasuransi/ *Reinsurance receivables and Reinsurance payables*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang reasuransi, Piutang koasuransi, Utang reasuransi dan Utang koasuransi/ *Reinsurance receivables, Coinsurance receivables, Reinsurance payables, and Coinsurance payables*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang reasuransi/*Reinsurance receivables*
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/*Coinsurance receivables and Coinsurance payables*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang koasuransi, Utang reasuransi, dan Utang koasuransi/*Coinsurance receivables, Reinsurance payables, and Coinsurance payables*
PT Beringin Sejahtera Arta Makmur	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/*Coinsurance receivables and Coinsurance payables*
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/*Coinsurance receivables and Coinsurance payables*
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/*Coinsurance receivables and Coinsurance payables*
PT Brins General Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang koasuransi dan Utang koasuransi/*Coinsurance receivables and Coinsurance payables*
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang koasuransi, Utang reasuransi dan Utang koasuransi/*Coinsurance receivables, Reinsurance payables and Coinsurance payables*

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah dan persentase terhadap total aset/ *Amount and percentage to total assets*				
	2018		2017		
	Rp	%	Rp	%	
Piutang premi					***Premium receivables***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	252,150,456	1.87%	195,640,361	1.66%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	166,123,465	1.23%	400,459	0.00%	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Indonesia Power	118,349,652	0.88%	82,164,046	0.70%	*PT Indonesia Power*
PT Pembangkitan Jawa Bali	114,272,863	0.85%	78,902,194	0.67%	*PT Pembangkitan Jawa Bali*
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	94,059,166	0.70%	44,979,704	0.38%	*Kementerian Pertanian Republik Indonesia*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	75,826,479	0.56%	122,325,253	1.04%	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	75,149,646	0.56%	67,459,692	0.57%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	44,607,635	0.33%	41,735,365	0.36%	*PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)*
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	39,885,665	0.30%	49,626,925	0.42%	*PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*
PT PAL Indonesia (Persero)	35,654,019	0.26%	12,627,962	0.11%	*PT PAL Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,382,744	0.25%	24,960,669	0.21%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) (Persero)	32,160,627	0.24%	44,886,708	0.38%	*PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) (Persero)*
PT Mandiri Tunas Finance	31,427,586	0.23%	51,583,305	0.44%	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Angkasa Pura II (Persero)	29,746,067	0.22%	30,708,632	0.26%	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,619,291	0.21%	22,125,731	0.19%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,446,166	0.21%	11,198,720	0.10%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,816,514	0.19%	26,004,602	0.22%	*PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	22,776,422	0.17%	11,579,928	0.10%	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Semen Padang	21,254,579	0.16%	18,755,902	0.16%	*PT Semen Padang*
PT Timah (Persero) Tbk	19,050,863	0.14%	13,971,123	0.12%	*PT Timah (Persero) Tbk*
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	18,805,258	0.14%	16,781,163	0.14%	*PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)*
PT PLN Batam	18,191,712	0.13%	19,872,687	0.17%	*PT PLN Batam*
PT Petrokimia Gresik	18,016,665	0.13%	9,729,783	0.08%	*PT Petrokimia Gresik*
PT Semen Tonasa	17,763,573	0.13%	7,684,076	0.07%	*PT Semen Tonasa*
Bank Indonesia	15,636,338	0.12%	1,744,470	0.01%	*Bank Indonesia*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	14,969,236	0.11%	15,507,772	0.13%	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	10,467,130	0.08%	(25,517)	0.00%	*PT Pegadaian (Persero)*
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	8,912,516	0.07%	129,831	0.00%	*PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)*
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	8,480,972	0.06%	11,965,386	0.10%	*PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)*
PT Prima Multi Terminal	5,186,461	0.04%	3,429,930	0.03%	*PT Prima Multi Terminal*
Lainnya	90,131,137	0.67%	330,806,737	2.81%	*Others*
	1,515,320,903	11.24%	1,369,263,599	11.65%	
Piutang reasuransi					***Reinsurance receivable***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	26,707,487	0.20%	20,452,739	0.17%	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	11,820,306	0.09%	16,568,166	0.14%	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7,638,273	0.06%	718,933	0.01%	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Asuransi Kredit Indonesia	6,068,049	0.05%	18,103,631	0.15%	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5,345,292	0.04%	9,659,506	0.08%	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	4,533,524	0.03%	4,386,734	0.04%	*PT Asuransi Tugu Kresna Pratama*
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	3,972,900	0.03%	18,763,733	0.16%	*PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)*
PT Asuransi ASEI Indonesia	2,165,548	0.02%	2,122,374	0.02%	*PT Asuransi ASEI Indonesia*
Lainnya	1,091,378	0.01%	966,542	0.01%	*Others*
	69,342,757	0.51%	91,742,358	0.78%	
Piutang koasuransi					***Koasuransi receivables***
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	60,184,696	0.45%	38,626,139	0.33%	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Asuransi Ekspor Indonesia	54,242,225	0.40%	46,337,395	0.39%	*PT Asuransi Ekspor Indonesia*
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	52,177,187	0.39%	42,898,137	0.37%	*PT Asuransi Tugu Kresna Pratama*
Lainnya	24,942,038	0.19%	17,358,107	0.15%	*Others*
	191,546,146	1.43%	145,219,778	1.24%	

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah dan persentase terhadap total liabilitas/ *Amount and percentage to total liabilities*				
	2018		2017		
	Rp	%	Rp	%	
Utang klaim					***Claim payables***
SKK MIGAS	339,932,337	3.30%	-	0.00%	*SKK MIGAS*
PT Mandiri Tunas Finance	9,556,626	0.09%	8,229,761	0.09%	*PT Mandiri Tunas Finance*
Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)	7,440,708	0.07%	4,469,729	0.05%	*Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)*
PT Pertamina	7,283,195	0.07%	6,813,945	0.08%	*PT Pertamina*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6,381,442	0.06%	144,608	0.00%	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Garuda Indonesia Tbk	5,730,653	0.06%	1,106,179	0.01%	*PT Garuda Indonesia Tbk*
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	2,877,970	0.03%	8,697,128	0.10%	*PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,957,377	0.02%	890,164	0.01%	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Kementerian Kelautan dan Perikanan	1,826,586	0.02%	16,633,794	0.19%	*Kementerian Kelautan dan Perikanan*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1,446,831	0.01%	63,566	0.00%	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	1,399,702	0.01%	787,133	0.01%	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	1,309,338	0.01%	4,381,657	0.05%	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Krakatau Posco Chemtech Calcination	1,291,987	0.01%	4,573,631	0.05%	*PT Krakatau Posco Chemtech Calcination*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	1,105,245	0.01%	8,583	0.00%	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,038,958	0.01%	4,431,866	0.05%	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Merpati Nusantara Airlines	932,773	0.01%	873,963	0.01%	*PT Merpati Nusantara Airlines*
PJTKI Jakarta - Ciracas	654,393	0.01%	1,310,805	0.02%	*PJTKI Jakarta - Ciracas*
PT Krakatau Steel Tbk	491,377	0.00%	4,612,379	0.05%	*PT Krakatau Steel Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	476,531	0.00%	26,531	0.00%	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aerotrans Service Indonesia	452,153	0.00%	515,518	0.01%	*PT Aerotrans Service Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	415,000	0.00%	95,000	0.00%	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PJTKI - Bekasi	376,434	0.00%	386,434	0.00%	*PJTKI - Bekasi*
Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTS)	363,650	0.00%	46,300	0.00%	*Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTS)*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	353,422	0.00%	1,646	0.00%	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau*
PT Citilink Indonesia	336,738	0.00%	400,274	0.00%	*PT Citilink Indonesia*
PT Pelat Timah Nusantara	325,751	0.00%	182,319	0.00%	*PT Pelat Timah Nusantara*
Bank Indonesia	324,103	0.00%	32,927	0.00%	*Bank Indonesia*
PT LEN Industri	318,751	0.00%	-	0.00%	*PT LEN Industri*
BPJS Ketenagakerjaan	313,934	0.00%	205,553	0.00%	*BPJS Ketenagakerjaan*
PT Kereta Api Indonesia	239,941	0.00%	3,793,505	0.04%	*PT Kereta Api Indonesia*
Lainnya	2,214,432	0.02%	88,594,785	1.02%	*Others*
	399,168,338	3.88%	162,309,683	1.87%	
Utang reasuransi					***Reinsurance payables***
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	20,195,865	0.20%	23,392,436	0.27%	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	11,347,770	0.11%	17,734,126	0.20%	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	6,388,753	0.06%	19,683,306	0.23%	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
Lainnya	3,447,589	0.03%	20,780,974	0.24%	*Others*
	41,379,977	0.40%	81,590,842	0.94%	
Utang koasuransi					***Coinsurance payables***
PT Tugu Kresna Pratama	83,378,443	0.81%	42,898,137	0.49%	*PT Asuransi Tugu Kresna Pratama*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	56,962,702	0.55%	27,325,337	0.31%	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	22,551,727	0.25%	25,999,777	0.30%	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia* Tbk
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	14,540,832	0.14%	7,255,728	0.08%	*PT Asuransi Jasa Raharja Putera*
PT Asuransi Ekspor Indonesia	7,745,964	0.08%	10,164,095	0.12%	*PT Asuransi Ekspor Indonesia*
Lainnya	16,344,465	0.16%	6,865,798	0.08%	*Others*
	204,524,133	1.99%	120,508,872	1.39%	

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah dan persentase terhadap total pendapatan premi - bruto/ ***Amount and percentage to total premium income - gross***				
	2018		**2017**		
	Rp	**%**	**Rp**	**%**	
Pendapatan premi - bruto					***Premium income - gross***
SKK Migas	650,047,903	11.57%	670,744,627	12.50%	*SKK Migas*
PT Mandiri Tunas Finance	381,356,268	6.79%	415,908,478	7.75%	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259,166,958	4.61%	87,369,247	1.63%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	172,785,146	3.08%	137,787,002	2.57%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	165,389,754	2.94%	223,893,699	4.17%	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)	146,666,881	2.61%	177,925,201	3.32%	*Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	136,732,060	2.43%	50,732,066	0.95%	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
Jamkesmen	114,747,300	2.04%	88,307,540	1.65%	*Jamkesmen*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111,536,849	1.99%	59,662,263	1.11%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indonesia Power	88,937,419	1.58%	60,339,653	1.12%	*PT Indonesia Power*
Jamkestama	87,496,200	1.56%	73,992,920	1.38%	*Jamkestama*
PT Pembangkitan Jawa Bali	79,544,723	1.42%	57,839,415	1.08%	*PT Pembangkitan Jawa Bali*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	73,871,425	1.32%	66,195,379	1.23%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	68,214,839	1.21%	92,079,194	1.72%	*PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	54,888,696	0.98%	61,490,430	1.15%	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	52,426,303	0.93%	26,853,625	0.50%	*Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	48,190,582	0.86%	30,736,621	0.57%	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	39,516,582	0.70%	313,041	0.01%	*Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) (Persero)	39,278,219	0.70%	53,613,222	1.00%	*PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) (Persero)*
Komisi Pemberantasan Korupsi	38,203,936	0.68%	5,750,029	0.11%	*Komisi Pemberantasan Korupsi*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33,321,037	0.59%	20,782,815	0.39%	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	32,950,870	0.59%	29,080,901	0.54%	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	30,819,855	0.55%	26,461,648	0.49%	*PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	29,980,135	0.53%	32,366,775	0.60%	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	28,548,131	0.51%	87,722,575	1.63%	*Kementerian Kelautan Dan Perikanan*
PT Angkasa Pura II (Persero)	27,777,232	0.49%	33,595,788	0.63%	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT PAL Indonesia (Persero)	26,693,552	0.48%	5,962,992	0.11%	*PT PAL Indonesia (Persero)*
Kedutaaan Besar Amerika Serikat	26,360,334	0.47%	-	0.00%	*Kedutaaan Besar Amerika Serikat*
PT Petrokimia Gresik	26,242,342	0.47%	29,808,658	0.56%	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	25,136,877	0.45%	12,026,346	0.22%	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
Lainnya	649,702,334	11.57%	577,136,622	10.76%	*Others*
	3,746,530,742	66.70%	3,296,478,772	61.43%	

	Jumlah dan persentase terhadap beban klaim - bruto/ ***Amount and percentage to total claim expenses - gross***				
	2018		**2017**		
	Rp	**%**	**Rp**	**%**	
Beban klaim- bruto					***Claim expenses - gross***
SKK MIGAS	665,906,708	24.02%	1,022,812,810	30.10%	*SKK MIGAS*
PT Mandiri Tunas Finance	189,042,495	6.82%	176,794,002	5.20%	*PT Mandiri Tunas Finance*
Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)	114,744,585	4.14%	149,328,667	4.40%	*Kementerian Pertanian Republik Indonesia (AUTP)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	110,796,169	4.00%	113,786,395	3.35%	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Kementerian Kelautan dan Perikanan	102,676,969	3.70%	263,614,123	7.76%	*Kementerian Kelautan dan Perikanan*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	79,573,564	2.87%	100,255,509	2.95%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen)	79,179,165	2.86%	69,000,498	2.03%	*Jaminan Kesehatan Menteri dan Pejabat Tertentu (Jamkesmen)*
Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama	65,765,927	2.37%	60,860,632	1.79%	*Jaminan Kesehatan Utama (Jamkestama*
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	57,303,325	2.07%	107,712,674	3.17%	*PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,440,025	1.82%	24,767,440	0.73%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Garuda Indonesia Tbk	47,730,463	1.72%	3,977,306	0.12%	*PT Garuda Indonesia Tbk*
PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero) Tbk	43,372,721	1.56%	21,251,601	0.63%	*PT Pembangkitan Jawa Bali (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara (Tbk)	40,310,028	1.45%	6,722,504	0.20%	*PT Perusahaan Gas Negara (Tbk)*
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	33,935,421	1.22%	28,756,744	0.85%	*PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	31,934,190	1.15%	-	0.00%	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	30,668,728	1.11%	22,553,169	0.66%	*Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,372,881	0.92%	30,995,336	0.91%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	21,255,005	0.77%	976,845	0.03%	*Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) (Persero)	20,220,766	0.73%	67,738,987	1.99%	*PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) (Persero)*
Komisi Pemberantasan Korupsi	17,156,222	0.62%	29,984,217	0.88%	*Komisi Pemberantasan Korupsi*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14,353,030	0.52%	1,333,880	0.04%	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11,942,288	0.43%	4,697,739	0.14%	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	11,574,180	0.42%	-	0.00%	*PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)*
PT Pupuk Kalimantan Timur	9,531,457	0.34%	14,358,962	0.42%	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Petrokimia Gresik	8,019,946	0.29%	7,099,103	0.21%	*PT Petrokimia Gresik*
PT Angkasa Pura II (Persero)	7,518,906	0.27%	5,632,679	0.17%	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT PAL Indonesia (Persero)	7,285,762	0.26%	785,787	0.02%	*PT PAL Indonesia (Persero)*
Kedutaan Besar Amerika Serikat	7,050,085	0.25%	5,827,584	0.17%	*Kedutaan Besar Amerika Serikat*
PT Petrokimia Gresik	6,911,874	0.25%	87,541	0.00%	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	6,800,280	0.25%	5,447,321	0.16%	*PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)*
Lainnya	124,431,904	4.49%	287,673,860	8.47%	*Others*
	2,042,805,069	73.69%	2,634,833,915	77.55%	

30. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dan investasi ke pihak berelasi diungkapkan pada catatan 4 dan 5.

Personil Manajemen Kunci

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru (tidak diaudit) kepada dewan komisaris masing-masing sebesar Rp 5.988.675 pada tahun 2018 dan Rp 6.542.211 pada tahun 2017.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru (tidak diaudit) kepada dewan direksi masing-masing sebesar Rp 15.367.726 tahun 2018 dan Rp 17.742.473 untuk tahun 2017.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Balance of cash & cash equivalent and investments to related party are disclosed in notes 4 & 5.

Key Management Personnel

Total salaries and benefits paid oraccrued (unaudited) by the Company for board of commissioners amounted to Rp 5,988,675 in 2018 and Rp 6,542,211 in 2017.

Total salaries and benefits paid or accrued (unaudited) paid to board of directors amounted to Rp 15,367,726 in 2018 and Rp 17,742,473 in 2017.

31. RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan *(severity)* dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha:

31. INSURANCE RISKS

The key risk that the Group faces in relation to insurance contracts is the difference between the amount of actual claims, benefit payments and claim dates from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure reserves are adequate to cover the liabilities

The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities.

	2018			
	Premi belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*			
	Bruto/ *Gross*	**Reasuransi/ *Reinsurance***	**Neto/ *Net***	
Pengangkutan	3,968,352	1,031,455	2,936,897	*Marine cargo*
Kebakaran	433,227,908	282,091,331	151,136,577	*Fire*
Rangka pesawat	72,618,972	66,834,071	5,784,901	*Aviation*
Rekayasa	50,126,787	36,172,615	13,954,172	*Engineering*
Rangka kapal	49,238,345	35,529,186	13,709,159	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	188,174,773	403,431	187,771,342	*Vehicles*
Aneka	280,440,717	17,415,946	263,024,771	*Various*
Jaminan	41,409,264	12,893,311	28,515,953	*Bonds*
Minyak dan gas	214,659,199	224,233,480	(9,574,281)	*Oil and gas*
	1,333,864,317	676,604,826	657,259,491	

	2017			
	Premi belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*			
	Bruto/ *Gross*	**Reasuransi/ *Reinsurance***	**Neto/ *Net***	
Pengangkutan	6,197,518	897,915	5,299,603	*Marine cargo*
Kebakaran	345,784,246	200,066,323	145,717,923	*Fire*
Rangka pesawat	122,126,585	99,254,544	22,872,041	*Aviation*
Rekayasa	41,709,743	25,525,422	16,184,321	*Engineering*
Rangka kapal	89,044,645	62,833,313	26,211,332	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	114,901,509	13,353	114,888,156	*Vehicles*
Aneka	109,696,507	9,733,926	99,962,581	*Various*
Jaminan	41,702,075	10,767,913	30,934,162	*Bonds*
Minyak dan gas	275,133,260	277,179,568	(2,046,308)	*Oil and gas*
	1,146,296,088	686,272,277	460,023,811	

31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha: (lanjutan)

31. INSURANCE RISKS (continued)

The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities. (continued)

	2018			
	Manfaat polis masa depan/ *Liability on policy future benefit*			
	Bruto/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Neto/ *Net*	
Pengangkutan	-	-	-	*Marine cargo*
Kebakaran	8,162,235	4,331,222	3,831,013	*Fire*
Rangka pesawat	-	-	-	*Aviation*
Rekayasa	51,070,855	37,547,742	13,523,113	*Engineering*
Rangka kapal	1,044,741	671,610	373,131	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	166,565,584	8,808,766	157,756,818	*Vehicles*
Aneka	266,597,140	45,567,137	221,030,003	*Various*
Jaminan	-	-	-	*Bonds*
Minyak dan gas	-	-	-	*Oil and gas*
	493,440,555	96,926,477	396,514,078	

	2017			
	Manfaat polis masa depan/ *Liability on policy future benefit*			
	Bruto/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Neto/ *Net*	
Pengangkutan	-	-	-	*Marine cargo*
Kebakaran	11,877,293	4,267,428	7,609,865	*Fire*
Rangka pesawat	-	-	-	*Aviation*
Rekayasa	83,743,928	54,401,068	29,342,860	*Engineering*
Rangka kapal	3,607,383	2,513,457	1,093,926	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	153,228,455	-	153,228,455	*Vehicles*
Aneka	159,372,460	24,151,001	135,221,459	*Various*
Jaminan	-	-	-	*Bonds*
Minyak dan gas	-	-	-	*Oil and gas*
	411,829,519	85,332,954	326,496,565	

	2018			
	Estimasi klaim/ *Estimated claim*			
	Bruto/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Neto/ *Net*	
Pengangkutan	30,427,875	1,016,019	29,411,856	*Marine cargo*
Kebakaran	816,870,262	675,637,597	141,232,665	*Fire*
Rangka pesawat	331,192,021	326,185,261	5,006,760	*Aviation*
Rekayasa	154,249,670	137,296,086	16,953,584	*Engineering*
Rangka kapal	119,423,534	77,744,225	41,679,309	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	120,622,528	606,486	120,016,042	*Vehicles*
Aneka	264,792,500	73,459,746	191,332,754	*Various*
Jaminan	40,249,511	28,879,095	11,370,416	*Bonds*
Minyak dan gas	2,708,148,631	2,693,239,042	14,909,589	*Oil and gas*
	4,585,976,532	4,014,063,557	571,912,975	

	2017			
	Estimasi klaim/ *Estimated claim*			
	Bruto/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Neto/ *Net*	
Pengangkutan	30,010,118	1,849,773	28,160,345	*Marine cargo*
Kebakaran	673,429,274	499,016,814	174,412,460	*Fire*
Rangka pesawat	586,192,942	576,452,200	9,740,742	*Aviation*
Rekayasa	69,688,353	51,689,403	17,998,950	*Engineering*
Rangka kapal	209,609,166	138,134,153	71,475,013	*Marine hull*
Kendaraan bermotor	127,964,979	784,015	127,180,964	*Vehicles*
Aneka	223,516,469	119,469,560	104,046,909	*Various*
Jaminan	113,968,266	102,639,546	11,328,720	*Bonds*
Minyak dan gas	1,229,025,830	1,215,333,715	13,692,115	*Oil and gas*
	3,263,405,397	2,705,369,179	558,036,218	

31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko dikendalikan juga dengan menjalankan prinsip kehati-hatian dalam implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Program reasuransi

Profil bisnis dan risiko dari pertanggungan Grup cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat resiko dan nilai pertanggungan yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Grup. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi *treaty* dengan reasuransi dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk *treaty* proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

Program reasuransi *treaty* berpedoman pada kepentingan terbaik Grup, peraturan perundangan-undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.14/POJK.05/2015 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi). Program Reasuransi *Treaty* 2018 dan 2017 minimal (tidak diaudit) terdiri dari:

***31. INSURANCE RISKS** (continued)*

Risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of the risks is also controlled by implementing prudent underwriting guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Reinsurance program

The business and risk profile of the Group is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured therefore sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Group's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through treaty reinsurance with domestic and overseas reinsurers, proportional and non-proportional treaty spesific to the character of each business line.

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Group, laws and others government regulations, such as the latest regulation from OJK No.14/POJK.05/2015 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimizing of the local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up). Treaty reinsurance programs for 2018 and 2017 at the minimum (unaudited) are as follows:

1. Program reasuransi *treaty* proporsional

1. Proportional treaty reinsurance program

	2018				
	Program treaty reasuransi proporsional untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ *Proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk*				
	Retensi/ *Retention*	**Dalam negeri/ *Domestic***	**Luar negeri/ *Overseas***	**Jumlah/ Total**	
Jenis pertanggungan					***Type of Insurance***
Harta benda	250,000,000	250,000,000	-	500,000,000	*Property*
Pengangkutan	100,000,000	78,000,000	-	178,000,000	*Marine cargo*
Rangka kapal	19,500,000	175,500,000	-	195,000,000	*Marine hull*
Rangka Pesawat	49,000,000	117,000,000	104,000,000	270,000,000	*Aviation*
Energi - onshore	250,000,000	240,500,000	650,000,000	1,140,500,000	*Energy - onshore*
Energi - offshore	100,000,000	240,500,000	650,000,000	990,500,000	*Energy - offshore*
Rekayasa	60,000,000	240,000,000	-	300,000,000	*Engineering*
Tanggung gugat	7,200,000	22,800,000	-	30,000,000	*Liability*
Kesehatan	800,000	200,000	-	1,000,000	*Health*
Kredit	10,000,000	90,000,000	-	100,000,000	*Credit*
Mikrokredit					*Microcredit*
- Microcredit Pegadaian	30,000	70,000	-	100,000	*Microcredit Pegadaian -*
- Microcredit Bank	100,000	100,000	-	200,000	*Microcredit Bank -*
Jaminan	37,500,000	112,500,000	-	150,000,000	*Surety*
SKBDNI/LC	5,000,000	15,000,000	-	20,000,000	*SKBDN/LC*
Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	7,500,000	17,500,000	-	25,000,000	*Crop Insurance*
Asuransi Usaha ternak Sapi (AUTS)	7,500,000	2,500,000	-	10,000,000	*Livestock Insurance*

31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

31. INSURANCE RISKS *(continued)*

Program reasuransi (lanjutan)

Reinsurance program *(continued)*

1. Program reasuransi *treaty* proporsional (lanjutan)

1. Proportional treaty reinsurance program *(continued)*

	2017				
	Program treaty reasuransi proporsional untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ *Proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk*				
	Retensi/ *Retention*	**Dalam negeri/ *Domestic***	**Luar negeri/ *Overseas***	**Jumlah/ Total**	
Jenis pertanggungan					***Type of Insurance***
Harta benda	250,000,000	240,000,000	10,000,000	500,000,000	*Property*
Pengangkutan	100,000,000	78,000,000	-	178,000,000	*Marine cargo*
Rangka kapal	19,500,000	169,260,000	6,240,000	195,000,000	*Marine hull*
Rangka Pesawat	49,000,000	58,500,000	32,500,000	140,000,000	*Aviation*
Energi - onshore	250,000,000	240,500,000	650,000,000	1,140,500,000	*Energy - onshore*
Energi - offshore	100,000,000	240,500,000	650,000,000	990,500,000	*Energy - offshore*
Rekayasa	60,000,000	240,000,000	-	300,000,000	*Engineering*
Tanggung gugat	7,200,000	15,300,000	7,500,000	30,000,000	*Liability*
Kesehatan	800,000	200,000	-	1,000,000	*Health*
Kredit	10,000,000	90,000,000	-	100,000,000	*Credit*
Mikrokredit					*Microcredit*
- Microcredit Pegadaian	30,000	70,000	-	100,000	*Microcredit Pegadaian -*
- Microcredit Bank	100,000	100,000	-	200,000	*Microcredit Bank -*
Jaminan	37,500,000	112,500,000	-	150,000,000	*Surety*
SKBDNI/LC	3,000,000	2,000,000	-	5,000,000	*SKBDN/LC*
Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	7,500,000	17,500,000	-	25,000,000	*Crop Insurance*
Asuransi Usaha ternak Sapi (AUTS)	7,500,000	2,500,000	-	10,000,000	*Livestock Insurance*

2. Program *treaty* reasuransi non-proporsional

2. Non-proportional reinsurance treaty program

	2018				
	Program treaty reasuransi non-proporsional untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ *Non-proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk*				
	Retensi/ *Retention*	**Dalam negeri/ *Domestic***	**Luar negeri/ *Overseas***	**Jumlah/ Total**	
Jenis pertanggungan					***Type of Insurance***
Harta benda	15,040,000	179,185,000	55,775,000	250,000,000	*Property*
Kendaraan bermotor	15,040,000	441,685,000	143,275,000	600,000,000	*Motor vehicle*
Pengangkutan	15,000,000	85,000,000	-	100,000,000	*Marine cargo*
Rangka kapal	7,500,000	112,650,000	31,850,000	152,000,000	*Marine hull*
Rangka pesawat	15,000,000	34,000,000	-	49,000,000	*Aviation hull*
Satelit	5,000,000	8,000,000	-	13,000,000	*Satellite*
Energi - onshore	15,040,000	179,185,000	55,775,000	250,000,000	*Energy - onshore*
Energy - offshore	15,000,000	85,000,000	-	100,000,000	*Energy - offshore*
Rekayasa	15,040,000	234,960,000	-	250,000,000	*Engineering*
Tanggung gugat	4,940,000	103,660,000	21,400,000	130,000,000	*Liability*
Kecelakaan diri	11,540,000	449,560,000	138,900,000	600,000,000	*Personal accident*
Aneka	4,940,000	103,660,000	21,400,000	130,000,000	*Various*

31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Program reasuransi (lanjutan)

2. Program *treaty* reasuransi non-proporsional (lanjutan)

31. INSURANCE RISKS *(continued)*

Reinsurance program *(continued)*

2. Non-proportional reinsurance treaty program *(continued)*

	2017				
	Program treaty reasuransi non-proporsional untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ *Non-proportional reinsurance treaty program for each and every loss/risk*				
	Retensi/ *Retention*	Dalam negeri/ *Domestic*	Luar negeri/ *Overseas*	Jumlah/ Total	
Jenis pertanggungan					***Type of Insurance***
Harta benda	15,040,000	175,360,000	59,600,000	250,000,000	*Property*
Kendaraan bermotor	15,040,000	423,860,000	161,100,000	600,000,000	*Motor vehicle*
Pengangkutan	15,000,000	80,250,000	4,750,000	100,000,000	*Marine cargo*
Rangka kapal	7,500,000	115,825,000	28,675,000	152,000,000	*Marine hull*
Rangka pesawat	15,000,000	32,300,000	1,700,000	49,000,000	*Aviation hull*
Energi - onshore	15,040,000	175,360,000	59,600,000	250,000,000	*Energy - onshore*
Energy - offshore	15,000,000	80,250,000	4,750,000	100,000,000	*Energy - offshore*
Rekayasa	15,040,000	175,360,000	59,600,000	250,000,000	*Engineering*
Tanggung gugat	3,450,000	78,050,000	18,500,000	100,000,000	*Liability*
Kecelakaan diri	11,540,000	430,360,000	158,100,000	600,000,000	*Personal accident*
Aneka	3,450,000	78,050,000	18,500,000	100,000,000	*Various*

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Group is not dependent on single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi utama

Estimasi klaim Perseroan memiliki sensitivitas terhadap perubahan asumsi yang digunakan seperti *expected loss ratio, first incurred development factor* dan *claim handling expenses.*

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main assumptions

The Company's estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor and claim handling expenses.

The main assumption in calculating the estimated claim reserve is the Group's future claims development which will follow similar pattern with the historical claims incurred. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim frequency for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: specific one off event, changes in market factors such as public attitude towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, changed in interest rates, delayed in settlement and movement in foreign currency exchange rates.

31. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Asumsi utama (lanjutan)

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/(penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap liabilitas adalah sebagai berikut:

31. INSURANCE RISKS (continued)

Main assumptions (continued)

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchange. The correlation between those assumptions can give significant impact in calculating the claim liability. The impact of the increase/(decrease) of loss ratio of 5% to the liability are as follows:

Sensitivitas / *Sensitivity*

	Rasio kerugian/ *Loss ratio +5*	2018 Rp	2017 Rp	
Dampak kenaikan/(penurunan)pada:				*Impact increase/(decrease) on:*
Liabilitas bruto	+5	109,969,000	117,200,000	*Gross liability*
	-5	(109,970,000)	(117,200,000)	
Liabilitas neto	+5	53,171,000	43,739,000	*Net liability*
	-5	(53,173,000)	(43,739,000)	

Tabel perkembangan klaim / *Claim development table*

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2018 yang didasarkan pada laporan aktuaria oleh PT Padma Radia Aktuaria, aktuaris independen.

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims reported and IBNR for each successive accident year as at 31 December 2018 which based on the actuarial report prepared by an independent actuary, PT Padma Radia Aktuaria.

Klaim dibayar/ *Cumulative paid* Tahun kejadian/ *Year of accident*	Perhitungan tahun ke-/*Development year* 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Telah dibayar/ *Paid to date*
2009	384,472,000	831,999,000	1,019,861,000	1,171,943,000	1,205,135,000	1,236,437,000	1,263,775,000	1,264,783,000	1,265,624,000	1,266,975,000	1,266,975,000
2010	432,343,000	1,160,253,000	1,669,609,000	1,713,205,000	1,750,411,000	1,762,793,000	1,796,641,000	1,797,364,000	1,817,873,000		1,817,873,000
2011	560,606,638	1,045,036,641	1,168,610,134	1,258,590,107	1,291,684,313	1,363,905,000	1,376,655,000	1,397,947,000			1,397,947,000
2012	480,681,346	1,049,340,703	1,276,358,344	1,422,692,000	1,589,460,000	1,647,480,000	1,719,934,000				1,719,934,000
2013	742,232,908	1,807,231,558	2,428,011,000	2,639,183,000	2,733,251,000	2,744,771,000					2,744,771,000
2014	530,590,689	1,190,914,000	1,588,541,000	1,771,854,000	1,798,727,000						1,798,727,000
2015	678,882,379	1,335,994,000	1,592,058,000	1,824,205,000							1,824,205,000
2016	601,306,000	1,408,294,000	1,685,264,000								1,685,264,000
2017	1,030,600,000	1,943,128,000									1,943,128,000
2018	1,163,940,000										1,163,940,000

Klaim terjadi/ *Incured* Tahun kejadian/ *Year of accident*	Perhitungan tahun ke-/*Development year* 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Telah dibayar/ *Paid to date*
2009	1,775,864,000	1,331,947,000	1,274,363,000	1,305,398,000	1,273,455,000	1,284,588,000	1,270,234,000	1,269,882,000	1,278,939,000	1,272,218,000	1,272,218,000
2010	1,486,731,000	1,813,785,000	1,796,645,000	1,792,185,000	1,808,348,000	1,780,315,000	1,808,859,000	1,839,228,000	1,834,102,000		1,834,102,000
2011	1,260,782,871	1,451,372,291	1,369,663,958	1,396,351,131	1,482,310,473	1,421,832,000	1,448,510,000	1,437,364,000			1,437,364,000
2012	1,372,531,925	1,676,849,038	1,780,778,058	1,836,792,000	1,789,025,000	1,897,719,000	1,770,874,000				1,770,874,000
2013	1,958,773,758	2,745,546,912	2,891,248,740	2,825,346,000	2,844,256,000	3,158,578,000					3,158,578,000
2014	1,404,581,000	1,826,380,000	2,413,583,000	1,953,932,000	1,842,684,000						1,842,684,000
2015	1,383,468,566	2,112,874,000	1,941,325,000	2,015,207,000							2,015,207,000
2016	1,728,635,000	1,826,534,000	1,831,475,000								1,831,475,000
2017	1,522,847,000	2,196,666,000									2,196,666,000
2018	2,055,258,000										2,055,258,000

Tahun kejadian/ *Year of accident*	Premi diterima/ *Earned premium*
2009	1,095,455,000
2010	3,056,951,000
2011	3,066,247,137
2012	3,486,905,324
2013	3,482,581,035
2014	4,127,535,587
2015	4,829,857,000
2016	5,047,233,000
2017	5,084,056,000
2018	5,110,704,000

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit serta risiko likuiditas Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut untuk meminimalisasi potensi kerugian bagi Grup. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar diluar kendali Grup. Instrumen investasi Grup yang terpengaruh langsung akibat terjadinya risiko perubahan harga pasar ini adalah instrumen investasi Grup terutama pada obligasi dan reksa dana.

Sensitivitas terhadap pendapatan komprehensif lainnya dan laba sebelum pajak

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) harga obligasi. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga obligasi yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/(turun) sebesar 1% (2017: 1%) dan seluruh variabel lain konstan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including price risk, interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance as the strategy to manage the risks which are summarised below.

(i) Market risk

Price risk

Price risk is the risk due to changes of market price beyond the control of the Group. Group's investment instrument which directly affected by the changes in market prices is mainly bonds and mutual funds.

Sensitivity to other comprehensive income and profit before tax

Below table summarises the impact of increase/(decrease) of bonds's price. This analysis is based on the assumption that expected bonds's pricing by the market to be higher/(lower) by 1% (2017: 1%) and the other variables remain constant as at 31 December 2018 and 2017, respectively:

	Pengaruh ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Impact to other comprehensive income*		
	Peningkatan 1%/ *Increase by 1%*	**Penurunan 1%/ *Decrease by 1%***	
31 Desember 2018	5,751,230	(5,751,230)	*31 December 2018*
31 Desember 2017	5,026,331	(5,026,331)	*31 December 2017*

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih reksadana. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa nilai aset bersih reksadana yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/(turun) sebesar 1% (2017: 1%) dan seluruh variabel lain konstan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Below table summarises the impact of increase/(decrease) in mutual funds. This analysis is based on the assumption that expected net asset value of mutual funds by the market to be higher/(lower) by 1% (2017: 1%) and the other variables remain constant as at 31 December 2018 and 2017, respectively:

	Pengaruh ke laba sebelum pajak/ *Impact to profit before tax*		
	Peningkatan 1%/ *Increase by 1%*	**Penurunan 1%/ *Decrease by 1%***	
31 Desember 2018	2,371,974	(2,371,974)	*31 December 2018*
31 Desember 2017	1,403,430	(1,403,430)	*31 December 2017*

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan portofolio investasi. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga yang dimiliki Grup sesuai dengan pasar.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan konsolidasian yang menghadapi risiko tingkat suku bunga yang di kategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The consolidated financial assets and liabilities which are subject to interest rate risk are mainly cash and cash equivalents, and investments portfolio. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The tables below summarise the consolidated financial assets and liabilities which exposed to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

	2018					
	Bunga variabel/ *Floating rate*					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan/ *More than 1 month*	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan bunga/ *No interest rate charges*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Aset keuangan						*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,461,082,600	-	-	542,642	1,461,625,242	*Cash and cash equivalents*
Investasi	436,864,416	-	575,122,957	493,001,552	1,504,988,925	*Investment*
Piutang premi - neto	-	-	-	2,255,008,305	2,255,008,305	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi dan koasuransi - neto	-	-	-	2,258,678,409	2,258,678,409	*Reinsurance and coinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	-	-	19,106,595	177,237,733	196,344,328	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	1,897,947,015	-	594,229,552	5,184,468,641	7,676,645,208	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang klaim	-	-	-	(454,298,471)	(454,298,471)	*Claims payable*
Utang reasuransi	-	-	-	(2,133,508,113)	(2,133,508,113)	*Reinsurance payables*
Utang komisi	-	-	-	(130,995,856)	(130,995,856)	*Commissions payable*
Utang lain-lain	-	-	-	(1,065,943,463)	(1,065,943,463)	*Other account payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	(3,784,745,903)	(3,784,745,903)	*Total financial liabilities*
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,897,947,015	-	594,229,552	8,968,975,455	11,461,391,111	*Total maturity gap*

	2017					
	Bunga variabel/ *Floating rate*					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan/ *More than 1 month*	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan bunga/ *No interest rate charges*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Aset keuangan						*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,751,360,979	-	-	746,632	1,752,107,611	*Cash and cash equivalents*
Investasi	22,169,000	-	502,633,077	392,444,052	917,246,129	*Investment*
Piutang premi - neto	-	-	-	2,382,042,698	2,382,042,698	*Premium receivables - net*
Piutang reasuransi dan koasuransi - neto	-	-	-	2,283,988,572	2,283,988,572	*Reinsurance and coinsurance receivables - net*
Piutang lain-lain	-	-	19,474,397	89,206,255	108,680,652	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	1,773,529,979	-	522,107,474	5,148,428,209	7,444,065,662	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Utang klaim	-	-	-	199,201,151	199,201,151	*Claims payable*
Utang reasuransi	-	-	-	2,212,684,919	2,212,684,919	*Reinsurance payables*
Utang komisi	-	-	-	106,496,539	106,496,539	*Commissions payable*
Utang lain-lain	-	-	-	1,220,272,057	1,220,272,057	*Other account payables*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	3,738,654,666	3,738,654,666	*Total financial liabilities*
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,773,529,979	-	522,107,474	1,409,773,543	3,705,410,996	*Total maturity gap*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan hasil investasi Perseroan terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

This table presents a sensitivity of investment income of the Company due to an increase or decrease of interest rate.

	Hasil investasi/ *Investment income*		
	Peningkatan suku bunga 100 bps/ *Increase of interest rate by 100 bps*	**Penurunan suku bunga 100 bps/ *Decrease of interest rate by 100 bps***	
31 Desember 2018	24,921,766	(24,921,766)	*31 December 2018*
31 Desember 2017	22,956,375	(22,956,375)	*31 December 2017*

(iii) Risiko mata uang asing

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan yaitu Rupiah.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan yang terpapar risiko nilai tukar mata uang asing (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

(iii) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risks arising from financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency, which is Rupiah.

The table below summarised the Company's financial assets and financial liabilities which exposed to foreign exchange risk (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2018		**2017**		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*)*	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp***	**Mata uang asing/ *Foreign currency*)***	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	17,738	256,867,289	49,195	666,495,655	*United States Dollar*
Euro	491	8,138,402	535	8,532,172	*Euro*
Yen Jepang	28	3,620	34,585	4,157,772	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	5	48,995	52	530,353	*Singapore Dollar*
Poundsterling	18	334,170	19	353,315	*Great Britain Poundsterling*
Piutang premi					*Premium receivables*
Dolar Amerika Serikat	94,951	1,374,979,939	123,899	1,680,690,925	*United States Dollar*
Euro	251	4,155,350	309	4,995,600	*Euro*
Dolar Singapura	113	1,194,403	282	2,857,391	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	19,130	2,508,312	3,448	414,497	*Japanese Yen*
Franc Perancis	(0)	(40)	-	-	*Franc Perancis*
Franc Swiss	4	63,722	4	60,097	*Swiss Franc*
Deutsch Mark	(0)	(2,668)	-	-	*Deutsche Mark*
Lira	3	(5)	-	-	*Lira*
Poundsterling	3	55,205	4	67,305	*Great Britain Poundsterling*
Kuna Kroasia	2	4,090	-	-	*Kuna Kroasia*
Dolar Kanada	1	988	0	1,002	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	-	-	0	470	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	53	539,321	29	310,254	*Australian Dollar*
Cina Yuan	758	1,603,453	2	4,385	*China Yuan*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
Dolar Amerika Serikat	98,198	1,422,009,535	106,139	1,437,968,576	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,653	28,133,850	2,636	26,717,089	*Singapore Dollar*
Euro	254	4,210,929	254	4,110,116	*Euro*
Poundsterling	359,384	6,602,966	308	5,606,912	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	23,090	3,027,548	22,833	2,744,996	*Japanese Yen*
Deutsch Mark	1,249	8,747,153	1,250	8,747,807	*Deutsche Mark*
Mata uang lain	206,329	4,315,216	182,840	9,435,530	*Other currencies*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka	-	-	-	-	*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	42,406	614,081,286	12,770	173,007,960	*United States Dollar*
Total aset		3,741,623,029		4,037,810,179	*Total assets*

*) Dalam ribuan *In thousand (**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(iii) Risiko mata uang asing (lanjutan) / *(iii) Foreign exchange risk (continued)*

	2018		2017		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*)*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang klaim					*Claims payable*
Dolar Amerika Serikat	(25,234)	(365,406,853)	(6,288)	(85,184,726)	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	(1)	(2,102)	(1)	(2,007)	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	11	114,423	-	-	*Singapore Dollar*
Swiss Franc	(38)	(555,045)	-	-	*Swiss Franc*
Utang reasuransi					*Reinsurance payables*
Dolar Amerika Serikat	(45,139)	(653,650,858)	(58,271)	(789,453,071)	*United States Dollar*
Euro	(178)	(2,954,105)	(180)	(2,906,334)	*Euro*
Poundsterling	(107)	(1,972,132)	(107)	(1,955,394)	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	(17,312)	(2,269,962)	(3,830)	(460,467)	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	14,752	156,416	(42)	(430,439)	*Singapore Dollar*
Mata uang lainnya	(49,263)	(9,665,230)	(38,164)	(9,077,935)	*Swiss Franc*
Utang komisi					*Commission payables*
Dolar Amerika Serikat	(1,125)	(16,284,247)	(1,484)	(20,111,992)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	(10)	(105,803)	(18)	(184,009)	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	(368)	(48,229)	(351)	(42,182)	*Japanese Yen*
Franc Swiss	(0)	(324)	(0)	(305)	*Swiss Franc*
Poundsterling	(0)	(4,300)	(0)	(7,910)	*Great Britain Poundsterling*
Ringgit Malaysia	(1)	(1,987)	(1)	(1,898)	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	(0)	(1,800)	(0)	(1,049)	*Australian Dollar*
S. Arabian Riyal	(0)	(882)	(0)	(882)	*Saudi Riyal*
Dolar Kanada	(0)	(937)	(0)	(950)	*Canadian Dollar*
Swedia Krona	(0)	(130)	(0)	(132)	*Swedish Krona*
Peso	(0)	(38)	(0)	(37)	*Peso*
Korea Won	(2)	(24)	(2)	(24)	*South Korean Won*
Dinar	(2)	(7,068)	-	-	*Dinar*
China Yuan	(1)	(1,592)	-	-	*China Yuan*
Kuna Kroasia	(0)	(900)	-	-	*Kuna Kroasia*
Euro	-	-	(21)	(347,246)	*Euro*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Dolar Amerika Serikat	(8,728)	(126,389,623)	(12,626)	(171,061,550)	*United States Dollar*
Total liabilitas		(1,179,053,332)		(1,081,230,539)	*Total liabilities*
Neto		2,562,569,697		2,956,579,640	*Net*

*) Dalam ribuan / *In thousand (**

Eksposur Perseroan terhadap mata uang asing terutama untuk mata uang asing yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro ditentukan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto. Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas laba Perseroan sebelum pajak atas pergerakan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The Company's exposure on foreign currencies mainly on United States Dollar and Euro. The sensitivity is determined using the Net Open Position. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2018 and 2017:

	Pengaruh ke laba sebelum pajak/ *Impact to income before tax*		
	Penguatan 1%/ *Appreciated by 1%*	Pelemahan 1%/ *Depreciated by 1%*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
31 Desember 2018	25,062,065	(25,062,065)	*31 December 2018*
31 Desember 2017	28,923,518	(28,923,518)	*31 December 2017*
Euro			***Euro***
31 Desember 2018	131,228	(131,228)	*31 December 2018*
31 Desember 2017	143,834	(143,834)	*31 December 2017*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Konsentrasi risiko kredit konsolidasian dibedakan antara kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi dan pihak ketiga yang disajikan sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iv) Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will suffer a loss from it's customers or counterparties whose fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls its credit risk by dealing only with credible parties, develop internal policies on verifications and approval of credit, and regularly monitor the collectability of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The table below shows maximum exposure to credit risk of financial assets at consolidated statements of financial position as at 31 December 2018 and 2017.

The consolidated concentration of credit risk is presented separately between the credit given to related parties and third parties as follows:

	2018			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan				*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,226,959,443	234,123,156	1,461,082,599	*Cash and cash equivalents*
Investasi	1,246,343,665	258,645,260	1,504,988,925	*Investments*
Piutang premi - bruto	1,515,320,903	786,692,665	2,302,013,568	*Premium receivables - gross*
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	260,888,903	2,119,763,882	2,380,652,785	*Reinsurance and coinsurance receivables - gross*
Piutang lain-lain	-	196,344,328	196,344,328	*Other receivables*
	4,249,512,914	3,595,569,291	7,845,082,205	

	2017			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan				*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,496,544,915	254,816,064	1,751,360,979	*Cash and cash equivalents*
Investasi	725,223,266	192,022,863	917,246,129	*Investments*
Piutang premi - bruto	1,369,263,597	1,054,523,762	2,423,787,359	*Premium receivables - gross*
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	236,962,136	2,107,834,303	2,344,796,439	*Reinsurance and coinsurance receivables - gross*
Piutang lain-lain	-	108,680,652	108,680,652	*Other receivables*
	3,827,993,914	3,717,877,644	7,545,871,558	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Credit risk (continued)

Rincian kualitas kredit dari aset keuangan sebagai berikut:

The credit quality of financial assets are as follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,461,082,599	-	-	1,461,082,599	*Cash and cash equivalents*
Investasi	1,499,988,925	-	5,000,000	1,504,988,925	*Investments*
Piutang premi - bruto	2,056,057,175	201,348,758	44,607,635	2,302,013,568	*Premium receivables - gross*
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	1,132,172,683	1,211,526,579	36,953,523	2,380,652,785	*Reinsurance and coinsurance receivables - gross*
Piutang lain-lain	196,344,328	-	-	196,344,328	*Other receivables*
	6,345,645,710	1,412,875,337	86,561,158	7,845,082,205	
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai				(169,279,639)	*Allowance for impairment loss*
				7,675,802,566	

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,751,360,979	-	-	1,751,360,979	*Cash and cash equivalents*
Investasi	917,246,129	-	-	917,246,129	*Investments*
Piutang premi - bruto	2,130,882,374	287,630,531	5,274,454	2,423,787,359	*Premium receivables - gross*
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	735,096,230	1,597,010,249	12,689,960	2,344,796,439	*Reinsurance and coinsurance receivables - gross*
Piutang lain-lain	108,680,652	-	-	108,680,652	*Other receivables*
	5,643,266,364	1,884,640,780	17,964,414	7,545,871,558	
Dikurangi:					*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai				(102,552,527)	*Allowance for impairment loss*
				7,443,319,031	

Kualitas kredit dari piutang premi dan piutang reasuransi dan koasuransi yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai diukur berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

The credit quality of premium receivables and reinsurance and coinsurance receivables neither past due nor impaired are categorised by related parties and third parties, are as follows:

	2018			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan				*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,226,959,443	234,123,156	1,461,082,599	*Cash and cash equivalents*
Investasi	1,246,343,665	253,645,260	1,499,988,925	*Investments*
Piutang premi - bruto	1,342,416,017	713,641,158	2,056,057,175	*Premium receivables - gross*
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	41,501,182	1,090,671,501	1,132,172,683	*Reinsurance and coinsurance receivables - gross*
Piutang lain-lain	-	196,344,328	196,344,328	*Other receivables*
	3,857,220,307	2,488,425,403	6,345,645,710	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

(iv) Risiko kredit (lanjutan) / *(iv) Credit risk (continued)*

	2017			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan				*Financial assets*
Kas dan setara kas	1,496,544,915	254,816,064	1,751,360,979	*Cash and cash equivalents*
Investasi	725,223,266	192,022,863	917,246,129	*Investments*
Piutang premi - bruto	1,196,728,732	934,153,641	2,130,882,374	*Premium receivables - gross*
Piutang reasuransi dan koasuransi - bruto	30,838,614	704,257,617	735,096,230	*Reinsurance and coinsurance receivables - gross*
Piutang lain-lain	-	108,680,652	108,680,652	*Other receivables*
	3,449,335,527	2,193,930,837	5,643,266,364	

Analisa umur dari piutang premi dan piutang reasuransi dan koasuransi yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

An age analysis of premium receivables and reinsurance and coinsurance receivables that are past due but not impaired as at 31 December 2018 and 2017 are as follow:

	2018	2017	
Sampai dengan 1 tahun	348,506,888	659,538,586	*Up to 1 year*
> 1 tahun	1,064,368,449	1,225,102,194	*> 1 year*
	1,412,875,337	1,884,640,780	

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijkan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan konsolidasian adalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of consolidated financial position based on objective evidence of impairment and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowance are calculated using collective assessment based on historical loss data.

(v) Risiko likuiditas / *(v) Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Grup dalam memenuhi kewajiban yang bersifat kontraktual yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun Grup memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka Grup dikatakan tidak likuid.

Liquidity risk is the risk of inability of the Group in paying its contractual obligation in cash. Although the Group have sufficient assets to pay its liabilities, but when the assets can not be converted into cash immediately, then the Group is illiquid.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2018 and 2017.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

	2018						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ More than *5 years*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang klaim	454,298,471	-	-	-	-	454,298,471	*Claim payables*
Utang reasuransi	2,133,508,113	-	-	-	-	2,133,508,113	*Reinsurance payables*
Utang komisi	130,995,856	-	-	-	-	130,995,856	*Commissions payables*
Utang lain-lain	1,065,943,463	-	-	-	-	1,065,943,463	*Other payables*
	3,784,745,903	-	-	-	-	3,784,745,903	

	2017						
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ More than *5 years*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang klaim	199,201,151	-	-	-	-	199,201,151	*Claim payables*
Utang reasuransi	2,212,684,919	-	-	-	-	2,212,684,919	*Reinsurance payables*
Utang komisi	106,496,539	-	-	-	-	106,496,539	*Commissions payables*
Utang lain-lain	1,220,272,057	-	-	-	-	1,220,272,057	*Other payables*
	3,738,654,667	-	-	-	-	3,738,654,666	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 semua liabilitas Grup tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2018 and 2017, all the Group's liabilities are non-interest bearing liabilities therefore no contractual undiscounted cash flows.

(vi) Manajemen permodalan

(vi) Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perseroan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2010. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 39 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company's operation that requires to maintain a minimum equity balance amounting to Rp 100,000,000 at least before 31 December 2010. As at 31 December 2018 and 2017, the Group has complied with such requirement.

Grup juga memonitor permodalan berdasarkan rasio solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.71/POJK.05/ 2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Minimum rasio solvabilitas adalah 120%.

The Group monitors its capital based on solvency ratio which is calculated in accordance with Financial Services Authority of Republic of Indonesia No.71/POJK.05/ 2016 regarding the Financial Soundness of the Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

Grup telah memenuhi ketentuan peraturan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group has fulfilled the requirements as required by the regulation as at 31 December 2018 and 2017.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Harga yang akan diterima untuk menjadi suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi atau model arus kas diskonto.

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset yang diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Grup:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vii) Fair value of financial assets and liabilites

The price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date in the principal market or, in its absence, the most adventageous market to which the Bank has access at that date. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table describe the fair value hierarchy of the financial assets and liabilities of the Group measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2018 and 2017.

	2018				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah nilai tercatat/*Total carrying value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets at fair value through profit or loss:*
Reksadana	237,197,443	-	-	237,197,443	*Mutual funds*
Saham diperdagangkan	6,932,700	-	-	6,932,700	*Equity securities - trading*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek utang	-	575,122,957	-	575,122,957	*Debt securities*
Saham	13,051,347	-	-	13,051,347	*Equity securities*
Investasi saham - metode biaya	-	-	235,820,062	235,820,062	*Investment in shares - cost method*
Total aset keuangan	257,181,490	575,122,957	235,820,062	1,068,124,509	*Total financial assets*

	2017				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah nilai tercatat/*Total carrying value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets at fair value through profit or loss:*
Reksadana	140,343,000	-	-	140,343,000	*Mutual funds*
Saham diperdagangkan	888,000	-	-	888,000	*Equity securities - trading*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek utang	-	502,633,077	-	502,633,077	*Debt securities*
Saham	15,447,990	-	-	15,447,990	*Equity securities*
Investasi saham - metode biaya	-	-	235,765,063	235,765,063	*Investment in shares - cost method*
Total aset keuangan	156,678,990	502,633,077	235,765,063	895,077,130	*Total financial assets*

Hirarki nilai wajar

Aset dan Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut :

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait.

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

Fair value hierarchy

Financial Assets and liabilities measured at the fair value use the following fair value hierarchy of;

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities

b. Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilites, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(vii) Fair value of financial assets and liabilites *(continued)*

Fair value hierarchy *(continued)*

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/	Nilai wajar/	Nilai tercatat/	Nilai wajar/	
Aset keuangan					*Financial assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	1,461,625,242	1,461,625,242	1,752,107,611	1,752,107,611	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi	2,255,008,305	2,255,008,305	2,382,042,698	2,382,042,698	*Premium receivable*
Piutang reasuransi dan koasuransi	2,258,678,409	2,258,678,409	2,283,988,572	2,283,988,572	*Reinsurance and coinsurance receivable*
Piutang lain-lain	196,344,328	196,344,328	108,680,652	108,680,652	*Other receivables*
Investasi - deposito berjangka	436,864,416	436,864,416	22,169,000	22,169,000	*Investments - time deposits*
Total aset keuangan	6,608,520,700	6,608,520,700	6,548,988,533	6,548,988,533	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Measured at amortized cost:*
Utang klaim	454,298,471	454,298,471	199,201,151	199,201,151	*Claim payable*
Utang reasuransi	2,133,508,113	2,133,508,113	2,212,684,919	2,212,684,919	*Reinsurance payable*
Utang komisi	130,995,856	130,995,856	106,496,539	106,496,539	*Commissions payable*
Utang lain-lain	1,065,943,463	1,065,943,463	1,214,826,724	1,214,826,724	*Other payable*
Total liabiltas keuangan	3,784,745,903	3,784,745,903	3,733,209,333	3,733,209,333	*Total financial liabilities*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode kontraktural dua belas (12) bulan atau kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun diatas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga termasuk dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial assets and liabilities with contractual period of twelve (12) months or less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial asset not quoted in active market

Unquoted investment in shares of stock of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan PT Asrinda Arthasangga, with percentage of ownership of less than 20% and in which the fair value cannot be reliably measured are carried at cost.

33. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki komitmen sewa gedung kantor untuk periode sampai Maret 2020 sebesar Rp 29.460.807 berdasarkan perjanjian sewa No. 03/AJI1/LA-03/17/00 antara PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Five Pillars Indonesia Office Park.

33. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2018, the Group has commitment for rental of office building for period up to March 2020 amounting to Rp 29,460,807 based on lease agreement No. 03/AJI1/LA-03/17/00 between PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Five Pillars Indonesia Office Park.

34. STANDAR, REVISI DAN INTERPRETASI YANG BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33: ”Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”;
- ISAK 34: ”Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”;
- PSAK 46: "Pajak Penghasilan";
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 71: “Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73: “Sewa”;
- Amandemen PSAK 15: “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”;
- Amandemen PSAK 62: “Kontrak Asuransi”;
- Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan”;
- Annual improvement 2018: ”PSAK 22: Kombinasi Bisnis”;
- Annual improvement 2018: ”PSAK 26: Biaya Pinjaman”;
- Annual improvement 2018: ”PSAK 66: Pengendalian Bersama”.

PSAK 22, 24, 46, 66, ISAK 33 dan 34 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73, Amendemen PSAK 15, dan Amandemen PSAK 62 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 112 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

34. NEW STANDARDS, AMENDMENTS AND INTERPRETATIONS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 are as follows:

- *ISFAS 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Considerations”;*
- *ISFAS 34: ”Uncertainty over Income Tax Treatments”;*
- *SFAS 46 "Income Taxes";*
- *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
- *SFAS 71: ”Financial Instruments”;*
- *SFAS 72: ”Revenue from Contracts with Customers”;*
- *SFAS 73: ”Leases”;*
- *Amendment of SFAS 15: ”Long term Interest in Associates and Joint Ventures”;*
- *Amendments to PSAK 24: ”Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement”;*
- *Amendment of SFAS 62: “Insurance Contract”;*
- *Implementation of SFAS 71: “Financial Instruments”;*
- *Annual improvement 2018: ”PSAK 22: Business combination”;*
- *Annual improvement 2018: ”PSAK 26: Borrowing Cost”;*
- *Annual improvement 2018: ”PSAK 66: Joint Arrangements”.*

SFAS 22, 24, 46, 66, ISFAS 33 and 34 will become effective for annual period beginning 1 January 2019 and early implementation is permitted.

SFAS 71, SFAS 72, SFAS 73, Amendment of SFAS 15, and Amendment of SFAS 62 will become effective for annual periode beginning 1 January 2020 and early implementation is permitted.

SFAS 112 will become effective for annual periode beginning 1 January 2021 and early implementation is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), entitas induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

Informasi keuangan tambahan ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFOMATION

Supplementary financial information on schedule 6/1 to schedule 6/5 represents financial information of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), parent entity only, as at and for the year ended 31 December 2018, which presents the Company's investment in subsidiaries under equity method.

The following supplementary financial information should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and subsidiaries.

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2018 / ***31 DECEMBER 2018***
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	2017	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	1,394,904,124	1,646,412,182	*Cash and cash equivalents*
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2,211,130,339	2,351,716,645	*Premium receivables - net of allowance for impairment*
Piutang reasuransi dan koasuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2,244,487,253	2,271,703,111	*Reinsurance and coinsurance receivables - net of allowance for impairment*
Pajak dibayar di muka	49,580,669	-	*Prepaid tax*
Piutang lain-lain	227,493,594	113,195,707	*Other receivables*
Aset reasuransi	4,725,080,263	3,451,316,139	*Reinsurance assets*
Investasi			*Investments*
Deposito berjangka	434,614,416	18,419,000	*Time deposits*
Efek utang	575,122,957	502,633,076	*Debt securities*
Sukuk	46,203,000	-	*Sukuk*
Reksadana	179,927,336	95,925,015	*Mutual funds*
Saham	19,984,047	16,335,991	*Equity securities*
Investasi saham	707,750,648	671,675,620	*Investment in share*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	252,661,929	233,341,055	*Property and equipment - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan	122,848,455	127,512,199	*Deferred tax assets*
Biaya akuisisi tangguhan - net	61,473,499	39,759,792	*Deferred acquisition cost - net*
Aset lain-lain	25,103,540	17,064,307	*Other assets*
TOTAL ASET	13,278,366,069	11,557,009,839	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang klaim	441,784,970	185,510,342	*Claims payable*
Utang reasuransi dan koasuransi	2,130,456,609	2,210,176,786	*Reinsurance and coinsurance payables*
Utang komisi	124,215,116	100,743,490	*Commissions payable*
Utang pajak	19,805,725	22,669,305	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	64,623,352	103,651,928	*Employee benefit liability*
Liabilitas kontrak asuransi	6,283,838,313	4,714,488,873	*Insurance contract liabilities*
Utang lain-lain	1,053,721,125	1,200,072,478	*Other payable*
Total liabilitas	10,118,445,210	8,537,313,202	*Total liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Equity attributable to owner of the parent*
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham			*share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share*
Modal dasar - 1.000.000 saham			*Authorised capital - 1,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 425.000 saham	425,000,000	425,000,000	*Issued and fully paid capital 425,000 shares*
Cadangan umum	1,553,095,270	1,553,095,270	*General reserve*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	297,012,022	297,012,022	*Appropriated retaind earnings*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	845,836,306	663,777,821	*Unappropriated retained earnings*
Penghasilan komprehensif lainnya:			*Other comprehensive income:*
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasikan atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	34,651,294	76,485,557	*Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	4,325,967	4,325,967	*Others*
	38,977,261	80,811,524	
Total ekuitas	3,159,920,859	3,019,696,637	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	13,278,366,069	11,557,009,839	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Pendapatan *underwriting*			***Underwriting income***
Pendapatan premi			*Premium income*
Premi bruto	5,616,983,573	5,366,063,086	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(2,856,035,183)	(2,745,694,073)	*Reinsurance premiums*
(Kenaikan)/penurunan premi yang belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(255,939,297)	33,195,122	*(Increase)/decrease in unearned premium reserve and liability on future policy benefits*
Jumlah pendapatan premi - neto	2,505,009,093	2,653,564,135	*Total premium income - net*
Beban *underwriting*			*Underwriting expenses*
Beban klaim			*Claims expenses*
Klaim bruto	(2,772,308,633)	(3,397,693,381)	*Gross claims*
Klaim reasuransi	1,413,918,131	2,237,007,541	*Reinsurance claims*
Kenaikan/(penurunan) manfaat polis dan estimasi klaim	(17,932,312)	(27,800,363)	*Increase/(decrease) in policy benefit and estimated claims*
Total beban klaim	(1,376,322,814)	(1,188,486,203)	*Total claims expenses*
Beban komisi - neto	(262,795,097)	(323,487,514)	*Commission expenses - net*
Beban *underwriting* lain - neto	(529,060,620)	(471,683,313)	*Other underwriting expenses - net*
Total beban *underwriting*	(2,168,178,531)	(1,983,657,030)	*Total underwriting expenses*
Pendapatan *underwriting*	336,830,562	669,907,105	*Underwriting income*
Hasil investasi	231,034,113	157,594,819	*Investment income*
Pendapatan usaha - neto	567,864,675	827,501,924	*Net operating income*
Beban usaha	(427,394,859)	(371,202,103)	*Operating expenses*
LABA USAHA OPERASIONAL	140,469,816	456,299,821	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	98,458,801	2,148,575	***OTHER INCOME/ (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	238,928,617	458,448,396	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(37,836,024)	(98,377,198)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	201,092,593	360,071,198	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto	34,976,562	(33,520,967)	*Remeasurement on post employment benefit - net*
Surplus revaluasi	-	4,325,967	*Revaluation surplus*
	34,976,562	(29,195,000)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Item that will be reclassified to profit or loss*
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(41,834,263)	28,872,707	*(Loss)/gain from changes in fair value of available for sale investments*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(6,857,701)	(322,293)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	194,234,892	359,748,905	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo laba/*Retained earnings*			Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Cadangan umum/ *General reserve*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain/(loss) on increase/ (decrease) in fair value of available for sale securities*	Lain-lain/ Others	Total/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2017		425,000,000	1,553,095,270	297,012,022	368,297,098	47,612,850	-	2,691,017,240	*Balance as of 1 January 2017*
Pembagian laba tahun 2016									*Appropriation of 2016 net income*
Dividen tunai	20	-	-	-	(31,069,508)	-	-	(31,069,508)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	*Changes In non controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	360,071,198	-	-	360,071,198	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(33,520,967)	28,872,707	4,325,967	(322,293)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2017		425,000,000	1,553,095,270	297,012,022	663,777,821	76,485,557	4,325,967	3,019,696,637	*Balance as of 31 December 2017*
Pembagian laba tahun 2017									*Appropriation of 2017 net income*
Dividen tunai	20	-	-	-	(54,010,670)	-	-	(54,010,670)	*Cash dividends*
Perubahan kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	*Changes In non controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	201,092,593	-	-	201,092,593	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	34,976,562	(41,834,263)	-	(6,857,701)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2018		425,000,000	1,553,095,270	297,012,022	845,836,306	34,651,294	4,325,967	3,159,920,859	*Balance as of 31 December 2018*

*) Saldo laba termasuk pengukuran

*) *Retained earing including measurement*

PT ASURANSI JASA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan:			*Cash receipts from:*
Premi	5,752,847,597	5,282,052,315	*Premiums*
Klaim reasuransi	1,380,144,414	1,667,842,147	*Reinsurance claims*
Lain-lain	62,038,436	83,389,099	*Others*
Pembayaran:			*Cash payments for:*
Klaim	(2,601,594,634)	(3,505,221,301)	*Claims*
Premi reasuransi dan koasuransi	(2,935,755,360)	(2,517,376,016)	*Reinsurance and coinsurance premiums*
Komisi	(239,323,471)	(304,605,104)	*Commissions*
Beban underwriting lainnya	(515,330,592)	(477,549,471)	*Other underwritings expenses*
Beban usaha dan lain-lain	(518,875,122)	(199,517,677)	*Operating and other expenses*
Kas neto dihasilkan dari Operasi	384,151,268	29,013,992	*Net cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(100,732,375)	(111,876,456)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	283,418,893	(82,862,464)	*Net cash provided by/(used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES***
Penerimaan bunga deposito dan efek utang	90,777,773	77,566,869	*Interest received on time deposits and debt securities*
Penerimaan dividen saham	43,074,902	72,777,409	*Dividends received from equity securities*
Penerimaan dividen dan reksadana	5,014,258	6,136,387	*Dividends received from mutual funds*
Hasil penjualan obligasi dan surat berharga	1,366,909	247,933	*Proceeds from sale of marketable securities*
Hasil investasi lainnya	60,580,652	8,649,350	*Net proceeds from sale of other Investments*
Hasil penjualan aset tetap	19,750	29,750	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	(44,280,842)	(28,625,983)	*Acquisitions of property and equipment*
Penempatan obligasi dan surat berharga	(257,674,872)	(59,713,831)	*Acquisitions of marketable securities*
Pencairan/(penempatan) deposito	(416,195,416)	44,803,300	*Redeemption/(placement) of time deposits*
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(517,316,886)	121,871,184	*Net cash (used in)/provided by investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(54,010,680)	(31,069,508)	*Dividends paid*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(54,010,680)	(31,069,508)	*Cash used in financing activities*
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(287,908,673)	7,939,212	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,646,412,182	1,626,345,473	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	36,400,615	12,127,497	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,394,904,124	1,646,412,182	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

2018 Annual Report
Laporan Tahunan

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Kantor Pusat:
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780,
PO BOX 4127 Pancoran – Jakarta

Kantor Pusat (Sementara):
Mulia Business Park
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58 – 60, Jakarta 12780

Tlp : (021)7987908, 7994508
Web : www.jasindo.co.id
E-mail : jasindo@jasindonet.com

Media Sosial:

Asuransi Jasindo @JasindoID Jasindo.ID

www.jasindo.co.id 1500073